


**PT Mandiri Sekuritas**  
Subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

  
**mandiri**  
sekuritas

# Shaping Pathways towards Future Growth

  
growin  
by mandiri sekuritas

**2024** | Laporan Tahunan  
Annual Report

 OTORITAS  
JASA  
KEUANGAN

 **IDX**  
Indonesia Stock Exchange

## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasional, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko (baik risiko yang diketahui atau pun tidak), ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan" sebagai definisi bagi PT Mandiri Sekuritas, yang menjalankan usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, manajer investasi, dan penasihat keuangan. Adakalanya kata "Perusahaan" atau "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Mandiri Sekuritas secara umum.

### Disclaimer

This Annual Report contains financial conditions, operational results, policy, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters. The statements are subject to prospective risks (both known and unknown risks), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from what has been written.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning recent conditions and forecast of future conditions of the Company, and the business environment in which the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "Mandiri Sekuritas" or "the Company" which is defined as PT Mandiri Sekuritas, as the company that engages in the business of securities brokerage, underwriting, investment management and financial advisory. The word "Company" or "We" is at times used to simply refer to PT Mandiri Sekuritas in general.



# Shaping Pathways towards Future Growth

**2024 masih menjadi tahun yang penuh tantangan. Ketegangan geopolitik global masih terus berlanjut membuat ketidakpastian ekonomi berbagai negara, termasuk Indonesia. Meski demikian, pertumbuhan ekonomi nasional dan pasar modal Indonesia pada akhir 2024 tetap resilien.**

**Di tengah kondisi tersebut, PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) berhasil mempertahankan resiliensinya dengan menjadikan 2024 sebagai tahun investasi sumber daya manusia dan pengembangan teknologi digital sambil tetap mencetak pertumbuhan bisnis yang baik.**

**Mandiri Sekuritas terus menunjukkan komitmennya sebagai mitra investasi terpercaya bagi para nasabah institusi dan individu (retail) melalui layanan Investment Banking dan Brokerage yang inovatif dan sesuai kebutuhan keuangan nasabah, termasuk peluncuran platform digital Growin’ untuk memberikan pengalaman berinvestasi nasabah individu yang jauh lebih baik.**

2024 was still a challenging year with global geopolitical tensions continued to create economic uncertainty in various countries, including Indonesia. However, Indonesia’s national economic and capital market growth remained resilient in 2024.

Amidst the condition, PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or the “Company”) succeeded in maintaining its resilience by making 2024 a year of investment in human resources and digital technology development while still maintaining to achieve good business growth.

Mandiri Sekuritas continues to demonstrate its commitment as a trusted investment partner for institutional and individual (retail) customers through innovative Investment Banking and Brokerage solutions which suit its customers’ financial needs, including the launch of the Growin’ digital platform which provides individual customers with a much better investment experience.



# Daftar Isi

## Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	2	Jaringan Usaha Networks	98
Daftar Isi Table of Contents	4	Informasi di Situs Web Perusahaan Information on the Company Website	100
Performa Penting 2024 2024 Performance Highlights	6	 <b>Diskusi dan Analisis Manajemen</b> Management Discussion and Analysis	
 <b>Kinerja 2024</b> 2024 Performance		Tinjauan dan Proyeksi Perekonomian Makro Macroeconomics Overview and Prospects	104
Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	10	Proyeksi Perekonomian Makro Tahun 2025 Macroeconomic Outlook 2025	105
Ikhtisar Kinerja Saham Stock Performance Highlights	13	Peta Jalan Usaha: Strategi dan Pengembangan Business Roadmap: Strategy and Development	106
Peristiwa Penting 2024 Key Events of 2024	14	Kebijakan Strategis dan Pencapaian Tahun 2024 2024 Strategic Policies and Achievement	107
 <b>Laporan Manajemen</b> Management Report		Tinjauan Usaha Business Overview	108
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	24	Prospek Tahun 2025 Outlook for 2025	109
Laporan Direksi Board of Directors' Report	36	Kinerja Produk dan Jasa Per Segmen Product and Service Performance Per Segment	110
Tanggung Jawab Laporan Tahunan Responsibility for this Annual Report	46	Sekilas Anak Perusahaan About the Subsidiaries	115
 <b>Profil Perusahaan</b> Company Profile		Tinjauan Keuangan Financial Review	116
Identitas Perusahaan Corporate Identity	50	Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024 serta Proyeksi Kinerja Tahun 2025 Comparison between Target and Realization in 2024 and Projected Performance in 2025	127
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	52	Proyeksi Kinerja Tahun 2025 Projected Performance in 2025	127
Bidang Usaha Line of Business	54	Prospek Usaha Business Prospect	128
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama Vision, Mission and Core Values	56	Kebijakan Dividen Dividend Policy	129
Makna Logo Perusahaan Meaning of Company Logo	58	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	130
Struktur Organisasi Organizational Structure	60	Informasi tentang Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen (ESOP/MSOP) Information on Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	131
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profiles	62	Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Information on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering	131
Profil Direksi Board of Directors' Profiles	65	Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/ atau Restrukturisasi Utang/ Modal Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Combination, Acquisition and/or Debt/Capital Restructuring	132
Profil Personel Inti Key Personnel Profiles	70	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties	132
Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Employee Demographics and Competence Development	84	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company	134
Struktur Kepemilikan Shareholding Structure	89	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	134
Struktur Grup Perusahaan dan Penyertaan Saham Company Group Structure and Equity Participation	91	Standar Akuntansi Baru New Accounting Standards	134
Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions	93	Hal-hal Terkait Kelangsungan Usaha Matters Related to Business Continuity	135
Penghargaan dan Pengakuan Awards and Recognitions	96		
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	97		



## Fungsi Penunjang Bisnis Business Support Functions

Sumber Daya Manusia Human Capital	138
Teknologi Informasi Information Technology	152



## Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance	166
Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Basis for the Implementation of Corporate Governance	167
Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance Principles	169
Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Objectives of Implementation of Good Corporate Governance	171
Infrastruktur Tata kelola Governance Infrastructure	172
Struktur Tata Kelola Governance Structure	173
Mekanisme Tata Kelola Serta Dukungan dan Kontrol Infrastruktur Governance Mechanism and Infrastructure Support and Control	173
Penilaian Penerapan GCG Assessment of GCG Implementation	175
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	185
Dewan Komisaris Board of Commissioners	201
Komisaris Independen Independent Commissioner	219
Direksi Board of Directors	222
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Affiliated Relationships of the Board of Commissioners and Directors	242
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy	243
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors	244
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors	248
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Share Ownership Disclosure Policy of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners	256
Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners	257
Komite Audit Audit Committee	258
Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	267
Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee	272
Komite-Komite di Bawah Direksi Committees Under the Board of Directors	278
Komite Pengelolaan Risiko Risk Management Committee	279
Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) Assets and Liability Committee (ALCO)	286
Komite Kepegawaian Human Capital Committee	291

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	297
Audit Internal Internal Audit	304
Auditor Eksternal/Akuntan Publik External Auditor/Public Accountant	319
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	323
Manajemen Risiko Risk Management	332
Kepatuhan Compliance	359
Perkara Hukum Legal Disputes	367
Sanksi Administrasi Administrative Sanctions	369
Kerangka Tata Kelola, Pengelolaan, dan Pengendalian Aspek Perpajakan Governance Framework, Management and Control Aspects of Taxation	370
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan The Company's Financial and Non-Financial Conditions Transparency	370
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	371
Kebijakan Anti Gratifikasi Anti-Gratification Policy	374
Keterlibatan Dalam Kegiatan Politik Praktis Engagement in Practical Political Activities	376
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	377
Tata Kelola Sistem Informasi dan Komunikasi Information and Communication Systems Governance	379
Komitmen Terhadap Pelindungan Data Pribadi Commitment to Personal Data Protection	382
Kode Etik Code of Conducts	383
Pakta Integritas Integrity Pact	388
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	390
Kebijakan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT PPPSPM) Anti-money Laundering Policy, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU PPT PPPSPM)	396
Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement	397
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Long-term Performance-Based Compensation Policy	400
Transparansi Praktik <i>Bad Governance</i> Transparency of Bad Governance Practices	400
<b>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan</b> <b>Corporate Social and Environment Responsibility</b>	
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility	404
Referensi SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Reference of OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021	408
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b> <b>Consolidated Financial Statements</b>	



# Performa Penting 2024

## 2024 Performance Highlights

### Pertumbuhan Ekuitas

Growth in Equity

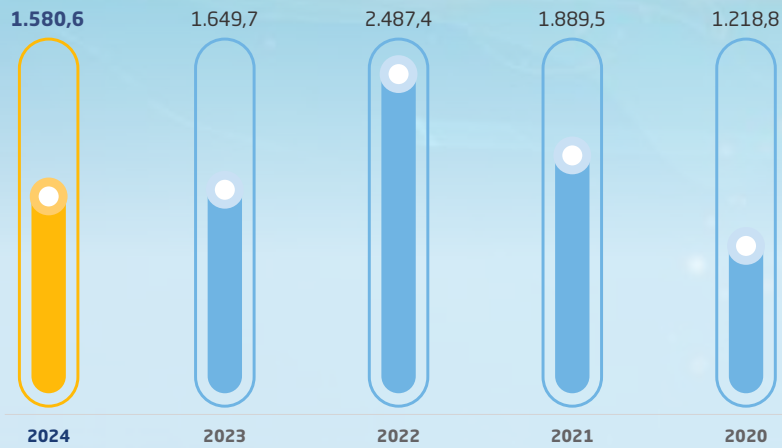
# 4%



### Pendapatan

Revenue

dalam miliar Rupiah  
in billion Rupiah



### Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Brokerage Commissions

# 29%



**Pendapatan Kegiatan  
Emisi dan Penjualan Efek**  
Underwriting and Selling Fees

**38%**

**Pendapatan Kegiatan  
Manajer Investasi**  
Investment Manager Fees

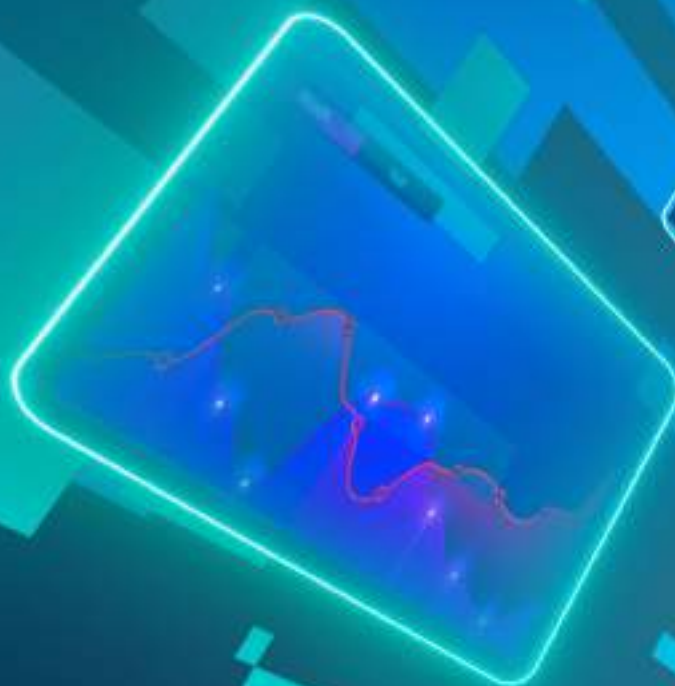
**21%**

**Pendapatan Dividen, Bunga,  
dan Lain-lain**  
Dividend, Interest Income and Other

**12%**

# Kinerja 2024

2024 Performance







# Ikhtisar Kinerja Keuangan

## Financial Performance Highlights

### Laporan Laba (Rugi)

### Profit (Loss) Statement

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan Revenue	1.580,6	1.649,7	2.487,4	1.889,5	1.218,8	992,9
Laba Usaha Profit from Operations	351,4	318,8	492,2	495,6	265,1	177,7
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax Expense	353,4	352,5	500,3	482,6	262,9	185,5
Laba Bersih Net Income	278,5	288,0	380,7	386,4	205,1	141,3
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	272,6	330,8	376,1	362,8	211,7	139,0
Laba Bersih per Saham Net Income per share	436	451	596	605	321	221

### Laporan Posisi Keuangan

### Statements of Financial Position

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023*	2022*	2021	2020	2019
Total Aset Total Assets	4.390,6	3.791,8	3.808,6	3.711,9	5.175,8	2.041,5
Total Liabilitas Liabilities	2.222,6	1.701,7	1.895,7	1.983,9	3.810,7	838,0
Total Ekuitas Total Equity	2.168,0	2.090,1	1.912,9	1.728,0	1.365,1	1.203,5

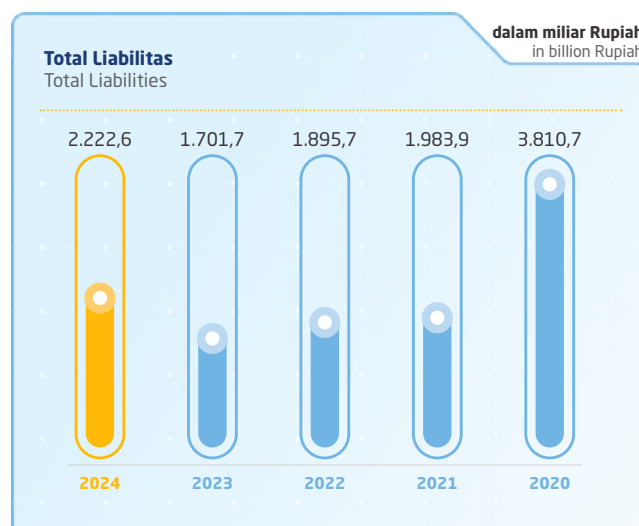
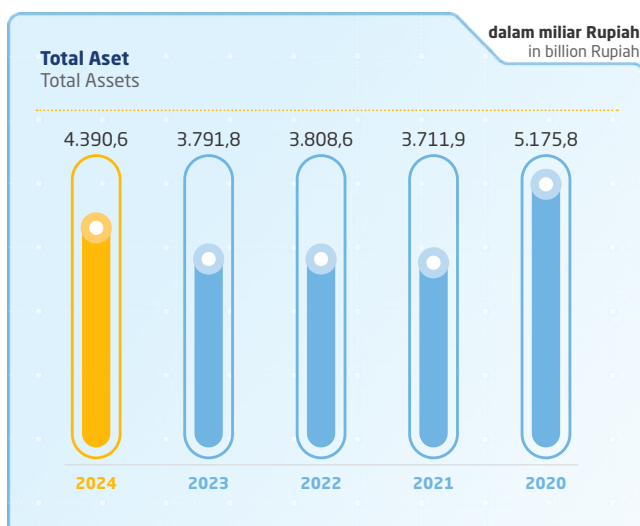
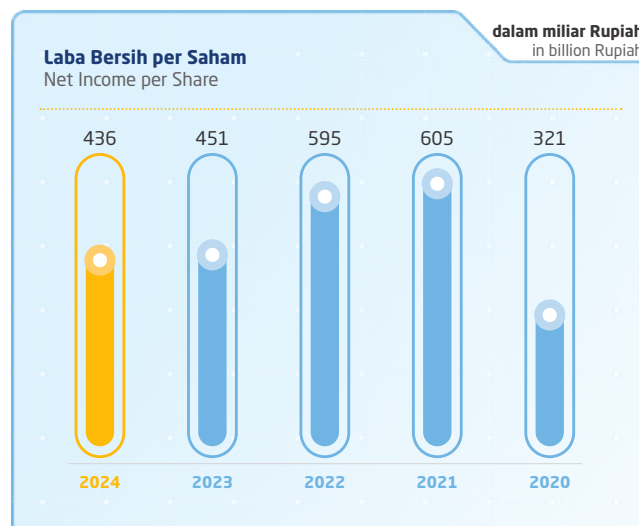
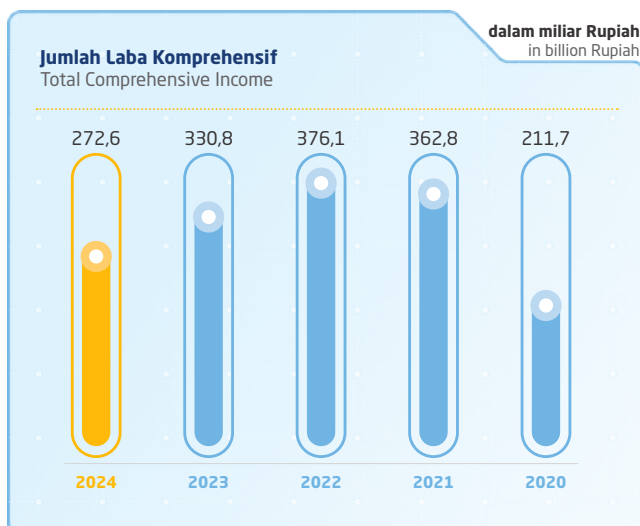
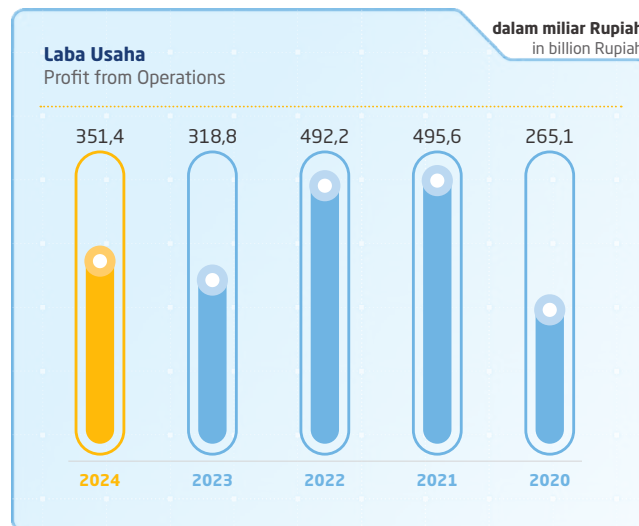
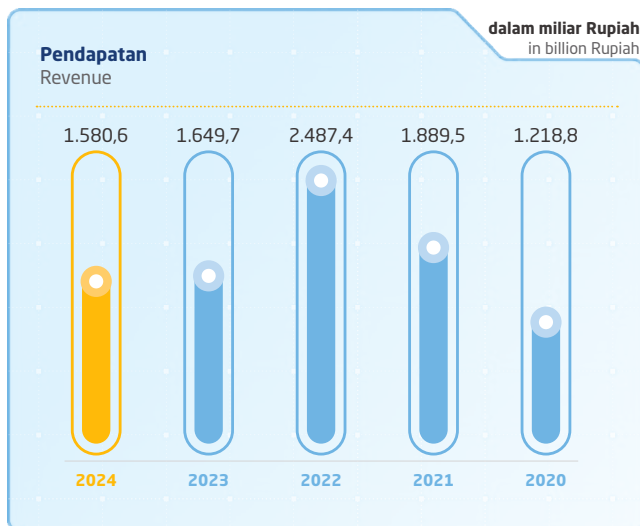
\*) Disajikan kembali | Restated

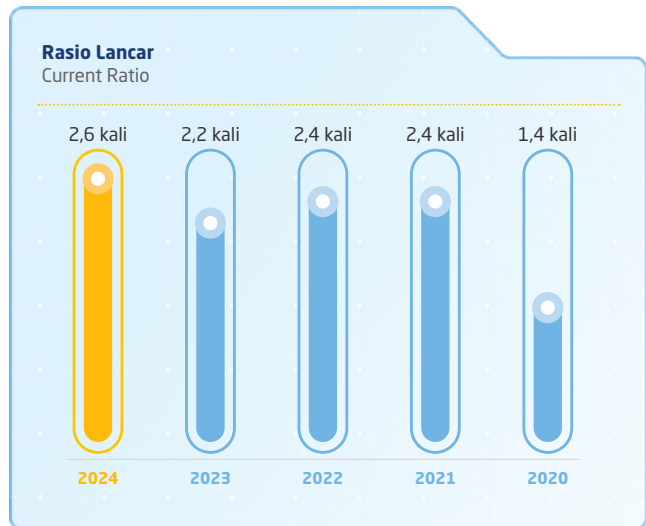
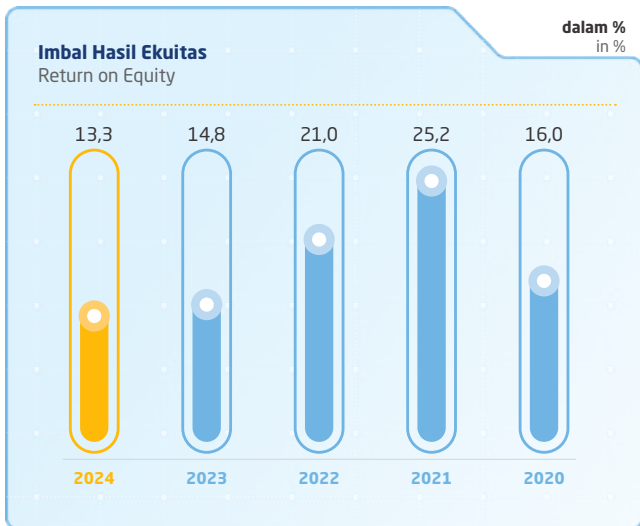
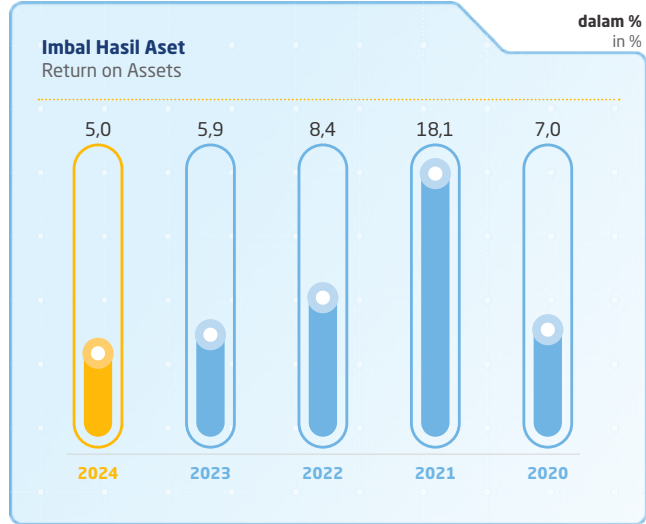
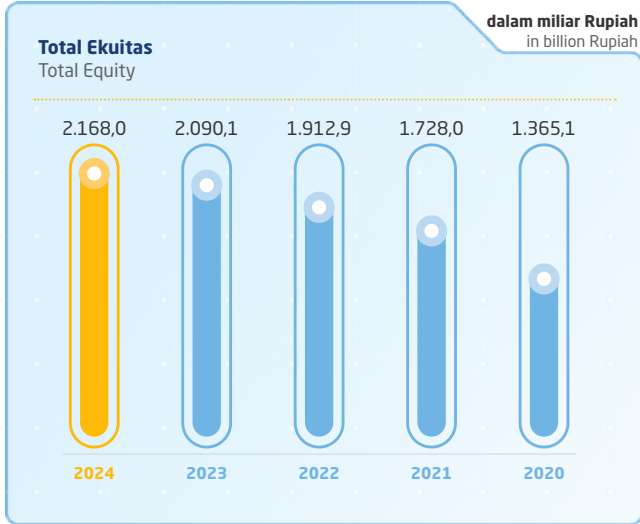
### Rasio-Rasio Keuangan

### Financial Ratios

Uraian Description	2024	2023*	2022*	2021	2020	2019
Imbal Hasil Aset Return on Assets	5,0%	5,9%	8,4%	18,1%	7,0%	9,0%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	13,3%	14,8%	21,0%	25,2%	16,0%	12,4%
Rasio Lancar Current Ratio	2,6 kali	2,2 kali	2,4 kali	2,4 kali	1,4 kali	2,7 kali
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Asset Ratio	50,62%	44,88%	49,77%	53,4%	73,6%	41,1%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	102,52%	81,42%	99,10%	114,8%	179,1%	69,6%
Modal Kerja Bersih Disesuaikan Net Adjusted Working Capital	785	716	746	728	517	376

\*) Disajikan kembali | Restated





# Ikhtisar Kinerja Saham

## Stock Performance Highlights



Sebagai perusahaan tertutup yang tidak memperdagangkan sahamnya atau melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di bursa mana pun termasuk Bursa Efek Indonesia (BEI), Mandiri Sekuritas tidak berkewajiban untuk mengungkapkan informasi terkait jumlah saham yang beredar; kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham tersebut dicatatkan.

### **Kebijakan Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham**

Sebagai perusahaan tertutup, Mandiri Sekuritas tidak pernah mendapatkan sanksi dari regulator berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

As a private company that does not trade its shares or conduct an Initial Public Offering on any exchange, including the Indonesia Stock Exchange (IDX), Mandiri Sekuritas has no obligation to disclose information related to the number of shares outstanding; market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; highest, lowest and closing share prices based on prices on the Stock Exchange where the stock is listed; and trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.

### **Stock Suspension, *Delisting* and *Relisting* Policy**

As a private company, Mandiri Sekuritas is never sanctioned by the regulator in the form of suspension and/or delisting.



# Peristiwa Penting 2024

## Key Events of 2024



Selasa, 9 Januari 2024  
Tuesday, 9 January 2024

### Layanan Serba Syariah Mandiri Sekuritas X BSI

Meluncurkan layanan investasi #SerbaSyariah melalui kerja sama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) di Main Hall Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta.

Acara disaksikan lebih dari 5.000 nasabah baik secara *online* dan *offline* dan dihadiri, antara lain oleh: Iman Rachman, Direktur Utama BEI, Darmawan Junaidi, Direktur Utama Bank Mandiri, Hery Gunardi, Direktur Utama BSI, Dewan Komisaris dan Direksi Mandiri Sekuritas.

### Serba Syariah Mandiri Sekuritas X BSI Service

Launched #SerbaSyariah investment services in collaboration with Bank Syariah Indonesia (BSI) at the Main Hall of the Indonesia Stock Exchange (IDX), Jakarta.

The event was attended by more than 5,000 customers both online and offline and was joined by, among others: Iman Rachman, President Director of IDX, Darmawan Junaidi, President Director of Bank Mandiri, Hery Gunardi, President Director of BSI, the Board of Commissioners and Directors of Mandiri Sekuritas.



Senin, 29 Januari 2024  
Monday, 29 January 2024

### Town Hall Meeting Pertama 2024: Wonderful Nusantara

Town Hall Meeting pertama 2024 mengambil tema "Wonderful Nusantara" dengan karyawan yang hadir memakai kostum nusantara.

Pada Town Hall Meeting pertama tersebut, Mandiri Sekuritas memperkenalkan *tagline* baru, yaitu: "*Building wealth, shaping the future: your investment bank of choice*".

### First Town Hall Meeting 2024: Wonderful Nusantara

The first Town Hall Meeting of 2024 took the theme "Wonderful Nusantara" with employees attending wearing Indonesian traditional clothing.

At the first Town Hall Meeting, Mandiri Sekuritas introduced a new tagline, namely: "*Building wealth, shaping the future: your investment bank of choice*".



Senin, 29 Januari 2024  
Monday, 29 January 2024

#### Konferensi Pers: Economic and Market Outlook 2024

Mandiri Sekuritas menggelar Konferensi Pers: Economic and Market Outlook 2024 di Jakarta.

Konferensi pers ini memberikan proyeksi ekonomi dan pasar saham serta obligasi kepada media yang dibawakan oleh Rangga Cipta, Chief Economist, Adrian Joezer, Head of Equity Research and Strategy, dan Handy Yunianto, Head of Fixed Income Research Mandiri Sekuritas.

Acara dihadiri oleh 28 media nasional dan lokal.

#### Press Conference: Economic and Market Outlook 2024

Mandiri Sekuritas held a press conference: Economic and Market Outlook 2024 in Jakarta.

The press conference provided economic and stock market as well as bond projections to the media presented by Rangga Cipta, Chief Economist, Adrian Joezer, Head of Equity Research and Strategy, and Handy Yunianto, Head of Fixed Income Research Mandiri Sekuritas.

The event was attended by 28 national and local media.



Kamis, 22 Februari 2024  
Thursday, 22 February 2024

#### Mandiri Sekuritas Menjadi Narasumber Pelatihan Teknis Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) di BNN

Sebagai upaya mendukung program BNN (Badan Narkotika Nasional) dan PPAK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan) untuk meningkatkan kapasitas para penyidik dan analis BNN dalam menangani kasus-kasus narkotika, Mandiri Sekuritas menjadi narasumber dalam "Pelatihan Teknis Lanjutan Analisis Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil dari Narkotika dan Prekursor Narkotika".

Mewakili Mandiri Sekuritas adalah RM. Omar Yusuf ND, Kepala Divisi Risk Management dan Budiyo, Kepala Divisi Legal and Compliance.

#### Mandiri Sekuritas Serves as an Expert Guest for Technical Training on Money Laundering Crime (TPPU) at BNN

As an update to support the BNN (National Narcotics Agency) and PPAK (Financial Transaction Reports and Analysis Center) program to increase the capacity of BNN investigators and analysts in handling narcotics cases, Mandiri Sekuritas became an expert guest in the "Advanced Technical Training on Analysis of Money Laundering Proceeds from Narcotics and Narcotics Precursors".

Representing Mandiri Sekuritas were RM. Omar Yusuf ND, Head of Risk Management Division and Budiyo, Head of Legal and Compliance Division.



Selasa, 5 Maret 2024  
Tuesday, 5 March 2024

#### Sharing Session Penerapan Manajemen Risiko Mandiri Sekuritas pada Kegiatan Refreshment Forum Panel RBS OJK 2024

Mandiri Sekuritas menjadi narasumber pada forum panel Sharing Session Risk Based Supervision/RBS tahun 2024 terkait "Pendalaman Pemahaman terhadap Manajemen Risiko Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek atau Perantara Pedagang Efek.

Mandiri Sekuritas diwakili oleh Alex Widi Kristiono, Direktur Risk Management and Finance, RM Omar Yusuf ND, Kepala Divisi Risk Management, dan Risa Ayu Susilowati, Kepala Departemen Risk Assessment & Reporting.

#### Sharing Session of Mandiri Sekuritas Risk Management Implementation at OJK 2024 RBS Panel Forum Refreshment Activity

Mandiri Sekuritas was an expert guest at the 2024 Risk Based Supervision/RBS Sharing Session panel forum related to "Deepening Understanding of Risk Management of Securities Companies that carry out activities as Underwriters or Broker-Dealers".

Mandiri Sekuritas was represented by Alex Widi Kristiono, Director of Risk Management and Finance, RM Omar Yusuf ND, Head of Risk Management Division, and Risa Ayu Susilowati, Head of Risk Assessment & Reporting Department.



Jumat, 22 Maret 2024  
Friday, 22 March 2024

#### TJSL: Pelatihan Leadership dan Literasi Keuangan ke 100 Mahasiswa KSE

Dalam rangka Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan (TJSL), Mandiri Sekuritas kembali bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) menyelenggarakan kegiatan pelatihan kepemimpinan dan literasi keuangan untuk 100 mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang tersebar di seluruh Indonesia secara *hybrid*. Acara ini bertajuk "Young Investor Camp" merupakan pelatihan yang lebih terstruktur untuk para peserta dalam mempelajari dan memulai investasi agar hasilnya lebih baik.

#### CSR: Leadership and Financial Literacy Training to 100 KSE Students

As part of its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR), Mandiri Sekuritas once again collaborated with the Karya Salemba Empat Foundation (KSE) to organize leadership training and financial literacy activities for 100 students from various state universities (PTN) spread across Indonesia through hybrid method. This "Young Investor Camp" event is a more structured training for participants to learn and start investing for better results.



Rabu, 22 Mei 2024  
Wednesday, 22 May 2024

#### Mandiri Always Deliver Always Ahead

Mandiri Sekuritas meluncurkan Mandiri Always Deliver and Always Ahead (MDNA) untuk Direksi dan karyawan sebagai perilaku karyawan yang dapat mendukung kinerja perusahaan dengan jauh lebih baik. Acara dibuka dengan sambutan dari Oki Ramadhana, Direktur Utama Mandiri Sekuritas dan diisi oleh pemateri Votivia Mardinna, Group Head Human Capital Performance & Remuneration Group Bank Mandiri.

#### Mandirian Always Deliver Always Ahead

Mandiri Sekuritas launched Mandiri Always Deliver and Always Ahead (MDNA) for Directors and employees as a guideline for employee behavior that can support the company's performance better. The event was opened with remarks from Oki Ramadhana, President Director of Mandiri Sekuritas and was filled by speaker Votivia Mardinna, Group Head Human Capital Performance & Remuneration Group Bank Mandiri.



Rabu, 26 Mei 2024  
Wednesday, 26 May 2024

#### Keseruan Pelatihan MDNA untuk Culture Network Team

Melanjutkan peluncuran MDNA "Mandirian Always Deliver and Always Ahead" untuk seluruh karyawan sebelumnya, Mandiri Sekuritas menyelenggarakan *mandatory training* khusus untuk Culture Network Team (CNT).

Dengan MDNA diharapkan terwujud cara berpikir dan perilaku yang inovatif, *beyond the limits, details, dan do the extra miles*.

#### A Fun MDNA Training for the Culture Network Team

Following the launch of MDNA, "Mandirian Always Deliver and Always Ahead," for all employees, Mandiri Sekuritas held a *mandatory training* session specifically for the Culture Network Team (CNT).

With MDNA, it is expected that innovative ways of thinking and behavior, *beyond the limits, details, and do the extra miles* will be realized.



Kamis, 18 Juli 2024  
Thursday, 18 July 2024

#### TJSL: Financial Literacy and Personal Branding

Mandiri Sekuritas bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) dalam menyelenggarakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan (TJSL) pelatihan Personal Branding dan Literasi Keuangan untuk 75 mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang tersebar di seluruh Indonesia secara *hybrid* di Jakarta.

Program literasi keuangan bertajuk 'Young Investor Camp II' ini merupakan pelatihan lanjutan dari Mandiri Sekuritas yang telah dimulai sejak bulan Maret dan berlangsung hingga akhir tahun 2024.

#### CSR: Financial Literacy and Personal Branding

Mandiri Sekuritas in collaboration with the Karya Salemba Empat (KSE) Foundation in organizing Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) activities for Personal Branding and Financial Literacy training for 75 students from various State Universities (PTN) spread across Indonesia in a hybrid setting in Jakarta.

The financial literacy program titled 'Young Investor Camp II' is an advanced training from Mandiri Sekuritas that has started since March and last until the end of 2024.



Rabu, 24 Juli 2024  
Wednesday, 24 July 2024

#### Mandiri Sekuritas Carnival 2024

Mandiri Sekuritas Carnival 2024 untuk para nasabah retail menawarkan berbagai promo investasi menarik dengan tujuan untuk meningkatkan transaksi dan keuntungan yang optimal bagi para nasabah dengan bertransaksi melalui Mandiri Online Securities Trading (MOST).

Acara dibuka dengan Talk Show Market Outlook H2 2024 dan dilanjutkan dengan 'Trading Bareng' bersama Hadiyansyah, Technical Analyst Mandiri Sekuritas.

Mandiri Sekuritas Carnival telah diselenggarakan selama 4 tahun berturut-turut dan selalu mendapatkan antusiasme yang tinggi dari nasabah.

#### Mandiri Sekuritas Carnival 2024

Mandiri Sekuritas Carnival 2024 for retail customers, offers various attractive investment promos to increase transactions and optimal profits for customers by transacting through Mandiri Online Securities Trading (MOST).

The event opened with Talk Show Market Outlook H2 2024 and continued with 'Trading Bareng' with Hadiyansyah, Technical Analyst Mandiri Sekuritas.

Mandiri Sekuritas Carnival has been held for 4 consecutive years and has always received great enthusiasm from customers.



Kamis, 1 Agustus 2024  
Thursday, 1 August 2024

#### Perayaan HUT Mandiri Sekuritas ke-24 dan Peluncuran Growin'

Mandiri Sekuritas merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-24 bertema 'Grow Beyond Limits' di Assembly Hall Menara Mandiri, Jakarta.

Pada perayaan HUT ini, Mandiri Sekuritas secara resmi meluncurkan growin.id, platform digital berbasis web terbaru dan pengenalan lebih lanjut materi Mandirian Always Deliver and Always Ahead (MDNA) kepada seluruh karyawan.

Acara yang berlangsung meriah ini dihadiri oleh Darmawan Junaidi, Direktur Utama Bank Mandiri dan jajarannya, Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan Mandiri Sekuritas.

#### Mandiri Sekuritas 24<sup>th</sup> Anniversary Celebration and Growin' Launching

Mandiri Sekuritas celebrated its 24<sup>th</sup> Anniversary with the theme 'Grow Beyond Limits' at the Assembly Hall of Menara Mandiri, Jakarta.

During this anniversary celebration, Mandiri Sekuritas officially launched growin.id, its latest web-based digital platform and introduced introduced further to all employees.

The lively event was attended by Darmawan Junaidi, President Director of Bank Mandiri and his team, the Board of Commissioners and Directors and all Mandiri Sekuritas employees.



Rabu, 7 Agustus 2024  
Wednesday, 7 August 2024

#### Jumpa Pers: Economic & Market Outlook Semester II 2024 dan Perkenalan Growin'

Konferensi Pers Economic and Market Outlook H2 2024, digelar di Jakarta dengan menghadirkan pembukaan dari Theodora Manik, Direktur Retail dan dilanjutkan dengan pemaparan tentang Macroeconomic Outlook oleh Rangga Cipta, Chief Economist, Adrian Joezer, Head of Equity Research and Strategy, dan Handy Yunianto, Head of Fixed Income Research Mandiri Sekuritas.

Pada kesempatan ini, Mandiri Sekuritas juga memperkenalkan platform digital baru untuk para nasabah individu/retail: Growin' yang berbasis web (growin.id) kepada rekan-rekan media.

#### Press Conference: Economic & Market Outlook Q2 2024 and Introduced Growin'

The Economic and Market Outlook H2 2024 Press Conference was held in Jakarta with an opening speech from Theodora Manik, Director of Retail and continued with a presentation on the Macroeconomic Outlook by Rangga Cipta, Chief Economist, Adrian Joezer, Head of Equity Research and Strategy, and Handy Yunianto, Head of Fixed Income Research at Mandiri Sekuritas.

On this occasion, Mandiri Sekuritas also introduced a new digital platform for individual/retail customers: Growin', a web-based platform (growin.id), to media partners.



Jumat, 18 Oktober 2024  
Friday, 18 October 2024

#### Mandiri Sekuritas Raih Penghargaan PR Practitioners of the Year 2024 (Journalist Choice)

Mandiri Sekuritas berhasil meraih penghargaan PR Practitioners of the Year 2024 (Journalist Choice), Corporate Communications Team, kategori: Investment Management dari Majalah MIX, bagian dari SWA Media Group. Penghargaan ini diberikan berdasarkan riset, *polling* para jurnalis, dan tinjauan dari tim juri Majalah MIX yang melakukan penilaian berdasarkan data *crawling* dengan Ripple10 Digital Listening Tools dan Social Media Monitoring.

#### Mandiri Sekuritas Receives PR Practitioners of the Year 2024 Award (Journalist Choice)

Mandiri Sekuritas won the PR Practitioners of the Year 2024 (Journalist Choice), Corporate Communications Team, category: Investment Management from MIX Magazine, part of SWA Media Group. This award is given based on research, polling of journalists, and review from the MIX Magazine jury team who conducted an assessment based on crawling data with Ripple10 Digital Listening Tools and Social Media Monitoring.



Kamis, 7 November 2024  
Thursday, 7 November 2024

#### TJSL: Mandiri Sekuritas Tanam 200 Pohon di Desa Hambalang, Bogor

Mandiri Sekuritas bekerja sama dengan Yayasan BenihBaik melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) penanaman pohon di Desa Hambalang, Bogor, Jawa Barat. Kegiatan ini melibatkan 30 *volunteer* Manseactive dan Yayasan BenihBaik dan menanam 200 pohon produktif yang terdiri dari alpukat dan durian.

Kerjasama antara Mandiri Sekuritas dan BenihBaik menciptakan berbagai upaya nyata untuk melestarikan lingkungan hidup secara berkelanjutan.

#### CSR: Mandiri Sekuritas Planted 200 Trees in Hambalang Village, Bogor

Mandiri Sekuritas in collaboration with the BenihBaik Foundation conducted a Corporate Social Responsibility (CSR) tree planting activity in Hambalang Village, Bogor, West Java. This activity involved 30 volunteers from Manseactive and BenihBaik Foundation and planted 200 productive trees consisting of avocado and durian.

The collaboration between Mandiri Sekuritas and BenihBaik has led to various concrete efforts to preserve the environment sustainably.



Kamis, 28 November 2024  
Thursday, 28 November 2024

**Mandiri Sekuritas Raih 2 Penghargaan di Bulan November**  
Mandiri Sekuritas berhasil meraih 2 penghargaan, yaitu sebagai **The Most Trusted Company** berdasarkan Corporate Governance Perception Index (CGPI), dan **The Most Popular Brand** kategori Perusahaan Sekuritas dari Jawa Pos.

Sebagai The Most Trusted Company, dalam tema Membangun Kematangan Perusahaan dalam Kerangka Good Corporate Governance, Mandiri Sekuritas meraih skor 85,81 dengan predikat 'Sangat Terpercaya'. Sementara dari Jawa Pos, Mandiri Sekuritas meraih penghargaan salah satu dari 7 Most Popular Brand kategori Perusahaan Sekuritas di Indonesia.

**Mandiri Sekuritas Receives 2 Awards in November**  
Mandiri Sekuritas won 2 awards, which are **The Most Trusted Company** based on the Corporate Governance Perception Index (CGPI), and **The Most Popular Brand** in the Securities Company category from Jawa Pos.

As The Most Trusted Company, under the theme Building Corporate Maturity within the Framework of Good Corporate Governance, Mandiri Sekuritas scored 85.81 with the title 'Most Trusted'. Meanwhile, from Jawa Pos, Mandiri Sekuritas received an award as one of Indonesia's 7 Most Popular Brands in the Securities Company category.



Senin, 9 Desember 2024  
Monday, 9 December 2024

**Apresiasi Mandiri Sekuritas untuk Sinergi dengan Bank Mandiri**

Mandiri Sekuritas memberikan apresiasi kepada Bank Mandiri atas sinergi kuat dalam meningkatkan pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) melalui integrasi platform digital Growin' ke Livin' by Mandiri. Dalam periode 1 Agustus 2024 hingga 30 November 2024 tercatat lebih dari 140.000 nasabah baru berhasil bergabung melalui sinergi bersama Growin' on Livin' tersebut dan melalui layanan di cabang Bank Mandiri.

**Appreciation of Mandiri Sekuritas for its Synergy with Bank Mandiri**

Mandiri Sekuritas appreciates Bank Mandiri for the strong synergy in increasing the opening of Customer Accounts (RDN) through Growin' on Livin' by Mandiri. From 1 August 2024 to 30 November 2024, more than 140,000 new customers successfully joined through the synergy of Growin' on Livin' and services at Bank Mandiri branches.

# Laporan Manajemen

## Management Report





# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of  
Commissioners' Report



## Hoesen

**Komisaris Utama dan Komisaris  
Independen**

President Commissioner and Independent  
Commissioner

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi berhasil mengeksekusi strategi bisnis secara baik serta mampu memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang menguntungkan melalui sinergi yang terjalin dengan Bank Mandiri, sehingga Mandiri Sekuritas dapat mencapai kinerja yang baik di akhir tahun 2024.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has successfully executed the business strategy and leveraged profitable business opportunities through synergies with Bank Mandiri, allowing Mandiri Sekuritas to achieve strong performance by the end of 2024.

#### Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mengawali laporan ini, perkenankanlah saya selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen mewakili jajaran Dewan Komisaris PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") berterima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan, sehingga Mandiri Sekuritas dapat melalui tahun 2024 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik. Bersama dengan ini, perkenankanlah kami menyampaikan ringkasan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional Mandiri Sekuritas untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

#### Pertumbuhan Ekonomi Nasional 2024 Tetap Solid di Tengah Stagnansi Pemulihan Ekonomi Global

Perkembangan ekonomi global sepanjang tahun 2024 masih dihadapkan dengan berbagai tantangan seiring terus meningkatnya eskalasi geopolitik di sejumlah wilayah, seperti konflik Rusia-Ukraina dan Timur Tengah, serta berlanjutnya fragmentasi pola perdagangan dunia. Di tengah berbagai dinamika global yang berkembang, divergensi pertumbuhan ekonomi antarkawasan juga semakin melebar dan cenderung hanya mengandalkan pemulihan ekonomi yang *robust* dari Amerika Serikat (AS), sedangkan Tiongkok dan negara-negara maju lainnya di kawasan Eropa masih mengalami perlambatan ekonomi karena terimbas oleh berbagai risiko pelemahan (*downside risks*) yang menyangkut ketidakpastian situasi geopolitik.

Dalam perkembangannya, penguatan ekonomi AS yang solid memberikan ruang bagi The Fed untuk menerapkan lanskap kebijakan moneter yang lebih *dovish* dengan memangkas suku bunganya secara gradual di 2024, sehingga membuat daya tarik Dolar AS menjadi relatif lebih menarik dibandingkan dengan mata uang negara berkembang, termasuk Indonesia.

#### Dear valued Stakeholders,

To begin this report, allow me, as the President Commissioner and Independent Commissioner, to represent the Board of Commissioners of PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or "the Company") in expressing our gratitude for the trust and support given by all stakeholders, enabling Mandiri Sekuritas to navigate the challenging year of 2024 with substantial performance achievements. Additionally, allow us to present a summary of the report on the implementation of our duties and responsibilities as the Board of Commissioners regarding the supervisory function over Mandiri Sekuritas' operational activities for the fiscal year ending 31 December 2024.

#### National Economic Growth in 2024 Remains Solid Amid Stagnant Global Economic Recovery

The global economic landscape throughout 2024 continued to face various challenges, driven by the escalating geopolitical tensions in several regions, such as the Russia-Ukraine conflict and the Middle East, as well as the ongoing fragmentation of global trade patterns. Amid the evolving global dynamics, the divergence in economic growth between regions has widened, with recovery increasingly relying on the robust economic rebound of the United States. Meanwhile, China and other advanced economies in the European region continue to experience economic slowdowns, impacted by various downside risks from geopolitical uncertainties.

In its development, the strengthening US economy allows the Fed to implement a more *dovish* monetary policy landscape by gradually cutting interest rates in 2024, thus making the US Dollar relatively more attractive compared to emerging market currencies, including Indonesia. As a result, the Rupiah exchange rate cumulatively from the



Imbasnya, nilai tukar Rupiah secara kumulatif sejak awal Januari sampai dengan akhir Desember 2024 terdepresiasi hingga ke level Rp16.095 atau terkoreksi 4,34% (YoY) secara *point to point* (ptp) dibandingkan akhir tahun 2023. Dengan mempertimbangkan berbagai sentimen ekonomi global yang berkembang variatif selama 2024, IMF melalui *World Economic Outlook* terbitan Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 akan mengalami stagnasi di kisaran 3,2% (YoY), melemah dari tahun lalu sebesar 3,3% (YoY).

Di tengah meningkatnya risiko global yang patut diwaspadai, Indonesia terbukti mampu menunjukkan resiliensinya dengan mencatatkan laju pertumbuhan sebesar 5,03% (YoY), didorong oleh peningkatan konsumsi dan aktivitas investasi pascapemilu, serta berlanjutnya investasi pada proyek-proyek strategis nasional (PSN). Sejalan dengan perekonomian nasional yang resilien terhadap dampak rambatan global, aktivitas penghimpunan dana di pasar modal Indonesia juga menunjukkan tren positif, meskipun pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2024 ditutup melemah ke level 7.079,91 atau turun 2,65% (ytd). Sementara kinerja *Indonesia Composite Bond Index* (ICBI) pada pasar obligasi mengalami kenaikan sebesar 4,82% (*year-to-date/ytd*) per 30 Desember 2024 ke level 392,66, yang menunjukkan bahwa kepercayaan investor terhadap kualitas kredit Indonesia tetap tinggi.

Secara umum, pelemahan IHSG dipicu oleh tekanan aksi *profit taking* dan sikap *wait-and-see* para investor yang sedang menanti arah kebijakan moneter AS yang dikhawatirkan berpotensi membuat ekspektasi inflasi AS turun lebih bertahap ke depan, sehingga akan membatasi ruang gerak The Fed dalam memangkas suku bunganya di 2025. Kondisi tersebut secara langsung memicu berlanjutnya aliran dana asing keluar (*capital outflow*) dari pasar keuangan domestik sehingga membuat nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS terus melemah hingga penghujung tahun.

Dalam menghadapi kondisi pasar yang cenderung *unfavourable*, Mandiri Sekuritas berhasil mempertahankan kinerjanya di tingkat yang sehat dengan memperkuat daya saing melalui inovasi layanan digital dan meningkatkan basis investor. Sebagai hasilnya, Mandiri Sekuritas mampu mencatatkan peningkatan rata-rata volume transaksi harian perdagangan saham (nasabah institusi dan retail) dan perdagangan efek pendapatan tetap (nasabah institusi) yang lebih tinggi daripada pasar. Pencapaian tersebut sekaligus memberikan fondasi bagi Mandiri Sekuritas untuk terus bertumbuh dan berkembang di waktu mendatang, serta berkontribusi lebih besar dalam mewujudkan hadirnya ekosistem pasar modal yang tumbuh berkualitas dan berkelanjutan.

## Mengoptimalkan Peran Pengawasan dalam Proses Perumusan dan Implementasi Strategi yang Dijalankan Direksi

Sesuai dengan amanat Undang-Undang dan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris memiliki kewenangan penuh untuk mengawasi serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait proses perumusan, penetapan, hingga eksekusi strategi dan

beginning of January until the end of December 2024 depreciated to the level of Rp16,095 or corrected by 4.34% (yoy) on a point-to-point (ptp) basis compared to the end of 2023. Considering various global economic sentiments that developed variably during 2024, the IMF, through its *World Economic Outlook* published in January 2025, projects that global economic growth in 2024 will stagnate in the range of 3.2% (yoy), weakening from last year's 3.3% (yoy).

Amid rising global risks, Indonesia has demonstrated its resilience by recording a growth rate of 5.03% (yoy), driven by increased consumption and post-election investment activities, as well as the continued investment in national strategic projects (PSN). As the national economy remained resilient to the impact of the global downturn, fundraising activities in the Indonesian capital market also showed a positive trend, despite the movement of the IDX Composite Index throughout 2024, which closed down to 7,079.91 or 2.65% (ytd). Meanwhile, the performance of the Indonesia Composite Bond Index (ICBI) in the bond market increased by 4.82% (ytd) as of 30 December 2024 to a level of 392.66, indicating that investor confidence in Indonesia's credit quality remains high.

In general, the weakening of the IDX Composite was triggered by the pressure of profit-taking and the wait-and-see attitude of investors who are waiting for the direction of US monetary policy which is feared to potentially make US inflation expectations fall more gradually going forward so that it will limit the Fed's room for maneuver in cutting interest rates in 2025. This condition directly triggered the continued outflow of foreign capital from the domestic financial market, causing the Rupiah exchange rate against the US Dollar to weaken until the end of the year.

In facing an unfavorable market condition, Mandiri Sekuritas successfully maintained its performance at a healthy level by strengthening its competitiveness through digital service innovation and expanding its investor base. As a result, Mandiri Sekuritas recorded a higher average daily transaction volume of equity trading (institutional and retail clients) and fixed-income securities trading (institutional clients) than the market. This achievement also serves as a foundation for Mandiri Sekuritas to continue growing and developing in the future while making a more significant contribution to realizing a high-quality and sustainable capital market ecosystem.

## Optimizing the Supervisory Role in the Strategy Formulation and Implementation Process of the Board of Directors

Following the mandate of the Law and the Articles of Association, the Board of Commissioners has full authority to oversee and provide advice to the Board of Directors regarding the formulation, determination, and execution

kebijakan strategis Perseroan, serta memastikan kesesuaian pengelolaan bisnis terhadap regulasi yang berlaku bagi perusahaan efek dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"). Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan baik dan objektif, dengan menjaga integritas untuk tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan operasional maupun bisnis yang dilakukan oleh Direksi. Dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab, kami melakukan pengawasan terhadap pencapaian kinerja Perseroan secara periodik setiap bulan, baik melalui rapat gabungan atau kunjungan langsung ke cabang-cabang yang memerlukan perhatian khusus.

Pada tahun 2024, kami telah mengadakan 2 (dua) kali rapat internal Dewan Komisaris, 9 (sembilan) kali rapat gabungan bersama Direksi, dan 17 (tujuh belas) kali rapat dengan Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris. Seluruh rapat tersebut berjalan efektif serta dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap. Dalam setiap pertemuan, Dewan Komisaris meninjau *progress* realisasi kinerja keuangan terhadap target-target yang telah ditetapkan dalam RAKP tahun 2024 dan membahas berbagai agenda strategis lain yang menyangkut operasional, meliputi aspek Sumber Daya Manusia (SDM), Teknologi Informasi (TI) dan digitalisasi, serta mendiskusikan isu-isu strategis yang memerlukan pendapat atau persetujuan Dewan Komisaris.

Dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi eksternal yang dinamis dan tantangan bisnis yang semakin kompleks, sepanjang periode waktu 2024, Dewan Komisaris telah memberikan beberapa saran dan arahan kepada Direksi agar lebih waspada dan cermat dalam mengidentifikasi tantangan industri sekuritas, serta lebih tajam dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang tepat agar Mandiri Sekuritas senantiasa dapat mempertahankan kiprahnya sebagai *industry leader* di Indonesia secara konsisten dalam jangka panjang.

Dalam rangka perluasan basis nasabah dan peningkatan kinerja bisnis yang berkelanjutan, kami juga mengarahkan Direksi agar lebih agile dalam mengoptimalkan peluang *Merger and Acquisitions* (M&A) yang terbuka lebar dengan jaringan Perusahaan Induk, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), terutama pada segmen Wholesale Banking untuk membantu restrukturisasi portofolio maupun sebagai *lead underwriter* dalam setiap transaksi penjaminan emisi efek, dan juga bekolaborasi dengan unit Special Asset Management (SAM) Grup Bank Mandiri untuk menggarap potensi bisnis *distressed assets* yang dapat dijual sebagai *private loans* kepada *investor private equity*. Sinergi solid lainnya juga ditekankan melalui kolaborasi dengan International Banking & Financial Institutions (IBFI) Grup Bank Mandiri untuk menggarap potensi bisnis *underwriting* dengan pihak asing melalui kerja sama dengan institusi keuangan asing.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan secara cermat oleh Dewan Komisaris yang juga dibantu oleh komite-komite pendukung, kami kembali mendorong Direksi untuk meningkatkan pencapaian kinerja lini bisnis

of the Company's strategic strategies and policies, as well as to ensure the alignment of business management with applicable regulations for securities companies and the principles of Good Corporate Governance ("GCG"). The Board of Commissioners conducts its supervisory function effectively and objectively while maintaining integrity by refraining from involvement in the operational and business decision-making processes undertaken by the Board of Directors. With complete dedication and responsibility, we oversee the Company's performance achievements monthly, either through joint meetings or direct visits to branches requiring special attention.

In 2024, we held 2 (two) internal meetings of the Board of Commissioners, 9 (nine) joint meetings with the Board of Directors, and 17 (seventeen) meetings with the Supporting Committees of the Board of Commissioners. All meetings were effective and attended by the full Board of Commissioners and Board of Directors. In each meeting, the Board of Commissioners reviewed the progress of financial performance realization against the targets set in the 2024 RAKP and discussed various other strategic agendas concerning operations, including aspects of Human Capital (HC), Information Technology (IT), and digitalization, as well as discussing strategic issues that require the opinion or approval of the Board of Commissioners.

Considering the dynamic external developments and increasingly complex business challenges, throughout the 2024 period, the Board of Commissioners has provided several suggestions and directives to the Board of Directors to be more vigilant and meticulous in identifying challenges in the securities industry, as well as to be more precise in formulating and implementing the right strategies. This ensures that Mandiri Sekuritas can consistently maintain its role as an industry leader in Indonesia over the long term.

To expand our customer base and improve sustainable business performance, we also directed the Board of Directors to be more agile in optimizing Mergers and Acquisitions (M&A) opportunities that are wide open with the Parent Company's network, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), especially in the Wholesale Banking segment to assist in portfolio restructuring and as lead underwriter in every securities underwriting transaction and also collaborate with the Special Asset Management (SAM) unit of the Bank Mandiri Group to work on the potential of distressed assets business that can be sold as private loans to private equity investors. Another solid synergy is also emphasized through collaboration with the International Banking & Financial Institutions (IBFI) Group of Bank Mandiri to explore underwriting business potential with foreign parties through partnerships with foreign financial institutions.

Based on the meticulous oversight conducted by the Board of Commissioners, assisted by supporting committees, we once again encourage the Board of Directors to enhance the performance of the Retail business line (brokerage and



Retail (*brokerage* dan *financing*) dengan mengakuisisi basis nasabah *captive retail market* Bank Mandiri. Selain berfokus pada penguatan sinergi di internal Grup Bank Mandiri, Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk memperluas jangkauan ekosistem ke pasar melalui solusi-solusi utama Perseroan, termasuk: *Investment Banking (Advisory dan Underwriting)* dan *Brokerage (Equity, Fixed Income, dan Research)* untuk klien institusi dan individu/retail), sehingga berpotensi memberikan peluang pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dari sisi *private equity firms*.

Sementara itu, dalam rangka penguatan digitalisasi, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi meneruskan pengembangan *online* trading platform bagi nasabah retail yang disertai dengan peningkatan kapasitas dan kapabilitas. Kami melihat saran tersebut sudah ditindaklanjuti dengan baik oleh Direksi melalui peluncuran inovasi terbaru, *Growin'* by Mandiri Sekuritas, sebuah platform investasi digital dari Mandiri Sekuritas yang dirancang untuk mendukung perkembangan portofolio investasi nasabah dan secara umum diharapkan dapat membantu meningkatkan keberlanjutan pasar modal Indonesia. Dalam hal inovasi digital, kami sangat mengapresiasi langkah yang ditempuh Direksi Mandiri Sekuritas untuk bersinergi dengan Bank Mandiri, khususnya melalui Direktorat Information Technology (IT) terkait pengembangan platform dan peningkatan kapasitas transaksi *trading* saham melalui peluncuran integrasi *Growin'* di *Livin'* by Mandiri untuk meningkatkan retail brokerage market share secara signifikan.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi berhasil mengesekusi strategi bisnis secara baik untuk seluruh lini bisnis, yaitu *Investment Banking*, *Capital Market*, dan *Retail* serta mampu memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang menguntungkan melalui sinergi yang terjalin dengan Bank Mandiri, sehingga dapat memperoleh hasil akhir yang baik di akhir tahun 2024. Ke depan, kami akan terus berusaha menjaga kualitas *check and balance* terhadap Direksi dengan melanjutkan pengawasan yang ketat atas kebijakan dan strategi bisnis yang dijalankan oleh Direksi, serta memastikan penerapannya sudah memperhatikan regulasi dan *risk appetite* Perseroan, sehingga dapat tercapai pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

## Penilaian terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilainya

Dalam menilai kinerja Direksi, Dewan Komisaris berpegang pada pencapaian RKAP tahun 2024 dan pemenuhan *Key Performance Indicator* (KPI) kolejal yang sudah ditetapkan oleh pemegang saham. Dengan menggunakan tolok ukur penilaian yang sudah disepakati bersama, kami mengapresiasi kinerja Direksi dalam mengelola Mandiri Sekuritas selama tahun 2024, di mana strategi telah disusun secara tepat dan implementasinya juga dilakukan secara disiplin dengan memanfaatkan diversifikasi lini bisnis, sehingga Mandiri Sekuritas secara konsolidasi berhasil mencatatkan kinerja bisnis yang cukup baik, sebagaimana tercermin dari pendapatan

*financing*) by acquiring Bank Mandiri's captive retail customer base. In addition to focusing on strengthening synergies within the Bank Mandiri Group, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to expand the ecosystem by enhancing the Company's core solutions outreach, which include: *Investment Banking (Advisory and Underwriting)* and *Brokerage (Equity, Fixed Income and Research)* for institutional as well as individual/retail clients, so that could potentially provide sustainable business growth opportunities from the private equity firms' side.

Meanwhile, to strengthen digitalization, the Board of Commissioners has advised the Board of Directors to continue developing the online trading platform for retail customers, accompanied by capacity and capability enhancements. We observe that this recommendation has been well-implemented by the Board of Directors through the launch of the latest innovation, *Growin'* by Mandiri Sekuritas, a digital investment platform from Mandiri Sekuritas designed to support the growth of customers' investment portfolios and, more broadly, to contribute to the sustainability of Indonesia's capital market. In terms of digital innovation, we highly appreciate the steps taken by the Board of Directors of Mandiri Sekuritas to synergize with Bank Mandiri, mainly through the Directorate of Information Technology (IT), in developing platforms and enhancing stock trading transaction capacity through the launch of *Growin'* integration in *Livin'* by Mandiri to increase retail brokerage market share significantly.

From the Board of Commissioners' perspective, the Board of Directors has successfully executed business strategies across all business lines, namely *Investment Banking*, *Capital Market*, and *Retail*, and effectively capitalized on profitable business opportunities through synergy with Bank Mandiri, achieving favorable results by the end of 2024. In the future, we will continue to maintain the quality of checks and balances on the Board of Directors by ensuring strict oversight of the business policies and strategies implemented by the Board of Directors, as well as ensuring their execution aligns with the Company's regulations and risk appetite, thereby achieving healthy and sustainable business growth.

## Assessment of the Performance of the Board of Directors and Basis for the Assessment

In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the achievement of the 2024 RKAP and the fulfillment of the collegial *Key Performance Indicators* (KPI) set by the shareholders. Using the agreed-upon evaluation benchmarks, we appreciate the performance of the Board of Directors in managing Mandiri Sekuritas throughout 2024, where strategies were formulated appropriately and implemented with discipline by leveraging business line diversification. As a result, Mandiri Sekuritas, on a consolidated basis, successfully recorded solid business performance, as reflected in an operating

usaha Rp1,58 triliun dan laba bersih sebesar Rp278 miliar. Selain itu, Mandiri Sekuritas juga berhasil menjaga struktur biaya secara efisien dengan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tercatat sebesar 76%.

Kekuatan strategi dan eksekusi oleh Direksi selama tahun 2024 juga dibuktikan melalui perolehan berbagai penghargaan di tingkat nasional dan internasional, antara lain dari Bursa Efek Indonesia ("BEI"), Alpha Southeast Asia, FinanceAsia, dan Euromoney. Namun demikian, kami tetap melihat masih terdapat ruang untuk perbaikan melalui peningkatan profitabilitas dengan meningkatkan efisiensi biaya operasional melalui optimalisasi kerja sama *shared services* Bank Mandiri.

Dengan pencapaian pertumbuhan kinerja yang cukup baik dari sisi finansial maupun operasional, kami berpandangan Direksi telah membuktikan kepemimpinan yang kuat dan menunjukkan kemampuan beradaptasi yang tinggi dalam mengelola Perseroan secara efektif di tengah tantangan ekonomi global dan nasional yang beragam. Kami berharap segala bentuk pencapaian yang berhasil diraih Mandiri Sekuritas sepanjang tahun ini dapat dijadikan sebagai pijakan untuk merangkul pertumbuhan bisnis yang jauh lebih baik, sekaligus mendukung pertumbuhan pasar modal dan ekonomi nasional secara berkelanjutan di masa mendatang.

## Pandangan terhadap Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi dan Dasar Pertimbangannya

Perkembangan ekonomi global pada tahun 2025 mendatang diprediksi masih akan dihadapkan dengan sejumlah tantangan dan perlambatan yang lebih tajam dibandingkan dengan sebelum pandemi, seiring dengan memanasnya konflik Timur Tengah serta kekhawatiran akan dampak kebijakan perdagangan proteksionisme AS di bawah kepemimpinan Presiden Trump yang berpotensi memicu kenaikan inflasi di AS dan dunia. Di tengah ketidakpastian global ke depan, kinerja ekonomi ASEAN-5 (Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina) diproyeksikan masih akan menunjukkan pertumbuhan yang positif, termasuk ekonomi Indonesia yang diperkirakan melanjutkan pertumbuhan solid di atas 5,00% (YoY) dan inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2024.

Dengan mempertimbangkan lanskap fundamental ekonomi nasional yang diprediksi akan terus membaik di tahun depan, Bursa Efek Indonesia (BEI) meyakini nilai dan volume transaksi harian di pasar modal juga akan terealisasi lebih tinggi pada 2025 dibandingkan capaian tahun 2024. Proyeksi tersebut tentunya memberikan optimisme kuat akan keberlanjutan tren positif di pasar modal Indonesia, sejalan dengan isyarat penurunan suku bunga The Fed AS yang terus berlanjut secara gradual dan diyakini akan menjadi katalis bagi *capital raising* di pasar modal Tanah Air. Momentum ini tidak hanya menjadi awal dukungan yang baik bagi aktivitas pasar modal di awal tahun depan, melainkan juga sebagai penguat komitmen bersama seluruh

revenue of Rp1.58 trillion and a net profit of Rp278 billion. In addition, Mandiri Sekuritas also successfully maintained an efficient cost structure, with the ratio of operating expenses to operating income (BOPO) recorded at 76%.

The strength of the Board of Directors strategy and execution throughout 2024 was also demonstrated by attaining various national and international awards, including those from the Indonesia Stock Exchange ("IDX"), Alpha Southeast Asia, FinanceAsia, and Euromoney. However, we still see room for improvement in enhancing profitability by increasing operational cost efficiency and optimizing shared services collaboration with Bank Mandiri.

With solid performance growth in both financial and operational aspects, the Board of Directors has demonstrated strong leadership and a high level of adaptability in effectively managing the Company amid various global and national economic challenges. We hope that all the achievements achieved by Mandiri Sekuritas throughout this year can serve as a foundation for embracing even greater business growth as well as supporting the growth of Indonesia's capital market and economic in the future.

## Perspectives on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors and the Basis for Their Considerations

The global economic outlook for 2025 is expected to face a series of challenges and a sharper slowdown compared to the pre-pandemic period, driven by escalating conflicts in the Middle East and concerns over the impact of U.S. protectionist trade policies under President Trump's administration, which could potentially trigger rising inflation in the U.S. and globally. Amid the global uncertainty ahead, the economic performance of ASEAN-5 (Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, and the Philippines) is projected to show positive growth, including the Indonesian economy, which is expected to continue its solid growth above 5.00% (yoy) and inflation remains under control within the target range of 2.5±1% by 2024.

Considering the fundamental outlook of the national economy, which is expected to continue improving in the coming year, the Indonesia Stock Exchange (IDX) believes that the value and volume of daily transactions in the capital market will also be realized at a higher level in 2025 compared to the achievements in 2024. This projection fosters strong optimism for the continued positive trend in the Indonesian capital market, which is aligned with the gradual and ongoing signals of interest rate cuts by the U.S. Federal Reserve, which are expected to catalyze capital raising in the Nation's capital market. This momentum not only serves as a strong initial support for capital market activities at the beginning of next year but also reinforces the shared commitment of all



*stakeholder* pasar modal untuk menjaga integritas, stabilitas dan daya saing di tengah tantangan ekonomi global.

Sejalan dengan *outlook* ekonomi nasional ke depan yang diproyeksikan positif, kami meyakini prospek usaha Perseroan pada semua lini bisnis, yaitu Investment Banking, Capital Market, dan Retail di tahun 2025 juga cukup baik, sehingga Dewan Komisaris menaruh pandangan optimis terhadap rencana bisnis dan target kerja yang ditetapkan lebih tinggi oleh Direksi di tahun 2025. Dalam pandangan kami, Direksi telah mempersiapkan prospek bisnis secara matang dan rasional untuk tahun 2025, serta sudah diselaraskan dan terintegrasi dengan rencana bisnis Bank Mandiri dengan mendayagunakan penguatan kemampuan-kemampuan utama (*core competencies*), peningkatan kapasitas dan kapabilitas teknologi digital, hingga melakukan diversifikasi lini bisnis untuk menjaga stabilitas peningkatan pendapatan usaha dengan fokus pada akuisisi nasabah baru, baik untuk segmen *brokerage*, *underwriting*, maupun *advisory*, utamanya *captive market* Bank Mandiri.

Sebagai bagian dari ekosistem Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri, Dewan Komisaris juga mengarahkan Direksi untuk memperkuat jalinan sinergi bersama Grup Bank Mandiri, termasuk Grup Perseroan (Mandiri Manajemen Investasi dan Mandiri Securites Pte. Ltd/MSPL) agar dapat tercipta kolaborasi yang lebih baik, terutama dalam hal optimalisasi *value added contribution* dari Mandiri Sekuritas kepada Bank Mandiri, serta optimalisasi penggunaan modal yang diiringi dengan penerapan tata kelola dan pengelolaan risiko yang lebih baik pada seluruh aspek operasional maupun bisnis.

Dengan terjalannya sinergi solid di internal Grup, Mandiri Sekuritas memiliki pijakan untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi di setiap lini bisnis. Kami juga sepenuhnya mendukung segenap langkah dan upaya Direksi untuk terus mengembangkan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) dan digitalisasi yang diimbangi dengan penguatan keamanan TI (*IT security*) demi tercapainya target *zero incident*, agar dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan Mandiri Sekuritas secara berkelanjutan.

Melalui penerapan strategi bisnis yang efektif dan adaptif terhadap perubahan-perubahan baru, Dewan Komisaris optimistis Mandiri Sekuritas akan dapat mempertahankan daya saing dan kredibilitas yang baik sebagai salah satu perusahaan sekuritas terdepan di Indonesia dengan rekam jejak positif sebagai mitra penyedia solusi investasi pasar modal yang komprehensif dan menyeluruh bagi seluruh klien. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendukung setiap program yang telah dicanangkan Direksi untuk mencapai tujuan-tujuan bisnis Perseroan di tahun 2025 sambil tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

capital market stakeholders to uphold integrity, stability, and competitiveness amid global economic challenges.

In line with the positive outlook for the future national economy, we believe that the Company's business prospects across all business lines, namely Investment Banking, Capital Market and Retail in 2025 will remain strong. Therefore, the Board of Commissioners holds an optimistic view regarding the business plans and higher performance targets the Board of Directors set for 2025. In our view, the Board of Directors has carefully and rationally prepared the business prospects for 2025, ensuring alignment and integration with Bank Mandiri's business plan. This has been achieved by leveraging core competencies, enhancing digital technology capacity and capabilities, and diversifying business lines to maintain stable revenue growth, focusing on acquiring new customers, particularly in the brokerage, underwriting, and advisory segments, primarily targeting Bank Mandiri's captive market.

As part of the Bank Mandiri Financial Conglomeration ecosystem, the Board of Commissioners also directed the Board of Directors to strengthen the synergy with the Bank Mandiri Group, including the Company Group (Mandiri Investment Management and Mandiri Securites Pte. Ltd/MSPL) in order to create better collaboration, especially in terms of optimizing the value added contribution of Mandiri Sekuritas to Bank Mandiri, as well as optimizing the use of capital accompanied by the implementation of better governance and risk management in all operational and business aspects.

With the establishment of solid synergy within the Group, Mandiri Sekuritas has a strong foundation to address challenges encountered across all business lines. We also fully support all initiatives and efforts by the Board of Directors to continuously develop Information Technology (IT) infrastructure and digitalization, balanced with the strengthening of IT security, to achieve the target of zero incidents, thereby supporting business growth that is expected to enhance Mandiri Sekuritas' financial performance sustainably.

Through the implementation of effective business strategies that are adaptive to new changes, the Board of Commissioners is optimistic that Mandiri Sekuritas will be able to maintain its competitiveness and strong credibility as one of the leading securities companies in Indonesia, with a positive track record as a comprehensive and integrated capital market investment solutions provider for all clients. In the future, the Board of Commissioners will continue to support every program initiated by the Board of Directors to achieve the Company's business objectives in 2025 while remaining mindful of the principle of prudence.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menunjukkan komitmen penuh dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") dalam setiap aktivitas usaha yang dijalankan. Komitmen Mandiri Sekuritas terhadap penerapan GCG menjadi salah satu fokus pengawasan utama Dewan Komisaris, karena aspek GCG memiliki peranan penting dalam membangun fondasi organisasi yang kokoh, transparan, dan akuntabel untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh komite-komite pendukung di bawahnya secara aktif memonitor proses bisnis dan eksekusi strategi yang dijalankan Direksi, memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan Perseroan sudah berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta telah mengadopsi *best practice* GCG yang terus berkembang. Sebagai hasil dari konsistensi pelaksanaan GCG, Mandiri Sekuritas kembali mendapatkan predikat sebagai "Most Trusted Company" dari The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) untuk ketiga kalinya di ajang Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award tahun 2024.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi berbagai upaya peningkatan kualitas penerapan GCG di lingkup Mandiri Sekuritas yang telah membuahkan hasil positif, berupa raih sertifikasi ISO 37001 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di tahun 2022 dan ISO 27001 - Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) di tahun 2023. Perolehan sertifikasi ini menunjukkan profesionalisme dan integritas Direksi dalam memimpin jalannya Perseroan agar senantiasa mematuhi regulasi dan pedoman *best practice* internasional yang berlaku.

Komitmen tinggi Perseroan terhadap penerapan GCG juga tercermin dari keberadaan *Whistleblowing System* (WBS) "Our Voice" sebagai bagian dari sistem pengendalian internal yang dapat dimanfaatkan sebagai media pelaporan atas Tindakan atau dugaan terjadinya pelanggaran, kecurangan (*fraud*), pelanggaran kode etik, dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh karyawan. Untuk memastikan fungsi dan peran WBS berjalan efektif dan dikelola secara profesional serta transparan, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit sebagai pihak *counterpart* manajemen, turut terlibat dalam pengawasan pelaporan *fraud* yang masuk melalui WBS serta memantau langsung seluruh tahapan proses penanganan pengaduan tersebut.

Pada tahun 2024, Direksi telah menyampaikan laporan WBS kepada Dewan Komisaris dan tidak ditemukan adanya laporan pelanggaran yang masuk ke dalam WBS. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap insan Perseroan telah menunjukkan sikap integritas dan berperilaku sesuai kode etik, sehingga penyelenggaraan bisnis Perseroan dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Meski pengelolaan WBS sudah

## Perspective on the Implementation of Good Corporate Governance

According to the Board of Commissioners perspective, the Board of Directors has demonstrated full commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity undertaken. Mandiri Sekuritas' commitment to GCG implementation remains one of the key areas of oversight for the Board of Commissioners, as GCG plays a crucial role in building a strong, transparent, and accountable organizational foundation to achieve sustainable business growth.

As a supervisory body, the Board of Commissioners, assisted by its supporting committees, actively monitors the business processes and strategy execution carried out by the Board of Directors. It also ensures that all corporate management activities comply with applicable laws and regulations and have adopted the evolving best practices of Good Corporate Governance (GCG). As a result of its consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG), Mandiri Sekuritas has once again been recognized as the "Most Trusted Company" by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) for the third time at the 2024 Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award.

The Board of Commissioners also appreciates the various efforts to improve the quality of GCG implementation within Mandiri Sekuritas, which have yielded positive results in the form of ISO 37001 - Anti-Bribery Management System (SMAP) certification in 2022 and ISO 27001 - Information Security Management System (ISMS) in 2023. This certification achievement reflects the professionalism and integrity of the Board of Directors in leading the Company to comply with applicable international regulations and best practice guidelines consistently.

The Company's strong commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) is also reflected in the existence of the Whistleblowing System (WBS) "Our Voice" as part of the internal control system, which serves as a reporting channel for actions or suspected violations, fraud, code of conducts breaches, and conflicts of interest committed by employees. To ensure that the function and role of the Whistleblowing System (WBS) operate effectively and are managed professionally and transparently, the Board of Commissioners, with the support of the Audit Committee as the counterpart to management, is actively involved in overseeing fraud reports submitted through the WBS and directly monitoring all stages of the complaint handling process.

In 2024, the Board of Directors submitted the WBS report to the Board of Commissioners, and no violation reports were received through the WBS. This indicates that every employee of the Company has shown integrity and behaved following the code of conducts so that the implementation of the Company's business can run as expected. Although the management of the WBS has been running well, the



berjalan dengan baik, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk melakukan penyempurnaan sosialisasi WBS terutama sehubungan dengan komitmen perlindungan Pelapor.

Selama proses pengawasan terhadap penerapan GCG di tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan sejumlah saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait upaya-upaya perbaikan yang perlu mendapatkan atensi tindak lanjut, baik dari sisi penguatan tata kelola secara umum atau khusus terkait sistem manajemen risiko seiring dengan perkembangan bisnis dan kompleksnya tantangan yang mengikutinya. Atas pertimbangan tersebut, kami telah memberikan arahan kepada Direksi untuk:

1. Meningkatkan fungsi manajemen risiko, termasuk memastikan setiap lini bisnis Mandiri Sekuritas dapat mengevaluasi dan memitigasi risiko yang timbul dari perubahan pasar yang dinamis;
2. Memperkuat pengelolaan operasional di *back office* guna memitigasi risiko *human error* akibat proses manual yang masih dilakukan karena target peningkatan jumlah nasabah yang signifikan;
3. Menyelaraskan *risk profile* dan *risk appetite* antara Bank Mandiri, Mandiri Sekuritas, dan Grup Mandiri Sekuritas;
4. Mempertimbangkan perluasan cakupan gratifikasi termasuk dalam bentuk uang digital, e-wallet, *cryptocurrency*, dan lain-lain, beserta mempersiapkan mekanisme pengawasannya;
5. Memastikan kebijakan dan standar prosedur terkait penerapan ISO 37001:2016 SMAP tidak menghambat proses bisnis unit-unit kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, seperti regulator, nasabah, dan vendor;
6. Sehubungan dengan pelaksanaan *probity audit* terkait pengembangan *Growin'*, Direksi diharapkan dapat memastikan efektivitas kontrol dan kesesuaian dengan peraturan yang berlaku; dan
7. Menyampaikan informasi setiap hasil Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BEI, dan *Self-Regulatory Organizations* (SRO) lain kepada seluruh Kantor Cabang agar tidak terjadi temuan berulang.

Secara umum, fokus pengawasan Dewan Komisaris terkait GCG juga diprioritaskan pada percepatan transformasi tata kelola agar lebih antisipatif dan tidak hanya preventif, serta digitalisasi proses bisnis internal untuk mencapai *operational excellence* dalam rangka mendukung pencapaian target pertumbuhan kinerja yang lebih agresif. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pemantauan dan penguatan GCG, serta pengelolaan risiko pada Grup Mandiri Sekuritas untuk mendukung pencapaian kinerja bisnis Grup Bank Mandiri.

Dengan menjadikan GCG sebagai budaya kerja, Mandiri Sekuritas memiliki resiliensi bisnis yang kuat untuk membantu meminimalkan dampak negatif dari disrupsi dan persaingan pasar yang semakin ketat. Langkah ini diyakini tidak hanya membantu menjaga kepercayaan dan reputasi

Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to enhance the dissemination of WBS, particularly regarding the commitment to protecting Whistleblowers.

During the oversight process of GCG implementation in 2024, the Board of Commissioners has provided several suggestions and recommendations to the Board of Directors regarding necessary improvement efforts that require follow-up attention, both in terms of strengthening governance in general and specifically related to the risk management system, align with business developments and the increasing complexity of associated challenges. Based on these considerations, we have provided directives to the Board of Directors to:

1. Enhance the risk management function including ensuring that each Mandiri Sekuritas business line can evaluate and mitigate risks arising from dynamic market changes;
2. Strengthen operational management in the back office to mitigate the risk of human error due to manual processes that are still conducted due to the target of a significant increase in the number of customers;
3. Aligning the risk profile and risk appetite between Bank Mandiri, Mandiri Sekuritas and the Mandiri Sekuritas Group;
4. Consider expanding the scope of gratification including in the form of digital money, e-wallets, *cryptocurrency*, etc., along with preparing the monitoring mechanism;
5. Ensure that policies and standard procedures related to the implementation of ISO 37001:2016 SMAP does not hamper the business processes of work units that deal with external parties, such as regulators, customers, and vendors;
6. Regarding the implementation of *probity audit* related to *Growin'* development, the Board of Directors is expected to ensure the effectiveness of controls and compliance with applicable regulations; and
7. Communicating every audit result of the Financial Services Authority (OJK), BEI and other *Self-Regulatory Organizations* (SRO) to all Branch Offices to avoid recurring findings.

In general, the Board of Commissioners' oversight focus on GCG also prioritizes accelerating governance transformation to be more anticipatory rather than merely preventive and digitalizing internal business processes to achieve operational excellence, which will support the attainment of more aggressive performance growth targets. In addition, the Board of Commissioners also monitors and strengthens GCG, and risk management within the Mandiri Sekuritas Group to support the business performance of the Bank Mandiri Group.

By embedding GCG as a work culture, Mandiri Sekuritas has strong business resilience to help minimize the negative impact of disruptions and increasingly intense market competition. This step is believed not only to help maintain the trust and reputation of the Company as a leading

Perseroan sebagai perusahaan efek terkemuka di Indonesia, akan tetapi juga memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan berkontribusi bagi kemajuan pasar modal yang berkelanjutan di Indonesia.

## Penilaian terhadap Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite pendukung yang terlibat aktif di berbagai fungsi pengawasan Dewan Komisaris mulai sejak tahap perumusan strategi oleh Direksi hingga *monitoring* eksekusinya. Ketiga komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Risiko dan Tata Kelola, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Bersama ketiga Komite tersebut, Dewan Komisaris memastikan pengelolaan seluruh aspek operasional maupun bisnis Perseroan telah dilakukan dalam koridor regulasi yang berlaku bagi perusahaan efek dan dengan cara-cara yang beretika, serta telah menerapkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku universal secara komprehensif, konsisten, efektif dan efisien.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja dari masing-masing komite dengan menggunakan parameter evaluasi yang sudah disepakati bersama, seperti penyampaian laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sesuai lingkup tugas dan kewajiban masing-masing komite, efektivitas pelaksanaan rapat-rapat komite serta partisipasi aktif setiap anggota dalam menyumbangkan ide/saran/masukan sebagai bentuk pelaksanaan tugas, dan fungsi komite dalam membantu terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Setelah melakukan peninjauan dan telaah, Dewan Komisaris berpendapat seluruh komite telah melaksanakan tugasnya secara optimal, serta sudah menyampaikan rekomendasi yang sesuai dan dibutuhkan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Mandiri Sekuritas mengalami perubahan, sehubungan dengan dikukuhkannya pemberhentian dengan hormat terhadap Bapak Arief Ariyana dari jabatannya selaku Komisaris Mandiri Sekuritas terhitung efektif sejak tanggal 31 Juli 2024 dan pengangkatan Bapak Mochamad Rizaldi sebagai Komisaris Mandiri Sekuritas terhitung efektif sejak tanggal 20 November 2024 hingga pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang ke-3 sejak pengangkatannya. Dengan demikian, komposisi dan susunan Dewan Komisaris Mandiri Sekuritas per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama dan Komisaris Independen: Hoesen
- Komisaris: Mochamad Rizaldi

Segegap jajaran Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas peran pengawasan yang telah

securities firm in Indonesia but also to provide sustainable added value for all stakeholders and contribute to the advancement of a sustainable capital market in Indonesia.

## Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) supporting committees that are actively involved in various supervisory functions of the Board of Commissioners, from the strategy formulation stage by the Board of Directors to the monitoring of its execution. The three committees are the Audit Committee, Risk and Governance Committee, and Remuneration and Nomination Committee. Together with the three Committees, the Board of Commissioners ensures that the management of all operational and business aspects of the Company has been carried out within the corridors of regulations applicable to securities companies and in an ethical manner and has applied universal GCG principles comprehensively, consistently, effectively, and efficiently.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has conducted an assessment of the performance of each committee using evaluation parameters that have been mutually agreed upon, such as the submission of reports and recommendations to the Board of Commissioners following the scope of duties and responsibilities of each committee, the effectiveness of committee meetings, and the active participation of each member in contributing ideas, suggestions, and input as part of the committee's role in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners. After conducting a review and evaluation, the Board of Commissioners believes that all committees have performed their duties optimally and provided appropriate and necessary recommendations to the Board of Commissioners in its supervisory function.

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2024, the composition of the Board of Commissioners of Mandiri Sekuritas changed in connection with the confirmation of the honorable dismissal of Mr. Arief Ariyana from his position as Commissioner of Mandiri Sekuritas effective from 31 July 2024 and the appointment of Mr. Mochamad Rizaldi as Commissioner of Mandiri Sekuritas effective from 20 November 2024 until the implementation of the 3rd Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) since his appointment. Thus, the composition and structure of the Board of Commissioners of Mandiri Sekuritas as of 31 December 2024 are as follows:

- President Commissioner and Independent Commissioner: Hoesen
- Commissioner: Mochamad Rizaldi

The entire Board of Commissioners extends its deepest gratitude for Mr. Arief Ariyana's supervisory role during



diberikan oleh Bapak Arief Ariyana selama menjabat sebagai Komisaris Mandiri Sekuritas dan semoga sukses di penugasan lainnya. Dengan adanya penyegaran ini, semoga peran aktif setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pembinaan kepada Manajemen dapat berjalan lebih efektif, sehingga kinerja Perseroan dapat terus tumbuh berkelanjutan di masa mendatang.

## Apresiasi

Mengakhiri penyampaian Laporan Dewan Komisaris ini, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, klien, dan mitra kerja atas kepercayaan serta dukungan yang telah diberikan kepada Mandiri Sekuritas dari waktu ke waktu. Kami juga memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan jajarannya serta seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya, sehingga Mandiri Sekuritas memiliki ketangkasan (*agility*) yang baik dalam mengantisipasi setiap tantangan yang dihadapi.

Dewan Komisaris meyakini dukungan dan kolaborasi kuat yang tercipta dengan seluruh pihak akan memungkinkan Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang lebih kuat sebagai *the prominent regional investment bank*, yang mampu memberikan layanan bernilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan, pasar modal, serta ekonomi nasional Indonesia.

his tenure as Commissioner of Mandiri Sekuritas and wishes him success in his future assignments. With this refreshment, we hope that each member of the Board of Commissioners' active role in carrying out supervisory and advisory functions for Management can be more effective, allowing the Company's performance to continue growing sustainably in the future.

## Appreciation

To conclude this Board of Commissioners Report, we would like to express our gratitude to the shareholders, clients, and business partners for their trust and support of Mandiri Sekuritas over the years. We also extend our highest appreciation to the Board of Directors, its ranks, and all employees for their hard work and dedication, enabling Mandiri Sekuritas to maintain strong agility in anticipating every challenge encountered.

The Board of Commissioners believes that the strong support and collaboration established with all parties will enable the Company to grow and develop stronger as a prominent regional investment bank, capable of providing value-added services to all stakeholders as well as the growth of Indonesia's capital market and national economy.

Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,

**Hoesen**  
**Komisaris Utama dan Komisaris Independen**  
President Commissioner and Independent Commissioner

Di tahun 2024, Mandiri Sekuritas mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris, yaitu pemberhentian dengan hormat Bapak Arief Ariyana dan pengangkatan Bapak Mochamad Rizaldi sebagai Komisaris.

In 2024, there were changes in the composition of Mandiri Sekuritas' Board of Commissioners, where Mr. Arief Ariyana was honorably dismissed and Mr. Mochamad Rizaldi was appointed as Commissioner.



**Hoesen**  
**Komisaris Utama dan**  
**Komisaris Independen**  
President Commissioner and  
Independent Commissioner



**Mochamad Rizaldi**  
**Komisaris**  
Commissioner



# LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



**Oki Ramadhana**

**Direktur Utama**  
President Director

Melalui penerapan strategi yang tepat dan efektif, Mandiri Sekuritas secara konsolidasi berhasil membukukan kinerja keuangan yang cukup baik di tengah kondisi pasar yang menantang, sebagaimana tercermin dari pendapatan usaha sebesar Rp1,58 triliun dan laba bersih sebesar Rp278 miliar. Pertumbuhan kinerja ini didorong oleh fokus Mandiri Sekuritas pada penguatan dan pengembangan lini bisnis inti (*core businesses*) yaitu Investment Banking, Capital Market, dan Retail.

By implementing appropriate and effective strategies, Mandiri Sekuritas, on a consolidated basis, managed to book a fairly good financial performance amidst challenging market conditions, as reflected in operating revenues of Rp1.58 trillion and net income of Rp278 billion. This performance growth is driven by Mandiri Sekuritas' focus on strengthening and developing its core business lines: Investment Banking, Capital Market and Retail.

Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Saya mewakili jajaran Direksi untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Selain Laporan Tahunan, Mandiri Sekuritas juga menyajikan Laporan Keberlanjutan 2024, sebagai komitmen dan langkah kami dalam membangun bisnis yang lebih seimbang dalam jangka panjang.

### Resiliensi di Tengah Tekanan Global

Ketidakpastian ekonomi global masih menantang di tahun 2024 dengan ketidakpastian tentang proyeksi tingkat suku bunga dan ancaman perang dagang setelah Donald Trump terpilih sebagai Presiden Amerika Serikat (AS).

Pertumbuhan PDB global diproyeksikan melambat menjadi 3,2% pada tahun 2024 dari 3,3% pada tahun 2023. Ketegangan geopolitik menyebabkan volatilitas harga komoditas global dan gangguan rantai pasok, yang kemudian memengaruhi neraca perdagangan dan aktivitas produksi di negara-negara (Emerging Market Economies/EMEs). Selain itu, ketidakpastian global juga mendorong penurunan aliran modal ke negara EMEs dan mengakibatkan tingginya volatilitas nilai tukar. Fenomena ini tercermin dari menurunnya investasi portofolio asing di pasar saham dan obligasi di negara-negara EMEs, termasuk arus *Foreign Direct Investment* (FDI) dan meningkatkan tekanan nilai tukar terhadap dolar di berbagai negara EMEs.

Dear valued Stakeholders,

Allow me, on behalf of the Board of Directors, to present the Annual Report of PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or the "Company") for the financial year ended 31 December 2024. In addition to the Annual Report, Mandiri Sekuritas also presents the 2024 Sustainability Report, which outlines our commitment to and steps toward building more balanced business in the long term.

### Resilience amidst Global Pressures

Global economic uncertainty remains challenging in 2024, with uncertainty surrounding interest rate projections and the threat of a trade war following Donald Trump's election as President of the United States (US).

Global GDP growth is projected to slow to 3.2% in 2024 from 3.3% in 2023. Geopolitical tensions cause global commodity price volatility and supply chain disruptions, affecting trade balances and production activity in (Emerging Market Economies/EMEs). Additionally, global uncertainty has also led to a decline in capital flows to EMEs, resulting in high exchange rate volatility. This phenomenon is reflected in the decrease in foreign portfolio investment in EME countries' stock and bond markets, including a decline in Foreign Direct Investment (FDI) flows and increased exchange rate pressure against the dollar in various EMEs.



Dari sisi domestik, perekonomian nasional masih dipengaruhi kondisi makroekonomi global yang belum mendukung. Namun demikian kinerja ekonomi Indonesia termasuk salah satu yang terbaik di negara EMEs dengan stabilitas makroekonomi terjaga dan pertumbuhan PDB Indonesia 5,03% pada tahun 2024, dari 5,0% pada tahun 2023, didorong oleh peningkatan konsumsi dan aktivitas investasi pasca pemilu. Selain itu, stabilitas nilai tukar Rupiah cukup terjaga meski secara rata-rata melemah menjadi Rp15.900 per dolar di akhir 2024 dari Rp15.200 per dolar AS di 2023.

Seiring dengan tantangan makroekonomi, tahun 2024 juga merupakan periode yang menantang bagi pasar saham, dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagian besar ditopang oleh saham-saham yang kurang selaras dengan analisis fundamental. IHSG negatif 2,7% pada akhir tahun 2024. Saham-saham berkapitalisasi besar seperti yang digambarkan oleh Indeks IDX 30 menghasilkan penurunan jauh lebih besar, yaitu 14,5%. Penurunan tersebut mencerminkan latar belakang makroekonomi yang menantang bagi ekonomi pasar berkembang seperti Indonesia. Beberapa tantangan tersebut termasuk kemungkinan suku bunga yang lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama, siklus dolar AS yang kuat, situasi geopolitik yang masih bergejolak, melemahnya harga komoditas, dan perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok.

Sementara untuk pasar obligasi, berdasarkan indeks *total return* IBPA, obligasi Pemerintah Indonesia berbasis Rupiah masih membukukan pertumbuhan sebesar 4,6% pada 2024 yang bersumber dari imbal hasil bunga kupon, dengan tenor pendek (< 5 tahun) mengungguli dan membukukan keuntungan sebesar 5,5%. Sedangkan tenor menengah (5-7 tahun) dan panjang (>7 tahun) hanya membukukan keuntungan masing-masing sebesar 4,5% dan 4,1%. Sebagai catatan, *yield curve* obligasi pemerintah rupiah cenderung *bearish flattening*, dengan *yield* obligasi tenor pendek naik jauh lebih tinggi dibandingkan *yield* obligasi tenor menengah-panjang dibanding dengan akhir tahun 2023, karena *yield* obligasi tenor 2 tahun naik 54 bps menjadi 7,06%, sedangkan *yield* obligasi tenor 10 tahun dan 30 tahun juga naik masing-masing 54 bps dan 21 bps menjadi 7,02% dan 7,09%.

## Kebijakan Strategis Tahun 2024

Setiap tahun, Perseroan berupaya merumuskan dan menerapkan strategi yang tepat guna dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk dalam merespon dinamika ekonomi pada 2024. Strategi yang dirancang merupakan hasil kajian mendalam yang telah melalui proses diskusi dan pertimbangan matang di tingkat Direksi, dengan memperhatikan nasihat serta masukan dari Dewan Komisaris. Selain itu, perumusan strategi didasarkan pada analisis menyeluruh terhadap kondisi pasar, regulasi, serta tren industri.

On the domestic side, the national economy was impacted by unfavorable global macroeconomics conditions. However, Indonesia's economic performance is one of the best in EMEs, with maintained macroeconomic stability and, Indonesia's GDP growth is 5.03% in 2024, from 5.0% in 2023, driven by increased consumption and post-election investment activity. Additionally, the stability of the Rupiah exchange rate is relatively maintained despite weakening on average to Rp15,900 at end of 2024 per US dollar from Rp15,200 per US dollar in 2023.

Along with macroeconomic challenges, 2024 is also a challenging period for the stock market. The Jakarta Composite Index (JCI) is largely supported by stocks that are less aligned with fundamental analysis. By the end of 2024, the JCI was negative 2.7%. Large-cap stocks, as depicted by the IDX 30 Index, saw a much larger decline of 14.5%. This decline reflects a challenging macroeconomic backdrop for emerging market economies like Indonesia. These challenges include the possibility of higher interest rates for a prolonged period, a strong U.S. dollar cycle, ongoing geopolitical turbulence, weakening commodity prices, and a slowdown in China's economic growth.

As for the bond market, based on IBPA's total return index, Rupiah-based Indonesian government bonds still posted a growth of 4.6% in 2024 sourced from coupon interest yields, with short tenors (<5 years) outperforming and posting a gain of 5.5%. Meanwhile, the medium (5-7 years) and long (>7 years) tenors only posted gains of 4.5% and 4.1% respectively. For the record, the yield curve of rupiah government bonds tends to be bearish flattening, with short tenor bond yields rising much higher than medium-long tenor bond yields compared to the end of 2023, as the 2-year yield rose 54 bps to 7.06%, while the 10-year and 30-year yields also rose 54 bps and 21 bps to 7.02% and 7.09%, respectively.

## Strategic Policy in 2024

Each year, the Company strives to formulate and implement effective strategies to navigate various challenges, including responding to the economic dynamics of 2024. The strategy was designed from an in-depth study that underwent thorough discussions and careful considerations at the Board of Directors level, considering advice and input from the Board of Commissioners. Additionally, the strategy formulation is based on a comprehensive analysis of market conditions, regulations, and industry trends.

Kebijakan yang diambil tidak hanya berorientasi pada pencapaian jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang agar tetap selaras dengan visi dan keberlanjutan bisnis Perseroan dan Bank Mandiri sebagai Pemegang Saham. Mandiri Sekuritas juga terus memperhatikan kapasitas serta sumber daya yang dimiliki, sehingga keputusan dapat dieksekusi secara efektif tanpa membebani kinerja dan stabilitas keuangan Perseroan di masa mendatang.

Pada 2024, Perseroan fokus pada 5 (lima) strategi utama, yaitu: Memperkuat kompetensi inti, Memperdalam “*client focus*” dan memenangkan pasar; Memanfaatkan kekuatan ekosistem *banking* dan *investment bank* melalui sinergi dengan Grup Bank Mandiri; Memajukan pertumbuhan bisnis *Retail* melalui *Digital Marketing* yang intensif dan inovatif; Mengoptimalkan *platform digital trading* dan peningkatan otomatisasi proses bisnis melalui transformasi digital; serta Mengoptimalkan profitabilitas melalui keunggulan operasional dan manajemen risiko yang dinamis.

Dengan eksekusi strategi yang tepat, Mandiri Sekuritas berhasil meningkatkan daya saing dan mempertahankan pertumbuhan bisnis di tengah dinamika pasar tahun 2024. Sinergi antara penguatan kompetensi inti, optimalisasi ekosistem bisnis, transformasi digital, serta efisiensi operasional telah menciptakan fondasi yang lebih solid bagi Perusahaan dalam menghadapi tantangan industri.

Pada tahun 2024, Mandiri Sekuritas secara konsolidasi berhasil membukukan kinerja keuangan yang cukup baik di tengah kondisi pasar yang menantang, sebagaimana tercermin dari pendapatan usaha sebesar Rp1,58 triliun dan laba bersih sebesar Rp278 miliar. Pertumbuhan kinerja ini didorong oleh fokus Mandiri Sekuritas pada penguatan dan pengembangan lini bisnis inti (*core businesses*), yaitu: Investment Banking, Capital Market, dan Retail.

Pada lini bisnis Investment Banking, kami terus berfokus menawarkan berbagai solusi strategis bagi para klien korporasi yang terdiri dari swasta dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) termasuk solusi: Mergers and Acquisitions (M&A), Corporate/Financial Restructuring, Pre-IPO, Equity Capital Market, dan Debt Capital Market. Di tahun 2024, pendapatan bisnis Investment Banking berhasil tumbuh positif. Adapun pertumbuhan positif ini didukung oleh bisnis jasa penasihat keuangan dari peningkatan jumlah *deals* swasta dan BUMN. Dalam ekspansi bisnis Investment Banking, di tahun 2024 Mandiri Sekuritas meningkatkan layanan jasa penasihat keuangan dengan berinvestasi pada peningkatan kapabilitas untuk *coverage* sektor swasta dan *cross-borders* M&A.

The policies adopted are not only oriented toward short-term achievements but also consider long-term impacts to ensure alignment with the vision and business sustainability of the Company and Bank Mandiri as the Shareholder. Mandiri Sekuritas also considers its capacity and available resources, ensuring that decisions can be executed effectively without burdening the Company’s future performance and financial stability.

In 2024, the Company focused on 5 (five) key strategies: Strengthening core competencies, Deepening “*client focus*,” and winning the market; Leveraging the strength of the banking and investment bank ecosystem through synergy with the Bank Mandiri Group; Advancing Retail business growth through intensive and innovative Digital Marketing; Optimizing the digital trading platform and enhancing business process automation through digital transformation; and Optimizing profitability through operational excellence and dynamic risk management.

By executing the right strategies, Mandiri Sekuritas successfully enhanced its competitiveness and sustained business growth amid the 2024 market dynamics. The synergy between strengthening core competencies, optimizing the business ecosystem, digital transformation, and operational efficiency has created a stronger foundation for the Company in navigating industry challenges.

In 2024, Mandiri Sekuritas on a consolidated basis managed to record good financial performance amidst the challenging market, as reflected in operating revenues of Rp1.58 trillion and net profit of Rp278 billion. This performance growth was driven by Mandiri Sekuritas’ focus on strengthening and developing core business lines, namely: Investment Banking, Capital Market and Retail.

In the Investment Banking business, we continue to focus on offering various strategic solutions for corporate clients consisting of private and State-Owned Enterprises (BUMN) including solutions: Mergers and Acquisitions (M&A), Corporate/Financial Restructuring, Pre-IPO, Equity Capital Market and Debt Capital Market. In 2024, Investment Banking business revenue managed to grow positively. This positive growth was supported by the financial advisory services business from the increase in the number of private and BUMN deals. In the expansion of the Investment Banking business, in 2024 Mandiri Sekuritas increased its financial advisory services by investing in increasing capabilities for private sector coverage and cross-borders M&A.



Melalui lini bisnis Capital Market, Mandiri Sekuritas menawarkan solusi *equity* dan *bond brokerage* dan riset bertaraf internasional bagi para nasabah institusi. Pada tahun 2024, lini bisnis *capital market* berhasil mencatatkan pertumbuhan nilai transaksi yang solid pada *equity* dan *bond brokerage*. Dari sisi *institutional equity brokerage*, Mandiri Sekuritas berhasil tumbuh signifikan di atas pasar dibandingkan tahun 2023. Hal ini mendorong peningkatan pangsa pasar *institutional equity brokerage* perusahaan. Di sisi lain, bisnis *institutional bond brokerage* turut menunjukkan peningkatan signifikan, dengan pertumbuhan nilai transaksi yang melampaui pertumbuhan pasar, sehingga meningkatkan pangsa pasar *institutional bond brokerage* perusahaan.

Pada lini bisnis Retail, Mandiri Sekuritas menawarkan berbagai solusi investasi bagi nasabah individu, mencakup layanan *equity brokerage*, *financing*, *mutual fund*, dan *bonds*. Sepanjang tahun 2024, nilai transaksi *retail equity brokerage* Mandiri Sekuritas meningkat signifikan dibandingkan tahun 2023, melampaui pertumbuhan pasar. Hal ini mendorong peningkatan pangsa pasar *retail equity brokerage* perusahaan. Pencapaian ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam memperkuat layanan *brokerage* di industri pasar modal secara menyeluruh.

Selain itu, pendapatan dari layanan Financing juga tumbuh positif seiring dengan pertumbuhan transaksi nasabah ritel. Untuk menghadapi dinamika pasar dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan menerapkan strategi pengembangan bisnis berbasis digitalisasi, ekspansi bisnis, serta sinergi dengan ekosistem Bank Mandiri. Implementasi strategi digital tersebut diwujudkan melalui investasi Pembangunan dan peluncuran aplikasi *online trading Growin'* dan integrasi *Growin'* on *Livin'*, hasil sinergi antara Bank Mandiri dan Mandiri Sekuritas yang secara resmi diluncurkan pada Q3 2024. Melalui platform *Growin'* on *Livin'*, Mandiri Sekuritas berhasil memperoleh peningkatan signifikan pada akuisisi nasabah baru. Strategi ini turut diperkuat dengan pengembangan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk analisis data fundamental dan berita emiten, digitalisasi proses bisnis secara menyeluruh, serta peningkatan infrastruktur teknologi informasi guna mendukung efisiensi dan kapabilitas operasional.

Sementara anak perusahaan Mandiri Sekuritas, yaitu: PT Mandiri Manajemen Investasi ("Mandiri Investasi") berhasil meningkatkan Total Dana Kelolaan Konsolidasian sebesar 11,5% yoy di tahun 2024 menjadi Rp58,65 triliun. Peningkatan dana keolaan ini terutama berasal dari peningkatan reksa dana pasar uang dan kontrak pengelolaan dana serta pertumbuhan bisnis anak perusahaannya di Singapura, yaitu: Mandiri Investment Management Pte Ltd. Mandiri Investasi juga berhasil mencatatkan peningkatan laba bersih yaitu 122,2% yoy menjadi Rp24,4 miliar di tahun 2024. Selain itu,

Through the Capital Market business line, Mandiri Sekuritas offers international equity and bond brokerage and research solutions for institutional clients. In 2024, the capital market business line managed to record solid transaction value growth in equity and bond brokerage. In terms of institutional equity brokerage, Mandiri Sekuritas managed to grow significantly above the market compared to 2023. In addition, the bond brokerage business also showed significant improvement, with transaction value growth outpacing bond market growth. This achievement reflects the company's commitment in strengthening its overall brokerage services.

In the Retail business line, Mandiri Sekuritas offers various investment solutions for individual customers, including equity brokerage, financing, mutual fund and bonds services. Throughout 2024, Mandiri Sekuritas' retail equity brokerage transaction value increased significantly compared to 2023, outpacing market growth. This led to an increase in the company's retail equity brokerage market share. This achievement reflects the company's commitment in strengthening brokerage services in the capital market industry as a whole.

In addition, revenue from Financing services also grew positively in line with the growth of retail customer transactions. To face market dynamics and drive sustainable growth, the company implements a business development strategy based on digitalization, business expansion, and synergy with the Bank Mandiri ecosystem. The implementation of the digital strategy is realized through investment in the development and launch of the *Growin'* online trading application and the integration of *Growin'* on *Livin'*, the result of synergy between Bank Mandiri and Mandiri Sekuritas which was officially launched in Q3 2024. Through the *Growin'* on *Livin'* platform, Mandiri Sekuritas has succeeded in achieving a significant increase in new customer acquisition. This strategy is also strengthened by the development of artificial intelligence (AI)-based technology for fundamental data analysis and issuer news, comprehensive business process digitalization, and improvement of information technology infrastructure to support operational efficiency and capability.

Meanwhile, Mandiri Sekuritas' subsidiary PT Mandiri Manajemen Investasi ("Mandiri Investasi") succeeded in increasing its Total Consolidated Managed Funds by 11.5% yoy in 2024 to Rp58.65 trillion. This increase in managed funds mainly came from an increase in money market mutual funds and fund management contracts as well as the business growth of its subsidiary in Singapore, Mandiri Investment Management Pte Ltd. Mandiri Investasi also managed to record an increase in net profit of 122.2% yoy to Rp24.4 billion in 2024. In addition, the synergy in mutual

sinergi penjualan reksa dana antara Mandiri Investasi dengan Mandiri Sekuritas sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana juga meningkat sebesar 22% yoy menjadi Rp112,4 miliar.

fund sales between Mandiri Investasi and Mandiri Sekuritas as a Mutual Fund Selling Agent also increased by 22% yoy to Rp112.4 billion.

## Sumber Daya Manusia untuk Mendukung Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan

## Human Capital to Support Sustainable Business Growth

Mandiri Sekuritas kian memperkuat komitmennya dalam pengembangan Sumber Daya manusia (SDM) sebagai pilar utama dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang kuat dan berkelanjutan. Seiring dengan transformasi industri keuangan dan pasar modal yang semakin terdigitalisasi, Perseroan mengadopsi strategi pengelolaan SDM yang lebih adaptif, inovatif, dan berorientasi masa depan. Struktur organisasi terus disesuaikan agar selaras dengan strategi bisnis serta mampu mengakomodasi kebutuhan industri yang dinamis. Dengan pendekatan fleksibel dan berbasis data, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan talenta tidak hanya memenuhi kebutuhan jangka pendek, tetapi juga mendukung kesinambungan kepemimpinan di masa depan.

Mandiri Sekuritas continues to strengthen its commitment to Human Capital (HC) development as the main pillar in achieving strong and sustainable business growth. In line with the ongoing digital transformation of the financial and capital markets industry, the Company adopts a more adaptive, innovative, and future-oriented human capital management strategy. The organizational structure is continuously adjusted to align with the business strategy and accommodate the dynamic needs of the industry. Through a flexible and data-driven approach, the Company ensures that talent management meets short-term needs and supports future leadership continuity.

Salah satu fokus utama pada tahun 2024 adalah penguatan program *talent management* yang lebih strategis dan berbasis teknologi. Perseroan mengimplementasikan sistem berbasis data untuk melakukan *talent mapping* yang lebih akurat, guna mengidentifikasi calon pemimpin potensial di berbagai level organisasi. Pengembangan talenta dilakukan melalui Leadership Acceleration Program yang mencakup pelatihan berbasis digital, *mentorship* dengan eksekutif senior, serta *exposure* ke proyek strategis melalui *special assignment* dan *job rotations* lintas divisi.

One of the main focuses in 2024 is strengthening a more strategic and technology-based talent management program. The Company implements a data-driven system to conduct more accurate talent mapping, aiming to identify potential future leaders at various organizational levels. Talent development is undertaken through the Leadership Acceleration Program, including digital-based training, senior executives mentorship, and exposure to strategic projects through special assignments and cross-division job rotations.

Program Management Trainee (MT) juga diperluas dengan kurikulum berbasis *future skills*, seperti *data analytics*, *fintech*, dan *sustainability investment*, guna mencetak calon pemimpin yang siap menghadapi tantangan industri pasar modal di era digital.

The Management Trainee (MT) program has also been expanded with a future skills-based curriculum, including data analytics, fintech, and sustainability investment, to develop future leaders ready to face the challenges of the capital market industry in the digital era.

Untuk memastikan retensi talenta terbaik, Perseroan terus mengkaji dan menyesuaikan Compensation & Benefit agar tetap kompetitif dengan industri, termasuk memperkenalkan skema insentif berbasis kinerja yang lebih personal. Program *well-being* juga menjadi prioritas, dengan menyediakan akses ke layanan kesehatan mental, program *work-life balance*, serta peningkatan fasilitas kerja yang mendukung pengalaman karyawan yang lebih positif.

To ensure the retention of top talent, the Company continuously reviews and adjusts its Compensation & Benefits to remain competitive within the industry, including introducing a more personalized performance-based incentive scheme. The well-being program is also a priority, providing access to mental health services, work-life balance programs, and enhanced workplace facilities to support a more positive employee experience.

Selain meningkatkan kapabilitas individu, Perseroan juga berupaya membangun *conducive culture and working environment* yang lebih inklusif dan kolaboratif berlandaskan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), dan perilaku Mandirian Always Deliver and Always Ahead (MDNA) dengan program-program *employee engagement* yang diperkuat dengan pemanfaatan platform digital untuk membangun komunikasi yang lebih transparan serta aktif.

In addition to enhancing individual capabilities, the Company strives to build a more inclusive and collaborative conducive culture and working environment based on AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyalty, Adaptability, Collaboration) and Mandirian Always Deliver and Always Ahead (MDNA) with employee engagement programs strengthened by digital platforms to foster more transparent and active communication.



## Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2025

Setelah mengalami gejolak ekonomi global di 2024 dan 2023, kami memproyeksikan 2025 masih akan menghadapi sejumlah risiko, seperti ketidakpastian kebijakan ekonomi dan geopolitik, perlambatan ekonomi sejumlah negara, tingginya inflasi sejumlah negara, tekanan pasar keuangan global, perubahan iklim, hingga disrupsi rantai pasok. Kondisi ekonomi global pada 2025 diproyeksikan tumbuh di kisaran 2,7%-3,3%.

Sementara perekonomian nasional kami proyeksikan tetap resilien, tumbuh stabil pada 5,1% di 2025 dengan perkiraan kontraksi yang lebih tajam dalam ekspor neto akibat dampak tarif di era Presiden AS Trump yang akan memperburuk perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Namun kondisi permintaan domestik kemungkinan akan membaik didukung oleh peningkatan belanja fiskal yang ditargetkan untuk rumah tangga dan stimulus ekonomi.

Tahun 2025 perekonomian nasional dan pasar modal masih akan banyak dipengaruhi oleh kebijakan makroekonomi AS yang membentuk arah suku bunga the Fed dan tren dolar AS serta kebijakan strategis AS secara umum, seperti: imigrasi, deregulasi, pasokan atau harga minyak, dan lain-lain. Selain itu, kinerja ekonomi dan pasar modal Indonesia juga akan dipengaruhi arah kebijakan Tiongkok; stimulus kebijakan fiskal dan moneter, arah dolar AS/CNY di tengah perang dagang yang baru, perkembangan geopolitik Rusia, Ukraina dan Timur Tengah yang dapat berdampak pada harga minyak mentah.

Sementara dari dalam negeri, kebijakan moneter yang mencakup suku bunga acuan bank sentral serta instrumen likuiditas seperti SRBI, kebijakan fiskal yang lebih mendukung pertumbuhan dengan tetap menjaga kehati-hatian, kebijakan untuk menarik lebih banyak investasi langsung yang mengarah pada penciptaan lapangan kerja, serta kebijakan untuk memperkuat pendalaman pasar domestik terutama di pasar saham dapat memperkuat kinerja ekonomi nasional dan pasar modal Indonesia.

Didukung oleh tim ahli/SDM yang kuat serta fokus kepada strategi yang menyeluruh, Mandiri Sekuritas tetap optimis dengan prospek usaha yang baik di tahun 2025.

Untuk tahun 2025, kami akan berfokus kepada 5 (lima) strategi utama, yaitu: terus meningkatkan dominasi di pasar Indonesia dengan kemampuan distribusi lokal dan global, menawarkan solusi M&A terkemuka dengan keahlian sektor dan basis investor global, menjadi Financing Power House, penyedia *digital trading platform* yang mumpuni bagi nasabah retail, serta menjadi *investment bank* terkemuka di Indonesia dan regional Asia Tenggara.

## Business Prospects and Strategy for 2025

After experiencing global economic turbulence in 2024 and 2023, we project that 2025 will still face several risks, including economic and geopolitical policy uncertainties, economic slowdowns in several countries, high inflation in certain regions, pressures on global financial markets, climate change, and supply chain disruptions. The global economy in 2025 is projected to grow within the range of 2.7%-3.3%.

Meanwhile, we project the national economy to continue to be resilient and grow steadily 5.1% in 2025, with a sharper contraction in net exports due to the impact of tariffs in the era of U.S. President Trump, which is expected to exacerbate the global economic slowdown further. However, domestic demand conditions are likely to improve, supported by increased fiscal spending targeted at households and economic stimulus.

In 2025, the national economy and capital market will still be significantly influenced by U.S. macroeconomic policies, which shape the direction of the Fed's interest rates and U.S. dollar trends, as well as broader U.S. strategic policies, such as immigration, deregulation, oil supply or prices, and others. Additionally, Indonesia's economic and capital market performance will also be influenced by China's policy direction, including fiscal and monetary policy stimulus, the USD/CNY exchange rate amid the new trade war, and geopolitical developments in Russia, Ukraine, and the Middle East, which may impact crude oil prices.

From the domestic side, monetary policy that includes the central bank benchmark interest rate as well as liquidity instruments such as SRBI, fiscal policy that is more supportive of growth while maintaining prudence, policy to attract more direct investment that leads to job creation, as well as policy to strengthen domestic market deepening especially in the stock market can strengthen the performance of the national economy and Indonesian capital market.

Supported by a strong team of experts and human capital, as well as a focus on comprehensive strategies, Mandiri Sekuritas remains optimistic about promising business prospects in 2025.

For 2025, we will focus on 5 (five) key strategies: continuously strengthening our dominance in the Indonesian market through local and global distribution capabilities, offering leading M&A solutions with sector expertise and a global investor base, becoming a Financing Power House, providing a robust digital trading platform for retail clients, and establishing ourselves as a leading investment bank in Indonesia and the Southeast Asian region.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2024

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan strategi jangka panjang dalam meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan menciptakan ketahanan bisnis. Dengan berpedoman pada lima prinsip utama GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran, seluruh keputusan bisnis dan operasional menjadi lebih terukur. Selain itu, penerapan GCG Perseroan mengacu pada regulasi yang berlaku dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Entitas Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri").

Sebagai bentuk penguatan tata kelola, Perseroan memiliki Whistleblowing System (WBS) yang memungkinkan seluruh pihak baik internal maupun eksternal dapat melaporkan dugaan pelanggaran atau penyimpangan yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap laporan yang masuk ditindaklanjuti secara profesional. Kemudian, Perseroan juga memperkuat fungsi kepatuhan dan manajemen risiko guna memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai dengan regulasi dan kebijakan internal.

Dengan implementasi GCG yang semakin kuat, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan kredibilitas serta menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Keberhasilan penerapan GCG Perseroan tercermin pada skor "Sangat Baik" pada tahun 2024. Selain itu, Mandiri Sekuritas juga telah memiliki sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan SNI ISO/IEC 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang secara berkala diperiksa oleh auditor internal dan lembaga sertifikasi independen.

## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan elemen fundamental dalam strategi pertumbuhan jangka panjang Perseroan, karena tidak hanya menciptakan nilai ekonomi tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Sejalan dengan komitmen tersebut, Mandiri Sekuritas telah menyelenggarakan serangkaian program TJSL melalui inisiatif Mandiri Sekuritas Peduli, yang terdiri dari empat pilar utama: Pendidikan, Literasi dan Inklusi Keuangan, Donasi Sosial dan Bantuan Bencana Alam, serta Lingkungan Hidup.

Perseroan meyakini bahwa menjaga keseimbangan antara aspek profitabilitas (*profit*), kemanusiaan (*people*), dan keberlanjutan lingkungan (*planet*) merupakan upaya yang menjanjikan dalam membangun kinerja yang berkelanjutan. Program TJSL yang dijalankan Mandiri Sekuritas selaras dengan Tujuan Pembangunan

## The Implementation of Good Corporate Governance in 2024

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for a transparent, accountable, and sustainable business. The implementation of GCG principles serves as a long-term strategy to enhance stakeholder trust and build business resilience. By adhering to the five main principles of GCG, transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality—all business and operational decisions become more measurable. Furthermore, the Company's GCG implementation refers to applicable regulations and the Integrated Governance Guidelines of the Main Entity, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri").

With stronger GCG implementation, the Company is optimistic that it can continue to improve its credibility and create sustainable business growth. The success of the Company's GCG implementation is reflected in the "Excellent" score in 2024. In addition, Mandiri Sekuritas has also been certified with SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) and SNI ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System (ISMS), which internal auditors and independent certification bodies regularly check.

As a form of governance reinforcement, the Company has a Whistleblowing System (WBS) that enables all internal and external parties to report alleged violations or irregularities occurring within the Company. This system ensures that every report received is professionally followed up on. Furthermore, the Company also strengthens its compliance function and risk management to ensure that all business activities operate under regulations and internal policies.

## Corporate Social and Environmental Responsibility

Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) is a fundamental element in the Company's long-term growth strategy, as it creates economic value and positively impacts society and the environment. Align with this commitment, Mandiri Sekuritas has implemented a series of TJSL programs through the Mandiri Sekuritas Peduli initiative, which consists of four main pillars: Education, Financial Literacy and Inclusion, Donation for Social Assistance and Natural Disasters and Environment.

The Company believes that maintaining a balance between profitability (*profit*), humanity (*people*) and environmental sustainability (*planet*) is a promising effort in building sustainable performance. The TJSL program implemented by Mandiri Sekuritas is aligned with the Sustainable



Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG), terutama pada beberapa aspek utama, seperti pendidikan berkualitas (SDG 4), pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (SDG 8), serta aksi terhadap perubahan iklim (SDG 13). Pada 2024, Mandiri Sekuritas sukses melaksanakan program TJSJ sebagai kelanjutan dari program TJSJ tahun-tahun sebelumnya, seperti literasi keuangan berkelanjutan bersama Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) untuk lebih dari 300 mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di seluruh Indonesia, pemberian beasiswa untuk mahasiswa-mahasiswa KSE dan anak dari karyawan non staff Mandiri Sekuritas, menanam lebih dari 200 pohon di Desa Hambalang sebagai wujud nyata kontribusi untuk kelestarian lingkungan hidup yang berkelanjutan, setelah tahun-tahun sebelumnya Perseroan menanam 400 pohon di IPB University dan 1.001 Mangrove di Desa Sukawali, Tangerang.

Dengan adanya program-program tersebut, Mandiri Sekuritas berupaya untuk berkontribusi lebih dalam memberikan dampak positif di sekitar Perseroan, serta mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

## Apresiasi

Mewakili jajaran Direksi Mandiri Sekuritas, izinkan saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bank Mandiri selaku pemegang saham utama atas dukungan dan sinergi yang telah terjalin, yang menjadi landasan bagi pertumbuhan dan penguatan kinerja Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas seluruh arahan dan nasihat dalam perumusan strategi Perseroan di sepanjang 2024.

Selain itu, kami juga turut berterima kasih kepada seluruh insan Mandiri Sekuritas atas dedikasi, profesionalisme, dan kontribusi yang telah diberikan dalam mewujudkan pencapaian Perseroan, serta kepada nasabah setia dan mitra bisnis atas kepercayaan dan kerja sama yang terjalin.

Kolaborasi yang telah dibangun solid dengan seluruh pemangku kepentingan menjadi elemen penting dalam menghadapi dinamika industri serta mencapai visi Perseroan menjadi penyedia jasa pasar modal terkemuka di Indonesia.

Development Goals (SDGs), particularly in several key aspects, such as quality education (SDG 4), decent work and economic growth (SDG 8), and climate action (SDG 13). In 2024, Mandiri Sekuritas successfully conducted TJSJ programs as a continuation of TJSJ programs in previous years, such as sustainable financial literacy with the Karya Salemba Empat (KSE) Foundation for more than 300 students from various State Universities (PTN) throughout Indonesia, providing scholarships for KSE students and son from Mandiri Sekuritas non-staff employees, planting more than 200 trees in Hambalang Village as a tangible manifestation of contribution to sustainable environmental sustainability, after previous years the Company planted 400 trees at IPB University and 1,001 Mangroves in Sukawali Village, Tangerang.

Through these programs, Mandiri Sekuritas strives to contribute to creating a positive impact within its surroundings while supporting inclusive and sustainable economic development in Indonesia.

## Appreciation

On behalf of the Board of Directors of Mandiri Sekuritas, allow me to express our highest appreciation to Bank Mandiri as the principal shareholder for its support and synergy, which have served as the foundation for the Company's growth and performance strengthening. We also extend our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and advice in formulating the Company's strategy throughout 2024.

We want to express our gratitude to all Mandiri Sekuritas employees for their dedication, professionalism, and contribution to realizing the Company's achievements, as well as to our loyal customers and business partners for their trust and cooperation.

The solid collaboration established with all stakeholders has become a key element in navigating industry dynamics and achieving the Company's vision of becoming Indonesia's leading capital market service provider.

Atas nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,

**Oki Ramadhana**  
Direktur Utama  
President Director

Di tahun 2024, Mandiri Sekuritas tidak mengalami perubahan komposisi Direksi.

In 2024, there was no change in the composition of Mandiri Sekuritas' Board of Directors.



**Alex Widi Kristiono**  
**Direktur Risk Management & Finance**  
Director of Risk Management & Finance

**Silva Halim**  
**Direktur Capital Market**  
Director of Capital Market

**Theodora V.N. Manik**  
**Direktur Retail**  
Director of Retail

**Harold Tjiptadjaja**  
**Direktur Investment Banking**  
Director of Investment Banking

**Oki Ramadhana**  
**Direktur Utama**  
President Director



# Tanggung Jawab Laporan Tahunan

## Responsibility for this Annual Report

### Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Mandiri Sekuritas

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mandiri Sekuritas (Perseroan) tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2025

### The Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Mandiri Sekuritas

We, the undersigned, certify that all information in the 2024 Annual Report of PT Mandiri Sekuritas (Company) has been completely incorporated and we are fully responsible for the truth of contents in the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 February 2025

### Dewan Komisaris Board of Commissioners

**Hoesen**  
Komisaris Utama dan Komisaris Independen  
President Commissioner and Independent Commissioner

**Mochamad Rizaldi**  
Komisaris  
Commissioner

## Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Mandiri Sekuritas

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mandiri Sekuritas (Perseroan) tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2025

## The Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Mandiri Sekuritas

We, the undersigned, certify that all information in the 2024 Annual Report of PT Mandiri Sekuritas (Company) has been completely incorporated and we are fully responsible for the truth of contents in the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 February 2025

### Direksi Board of Directors



**Oki Ramadhana**  
Direktur Utama  
President Director



**Silva Halim**  
Direktur Capital Market  
Director of Capital Market



**Harold Tjiptadjaja**  
Direktur Investment Banking  
Director of Investment Banking



**Theodora V.N. Manik**  
Direktur Retail  
Director of Retail



**Alex Widi Kristiono**  
Direktur Risk Management & Finance  
Director of Risk Management & Finance

# Profil Perusahaan

---

## Company Profile



growwin  
by mandiri sekuritas



# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity



**Nama Perusahaan**  
Company Name

**PT Mandiri Sekuritas**



**Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment

**31 Juli 2000**  
31 July 2000



**Kegiatan Usaha**  
Line of Business

**Perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan penasihat keuangan**  
Securities brokerage, securities underwriting and financial advisory



**Dasar Hukum Pendirian**  
Legal Basis of Establishment

**Akta No. 116 tanggal 31 Juli 2000 dibuat di hadapan Notaris Vita Buena, SH dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18762HT.01.04-TH2000 tanggal 25 Agustus 2000**

Deed No. 116 dated 31 July 2000, drawn up before Notary Vita Buena, SH and approved by the Minister of Law and Legislation the Republic of Indonesia in Decree No. C-18762 HT.01.04-TH2000 dated 25 August 2000



**Kepemilikan**  
Ownership

- **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: 99,99%**
- **Koperasi Bank Mandiri (Mandiri MCO): 0,01%**
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: 99.99%
- Bank Mandiri Employee Cooperative: 0.01%



**Modal Dasar**  
Authorized Capital

**Rp1.000.000.000.000**  
Rp1,000,000,000,000



**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**  
Issued and Fully Paid Capital

**Rp638.500.000.000**  
Rp638,500,000,000



**Kantor Pusat  
Head Office**

Menara Mandiri I Lt. 24 - 25  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54 - 55  
Jakarta 12190

Tel. +62-21 526 3445  
Fax. +62-21 526 3521



**Jaringan Usaha  
Networks**

**14 Kantor Cabang, 14 Kantor Perwakilan  
(Informasi lokasi kantor cabang dan kantor perwakilan  
dapat dilihat di bagian Jaringan Usaha di bab Profil  
Perusahaan)**

14 Branch Offices, 14 Representative Offices  
(Information on branch offices and representative offices  
address can be found in the Networks section on chapter  
Company Profile)



**Entitas Anak  
Subsidiaries**

- PT Mandiri Manajemen Investasi
- Mandiri Securities Pte. Ltd.

**(Informasi lokasi entitas anak dapat dilihat di bagian  
Jaringan Usaha di bab Profil Perusahaan)**  
(Information on subsidiaries address can be found in the  
Networks section on chapter Company Profile)



**Jumlah Karyawan  
Total Employees**

**605 Orang** | Person



**Situs Web Perusahaan  
Company Website**

[mandirisekuritas.co.id](http://mandirisekuritas.co.id)

**Surat Elektronik  
e-mail**

[corporate.communication@mandirisekuritas.co.id](mailto:corporate.communication@mandirisekuritas.co.id)

**Media Sosial  
Social Media**

Instagram: @mandiri\_sekuritas  
X: @Mandiri\_OLT  
Youtube: @GrowinMandiriSekuritas  
LinkedIn: Mandiri Sekuritas

**Care Center**

Mandiri Sekuritas Online Trading  
Care Center 14032  
E-mail: [care\\_center@mandirisekutitas.co.id](mailto:care_center@mandirisekutitas.co.id)  
WhatsApp: +62 815-3331-4032  
Website: [most.co.id](http://most.co.id), [growin.id](http://growin.id)

**Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary**

Nadya Siregar  
Tel.: +62 21 526 3445  
Fax.: +62 21 526 3521  
E-mail: [corporate.communication@mandirisekuritas.co.id](mailto:corporate.communication@mandirisekuritas.co.id)



# Riwayat Singkat Perusahaan

## Brief History of the Company



PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) menjalankan usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, manajer investasi, dan penasihat keuangan. Berdiri pada tanggal 31 Juli 2000, Mandiri Sekuritas merupakan perusahaan efek hasil penggabungan beberapa perusahaan sekuritas di lingkup PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yakni Bumi Daya Sekuritas, Exim Securities, dan Merincorp Securities Indonesia.

Mandiri Sekuritas memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 tanggal 23 Januari 1992. Di tahun 2004, izin usaha Perseroan sebagai manajer investasi dialihkan kepada perusahaan anak, yaitu PT Mandiri Manajemen Investasi (“Mandiri Investasi”), berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-11/PM-MI/2004 tanggal 28 Desember 2004.

Melalui layanan pasar modal yang lengkap, Mandiri Sekuritas memberikan rangkaian solusi inovatif sesuai kebutuhan nasabah institusi, korporasi, maupun individu dalam meraih tujuan keuangan serta keberlanjutan.

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) engages in the business of securities brokerage, underwriting, investment management and financial advisory. Mandiri Sekuritas was established on 31 July 2000 as a securities company resulted from the merger of several securities companies within the scope of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namely Bumi Daya Sekuritas, Exim Securities and Merincorp Securities Indonesia.

Mandiri Sekuritas obtained a business license as a securities broker and underwriter from Bapepam-LK based on Decree No. KEP-12/PM/1992 and No. KEP-13/PM/1992 dated 23 January 1992. In 2004, the Company's business license as an investment manager was transferred to its subsidiary, namely PT Mandiri Manajemen Investasi (“Mandiri Investasi”), based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-11/PM-MI/2004 dated 28 December 2004.

Through its comprehensive capital market services, Mandiri Sekuritas provides a range of innovative solutions to help institutional, corporate, and individual customers achieve their financial and sustainability goals.



Perseroan juga mengembangkan kapabilitas regionalnya melalui Mandiri Securities Pte. Ltd di Singapura (“Mandiri Securities Singapore”). Hal ini menjadikan Mandiri Sekuritas sebagai salah satu perusahaan efek Indonesia yang memiliki kapabilitas bisnis pasar modal internasional.

Telah hadir selama lebih dari dua dekade melewati berbagai dinamika perekonomian dan tantangan dunia usaha, Mandiri Sekuritas senantiasa mencatatkan pertumbuhan kinerja yang membanggakan. Di tengah tahun politik sekalipun, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang baik, yang menempatkan Mandiri Sekuritas sebagai salah satu perusahaan efek lokal yang dominan di industri pasar modal Indonesia.

Sejalan dengan pertumbuhan usaha, Mandiri Sekuritas berkomitmen kuat dalam upaya meningkatkan kontribusi sosial dan lingkungan hidup untuk keberlanjutan. Dengan mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam strategi bisnis, Mandiri Sekuritas memiliki tujuan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan yang berdampak positif bagi masyarakat dan negara.

The Company is also developing its regional capabilities through Mandiri Securities Pte. Ltd in Singapore (“Mandiri Securities Singapore”). This makes Mandiri Sekuritas one of the few Indonesian securities companies with international capital market business capabilities.

Having been operating for more than two decades throughout various economic dynamics and challenges in the business landscape, Mandiri Sekuritas continues to perform ahead of the curve. Even amidst a political year, the Company successfully delivered strong performance, positioning placing Mandiri Sekuritas as one of the leading local securities companies in Indonesia’s capital market industry.

Along with the business growth, Mandiri Sekuritas is strongly committed to improving its social and environment contributions to support sustainable growth. By integrating social, environment and good governance principles in the business strategy, Mandiri Sekuritas aims to attain sustainable growth that will deliver positive impact to the society and the country.



# Bidang Usaha

## Line of Business



### Kegiatan Usaha

Mandiri Sekuritas menjalankan usaha dan kegiatan dalam bidang Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan aktivitas penunjang jasa keuangan lainnya seperti penasihat keuangan, Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD), Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk (PPEEBUS). Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 8 tanggal 25 Mei 2023 dari Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dituangkan dalam ketetapan No. AHU-AH.01.03-0068251 tahun 2023 tanggal 25 Mei 2023.

Di tahun buku 2024, Mandiri Sekuritas menjalankan kegiatan usaha tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

### Produk dan Jasa

Mandiri Sekuritas melayani segmen pasar yang terdiri dari institusi/korporasi dan retail. Dalam memenuhi kebutuhan di tiap segmen pasar, Mandiri Sekuritas membagi produk dan layanannya ke dalam 3 (tiga) unit bisnis, yaitu Capital Market, Investment Banking, dan Retail:

- Investment Banking, mencakup jasa penjaminan emisi efek dan penasihat keuangan untuk para klien perusahaan swasta dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Capital Market, mencakup layanan terkait transaksi obligasi dan saham di pasar perdana dan sekunder untuk para klien institusi.
- Retail, mencakup layanan investasi pasar modal kepada nasabah individu.

### Business Activities

Mandiri Sekuritas carries out business and activities as a Underwriters, Broker-Dealers and other financial services support activities such as financial advisors, Mutual Fund Selling Agents (APERD), Broker-Dealers for Debt Securities and Sukuk (PPEEBUS). In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, ratified through Deed No. 8 dated 25 May 2023 made before Notary Lenny Janis Ishak, S.H. It was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0068251 of 2023 dated 25 May 2023.

Throughout 2024, Mandiri Sekuritas engaged in business activities as stipulated in the Company's Articles of Association.

### Products and Services

The market segments that Mandiri Sekuritas serves include institution/corporation and retail. In adapting to the needs of each market segment, Mandiri Sekuritas categorizes its products and services into 3 (three) business units, namely Capital Market, Investment Banking and Retail:

- Investment Banking, provides underwriting and financial advisory services for private and State-Owned Enterprises (SOEs) clients.
- Capital Market, provides services in bond and stock transactions in the primary and secondary markets for institutional clients.
- Retail, provides capital market investment services for individual customers.





# Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama

## Vision, Mission and Core Values



### Visi | Vision

Menjadi *investment bank* terkemuka di pasar Asia Tenggara

To be the prominent investment bank in Southeast Asia

### Misi | Mission

- Memberikan nasihat dan layanan berkualitas, serta nilai tertinggi bagi para klien melalui solusi *capital markets*, *investment banking*, dan *financing* yang komprehensif
  - Menjadi *brokerage house* pilihan utama dengan layanan terbaik bagi nasabah melalui solusi digital yang terintegrasi
  - Memajukan bisnis Indonesia ke pasar global dan mengembangkan investasi internasional untuk kemajuan ekonomi nasional
  - Mencapai profitabilitas yang berkelanjutan didukung oleh *operational excellence* dan pengelolaan risiko yang dinamis
- Delivering the highest quality advice, service, and value to clients through comprehensive capital markets, investment banking and financing solutions
  - Being the preferred brokerage by providing the best customer experience through integrated digital solutions
  - Advancing Indonesian business to global market and fostering international investments for national growth
  - Achieving sustainable profitability supported by operational excellence and dynamic risk management

*Visi dan Misi telah mendapatkan tinjauan dan persetujuan dari Direksi, serta telah menjadi salah satu landasan dalam menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).*

*The Company's vision and mission have been reviewed and approved by the management as well as been used as one of the basis to prepare Corporate Work Plan and Budget (RKAP).*

\*Berdasarkan Memo No. 71/CCOM/MO/X/2024, tanggal 1 Oktober 2024, Visi dan Misi Perusahaan yang baru seperti dalam Annual Report 2024 ini telah disahkan oleh Direksi PT Mandiri Sekuritas.

\*Based on Memo No. 71/CCOM/MO/X/2024, dated 1 October 2024, the Company's new Vision and Mission as presented in this 2024 Annual Report has been approved by the Board of Directors of PT Mandiri Sekuritas.

## Nilai - Nilai Utama | Core Values

Untuk memastikan pencapaian visi dan misi, diperlukan nilai-nilai utama yang diimplementasikan melalui budaya kerja yang kuat dan dapat menyatukan cara berpikir, berperilaku serta bertindak, memperkuat kerja sama tim serta ketahanan dalam menghadapi tantangan internal maupun eksternal. Dalam rangka implementasi budaya kerja tersebut, Mandiri Sekuritas memiliki 6 nilai utama 'AKHLAK':

To ensure the achievement of vision and mission, it is necessary to implement a strong work culture that can unite ways of thinking, behaving and acting, strengthening teamwork and resilience in facing internal and external challenges. In implementing the work culture, Mandiri Sekuritas adheres to 6 core values 'AKHLAK':

**A**

**Amanah | Trustworthy**

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan  
Upholding the trust given

**K**

**Kompeten | Competent**

Terus belajar dan mengembangkan kapasitas  
Continuously learning and developing capabilities

**H**

**Harmonis | Harmony**

Saling peduli dan menghargai perbedaan  
Caring of each other and respecting diversity

**L**

**Loyal | Loyalty**

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara  
Being dedicated and prioritizing the interests of the nation and the country

**A**

**Adaptif | Adaptability**

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan  
Continuously innovating and being eager to drive or overcome change

**K**

**Kolaboratif | Collaboration**

Membangun kerja sama yang sinergis  
Building synergistic collaboration



# Makna Logo Perusahaan

## Meaning of Company Logo

### Logo Mandiri Sekuritas mengacu pada *Brand Guidelines* Bank Mandiri

Logo utama Mandiri Sekuritas terdiri dari *logo type* dan *logo mark*. Pemilihan huruf kecil pada lambang tulisan Mandiri dan Sekuritas mencerminkan pribadi yang ramah dan aspirasi untuk lebih dekat kepada nasabah serta tetap sederhana. Lambang identitas dirancang dalam bentuk gelombang emas cair yang bermakna harapan sejahtera bagi nasabah bersama Mandiri Sekuritas. Posisi lambang identitas di atas lambang tulisan bersamaan dengan bentuk gelombang menyiratkan arti kemajuan dan kemakmuran.

### Mandiri Sekuritas logo refers to the Bank Mandiri *Brand Guidelines*

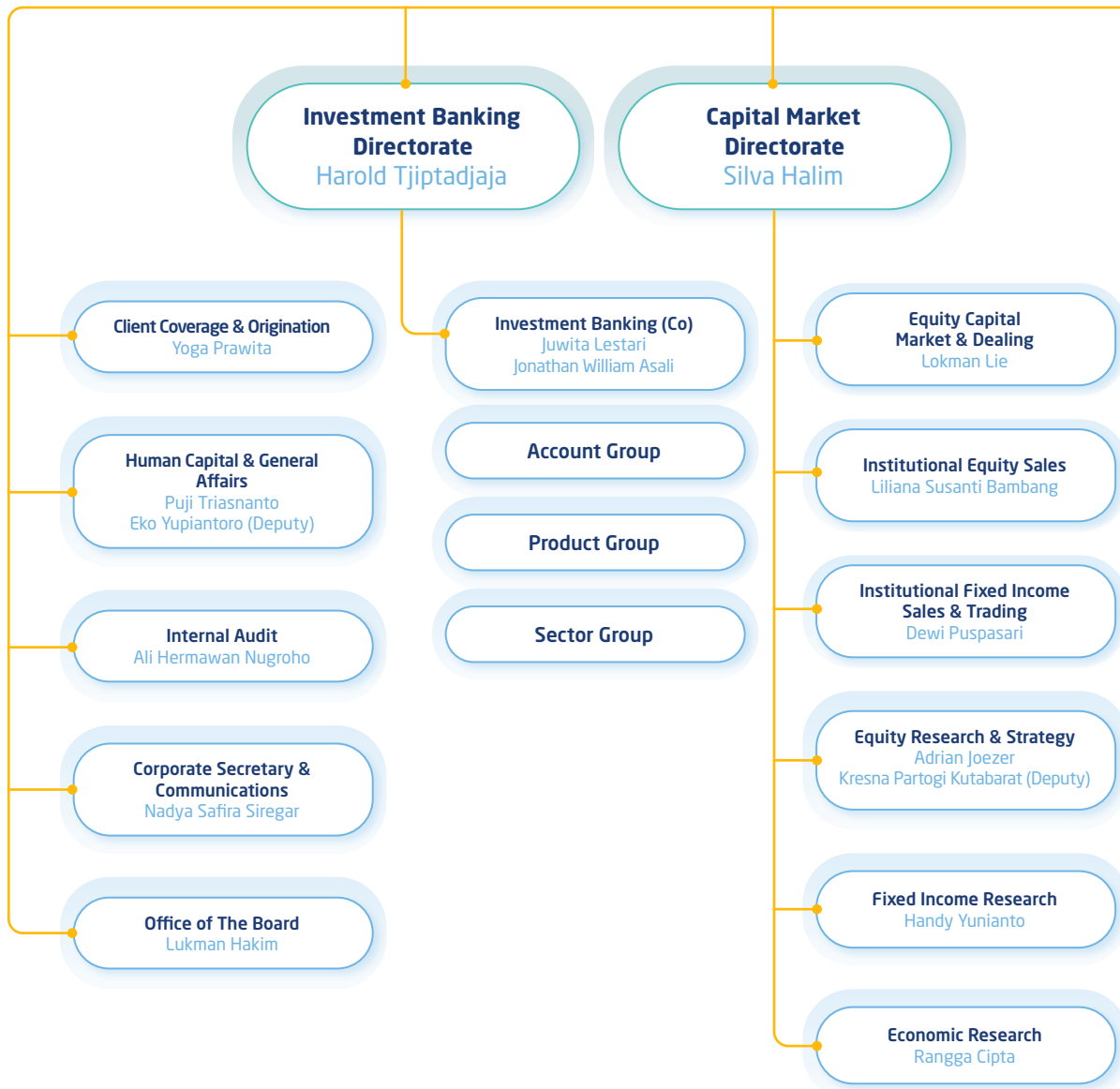
Mandiri Sekuritas main logo comprises a logo type and a logo mark. The lower-case lettering of Mandiri and Sekuritas symbolize a friendly persona and an aspiration to get closer to its customer while maintaining humility. The identity symbol is designed as a liquid gold wave reflecting the prosperity we want our customers to enjoy as they thrive together with Mandiri Sekuritas. The position of identity symbol on the top of the logotype as well as the wave shape signifies progress and prosperity.

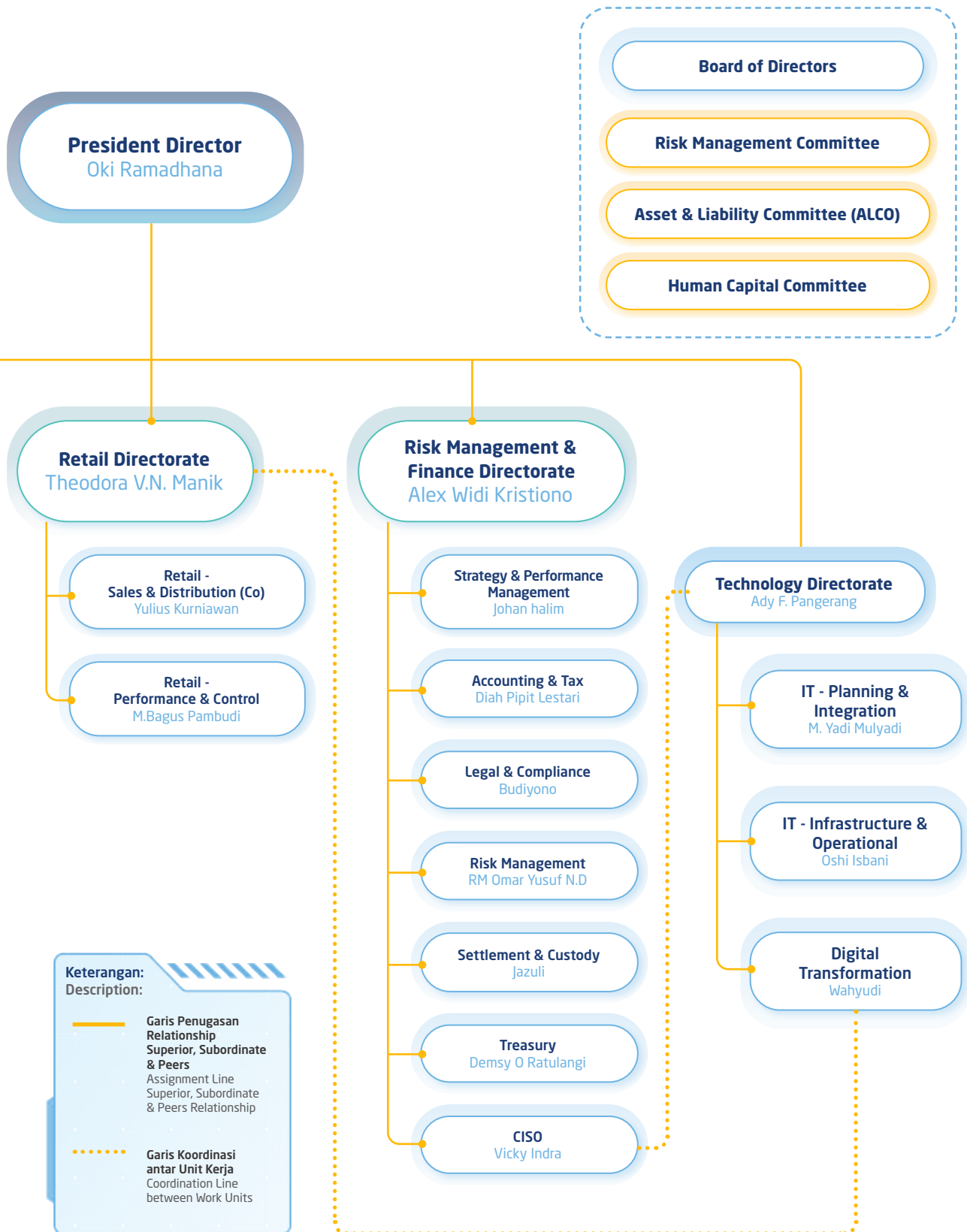




# Struktur Organisasi

## Organizational Structure





**Keterangan:**  
Description:

- Garis Penugasan Relationship Superior, Subordinate & Peers  
Assignment Line Superior, Subordinate & Peers Relationship
- ..... Garis Koordinasi antar Unit Kerja  
Coordination Line between Work Units




# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Profiles



### Hoesen

**Komisaris Utama dan Komisaris Independen**  
President Commissioner and Independent Commissioner

 **Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun. Berdomisili di Jakarta.**  
Indonesian Citizen, 58 years old. Domiciled in Jakarta.

 **Periode Jabatan: 16 Mei 2023 - RUPST 2026 (Periode Pertama)**  
Work Period: 16 May 2023 - Annual GMS 2026 (First Term)

#### Riwayat Penunjukan

Diangkat menjadi Komisaris Utama dan Komisaris Independen Mandiri Sekuritas melalui Akta Keputusan Pemegang Saham No. 04 tanggal 17 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Devi Yunanda, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

#### Pendidikan dan Sertifikasi

Meraih gelar Sarjana di bidang Pertanian dari Universitas Padjajaran (1991) dan Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan (2005).

#### Keahlian

Ekonomi, Pasar Modal, Pengelolaan Risiko, Keamanan Informasi.

#### Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman selama lebih dari 30 tahun di industri keuangan Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Eksekutif Pasar Modal merangkap Anggota Dewan Komisiner OJK (2017-2022); Komisaris PT Danareksa Capital (2015-2017); Komisaris PT Danareksa Investment Management (2015-2017); Direktur PT Danareksa (Persero) (2015-2017); Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (2012-2015); Direktur Utama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) (2009-2012); Direktur KPEI (2005-2009); Kepala Divisi Penjaminan Pengendalian Risiko KPEI (1996-2005); *Officer* Departemen Pengendalian Risiko PT Kliring Deposit Efek Indonesia (KDEI) (1993-1996).

#### Rangkap Jabatan

Merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (2022-sekarang); Komisaris Utama PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) (2023-sekarang); Komisaris Independen PT Samudera Indonesia Tbk. (2023-sekarang); dan Komisaris PT Central Finansial X (2024-sekarang).

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris lainnya, atau Direksi. Tidak memiliki saham Mandiri Sekuritas.

#### Appointment

Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner of Mandiri Sekuritas through Deed of Shareholders' Resolution No. 04 dated 17 May 2023 made before Devi Yunanda, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

#### Education and Certification

Holds a Bachelor's degree in Agriculture from Padjajaran University (1991) and a Master in Management from Pelita Harapan University (2005).

#### Expertise

Economics, Capital Market, Risk Management, Information Security.

#### Work Experience

Has extensive experience for more than 30 years of career in Indonesian financial industry. Previously served as Chief Executive of Capital Market and concurrently as Member of the OJK Board of Commissioners (2017-2022); Commissioner of PT Danareksa Capital (2015-2017); Commissioner of PT Danareksa Investment Management (2015-2017); Director of PT Danareksa (Persero) (2015-2017); Director of Corporate Valuation of the Indonesian Stock Exchange (2012-2015); President Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) (2009-2012); Director of KPEI (2005-2009); Head of KPEI Risk Control Guarantee Division (1996-2005); Officer of the Risk Control Department of PT Kliring Deposit Efek Indonesia (KDEI) (1993-1996).

#### Concurrent Positions

Concurrently serves as Independent Commissioner PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2022-present); President Commissioner PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) (2023-present); Independent Commissioner PT Samudera Indonesia Tbk (2023-present); and Commissioner PT Central Finansial X (2024-present).

#### Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Majority/Controlling Shareholders, fellow Board of Commissioners or the Board of Directors. Has no stock ownership in Mandiri Sekuritas.



# Mochamad Rizaldi

**Komisaris**  
Commissioner

**Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Berdomisili di Jakarta.**  
Indonesian citizen, 43 years old. Domiciled in Jakarta.



**Periode Jabatan: 20 November 2024 - RUPST 2027 (Periode Pertama)**  
Work Period: 20 November 2024 - Annual GMS 2027 (First Term)



### Riwayat Penunjukan

Diangkat menjadi Komisaris Mandiri Sekuritas melalui Akta Keputusan Pemegang Saham No. 02 tanggal 20 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Devi Yunanda, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta.

### Pendidikan dan Sertifikasi

Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Informatika dari Institut Teknologi Bandung (2004).

### Keahlian

*Corporate Banking, Structured Finance, Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko.*

### Pengalaman Kerja

Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2023-2024) dan berbagai posisi strategis di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. antara lain: *SEVP Special Asset Management (2021-2023); Group Head Special Asset Management II (2021); Group Head Corporate Banking I (2018-2021); PJ Group Head Corporate Banking (2018); PJ Group Head Corporate Banking I (2018); Department Head Sector Automotive & Heavy Equipment (2018); Commercial Banking Centre Head, Plaza Mandiri (2017); Commercial Banking Centre Head Kelapa Gading (2016-2017); Commercial Banking Head Batam (2015-2016); Commercial Banking Head Batam (2014); Team Leader Commercial Floor Bandar Lampung (2011-2014); Team Leader Commercial Floor (2008-2011); Relationship Manager Commercial Banking Centre Bandung (2006-2008); Professional Staff Credit Analyst Banjarmasin (2005-2006); Officer Development Program (2004-2005).*

### Rangkap Jabatan

Merangkap jabatan sebagai *SEVP Corporate Banking* di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2024-sekarang).

### Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali melalui jabatan di Bank Mandiri. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau Direksi. Tidak memiliki saham Mandiri Sekuritas.

### Appointment

Appointed as Commissioner of Mandiri Sekuritas through Deed of Shareholders' Resolution No. 02 dated 20 December 2024 made before Devi Yunanda, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

### Education and Certification

Holds a Bachelor's degree in Informatics Engineering from Bandung Institute of Technology (2004).

### Expertise

Corporate Banking, Structured Finance, Corporate Governance, Risk Management.

### Work Experience

Previously served as President Commissioner at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2023-2024) and various strategic positions at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk including: *SEVP Special Asset Management (2021-2023); Group Head Special Asset Management II (2021); Group Head Corporate Banking I (2018-2021); PJ Group Head Corporate Banking (2018); PJ Group Head Corporate Banking I (2018); Department Head Sector Automotive & Heavy Equipment (2018); Commercial Banking Center Head, Plaza Mandiri (2017); Commercial Banking Center Head Kelapa Gading (2016-2017); Commercial Banking Head Batam (2015-2016); Commercial Banking Head Batam (2014); Team Leader Commercial Floor Bandar Lampung (2011-2014); Team Leader Commercial Floor (2008-2011); Relationship Manager Commercial Banking Centre Bandung (2006-2008); Professional Staff Credit Analyst Banjarmasin (2005-2006); Officer Development Program (2004-2005).*

### Concurrent Positions

Concurrently serves as *SEVP Corporate Banking* at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024-present).

### Affiliated Relationship

Affiliated with the Majority/Controlling Shareholders through his position in Bank Mandiri. No affiliation with other Board of Commissioners or Board of Directors. Has no stock ownership in Mandiri Sekuritas.



## Arief Ariyana\*

**Komisaris**  
Commissioner

 **Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun. Berdomisili di Jakarta.**  
Indonesian citizen, 58 years old. Domiciled in Jakarta.

 **Periode Jabatan: 21 April 2022 - RUPST 2025 (Periode Pertama)**  
Work Period: 21 April 2022 - Annual GMS 2025 (First Term)

### Riwayat Penunjukan

Diangkat menjadi Komisaris melalui Akta Keputusan Pemegang Saham No. 03 tanggal 21 April 2022 yang dibuat di hadapan Devi Yunanda, SH, Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama beliau dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

### Pendidikan dan Sertifikasi

Meraih gelar Sarjana di bidang Business dengan spesialisasi *Management Science* dari State University of New York at Plattsburgh New York, Amerika Serikat (1990).

### Keahlian

*Corporate Banking, Structured Finance, Corporate Governance, Risk Management.*

### Pengalaman Kerja

Pernah menjabat berbagai posisi strategis, antara lain: SEVP Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022-2024); Ketua PMO Tim Percepatan Restrukturisasi di Kementerian BUMN (2020-2022); *General Manager and Country Head* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di Singapura (2018-2020); *Managing Director* CIMB Bank Berhad di Singapura (2014-2018); *Direktur* The Royal Bank of Scotland (RBS) (2009-2014); *Chief Risk Officer* di PT Bank BNP Paribas Indonesia (2008-2009); *Direktur Corporate Banking* PT Bank BNP Paribas Indonesia (2004-2008); *Vice President* di ABN AMRO Bank N.V. (2000-2004); *Vice President* di The Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1999-2000); dan *Vice President* di Bank of America (1995-1998).

### Rangkap Jabatan

Merangkap jabatan sebagai SEVP *Special Asset Management* di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024).

### Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali melalui jabatan di Bank Mandiri. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau Direksi. Tidak memiliki saham Mandiri Sekuritas.

\*Komisaris per 21 April 2022 - 31 Juli 2024

\*Commissioner as of 21 April 2022 - 31 July 2024

### Appointment

Appointed as Commissioner through Shareholders Decree No. 03 dated 21 April 2022 made before Devi Yunanda, SH, Notary in Jakarta. This position is his first term in the Board of Commissioners of the Company.

### Education and Certification

Holds a Bachelor's degree in Business with a specialization in Management Science from State University of New York at Plattsburgh New York, USA (1990).

### Expertise

Corporate Banking, Structured Finance, Corporate Governance, Risk Management.

### Work Experience

Held strategic roles, such as SEVP Corporate Banking of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022-2024); Head of PMO for Restructuring Acceleration Team at the Ministry of SOEs (2020-2022); General Manager and Country Head of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Singapore (2018-2020); Managing Director of CIMB Bank Berhad in Singapore (2014-2018); Director of The Royal Bank of Scotland (RBS) (2009-2014); Chief Risk Officer of PT Bank BNP Paribas Indonesia (2008-2009); Director of Corporate Banking PT Bank BNP Paribas Indonesia (2004-2008); Vice President of ABN AMRO Bank N.V. (2000-2004); Vice President of The Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1999-2000); and Vice President of Bank of America (1995-1998).

### Concurrent Positions

Concurrently holds the position of SEVP Special Asset Management at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024).

### Affiliated Relationship

Has affiliation with the Majority/Controlling Shareholders, through his concurrent positions in Bank Mandiri. Has no affiliation with fellow Board of Commissioners or the Board of Directors. Has no stock ownership on Mandiri Sekuritas.

# Profil Direksi

## Board of Directors' Profiles



### Oki Ramadhana

**Direktur Utama**  
President Director

**Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Berdomisili di Jakarta.**  
Indonesian Citizen, 53 years old. Domiciled in Jakarta.



**Periode Jabatan: 2 Juli 2024 - RUPS 2027 (Periode Kedua)**  
Work Period: 6 September 2021 - GMS 2027 (Second Term)



#### Riwayat Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Direktur Utama melalui Akta RUPS No. 18 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama beliau dalam jajaran Direksi Perseroan.

#### Pendidikan dan Sertifikasi

Meraih gelar Doktor Manajemen Strategik dari Universitas Indonesia (2021), Master of Business Administration dari University of Colorado, AS (1998) dan Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Indonesia (1996).

#### Keahlian

*Investment Banking, Capital Market, Strategic Management*

#### Pengalaman Kerja

Memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri jasa keuangan nasional maupun internasional. Mengawali karir di Rothschild Indonesia (1999-2004), beliau lalu mengembangkan karirnya sebagai *Vice President* di Merrill Lynch (2004-2007), Executive Director Goldman Sachs Singapura (2008), *Executive Director* Goldman Sachs Asia Pasifik (2009-2011), Presiden Direktur Morgan Stanley (2011-2018), dan Presiden Direktur dan *Head of Investment Banking* HSBC Sekuritas Indonesia (2018-2021).

#### Rangkap Jabatan

Menjabat sebagai Komisaris Bursa Efek Indonesia Periode 2024-2028

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Tidak memiliki saham Mandiri Sekuritas.

#### Appointment

First appointed as President Director through the Deed of GMS No. 18 dated 13 September 2021 made before Lenny Janis Ishak, SH., Notary in Jakarta. This position is his first term in the Board of Directors of the Company.

#### Education and Certification

Holds Doctorate in Strategic Management from University of Indonesia (2021), Master of Business Administration from University of Colorado, USA (1998) and Bachelor in International Relations from University of Indonesia (1996).

#### Expertise

*Investment Banking, Capital Market, Strategic Management*

#### Work Experience

Has more than 20 years of experience in the financial services industry in Indonesia and overseas. Starting his career at Rothschild Indonesia (1999-2004), he then developed his career as *Vice President* of Merrill Lynch (2004-2007), Executive Director of Goldman Sachs Singapore (2008), Executive Director of Goldman Sachs Asia Pasifik (2009-2011), President Director of Morgan Stanley (2011-2018), and President Director and Head of Investment Banking of HSBC Sekuritas Indonesia (2018-2021).

#### Concurrent Positions

Holding the position of Commissioner of the Indonesia Stock Exchange for the 2024-2028 term.

#### Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Majority/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors. Has no stock ownership on Mandiri Sekuritas.



## Silva Halim

**Direktur Capital Market**  
Director of Capital Market



**Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Berdomisili di Jakarta.**  
Indonesian Citizen, 56 years old. Domiciled in Jakarta.



**Periode Jabatan: 11 April 2022 - RUPS 2025 (Periode Kedua)**  
Work Period: 11 April 2022 - GMS 2025 (Second Term)

### Riwayat Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Akta RUPS No. 8 tanggal 11 April 2019 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode kedua beliau dalam jajaran Direksi Perseroan.

### Pendidikan dan Sertifikasi

Meraih *Master of Business Administration* dari University of Southern California (1998) dan *Bachelor of Industrial Engineering* dari California State University of Fresno (1991). Memperoleh izin Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE).

### Keahlian

Capital Market

### Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman yang luas dalam industri pasar modal sejak tahun 1991 ketika beliau bergabung dengan Citibank Indonesia (1991-1994). Beliau melanjutkan karir di Macquarie Securities sebagai *Institutional Sales* (1995-2007), *EVP Equity Institutional Sales and Dealing* PT Mandiri Sekuritas (2009-2018) dan *Senior Executive Vice President* PT Mandiri Sekuritas (2018-2019).

### Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain atau institusi manapun.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Tidak memiliki saham Mandiri Sekuritas.

### Appointment

First appointed as Director through the Deed of GMS No. 8 dated 11 April 2019 made before Lenny Janis Ishak, SH., Notary in Jakarta. This position is her second term in the Board of Directors of the Company.

### Education and Certification

Holds Master of Business Administration from University of Southern California (1998) and Bachelor of Industrial Engineering from California State University of Fresno (1991). Obtained the license as Broker-Dealer Representative (WPPE) and Underwriter Representative (WPEE).

### Expertise

Capital Market

### Work Experience

Has extensive experience in the capital market industry since 1991 when she joined Citibank Indonesia (1991-1994). She continued her career at Macquarie Securities as Institutional Sales and Dealing (1995-2007), EVP Equity Institutional Sales of PT Mandiri Sekuritas (2009-2018) and Senior Executive Vice President of PT Mandiri Sekuritas (2018-2019).

### Concurrent Positions

Holds no position in other companies or institutions.

### Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Majority/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors. Has no stock ownership on Mandiri Sekuritas.



# Theodora Vinca Natalie Manik

**Direktur Retail**  
Director of Retail

**Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Berdomisili di Jakarta.**  
Indonesian Citizen, 52 years old. Domiciled in Jakarta.



**Periode Jabatan: 16 Mei 2023 - RUPS 2026 (Periode Kedua)**  
Work Period: 16 Mei 2023 - GMS 2026 (Second Term)



## Riwayat Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Akta RUPS No. 15 tanggal 14 April 2020 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode kedua beliau dalam jajaran Direksi Perseroan.

## Pendidikan dan Sertifikasi

Magister Manajemen dari IPB University (2003) dan Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta (1994). Memiliki izin Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE), Sertifikasi Manajemen Resiko dan Sertifikasi Treasury Dealer.

## Keahlian

Treasury, Capital Market

## Pengalaman Kerja

Menjabat berbagai posisi selama 23 tahun bekerja di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebelum bergabung ke Mandiri Sekuritas. Mengawali karir di tahun 1996, beliau diangkat sebagai Assistant Manager pada tahun 1997-1999, menjadi Pegawai Pimpinan di EXIM (1997-1999), kemudian berturut-turut menjabat sebagai First Senior Manager (2003-2004), Senior Manager (2004-2011), Assistant Vice President (2011-2012), dan terakhir menjabat sebagai Vice President Bank Mandiri (2015-2019).

## Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain atau institusi manapun.

## Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Tidak memiliki saham Mandiri Sekuritas.

## Appointment

First appointed as Director through the Deed of GMS No. 15 dated 14 April 2020 made before Lenny Janis Ishak, SH., Notary in Jakarta. This position is her second term in the Board of Directors of the Company.

## Education and Certification

Master of Management from IPB University (2003) and Bachelor of Law from Catholic University of Indonesia Atma Jaya, Jakarta (1994). Holds a Broker Dealer Representative (WPPE), Underwriter Representative (WPEE) license, Risk Management Certification and Treasury Dealer Certification.

## Expertise

Treasury, Capital Market

## Work Experience

Assumed several roles over 23 years of tenure at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, before joining Mandiri Sekuritas. Starting from her career in 1996, she was appointed as Assistant Manager in 1997-1999, then a Chief Officer at EXIM (1997-1999) and subsequently served as First Senior Manager (2003-2004), Senior Manager (2004-2011), Assistant Vice President (2011-2012), and lastly served as Vice President of Bank Mandiri (2015-2019).

## Concurrent Positions

Holds no position in other companies or institutions.

## Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Majority/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors. Has no stock ownership on Mandiri Sekuritas.



## Harold Tjiptadjaja

**Direktur Investment Banking**  
Director of Investment Banking



**Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Berdomisili di Jakarta.**  
Indonesian Citizen, 53 years old. Domiciled in Jakarta.



**Periode Jabatan: 16 Mei 2023 - RUPS 2026 (Periode Kedua)**  
Work Period: 16 Mei 2023 - GMS 2026 (Second Term)

### Riwayat Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Akta RUPS No. 20 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode kedua beliau dalam jajaran Direksi Perseroan.

### Pendidikan dan Sertifikasi

Meraih Master of Science dan Bachelor Degree in Financial Business Economics dari Erasmus University Rotterdam, Belanda (1997). Memiliki izin Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE).

### Keahlian

*Capital Market, Structured Finance, Corporate Finance*

### Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, beliau menjabat sebagai Chief Investment Officer di Indonesia Infrastructure Finance (IIF) (2011-2020), Vice President Earth Investment Group (2010-2011), Partner - Corporate Finance di Indoconsult Prima (2009-2010), Vice President Sinarmas Group Indonesia dan Belanda (2007-2008), dan Manager Corporate Finance and Transaction Services di Pricewaterhousecoopers (PwC) Belanda (2003-2006).

### Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain atau institusi manapun.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Tidak memiliki saham Mandiri Sekuritas.

### Appointment

First appointed as Director through the Deed of GMS No. 20 dated 26 August 2020 made before Lenny Janis Ishak, SH., Notary in Jakarta. This position is his second term in the Board of Directors of the Company.

### Education and Certification

Holds Master of Science and Bachelor Degree in Financial Business Economics from Erasmus University Rotterdam, Netherlands (1997). Obtained the license as Underwriter Representative (WPEE).

### Expertise

*Capital Market, Structured Finance, Corporate Finance*

### Work Experience

Prior to joining Mandiri Sekuritas, he served as Chief Investment Officer of Indonesia Infrastructure Finance (2011-2020), Vice President of Earth Investment Group (2010-2011), Partner - Corporate Finance of Indoconsult Prima (2009-2010), Vice President of Sinarmas Group Indonesia and Netherlands (2007-2008), and Manager Corporate Finance and Transaction Services of Pricewaterhousecoopers (PwC) The Netherlands (2003-2006).

### Concurrent Positions

Holds no position in other companies or institutions.

### Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Majority/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors. Has no stock ownership on Mandiri Sekuritas.



## Alex Widi Kristiono

**Direktur Risk Management & Finance\***  
Director of Risk Management & Finance\*

**Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Berdomisili di Jakarta.**  
Indonesian Citizen, 53 years old. Domiciled in Jakarta.



**Periode Jabatan: 6 September 2022 - RUPS 2025 (Periode Pertama)**  
Work Period: 6 September 2022 - GMS 2025 (First Term)



### Riwayat Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Akta RUPS No. 2 tanggal 6 September 2022 yang dibuat di hadapan Devi Yunanda, SH, Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama beliau dalam jajaran Direksi Perseroan.

### Pendidikan dan Sertifikasi

Memiliki gelar *Magister International Business & Management* dari University of Westminster, UK (1995) dan Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Parahyangan, Bandung (1994).

### Keahlian

*Capital Market, Corporate Finance*

### Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman berkarir di berbagai posisi strategis, di antaranya Direktur di PT Indo Premier Sekuritas (2014-2022), CEO Food Solution Group di PT Cardig Aero Services Tbk (2011-2013), Senior Manager Business Development South Asia PT Cabot Indonesia (2009-2011), dan Vice President PT Pangansari Utama (2003-2009).

### Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain atau institusi manapun.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Tidak memiliki saham Mandiri Sekuritas.

### Appointment

First appointed as Director through the Deed of GMS No. 2 dated 6 September 2022 made before Devi Yunanda, SH, Notary in Jakarta. This position is his first term in the Board of Directors of the Company.

### Education and Certification

Holds Master in International Business & Management from University of Westminster, UK (1995) and Bachelor in International Relations from Parahyangan University, Bandung (1994).

### Expertise

*Capital Market, Corporate Finance*

### Work Experience

Has been previously working in various strategic roles, such as Director of PT Indo Premier Sekuritas (2014-2022), CEO Food Solution Group of PT Cardig Aero Services Tbk (2011-2013), Business Development Senior Manager South Asia of PT Cabot Indonesia (2009-2011), and Vice President of PT Pangansari Utama (2003-2009).

### Concurrent Positions

Holds no position in other companies or institutions.

### Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Majority/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors. Has no stock ownership on Mandiri Sekuritas.

\*Menjabat sebagai Direktur Risk Management & Finance per tanggal 22 Maret 2024 berdasarkan SK No. 32/MS/Kep.Dir/III/2024 dari jabatan sebelumnya sebagai Direktur Operations  
\*Officially appointed as Director of Risk Management & Finance as of 22 March 2024 based on Decree No. 32/MS/Kep.Dir/III/2024 from his previous position as Director of Operations



# Profil Personel Inti

## Key Personnel Profiles

### FUNGSI CEO | CEO FUNCTION



**Puji Triasnanto**



**Kepala Divisi Human Capital and General Affairs**  
Head of Human Capital and General Affairs Division



**Menjabat sejak tahun 2019**  
Has served since 2019

Bergabung dengan Bank Mandiri sejak tahun 1997. Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas di 2019, Puji Triasnanto menjabat Department Head Human Capital Operations di Bank Mandiri (2016-2019), Department Head Outsourcing Management di Bank Mandiri (2014-2016), SH Payroll and Benefit di Bank Mandiri (2007-2014), SH Resourcing Ops (2006-2007), dan SRM SH Manpower Plan and Recruitment Administration.

Lulusan Sarjana Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia dan menyandang gelar Magister Management dari Universitas Krisnadwipayana.

Served at Bank Mandiri since 1997. Prior to joining Mandiri Sekuritas in 2019, Puji Triasnanto served as DH Human Capital Operations at Bank Mandiri (2016-2019), DH Outsourcing Management at Bank Mandiri (2014-2016), SH Payroll and Benefit at Bank Mandiri (2007-2014), SH Resourcing Ops (2006-2007), and SRM SH Manpower Plan and Recruitment Administration.

He holds a Bachelor's degree in Administration Science from the University of Indonesia and a Master's degree in Management from Krisnadwipayana University.



**Eko Yupiantoro**



**Deputi Kepala Divisi Human Capital and General Affairs**  
Deputy Head of Human Capital and General Affairs



**Menjabat sejak Desember 2020**  
Has served since December 2020

Bergabung dengan Mandiri Sekuritas di tahun 2006, dengan pengalaman kerja sebelumnya di Bank Bumiputera (sekarang MNC Bank) (1998-2006), Bank Subentra (1996-1998), dan Bank Tamara (1995-1996).

Memiliki latar belakang pendidikan D3 Ekonomi Perbankan dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Joined Mandiri Sekuritas in 2006, having previous work experiences at Bank Bumiputera (now MNC Bank) (1998-2006), Bank Subentra (1996-1998), and Bank Tamara (1995-1996).

Holds a Diploma in Banking Economics from Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.



**Ali Hermawan  
Nugroho**



**Kepala Divisi Internal Audit**  
Head of Internal Audit Division



**Menjabat sejak Juni 2020**  
Has served since June 2020

Berpengalaman selama 22 tahun di Bank Mandiri untuk berbagai posisi di *Corporate Banking, Special Asset Management, Internal Audit, Operational Risk Management*, dengan jabatan terakhir sebagai Department Head/Vice President.

Memiliki gelar S1 Manajemen dari Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan mengikuti *short course* di PPM School of Management, serta memiliki berbagai sertifikasi internasional dan nasional di bidang internal audit dan manajemen risiko, antara lain: CIAE, CACP, CORM, CFE, CCM, QIA, SMR Level 3, WPPE, dan WPPE.

Having 22 years of experience at Bank Mandiri, assuming various positions in Corporate Banking, Special Asset Management, Internal Audit, Operational Risk Management, with last position as Department Head/Vice President.

Holds a Bachelor of Management from Jenderal Soedirman University Purwokerto and attended a short course at PPM School of Management, and has various international and national certifications in the field of internal audit and risk management, including: CIAE, CACP, CORM, CFE, CCM, QIA, SMR Level 3, WPPE and WPPE.



**Yoga Prawita**



**Kepala Divisi Client Coverage and Origination**  
Head of Client Coverage and Origination Division



**Menjabat sejak Desember 2022**  
Has served since December 2022

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Investment Banking and Capital Market di PT Bahana Sekuritas, Director of M&A Corporate Finance, Strategy and Transactions di PT Ernst & Young Indonesia, Manager Financial Instruments, Treasury and Securitization Advisory Group, Banking and Capital Market di Deloitte LLP, London, Assistant Manager, Banking and Securities, Financial Services Advisory di Deloitte Accountants B.V. Amsterdam dan sebagai Associate, Banking and Securities, Financial Services Advisory di Deloitte Accountants B.V. Amsterdam.

Lulusan Sarjana Ekonomi dari Inholland University dan memiliki gelar Master of Science in Professional Accountancy dari University College London.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Investment Banking and Capital Market di PT Bahana Sekuritas, Direktur M&A Corporate Finance, Strategy and Transactions di PT Ernst & Young Indonesia, Manager Financial Instruments, Treasury and Securitization Advisory Group, Banking and Capital Market di Deloitte LLP, London, Assistant Manager, Banking and Securities, Financial Services Advisory di Deloitte Accountants B.V. Amsterdam dan sebagai Associate, Banking and Securities, Financial Services Advisory di Deloitte Accountants B.V. Amsterdam.

Graduated with a Bachelor of Economics from Inholland University and holds a Master of Science in Professional Accountancy from University College London.



**Nadya Safira  
Siregar**



**Kepala Divisi Corporate Secretary and Communications**  
Head of Corporate Secretary and Communications Division



**Menjabat sejak tahun 2019**  
Has served since 2019

Memiliki pengalaman kerja sebagai Head of External Communications di UOB Indonesia (2016-2019), Head of Government Relations di Prudential Indonesia (2015-2016), Head of Marketing and Corporate Communications di Sun Life Financial Indonesia (2008-2015), Head of Corporate Communications di Prudential Indonesia (2003-2007), dan Jurnalis TV di ANTV (1996-2000).

Memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Sosial dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia dan Master of Arts dari University of Westminster, London, Inggris.

Previously served as Head of External Communications at UOB Indonesia (2016-2019), Head of Government Relations at Prudential Indonesia (2015-2016), Head of Marketing and Corporate Communications at Sun Life Financial Indonesia (2008-2015), Head of Corporate Communications at Prudential Indonesia (2003-2007), and TV Journalist at ANTV (1996-2000).

Holds a Bachelor of Arts degree from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia and a Master of Arts degree from the University of Westminster, London, UK.



**Lukman Hakim**



**Kepala Office of the Board**  
Head of Office of the Board



**Menjabat sejak Juli 2007**  
Has served since July 2007

Head of Office of the Board (2016-sekarang), sebelumnya Vice President Office of the Board of Commissioners (2012-2016), Secretariat of the Board of Commissioners di Mandiri Sekuritas (2007-2012), Senior Manager di Bank Mandiri (2004-2006), dan berkarir di Deloitte Osman Bing & Satrio, Ernst & Young Sarwoko & Sandjaja, dan KPMG Hanadi Sujendro & Rekan.

Lulusan Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta dan memiliki gelar Master of Business Administration in Finance dari Ohio University.

Head of Office of The Board (2016-present), previously served as Vice President Office of the Board of Commissioners (2012-2016), Secretariat of the Board of Commissioners at Mandiri Sekuritas (2007-2012), Senior Manager at Bank Mandiri (2004-2006), and worked at Deloitte Osman Bing & Satrio, Ernst & Young Sarwoko & Sandjaja, and KPMG Hanadi Sujendro & Partners.

Graduated with a Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta and holds a Master of Business Administration in Finance from Ohio University.

DIREKTORAT INVESTMENT BANKING | DIRECTORATE INVESTMENT BANKING



Juwita Lestari



**Kepala Divisi Investment Banking**  
Head of Investment Banking Division



**Menjabat sejak Februari 2016**  
Has served since February 2016

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Investment Banking - Capital Market (2016 - Februari 2024), Investment Banking Team Leader Mandiri Sekuritas hingga tahun 2016 dan berkarir di sejumlah perusahaan, antara lain Ernst & Young dan Danareksa Sekuritas.

Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Previously served as Head of Investment Banking Division - Capital Market (2016 - February 2024), Investment Banking Team Leader of Mandiri Sekuritas until 2016 and worked in a number of companies, including Ernst & Young and Danareksa Sekuritas.

Holds a Bachelor of Accounting from the University of Indonesia.



Jonathan William  
Asali



**Kepala Divisi Investment Banking**  
Head of Investment Banking Division



**Menjabat sejak Oktober 2022**  
Has served since October 2022

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Investment Banking - Advisory (Oktober 2022 - Februari 2024), Associate Director Panasean Investama Indonesia (2019 - 2021), Deputy VP PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), dan Senior Associate Mandiri Sekuritas.

Memiliki gelar Bachelor Degree dari University of Illinois Urbana Champaign, Amerika Serikat.

Previously served as Head of Investment Banking Division - Advisory (October 2022 - February 2024), Associate Director of Panasean Investama Indonesia (2019 - 2021), Deputy VP of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), and Senior Associate of Mandiri Sekuritas.

Holds a Bachelor's degree from University of Illinois Urbana Champaign, USA.



## DIREKTORAT CAPITAL MARKET | DIRECTORATE CAPITAL MARKET



**Lokman Lie**



**Kepala Divisi Equity Capital Market & Dealing**  
Head of Equity Capital Market & Dealing Division



**Menjabat sejak tahun 2019**  
Has served since 2019

Bergabung di Mandiri Sekuritas sejak tahun 2007 sebagai Head of Equity Dealing - Sales Trading, sebagai Kepala Divisi Equity Capital Market dan Kepala Divisi Institutional Dealing - Sales Trading (2010 - 2019), sebagai Kepala Divisi Equity Capital Market dan Kepala Divisi Institutional Equity Sales and Dealing (2019 - 2022). Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, Lokman Lie menjabat sebagai Head of Execution and Sales Trading di Macquarie Capital Securities Indonesia (2005-2007), ING Barings (1997-2005), Merrill Lynch (1995-1997), Smith New Court (1993-1995), Nikko Securities (1990 - 1993).

Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Macquarie University, Dover Heights Tech, Australia.

Joined Mandiri Sekuritas in 2007 as Head of Equity Dealing - Sales Trading, as Head of Equity Capital Market Division and Head of Institutional Dealing Division - Sales Trading (2010 - 2019), as Head of Equity Capital Market and Head of Institutional Equity Sales and Dealing Division (2019 - 2022). Prior to joining Mandiri Sekuritas, Lokman Lie served as Head of Execution and Sales Trading at Macquarie Capital Securities Indonesia (2005-2007), ING Barings (1997-2005), Merrill Lynch (1995-1997), Smith New Court (1993-1995), Nikko Securities (1990 - 1993).

Holds a Bachelor of Economics from Macquarie University, Dover Heights Tech, Australia.



**Liliana Susanti Bambang**



**Kepala Divisi Institutional Equity Sales**  
Head of Institutional Equity Sales Division



**Menjabat sejak Januari 2023**  
Has served since January 2023

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas pada Januari 2023, Liliana Susanti Bambang berkarir di Investree dan menjabat sebagai Chief Finance Officer (2020 - 2023), PT Pembangunan Jaya sebagai Head of Corporate Finance and Business Planning (2017 - 2020) dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Equity Research Analyst (2013 - 2017).

Lulusan Bachelor Degree in Accounting dan memiliki gelar Master of Accounting dari University of Wisconsin - Madison, Amerika Serikat.

Prior to joining Mandiri Sekuritas in January 2023, Liliana Susanti Bambang served as Chief Finance Officer at Investree (2020 - 2023), as Head of Corporate Finance and Business Planning at PT Pembangunan Jaya (2017 - 2020) and as Equity Research Analyst at PT Mandiri Sekuritas (2013 - 2017).

Holds a Bachelor Degree in Accounting and has a Master of Accounting degree from the University of Wisconsin - Madison, USA.



**Dewi Puspasari**



**Kepala Divisi Institutional Fixed Income Sales and Trading**  
Head of Institutional Fixed Income Sales and Trading Division



**Menjabat sejak November 2023**  
Has served since November 2023

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas pada November 2023, Dewi Puspasari bergabung di PT Bank Mandiri Persero Tbk dan menjabat sebagai Head of Institutional Fixed Income Sales & Trading (2023 - saat ini), Department Head of Treasury Retail Coverage (2021 - 2023), Chief Dealer Bonds Retail (2015 - 2021), Chief Dealer Derivatives (2014 - 2015), dan Dealer Debt & Capital Market (2010 - 2014).

Lulusan Sarjana Teknik Planologi dari Institut Teknologi Bandung dan memiliki gelar Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada.

Prior to joining Mandiri Sekuritas in November 2023, Dewi Puspasari served at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and assumed various roles including as Head of Institutional Fixed Income Sales & Trading (2023 - present), Department Head of Treasury Retail Coverage (2021 - 2023), Chief Dealer Bonds Retail (2015 - 2021), Chief Dealer Derivatives (2014 - 2015), and Dealer Debt & Capital Market (2010 - 2014).

Holds a Bachelor of Engineering degree in Planology from Bandung Institute of Technology and a Master of Business Administration degree from Gadjah Mada University.



**Rangga Cipta**



**Kepala Divisi Economic Research**  
Head of Economic Research Division



**Menjabat sejak Juni 2023**  
Has served since June 2023

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas pada Juni 2023, Rangga Cipta bergabung di Nomura Singapore Ltd sebagai Southeast Asia Economist (2019 - 2023), sebelumnya pada Independent Research & Advisory Indoneia sebagai Senior Macro Economist (Mei - Agustus 2019), sebelumnya pada PT Samuel Sekuritas Indonesia sebagai Economist (2013 - 2017) dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai Economist (2012 - 2013).

Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan gelar Master of Science in Economics dari University of Winconsin - Madison, Amerika Serikat.

Prior to joining Mandiri Sekuritas in June 2023, Rangga Cipta joined Nomura Singapore Ltd as Southeast Asia Economist (2019 - 2023), previously at Independent Research & Advisory Indonesia as Senior Macro Economist (May - August 2019), previously at PT Samuel Sekuritas Indonesia as Economist (2013 - 2017) and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as Economist (2012 - 2013).

Holds a Bachelor of Economics from the University of Indonesia and Master of Science in Economics from University of Wisconsin - Madison, USA.



**Adrian Joezer**



**Kepala Divisi Equity Research and Strategy**  
Head of Equity Research and Strategy Division



**Menjabat sejak tahun 2017**  
Has served since 2017

Sebelumnya menjabat sebagai Senior Analyst-Equity Strategy, Consumer Mandiri Sekuritas sejak tahun 2016, UBS (2013 - 2016), Mandiri Sekuritas (2011 - 2013), UOB Kay Hian (2010 - 2011), dan DBS Vickers (2008-2010).

Memiliki gelar Sarjana Business and Commerce in Banking, Finance and Marketing dari Monash University, Australia.

Previously served as Senior Analyst-Equity Strategy, Consumer at Mandiri Sekuritas since 2016, UBS (2013 - 2016), Mandiri Sekuritas (2011 - 2013), UOB Kay Hian (2010 - 2011), and DBS Vickers (2008 - 2010).

Holds a Bachelor of Business and Commerce in Banking, Finance and Marketing from Monash University, Australia.



**Kresna Partogi  
Hutabarat**



**Deputi Kepala Divisi Equity Research and Strategy**  
Deputy Head of Equity Research and Strategy Division



**Menjabat sejak tahun 2022**  
Has served since 2022

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, Kresna Partogi Hutabarat pernah menjabat sebagai Equity Research Associate di Morgan Stanley Hongkong, Equity Research Analyst Mandiri Sekuritas, dan Staff di Ernst & Young Indonesia.

Memiliki gelar Bachelor Degree in Accounting & Finance, dari London School of Economics, Inggris.

Prior to joining Mandiri Sekuritas, Kresna Partogi Hutabarat served as Equity Research Associate at Morgan Stanley Hongkong, Equity Research Analyst at Mandiri Sekuritas, and Staff at Ernst & Young Indonesia.

Holds a Bachelor's Degree in Accounting & Finance, from the London School of Economics, UK.



**Handy Yuniarto**



**Kepala Divisi Fixed Income Research**  
Head of Fixed Income Research Division



**Menjabat sejak tahun 2006**  
Has served since 2006

Menjabat sebagai Head of Fixed Income Research Mandiri Sekuritas sejak tahun 2006 dan merupakan Anggota Komite Lembaga Penjamin Simpanan (2020 - saat ini). Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, Handy Yuniarto bekerja di Danareksa sebagai Debt Research Statistician (2000 - 2006).

Memiliki gelar Sarjana di bidang Statistik dari Institut Pertanian Bogor dan gelar Master of Science in Finance, Universitas Indonesia.

Served as Head of Fixed Income Research at Mandiri Sekuritas since 2006 and a Committee Member of Indonesia Deposit Insurance Corporation (IDIC) (2020 - present). Prior to joining Mandiri Sekuritas, Handy Yuniarto worked at Danareksa as a Debt Research Statistician (2000 - 2006).

Holds a Bachelor's degree in Statistics from the Bogor Agricultural Institute and a Master of Science in Finance, University of Indonesia.

**DIREKTORAT RISK MANAGEMENT & FINANCE | DIRECTORATE RISK MANAGEMENT & FINANCE**



**Diah Pipit Lestari**



**Kepala Divisi Accounting & Tax**  
Head of Accounting & Tax Division



**Menjabat sejak Juli 2022**  
Has served since July 2022

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Strategic Performance Management & Accounting (Juli 2022 - Agustus 2024), Deputy Kepala Divisi Performance Management & Business Development pada Juli 2021, dan Kepala Departemen Operation Control Mandiri Sekuritas (2018 - 2021). Pernah berkarir di KPMG (2008 - 2010) dan Institute for Forestry & Environment (2006 - 2007).

Memiliki latar belakang pendidikan D3 Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada.

Previously served as Head of Strategic Performance Management & Accounting Division (July 2022 - August 2024), Deputy Head of Performance Management & Business Development Division in July 2021, and Head of Operation Control Department of Mandiri Sekuritas (2018 - 2021). Formerly had a career at KPMG (2008 - 2010) and Institute for Forestry & Environment (2006 - 2007).

Hold a Diploma in Accounting from Gadjah Mada University.



**RM. Omar Yusuf  
N.D.**



**Kepala Divisi Risk Management**  
Head of Risk Management Division



**Menjabat sejak Oktober 2022**  
Has served since October 2022

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Compliance hingga tahun 2022. Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas pada tahun 2011, pernah berkarir sebagai Head of Compliance RBS Asia Sekuritas (2011), Business Operation Control DBS Vickers Securities Indonesia (2010 - 2011), Business Operation Control Trimegah Sekuritas Tbk (2008 - 2010), Senior Auditor Bursa Efek Indonesia (2003 - 2008), Assistant Manager Internal Audit Kliring Penjaminan Efek Indonesia (1998 - 2003).

Sarjana Manajemen dari Universitas Pancasila dan Master of Science in Financial Economics, Boston University, Amerika Serikat.

Previously served as Head of Compliance Division until 2022. Prior to joining Mandiri Sekuritas in 2011, had a career as Head of Compliance RBS Asia Sekuritas (2011), Business Operation Control DBS Vickers Securities Indonesia (2010 - 2011), Business Operation Control Trimegah Sekuritas Tbk (2008 - 2010), Senior Auditor Indonesia Stock Exchange (2003 - 2008), Assistant Manager Internal Audit Indonesia Securities Guarantee Clearing (1998 - 2003).

Holds a Bachelor of Management from Pancasila University and Master of Science in Financial Economics, Boston University, USA.



**Demsy O.  
Ratulangi**



**Kepala Divisi Treasury**  
Head of Treasury Division



**Menjabat sejak tahun 2007**  
Has served since 2007

Sebelumnya menjabat di beberapa posisi *middle management* di Investment Banking dan Equity Capital Market Mandiri Sekuritas.

Sarjana Ekonomi/Bachelor of Science in Economics BSc (Econ) dari Southwest Missouri State University, Amerika Serikat dan Master of Business Administration dari Saint Louis University, Amerika Serikat.

Previously served in several middle management positions at Investment Banking and Equity Capital Market of Mandiri Sekuritas.

Holds Bachelor of Science in Economics BSc (Econ) from Southwest Missouri State University, United States and Master of Business Administration from Saint Louis University, USA.



**Budiyo**



**Kepala Divisi Legal and Compliance**  
Head of Legal and Compliance Division



**Menjabat sejak Oktober 2022**  
Has served since October 2022

Bergabung di Mandiri Sekuritas sejak tahun 2013 setelah sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Special Asset Management dan terakhir sebagai Kepala Divisi Legal, Corporate Secretary and Communications hingga Oktober 2022. Sebelum terjun di industri pasar modal, beliau memiliki 15 tahun pengalaman beragam bidang di industri perbankan dengan jabatan terakhir sebagai Senior Legal Officer di Bank Mandiri.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia dan Magister Ilmu Hukum dari Universitas Tarumanegara.

Joined Mandiri Sekuritas since 2013 after previously serving as Head of Special Asset Management Division and lastly as Head of Legal, Corporate Secretary and Communications Division until October 2022. Prior to embarking on capital market industry, he had 15 years of experience in various fields in the banking industry with his last position as Senior Legal Officer at Bank Mandiri.

Holds a Bachelor of Law from University of Indonesia and a Master's degree in Law from Tarumanegara University.



**Vicky Indra**



**Kepala Divisi CISO**  
Head of CISO Division



**Menjabat sejak Mei 2023**  
Has served since May 2023

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas pada Desember 2023, Vicky Indra berkarir di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dengan jabatan sebagai General Manager of Information Technology (2019 - 2023), sebelumnya berkarir sebagai Independent Senior Consultant for IT Security and Governance (2017 - 2019), sebelumnya berkarir di PT DesktopIP Indonesia sebagai Head of IT Security (2014 - 2017), sebelumnya berkarir di Netxcel System Pte. Ltd sebagai Senior Security Consultant & Project Manager (2012 - 2015), sebelumnya berkarir di Birch, Stewart, Kolasch and Birch (BSKB) sebagai Team Leader IT Security and Services (2007 - 2012)

Lulusan Sarjana Management Information System dari Universitas Gunadarma dan menyangg gelar Master pada Computer Information System - Security dari Boston University, Amerika Serikat.

Prior to joining Mandiri Sekuritas in December 2023, Vicky Indra worked at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk as General Manager of Information Technology (2019 - 2023), formerly as Independent Senior Consultant for IT Security and Governance (2017 - 2019), formerly at PT DesktopIP Indonesia as Head of IT Security (2014 - 2017), formerly at Netxcel System Pte. Ltd as Senior Security Consultant & Project Manager (2012 - 2015), formerly at Birch, Stewart, Kolasch and Birch (BSKB) as Team Leader IT Security and Services (2007 - 2012).

Holds a Bachelor's degree in Management Information System from Gunadarma University and a Master's degree in Computer Information System - Security from Boston University, USA.



**Jazuli**



**Kepala Divisi Settlement & Custody**  
Head of Settlement & Custody Division



**Menjabat sejak Juni 2023**  
Has served since June 2023

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Departemen Risk Transaction Assesment di Divisi Risk Management (2016 - 2023), Strategy & Performance Officer (2010 - 2016), Corporate & Institutional Coverage Officer (2008 - 2010), Business Strategy & Product Development Officer (Agustus 2007 - 2008), Compliance Department Head (Januari 2007 - Agustus 2007), Accounting & Finance (2005 - 2007) dan Internal Audit (2003 - 2005).

Memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Previously served as Head of Risk Transaction Assesment Department within Risk Management Division (2016 - 2023), Strategy & Performance Officer (2010 - 2016), Corporate & Institutional Coverage Officer (2008 - 2010), Business Strategy & Product Development Officer (August 2007 - 2008), Compliance Department Head (January 2007 - August 2007), Accounting & Finance (2005 - 2007) and Internal Audit (2003 - 2005).

Holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.



**Johan Halim**



**Kepala Divisi Strategy & Performance Management**  
Head of Strategic & Performance Management Division



**Menjabat sejak Agustus 2024**  
Has served since August 2024

Bergabung dengan Bank Mandiri sejak tahun 2005. Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas di Agustus 2024, Johan Halim terakhir menjabat sebagai Kepala Departemen Banking & Finance Management (2017 - 2024), RCFO Regional X (2015 - 2017), Kepala Departemen Decision Support Transaction Banking (2014 - 2015) dan berbagai posisi lainnya selama di Bank Mandiri.

Lulusan Sarjana Akuntansi dan Magister Manajemen dari Universitas Katolik Atmajaya.

Joined Bank Mandiri since 2005. Prior to joining Mandiri Sekuritas in August 2024, Johan Halim served as Head of Banking & Finance Management Department (2017-2024), RCFO Regional X (2015 - 2017), Head of Decision Support Transaction Banking Department (2014 - 2015) and various other positions while at Bank Mandiri.

Holds a Bachelor's degree in Accounting and a Master's degree in Management from Atmajaya Catholic University.

**DIREKTORAT TEKNOLOGI | DIRECTORATE TECHNOLOGY**



**Ady F. Pangerang**



**Chief Technology Officer**  
Chief Technology Officer



**Menjabat sejak tahun 2022**  
Has served since 2022

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, beliau menjabat sebagai IT Advisor dan Head of Digital Transformation di Mirae Asset Sekuritas Indonesia (2020 - 2021), Co-Founder dan Direktur Utama di Investasikita (2018 - 2020), Direktur Utama setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama dan Co-Founder di Bareksa Portal Investasi (2013 - 2018), Direktur IT di VIVa.co.id bagian dari VIVANetworks (2008 - 2013), dan Head of IT di BNP Paribas Indonesia (2003 - 2006).

Menyandang gelar Sarjana Diplome d'Ingenieur, Robotics dari École Centrale de Nantes, Master di bidang Computer Science dari Northern Illinois University, Amerika Serikat.

Prior to joining Mandiri Sekuritas, he served as IT Advisor and Head of Digital Transformation at Mirae Asset Sekuritas Indonesia (2020 - 2021), Co-Founder and President Director at Investasikita (2018 - 2020), President Director after previously serving as President Commissioner and Co-Founder at Bareksa Portal Investasi (2013 - 2018), IT Director at VIVa.co.id member of VIVANetworks (2008 - 2013) and Head of IT BNP Paribas Indonesia (2003 - 2006).

Holds a Bachelor's and Master's degree in Robotics from École Centrale de Nantes and a Master's degree in Computer Science from Northern Illinois University, USA.



**M. Yadi Mulyadi**



**Kepala Divisi IT Planning and Integration**  
Head of IT Planning and Integration Division



**Menjabat sejak Agustus 2023**  
Has served since August 2023

Sebelumnya menjabat sebagai Deputi Kepala Divisi IT and Digital Solutions Mandiri Sekuritas hingga Juli 2023 dan sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, berkarir sebagai Programmer di DWI Data IT Consultant, KMP Project (2001 - 2002), dan PT Telkom Divre III - Jawa Barat (2000 - 2001).

Memiliki gelar Teknologi Informatika dari Universitas Pasundan, Bandung.

Previously served as Deputy Head of IT and Digital Solutions Division of Mandiri Sekuritas until July 2023 and prior to joining Mandiri Sekuritas, had a career as a Programmer at DWI Data IT Consultant, KMP Project (2001 - 2002), and PT Telkom Divre III - West Java (2000 - 2001).

Holds a degree in Information Technology from Pasundan University, Bandung.



**Wahyudi**



**Kepala Divisi Digital Transformation**  
Head of Digital Transformation Division



**Menjabat sejak tahun 2022**  
Has served since 2022

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, berkarir sebagai Presiden Direktur di PT Pulau Pulau Media serta sebagai Software Engineer di Research Foundation of City - University of New York. Selain itu, beliau memelopori *coding* bagi semua orang melalui Coding Indonesia dan Co-Founder dari YOTOMO Pte. Ltd.

Memiliki gelar Industrial Engineering dari FHTW Berlin dan Electronic Marketing dari BAW Munich, Jerman.

Prior to joining Mandiri Sekuritas, he served as President Director at PT Pulau Pulau Media and as a Software Engineer at Research Foundation of City - University of New York. He is also pioneering coding for everyone with Coding Indonesia and the Co-Founder of YOTOMO Pte. Ltd.

Holds degrees in Industrial Engineering from FHTW Berlin and Electronic Marketing from BAW Munich, Germany.



**Oshi Isbani**



**Kepala Divisi IT Infrastructure and Operational**  
Head of IT Infrastructure and Operational Division



**Menjabat sejak Desember 2023**  
Has served since December 2023

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas pada Desember 2023, Oshi Isbani berkarir di Bank Mandiri dan menjabat sebagai VP Human Capital Business Partner Department Head (2020 - 2023), VP IT Application Development Department Head (2017 - 2020), VP IT Application Support Department Head (2015 - 2017), dan AVP IT Risk Management Project Manager (2010 - 2015). Pernah bekerja di Schlumberger Oilfield Services Indonesia sebagai IT GSD Team Leader (2007), IT Quality & Training Analyst (2005 - 2006), IT GSD Analyst (2002 - 2005).

Memiliki gelar Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia dan Master of Business Administration dari University of Melbourne, Australia.

Prior to joining Mandiri Sekuritas in December 2023, Oshi Isbani worked at Bank Mandiri and served as VP Human Capital Business Partner Department Head (2020 - 2023), VP IT Application Development Department Head (2017 - 2020), VP IT Application Support Department Head (2015 - 2017), and AVP IT Risk Management Project Manager (2010 - 2015). Formerly worked at Schlumberger Oilfield Services Indonesia as IT GSD Team Leader (2007), IT Quality & Training Analyst (2005 - 2006), IT GSD Analyst (2002 - 2005).

Holds a Bachelor of Engineering from University of Indonesia and Master of Business Administration from University of Melbourne, Australia.

**DIREKTORAT RETAIL | RETAIL DIRECTORATE**



**M. Bagus Pambudi**



**Kepala Divisi Retail - Performance & Control**  
Head of Retail - Performance & Control Division



**Menjabat sejak Oktober 2022**  
Has served since October 2022

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Retail - Product Development (Oktober 2022 - Februari 2024), Kepala Departemen Corporate Planning & Performance Management - Strategy & Performance Management, Kepala Departemen Business Development - Retail, dan terakhir menjabat sebagai Kepala Divisi Initiative & Product Management - Retail Mandiri Sekuritas. Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, berkarir sebagai Head of Financial Analyst di Citilink Indonesia, Planning Head di Bank BTPN, Assistant Manager Finance & Planning di HSBC, dan Cost Control Engineer di PT Inti Karya Persada Teknik.

Memiliki gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Indonesia dan Master of Economics dari University of Kebangsaan Malaysia.

Previously served as Head of Retail - Product Development Division (October 2022 - February 2024), Head of Corporate Planning & Performance Management Department - Strategy & Performance Management, Head of Business Development Department - Retail, and most recently served as Head of Initiative & Product Management Division - Retail Mandiri Sekuritas. Prior to joining Mandiri Sekuritas, he worked as Head of Financial Analyst at Citilink Indonesia, Planning Head at BTPN Bank, Assistant Manager Finance & Planning at HSBC, and Cost Control Engineer at PT Inti Karya Persada Teknik.

Holds a Bachelor of Industrial Engineering from the University of Indonesia and a Master of Economics from the University of Kebangsaan Malaysia.



**Yulius Kurniawan**



**Kepala Divisi Retail - Sales and Distribution (Co)**  
Head of Retail - Sales and Distribution Division (Co)



**Menjabat sejak tahun 2022**  
Has served since 2022

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, Yulius Kurniawan berkarir sebagai Head of Retail di Maybank Sekuritas Indonesia, Branch Manager Semarang dan Solo di CGS CIMB Sekuritas Indonesia, Branch Manager Makassar dan Solo di BRI Danareksa Sekuritas, dan Business Development di Sarijaya Sekuritas.

Lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Kwik Kian Gie School of Business dan memiliki gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia.

Prior to joining Mandiri Sekuritas, Yulius Kurniawan worked as Head of Retail at Maybank Sekuritas Indonesia, Branch Manager of Semarang and Solo at CGS CIMB Sekuritas Indonesia, Branch Manager of Makassar and Solo at BRI Danareksa Sekuritas, and Business Development at Sarijaya Sekuritas.

Holds a Bachelor's degree in Accounting from Kwik Kian Gie School of Business and a Master's degree in Management from the University of Indonesia.



# Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

## Employee Demographics and Competence Development

### Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Mandiri Sekuritas sebanyak 605 orang, yang terdiri dari 498 karyawan Perseroan dan 107 tenaga alih daya. Adapun jumlah karyawan Perseroan mengalami peningkatan 12,5% dari tahun sebelumnya sebesar 538 orang.

Profil demografi karyawan Mandiri Sekuritas dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini:

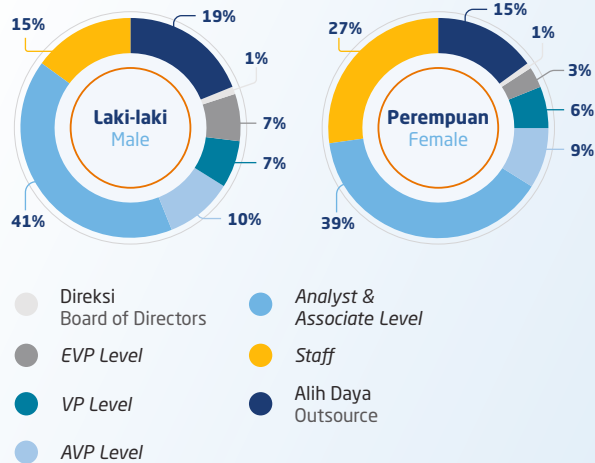
### Employee Demographics

Per 31 December 2024, the number of Mandiri Sekuritas employees was 605 people, consisting of 498 permanent employees of the Company and 107 outsourcing personnel. The number of employees increased by 12.5% from the previous year of 538 people.

The demographic of Mandiri Sekuritas employees can be seen in the following table and chart:

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

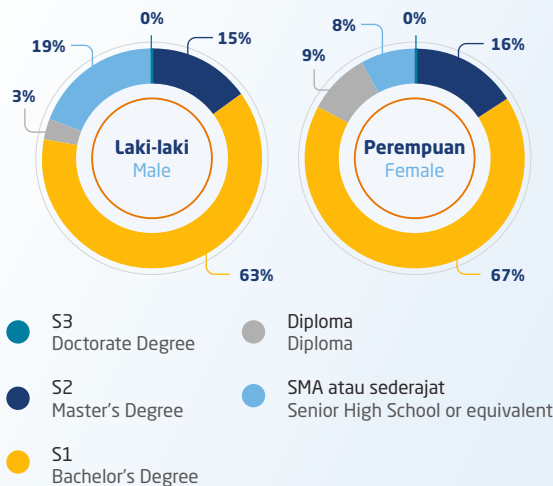
Total Number of Employees Based on Organization Level



Jenjang Jabatan Organization Level	2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Direksi Board of Directors	3	2	3	2
EVP Level	29	6	26	6
VP Level	29	12	27	14
AVP Level	40	19	35	16
Analyst & Associate Level	164	78	146	73
Staff	61	55	54	49
Alih Daya Outsource	77	30	67	20
<b>Total</b>	<b>403</b>	<b>202</b>	<b>358</b>	<b>180</b>

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

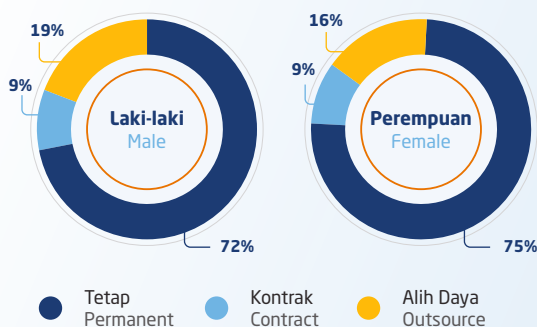
Total Number of Employees Based on Educational Level



Tingkat Pendidikan Educational Level	2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
S3 Doctorate Degree	1	0	1	0
S2 Master's Degree	61	32	58	28
S1 Bachelor's Degree	254	136	221	120
Diploma Diploma	12	17	11	17
SMA atau sederajat Senior High School or equivalent	75	17	66	15
<b>Total</b>	<b>403</b>	<b>202</b>	<b>358</b>	<b>180</b>

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

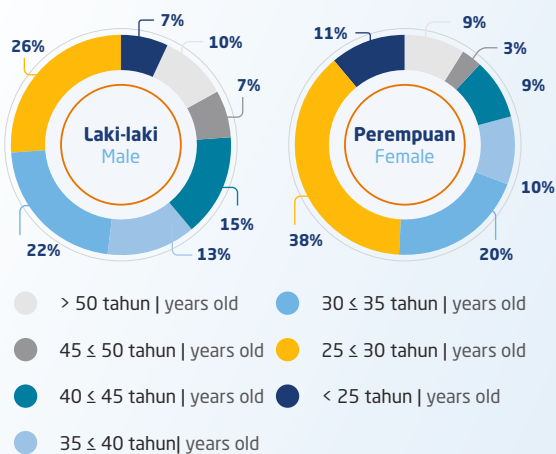
Total Number of Employees Based on Employment Status



Status Kepegawaian Employment Status	2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Tetap Permanent	290	153	239	136
Kontrak Contract	36	19	52	24
Alih Daya Outsource	77	30	67	20
<b>Total</b>	<b>403</b>	<b>202</b>	<b>358</b>	<b>180</b>

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

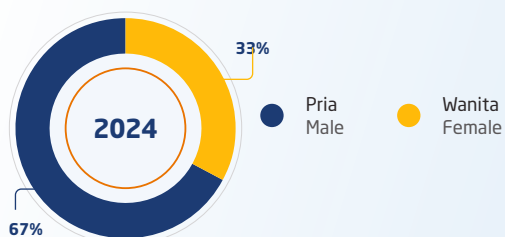
Number of Employees by Age Range



Rentang Usia Age Range	2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
> 50 tahun   years old	42	18	34	16
45 ≤ 50 tahun   years old	29	7	31	7
40 ≤ 45 tahun   years old	59	18	56	14
35 ≤ 40 tahun   years old	51	20	55	26
30 ≤ 35 tahun   years old	90	40	70	34
25 ≤ 30 tahun   years old	103	77	78	62
< 25 tahun   years old	29	22	34	21
<b>Total</b>	<b>403</b>	<b>202</b>	<b>358</b>	<b>180</b>

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

Total Number of Employees Based on Gender



Gender	2024	2023
Pria Male	403	358
Wanita Female	202	180
<b>Total</b>	<b>605</b>	<b>538</b>



## Pengembangan Kompetensi Karyawan

Mandiri Sekuritas senantiasa menempatkan setiap karyawan sebagai ujung tombak penggerak roda bisnis sehari-hari dikarenakan perannya yang signifikan dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan serta menjadi garda terdepan yang langsung melayani kebutuhan nasabah. Menyadari hal itu, Mandiri Sekuritas selalu berusaha menjaga ketersediaan talenta-talenta terbaik yang ada dengan menjalankan program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terukur dan terencana guna memenuhi standar kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan setiap karyawan secara berkesinambungan baik dengan metode pendidikan, pelatihan, penugasan khusus maupun program mutasi dan promosi.

Pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan pada lingkup Mandiri Sekuritas menjadi agenda rutin tahunan yang dilakukan secara *hybrid*, baik tatap muka, *online*, melalui *learning portal* secara internal (*inhouse*), maupun melalui *public course* dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap (*attitude*). Selain berorientasi pada peningkatan kapasitas karyawan, Mandiri Sekuritas juga menyediakan program pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan, pendidikan, seminar, atau kegiatan *upskilling* lainnya secara berkala (termasuk sertifikasi) guna meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan kapabilitas sebagai pengurus.

Pada tahun 2024, Mandiri Sekuritas telah merealisasikan biaya investasi SDM sebesar Rp7.381.679.618 untuk menyelenggarakan serangkaian kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan dan jajaran Manajemen, dengan uraian, sebagai berikut:

## Employee Competency Development

Mandiri Sekuritas always places each employee as the main force that drives the daily business due to its significant role in realizing the Company's vision and mission as well as being at the forefront of directly serving customers' needs. Realizing this, Mandiri Sekuritas always strives to maintain the availability of the best talents available by running a measurable and planned Human Capital (HC) development program to meet the competency standards and expertise needed by each employee on an ongoing basis through education, training, special assignments, and mutation and promotion programs.

Employee competency development program implementation within Mandiri Sekuritas is an annual routine agenda conducted in a hybrid manner, either face-to-face, online, through an internal learning portal (in-house), or through public courses to improve knowledge, skills, and attitudes. In addition to being oriented towards employee capacity building, Mandiri Sekuritas also provides training programs for the Board of Directors and Board of Commissioners to participate in training, education, seminars, or other upskilling activities regularly (including certification) to improve competence, knowledge, and capability as a board.

In 2024, Mandiri Sekuritas realized HC investment costs of Rp7,381,679,618 to conduct a series of training and competency development activities for employees and management, with the following description:

### Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2024 Competency Development Based on Position Level in 2024

Jenjang Jabatan Position Level	Kepesertaan Pelatihan Training Participants	Jumlah Peserta Per Hari Total Training Participants Per Day	Jumlah Jam Efektif Total Effective Hours
Dewan Komisaris Board of Commissioners	19	43	276
Direksi Board of Directors	115	156	515
<i>Executive Vice President</i>	362	457	988
<i>Vice President</i>	467	568	1.086
<i>Assistant Vice President</i>	665	848	1.722,5
<i>Associate</i>	1.788	1.996	3.878,5
<i>Analyst</i>	1.343	1.441	2.991,5
<i>Staff</i>	1.453	1.987	5.904,5
<i>Staff (OT)</i>	343	374	680,5

### Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2024

Competency Development Based on Position Level in 2024

Jenjang Jabatan Position Level	Kepesertaan Pelatihan Training Participants	Jumlah Peserta Per Hari Total Training Participants Per Day	Jumlah Jam Efektif Total Effective Hours
Ahli Daya Outsource	582	583	986
<b>Total</b>	<b>7.128</b>	<b>8.462</b>	<b>18.935</b>

### Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Pelatihan Tahun 2024

Competency Development Based on Type of Training in 2024

Jenis Pelatihan Type of Training	Kepesertaan Pelatihan Training Participants	Jumlah Peserta Per Hari Total Training Participants Per Day	Jumlah Jam Efektif Total Effective Hours
Pelatihan dari Pihak Ketiga External Training	241	1.280	3.815
Pelatihan Internal In-house Training	6.887	7.182	15.120
<b>Total</b>	<b>7.128</b>	<b>8.462</b>	<b>18.935</b>

### Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kompetensi Tahun 2024

Competency Development Based on Type of Competency in 2024

Jenis Kompetensi Type of Competency	Kepesertaan Pelatihan Training Participants	Jumlah Peserta Per Hari Total Training Participants Per Day	Jumlah Jam Efektif Total Effective Hours
<i>Functional</i>	5.717	6.811	13.469
<i>Leadership Development</i>	29	93	729,5
<i>Personal Behavior</i>	1.218	1.264	2.964
<i>Technical Know-How</i>	164	294	1.772,5
<b>Total</b>	<b>7.128</b>	<b>8.462</b>	<b>18.935</b>

### Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Fasilitator Tahun 2024

Competence Development Based on Facilitator in 2024

Fasilitator Facilitator	Kepesertaan Pelatihan Training Participants	Jumlah Peserta Per Hari Total Training Participants Per Day	Jumlah Jam Efektif Total Effective Hours
Mandiri Sekuritas	6.635	6.858	12.490
Mandiri University	36	47	205,5
<i>Public Course</i>	457	1.557	6.239,5
<b>Total</b>	<b>7.128</b>	<b>8.462</b>	<b>18.935</b>



## Biaya Pengembangan Kompetensi Competence Development Costs

Keterangan Description	2024 (dalam Rupiah/in Rp)	2023 (dalam Rupiah/in Rp)	Penurunan Decrease	Persentase (%) Percentage (%)
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	7.381.679.618	7.521.568.702	139.889.084	2%

Uraian lengkap terkait kebijakan Mandiri Sekuritas dalam mengelola dan mengembangkan kompetensi SDM dapat dilihat pada pembahasan SDM di bagian Fungsi Penunjang Bisnis dari Laporan Tahunan ini.

A complete description regarding Mandiri Sekuritas policies in managing and developing HC competencies can be seen in the discussion of HC in the Business Support Functions section of this Annual Report.



# Struktur Kepemilikan

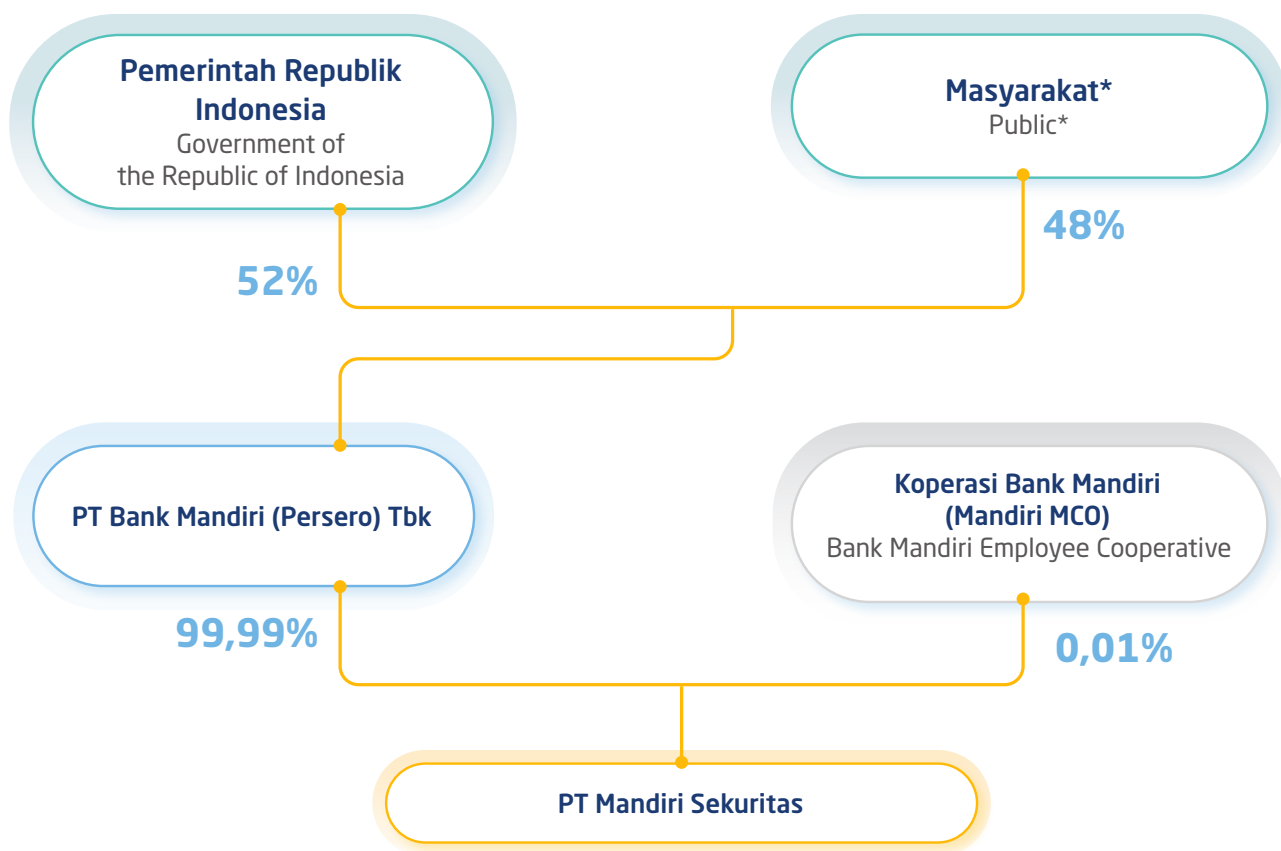
## Shareholding Structure

Sampai dengan akhir tahun 2024, Mandiri Sekuritas tidak menerbitkan saham kepada publik dan tidak mencatat/ memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek manapun.

As of the end of 2024, Mandiri Sekuritas did not issue shares to the public and did not list/trade its shares in any Stock Exchange.

### Struktur Kepemilikan Mandiri Sekuritas per 31 Desember 2024

Mandiri Sekuritas Shareholding Structure as of 31 December 2024



Entitas Pemilik Akhir  
Ultimate Shareholder Entity

Entitas Pemilik Saham Utama  
Majority Shareholder Entity

Entitas Pemilik Saham  
Shareholder Entity

\*) Masing-masing kepemilikan masyarakat di bawah 5%  
Each entity of the public holds below 5% share ownership



Mandiri Sekuritas tidak mengalami perubahan pemegang saham maupun persentase kepemilikan di sepanjang tahun 2024, sehingga susunan pemegang saham Perusahaan di awal dan akhir tahun 2024 adalah sama, seperti yang disajikan dalam tabel, berikut:

Mandiri Sekuritas did not experience any changes in shareholding structure or ownership composition throughout 2024. The Company's shareholding composition remain the same in the beginning and end of 2024, as presented in the following table:

Pemegang Saham Shareholders		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam rupiah) Issued and Paid Up Capital (in Rp)
Entitas Entity	Tipe Entitas Type of Entity			
<b>Kepemilikan Saham 5% atau Lebih</b> Share Ownership of 5% or Above				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Institusi Lokal / Perseroan Terbatas / Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Domestic Institution / Limited Liability Company / State Owned Enterprise	638.499.999	99,99%	638.499.999.000
<b>Kepemilikan Saham Kurang Dari 5%</b> Share Ownership of Below 5%				
Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri MCO) Bank Mandiri Employee Consumer Cooperative	Institusi Lokal / Koperasi Domestic Institution / Cooperative	1	0,01%	1.000
<b>Total</b>		<b>638.500.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>638.500.000.000</b>
Keterangan: nilai Nominal Saham = Rp1.000 per lembar saham Note: share Value = Rp1,000 per share				

## Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

Sampai dengan 31 Desember 2024, Mandiri Sekuritas tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan. Baik Dewan Komisaris, Direksi, maupun pejabat dan karyawan Perseroan tidak memiliki kepemilikan atas saham Mandiri Sekuritas, baik langsung maupun tidak langsung.

## Information on Share Ownership of Key Management

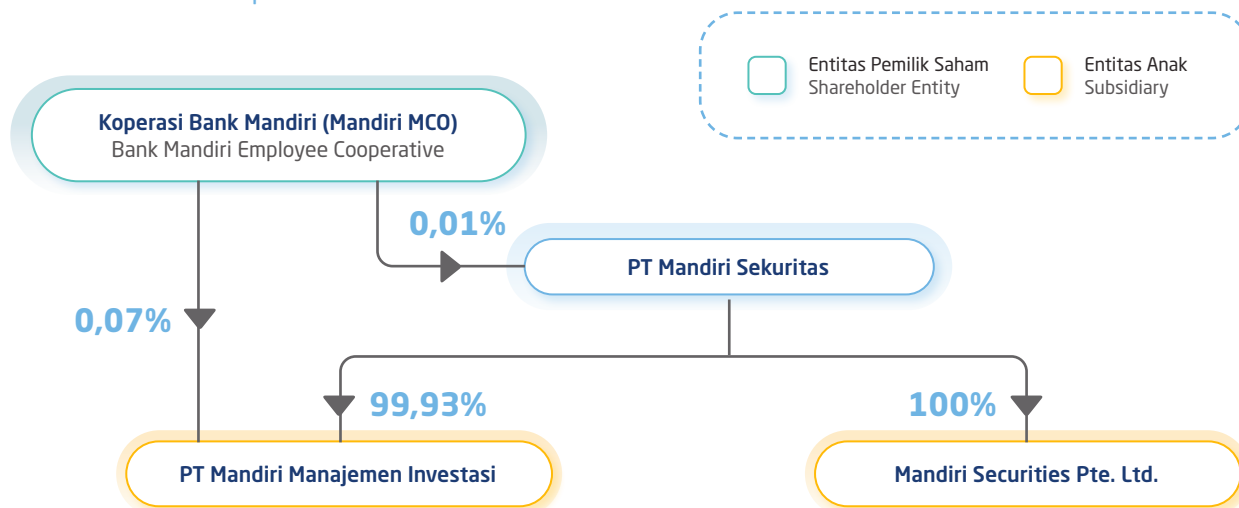
As of 31 December 2024, Mandiri Sekuritas did not have employee stock ownership program. The Board of Commissioners, Board of Directors, as well as management and employee of the Company did not hold any ownership on share of Mandiri Sekuritas, both directly or indirectly.



# Struktur Grup Perusahaan dan Penyertaan Saham

## Company Group Structure and Equity Participation

### Struktur Grup Mandiri Sekuritas per 31 Desember 2024

Mandiri Sekuritas Group Structure as of 31 December 2024



Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi di tahun 2024 Total Assets Before Elimination (Rp-thousand) in 2024	Status Operasi Operational Status
 PT Mandiri Manajemen Investasi ("Mandiri Investasi")  Menara Mandiri, Tower 2, 15 <sup>th</sup> Floor Jln. Jendral Sudirman Kav. 54-55 Jakarta Selatan 12190, Indonesia	Manajer dan Penasihat Investasi Fund Manager and Investment Advisory	99,93%	463.343.210	Beroperasi Active
 Mandiri Securities Pte. Ltd. ("Mandiri Securities Singapore")  12 Marina View, Asia Square Tower 2, #19-06, Singapore, Asia 018961, SG	Berhubungan dengan Transaksi Produk Pasar Modal - Efek dan Penasihat Keuangan Perusahaan Dealing with Capital Markets Products and Advising on Corporate Finance	100%	433.575.125	Beroperasi Active

Informasi mengenai Entitas Anak dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini bagian Pembahasan dan Analisis Manajemen, yaitu Sekilas Anak Perusahaan.

Information on Subsidiaries can be seen in this Annual Report in the Management Discussion and Analysis section, specifically on the Overview of Subsidiaries.



## Penyertaan Saham

## Equity Participation

Entitas Entity	Jenis Usaha Type of Business	Penyertaan Saham (nilai nominal dalam ribuan rupiah) Equity Participation (nominal value in thousand rupiah)
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa Efek Stock Exchange	7.500.000
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat Investasi Investment Rating	2.982.175
PT Mandiri Capital Indonesia	Perusahaan Modal Ventura Venture Capital Company	100.000
PT PANN Pembiayaan Maritim	Pembiayaan Financing	1.000
PT Bank Syariah Indonesia	Perbankan Syariah Sharia Banking	16
PT Mitra Transaksi Indonesia	<i>Acquiring Aggregator</i>	13
PT Mandiri Utama Finance	Pembiayaan Financing	1

Mandiri Sekuritas tidak mempunyai entitas asosiasi, Joint Venture (JV), Special Purpose Vehicle (SPV), maupun Kerja Sama Operasi (KSO).

Mandiri Sekuritas does not participate in associated entities, Joint Ventures (JV), Special Purpose Vehicles (SPV) or Joint Operations (JO).

# Lembaga dan Profesi Penunjang

## Supporting Institutions and Professions

Nama Entity	Alamat Address
<b>Kustodian</b> Custodian	
PT Bank Central Asia Tbk	Komplek Perkantoran Landmark Pluit Blok A No. 8, 6 <sup>th</sup> Floor Jl. Pluit Selatan Raya No. 2, Penjaringan Jakarta Utara 14440
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Graha Niaga, 7 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 58 Jakarta Selatan 12190
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Menara Bank Danamon, 8 <sup>th</sup> Floor Jl. H.R. Rasuna Said Blok C No.10, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Kuningan Jakarta 12940
PT Bank Mandiri - Custody	Plaza Mandiri, 22 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190
PT Bank Mega Tbk	Menara Bank Mega, 16 <sup>th</sup> Floor Jl. Kapten Tendean 12-14a, Jakarta 12970
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Gedung BNI BSD, 14 <sup>th</sup> Floor, CBD BSD City Lot I No. 5 Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang, Serpong Tangerang Selatan 15310
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Panin Bank Center, 11 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. I Senayan Jakarta Pusat 10270
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Gedung BRI II, 30 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 44-46 Jakarta Pusat 10210
But. Deutsche Bank Ag	Jl. Imam Bonjol No. 80 Menteng Jakarta Pusat 10310
But. Standard Chartered Bank	Menara Standard Chartered, 5 <sup>th</sup> Floor Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Other 12930
Citibank, N. A	Gedung South Quarter, Tower B 3 <sup>th</sup> Floor Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430
PT Bank DBS Indonesia	Gedung DBS Bank Tower 37 <sup>th</sup> Floor, Ciputra World 1 Jakarta Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Karet Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan 12940
PT Bank HSBC Indonesia	World Trade Centre 3, 8 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta Selatan 12920
PT Bank KB Bukopin Tbk	Gedung Oil Center, Ground Floor Jl. M.H. Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat 10350
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Sentral Senayan III, 5 <sup>th</sup> Floor Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno, Senayan Jakarta Pusat 10270
PT Bank OCBC NISP Tbk	Gedung Onspace 2 <sup>th</sup> Floor Jl. Blok Commercial Ice Lot. 9 Pagedangan Tangerang
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	Jl. Basuki Rakhmad 98 - 104 Embong Kaliasin, Genteng Surabaya 60271
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Gedung The Tower Jl. Gatot Subroto No. 27 Jakarta Pusat
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Menara BTN, 18 <sup>th</sup> Floor Jl. Gajah Mada No. 1 Petojo Utara, Gambir Jakarta Pusat 10130



Nama Entity	Alamat Address
PT Bank UOB Indonesia	UOB Plaza Tower Jl. M.H. Thamrin No.10 Jakarta Pusat 10230
PT Bank KEB Hana Indonesia	Mangkuluhur City Tower I, Ground Floor, Mezzanine 2, 9, 10, 11, 12, 15, 16 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Rt. 003 Rw. 004 Jakarta Selatan 12930
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Menara Taspen, 1 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta Pusat 10220
PT Bank Permata Tbk	Permata Bank Tower 3 Jl. M.H. Thamrin Blok B1, No. 1, Pusat Kawasan Niaga Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang 15224
PT Bank Sinarmas Tbk	Sinar Mas Land Plaza Tower I, 1-2 <sup>th</sup> Floor Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350
<b>Biro Administrasi Efek</b> Securities Administration Bureau	
PT Adimitra Jasa Korpora	Jl. Perintis Kemerdekaan Komp Pertokoan Pulo Mas Blok VIII No. 1 Kel. Pulo Gadung Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur
Bhakti Share Registrar d/h Andatafek	Komp. Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10 - 11 Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta 10150
Bima Registra	Satrio Tower 9A2 <sup>th</sup> Floor Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4 No. 05 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan 12950
Datindo Entrycom	Wisma Diners Club Annex Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220
EDI Indonesia	Wisma SMR 10 <sup>th</sup> Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350
Ficomindo Buana Registrar	Gedung Wisma Bumiputera, M Suite 209 Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 Jakarta 12930
Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral, 2 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930
Sharestar Indonesia	Gedung Citra Graha, 3 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950
Sinartama Gunita	Plaza BII Menara 3, 12 <sup>th</sup> Floor Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350

### Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik 6 (Enam) Tahun Terakhir 2019-2024

List of Public Accounting Firms and Public Accountants in the Last 6 (Six) Years 2019-2024

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Jasa Service	Biaya (dalam rupiah) Fee (in Rp)
2024	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia	Ketty, CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan MKBD, dan AUP BPE Tahun Buku 2024 Financial Report Audit Services, Non Audit Assurance Engagement NAWC, and AUP BPE Fiscal Year 2024	970.000.000
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan MKBD, dan AUP BPE Tahun Buku 2023 Financial Report Audit Services, Non Audit Assurance Engagement NAWC, and AUP BPE Fiscal Year 2023	815.000.000
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan MKBD, dan AUP BPE Tahun Buku 2022 Financial Report Audit Services, Non Audit Assurance Engagement NAWC, and AUP BPE Fiscal Year 2022	785.000.000
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan, AUP MKBD, dan AUP BPE Tahun Buku 2021 Financial Report Audit Services, AUP MKBD, and AUP BPE Fiscal Year 2021	719.000.000
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia	Jimmy Pangestu, S.E.	Jasa Audit Laporan Keuangan dan AUP MKBD Tahun Buku 2020 Financial Report Audit Services dan AUP MKBD Fiscal Year 2020	664.500.000
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia	Jimmy Pangestu, S.E.	Jasa Audit Laporan Keuangan dan AUP MKBD Tahun Buku 2019 Financial Report Audit Services and AUP MKBD Fiscal Year 2019	610.000.000



# Penghargaan dan Pengakuan

## Awards and Recognitions

Sepanjang tahun 2024, Mandiri Sekuritas memperoleh berbagai penghargaan dan pengakuan atas kinerja dan kontribusi Perseroan, sebagai berikut:

Throughout 2024, Mandiri Sekuritas received awards and recognitions for the Company performance and contribution, as follows:

No	Penghargaan dan Pengakuan Awards and Recognitions
1	<b>The Best (1<sup>st</sup> Rank) - "Perusahaan Sekuritas Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek" (Aset Rp5 Triliun ke Atas) dalam ajang 13<sup>th</sup> Digital Brand 2024</b> Majalah Infobank
2	<b>The 3<sup>rd</sup> Best - "Perusahaan Sekuritas 2024" dalam ajang 13<sup>th</sup> Digital Brand Awards 2024</b> Majalah Infobank
3	<b>Best Investment Bank in Indonesia</b> FinanceAsia Awards 2024
4	<b>Best DCM House (Highly Commended) in Indonesia</b> FinanceAsia Awards 2024
5	<b>Best ECM House in Indonesia</b> FinanceAsia Awards 2024
6	<b>Best Equity House in Indonesia</b> Alpha Southeast Asia 18 <sup>th</sup> Annual Alpha Southeast Asia Best Financial Institution Awards 2024
7	<b>Best Investment Bank &amp; Best M&amp;A House in Indonesia</b> Alpha Southeast Asia 18 <sup>th</sup> Annual Alpha Southeast Asia Best Financial Institution Awards 2024
8	<b>Best Retail Broker in Indonesia</b> Alpha Southeast Asia 18 <sup>th</sup> Annual Alpha Southeast Asia Best Financial Institution Awards 2024
9	<b>Best Securities House in Indonesia</b> Euromoney, Euromoney Securities House Awards 2024
10	<b>PR Practitioners of the year 2024 MIX - Kategori Corcomm Team in Investment Management (Journalist Choice)</b> MIX SWA Group
11	<b>Best Individual Sales from The Asset, Dewi Puspasari</b>
12	<b>Customer Experience Innovator of the Year</b> World Financial Innovation Series Indonesia, Wahyudi
13	<b>AB Sots Terbaik Kategori Nilai Transaksi Terbesar, IDX Islamic Challenge 2024</b> IDX
14	<b>Percepatan Literasi dan Inklusi Keuangan dalam rangkaian Road to CMSE 2024</b>
15	<b>Best SDG Bound in S.E.A and Most Innovative Islamic Finance Deal of the Year 2024</b> Alpha Southeast Asia
16	<b>Best Mudarabah Sukuk in Southeast Asia 2024</b> Alpha Southeast Asia
17	<b>Best Green Perpetual Bond in Southeast Asia 2024</b> Alpha Southeast Asia
18	<b>Best Domestic M&amp;A Deal of The Year 2024</b> Alpha Southeast Asia

# Keanggotaan Asosiasi

## Association Membership



### Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)

#### Indonesia Securities Companies Association

Mandiri Sekuritas bergabung sebagai anggota pada Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI). APEI adalah gabungan dari sejumlah asosiasi yang sebelumnya beranggotakan perorangan ataupun Perusahaan yang berada di lingkungan pasar modal Indonesia. Keanggotaan Perusahaan dalam asosiasi ini sejalan dengan tujuan APEI untuk membangun industri Sekuritas yang sehat dan Tangguh dalam rangka mengembangkan pasar modal Indonesia.

Mandiri Sekuritas joined the Indonesia Securities Companies Association (Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia/APEI) as a member. APEI is a composite of a number of associations consisted of individuals or companies within the Indonesian capital market. The Company membership in the association is in line with APEI goals to building a sound and resilient securities industry in the context of developing the capital market of Indonesia.





# Jaringan Usaha

## Networks

### KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE


Menara Mandiri | Lt. 24-25,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55,  
Jakarta 12190, Indonesia

 +62-21 526 3445

 +62-21 526 3521

 corporate.communication@mandirisekuritas.co.id  
 www.mandirisekuritas.co.id

#### Care Center 14032

 +62 815-3331-4032

 care\_center@mandirisekuritas.co.id

 www.most.co.id  
 www.growin.id

### ENTITAS ANAK | SUBSIDIARIES

#### PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri II, 15<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia

 +62 21 526 3505


 +62 21 526 3506


 info@mandiri-investasi.co.id

 www.mandiri-investasi.co.id

#### Mandiri Securities Pte. Ltd.

12, Marina View, #19-06,  
Asia Square Tower 2  
Singapore 018961

 +65 65 89 3880

 +65 68 44 9236

 sales.mspl@mandirisecurities.com.sg

### KANTOR CABANG | BRANCH OFFICE

#### Jakarta Online

Menara Mandiri I Lt 1,  
Jl. Jend Sudirman  
Kav. 54-55 Jakarta 12190

#### Jakarta Selatan

Gedung Menara Sudirman Lt. 10D,  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 60,  
Jakarta Selatan 12190

#### Bandung

Jl. Surapati No.2 Bandung - Jawa Barat  
40115

#### Surabaya

Japfa Tower II Lantai 6,  
Jl. Panglima Sudirman No 66-68.  
Surabaya, 60621

#### Yogyakarta

Kantor Area Bank Mandiri,  
Jl. Jenderal Sudirman No. 32  
Yogyakarta 55232

#### Medan

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1B  
Medan Sumatera Utara 20235

#### Palembang

Jl. Kapt. A. Rivai No. 27  
Palembang 30129

#### Lampung

Gedung Bank Mandiri Teluk Betung,  
Jl. Laksamana Malahayati No. 30  
Bandar Lampung, Lampung 34223

#### Bali

Gedung Bank Mandiri Udayana Lt.2,  
Jalan Udayana No. 11 Dauh Puri Kangin  
Denpasar Bali 80232

#### Kalimantan Barat

Gedung Bank Mandiri Lt.2,  
Jl. I Gusti Ngurah Rai Humaera 2B, Lantai 2  
Pontianak, Kalimantan Barat 78117

#### Sulawesi Selatan

Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 3  
Bulogading, Ujung Pandang. Makassar  
Sulawesi Selatan 90000

#### Jakarta Timur

M.T. Haryono Square Lt 2/05,  
Jl. M.T. Haryono Kav. 10  
Jakarta Timur 13330

#### Mandiri Sekuritas Priority

The Loft, Lantai 2, Menara Mandiri II,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Senayan,  
Jakarta Selatan 12190.

**KEGIATAN NON-CABANG | NON BRANCHES ACTIVITIES**

**Galeri Edukasi**

Universitas MH. Thamrin (Kampus AKA),  
Jl. Bangka Raya 2, Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan

Semarang, Bank Mandiri Cabang Semarang  
Pahlawan, Jl. Pahlawan No. 3 Semarang  
50243 Jawa Tengah

Gedung Bank Mandiri Slamet Riyadi Lantai 2,  
Jl. Slamet Riyadi No. 16 Gladak Solo 57111

Jl. Jend. Sudirman No. 463, Purwokerto,  
Banyumas, Jawa Tengah, 53141

PT Mandiri Sekuritas, Jl. Letjen Sutoyo No.  
18-20, Kota Malang Jawa Timur 65141

**Galeri Investasi BEI**

Indonesia Banking School, Jalan Kemang  
Raya No.35, RT.7/RW.1, Bangka, Mampang  
Prapatan, Jakarta Selatan, 12730

Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan,  
Jl. Pakuan, Tegallega, Bogor Tengah,  
Bogor, 16143

Universitas Internasional Semen Indonesia  
Kompleks PT Semen Indonesia (Persero) Tbk  
Jl. Veteran, Gresik, Jawa Timur 61122

Bank Mandiri Madiun, Jl. Pahlawan No. 29  
Kota Jawa Timur 83116

Jl. Genteng Kali No. 93 - 95,  
Genteng, Surabaya, Jawa Timur 60275

Bank Mandiri Area Balikpapan Klandasan  
Lantai 5, Jend. Sudirman No. 71 Klandasan  
Ilir Balikpapan Kota, Kota Balikpapan  
Kalimantan Timur 76112

Outlet Prioritas Pekanbaru. Jl. Jendral  
Sudirman No. 357 Pekanbaru 28113

Jl. T. Imum Lueng Bata No. 84, Banda Aceh  
Mandiri Prioritas Pematang Siantar KC  
Sudirman, Lantai 2, Jl. Sudirman No. 14,  
Pematang Siantar, 21117

Gedung Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang  
Lubuk Baja Jl. Imam Bonjol, Lubuk Baja Kota  
Batam Kepulauan Riau 29342

Bank Mandiri KCP Wua-Wua,  
Jl. Brigjen M Yoenoes No. 189 A-B  
Kecamatan Kadia Kota Kendari 93561

Jl. Siliwangi No. 139, Kebonbaru, Kejaksaan,  
Cirebon 45121

Mandiri Sekuritas (Kantor Bank Mandiri)  
Jl. Ahmad Yani No. 14, Gurabesi, Kec.  
Jayapura Utara, Kota Jayapura, Papua 99222

Universitas Sebelas Maret Pusat Unggulan  
Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Fintec,  
Jl. Ir Sutami No. 36 A Jebres, Surakarta - Jawa  
Tengah 57126

Politeknik Aceh. Jalan Politeknik Aceh, Desa  
Pango Raya, Kecamatan Ulee Kareng, Kota  
Banda Aceh, Provinsi Aceh - 23119

**Galeri Investasi BEI**

Fakultas Agama Islam Universitas  
Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Kampus A  
UHAMKA, Lantai 6 Jalan Limau II, Kebayoran  
Baru, Jakarta 12130

Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda  
Aceh. Jalan Syech Abdurrauf, KOPELMA  
Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda  
Aceh, Aceh 23111

**Galeri Investasi Digital**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Terbuka

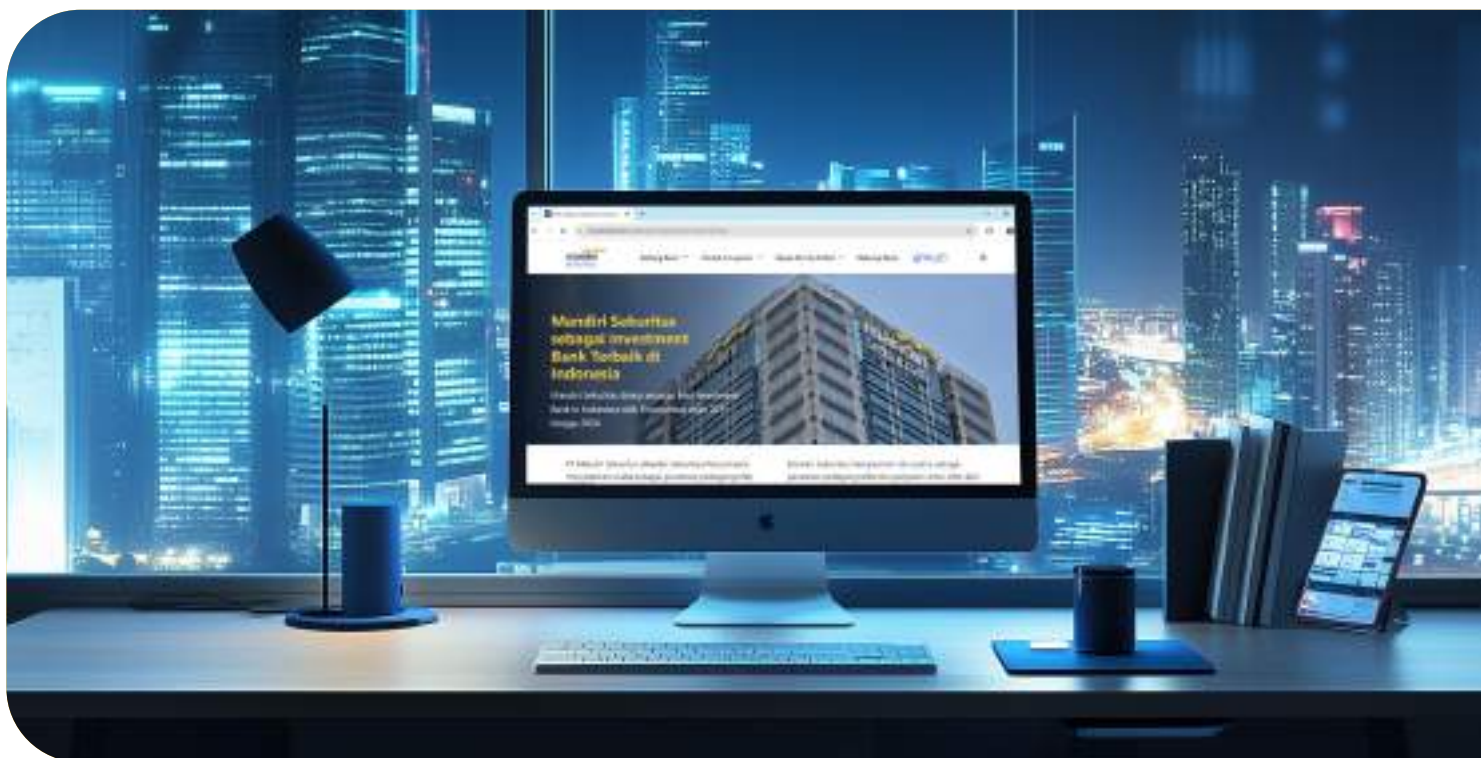
Jl. Cabe Raya Pondok Cabe Pamulang,  
Tangerang Selatan - Banten 15437

DPP APINDO SUMATERA SELATAN,  
Jl. Brigjen Hasan Kasim, Komp. Jaya Raya  
Garden No. C-3, Palembang 30116



# Informasi di Situs Web Perusahaan

## Information on the Company Website



Mandiri Sekuritas menyediakan situs web dengan alamat <https://www.mandirisekuritas.co.id/> sebagai sarana bagi masyarakat dalam mengakses informasi mengenai Perseroan. Konten yang disajikan di situs web perusahaan meliputi tentang Perseroan, produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan, informasi terkini Perseroan dalam bentuk siaran pers dan artikel, informasi detail kontak Perseroan, serta lokasi kantor pusat dan cabang.

### Informasi Menu pada Situs Web Perusahaan

#### Tentang Kami

Informasi mengenai profil lengkap Perseroan.

- Profil Perusahaan (visi, misi, dan nilai; profil manajemen dan struktur organisasi; anak perusahaan)
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Tata Kelola Perusahaan (implementasi GCG, komposisi pemegang saham, nilai-nilai inti, kode etik, Our Voice, ISO SMAP, dan informasi lainnya)
- Laporan Tahunan (publikasi Laporan Tahunan sejak 2011 dan Laporan Keberlanjutan sejak 2013)

Mandiri Sekuritas provides a website <https://www.mandirisekuritas.co.id/> as a means for the public to access information about the Company. The content presented on the corporate website includes profile of the Company, products and services offered by the Company, updated information about the Company in press releases and articles, Company contact details, as well as locations of head office and branches.

### Information on the Company Website

#### About Us

Information regarding the Company's profile

- Company Profile (vision, mission, values; management profile and organization structure; subsidiaries)
- Corporate Social Responsibility
- Corporate Governance (GCG implementation, shareholders composition, core values, code of conducts, Our Voice, ISO SMAP and other information)
- Annual Report (publication of Annual Reports since 2011 and Sustainability Report since 2013)



### Produk dan Layanan

Informasi mengenai solusi produk dan layanan yang disediakan oleh Perseroan dalam memenuhi kebutuhan nasabah institusi/korporasi dan individu:

- Investment Banking
- Capital Market
- Retail
- Research

### Siaran Pers dan Artikel

Informasi terkini mengenai berita maupun kegiatan perusahaan, dalam format siaran pers dan artikel.

### Hubungi Kami

Informasi alamat kantor pusat, lokasi cabang, nomor telepon, *e-mail*, situs *web*, *Care Center*, serta laporan nasabah (*Our Voice*) untuk memudahkan masyarakat menghubungi Mandiri Sekuritas.

### Products and Services

Information regarding products and services offered by the Company in meeting the needs of institution/corporate and retail customers:

- Investment Banking
- Capital Market
- Retail
- Research

### Press Releases and Articles

Latest information on corporate news and events in press releases and articles.

### Contact Us

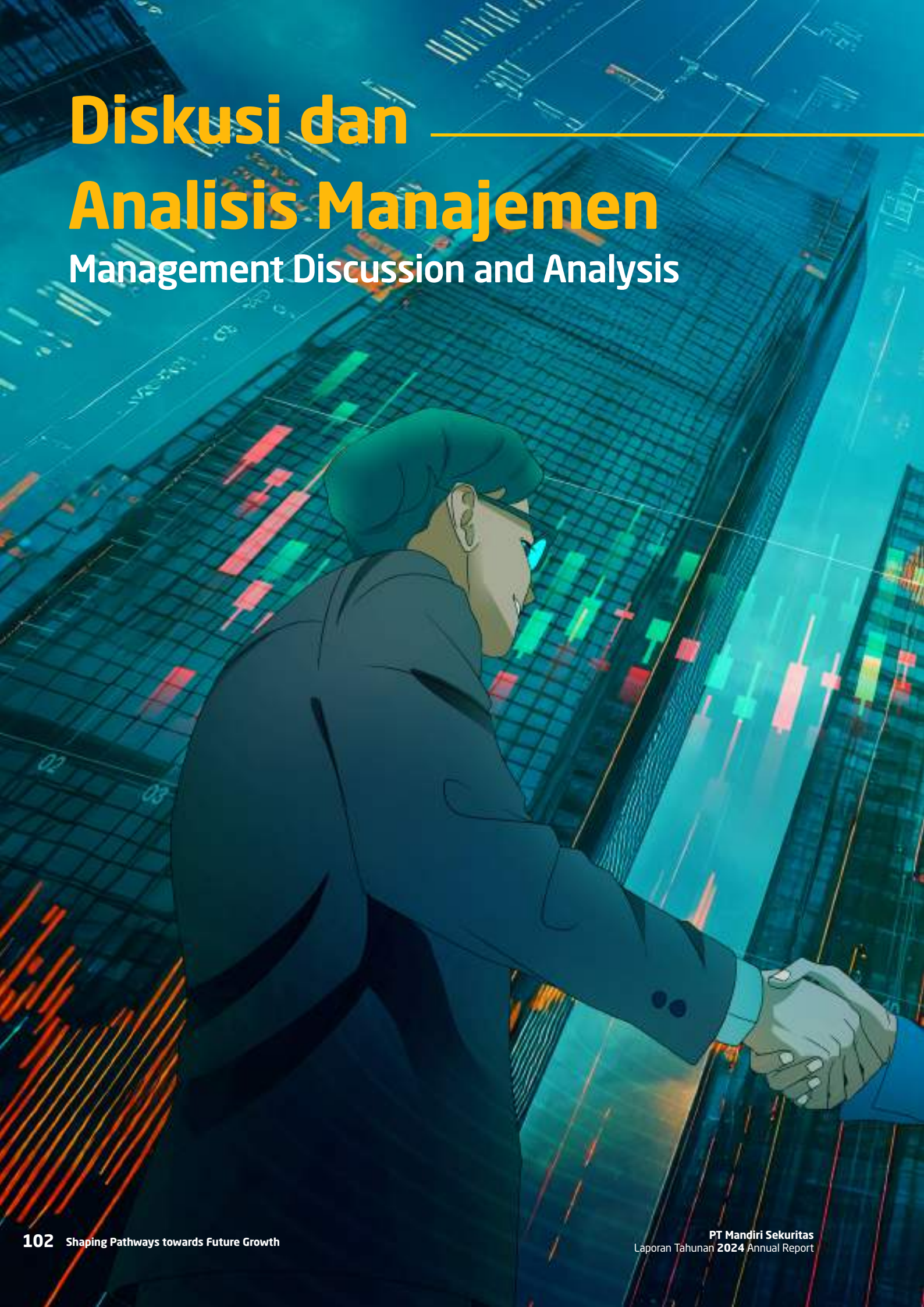
Detail information on head office address, branch location, telephone number, *e-mail*, website, *Care Center*, and customer report (*Our Voice*) to make it easier for the public to contact Mandiri Sekuritas.

# Diskusi dan

---

# Analisis Manajemen

## Management Discussion and Analysis







# Tinjauan dan Proyeksi Perekonomian Makro

## Macroeconomics Overview and Prospects

### Tinjauan Perekonomian Makro

Tahun 2024 diwarnai sejumlah tantangan, seperti ketidakpastian ekonomi global, seiring dengan masih meningkatnya ketegangan geopolitik di sejumlah wilayah, seperti Rusia-Ukraina dan Timur Tengah, serta berlanjutnya fragmentasi pola perdagangan dunia yang antara lain dipicu oleh memanasnya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok terutama paska terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden AS ke-47. Lebih lanjut, pertumbuhan ekonomi antar-kawasan juga semakin melebar dan hanya mengandalkan masih kuatnya perekonomian AS, sedangkan Tiongkok dan negara-negara maju lainnya di Eropa masih mengalami perlambatan ekonomi karena terimbas oleh risiko pelemahan yang menyangkut ketidakpastian situasi geopolitik.

Dalam perkembangannya, penurunan inflasi di tengah masih kuatnya perekonomian AS, memberikan ruang bagi *The Fed* untuk menerapkan lanskap kebijakan moneter yang lebih *dovish* dengan memangkas suku bunganya secara gradual di 2024. Akan tetapi, kuatnya perekonomian AS membuat daya tarik Dolar AS menjadi relatif lebih baik dibandingkan dengan mata uang negara berkembang, termasuk Indonesia. Imbasnya, nilai tukar Rupiah secara kumulatif sejak awal Januari sampai dengan akhir Desember 2024 terdepresiasi hingga ke level Rp16.095 atau terkoreksi 4,34% (*year-over-year/yoy*) secara *point to point* (ptp) dibandingkan akhir tahun 2023. Dengan mempertimbangkan berbagai sentimen ekonomi global yang berkembang variatif selama 2024, International Monetary Fund (IMF) melalui World Economic Outlook terbitan Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 mengalami stagnasi di kisaran 3,2% (*yoy*), turun dari tahun lalu sebesar 3,3% (*yoy*).

### Macroeconomic Review

The year 2024 marked by a number of challenges, such as global economic uncertainty, along with increasing geopolitical tensions in a number of regions, such as Russia-Ukraine and the Middle East, as well as the continued fragmentation of world trade patterns, triggered by the escalating trade war between the United States (US) and China, especially after the election of Donald Trump as the 47<sup>th</sup> US President. In addition, economic growth between regions is also widening and only relying on the still strong US economy, while China and other developed countries in Europe are still experiencing an economic slowdown due to the impact of the risk of weakening related to the uncertainty of the geopolitical situation.

In its development, the decline in inflation amidst the still strong US economy, provides room for the Fed to implement a more *dovish* monetary policy landscape by gradually cutting interest rates in 2024. However, the strength of the US economy makes the US Dollar relatively more attractive compared to the currencies of developing countries, including Indonesia. The impact is that the Rupiah exchange rate cumulatively from early January to the end of December 2024 has depreciated to the level of Rp16,095 or corrected by 4.34% (*year-over-year/yoy*) point to point (ptp) compared to the end of 2023. Taking into account various global economic sentiments that have developed in various ways during 2024, the International Monetary Fund (IMF) through the World Economic Outlook published in January 2025 projects that global economic growth in 2024 will stagnate in the range of 3.2% (*yoy*), down from last year's 3.3% (*yoy*).

# Proyeksi Perekonomian Makro Tahun 2025

## Macroeconomic Outlook 2025

Di tengah meningkatnya risiko global yang patut diwaspadai, Indonesia terbukti mampu menunjukkan ketangguhannya (*resilience*) dengan mencatatkan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% (yoy) pada 2024, didorong oleh peningkatan konsumsi dan aktivitas investasi pasca pemilu, serta berlanjutnya investasi pada Proyek-proyek Strategis Nasional (PSN).

Penjualan retail dan indeks keyakinan konsumen menunjukkan peningkatan pada triwulan ke-4, didukung oleh inflasi pangan yang lebih rendah, terutama dari harga beras. Investasi terus menguat, didukung oleh PSN, termasuk pembangunan Ibu Kota Negara Baru, yang melaporkan realisasi Rp43 triliun, atau 97% dari anggarannya pada tahun 2024. Kami memperkirakan pertumbuhan PDB akan tetap stabil pada 5,1% pada tahun 2025, mencerminkan kontraksi yang lebih tajam dalam ekspor neto karena dampak tarif era Trump, yang akan memperburuk perlambatan global. Namun, kondisi permintaan domestik kemungkinan akan membaik, didukung oleh peningkatan belanja fiskal yang ditargetkan untuk rumah tangga dan stimulus ekonomi.

Stabilitas ekonomi nasional juga akan bergantung pada kebijakan yang diterapkan oleh pemerintahan baru. Jika The Fed mulai menurunkan suku bunga pada tahun 2025, Bank Indonesia kemungkinan akan menyesuaikan kebijakan moneternya guna mendukung pertumbuhan ekonomi. Penurunan Fed Funds Rate juga dapat memperlemah dolar AS dan meningkatkan aliran investasi ke negara-negara berkembang seperti Indonesia. Oleh karena itu, kinerja pemerintahan baru akan menjadi faktor krusial dalam menjaga stabilitas ekonomi, menarik investasi, serta menjaga inflasi dan daya beli masyarakat. Reformasi struktural serta kebijakan fiskal yang tepat akan menjadi kunci dalam menentukan arah perekonomian Indonesia di tahun mendatang.

Amidst the increasing global risks that should be watched-out for, Indonesia has proven its resilience by recording an economic growth rate of 5.03% (yoy) in 2024, driven by increased consumption and investment activity post-election as well as continued investment in National Strategic Projects (PSN).

Retail sales and consumer confidence indexes showed an increase in the fourth quarter, supported by lower food inflation, especially from rice prices. Investment continues to strengthen, supported by PSN, including the construction of the New Capital City, which reported a realization of Rp43 trillion, or 97% of its budget in 2024. We estimate GDP growth to remain stable at 5.1% in 2025, reflecting a sharper contraction in net exports due to the impact of Trump-era tariffs, which will exacerbate the global slowdown. However, domestic demand conditions are likely to improve, supported by increased fiscal spending targeted at households and economic stimulus.

The stability of the national economy will also depend on the policies implemented by the new government. If the Fed starts lowering interest rates in 2025, Bank Indonesia will likely adjust its monetary policy to support economic growth. A cut in the Fed Funds Rate could also weaken the US dollar and increase investment flows to developing countries such as Indonesia. Therefore, the performance of the new government will be a crucial factor in maintaining economic stability, attracting investment, and maintaining inflation and people's purchasing power. Structural reforms and appropriate fiscal policies will be key in determining the direction of the Indonesian economy in the coming years.



# Peta Jalan Usaha: Strategi dan Pengembangan

## Business Roadmap: Strategy and Development

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) secara proaktif merespons dinamika pasar serta risiko yang ada melalui sejumlah langkah strategis. Berada di dalam masa yang penuh ketidakpastian ekonomi baik global maupun domestik, Perseroan merancang strategi yang komprehensif, adaptif, dan berkelanjutan guna tetap menjaga kecepatan pertumbuhan Perseroan.

Mandiri Sekuritas telah menyusun peta rencana pencapaian atau kebijakan strategis untuk setahun, lima tahun, dan sepuluh tahun ke depan. Pada 2024, pertumbuhan usaha difokuskan kepada 5 (lima) hal, yaitu:

1. Memperkuat kompetensi inti, memperdalam ‘*client focus*’ dan memenangkan pasar;
2. Memanfaatkan kekuatan ekosistem perbankan dan investment banking melalui sinergi dengan Grup Bank Mandiri;
3. Meningkatkan pertumbuhan bisnis Retail melalui Digital Marketing yang intensif dan inovatif;
4. Mengoptimalkan digital trading platform dan peningkatan otomatisasi proses bisnis melalui transformasi digital; dan
5. Mengoptimalkan profitabilitas melalui keunggulan operasional dan manajemen risiko yang dinamis.

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) proactively responds to market dynamics and existing risks through a number of strategic plans. Being in a time of economic uncertainty both globally and domestically, the Company has designed a comprehensive, adaptive and sustainable strategy to maintain the Company’s growth rate.

Mandiri Sekuritas has prepared a roadmap for achieving its business targets in both five and ten years. In 2024, business growth is focused on 5 (five) things, namely:

1. Strengthening core competencies, deepening ‘*client focus*’ and winning the market;
2. Utilizing the strength of the banking and investment banking ecosystem through synergy with the Bank Mandiri Group;
3. Increasing Retail business growth through intensive and innovative Digital Marketing;
4. Optimizing digital trading platforms and increasing business process automation through digital transformation; and
5. Optimizing profitability through operational excellence and dynamic risk management.

# Kebijakan Strategis dan Pencapaian Tahun 2024

## 2024 Strategic Policies and Achievement

Meski dihadapi oleh sejumlah tantangan pada 2024, Mandiri Sekuritas mencatatkan performa yang cukup solid berkat kerja keras seluruh insan Perseroan serta dukungan penuh dari para pemangku kepentingan termasuk Bank Mandiri sebagai Pemegang Saham. Hal tersebut tercermin pada pertumbuhan di berbagai lini bisnis, di mana Investment Banking tercatat tumbuh positif, didukung oleh bisnis jasa penasihat keuangan yang tumbuh dari peningkatan jumlah *deals* swasta dan BUMN. Di sisi Capital Market, Mandiri Sekuritas berhasil tumbuh signifikan di atas pasar ekuitas dan obligasi. Adapun nilai transaksi saham nasabah ritel Mandiri Sekuritas meningkat dibandingkan tahun sebelumnya melampaui pertumbuhan pasar ritel. Selain itu, pendapatan dari layanan Financing juga tumbuh positif seiring dengan pertumbuhan transaksi nasabah ritel.

Dari sisi pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan, Mandiri Sekuritas aktif berpartisipasi sebagai *dealer participant* untuk produk Exchange-Traded Fund (ETF) yang berbasis Environment, Social and Corporate Governance (ESG). Selain itu, Perseroan juga bertindak selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berwawasan lingkungan (*green bond*) dan memberikan layanan konsultasi berwawasan lingkungan dan sebagai *selling agent* produk reksa dana *green* dan produk *green* sukuk dari Pemerintah.

Perseroan juga meluncurkan produk digital paling inovatif di tahun 2024, yaitu Growin' by Mandiri Sekuritas; sebuah platform digital yang berbasis web dan aplikasi yang jauh lebih *user-friendly*, cepat, dan aman dibandingkan dengan platform sebelumnya. Growin' yang pertama diluncurkan pada Agustus 2024 hadir dalam format *web based*, yaitu Growin' Invest dan Growin' Pro. Growin' kemudian juga diintegrasikan ke Livin' by Mandiri *superapp* khusus untuk investasi saham, dan kemudian menjelang akhir tahun, Perseroan meluncurkan Growin'App yang dapat diunduh melalui AppStore dan PlayStore. Melalui Growin' App, investor dapat berinvestasi di saham, reksa dana, dan obligasi.

Seluruh inisiatif yang dieksekusi Perseroan pada 2024, berhasil memberikan hasil yang baik sebagaimana tercermin dari realisasi pendapatan usaha sebesar Rp1,58 triliun dan laba bersih konsolidasi tercatat sebesar Rp278 miliar di tahun 2024. Sementara itu *Return on Equity* (ROE) dibukukan mencapai 13,3% di tahun 2024 dan struktur biaya juga terkendali di tingkat yang efisien dengan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tercatat sebesar 76%.

Despite facing a number of challenges in 2024, Mandiri Sekuritas recorded a fairly solid performance thanks to the hard work of all the Company's employees, as well as full support from stakeholders including Bank Mandiri as its Shareholder. This is reflected in the growth in various business lines, where Investment Banking recorded positive growth, driven by a surge in financial advisory services from private and SOE deals. On the Capital Market side, Mandiri Sekuritas grew significantly above the equity and bond market. Retail equity trading volume also recorded an increase compared to last year, outperforming retail market growth. Additionally, revenue from Financing also grew positively in line with retail transaction growth.

In terms of developing Sustainable Financial Products and Services, Mandiri Sekuritas actively participates as a dealer participant for Exchange-Traded Fund (ETF) products based on Environment, Social and Corporate Governance (ESG). In addition, the Company also acts as the Underwriter for the Issuance of Environmentally Friendly Bonds (green bonds) and provides environmentally friendly advisory services and as a selling agent for green mutual fund products and green sukuk products from the Government.

The Company also launched the most innovative digital trading platform product in 2024, namely Growin' by Mandiri Sekuritas; a web as well as application based platforms which is much more user-friendly, fast, and secure compared to the previous platform. Growin', which was first launched in August 2024, comes in a web-based format, namely Growin' Invest and Growin' Pro. Growin' then is integrated in the Livin' by Mandiri *superapp* for stock investors, and towards the end of the year, the Company launched Growin'App which can be downloaded via the AppStore and PlayStore. Through Growin' App, investors can invest in stocks, mutual funds and bonds.

All strategic initiatives executed by the Company in 2024, succeeded in providing good results as reflected in the realization of operating revenues of Rp1.58 trillion and consolidated net profit recorded at Rp278 billion in 2024. Meanwhile, Return on Equity (ROE) was recorded at 13.3% in 2024 and the cost structure was also controlled at an efficient level with the ratio of operating expenses to operating income (BOPO) recorded at 76%.



# Tinjauan Usaha

## Business Overview

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perusahaan”) melayani segmen pasar yang terdiri dari institusi, korporasi (BUMN dan swasta), serta individu. Dalam melayani segmen-segmen nasabah tersebut, Mandiri Sekuritas didukung oleh 3 (tiga) lini bisnis, yaitu:

1. Investment Banking yang menyediakan jasa penjaminan emisi efek dan penasihat keuangan bagi para nasabah korporasi, BUMN, dan swasta;
2. Capital Market yang berperan aktif dalam transaksi saham dan obligasi di pasar perdana dan sekunder untuk nasabah institusi; dan
3. Retail yang melayani nasabah individu dalam berinvestasi saham, reksa dana, obligasi korporasi, maupun SBN.

Selain didukung oleh ketiga lini bisnis tersebut, Perseroan juga didukung oleh 2 (dua) perusahaan anak yang kinerjanya terkonsolidasi dengan Perseroan, yaitu: PT Mandiri Manajemen Investasi (“Mandiri Investasi”) dan Mandiri Securities Pte. Ltd. (“MSPL” atau “Mandiri Securities Singapore”).

Per 31 Desember 2024, Mandiri Sekuritas melayani nasabah institusi yang mencakup BUMN, perusahaan swasta nasional, dan asing. Adapun kenaikan jumlah nasabah ritel pada tahun 2024 didorong oleh diluncurkannya Growin’ yang terintegrasi dengan Livin’ by Mandiri, memudahkan nasabah untuk bertransaksi dan berinvestasi saham melalui Livin’.

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) serves market segments consisting of institutions, corporations (BUMN and private), and individuals. In serving these customer segments, Mandiri Sekuritas is supported by 3 (three) business lines, namely:

1. Investment Banking which provides securities underwriting and financial advisors for corporate customers, BUMN and private;
2. Capital Market which plays an active role in stock and bond transactions in the primary and secondary markets for institutional customers; and
3. Retail which serves individual customers in investing in stocks, mutual funds, corporate bonds, and SBN.

In addition to being supported by these three business lines, the Company is also supported by 2 (two) subsidiaries whose performance is consolidated with the Company, namely PT Mandiri Manajemen Investasi (“Mandiri Investasi”) and Mandiri Securities Pte. Ltd. (“MSPL” or “Mandiri Securities Singapore”).

As of 31 December 2024, Mandiri Sekuritas served institutional customers including state-owned enterprises, national and foreign private companies. The increase in the number of retail customers in 2024 was driven by the launch of Growin’ which is integrated with Livin’ by Mandiri, making it easier for customers to transact and invest in stocks through Livin’.

# Prospek Tahun 2025

## Outlook for 2025

Tahun 2025 masih diproyeksikan akan menjadi tahun yang menantang bagi pasar keuangan domestik dan global terutama dengan mulai berjalannya transisi pemerintahan baru di AS dan negara-negara lainnya, termasuk Indonesia. Kondisi likuiditas yang ketat di pasar dan ketidakpastian geopolitik global, termasuk hasil Pemilu AS yang memenangkan Donald Trump sebagai Presiden ke-47 atau Trump Effect diyakini akan menjadi serangkaian sentimen negatif yang memengaruhi arah pasar modal Indonesia di tahun 2025.

Berbagai perkembangan tersebut serta proyeksi pemulihan ekonomi AS yang solid di tahun 2025 diperkirakan akan meningkatkan sentimen *risk-off* yang memengaruhi pasar keuangan global, sehingga memicu keluarnya dana asing dari pasar keuangan negara berkembang termasuk Indonesia. Tantangan lainnya adalah kebijakan Fed Fund Rate yang tetap tinggi (*higher for longer*), yang berpotensi meningkatkan ketidakpastian di pasar negara berkembang (Emerging Markets). Apabila terjadi, kondisi tersebut dapat melemahkan nilai tukar Rupiah dan menaikkan *yield* Surat Berharga Negara (SBN), sehingga kemungkinan besar pergerakan harga saham-saham di pasar domestik akan kembali mengalami tekanan, dan *appetite* investor akan tinggi terhadap instrumen *fixed income*, seperti obligasi korporasi atau SBN.

Kendati tahun 2025 masih akan diwarnai dengan beragam tantangan, pasar modal nasional tetap berpotensi untuk tumbuh positif didukung oleh sejumlah katalis utama, seperti prospek penurunan inflasi global dan suku bunga acuan termasuk *BI rate*, serta diperolehnya kepastian yang lebih besar terkait arah kebijakan ekonomi nasional termasuk Proyek-proyek Strategis Nasional (PSN).

Menyikapi situasi yang akan dihadapi ke depan, Perseroan telah merumuskan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja tim dan basis nasabah, sehingga dapat memenangkan pangsa pasar dengan tetap diimbangi pengelolaan risiko-risiko secara cermat.

2025 is projected to be still a challenging year for domestic and global financial markets, especially with the start of the transition of new governments in the US and other countries, including Indonesia. Tight liquidity conditions in the market and global geopolitical uncertainty, including the US election results that won Donald Trump as the 47<sup>th</sup> President or the Trump Effect, are believed to be a series of negative sentiments that will affect the direction of the Indonesian capital market in 2025.

These various developments and the projection of a solid US economic recovery in 2025 are expected to increase risk-off sentiment that affects global financial markets, triggering an outflow of foreign funds from financial markets in developing countries including Indonesia. Another challenge is the Fed Fund Rate policy which remains high (higher for longer), which has the potential to increase uncertainty in emerging markets. If this occurs, this condition can weaken the Rupiah exchange rate and increase the yield of Government Securities (SBN), so that it is likely that the price movements of stocks in the domestic market will experience pressure again, and investor appetite will be high for fixed income instruments, such as corporate bonds or SBN.

Although 2025 will still be marked by various challenges, the Indonesia capital market still offers the potential to grow positively, supported by a number of main catalysts, such as the prospect of decreasing global inflation and benchmark interest rates including the BI rate, as well as obtaining greater certainty regarding the direction of national economic policy including National Strategic Projects (PSN).

In response to the situation that is projected to be faced in the future, the Company has formulated a set of business strategy to improve team performance and increase customer base, so that it can win more market share while still being balanced with careful risk management.



# Kinerja Produk dan Jasa per Segmen

## Product and Service Performance per Segment

Mandiri Sekuritas menjalankan usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan penasihat keuangan, sedangkan kegiatan usaha manajer investasi dijalankan oleh perusahaan anak, yaitu PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi). Selain Mandiri Investasi, untuk menjangkau pasar regional Asia, Mandiri Sekuritas juga didukung oleh perusahaan anak lainnya, yaitu Mandiri Securities Pte. Ltd. (Mandiri Securities Singapore) yang dibentuk pada tahun 2017 dan berbasis di Singapura.

Sepanjang tahun 2024, Mandiri Sekuritas secara konsolidasi berhasil membukukan kinerja keuangan yang cukup baik, sebagaimana tercermin dari pendapatan usaha sebesar Rp1,58 triliun dan laba bersih sebesar Rp278 miliar. Pertumbuhan kinerja ini didorong oleh fokus Mandiri Sekuritas pada penguatan dan pengembangan lini bisnis inti (*core businesses*) yaitu Investment Banking, Capital Market, Retail, dan Aset Manajemen.

### Investment Banking

Meskipun menghadapi berbagai tantangan di lingkungan bisnis, seperti kondisi pertumbuhan ekonomi nasional yang menghadapi tekanan suku bunga, pemilihan umum dan transisi kepemimpinan nasional serta regulasi yang dinamis berkembang mengikuti pergantian tersebut, gejolak ekonomi global, dan semakin tingginya persaingan bisnis lokal maupun regional, pada 2024, lini bisnis Investment Banking yang berfokus kepada penyediaan solusi bagi para klien Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan layanan, termasuk: Advisory yang mencakup: Mergers & Acquisitions (M&A), Financial/Corporate Restructuring, Pre-IPO Advisory, dan Capital Market, yang mencakup: Equity Capital Markets dan Debt Capital Market di Divisi Investment Banking mengalami peningkatan pertumbuhan pendapatan usaha yang mengesankan. Kinerja yang kuat di tahun 2024 diraih berkat fokus kepada penyediaan berbagai layanan Advisory dan Capital Market kepada para klien yang bukan hanya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai dengan visi pertumbuhan bisnis mereka, peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan hubungan baik atau kepercayaan para klien. Layanan Investment Banking pada tahun 2024, termasuk: Advisory yang mencakup: Mergers & Acquisitions (M&A), Financial/Corporate Restructuring, Pre-IPO Advisory, dan Capital Market, yang mencakup: Equity Capital Markets Debt Capital Market di Divisi Investment Banking.

Pada tahun 2025, Investment Banking akan berfokus kepada pengembangan layanan klien dan peningkatan kualitas SDM yang ada.

Mandiri Sekuritas operates as a securities broker, securities underwriter and financial advisor, while investment manager business activities are run by its subsidiary, namely PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi). Other than Mandiri Investasi, to reach the regional Asian market, Mandiri Sekuritas is also supported by other subsidiary; Mandiri Securities Pte. Ltd. (Mandiri Securities Singapore), which is established in 2017 and based in Singapore.

Throughout 2024, Mandiri Sekuritas managed to record a solid financial performance, as reflected in consolidated operating revenues of Rp1.58 trillion and net profit of Rp278 billion. This performance growth was driven by Mandiri Sekuritas' focus on strengthening and developing core businesses, namely Investment Banking, Capital Market, Retail and Asset Management.

### Investment Banking

Despite facing various challenges in the business environment, such as national economic growth conditions facing interest rate pressures, general elections and national leadership transitions, and dynamic regulations evolving following the changeover, global economic turmoil, and increasing local and regional business competition, in 2024, the Investment Banking business line which focuses on providing solutions for State-Owned Enterprises (BUMN) clients with services including: Advisory, Mergers and Acquisitions (M&A), Financial/Corporate Restructuring, Pre-IPO Advisory and Capital Market in Investment Banking division experienced an impressive increase in business revenue growth. The strong performance in 2024 was achieved by focusing on providing a wide range of Advisory and Capital Market services to clients that are not only State-Owned Enterprises (SOEs) in line with their business growth vision, improving Human Capital (HC) and client relationships or trust. Investment Banking services in 2024 include Advisory, which covers Mergers & Acquisitions (M&A), Financial/Corporate Restructuring, Pre-IPO Advisory, and Capital Market, which includes Equity Capital Markets and Debt Capital Markets within the Investment Banking Division.

In 2025, Investment Banking will focus on developing client services and enhancing existing human capital quality.

## Client Coverage Origination

Mandiri Sekuritas didukung oleh Divisi Client Coverage Origination sejak akhir tahun 2022 yang menyediakan layanan Investment Banking untuk perusahaan-perusahaan swasta, non BUMN.

Pada 2024, CCO beralih menjadi *full cycle* dengan menambahkan aspek eksekusi, tidak hanya *coverage and origination*. Fase eksekusi ini merupakan hasil dari *pipeline* transaksi-transaksi perusahaan swasta seperti M&A. Pada tahun 2024, Mandiri Sekuritas berhasil mengeksekusi *private credit* pertama. Selesaiannya *private credit* pertama tersebut membuka peluang bagi Mandiri Sekuritas untuk berperan sebagai *arranger private credit* di masa depan.

Ke depan, CCO akan berfokus pada pengembangan pengetahuan sektoral, di mana CCO akan memperluas pemahaman tentang sektor-sektor yang belum cukup menerima layanan Investment Banking, sehingga CCO dapat memberikan solusi yang relevan bagi visi pertumbuhan bisnis para klien. Selain itu, CCO juga akan meningkatkan kualitas SDM (*upskilling*), *customer experience and engagement*, inovasi solusi keuangan dalam menghadapi berbagai tantangan pasar atau memberikan nilai tambah yang signifikan bagi para klien, dan mengoptimalkan operasional untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

## Capital Market

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi pasar saham Indonesia, dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), menghasilkan pengembalian negatif 2,7% di akhir tahun 2024. Kapitalisasi besar seperti yang digambarkan oleh Indeks IDX30 menghasilkan penurunan yang jauh lebih besar, yaitu -14,5%.

Kinerja tersebut mencerminkan latar belakang makro-ekonomi yang menantang bagi ekonomi pasar berkembang termasuk Indonesia, yang meliputi lingkungan suku bunga yang tinggi dengan siklus dolar AS yang kuat, situasi geopolitik yang memburuk, melemahnya harga komoditas, kelanjutan perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok, dan pertumbuhan ekonomi domestik yang lemah di Indonesia. Secara global, lonjakan minat yang terkait dengan siklus investasi Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/ AI*) menguntungkan sektor dan negara dalam rantai pasokan AI tetapi tidak Indonesia, yang semakin menderita akibat perlambatan global dalam industri Kendaraan Listrik (EV) dan melemahnya harga komoditas.

## Client Coverage Origination

The Client Coverage Origination Division has supported Mandiri Sekuritas since the end of 2022, providing Investment Banking services for private, non-SOEs.

In 2024, CCO has transitioned into a full-cycle model by incorporating the execution aspect, not just coverage and origination. This execution phase results from a pipeline of transactions from private companies, such as M&A. In 2024, Mandiri Sekuritas successfully executed its first private credit. Completing this first private credit opens opportunities for Mandiri Sekuritas to serve as a private credit arranger in the future.

Moving forward, CCO will focus on developing sectoral knowledge, expanding its understanding of sectors that have not yet received sufficient Investment Banking services. This will enable the CCO to provide relevant solutions aligned with the client's business growth visions. In addition, CCO will also enhance human capital quality (*upskilling*), *customer experience and engagement*, financial solution innovations to address various market challenges or provide significant added value for clients, and optimize operations to improve efficiency and productivity.

## Capital Market

2024 is a challenging year for the Indonesian stock market with the Jakarta Composite Index (JCI), generating a negative return of 2.7% at the end of 2024. Large caps as depicted by the IDX30 Index generated a much larger decline of -14.5%.

This performance reflects the challenging macroeconomic backdrop for emerging market economies including Indonesia, which includes a high interest rate environment, a strong US dollar cycle, a deteriorating geopolitical situation, weakening commodity prices, continued slowdown in China's economic growth, and weak domestic economic growth in Indonesia. Globally, the surge in interest related to the Artificial Intelligence (AI) investment cycle benefits sectors and countries in the AI supply chain but not Indonesia, which is increasingly suffering from the global slowdown in the Electric Vehicle (EV) industry and weakening commodity prices.



Kondisi yang penuh tantangan tersebut berdampak pada sentimen investor terhadap pasar negara berkembang, termasuk Indonesia, dengan *net outflow* asing di pasar saham mencapai Rp28,7 triliun, disesuaikan dengan *irregular crossings* pada 2024. Harapan baru terhadap siklus pemangkasan suku bunga The Fed turut memulihkan sentimen positif pada Triwulan III 2024, namun kemudian mereda setelah Trump memenangkan Pemilu AS pada November 2024, dan kondisi semakin tidak pasti dengan serangkaian data ekonomi AS yang lebih baik dari perkiraan yang mengarah ke The Fed dan pasar yang lebih *hawkish*.

Di tengah beragam tantangan ketidakpastian geopolitik global dan momentum tahun politik di dalam negeri, fundamental ekonomi nasional tetap solid dan berdaya tahan tinggi, sehingga kinerja pasar modal Indonesia tetap resilien sepanjang tahun 2024. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil menyentuh rekor *all time high* di level 7.905,39 pada 19 September 2024 dan diikuti dengan rekor kapitalisasi pasar tertinggi yang mencapai Rp13.503,13 triliun di hari yang sama.

Namun demikian, pada tanggal 30 Desember 2024, IHSG ditutup di level 7.079,90 poin, melemah dibandingkan posisi pembukaan awal tahun. Pelemahan indeks tersebut mencerminkan tantangan yang sedang dihadapi pasar di tahun 2024, baik dari tekanan global maupun dinamika domestik.

Tren positif juga tercermin dari indikator Rata-rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) saham yang justru mengalami kenaikan menjadi Rp12,85 triliun pada 2024 dari sebesar Rp10,75 triliun di 2023, demikian juga RNTH efek berbasis utang dan sukuk juga meningkat menjadi Rp1,04 triliun dari Rp686 miliar di 2023. Sejalan dengan ramainya aktivitas transaksi saham dan penerbitan saham baru di Bursa, maka kapitalisasi pasar saham juga mengalami pertumbuhan sebesar 5,67% menjadi Rp12,34 triliun di 2024.

Meski kondisi pasar saham Indonesia cukup menantang di 2024, nilai rata-rata transaksi harian *institutional equity* dan *bond* Mandiri Sekuritas meningkat lebih tinggi dari kenaikan rata-rata transaksi harian untuk nasabah institusi industri pasar modal Indonesia. Hal ini mendorong peningkatan pangsa pasar *institutional equity* dan *bond brokerage* perusahaan.

These challenging conditions have an impact on investor sentiment towards emerging markets, including Indonesia, with net foreign outflows in the stock market reaching Rp28.7 trillion, adjusted for irregular crossings in 2024. New hopes for the Fed's interest rate cut cycle helped restore positive sentiment in Q3 2024, but then subsided after Trump won the US Election in November 2024, and conditions became increasingly uncertain with a series of better-than-expected US economic data pointing to a more hawkish Fed and market.

Amidst the various challenges of global geopolitical uncertainty and the momentum of the domestic political year, the national economic fundamentals remain solid and highly resilient, so that the performance of the Indonesian capital market remains resilient throughout 2024. The Jakarta Composite Index (JCI) managed to touch an all-time high record at 7,905.39 on September 19, 2024 and was followed by a record high market capitalization of Rp13,503.13 trillion on the same day.

However, on 30 December 2024, the JCI closed at 7,079.90 points, weakening compared to its opening position at the beginning of the year. The weakening of the index reflects the challenges the market is facing in 2024, both from global pressures and domestic dynamics.

The positive trend is also reflected in the average daily transaction value (RNTH) indicator of shares which actually increased to Rp12.85 trillion in 2024 from Rp10.75 trillion in 2023, likewise the RNTH of debt and sukuk-based securities also increased to Rp1.04 trillion from Rp686 billion in 2023. In line with the busy stock transaction activity and issuance of new shares on the Stock Exchange, the stock market capitalization also experienced a growth of 5.67% to Rp12.34 trillion in 2024.

Despite challenging conditions in Indonesia's stock market in 2024, Mandiri Sekuritas' average daily institutional equity and bond transactions increased at a higher rate than the average daily transactions for institutional clients in Indonesia's capital market industry. This has led to an increase in the company's institutional equity and bond brokerage market share.

## Tantangan dan Strategi Untuk Merangkul Pertumbuhan Bisnis

Kinerja Capital Market pada 2024 banyak dipengaruhi dinamika pasar domestik dan global yang masih bergejolak karena kondisi ekonomi serta geopolitik yang tidak pasti.

Dampaknya bagi Perseroan adalah berubahnya rencana banyak perusahaan yang semula ingin melakukan IPO di awal tahun mengalami penundaan ke semester II/2024 atau bahkan di tahun berikutnya. Lebih lanjut, realisasinya juga menantang karena kinerja pasar saham masih bergejolak. Fenomena tersebut membuat perubahan preferensi investor sebagian besar investor memilih instrumen investasi yang lebih aman, seperti obligasi pemerintah ataupun SBN dibandingkan saham karena dinilai mampu menawarkan stabilitas dan pendapatan tetap di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Lebih lanjut, AUM domestik yang tercatat mengalami penurunan seiring dengan kinerja *fixed income* yang lebih dipilih dibandingkan ekuitas, maka Perseroan meyakini bahwa strategi pertumbuhan yang paling efektif adalah dengan meningkatkan pangsa pasar melalui ekspansi yang terarah, inovasi produk, serta penguatan layanan untuk menarik lebih banyak investor.

Dalam menghadapi berbagai tantangan yang terjadi, Divisi Capital Market telah menerapkan serangkaian strategi pemasaran yang berfokus pada peningkatan penetrasi/pangsa pasar baik dengan memastikan terjalinnya hubungan baik dengan para klien dan berfokus kepada layanan yang sesuai dengan visi pertumbuhan keuangan mereka.

Pada tahun 2024, Divisi Capital Market telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keharmonisan dan memperkuat *branding* Mandiri Sekuritas di mata nasabah, di antaranya melalui penyelenggaraan acara *Customer Gathering* untuk lebih memahami *appetite* nasabah dalam berinvestasi.

## Retail

Lini bisnis Retail Mandiri Sekuritas pada 2024 berfokus untuk tumbuh kuat melalui pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN), solusi investasi peningkatan layanan kepada nasabah di segmen *Mass and Priority* (Regular dan Prioritas). Layanan syariah dengan bersinergi bersama Bank Syariah Indonesia (BSI), dan peningkatan layanan nasabah melalui platform digital baru, yaitu *Growin'* by Mandiri Sekuritas yang diluncurkan pada bulan Agustus 2024.

## Challenges and Strategies to Embrace Business Growth

Capital Market business performance in 2024 was largely influenced by the dynamics of domestic and global markets that were still volatile due to the uncertain economic and geopolitical conditions.

The external impact to the Company's performance is that many companies which originally wanted to conduct an IPO at the beginning of the year have been postponed to semester II/2024 or even later. Furthermore, its realization was also challenging because the stock market performance was still volatile. This phenomenon has shifted investors' preferences toward the safer investment instruments, such as government bonds or SBN compared to stocks because they are considered able to offer stability and fixed income amidst global economic uncertainty.

In addition, the domestic AUM has decreased along with the performance of fixed income which is better preference to equity, so the Company believes that the most effective growth strategy is to increase market share through targeted expansion, product innovation, and strengthening services to attract more investors.

In facing the various challenges that occur, the Capital Market Division has implemented a series of marketing strategies that focus on increasing market penetration/share both by ensuring good relationships with clients and focusing on services that are in line with their financial growth vision.

In 2024, the Capital Market Division has carried out a number of activities aimed at increasing harmony and strengthening Mandiri Sekuritas branding in the eyes of customers, including through holding Customer Gathering events to better understand customer appetite in investing.

## Retail

In 2024, Mandiri Sekuritas' Retail business line focused on vigorous growth through new opening of customer account (RDN), by enhancing services for Mass and Priority segments. Expanding Sharia services through synergy with Bank Syariah Indonesia (BSI), and improving customer service through a new digital platform, *Growin'* by Mandiri Sekuritas, which was launched in August 2024.



Pada 2024, lini bisnis Retail mencatatkan volume transaksi rata-rata harian yang tumbuh pesat, jauh melampaui volume transaksi rata-rata harian Bursa Efek Indonesia, sejalan dengan peningkatan jumlah nasabah retail.

Faktor utama pendorong tumbuh pesatnya jumlah nasabah dan RDN retail adalah integrasi pembukaan RDN serta dapat dilakukan transaksi jual beli saham dengan integrasi Growin' ke Livin' App dari Bank Mandiri yang berbentuk Superapp untuk para investor saham. Faktor-faktor lainnya adalah peningkatan layanan nasabah Priority melalui berbagai inisiatif acara dan promosi. Layanan digital yang terus ditingkatkan yaitu: Growin' dan dalam berbagai format platform digital, seperti: growin.id yang berbasis web dan terdiri dari Growin' Invest serta Growin' Pro untuk 2 (dua) tipe nasabah; investor dan *trader*, serta diluncurkannya aplikasi Growin' menjelang akhir tahun 2024, yang kini sudah tersedia di AppStore dan PlayStore. Kehadiran Growin' by Mandiri Sekuritas baik di *web based* (growin.id), Livin' by Mandiri, maupun aplikasi telah menarik minat nasabah berinvestasi di pasar modal Indonesia karena tampilannya yang lebih *user friendly*, cepat, dan aman. Melalui Growin' nasabah bisa berinvestasi saham, reksa dana, dan obligasi.

Ke depan, kompetisi di industri pasar modal Indonesia akan semakin ketat dan memiliki volatilitas/dinamika pasar yang tinggi. Menghadapi berbagai dinamika tersebut, Mandiri Sekuritas berkomitmen untuk terus berupaya mengembangkan layanan nasabah terutama melalui platform digital Growin' yang akan terus ditingkatkan, termasuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing tinggi.

In 2024, the Retail business line recorded a rapid growth in average daily transaction, far exceeding the average daily transaction volume of the Indonesia Stock Exchange (IDX), in line with the increasing number of retail customer.

The primary driver behind the rapid growth in retail customers and RDN accounts was the integration of Growin' into the Livin' by Mandiri Superapp for stock investors. Additionally, other contributing factors included the enhancement of Priority customer services through various event and promotion initiatives, as well as the presence of Growin' across multiple digital platform formats, such as growin.id, a web-based platform consisting of Growin' Invest and Growin' Pro for 2 (two) types of customers: investors and traders. Furthermore, the Growin' application was launched toward the end of 2024 and is now available on the AppStore and PlayStore. The presence of Growin' by Mandiri Sekuritas across web-based platforms (growin.id), Livin' by Mandiri, and the mobile application has attracted customers to invest in the Indonesian capital market due to its more user-friendly, fast, and secure interface. Customers can invest in stocks, mutual funds, and bonds through Growin'.

Moving forward, competition in Indonesia's capital market industry will become increasingly intense and have high market volatility/dynamics. In response to these dynamics, Mandiri Sekuritas is committed to continuously improving customer service, mainly through the ongoing enhancement of the Growin' digital platform as well as increasing Human Resources quality.

# Sekilas Anak Perusahaan

## About the Subsidiaries

Hingga akhir Desember 2024, Mandiri Sekuritas memiliki 2 (dua) anak perusahaan, yaitu PT Mandiri Manajemen Investasi ("Mandiri Investasi") dan Mandiri Securities Pte. Ltd ("Mandiri Securities Singapore"). Mandiri Investasi bergerak di layanan manajer investasi, sementara Mandiri Securities Singapore berfokus pada bisnis *global bonds*.

### Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi atau lebih dikenal sebagai Mandiri Investasi, didirikan pada 26 Oktober 2004 setelah memisahkan diri (*spin-off*) dari PT Mandiri Sekuritas. Sebagai bagian dari grup PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mandiri Investasi merupakan salah satu manajer investasi nasional terbesar yang berpengalaman di bidang pengelolaan portofolio investasi sejak 1993.

Mandiri Investasi berhasil meningkatkan total dana kelolaan konsolidasian sebesar 11,5% yoy di tahun 2024 menjadi Rp58,65 triliun. Peningkatan dana keolaan ini terutama berasal dari peningkatan reksa dana pasar uang dan kontrak pengelolaan dana serta pertumbuhan bisnis anak perusahaannya di Singapura yaitu Mandiri Investment Management Pte. Ltd.

Selain itu, Mandiri Investasi juga berhasil mencatatkan sinergi penjualan reksa dana antara Mandiri Investasi dengan Mandiri Sekuritas sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana juga meningkat menjadi Rp112,4 miliar.

### Mandiri Securites Singapore

Berbasis di Singapura, Mandiri Securities Singapore memiliki lisensi dari Monetary Authority of Singapore (MAS) untuk menyediakan layanan pasar modal, termasuk perdagangan produk pasar modal dan penasihat keuangan perusahaan.

Sepanjang 2024, Pasar obligasi global mengalami dinamika yang signifikan, ditandai dengan aliran dana masuk yang mencapai rekor tertinggi. Investor mengalihkan perhatian mereka ke obligasi, memanfaatkan imbal hasil yang tinggi di tengah ekspektasi pelanggaran kebijakan moneter oleh bank sentral utama. Aliran dana ke reksa dana obligasi global mencapai lebih dari \$600 miliar, melampaui rekor sebelumnya hampir \$500 miliar pada tahun 2021.

Penurunan inflasi memungkinkan bank sentral menurunkan suku bunga, mendorong investor untuk mengamankan imbal hasil tinggi yang tersedia. Namun, meskipun terjadi lonjakan investasi, pasar obligasi tetap volatil. Indeks obligasi global Bloomberg naik pada kuartal ketiga tetapi menurun dalam tiga bulan terakhir, mengakhiri tahun dengan penurunan 1,7%. Selain itu, imbal hasil obligasi pemerintah AS bertenor 10 tahun naik menjadi 4,5%, mencerminkan tantangan bagi harga obligasi.

Until the end of December 2024, Mandiri Sekuritas has 2 (two) subsidiaries, namely PT Mandiri Manajemen Investasi ("Mandiri Investasi") and Mandiri Securities Pte. Ltd ("Mandiri Securities Singapore"). Mandiri Investasi is engaged in investment manager services, while Mandiri Securities Singapore focuses on the *global bonds* business.

### Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi or better known as Mandiri Investasi, was established on 26 October 2004 after separating (*spin-off*) from PT Mandiri Sekuritas. As part of the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk group, Mandiri Investasi is one of the largest national investment managers with experience in investment portfolio management since 1993.

Mandiri Investasi managed to increase its total consolidated managed funds by 11.5% yoy in 2024 to Rp58.65 trillion. This increase in managed funds mainly came from an increase in money market mutual funds and fund management contracts as well as the business growth of its subsidiary in Singapore, namely Mandiri Investment Management Pte. Ltd.

In addition, Mandiri Investasi also managed to record an synergy in mutual fund sales between Mandiri Investasi and Mandiri Sekuritas as the Mutual Fund Selling Agent also increased to Rp112.4 billion.

### Mandiri Securites Singapore

Based in Singapore, Mandiri Securities Singapore is licensed by the Monetary Authority of Singapore (MAS) to provide capital market services, including trading in capital market products and corporate financial advisory.

Throughout 2024, the global bond market experienced significant dynamics, marked by record-high inflows. Investors turned their attention to bonds, taking advantage of high yields amid expectations of monetary policy easing by major central banks. Inflows into global bond funds reached more than \$600 billion, surpassing the previous record of almost \$500 billion in 2021.

Falling inflation has allowed central banks to lower interest rates, encouraging investors to secure the high yields available. However, despite the surge in investment, the bond market remains volatile. The Bloomberg Global Bond Index rose in the third quarter but declined in the last three months, ending the year down 1.7%. In addition, the yield on the 10-year US government bond rose to 4.5%, reflecting challenges for bond prices.



# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan - PricewaterhouseCoopers (PwC) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

### Aset

Total aset Mandiri Sekuritas tercatat sebesar Rp4,4 triliun di akhir tahun 2024, atau meningkat 15,8% dari Rp3,8 triliun pada posisi akhir tahun 2023. Porsi terbesar Aset Perseroan berasal dari Aset Lancar yang menyumbang 86,6% dari total aset Perseroan.

### Aset Lancar

Aset lancar Perseroan terdiri dari piutang nasabah, portofolio efek, kas dan setara kas, piutang transaksi penjaminan emisi efek, piutang transaksi pengelolaan investasi, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang reverse repo, dan piutang transaksi perantara pedagang efek.

The discussion and analysis of financial performance in this annual report refers to the Consolidated Financial Statements of PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or the "Company") for the years ended 31 December 2024 and 31 December 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan - PricewaterhouseCoopers (PwC) and received a fair opinion, in all material respects.

The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and applicable Capital Market Regulations, including Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 concerning Guidelines for Treatment of Securities Company Accounting.

### Assets

Mandiri Sekuritas' total assets were recorded at Rp4.4 trillion at the end of 2024, an increase of 15.8% from Rp3.8 trillion at the end of 2023. The most significant portion of the Company's assets came from Current Assets which accounted for 86.6% of the Company's total assets.

### Current Assets

The Company's current asset consists of receivable from customers, marketable securities, cash and cash equivalents, receivable from underwriting activities, receivable from investment manager activities, time deposits, restricted cash, reverse repo receivables and receivable from brokerage activities.

Aset Asset	Nilai (Rp Juta) Amount (Rp million)		% Komposisi % Composition		% Perubahan % Changes
	2024	2023*	2024	2023	
Aset Lancar Current Assets	3.803.622	3.305.306	86,6	87,2	15,1
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	586.929	486.468	13,4	12,8	20,7
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>4.390.551</b>	<b>3.791.774</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>15,8</b>

\*) Disajikan kembali | Restated

Kenaikan aset lancar Perseroan pada posisi akhir Desember 2024 utamanya dikontribusikan oleh kenaikan piutang nasabah yang mengalami peningkatan dari sebelumnya tercatat sebesar Rp1,2 triliun menjadi Rp1,7 triliun di tahun 2024. Kenaikan piutang nasabah seiring dengan peningkatan transaksi nasabah.

The increase in the Company's current assets at the end of December 2024 was mainly contributed by the increase in customer receivables, which increased from Rp1.2 trillion to Rp1.7 trillion in 2024. The increase in customer receivables is in line with the increase in customer transactions.

Dari sisi proporsi, piutang nasabah masih menjadi penyumbang terbesar terhadap komponen total aset lancar Perseroan dengan porsi mencapai 44,4% pada akhir 2024. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan porsi kontribusi tahun lalu sebesar 35,7%. Piutang ini timbul dari transaksi Perseroan sebagai Perantara Pedagang Efek.

In terms of proportion, customer receivables are still the largest contributor to the Company's total current assets component with a portion reaching 44.4% by the end of 2024. The amount showed an increase compared to last year's contribution of 35.7%. These receivables came from the Company's transactions as the brokerage company.



## Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan terdiri dari aset tetap - bersih, aset pajak tangguhan, pajak dibayar di muka, aset hak guna -bersih, biaya dibayar di muka, aset takberwujud - bersih, piutang lain-lain - bersih, investasi lain-lain, dan aset lain-lain. Kontribusi aset tidak lancar mencakup 13,4% dari total aset Perseroan per 31 Desember 2024. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 20,7% dari Rp486,5 miliar di tahun 2023 menjadi Rp586,9 miliar pada akhir 2024.

## Non Current Assets

The Company's non-current assets consists of fixed assets-net, deferred tax assets, prepaid taxes, right-of-use assets-net, prepaid expenses, intangible assets-net, other receivables-net, other investments and other assets. Non-current assets accounted for 13.4% of the Company's total assets as of 31 December 2024. The amount showed an increase of 20.7% from Rp486.5 billion in 2023 to Rp586.9 billion by the end of 2024.

Kenaikan aset tidak lancar ini berasal dari peningkatan aset dalam pengerjaan karena adanya peningkatan infrastruktur dan pengembangan sistem baru.

The increase in non-current assets came from an increase in construction in progress due to infrastructure upgrades and new system development.

## Liabilitas

Total liabilitas mengalami peningkatan sebesar 30,6% dari Rp1,7 triliun pada posisi akhir Desember 2023 menjadi Rp2,2 triliun di tahun 2024. Porsi terbesar liabilitas terutama bersumber dari liabilitas jangka pendek yang mencakup 66,2% dari total liabilitas di tahun 2024.

## Liabilities

Total liabilities increased by 30.6% from Rp1.7 trillion at the end of December 2023 to Rp2.2 trillion in 2024. The largest portion of liabilities mainly came from current liabilities, which accounted for 66.2% of total liabilities in 2024.



Liabilitas Liabilities	Nilai (Rp Juta) Amount (Rp million)		% Komposisi % Composition		% Perubahan % Changes
	2024	2023*	2024	2023	
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.472.473	1.047.200	66,2	61,5	40,6
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	750.132	654.494	33,8	38,5	14,6
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>2.222.605</b>	<b>1.701.694</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>30,6</b>

\*) Disajikan kembali | Restated

## Liabilitas Jangka Pendek

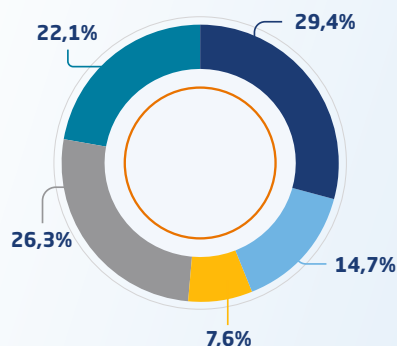
Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang nasabah, utang transaksi perantara pedagang efek, pinjaman bank, utang pajak, utang transaksi pengelolaan investasi, dan utang transaksi penjaminan emisi efek. Liabilitas jangka pendek Perseroan dibukukan meningkat dari periode sebelumnya sebesar Rp1,0 triliun, menjadi Rp1,4 triliun per 31 Desember 2024, atau naik 40,6%. Peningkatan tersebut utamanya dipicu oleh peningkatan utang bank seiring dengan peningkatan transaksi nasabah.

Utang bank merupakan kewajiban finansial yang dimiliki Perseroan kepada bank akibat pinjaman atau fasilitas kredit yang diperoleh. Pada posisi 31 Desember 2024, nilai utang bank Perseroan mengalami kenaikan signifikan hingga 455,7% dari sebesar Rp105 miliar pada 2023 menjadi Rp583 miliar di tahun 2024.

## Current Liabilities

Current liabilities consist of payable to customers, payable to brokerage activities, bank loans, taxes payable, payable of investment manager activities and payable from underwriting activities. The Company's current liabilities recorded an increase from the previous period of Rp1.0 trillion, to Rp1.4 trillion as of 31 December 2024, or an increase of 40.6%. The increase was mainly triggered by an increase in bank debt in line with the increase in customer transactions.

Bank debt is a financial obligation that the Company has to banks due to loans or credit facilities obtained. As of 31 December 2024, the Company's bank debt increased significantly by 455.7% from Rp105 billion in 2023 to Rp583 billion in 2024.



### Komposisi Liabilitas Jangka Pendek

#### Composition of Current Liabilities

- Utang Nasabah  
Payable to Customers
- Pinjaman Bank  
Bank Loans
- Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek  
Receivable from Brokerage Activities
- Utang Transaksi Pengelolaan Investasi  
Investment Manager Activities
- Utang Pajak  
Taxes Payable
- Lain-lain  
Others

## Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang terdiri dari beban akrual, utang sewa, liabilitas imbalan kerja, dan utang lain-lain yang mencakup 33,8% dari total liabilitas di tahun 2024. Liabilitas jangka panjang mengalami pertumbuhan sebesar 14,6% dari Rp654,5 miliar pada 2023 menjadi Rp750,1 miliar per 31 Desember 2024. Beban akrual masih menjadi penyumbang terbesar dengan kontribusi mencapai 43,6% terhadap total liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2024.

## Ekuitas

Ekuitas terdiri dari modal disetor, saldo laba, kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai pasar efek-efek yang diukur pada FVOCI, serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing – setelah pajak.

Ekuitas meningkat sebesar 3,7% dari Rp2,1 triliun pada posisi akhir tahun 2023 menjadi Rp2,2 triliun per 31 Desember 2024. Kenaikan ini utamanya dikontribusikan oleh kenaikan saldo laba Perseroan dari Rp1,4 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,5 triliun pada posisi akhir 2024, atau naik sebesar 6,8%.

Komponen terbesar ekuitas adalah modal disetor dan saldo laba, yaitu masing-masing mencakup 29,5% dan 70,9% dari total ekuitas Perseroan di tahun 2024. Modal disetor tidak mengalami perubahan, sementara kenaikan saldo laba terutama dibukukan pada akun saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya. Akun ini meningkat sebesar 6,8% dari Rp1,3 triliun pada periode yang sama di tahun 2023 menjadi Rp1,4 triliun per 31 Desember 2024, sementara akun Saldo laba telah ditentukan penggunaannya tidak mengalami perubahan, yaitu sebesar Rp127,7 miliar di tahun 2024 dan 2023.

## Non-current Liabilities

Non-current liabilities consist of accrued expenses, lease liabilities, employee benefit liabilities, and other liabilities which accounted for 33.8% of total liabilities in 2024. Non-current liabilities grew by 14.6% from Rp654.5 billion in 2023 to Rp750.1 billion as of 31 December 2024. Accrual expenses are still the biggest contributor with a contribution of 43.6% to the Company's total non-current liabilities in 2024.

## Equity

Equity consists of paid-up capital, retained earnings, unrealized losses arising from changes in fair value of marketable securities measured at FVOCI as well as differences arising from translation of foreign currencies – net of tax.

Equity increased by 3.7% from Rp2.1 trillion at year-end 2023 to Rp2.2 trillion as of 31 December 2024. This increase was mainly contributed by an increase in the Company's retained earnings from Rp1.4 trillion in 2023 to Rp1.5 trillion at the end of 2024, or an increase of 6.8%.

The largest equity components are paid-up capital and retained earnings, which account for 29.5% and 70.9% of the Company's total equity in 2024, respectively. There was no change in paid-up capital, while the increase in retained earnings was mainly booked under the unappropriated retained earnings account. This account increased by 6.8% from Rp1.3 trillion in the same period in 2023 to Rp1.4 trillion as of 31 December 2024, while the appropriated retained earnings account remained unchanged at Rp127.7 billion in 2024 and 2023.

Ekuitas Equity	Nilai (Rp Juta) Amount (Rp million)		% Komposisi % Composition		% Perubahan % Changes
	2024	2023*	2024	2023	
Modal disetor Paid up Capital	638.500	638.500	29,5	30,6	0,0
Saldo laba Retained Earnings	1.536.327	1.439.037	70,9	68,9	6,8
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai pasar efek-efek diukur pada FVOCI Unrealised losses of FVOCI securities portfolio and realised losses on sale of FVOCI securities portfolio	(52.721)	(17.652)	(2,4)	(0,8)	198,7
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing - setelah pajak Differences arising from translation of foreign currency financial statements - net of tax	45.485	29.863	2,1	1,4	52,3



Ekuitas Equity	Nilai (Rp Juta) Amount (Rp million)		% Komposisi % Composition		% Perubahan % Changes
	2024	2023*	2024	2023	
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total equity attributable to equity holders of the parent entity	2.167.591	2.089.747	100,0	100,0	3,7
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	355	333	0,0	0,0	6,6
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>2.167.946</b>	<b>2.090.080</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>3,7</b>

\*) Disajikan kembali | Restated

## Laba (Rugi)

### Pendapatan usaha

Pendapatan Perseroan terdiri dari pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek, pendapatan kegiatan perantara pedagang efek, pendapatan kegiatan manajer investasi, dan pendapatan dividen, bunga dan lain-lain. Pendapatan Usaha sebesar Rp1,5 triliun di tahun 2024. Pendapatan dari kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek Rp596,4 miliar di tahun 2024. Pendapatan ini masih mencakup proporsi terbesar dari total pendapatan usaha Perseroan, yaitu 37,7% di tahun 2024.

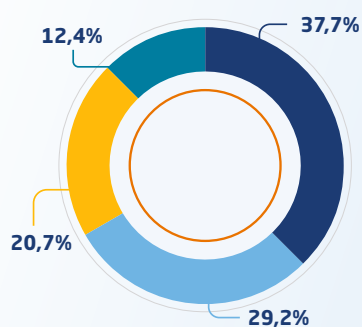
Pendapatan dari kegiatan penjaminan efek dan penjualan efek mencakup empat jenis komisi, yaitu: jasa penasihat keuangan, jasa penjaminan emisi efek, jasa penjualan efek, dan jasa *arranger*.

## Profit and Loss Statement

### Operating Revenue

The Company's operating revenue consists of underwriting and selling fees, brokerage commissions, investment manager fees and dividend, interest income and other income. Operating Revenue of Rp1.5 trillion in 2024. Revenue from underwriting and selling fees Rp596.4 billion in 2024. This revenue still accounts for the largest proportion of the Company's total operating revenue, which is 37.7% in 2024.

The revenue from underwriting and selling fees consists of four type of fees, namely financial advisory fees, selling fees, underwriting fees, and arranger fees.



### Komposisi Pendapatan Usaha

#### Operating Revenue Composition

- Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek  
Underwriting and selling fees
- Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek  
Brokerage commissions
- Pendapatan kegiatan manajer investasi  
Investment manager fees
- Pendapatan dividen, bunga, dan lain-lain  
Dividends, interest income and other income

Pertumbuhan Pendapatan Usaha Growth in Operating Revenue	Nilai (Rp Miliar) Values (Rp Billion)	
	2024	2023
Brokerage Commissions	461	556
Underwriting and Selling Fees	596	635
Investment Manager Fee	327	315
Dividends, Interest Income and Other Income	196	144

## Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban kepegawaian, komisi dan biaya transaksi, jasa profesional, depresiasi dan amortisasi, beban pemeliharaan sistem, biaya perizinan, telekomunikasi, iklan dan promosi, asuransi, beban pajak final, perjalanan dinas, transportasi, sewa, percetakan dan perlengkapan kantor, pelatihan dan seminar, dan lain-lain.

Perseroan mencatatkan total beban usaha sebesar Rp1,2 triliun selama 2024, menurun 7,6% dari Rp1,3 triliun pada 2023. Penurunan ini terjadi sejalan dengan berkurangnya beban Komisi Biaya Transaksi yang cukup signifikan hingga 47,1% dari sebesar Rp282,6 miliar pada 2023 menjadi Rp149,3 miliar di tahun ini. Sementara pada komponen beban lainnya juga terlihat biaya perizinan dan beban lain-lain juga mencatatkan penurunan masing-masing sebesar 28,5% dan 34,4%.

Dari segi proporsi, beban kepegawaian masih mendominasi dengan porsi mencapai 41,5% terhadap total beban usaha Perseroan. Beban ini dibukukan sedikit mengalami kenaikan dari Rp506,9 miliar pada 2023 menjadi Rp509,8 miliar di tahun 2024. Sementara porsi terbesar selanjutnya berasal dari jasa profesional dengan porsi sebesar 20,5% dari total beban tahun 2024.

## Operating Expenses

The Company's operating expenses consists of employee expenses, commissions and transaction cost, professional fees, depreciation and amortization, system maintenance expense, license fees, telecommunications, advertising and promotion, insurance, final tax expense, travelling, transportation, rental, printing and office supplies, training and seminar, and others.

The Company recorded total operating expenses of Rp1.2 trillion in 2024, down 7.6% from Rp1.3 trillion in 2023. This decrease was in line with the significant reduction in Transaction Fee Commission expense by 47.1% from Rp282.6 billion in 2023 to Rp149.3 billion this year. Meanwhile, in other expense components, licensing fees and other expenses also recorded a decrease of 28.5% and 34.4%, respectively.

In terms of proportion, employee expenses still dominate with a portion reaching 41.5% of the Company's total operating expenses. This expense was booked to increase slightly from Rp506.9 billion in 2023 to Rp509.8 billion in 2024. While the next largest portion came from professional fees with a portion of 20.5% of total expenses in 2024.

Beban Usaha Operating Expense	Nilai (Rp Juta) Amount (Rp million)		% Komposisi % Composition		% Perubahan % Changes
	2024	2023	2024	2023	
Beban Kepegawaian Employee expenses	509.799	506.935	41,5	38,1	0,6
Komisi dan biaya transaksi Commissions and transaction costs	149.378	282.614	12,2	21,2	(47,1)
Jasa profesional Professional fees	251.665	251.770	20,5	18,9	0,0
Depresiasi dan amortisasi Depreciation and amortisation	64.332	51.448	5,2	3,9	25,0



Beban Usaha Operating Expense	Nilai (Rp Juta) Amount (Rp million)		% Komposisi % Composition		% Perubahan % Changes
	2024	2023	2024	2023	
Beban pemeliharaan sistem System maintenance expense	57.095	42.768	4,6	3,2	33,5
Biaya perizinan License fees	33.619	47.030	2,7	3,5	(28,5)
Telekomunikasi Telecommunication	47.913	40.232	3,9	3,0	19,1
Iklan dan promosi Advertising and promotion	24.557	19.258	2,0	1,4	27,5
Asuransi Insurance	17.808	15.427	1,4	1,2	15,4
Beban pajak final Final tax expense	11.583	11.468	0,9	0,9	1,0
Perjalanan dinas Travelling	11.715	11.072	1,0	0,8	5,8
Transportasi Transportation	11.002	10.199	0,9	0,8	7,9
Sewa Rental	9.943	8.707	0,8	0,7	14,2
Percetakan & Perlengkapan kantor Printing and office supplies	10.043	7.962	0,8	0,6	26,1
Pelatihan dan seminar Training and seminar	4.732	2.704	0,4	0,2	75,0
Lain-lain Others	13.956	21.272	1,1	1,6	(34,4)
<b>Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses</b>	<b>1.229.137</b>	<b>1.330.868</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>(7,6)</b>

### Laba Usaha

Laba usaha berasal dari pendapatan usaha dikurangi beban atas usaha tersebut. Laba usaha Perseroan mengalami kenaikan 10,2% pada 2024 sehingga dibukukan menjadi Rp351,4 miliar dari Rp318,8 miliar di 2023.

### Profit from Operations

Profit from operations was derived from operating revenue minus operating expenses. The Company's profit from operations increased by 10.2% in 2024 to Rp351.4 billion from Rp318.8 billion in 2023.

Keterangan Description	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)		Margin		% Perubahan % Changes
	2024	2023	2024	2023	
Laba Usaha Profit from Operations	351,4	318,8	22,2%	19,3%	10,2

### Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Perseroan mencatat pendapatan lain-lain sebesar Rp2,0 miliar di tahun 2024, menurun dari Rp33,7 miliar di tahun 2023. Penurunan tersebut berasal dari peningkatan beban bunga seiring dengan meningkatnya utang bank.

### Other Income (Expenses)

The Company recorded other income of Rp2.0 billion in 2024, an decrease from Rp33.7 billion in 2023. The decrease came from an increase in interest expense in line with the increase in bank debt.

### Laba Sebelum Beban Pajak

Laba sebelum beban pajak merupakan laba bersih sebelum dikurangi beban pajak. Pada tahun 2024, laba sebelum beban pajak tercatat sebesar Rp352,4 miliar, relatif stagnan jika dibandingkan dengan tahun lalu senilai Rp352,5 miliar.

### Income Before Tax Expenses

Income before tax is net income before deducting it with tax expenses. In 2024, income before tax expense was recorded at Rp352.4 billion, relatively stagnant when compared to last year's Rp352.5 billion.

Keterangan Description	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)		Margin		% Perubahan % Changes
	2024	2023	2024	2023	
Laba Sebelum Beban Pajak Income Before Tax Expenses	353,4	352,5	22,4%	21,4%	0,3

### Beban Pajak

Beban pajak Perseroan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Realisasi beban pajak Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp74,9 miliar, naik 16,2% dari Rp64,5 miliar di tahun 2023. Kenaikan beban pajak tersebut sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak di tahun tersebut.

### Tax Expenses

The Company's tax expenses consist of current tax and deferred income tax. Realization of the Company's tax expense in 2024 amounted to Rp74.9 billion, an increase of 16.2% from Rp64.5 billion in 2023. The increase in tax expense was in line with the increase in profit before tax for the year.

### Laba Bersih

Laba bersih merupakan selisih dari laba keseluruhan dengan beban pajak. Laba bersih Perseroan dibukukan sebesar Rp278,5 miliar di tahun 2024, mengalami penurunan sebesar 3,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp288,0 miliar. Kendati demikian, *net profit margin* sedikit mengalami perbaikan dari 17,5% di tahun 2023 menjadi 17,6% pada 2024.

### Net Income

Net Income is a difference between profit and tax expenses. The Company's net income was recorded at Rp278.5 billion in 2024, a decrease of 3.3% compared to the previous year of Rp288.0 billion. However, the net profit margin improved slightly from 17.5% in the previous year.

Keterangan Description	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)		Margin		% Perubahan % Changes
	2024	2023	2024	2023	
Laba Bersih Net Income	278,5	288,0	17,6%	17,5%	(3,3)

### Total (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat rugi komprehensif lain sebesar Rp5,9 miliar karena perubahan nilai wajar dari instrumen portofolio efek. Realisasi tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan tahun lalu di mana Perseroan mampu mencatatkan penghasilan komprehensif lain senilai Rp42,8 miliar.

### Total (Loss)/Other Comprehensive Income

In 2024, the Company recorded other comprehensive loss of Rp5.9 billion due to changes in the fair value of securities portfolio instruments. This realization showed a decrease compared to last year where the Company was able to record other comprehensive income of Rp42.8 billion.



## Total Penghasilan Komprehensif

Total penghasilan komprehensif selama periode berjalan merupakan jumlah dari laba tahun berjalan dengan penghasilan komprehensif lain. Nilai total penghasilan komprehensif merupakan nilai total yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali. Total penghasilan komprehensif Perseroan tercatat sebesar Rp272,6 miliar di tahun 2024.

## Arus Kas

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Sepanjang tahun 2024, arus kas yang dicatatkan Perseroan dari aktivitas operasi bersih mengalami defisit sebesar Rp592,8 miliar. Sementara pada tahun lalu Perseroan mencatat surplus sebesar Rp156,3 miliar dari aktivitas operasi. Peningkatan defisit ini antara lain berasal dari pembayaran kepada pemasok dan karyawan, serta pembayaran kepada nasabah.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2024, arus kas yang dicatatkan Perseroan dari aktivitas investasi bersih mengalami surplus sebesar Rp25,4 miliar. Sementara pada tahun lalu Perseroan mencatat defisit sebesar Rp361,5 miliar dari aktivitas investasi. Peningkatan surplus ini antara lain berasal dari penjualan atas portfolio efek diukur pada FVOCI di tahun 2024 dan perolehan aset tetap dan aset tak berwujud.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun 2024, arus kas yang dicatatkan Perseroan dari aktivitas pendanaan bersih mengalami surplus sebesar Rp270,8 miliar. Sementara pada tahun lalu Perseroan mencatat defisit sebesar Rp98,7 miliar dari aktivitas pendanaan. Peningkatan surplus ini antara lain berasal dari penerimaan pinjaman bank di tahun 2024.

## Total Comprehensive Income

Total comprehensive income for the current year is a total of current year profit and other comprehensive income. Total comprehensive income is a total income distributed to parent entity and noncontrolling interests. The Company's total comprehensive income was recorded at Rp272.6 billion in 2024.

## Cash Flow

### Cash Flow from Operating Activities

Throughout 2024, the cash flow from net operating activities recorded a deficit of Rp592.8 billion. While last year the Company recorded a surplus of Rp156.3 billion from operating activities. The increase in the deficit came from payments to suppliers and employees, as well as payments to customers.

### Cash Flow from Investing Activities

Throughout 2024, the cash flow from net investment activities recorded a surplus of Rp25.4 billion. While last year the Company recorded a deficit of Rp361.5 billion from investing activities. The increase in surplus was partly due to the sale of FVOCI securities in 2024 and the acquisition of property, plant and equipment and intangible assets.

### Cash Flow from Financing Activities

Throughout 2024, the cash flow from net financing activities recorded a surplus of Rp270.8 billion. While last year the Company recorded a deficit of Rp98.7 billion from financing activities. This increase in surplus is partly derived from the receipt of bank loans in 2024.

Arus Kas Cash Flows	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	
	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash flows from Operating Activities	(592,8)	156,3
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash flows from Investing Activities	25,4	(361,5)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash flows from Financing Activities	270,8	(98,7)
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(296,6)	(304,0)
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	819,9	1.123,9
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	523,4	819,9

## Posisi Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan diwajibkan menjaga angka Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) di atas ketentuan minimum sebesar Rp250 miliar secara harian.

Sepanjang tahun 2024, MKBD Perseroan selalu di atas ketentuan minimum, dan per 31 Desember 2024, nilainya tercatat sebesar Rp785 miliar.

## Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

### Kemampuan Membayar

Pengukuran kemampuan dalam membayar liabilitas jangka pendek dan panjang Perseroan dapat dilihat dari rasio likuiditas dan solvabilitas. Likuiditas Perseroan berada pada posisi yang sehat sebagaimana tercermin dari rasio lancar yang jauh melebihi 1 kali, yaitu 2,6 kali di tahun 2024.

Rasio liabilitas terhadap aset sebagai salah satu indikator rasio solvabilitas relatif sama dengan sedikit peningkatan yaitu dari 44,7% di tahun 2023 menjadi 50,6% di tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh peningkatan utang bank di tahun 2024.

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Bagi perusahaan sekuritas, permasalahan terkait kolektibilitas cenderung terbatas. Mandiri Sekuritas memiliki kebijakan untuk menjual paksa kolateral nasabah senilai kewajiban yang dimiliki apabila hingga T+4 Nasabah belum menyelesaikan kewajibannya.

## Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal (*rewrite*)

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Struktur modal merupakan kombinasi dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas), baik jangka pendek maupun jangka panjang, untuk mendukung kegiatan operasional dan mendanai pertumbuhan Perseroan.

Kombinasi struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perseroan. Perseroan mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut sesuai dengan rencana dan strategi bisnis Perseroan. Perubahan struktur modal dapat dipengaruhi oleh kebijakan utang Perseroan, kebijakan dividen dan kebijakan terkait tambahan/pengurangan modal disetor.

## Adjusted Net Working Capital

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK), the Company is required to maintain adjusted working capital (MKBD) above the minimum requirement of Rp250 billion on daily basis.

Throughout 2024, the Company's MKBD has always been above the minimum requirement, and as of 31 December 2024, the value was recorded at Rp785 billion.

## Debt Repayment Capacity and Collectability of the Account Receivables

### Debt Repayment Capacity

The Company's ability to pay short and long-term liabilities can be measured by the liquidity and solvency ratio. The Company's liquidity is in a healthy position as reflected by the current ratio that far exceeds 1 time, which is 2.6 times in 2024.

The ratio of liabilities to assets as an indicator of the solvency ratio is relatively the same with a slight increase from 44.7% in 2023 to 50.6% in 2024. This is due to an increase in bank debt in 2024.

### Collectability of the Account Receivables

For a securities company, the issue related to collectability tends to be limited. Mandiri Sekuritas has a policy to force the customers to sell their collateral with values equal to their receivables if they fail to settle their receivables in T+4.

## Capital and Management Policy to the Capital Structure

### Management Policy on the Company's Capital Structure

Capital structure is a combination of equity and debt (liabilities), both short term and long term to support the Company's operational activities and finance its growth.

The optimal combination of capital structure can maximize the Company's value. The Company manages its capital structure and performs adjustment to it consistent with the Company's plan and business strategy. The change in capital structure can be affected by the Company's debt policy, dividend policy and the policy to increase/decrease the paid-up capital.



## Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Kebijakan struktur modal Perseroan dibangun dengan mengoptimalkan sumber modal pada segmen-segmen bisnis maupun pendukung operasional yang berorientasi strategis dalam jangka panjang. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan profil risiko dan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan.

Sasaran utama pengelolaan permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha serta untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

### Struktur Permodalan

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, struktur modal Perseroan terdiri dari:

Struktur Modal Capital Structure	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Selisih Rp-Juta Difference Rp-million	Selisih % Difference (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.222.605	50,6%	1.701.694	44,9%	520.911	30,6%
Ekuitas Equity	2.167.946	49,4%	2.090.080	55,1%	77.867	3,7%
Aset Asset	4.390.551	100,0%	3.791.774	100,0%	598.777	15,8%

Di tahun 2024, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas dengan porsi sebesar 50,6% dan ekuitas sebesar 49,4%. Komposisi ini tidak banyak berbeda dari tahun 2023 yang terdiri dari 44,9% liabilitas dan 55,1% ekuitas.

## Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan memiliki ikatan terkait investasi barang modal untuk tahun buku 2024.

### Realisasi Investasi Barang Modal

Terdapat realisasi investasi barang modal untuk tahun buku 2024.

## Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## Basis for Determining Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure is built by optimizing the source of capital at any business segments and at strategic operational supports over the long term. This policy is implemented consistently by considering the risk profile and referring to the Company's Articles of Association.

The main objective of the capital management is to protect the Company's ability in securing its business continuity and in maximizing the shareholders' values.

### Capital Structure

For the periods ending 31 December 2024 and 2023, the Company's capital structure consists of:

In 2024, the Company's capital structure consists of liabilities with a portion of 50.6% and equity of 49.4%. This composition is not much different from 2023 which consists of 44.9% liabilities and 55.1% equity.

## Material Aspects for Capital Investment

The Company recognized material aspects related to capital investment for the year 2024.

### Realization of Capital Investment

There was realization of capital investment for the year 2024.

## Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report

There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

# Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024, serta Proyeksi Kinerja Tahun 2025

## Comparison between Target and Realization in 2024 and Projected Performance in 2025

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil menunjukkan performa finansial yang mengesankan. Pencapaian tersebut menjadi pijakan bagi Perseroan untuk menyusun proyeksi dan target-target kinerja yang lebih optimis dan realistis di tahun 2025 mendatang.

In 2024, the Company successfully demonstrated an impressive financial performance. This achievement is a foundation for the Company to develop more optimistic and realistic performance projections and targets for 2025.

Di tengah tantangan perekonomian global, Mandiri Sekuritas secara konsolidasi mencatat laba bersih sebesar Rp243,8 miliar di tahun 2024 dengan total pendapatan usaha mencapai Rp1,5 triliun dan Return on Equity (ROE) sebesar 13,3% di tahun 2024. Posisi modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) per Desember 2024 tercatat sebesar Rp785 miliar atau 3 kali lipat di atas batas minimum MKBD sebesar Rp250 miliar.

Amid global economic challenges, Mandiri Sekuritas recorded a consolidated net profit of Rp243.8 billion in 2024. Total operating revenue reached Rp1.5 trillion, and the Return on Equity (ROE) was 13.3%. The adjusted net working capital (MKBD) position as of December 2024 was recorded at Rp785 billion or 3 times above the minimum MKBD limit of Rp250 billion.

Perseroan juga menjaga struktur biaya secara efisien dengan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tercatat sebesar 76%.

The Company maintained its efficient cost structure with operating expenses to operating revenue (BOPO) ratio recorded at 76%.

Tren kenaikan suku bunga dan belum meredanya tensi geopolitik global masih membayangi langkah pertumbuhan Perseroan pada 2024. Dengan sejumlah inisiatif dan komitmen penuh, Mandiri Sekuritas tetap berupaya melakukan segala upaya untuk mempertahankan performa terbaiknya.

The rising interest rate trend and global geopolitical tension still overshadow the Company's growth in 2024. With several initiatives and full commitment, Mandiri Sekuritas continues to make every effort to maintain its best performance.

## Proyeksi Kinerja Tahun 2025 Projected Performance in 2025

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa sebagian target keuangan dan bisnis yang dicanangkan Perseroan di awal tahun telah terealisasi dengan baik di akhir 2024. Adapun beberapa parameter kinerja yang belum dapat tercapai 100% realisasinya di tahun ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi segenap unit-unit yang terkait agar dapat segera mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan, sehingga Perseroan dapat merumuskan strategi bisnis yang tepat untuk 2025 mendatang.

Based on the above explanation, it can be seen that some of the financial and business targets set by the Company at the beginning of the year were successfully achieved by the end of 2024. As for several performance parameters that have not yet reached 100% realization this year, they will serve as an evaluation reference for all relevant units to promptly take necessary corrective actions, enabling the Company to formulate appropriate business strategies for 2025.

Dalam menyusun proyeksi bisnis ke depan, Perseroan senantiasa mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang baik dari segi ekonomi nasional hingga performa pasar modal nasional serta menganalisa kemampuan sumber daya internal dalam menjalankan bisnis sekuritas yang sehat dan bertanggung jawab. Secara keseluruhan pencapaian kinerja keuangan yang masih dapat mencatatkan profitabilitas di 2024 juga menjadi dasar pijakan bagi Perseroan dalam menyusun proyeksi target yang lebih optimis di tahun 2025 mendatang.

In preparing its forward business projections, the Company consistently considers external factors, from the national economy to the performance of the domestic capital market and analyzes its internal resources' capabilities in conducting a healthy and responsible securities business. Overall, the continued profitability achieved in 2024 serves as the foundation for the Company to devise more optimistic target projections for 2025.



# Prospek Usaha

## Business Prospect

Proyeksi industri pasar modal Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan potensi pertumbuhan yang positif, didukung oleh proyeksi ekonomi global dan domestik yang stabil serta meningkatnya partisipasi investor. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional berada dalam kisaran 4,7%-5,5%, didorong oleh peningkatan investasi dan konsumsi domestik. Di tingkat global, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,1% pada 2025, mencerminkan pemulihan yang moderat di tengah tekanan inflasi dan ketidakpastian geopolitik.

Dari sisi pasar modal, jumlah investor pasar modal per 31 Januari 2025 telah mencapai 15,16 juta, meningkat 1,95% dibandingkan bulan sebelumnya, menunjukkan minat masyarakat yang terus bertumbuh terhadap investasi di sektor ini.

Di sisi lain, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus memperkuat perannya dalam mendukung perkembangan pasar modal dengan berbagai kebijakan strategis untuk meningkatkan kepercayaan investor dan memperdalam pasar keuangan. Namun, tantangan global dan domestik seperti ketidakpastian ekonomi dunia serta dinamika geopolitik diperkirakan masih akan memengaruhi pergerakan pasar modal di Indonesia.

Agar mampu membukukan kinerja positif di tahun 2025, Perseroan telah merumuskan sejumlah strategi, sebagai berikut:

Mandiri Sekuritas telah merumuskan strategi untuk mencapai tujuan tersebut di tahun 2025, yaitu:

1. Melanjutkan dominasi di pasar-pasar modal dengan kemampuan distribusi di pasar asing yang mumpuni;
2. Menjadi pemimpin dalam hal solusi M&A dengan *sector expertise* dan basis investor global;
3. Menjadi Financing Powerhouse;
4. Menyediakan layanan *mobile trading platform* yang terdepan; dan
5. Menjadi *investment bank* pilihan di pasar regional Asia Tenggara.

Kemudian, Perseroan meyakini kinerja ESG yang baik akan semakin menjadi faktor utama dalam pertumbuhan pasar modal di tahun 2025. Pelaksanaan komitmen ESG tidak hanya berdampak pada pembangunan berkelanjutan, tetapi juga meningkatkan daya saing di pasar modal. Dengan meningkatnya minat investor pada saham berbasis ESG, ditambah dengan dukungan regulasi dan akses pendanaan yang lebih luas, pasar modal Indonesia memiliki peluang untuk tumbuh lebih pesat dan berkelanjutan.

Projections for Indonesia's capital market industry in 2025 indicate the potential for positive growth, supported by stable global and domestic economic forecasts and increased investor participation. Bank Indonesia estimates that national economic growth will be 4.7%-5.5%, driven by higher levels of investment and domestic consumption. At the global level, the International Monetary Fund (IMF) projects world economic growth of 3.1% in 2025, reflecting a moderate recovery amid inflationary pressures and geopolitical uncertainty.

On the capital market side, the number of capital market investors reached 15.16 million as of 31 January 2025, an increase of 1.95% compared to the previous month, indicating the public's growing interest in investing in this sector.

On the other hand, the Financial Services Authority (OJK) continues to strengthen its role in supporting the development of the capital market through various strategic policies to enhance investor confidence and deepen the financial market. However, global and domestic challenges, such as global economic uncertainty and geopolitical dynamics, are expected to continue influencing capital market movements in Indonesia.

To be able to record positive performance in 2025, the Company has formulated the following strategies:

Mandiri Sekuritas has outlined strategies to achieve this objective in 2025, namely:

1. Continued our dominance in capital markets with foreign distribution capabilities;
2. Leading M&A solutions with sector expertise and global investor base;
3. Becoming a Financing Powerhouse;
4. Leading mobile trading platform; and
5. The most preferred investment bank in the Southeast Asian region.

Furthermore, the Company believes that strong ESG performance will increasingly be a key factor in the growth of the capital market in 2025. Implementing its ESG commitment not only contributes to sustainable development but also enhances competitiveness in the capital market. With rising investor interest in ESG-based stocks, coupled with regulatory support and broader access to funding, the Indonesian capital market has the potential to grow more rapidly and sustainably.

# Kebijakan Dividen

## Dividend Policy

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan mengacu kepada beberapa aturan atau pertimbangan, sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai perhitungan MKBD efektif sejak 1 Februari 2012 yang mencakup perhitungan aktiva lancar dan kewajiban, dan juga memperhitungkan risiko operasional, pasar, dan *settlement*, serta kewajiban off *balance sheet* dan kewajiban kontinjensi.
2. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00022/BEI/02-2017 Tanggal: 1 Februari 2017 menyatakan bahwa Anggota Bursa Efek yang memiliki nilai MKBD Rp250 miliar atau lebih, dapat melakukan Transaksi Marjin atas Efek Marjin yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan III.I. Peraturan Nomor II-H tentang Persyaratan dan Perdagangan Efek Dalam Transaksi Marjin dan Transaksi Short Selling.
3. Untuk menjaga permodalan yang ditentukan oleh OJK dalam MKBD, menjaga ketersediaan modal yang memadai dan mengantisipasi perkembangan bisnis perseroan di masa yang akan datang, antara lain untuk mendukung pengembangan kegiatan penjaminan emisi saham dan surat utang (*underwriting*), *shareholder financing*, pengembangan kegiatan capital market khususnya transaksi institusi dan retail *brokerage & financing*, penetrasi pasar regional maupun pengembangan lini bisnis baru, termasuk rencana penambahan modal ke Mandiri Securities Pte. Ltd (MSPL) untuk ekspansi bisnis.

### Kronologis Pembagian Dividen RUPS

Pada tahun 2024, berdasarkan Akta No. 01, Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 2 Juli 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp178,8 miliar dari laba tahun 2023. Dividen tersebut telah dibayarkan secara tunai pada tanggal 27 Desember 2024.

Pada tahun 2023, berdasarkan Akta No.7, Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 Mei 2023, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp117,9 miliar dari laba tahun 2022. Didiven tersebut telah dibayarkan secara tunai pada tanggal 28 Desember 2023.

Sementara itu pada perusahaan anak, berdasarkan Akta No. 70, Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Anak tanggal 26 Juni 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen tunai untuk tahun 2022 sejumlah Rp17,9 miliar. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2023.

### Dividend Policy

The Company's dividend policy was referred to the following regulations or consideration:

1. OJK regulation concerning the calculation of Net Adjusted Working Capital effective since 1 February 2012, which included the calculation of current assets and liabilities, as well as operational, market and settlement risks, as well as the off-balance sheet and contingencies liabilities.
2. Decision Letter of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number Kep-00022/BEI/02-2017 dated 1 February 2017 which stipulated that Member of Stock Exchange with MBKD of Rp250 billion or above can conduct margin trading over margin securities that comply with the requirement as stipulated on clause III.I. Regulation Number II-H regarding Requirement and Securities Trading in Margin Trading and Short Selling Transaction.
3. In order to maintain the capital required by OJK in forms of MKBD, secure sufficient capital, and anticipate the Company's business growth in the future, which will include the support to the growth of underwriting activities, shareholder financing, the development of capital market activities, particularly for institutional and retail brokerage & financing, the penetration to the regional market as well as the development of new business line which will also take into account the plan to inject additional fresh capital to Mandiri Securities Pte Ltd (MPLS) to support its business expansion.

### Chronology of GMS Dividend Distribution

In 2024, according to Deeds No. 01, the Subsidiaries' Annual General Meeting of Shareholders held on 2 July 2024, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp178.8 billion from 2023 net income. The dividend has been paid in cash on 27 December 2024.

In 2023, According to the Deeds No.7, the Annual General Meeting of Shareholders held on 25 May 2023, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp117.9 billion from 2022 net income. The dividend has been paid in cash on 28 December 2023.

Meanwhile, at subsidiary level, according to the Deeds No. 70, the Subsidiaries' Annual General Meeting of Shareholders held on 26 June 2023, the shareholders approved the distribution of total cash dividend for the year 2022 of Rp17.9 billion. The cash dividend has been paid on 27 June 2023.



# Aspek Pemasaran

## Marketing Aspect

### Strategi Pemasaran

Perseroan berusaha memperkuat posisinya di industri pasar modal Indonesia dengan menghadirkan beragam solusi investasi pasar modal dan *advisory* yang inovatif bagi para klien dan masyarakat luas seraya terus menjaga reputasi dan citra yang positif di mata para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kepercayaan dan loyalitas para klien serta masyarakat demi pertumbuhan bisnis jangka panjang. Untuk mewujudkan hal itu, Perseroan menyinergikan strategi pemasaran pada seluruh segmen bisnis dengan mempertimbangkan karakteristik dari masing-masing usaha yang dijalankan serta memperhatikan kondisi lingkungan eksternal maupun internal perusahaan baik dalam hal ketersediaan sumber daya dan kemampuan finansial Perseroan.

Pada tahun 2024, strategi pemasaran Mandiri Sekuritas banyak berfokus kepada meningkatkan *awareness* diantara para nasabah dan masyarakat, akan berbagai solusi investasi serta keuangan yang ditawarkan oleh Perseroan. Selain itu, kegiatan pemasaran juga banyak berfokus kepada meningkatkan hubungan baik dengan para nasabah yang sudah ada serta calon nasabah potensial. Strategi pemasaran dilaksanakan oleh masing-masing lini bisnis atau secara kolaboratif. Berbagai aktivitas pemasaran yang diselenggarakan pada tahun 2024 secara umum termasuk: *client gathering* untuk masing-masing segmen dari Investment Banking, Capital Market dan Retail. Inisiatif kolaboratif seluruh lini bisnis, antara lain diselenggarakannya Mandiri Investment Forum 2024. Acara pemasaran diselenggarakan secara *offline* dan *online* baik oleh Mandiri Sekuritas maupun bekerja sama dengan mitra strategis seperti Bank Mandiri dan BSI.

### Aktivitas Pemasaran Tahun 2024

Perseroan telah mengeksekusi sejumlah inisiatif atau aktivitas pemasaran sebagai bentuk implementasi dari strategi pemasaran yang menjadi prioritas di tahun 2024, antara lain: Peluncuran Kerja Sama Mandiri Sekuritas dan BSI untuk Investasi Serba Syariah, Mandiri Investment Forum 2024, peluncuran Growin' by Mandiri Sekuritas: growin.id berbasis web, Growin' yang terintegrasi dengan Livin' (Growin' on Livin'), Growin' App di AppStore dan PlayStore, Customer Gathering Growin', Client Gathering Capital Market, Priority, dan lain-lain.

### Marketing Strategy

The Company strives to strengthen its positioning in the Indonesian capital market industry by presenting a variety of innovative capital market investment and advisory solutions for clients and the broader community while continuing to maintain a positive reputation and image in the eyes of stakeholders to increase the trust and loyalty of clients and the community for long-term business growth. To realize this, the Company synergizes marketing strategies in all business segments by considering the characteristics of each business carried out and the conditions of the Company's external and internal environment, both regarding the availability of resources and financial capabilities.

In 2024, Mandiri Sekuritas' marketing strategy focused on increasing awareness among customers and public in general on the Company's various investment and financial solutions. In addition, the Company also improved relationships with existing and potential clients. Marketing strategies are implemented by each line of business or collaboratively. Various marketing activities held in 2024 generally include Client Gathering for each customer segment from Investment Banking, Capital Market and Retail. Collaborative initiatives across all business lines, including the Mandiri Investment Forum 2024. Marketing events are also organized offline and online by Mandiri Sekuritas in collaboration with strategic partners, such as Bank Mandiri and BSI.

### Marketing Activity in 2024

The Company has executed various marketing initiatives or activities as a form of implementation of marketing strategies that are a priority in 2024, including the launch of cooperation between Mandiri Sekuritas and BSI for Investasi Serba Syariah, Mandiri Investment Forum 2024, the launch of Growin' by Mandiri Sekuritas: growin.id web-based, Growin' integrated with Livin' (Growin' on Livin'), Growin' App in the AppStore and PlayStore, customer Gathering Growin', Client Gathering Capital Market, Priority and others.

## Pangsa Pasar

1. Investment Banking: menasar kepada segmen korporasi; BUMN dan perusahaan-perusahaan swasta.
2. Capital Market: menasar kepada segmen institusi; perusahaan swasta lokal dan asing.
3. Retail: menasar kepada segmen individu, usia 25 tahun ke atas, sosial ekonomi BA+ di kota-kota besar Indonesia: Jakarta, Medan, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Makassar, dan lain-lain.

## Market Share

1. Investment Banking: targeting the corporate segment; state-owned enterprises and private companies.
2. Capital Market: targeting the institutional segment; local and foreign private companies.
3. Retail: targeting the individual segment, age 25 and above, socio-economic BA+ in major cities in Indonesia: Jakarta, Medan, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Makassar, and others.

# Informasi tentang Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

## Information on Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan maupun oleh Manajemen (ESOP/MSOP). Perseroan juga tidak menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh perorangan.

Until the end of 2024, the Company does not have an employee or management share ownership program (ESOP/MSOP) and does not issue shares that can be owned by individuals.

# Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

## Information on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Perseroan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, atau *Initial Public Offering* (IPO). Perseroan juga tidak menerbitkan surat utang Obligasi pada Bursa Efek manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang realisasi penggunaan dana dari hasil penawaran umum.

The Company has never conducted an Initial Public Offering (IPO) and does not issue bonds on any Stock Exchange. Thus, there is no information about the actual use of funds from the public offering's proceeds.



# Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Combination, Acquisition and/or Debt/Capital Restructuring

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal selama tahun 2024.

The Company does not make any investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring during 2024.

# Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

## Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

## Kewajaran, Mekanisme *Review*, dan Pemenuhan Peraturan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Perseroan melakukan berbagai transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi yang bukan merupakan transaksi benturan kepentingan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Transaksi dengan pihak berelasi terutama berhubungan dengan kegiatan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan usaha normal. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga, kecuali dinyatakan lain di dalam laporan keuangan.

Selain itu, transaksi tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan serta diatur dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi."

## Material Transactions Containing Conflict of Interest

During 2024, the Company did not record any transactions containing conflicts of interest.

## Fairness, Review Mechanism, and Regulatory Compliance of Transactions with Affiliated Parties

The Company conducts various financial transactions with related parties that are not conflict-of-interest transactions in carrying out its business activities. These transactions are mainly related to the lending and borrowing of funds in the normal course of business. Transactions with related parties are conducted on the same terms and conditions as transactions with third parties unless otherwise stated in the financial statements.

In addition, these transactions were in accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions", at the time the transactions were carried out and regulated in PSAK 7 concerning "Disclosure of Related Parties."

## Alasan Dilakukan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha, menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

## Peran Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit

Perseroan memastikan seluruh tahapan atau prosedur transaksi afiliasi yang dijalankan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) serta telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Selama proses tersebut berlangsung, Komite Audit secara proaktif melaksanakan peran pengawasan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul dalam rencana transaksi afiliasi Perseroan yang bernilai material. Selain itu, Perseroan juga senantiasa patuh terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, di mana transaksi tersebut harus mendapatkan persetujuan pemegang saham independen melalui RUPS.

## Reasons for Related Party Transactions

Transactions with related parties are carried out primarily for the benefit and sustainability of the Company's business. They involve borrowing funds in the normal course of business, generating operating income, and are carried out on a regular, recurring, and/or ongoing basis.

## Role of the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee

The Company ensures that all stages or procedures of affiliated transactions have fulfilled the arm's length principle and obtained approval from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. During the process, the Audit Committee proactively performs its supervisory role. It advises the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest arising in the Company's affiliate transaction plan with material value. In addition, the Company also always complies with applicable regulations related to material transactions that contain conflicts of interest, where such transactions must obtain independent shareholder approval through the GMS.





# Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

## Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

Pada tahun 2024, Perseroan menilai tidak ada perubahan regulasi pemerintah yang penerapannya menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan Perseroan dan berdampak signifikan terhadap laba yang dibukukan pada tahun berjalan.

In 2024, the Company assessed that there were no regulatory changes by the government whose implementation caused substantial changes to the Company's policies and significantly impacted the profit recorded during the year.

# Perubahan Kebijakan Akuntansi

## Changes in Accounting Policies

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan dan perubahan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024:

1. Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
2. Amendemen PSAK 116 "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

The following are financial accounting standards and changes in financial accounting standards that are effective since 1 January 2024:

1. Amendments to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements"- Non-current liabilities with covenants;
2. Amendments to PSAK 116 "Lease" - Leases on a sale and leaseback transaction.

# Standar Akuntansi Baru

## New Accounting Standards

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup masih mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

### Efektif 1 Januari 2025

1. Amendemen PSAK 221 - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
2. PSAK 117 - Kontrak Asuransi.

Specific new standards and interpretations of accounting standards have been issued. However, they are not required to be applied in the year ending 31 December 2024 and have not been prematurely applied by the group. The group is still assessing the impact of these standards and interpretations as outlined below:

### Effective 1 January 2025

1. Amendments to PSAK 221 - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.
2. PSAK 117 - Insurance Contracts.

# Hal-hal Terkait Kelangsungan Usaha

## Matters Related to Business Continuity

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dari sisi makro dan mikro yang berdampak pada kelangsungan usaha. Dari aspek makro, ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi suku bunga, serta dinamika geopolitik dapat berdampak pada stabilitas pasar dan daya beli konsumen. Sementara itu, dari sisi mikro, peningkatan persaingan industri, perubahan preferensi nasabah, serta kebutuhan akan transformasi digital menjadi faktor yang harus dikelola dengan baik.

Selain itu, dengan konsistensi penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara efektif, Perseroan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi tetap terjaga, sehingga Perseroan mampu melahirkan proses bisnis yang baik dan bertanggung jawab.

Penguatan Manajemen Risiko yang terstruktur juga memungkinkan Perseroan mengidentifikasi, mengantisipasi, dan mengelola potensi risiko dengan lebih baik, sehingga dapat mempertahankan stabilitas operasional dan keuangan.

Sepanjang 2024, Perseroan fokus pada penguatan fundamental bisnis, peningkatan kualitas layanan, serta adaptasi terhadap perkembangan pasar sebagai faktor kunci dalam memastikan kelangsungan usaha di tengah dinamika yang tengah berlangsung.

Throughout 2024, the Company faces a number of challenges from the macro and micro aspects that impact its business continuity. From the macro aspect, global economic uncertainty, interest rate fluctuations, and geopolitical dynamics can impact market stability and consumer purchasing power. Meanwhile, from the micro side, increased industry competition, changes in customer preferences, and the need for digital transformation must be appropriately managed.

In addition, by consistently and effectively implementing the Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company ensures transparency, accountability, and compliance with regulations, which allows it to produce good and responsible business processes.

Strengthening structured risk management also allows the Company to better identify, anticipate, and manage potential risks, thus maintaining operational and financial stability.

Throughout 2024, the Company focuses on strengthening business fundamentals, improving service quality, and adapting to market developments as key factors in ensuring business continuity amid ongoing dynamics.

# Fungsi

---

# Penunjang Bisnis

## Business Support Functions







# Sumber Daya Manusia

## Human Capital



**Mandiri Sekuritas berkomitmen untuk memastikan struktur organisasi yang adaptif terhadap kebutuhan perencanaan dan pengembangan bisnis.**

Mandiri Sekuritas is committed to ensuring an organizational structure that is adaptive to business planning and development needs.

Keberhasilan PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) dalam memberikan layanan terbaik kepada nasabah tidak terlepas dari peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten. Untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan pertumbuhan usaha, Perseroan terus mengembangkan SDM yang andal serta memperkuat struktur organisasi. Sepanjang tahun 2024, berbagai strategi difokuskan pada kesiapan SDM menghadapi kebutuhan transformasi digital yang sedang berlangsung.

Strategi tersebut meliputi implementasi sistem pengelolaan SDM berbasis digital, penguatan budaya kerja, serta pengembangan program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan era digital. Perseroan juga menaruh perhatian pada pengembangan kepemimpinan dan kesejahteraan SDM untuk memastikan keberlanjutan kinerja organisasi.

## Strategi Pengelolaan SDM

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang, Mandiri Sekuritas berkomitmen untuk memastikan struktur organisasi yang adaptif terhadap kebutuhan perencanaan dan pengembangan bisnis. Pengelolaan SDM dan pengembangan organisasi dilaksanakan selaras dengan visi, misi, dan strategi Perseroan. Pengelolaan SDM dilakukan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan organisasi saat ini, tetapi juga untuk mempersiapkan keberlanjutan usaha di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kerangka kerja Mandiri Sekuritas *Human Capital Management* (MSHCM) sebagai pilar pelaksanaan praktik SDM selaras dengan kebutuhan dan strategi bisnis.

Sebagai sebuah rangkaian kebijakan dan sistem terintegrasi, MSHCM memiliki fokus utama pada desain serta pengembangan organisasi, pelaksanaan rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian dan peningkatan kinerja karyawan, pemberian kompensasi, pengelolaan hubungan internal yang harmonis, hingga pengelolaan pemutusan hubungan kerja secara adil dan profesional. Semua langkah tersebut dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan strategis Perseroan.

Untuk memastikan tercapainya tujuan tersebut, pada tahun 2024, implementasi dan praktik operasional MSHCMS terus diperkuat melalui penyusunan Standard Operational Procedure dan petunjuk teknis pelaksanaan yang relevan dengan perkembangan serta dinamika pelayanan SDM. Perseroan juga memfokuskan upaya menuju digitalisasi dengan memanfaatkan platform Mandiri Sekuritas Employee Digital Services (MEDS), sehingga mendukung efisiensi dan kemudahan proses pelayanan kepada karyawan.

The success of PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or the “Company”) in providing the best service to customers is inseparable from the role of competent Human Capital (HC). To support business sustainability and growth, the Company continues to develop reliable HC and strengthen the organizational structure. Throughout 2024, various strategies are focused on HC’s readiness to face the needs of the ongoing digital transformation.

The strategy includes implementing a digital-based HC management system, strengthening the working culture, and developing training programs tailored to the needs of the digital era. The Company also pays attention to leadership development and HC welfare to ensure the continuity of organizational performance.

## HC Management Strategy

Facing the evolving business dynamics, Mandiri Sekuritas is committed to ensuring an organizational structure that is adaptive to business planning and development needs. The management of HC and organizational development is carried out by the Company’s vision, mission and strategy. HC management is conducted not only to meet current organizational needs but also to prepare for business sustainability in the future. Therefore, the Company implements the Mandiri Sekuritas Human Capital Management (MSHCM) framework as a pillar for implementing HC practices in line with business needs and strategies.

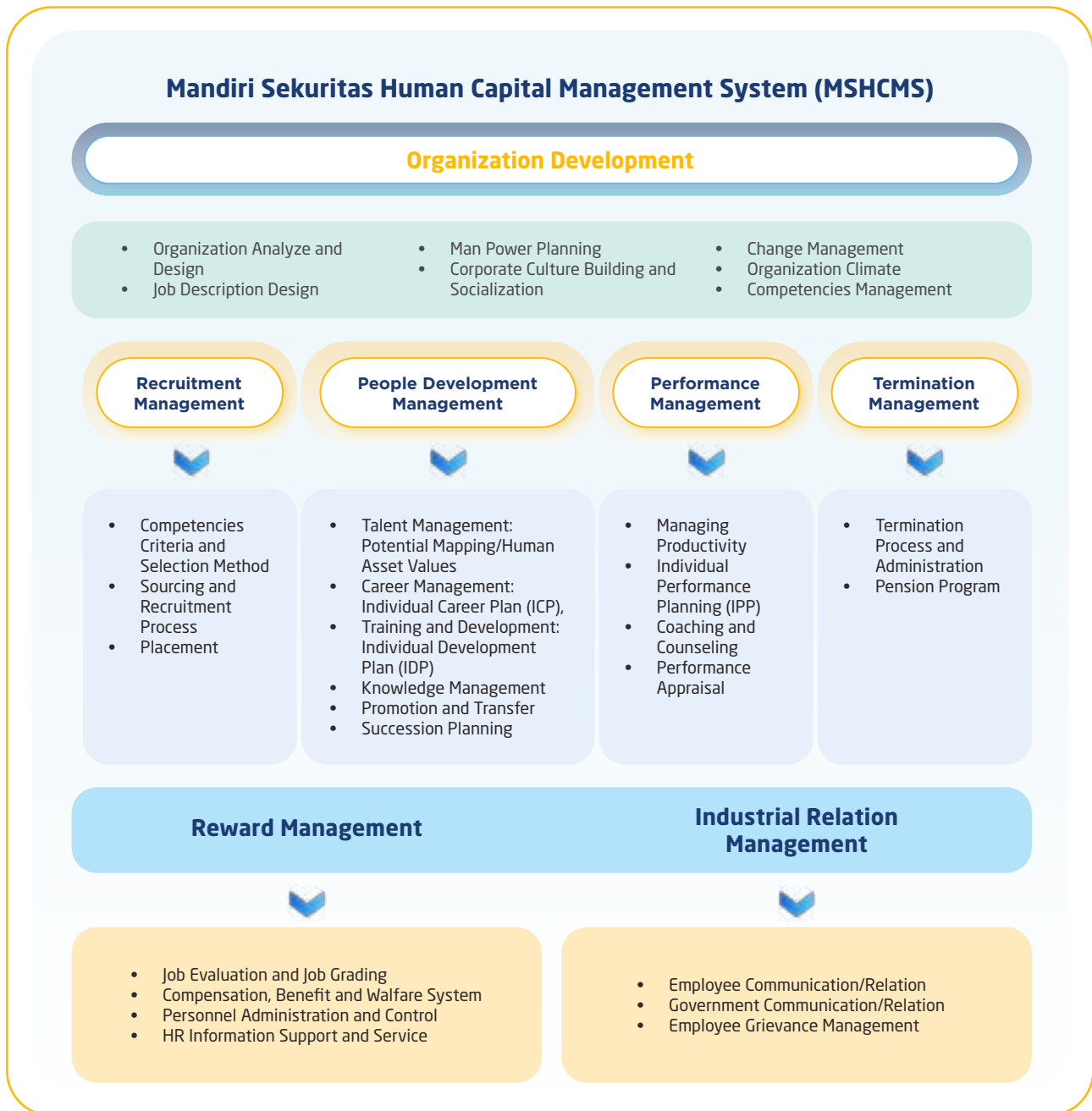
As a series of integrated policies and systems, MSHCM focuses on organizational design and development, recruitment, competency development, employee performance appraisal and improvement, compensation, harmonious internal relationship management, as well as fair and professional termination management. All of these measures are designed to support the achievement of the Company’s strategic objectives.

To ensure the achievement of these objectives, in 2024, the implementation and operational practices of MSHCMS continue to be strengthened by preparing Standard Operational Procedures and technical implementation guidelines relevant to the development and dynamics of HC services. The Company also focuses its efforts towards digitalization by utilizing the Mandiri Sekuritas Employee Digital Services (MEDS) platform, thus supporting employees’ efficiency and ease of service processes.



Infografis berikut menggambarkan komponen utama MSHCMS yang mendukung pengelolaan SDM secara komprehensif:

The following infographic illustrates the main components of MSHCMS that support comprehensive HC management:



Kemampuan organisasi untuk merespons perubahan menjadi sangat penting di tengah persaingan usaha yang semakin ketat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan organisasi yang tangkas dalam menghadapi persaingan usaha serta mendukung transformasi digital yang terus berkembang. Sebagai bagian dari upaya ini, sejak tahun lalu, Perseroan telah meluncurkan platform Mandiri Sekuritas *Employee Digital Services* (MEDS) sebagai bagian dari inisiatif digitalisasi untuk memberikan pelayanan berbasis digital kepada karyawan. Platform ini mengintegrasikan berbagai modul seperti *Employee Data*, *Payroll*, *Performance Management System*, *Leave and Attendance*, *Medical*, hingga *Training and Development*, dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional dan *Service Level Agreement* (SLA). Perseroan berencana untuk terus memperkuat MEDS lebih lanjut guna meningkatkan efisiensi pengelolaan SDM.

Selain berfokus pada pengembangan teknologi, pada tahun 2024 ini, Perseroan juga kembali memprioritaskan penguatan budaya kerja yang mendukung nilai-nilai utama AKHLAK yang diperkuat dengan peluncuran perilaku MDNA (Mandirian Always Deliver and Always Ahead) dari Bank Mandiri. Untuk penguatan nilai-nilai ini, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan, seperti: Town Hall Meeting, Podcast, dan Mandiri Sekuritas Best Employee, Culture Survey. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan wajib (*mandatory training*) dengan membawa topik-topik yang relevan, seperti digitalisasi, kesehatan mental, dan investasi. Perseroan juga mengimplementasikan *performance-based culture* 360 sebagai bagian dari langkah strategis untuk memperkuat evaluasi kinerja karyawan secara menyeluruh.

Sebagai bagian dari sinergi dengan Mandiri Grup, Mandiri Sekuritas terus menyelaraskan praktik pengelolaan SDM, termasuk program *talent mobility*, kebijakan terbaik, dan pemanfaatan fasilitas Mandiri University. Upaya kolaboratif ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan SDM sekaligus memperkuat pencapaian tujuan strategis secara berkelanjutan.

## Tantangan SDM di Tahun 2024

Divisi SDM, sebagai pelaksana manajemen SDM, menghadapi berbagai tantangan strategis pada tahun 2024 yang membutuhkan pendekatan inovatif dan responsif. Salah satu tantangan utama adalah *Talent War* di sektor pasar modal yang terus berlangsung. Kompetisi untuk mendapatkan dan mempertahankan talenta terbaik semakin ketat, terutama dengan meningkatnya kebutuhan akan individu dengan keahlian tinggi dalam manajemen talenta.

The organization's ability to respond to change becomes crucial amid increasingly intense business competition. Therefore, the Company is committed to continue developing an agile organization to face business competition and support the growing digital transformation. As part of this effort, the Company launched the Mandiri Sekuritas Employee Digital Services (MEDS) platform last year as part of the digitalization initiative to provide digital-based services to employees. This platform integrates modules such as Employee Data, Payroll, Performance Management System, Leave and Attendance, Medical, and Training and Development to improve operational efficiency and Service Level Agreement (SLA). The Company plans to continue strengthening MEDS further to enhance the efficiency of HC management.

Besides focusing on technology development, in 2024, the Company also continues to prioritize strengthening the work culture that supports the core values of AKHLAK, strengthened by the launch of Bank Mandiri's MDNA (Mandirian Always Deliver and Always Ahead) behavior. To strengthen these values, the Company organized various activities, such as Town Hall Meetings, Podcasts and the Mandiri Sekuritas Best Employee Culture Survey. Additionally, the Company organizes mandatory training sessions covering relevant topics such as digitalization, mental health, and investment. The Company also implements Performance-Based Culture 360 as part of its strategic efforts to strengthen comprehensive employee performance appraisals.

As part of its synergy with Mandiri Group, Mandiri Sekuritas continuously aligns its HC management practices, including talent mobility programs, best policies, and the utilization of Mandiri University facilities. This collaborative effort is expected to increase the effectiveness of HC management while strengthening the achievement of strategic objectives in a sustainable manner.

## HC Challenges in 2024

The HC Division, as the organizer of HC management, faced various strategic challenges in 2024 that required an innovative and responsive approach. One of the main challenges is the ongoing Talent War in the capital market sector. The competition to attract and retain top talent is becoming increasingly intense, especially with the growing demand for individuals with advanced expertise in talent management.



Selain itu, kebutuhan akan talenta dengan kompetensi berbasis *Digital Savvy* semakin mendesak. Transformasi digital yang berkembang pesat memaksa organisasi untuk menyesuaikan strategi pengembangan karyawan agar dapat memenuhi kebutuhan kompetensi yang relevan dengan era digital.

Perkembangan organisasi yang semakin *agile* juga menjadi tantangan yang signifikan. Organisasi dituntut untuk lebih fleksibel dan mampu mengikuti kecepatan perkembangan bisnis yang dinamis. Hal ini membutuhkan penyusunan struktur dan proses kerja yang adaptif serta pemberdayaan karyawan untuk mendukung transformasi ini.

Tantangan lainnya adalah meningkatnya pentingnya keamanan data dan Teknologi Informasi Digital. Dengan maraknya digitalisasi di berbagai aspek operasional dan pengelolaan SDM, risiko keamanan data menjadi perhatian utama. Divisi SDM harus memastikan bahwa seluruh sistem dan proses digital dikelola dengan standar keamanan tinggi untuk melindungi data karyawan dan informasi strategis organisasi.

Menghadapi tantangan ini, Mandiri Sekuritas berkomitmen untuk terus mengembangkan strategi yang mampu mendukung daya saing dan keberlanjutan bisnis, serta menciptakan lingkungan kerja yang adaptif dan inovatif.

## Roadmap SDM 2024-2025

Divisi Human Capital Mandiri Sekuritas berkomitmen untuk menghadapi tantangan bisnis dan mendukung visi pertumbuhan Perseroan melalui *roadmap* strategis yang mengedepankan efisiensi operasional, pengembangan kompetensi berbasis digital, dan retensi talenta di posisi strategis. Strategi ini dirancang untuk memastikan karyawan tidak hanya mampu menghadapi dinamika industri tetapi juga menjadi penggerak utama transformasi organisasi.

Pada tahun 2024, fokus utama adalah meningkatkan peran strategis SDM dengan memperkuat Service Level Agreement (SLA) di seluruh lini operasional. SLA yang lebih kuat akan menciptakan proses kerja yang lebih *seamless* dan efisien, sehingga mendukung kelancaran operasional organisasi secara keseluruhan. Optimalisasi SLA juga memungkinkan layanan internal yang lebih responsif terhadap kebutuhan bisnis, memastikan bahwa semua fungsi organisasi dapat beroperasi dengan sinkronisasi yang lebih baik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan di tengah persaingan pasar modal yang dinamis.

Moreover, the need for talents with Digital Savvy-based competencies is becoming urgent. Rapidly evolving digital transformation is forcing organizations to adjust employee development strategies to meet competency needs relevant to the digital era.

The development of increasingly agile organizations is also a significant challenge. Organizations must be more flexible and capable of keeping up with the rapid pace of dynamic business developments. This necessitates the design of adaptive structures and workflows and the empowerment of employees to support this transformation.

Another challenge is the growing importance of data security and Information Technology digitalization. As digitalization expands across various operational and HC management aspects, data security risks have become a significant concern. The HC division must ensure that all digital systems and processes are managed with high-security standards to protect employee data and the organization's strategic information.

To address these challenges, Mandiri Sekuritas is committed to continuously developing strategies that enhance competitiveness and business sustainability while fostering an adaptive and innovative work environment.

## HC Roadmap 2024-2025

Mandiri Sekuritas Human Capital Division is committed to facing business challenges and supporting the Company's growth vision through a strategic roadmap that prioritizes operational efficiency, digital-based competency development, and talent retention in strategic positions. This strategy is designed to ensure that employees are equipped to navigate industry dynamics and serve as key drivers of organizational transformation.

In 2024, the primary focus is to enhance the strategic role of HC by strengthening the SLA across all operational lines. Stronger SLAs will create a more seamless and efficient work process, thus supporting the organization's smooth operation as a whole. Optimizing SLA also enables more responsive internal services to meet business needs, ensuring that all organizational functions operate better synchronously. This aims to enhance the Company's competitive advantage amid the dynamic capital market landscape.

Memasuki tahun 2025, *roadmap* strategi difokuskan pada penguatan *core competencies* karyawan berbasis *digital savvy*. Dengan transformasi digital yang menjadi elemen kunci dalam industri keuangan, kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi digital adalah sebuah keharusan. Oleh karena itu, berbagai program pelatihan dan pengembangan dirancang untuk memastikan karyawan dapat menguasai keterampilan digital yang relevan. Tidak hanya itu, perhatian besar diberikan pada upaya menjaga talenta di *critical positions* melalui program retensi yang komprehensif dan berkelanjutan, termasuk pengembangan jalur karier dan pemberian insentif yang kompetitif.

*Roadmap* ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun organisasi yang fleksibel dan progresif, dengan menempatkan pengelolaan talenta sebagai salah satu prioritas utama. Pelaksanaan strategi ini bertujuan mendukung keberlanjutan bisnis sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang mendorong pengembangan potensi karyawan. Pendekatan ini diharapkan mampu memperkuat daya saing Perseroan di tengah perubahan dan tantangan industri.

## Pengelolaan Talenta

Perseroan secara terstruktur mengembangkan program pengelolaan talenta dan rencana suksesi untuk memenuhi kebutuhan talenta yang sejalan dengan strategi bisnis. Perseroan menyusun program pengelolaan talenta yang komprehensif melalui identifikasi dan pemetaan di level menengah dan eksekutif. Berbagai program pengembangan juga direncanakan guna mempersiapkan *talent pool* yang akan mengisi posisi strategis di organisasi Perseroan.

Program ini mencakup akuisisi talenta yang sesuai dengan kebutuhan usaha, pemetaan karyawan dengan kinerja baik dan potensi tinggi, serta mobilitas karyawan untuk meningkatkan kinerja. Akuisisi talenta dilakukan berdasarkan kebutuhan perencanaan tenaga kerja yang sejalan dengan rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan rekrutmen melalui program Management Trainee Angkatan XII dan *professional hiring*. Dalam proses ini, Perseroan bekerja sama dengan universitas terkemuka di dalam dan luar negeri melalui program *job hiring on campus*, *job attachment*, dan *internship*. Untuk meningkatkan efektivitas seleksi, Perseroan mengembangkan perangkat rekrutmen berbasis norma kompetensi yang selaras dengan standar Mandiri Grup. Nilai-nilai AKHLAK dan MDNA diterapkan sebagai parameter utama guna memastikan seleksi talenta tidak hanya memiliki kompetensi unggul tetapi juga sesuai dengan budaya kerja Perseroan.

Moving into 2025, the strategic roadmap is focused on strengthening the core competencies of digitally savvy employees. With digital transformation becoming a key element in the financial industry, the ability to adapt to digital technology is a necessity. Therefore, various training and development programs are designed to ensure that employees acquire relevant digital skills. Not only that, significant consideration is given to maintaining talent in critical positions through a comprehensive and sustainable retention program, including developing career paths and providing competitive incentives.

This roadmap reflects the Company's commitment to building a flexible and progressive organization by prioritizing talent management as a key focus. Implementing this strategy aims to support business sustainability while fostering a work environment that encourages employee potential development. This approach is expected to strengthen the Company's competitiveness amid industry changes and challenges.

## Talent Management

The Company systematically develops talent management programs and succession plans to meet talent needs that are aligned with its business strategy. A comprehensive talent management program is designed through identification and mapping at the mid-level and executive levels. Various development programs are also planned to prepare a talent pool for filling strategic positions in the Company's organization.

This program includes talent acquisition aligned with business needs, mapping high-performing and high-potential employees, and facilitating employee mobility to enhance performance. Talent acquisition is based on workforce planning needs that align with the Company's business development plans.

In 2024, the Company conducted recruitment through the Management Trainee Batch XII program and professional hiring. In this process, the Company collaborates with leading universities at home and abroad through job hiring on campus, job attachment and internship programs. To improve selection effectiveness, the Company developed a competency norm-based recruitment tool aligned with Mandiri Group standards. The AKHLAK and MDNA values are applied as key parameters to ensure that talent selection prioritizes exceptional competence and alignment with the Company's work culture.



Sebagai bagian dari strategi pengelolaan SDM, Perseroan mengimplementasikan mobilitas talenta melalui rotasi dan penempatan karyawan di berbagai fungsi atau departemen, baik di lingkup internal maupun di Mandiri Grup. Inisiatif ini bertujuan untuk memperluas kompetensi dan wawasan karyawan, memperkuat retensi karyawan kunci, serta meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja. Pendekatan ini memastikan keselarasan antara kecakapan karyawan dan kebutuhan bisnis.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan suksesi untuk L1 (Direksi) dan L2 (Kepala Divisi), serta pengelolaan talenta untuk L2. Strategi lainnya untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah penempatan di fungsi atau departemen berbeda, baik di Perseroan maupun di lingkup Mandiri Grup. Mobilitas talenta ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan wawasan karyawan, sekaligus sebagai upaya retensi terhadap karyawan kunci sesuai dengan kebutuhan organisasi.

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dalam mendukung kebutuhan bisnis yang terus berkembang, Perseroan merancang program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang bertujuan membentuk kapabilitas SDM yang unggul. Fokus utama diarahkan pada peningkatan talenta dengan keterampilan berbasis *digital savvy* sebagai persiapan menghadapi era transformasi digital yang semakin dinamis.

Pelaksanaan pelatihan karyawan dilakukan melalui berbagai metode, mulai dari pembelajaran secara *online*, *hybrid*, hingga tatap muka. Media pembelajaran internal, seperti Mandiri Sekuritas Learning Portal, digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan wajib, sementara aplikasi seperti Zoom dan Microsoft Teams mendukung penyelenggaraan kelas yang diselenggarakan *live* secara efektif.

Pada tahun 2024, topik pelatihan mencakup berbagai bidang, antara lain: pengembangan kompetensi inti bisnis, regulasi pasar modal, inovasi produk, serta penguatan keamanan teknologi informasi (IT security). Melalui pendekatan strategis ini, Perseroan berkomitmen untuk memastikan SDM memiliki kemampuan yang relevan dengan tantangan industri dan dapat mendukung keberlanjutan pertumbuhan organisasi.

As part of the HC management strategy, the Company implements talent mobility by rotating and placing employees in various functions or departments, both internally and within the Mandiri Group. This initiative aims to expand employees' competencies and insights, strengthen key employee retention, and enhance productivity and job satisfaction. This approach ensures alignment between employee capabilities and business needs.

In 2024, the Company implemented succession for L1 (Directors) and L2 (Division Heads) and talent management for L2. Another strategy to improve employee performance is placement in different functions or departments within the Company and the Mandiri Group. This talent mobility initiative aims to develop employees' competencies and insights while also serving as a retention strategy for key employees in alignment with organizational needs.

## Training and Competency Development

To support evolving business needs, the Company designs training and competency development programs that aim to build a highly capable HC. The primary focus is on enhancing talents with digital-savvy skills in preparation for the increasingly dynamic digital transformation era.

Employee training is conducted through various methods, including online, hybrid, and face-to-face learning. Internal learning media, such as the Mandiri Sekuritas Learning Portal, deliver mandatory training materials, while applications such as Zoom and Microsoft Teams support the effective delivery of live classes.

By 2024, training topics will cover many areas, including developing core business competencies, capital market regulations, product innovation, and strengthening IT security. Through this strategic approach, the Company is committed to ensuring that its HC has capabilities relevant to industry challenges and can support the organization's sustainable growth.

Sebagai kelanjutan dari upaya pengembangan SDM yang strategis, Perseroan juga menyertakan pelatihan yang dirancang untuk mencakup berbagai aspek kompetensi inti. Program ini bertujuan untuk memastikan setiap karyawan memiliki keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang sejalan dengan kebutuhan bisnis dan nilai-nilai organisasi.

Pengembangan kompetensi karyawan mencakup tiga aspek utama:

### 1. Living Our Values

Nilai-nilai budaya yang menjadi dasar perilaku setiap individu karyawan diterapkan melalui program ini. Implementasi nilai-nilai AKHLAK, sesuai arahan Kementerian BUMN, bertujuan mendukung pencapaian kinerja dan rencana strategis Perseroan, yang pada tahun 2024 diperkuat dengan kehadiran MDNA untuk perilaku Mandiri yang jauh lebih kuat menghadapi berbagai tantangan.

### 2. Technical Competency

Kompetensi teknis menjadi syarat wajib bagi karyawan sesuai dengan kebutuhan fungsional jabatannya. Metode pengembangan disusun berdasarkan kebutuhan bisnis, yang selaras dengan fokus utama pengelolaan SDM di Perseroan.

### 3. Leadership and Behavioral Capability

Kemampuan kepemimpinan dan aspek-aspek perilaku yang relevan juga menjadi prioritas dalam program pelatihan. Kompetensi ini ditujukan untuk meningkatkan efektivitas peran karyawan, terutama dalam fungsi kepemimpinan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang dirancang untuk mendukung pengembangan kompetensi karyawan di seluruh divisi. Program pelatihan ini diikuti oleh 543 peserta, dengan total waktu pelatihan sebanyak 18.935 jam, yang mencerminkan peningkatan dibandingkan tahun 2023, ketika tercatat 447 peserta dengan total waktu pelatihan mencapai 17.562 jam.

As part of its strategic HC development efforts, the Company also offers training programs to cover various core competencies. These programs ensure that every employee possesses the skills, knowledge, and behaviors aligned with business needs and organizational values.

Employee competency development covers three main aspects:

### 1. Living Our Values

The core values that form the basis for the behavior of each employee are implemented through this program. The implementation of AKHLAK values, as directed by the Ministry of SOEs, aims to support the achievement of the Company's performance and strategic plan, which in 2024 will be strengthened by the presence of MDNA for a much stronger Mandiri behavior to face various challenges.

### 2. Technical Competency

Technical competencies are mandatory for employees based on the functional needs of their roles. Development methods are designed according to business needs, aligning with the Company's core focus on HC management.

### 3. Leadership and Behavioral Capability

Leadership skills and relevant behavioral aspects are also prioritized in the training programs. These competencies enhance employees' effectiveness, particularly in leadership roles.

Throughout 2024, the Company has conducted various training programs to support employee competency development across all divisions. This training program was attended by 543 participants, with a total training time of 18,935 hours, which reflects an increase compared to 2023, when there were 447 participants with a total training time of 17,562 hours.



Informasi mengenai jumlah kepesertaan dan durasi pelatihan untuk setiap divisi pada tahun dua tahun terakhir dirangkum dalam tabel, berikut:

Information on the number of participants and duration of training for each division in the last two years is summarized in the following table:

Direktorat Directorate	2024			2023		
	Jumlah Kepesertaan Total Participants	Jumlah Peserta (Hari) Total Participants (Day)	Jumlah Jam Efektif Total Effective Hours	Jumlah Kepesertaan Total Participants	Jumlah Peserta (Hari) Total Participants (Day)	Jumlah Jam Efektif Total Effective Hours
<i>Board of Commissioners</i>	19	43	276	1	3	8
<i>Board of Directors</i>	115	156	515	73	97	428
<i>Capital Market</i>	613	849	1.680	522	539	1.276
<i>CEO Function</i>	644	668	1.365	451	484	1.318
<i>Investment Banking</i>	249	687	1.917	397	427	1.492
<i>Operations</i>	1.293	1.398	2.468	1.002	1.063	2.714
<i>Retail</i>	2.341	2.670	5.639	2.163	2.373	7.368
<i>Technology</i>	1.764	1.991	5.077	925	996	2.958
<b>Total</b>	<b>7.128</b>	<b>8.462</b>	<b>18.935</b>	<b>5.534</b>	<b>5.982</b>	<b>17.562</b>

## Pengelolaan Kinerja

Perseroan menerapkan pengelolaan kinerja (*performance management*) melalui kebijakan dan sistem yang dirancang secara terintegrasi. Proses ini mencakup perencanaan kinerja, peningkatan kualitas melalui pengarahan dan bimbingan (*coaching and counseling*), serta penilaian kinerja (*performance appraisal*) yang dilaksanakan secara adil dan transparan. Dengan pendekatan ini, setiap karyawan memiliki panduan yang jelas untuk berkontribusi secara optimal dalam mendukung pencapaian strategi dan sasaran Perseroan.

Pelaksanaan *performance management* terdiri dari beberapa tahap berikut:

### 1. Performance Planning

Tahap awal dimulai dengan penetapan ekspektasi dan tujuan kinerja yang jelas untuk setiap divisi maupun individu. Target Key Performance Indicators (KPI) dirumuskan berdasarkan rencana kerja dan inisiatif strategis, kemudian dituangkan dalam Activity Plan dan Individual Performance Plan (IPP) sebagai pedoman utama untuk memastikan kinerja terarah.

## Performance Management

The Company implements performance management through integrated policies and systems. This process includes performance planning, quality improvement through coaching and counseling, and performance appraisal, which is carried out in a fair and transparent manner. With this approach, every employee has clear guidelines for contributing optimally to supporting the achievement of the Company's strategies and goals.

The implementation of performance management consists of the following stages:

### 1. Performance Planning

The initial stage begins with setting clear expectations and performance goals for each division and individual. Key Performance Indicators (KPI) targets are formulated based on work plans and strategic initiatives, then outlined in the Activity Plan and Individual Performance Plan (IPP) as key guidelines to ensure targeted performance.

## 2. Performance Review

Setelah rencana ditetapkan, kinerja individu ditinjau secara berkala untuk memastikan bahwa target KPI dapat tercapai sesuai rencana. Proses *coaching and counseling* dilaksanakan untuk memberikan arahan, umpan balik, dan dukungan kepada karyawan, sehingga kualitas kinerja dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

## 3. Performance Appraisal

Tahap akhir melibatkan evaluasi menyeluruh atas pencapaian kinerja individu. Hasil penilaian, yang dituangkan dalam *Final Performance Grade*, menjadi dasar dalam penentuan bonus, kenaikan gaji, dan program kesejahteraan lainnya. Dengan sistem ini, penghargaan atas kontribusi karyawan dilakukan secara adil dan berbasis kinerja yang terukur.

Dalam mendukung pelaksanaan tahapan *performance management* tersebut, Perseroan terus menyempurnakan pendekatan yang digunakan, baik melalui implementasi nilai-nilai budaya kerja yang relevan maupun melalui inovasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan kinerja.

Sejak tahun 2024, Perseroan telah mengintegrasikan nilai-nilai AKHLAK sebagai salah satu parameter utama dalam proses penilaian kinerja. Inisiatif ini memperkuat penilaian kinerja dengan pendekatan berbasis nilai yang relevan dengan budaya kerja Perseroan. Selain itu, sistem pengelolaan kinerja juga telah terdigitalisasi melalui platform Mandiri Sekuritas *Employee Digital Services* (MEDS), yang memberikan kemudahan dalam pelaksanaan dan *monitoring* kinerja secara lebih efisien.

Pada tahun 2024, Perseroan melanjutkan penguatan pengelolaan kinerja dengan memanfaatkan teknologi secara optimal. Fokus utama diarahkan pada penguatan evaluasi berbasis budaya kerja serta peningkatan efektivitas *coaching and counseling*, guna mendukung pencapaian target kinerja dan keberlanjutan kontribusi SDM terhadap tujuan strategis organisasi.

## 2. Performance Review

Once the plan is set, individual performance is reviewed regularly to ensure KPI targets are achieved as planned. The coaching and counseling process is implemented to provide direction, feedback, and support to employees so that performance quality can be continuously improved.

## 3. Performance Appraisal

The final stage involves a comprehensive evaluation of individual performance achievements. The appraisal results, reflected in the Final Performance Grade, are the basis for determining bonuses, salary increases, and other welfare programs. This system recognizes employee contributions as fair and based on measurable performance.

To support the implementation of performance management stages, the Company continues to refine its approach by integrating relevant work culture values and leveraging digital innovations to enhance performance management's efficiency and effectiveness.

Since 2024, the Company has integrated AKHLAK values as a key parameter in the performance appraisal process. This initiative strengthens performance evaluations by incorporating a values-based approach that aligns with the Company's work culture. Furthermore, the performance management system has also been digitized through the Mandiri Sekuritas *Employee Digital Services* (MEDS) platform, which provides convenience in implementing and monitoring performance more efficiently.

In 2024, the Company continues strengthening performance management by leveraging technology to its fullest potential. The primary focus is on enhancing culture-based evaluations and improving the effectiveness of coaching and counseling to support performance targets and ensure the sustained contribution of HC to the organization's strategic goals.



## Program Retensi

Perseroan menerapkan strategi retensi yang mencakup aspek finansial dan non-finansial untuk memastikan keberlanjutan keterlibatan karyawan dalam mendukung tujuan strategis organisasi. Strategi ini dirancang melalui kebijakan dan sistem pengelolaan *reward* yang terintegrasi dan adil, dengan tujuan menarik talenta terbaik, mempertahankan karyawan berprestasi, serta meningkatkan motivasi dan produktivitas di lingkungan kerja.

Pada tahun 2024, strategi retensi dalam aspek finansial dilaksanakan dengan menetapkan struktur penggajian yang kompetitif serta pemberian penghargaan berbasis kinerja. Strategi ini diperkuat dengan evaluasi berkala terhadap struktur kompensasi dan manfaat untuk menjaga daya saing Perseroan di pasar tenaga kerja. Langkah ini juga mempertimbangkan efisiensi biaya tenaga kerja. Sebagai bagian dari inisiatif strategis, Perseroan mengikuti survei gaji di industri pasar modal tahun 2024 guna memastikan relevansi struktur kompensasi. Selain itu, Long Term Incentive (LTI) tetap diterapkan sebagai bentuk apresiasi jangka panjang bagi karyawan berprestasi.

Aspek non-finansial dalam strategi retensi Perseroan meliputi berbagai program pengembangan talenta yang dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dalam mendukung pengembangan potensi karyawan. Program ini mencakup pemetaan talenta calon pemimpin masa depan, diikuti penyusunan program pengembangan yang sesuai dengan aspirasi individu dan kebutuhan bisnis. Perseroan juga meningkatkan keterikatan karyawan melalui pelaksanaan program budaya, *employee gathering*, kegiatan olahraga, keagamaan, serta forum dialog terbuka antara Direksi dan karyawan (Skip Level).

Melalui pelaksanaan strategi retensi ini, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang produktif, menjaga keberlanjutan keterlibatan karyawan, dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan.

## Implementasi Nilai-Nilai AKHLAK dan MDNA Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperkuat implementasi nilai-nilai AKHLAK dan menambahkannya dengan Mandirian Always Deliver and Always Ahead (MDNA) untuk memastikan keduanya menjadi bagian yang terintegrasi dalam budaya kerja dan perilaku sehari-hari. Nilai-nilai ini tidak hanya menjadi panduan dalam aktivitas

## Retention Program

The Company implements a retention strategy that includes financial and non-financial aspects to ensure sustained employee engagement and support for its strategic objectives. This strategy is designed through integrated and fair reward management policies and systems, aiming to attract top talent, retain high-performing employees, and enhance motivation and productivity in the workplace.

In 2024, the financial retention strategy is implemented through a competitive salary structure and performance-based rewards. This approach is further reinforced by regular evaluations of compensation and benefits structures to ensure the Company remains competitive in the labor market. This move also considers labor cost efficiency. As part of the strategic initiative, the Company participated in a salary survey in the capital market industry in 2024 to ensure the relevance of the compensation structure. In addition, Long Term Incentive (LTI) is still implemented as a long-term appreciation for outstanding employees.

The non-financial aspect of the Company's retention strategy includes various talent development programs designed to foster a supportive work environment that nurtures employee potential. These programs involve mapping future leadership talent, followed by developing tailored programs that align with individual aspirations and business needs. The Company also enhances employee engagement by implementing cultural programs, employee gatherings, sports activities, religious activities, and open dialogue forums between the Board of Directors and employees (Skip Level).

Through the implementation of this retention strategy, the Company is committed to creating a productive work environment, maintaining employee engagement, and supporting the achievement of its long-term goals.

## Implementation of AKHLAK and MDNA Values in 2024

Throughout 2024, the Company continued to strengthen the implementation of AKHLAK values and added them to the Always Deliver and Always Ahead (MDNA) Mandirian to ensure they became an integrated part of the work culture and daily behavior. These values serve not only as a guide for operational activities but are also internalized

operasional, tetapi juga diinternalisasi oleh seluruh karyawan melalui berbagai program strategis. Langkah ini bertujuan menciptakan budaya kerja yang solid, konsisten, dan selaras dengan visi serta misi organisasi serta Mandiri Grup untuk mencapai posisi *undisputed industry leader*.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, divisi SDM melakukan sejumlah inisiatif yang terfokus pada *alignment* dengan kebijakan Mandiri Grup. Salah satu langkah penting adalah pelaksanaan sosialisasi nilai-nilai MDNA kepada seluruh karyawan. Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai yang menjadi fondasi utama organisasi sekaligus mendorong penerapannya dalam aktivitas sehari-hari.

Selain itu, *alignment* terhadap kebijakan dan sistem SDM juga menjadi prioritas, terutama terkait norma *recruitment* dan *performance management*. Penyesuaian ini bertujuan memastikan bahwa seluruh proses dan sistem yang diterapkan sesuai dengan standar Mandiri Grup. Dengan demikian, kebijakan SDM dapat berjalan sejalan dengan kebutuhan bisnis sekaligus mendukung target strategis Perseroan.

Melalui integrasi nilai-nilai AKHLAK dan MDNA yang kuat serta *alignment* kebijakan yang tepat, Perseroan telah menciptakan landasan budaya kerja yang mendukung pencapaian keberlanjutan bisnis dan pengembangan sumber daya manusia secara optimal.

## Inisiatif dan Pencapaian SDM Tahun 2024

Pada tahun 2024, Divisi SDM berhasil melaksanakan berbagai program strategis yang mendukung pengembangan karyawan serta pencapaian tujuan Perseroan. Berikut adalah pencapaian utama yang telah direalisasikan:

- 1. Conducive Culture and Working Environment**
  - a. Implementasi dan aktivasi budaya AKHLAK sebagai fondasi nilai organisasi.
  - b. Pelaksanaan *Culture Boosting Program* melalui berbagai kegiatan karyawan untuk memperkuat budaya kerja.
  - c. Penerapan *Performance Management* berbasis AKHLAK untuk meningkatkan produktivitas.
- 2. Policy and Procedure**
  - a. Pembaruan dan revisi kebijakan serta prosedur SDM.
  - b. Peningkatan aksesibilitas layanan melalui HC Mobile Services.

by all employees through various strategic programs. This initiative aims to cultivate a strong, consistent work culture aligned with the organization's vision, mission, and Mandiri Group's goal of becoming an undisputed industry leader.

As part of this effort, the HC division undertook several initiatives focused on alignment with Mandiri Group policies. One key initiative is disseminating MDNA values to all employees. This program is designed to enhance understanding of the core values that form the organization's foundation while encouraging their application in daily activities.

Furthermore, aligning HC policies and systems is also a priority, especially recruitment norms and performance management. This adjustment aims to ensure that all processes and systems align with Mandiri Group's standards. As a result, HC policies can effectively support business needs while advancing the Company's strategic targets.

Through the integration of strong AKHLAK and MDNA values and appropriate policy alignment, the Company has created a work culture foundation that supports business sustainability and optimal human resource development.

## HC Initiatives and Achievements in 2024

In 2024, the HC Division successfully implemented various strategic programs to support employee development and achieve the Company's objectives. The following are the key accomplishments that have been realized:

- 1. Conducive Culture and Working Environment**
  - a. Implementing and activating AKHLAK culture as the foundation of organizational values.
  - b. Implementing Culture Boosting Program through various employee activities to strengthen work culture.
  - c. Implementing AKHLAK-based Performance Management to increase productivity.
- 2. Policy and Procedure**
  - a. Updating and revising HC policies and procedures.
  - b. Improved service accessibility through HC Mobile Services.



### 3. Organization Development

- a. Redesain organisasi sesuai kebutuhan bisnis
- b. Pengembangan kompetensi teknis yang relevan dengan kebutuhan Mandiri Sekuritas
- c. Penyusunan Career Path untuk mendukung perjalanan karier karyawan

### 4. Talent Management

- a. Program Talent Acquisition:
  - Management Trainee Program Angkatan XII 2024
  - Perekrutan profesional untuk memenuhi kebutuhan MPP 2024
- b. Talent Mapping dan Talent Pool:
  - Penyusunan Succession Plan untuk L1 dan L2
  - Pengelolaan Talent Management untuk L2
- c. Mobilitas talenta melalui Individual Development Plan (IDP), Job Assignment, dan Attachment lintas fungsi

### 5. Training and Development

- a. Peningkatan program Hybrid Learning untuk mempercepat pengembangan kompetensi
- b. Fokus pada penguatan kapabilitas inti, meliputi:
  - Distribution and Sales
  - Kompetensi Digital
  - Capital Market and Advisory
- c. Pelatihan Man Management
- d. Penyediaan MS-Learning Portal sebagai platform pelatihan lanjutan

### 6. Retention

- a. Implementasi Competitive Compensation and Benefit untuk menarik dan mempertahankan talenta
- b. Penyesuaian Competitive Pay Structure agar selaras dengan pasar tenaga kerja

Seluruh inisiatif ini mendukung terciptanya lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan karyawan sekaligus memastikan daya saing organisasi secara berkelanjutan.

## Rencana Pengembangan SDM Tahun 2025

Dalam menyongsong tahun 2025, Divisi SDM Mandiri Sekuritas telah menyusun strategi pengelolaan SDM yang komprehensif untuk mendukung kebutuhan bisnis dan pengembangan karyawan di tahun 2025. Berikut adalah fokus utama rencana dan strategi yang akan dilaksanakan:

### 1. Rekrutmen

- a. Mengembangkan *sources recruitment* dengan menjalin kerja sama bersama universitas terkemuka di dalam dan luar negeri melalui program *job hiring on campus*, *job attachment*, dan *internship*.

### 3. Organization Development

- a. Redesign the organization according to business needs.
- b. Develop technical competencies that are relevant to the needs of Mandiri Sekuritas.
- c. Developing Career Paths to support employees' career journeys.

### 4. Talent Management

- a. Talent Acquisition Program:
  - Management Trainee Program Batch XII 2024.
  - Professional recruitment to meet the needs of the 2024 MPP.
- b. Talent Mapping and Talent Pool:
  - Developing Succession Plan for L1 and L2.
  - Managing Talent Management for L2.
- c. Talent mobility through Individual Development Plan (IDP), Job Assignment, and cross-functional Attachment.

### 5. Training and Development

- a. Enhanced Hybrid Learning program to accelerate competency development.
- b. Focus on strengthening core capabilities, including:
  - Distribution and Sales
  - Digital Competency
  - Capital Market and Advisory
- c. Man Management Training
- d. Providing MS-Learning Portal as an advanced training platform

### 6. Retention

- a. Implementing Competitive Compensation and Benefit to attract and retain talent.
- b. Adjust the Competitive Pay Structure to align with the labor market.

All these initiatives contribute to fostering a work environment that supports employee growth while ensuring the organization's long-term competitiveness.

## HC Development Plan in 2025

As 2025 approaches, the Mandiri Sekuritas HC Division has developed a comprehensive HC management strategy to support business needs and employee development in the coming year. The following are the key focus areas of the planned strategies and initiatives:

### 1. Recruitment

- a. Develop sources recruitment by cooperating with leading universities at home and abroad through job hiring on campus, job attachment, and internship programs.

- b. Meningkatkan *tools recruitment* berbasis norma kompetensi yang sejalan dengan Mandiri Grup, menggunakan AKHLAK sebagai parameter dalam *assessment*.

## 2. Mempertahankan/Retensi SDM

- a. Melaksanakan *talent mapping* untuk L1 dan L2 dengan menyusun Individual Development Plan (IDP) yang sesuai aspirasi talenta serta kebutuhan bisnis.
- b. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif melalui *culture program*, kegiatan karyawan, dan dialog terbuka antara karyawan dan jajaran direksi (Skip Level).

## 3. Remunerasi dan Benefit

- a. Melakukan *salary survey* secara rutin bersama WTF untuk memastikan struktur gaji yang kompetitif di pasar tenaga kerja.
- b. Mengembangkan program retensi seperti *Long-Term Incentive (LTI)* untuk mendukung kepuasan dan loyalitas karyawan.

## 4. Performance Management

- a. Mengimplementasikan sistem *Performance Appraisal* berbasis budaya kerja AKHLAK-MDNA sebagai parameter penilaian.
- b. Mengoptimalkan proses Performance Management melalui integrasi dengan sistem HRIS-MEDS untuk memastikan efisiensi dan transparansi.

## 5. Learning dan Development

- a. Mengembangkan program pelatihan dan pengembangan melalui berbagai platform pembelajaran, termasuk MSPL Intranet (program wajib), *online (Zoom/Teams)*, serta *hybrid* secara *in-class*.
- b. Fokus pelatihan akan mencakup topik-topik inti seperti *core competencies business*, regulasi pasar modal, produk keuangan, Teknologi Informasi, dan *digital savvy*.

Strategi ini dirancang untuk menciptakan ekosistem kerja yang inovatif, mendukung pengembangan kompetensi karyawan, serta meningkatkan daya saing Perseroan dalam menghadapi tantangan di masa depan.

- b. Improve competency norm-based recruitment tools aligned with Mandiri Group, using AKHLAK as a parameter in assessment.

## 2. Retain/Retention of HC

- a. Conduct talent mapping for L1 and L2 by preparing an Individual Development Plan (IDP) in accordance with talent aspirations and business needs.
- b. Create a conducive work environment through culture programs, employee activities, and open dialogue between employees and the board of directors (Skip Level).

## 3. Remuneration and Benefits

- a. Conduct regular salary surveys with WTF to ensure a competitive salary structure in the labor market.
- b. Develop retention programs such as Long-Term Incentive (LTI) to support employee satisfaction and loyalty.

## 4. Performance Management

- a. Implement a Performance Appraisal system based on AKHLAK-MDNA work culture as an appraisal parameter.
- b. Optimize the Performance Management process by integrating with the HRIS-MEDS system to ensure efficiency and transparency.

## 5. Learning and Development

- a. Develop training and development programs through various learning platforms, including MSPL Intranet (mandatory program), online (Zoom/Teams), and hybrid in-class.
- b. The training focus will cover core topics such as core business competencies, capital market regulations, financial products, Information Technology, and digital savvy.

This strategy is developed to create an innovative work ecosystem, support employee competency development, and enhance the Company's competitiveness in facing future challenges.



# Teknologi Informasi

## Information Technology



Dalam upaya mendukung transformasi digital, Perseroan mengutamakan pengembangan infrastruktur serta pembaruan platform digital. Teknologi terkini dimanfaatkan untuk menghasilkan skalabilitas, kinerja, dan ketersediaan yang maksimal, sekaligus menjaga kemampuan beradaptasi dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

Perseroan juga memprioritaskan penguatan tata kelola teknologi informasi melalui berbagai langkah strategis. Langkah-langkah ini mencakup peningkatan efisiensi operasional dan keamanan data, yang bertujuan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan serta memperkuat daya saing di pasar. Selain itu, Perseroan terus meningkatkan sinergi dengan platform digital yang ada dalam ekosistem Mandiri Grup, menciptakan peluang pertumbuhan yang unggul dan memberikan keunggulan kompetitif yang tidak mudah tertandingi.

To support digital transformation, the Company prioritizes infrastructure development and digital platform updates. Cutting-edge technology is leveraged to maximize scalability, performance, and availability while ensuring adaptability to the ever-evolving business needs.

The Company also prioritizes strengthening information technology governance through various strategic measures. These measures include improving operational efficiency and data security, which aim to create added value for stakeholders and strengthen competitiveness in the market. Additionally, the Company continues to enhance synergy with existing digital platforms within the Mandiri Group ecosystem, creating exceptional growth opportunities and providing an unmatched competitive advantage.

## Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) di Perseroan terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan era digital yang semakin dinamis. Penyempurnaan dilakukan dengan mengacu pada kerangka kerja yang adaptif guna memastikan teknologi informasi selaras dengan tujuan bisnis, sekaligus mendorong inovasi dan efisiensi operasional. Perseroan juga tetap mematuhi pedoman industri dan praktik terbaik, seperti Information Technology Infrastructure Library untuk manajemen layanan TI dan ISO 27001 untuk keamanan informasi, sehingga dapat memenuhi standar industri dan regulasi pasar modal.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melaksanakan penyesuaian kebijakan IT Governance sebagai bagian dari strategi transformasi digital dan upaya peningkatan efisiensi operasional. Fokus utama kebijakan ini adalah penguatan keamanan siber untuk melindungi infrastruktur teknologi dan data dari ancaman yang semakin kompleks. Selain itu, integrasi teknologi berbasis *cloud* diterapkan untuk mendukung kolaborasi yang lebih fleksibel, memungkinkan akses data secara *real-time*, serta mendorong produktivitas operasional. Perseroan juga melakukan pengaturan ulang dalam proses pengelolaan risiko teknologi informasi guna memastikan kesiapan menghadapi potensi gangguan sekaligus menjaga keberlangsungan operasional. Dalam hal tata kelola data, kebijakan baru ini dirancang untuk memenuhi regulasi yang berlaku sekaligus mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara akurat dan efektif. Langkah-langkah ini memperkuat landasan teknologi Perseroan untuk menghadapi tantangan era digital dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

### Framework Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance)

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) di Perseroan memiliki peran strategis dalam mendukung operasional pasar modal yang bersifat dinamis dan memiliki tingkat risiko tinggi. *Framework* tata kelola TI dirancang untuk memastikan pengelolaan yang efektif terhadap tiga pilar utama: keamanan, kepatuhan terhadap regulasi, dan pengelolaan data.

Keamanan menjadi prioritas utama dalam tata kelola TI untuk melindungi transaksi dan infrastruktur teknologi dari ancaman siber yang terus berkembang. Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional, menjamin bahwa seluruh proses TI sejalan dengan standar hukum yang mengatur sektor pasar modal. Sementara itu, pengelolaan data yang efektif mendukung optimalisasi penggunaan informasi dalam pengambilan keputusan strategis.

## Information Technology Governance

The Company's Information Technology (IT) Governance continues to evolve to meet the demands of an increasingly dynamic digital era. Improvements are based on an adaptive framework to ensure information technology aligns with business objectives while driving innovation and operational efficiency. The Company also complies with industry guidelines and best practices, such as the Information Technology Infrastructure Library for IT service management and ISO 27001 for information security, to meet industry standards and capital market regulations.

Throughout 2024, the Company adjusted its IT Governance policies as part of its digital transformation strategy and efforts to enhance operational efficiency. The primary focus of these policies is strengthening cybersecurity to protect technological infrastructure and data from increasingly complex threats. Moreover, cloud-based technology integration was implemented to support more flexible collaboration, enable real-time data access, and boost operational productivity. The Company also reorganized the risk management process for information technology to ensure readiness for potential disruptions while maintaining operational continuity. Regarding data governance, this new policy is designed to comply with applicable regulations while supporting accurate and effective data-driven decision-making. These measures strengthen the Company's technological foundation to navigate the challenges of the digital era and create added value for stakeholders.

### Information Technology Governance Implementation Framework (IT Governance)

Implementing IT Governance in the Company has a strategic role in supporting dynamic and high-risk capital market operations. The IT governance framework ensures effective management of three key pillars: security, regulatory compliance, and data management.

Security remains a top priority in IT governance to safeguard transactions and technology infrastructure from evolving cyber threats. Compliance with applicable regulations, both nationally and internationally, ensures that all IT processes align with legal standards governing the capital market sector. Meanwhile, effective data management supports optimizing information usage in strategic decision-making.



Dengan *framework* yang terstruktur, tata kelola TI di Perseroan membantu memitigasi risiko operasional, memastikan keamanan transaksi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat kualitas layanan yang diberikan kepada para pemangku kepentingan. Hal ini sekaligus menjadi landasan bagi Perseroan untuk menjaga kepercayaan dan keberlanjutan dalam menghadapi tantangan di era digital.

### Hasil Implementasi Roadmap Pengembangan TI Tahun 2024

Roadmap program pengembangan TI yang dirancang pada tahun-tahun sebelumnya dan berlanjut di tahun 2024 telah menunjukkan hasil signifikan dalam mendukung strategi transformasi digital Perseroan. Beberapa pencapaian utama dari *roadmap* ini mencakup:

1. Penguatan Infrastruktur TI  
Penyelesaian proyek modernisasi *data center* berhasil meningkatkan kapasitas dan keandalan infrastruktur TI, memastikan kesiapan untuk mendukung kebutuhan bisnis yang terus berkembang.
2. Peningkatan Keamanan Siber  
Strategi keamanan multi-tahun mencapai *milestone* penting dengan peluncuran sistem deteksi dan respons ancaman siber yang lebih maju, memberikan perlindungan optimal terhadap risiko keamanan.
3. Inovasi Produk Digital  
Peluncuran aplikasi berbasis pelanggan, yang merupakan bagian dari *roadmap* jangka panjang, berhasil memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dan meningkatkan loyalitas pelanggan.
4. Kolaborasi Digital  
Adopsi penuh platform kerja berbasis *cloud* yang sebelumnya mulai diimplementasikan kini mendukung model kerja *hybrid* dengan lebih efektif, meningkatkan produktivitas dan fleksibilitas.
5. Transformasi Analitik Data  
Sistem *big data* yang dirancang dalam *roadmap* telah mulai menghasilkan wawasan strategis yang membantu berbagai lini bisnis mempercepat pengambilan keputusan berbasis data.

Implementasi *roadmap* ini menegaskan komitmen Perseroan dalam memanfaatkan TI sebagai penggerak utama transformasi digital, guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

With a structured framework, IT governance in the Company helps mitigate operational risks, ensure transaction security, improve operational efficiency, and strengthen the quality of services provided to stakeholders. This also serves as a foundation for the Company to maintain trust and sustainability in navigating the challenges of the digital era.

### IT Development Roadmap Implementation Results 2024

The IT development program roadmap designed in previous years and continued in 2024 has shown significant results supporting the Company's digital transformation strategy. Some of the key achievements of this roadmap include:

1. Strengthening IT Infrastructure  
Completion of the data center modernization project successfully increased the capacity and reliability of IT infrastructure, ensuring readiness to support evolving business needs.
2. Cybersecurity Enhancement  
The multi-year security strategy reached an important milestone with the launch of a more advanced cyber threat detection and response system, providing optimal protection against security risks.
3. Digital Product Innovation  
The rollout of customer-driven apps, which are part of a long-term roadmap, has successfully improved user experience and increased customer loyalty.
4. Digital Collaboration  
Full adoption of previously implemented cloud-based work platforms now more effectively supports hybrid work models, increasing productivity and flexibility.
5. Data Analytic Transformation  
The big data systems designed in the roadmap have started to generate strategic insights that help various business lines accelerate data-driven decision-making.

This roadmap implementation confirms the Company's commitment to utilizing IT as the key driver of digital transformation, supporting sustainable growth, and delivering added value to all stakeholders.

## Pencapaian IT Governance Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat berbagai pencapaian penting dalam IT Governance yang bertujuan untuk memperkuat keamanan, meningkatkan efisiensi, serta mendukung keberlanjutan operasional. Berikut adalah pencapaian utama yang berhasil diraih:

### 1. Peningkatan Keamanan Siber dan Perlindungan Data

#### a. Penerapan Kebijakan Keamanan TI yang Ketat

Perseroan berhasil menyempurnakan sistem keamanan informasi untuk mendeteksi dan merespons ancaman siber secara lebih proaktif. Langkah ini bertujuan untuk melindungi data serta memastikan keamanan infrastruktur TI dari ancaman yang terus berkembang.

#### b. Penguatan Perlindungan Data Pelanggan

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap implementasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi, Perseroan menerapkan kebijakan baru dan melakukan perubahan sistem guna memastikan keamanan dan integritas data pelanggan.

### 2. Digitalisasi Proses TI

Untuk mengurangi *human error*, memperkuat keamanan dan meningkatkan efisiensi, selain menerbitkan banyak kebijakan dan standarisasi proses kerja, Perseroan juga melakukan digitalisasi dari proses-proses yang ada pada lingkungan IT yang diantaranya:

#### a. Digitalisasi Service Management

Dalam inisiatif ini, perusahaan menggunakan berbagai alat dan platform digital untuk mengotomatiskan proses IT, guna mengurangi kesalahan manusia, dan mempercepat waktu respons. Dengan digitalisasi, perusahaan dapat memantau dan mengelola layanan IT secara *real-time*, memberikan solusi yang lebih cepat dan tepat kepada pengguna, serta meningkatkan kepuasan pengguna secara keseluruhan. Selain itu, digitalisasi *service management* dalam lingkup IT juga memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dan menganalisis data IT secara lebih efektif. Data yang diperoleh dari berbagai interaksi layanan IT dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren, mengoptimalkan proses, dan membuat keputusan yang lebih baik.

#### b. Asset Management

Implementasi asset management dalam tata kelola perusahaan adalah langkah strategis yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan aset perusahaan guna mendukung operasional dan mencapai tujuan bisnis. Dengan penerapan *asset management* yang efektif, perusahaan dapat memastikan bahwa aset-aset yang dimiliki digunakan secara efisien, terawat dengan baik, dan memberikan nilai tambah yang maksimal. Proses ini melibatkan identifikasi, pengelolaan, dan pemantauan

## IT Governance Achievement in 2024

In 2024, the Company achieved significant milestones in IT Governance to enhance security, improve efficiency, and support operational sustainability. The following are the key achievements:

### 1. Enhanced Cybersecurity and Data Protection

#### a. Strict IT Security Policy Implementation

The Company successfully enhanced its information security system to detect and respond to cyber threats proactively. This step aims to protect data and ensure IT infrastructure security from evolving threats.

#### b. Strengthening Customer Data Protection

In compliance with the implementation of the Personal Data Protection Law, the Company implemented new policies and made system changes to ensure the security and integrity of customer data.

### 2. Digitalization of IT Processes

To reduce human error, strengthen security and improve efficiency, in addition to issuing many policies and standardizing work processes, the Company also digitizes existing processes in the IT environment, including:

#### a. Digitalization of Service Management

In this initiative, the company uses various digital tools and platforms to automate IT processes, to reduce human error and speed up response times. With digitization, companies can monitor and manage IT services in real-time, provide faster and more appropriate solutions to users, and increase overall user satisfaction. In addition, digitizing service management in the IT sphere also allows companies to collect and analyze IT data more effectively. Data obtained from various IT service interactions can be used to identify trends, optimize processes, and make better decisions.

#### b. Asset Management

The implementation of asset management in corporate governance is a strategic step that aims to optimize the use of company assets to support operations and achieve business goals. By implementing effective asset management, companies can ensure that their assets are used efficiently, well-maintained, and provide maximum added value. This process involves systematically identifying, managing, and monitoring assets, so



aset secara sistematis, sehingga perusahaan dapat mengurangi risiko kerugian, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan biaya operasional.

Pencapaian ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk terus mengembangkan IT *Governance* yang andal, aman, dan efisien, guna mendukung pertumbuhan bisnis dan memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan.

## Pengembangan Sistem dan TI

### Peningkatan Infrastruktur dan Teknologi Digital

Perseroan terus memprioritaskan pengembangan infrastruktur teknologi untuk mendukung layanan berkualitas tinggi bagi nasabah. Sistem perangkat keras dan perangkat lunak telah dimodernisasi melalui implementasi teknologi seperti *cloud computing*, virtualisasi, *microservices*, dan *containerization*. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya, fleksibilitas, serta skalabilitas, memastikan daya saing tetap terjaga di era digital.

Untuk keamanan sistem informasi, Perseroan meningkatkan kapabilitasnya melalui sejumlah inisiatif utama, antara lain:

1. Peningkatan kapasitas Security Operation Center (SOC) yang kini dilengkapi dengan *automation tools* seperti Security Incident Event Management (SIEM) dan Security Orchestration Automation and Response (SOAR), memungkinkan analisis dari *engineer* tingkat L1 hingga L3 dilakukan lebih efektif.
2. Implementasi platform Cyber Security Awareness dengan fitur simulasi *phishing* otomatis untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan terhadap ancaman keamanan digital.
3. Pembentukan tim CISO Office yang terdiri dari personel dengan keahlian sesuai kebutuhan spesifik Perseroan untuk mengelola keamanan informasi secara menyeluruh.

Perseroan juga telah merevolusi proses *software delivery* melalui implementasi prinsip DevOps yang memudahkan kolaborasi, otomatisasi, dan *rapid iteration*. Selain itu, Quality Assurance (QA) diterapkan untuk memastikan produk dan layanan memenuhi standar industri terkait keandalan, kegunaan, dan kinerja. Dengan metodologi pengujian yang ketat serta *automated testing*, Perseroan dapat mendeteksi kekurangan sejak tahap awal siklus pengembangan, memungkinkan umpan balik dan keputusan yang lebih cepat.

Implementasi CI/CD (Continuous Integration/Continuous Deployment) dalam proses *deployment* aplikasi memiliki peran penting dalam tata kelola IT yang efektif. CI/CD

that companies can reduce the risk of loss, increase productivity, and optimize operational costs.

These achievements reflect the Company's commitment to continuously developing reliable, secure, and efficient IT Governance to support business growth and meet stakeholder expectations.

## System and IT Development

### Fortifying Digital Infrastructure and Technology

The Company continues to prioritize the development of technology infrastructure to support high-quality services for customers. Hardware and software systems have been modernized by implementing cloud computing, virtualization, microservices, and containerization technologies. This move aims to improve cost efficiency, flexibility, and scalability, ensuring competitiveness is maintained in the digital era.

To enhance information system security, the Company has strengthened its capabilities through several key initiatives, including:

1. Enhancing capacity of the Security Operation Center (SOC), which is now equipped with automation tools such as Security Incident Event Management (SIEM) and Security Orchestration Automation and Response (SOAR), allowing analysis from L1 to L3 level engineers to be conducted more effectively.
2. Implement a Cyber Security Awareness platform with an automated phishing simulation feature to enhance employees' awareness and understanding of digital security threats.
3. Establishment of a CISO Office team comprising personnel with expertise tailored to the company's specific needs, ensuring comprehensive information security management.

The Company has also revolutionized the software delivery process by implementing DevOps principles that facilitate collaboration, automation, and rapid iteration. In addition, Quality Assurance (QA) is implemented to ensure products and services meet industry reliability, usability, and performance standards. With rigorous testing methodologies and automated testing, the Company can detect deficiencies from the early stages of the development cycle, enabling faster feedback and decisions.

Implementation of CI/CD (Continuous Integration/Continuous Deployment) in the application deployment process plays an important role in effective IT governance.

memungkinkan otomatisasi dan integrasi yang lebih cepat dari kode yang dikembangkan oleh tim, sehingga mempercepat siklus pengembangan dan *deployment* aplikasi pada setiap *environment* termasuk *production*. Dengan CI/CD, setiap perubahan kode yang dilakukan oleh pengembang dapat diuji secara otomatis dan langsung diintegrasikan ke dalam sistem, hingga dapat mengurangi risiko kesalahan dan memastikan kualitas aplikasi tetap terjaga. Implementasi CI/CD juga membantu perusahaan dalam menjaga kepatuhan terhadap standar industri dan regulasi yang berlaku, serta meningkatkan efisiensi operasional dan keamanan sistem.

Sebagai langkah strategis lainnya, Perseroan mengembangkan *data warehouse* yang menjadi elemen penting bagi produk Growin'. *Data warehouse* ini mendukung implementasi teknologi seperti otomatisasi, *machine learning*, dan *artificial intelligence*, memperkuat kemampuan Perseroan dalam menyediakan layanan inovatif dan unggul.

### Investasi Strategis di Bidang TI

Pada tahun 2024, Perseroan memperkuat posisinya dalam era digital dengan melakukan investasi strategis di bidang TI. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat keamanan data, dan mendorong inovasi yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Inisiatif utama yang dilakukan meliputi pengembangan infrastruktur berbasis *cloud*, yang dirancang untuk memberikan skalabilitas dan fleksibilitas operasional. Teknologi ini memungkinkan Perseroan untuk menyesuaikan kapasitas secara dinamis sesuai kebutuhan, mengoptimalkan biaya, dan meningkatkan kecepatan layanan. Selain itu, implementasi teknologi keamanan siber canggih juga menjadi prioritas untuk melindungi data dan aset teknologi dari ancaman yang terus berkembang.

Perseroan juga mengadopsi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence* - AI) dan analitik *big data* untuk meningkatkan kapabilitas dalam memahami tren pasar, perilaku nasabah, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara lebih presisi. Dengan memanfaatkan kekuatan data, Perseroan dapat merumuskan strategi yang lebih tepat sasaran, menciptakan inovasi produk yang relevan, serta meningkatkan kepuasan nasabah.

Investasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memanfaatkan potensi teknologi untuk mencapai keunggulan kompetitif, menjaga keberlanjutan bisnis, dan memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi para pemangku kepentingan.

CI/CD enables faster automation and integration of the code developed by the team, thus accelerating the development cycle and application deployment on any environment including production. With CI/CD, any code changes made by developers can be automatically tested and directly integrated into the system, thus reducing the risk of errors and ensuring application quality is maintained. CI/CD implementation also helps companies maintain compliance with industry standards and applicable regulations, as well as improve operational efficiency and system security.

As another strategic initiative, the Company has developed a data warehouse as a key component of the Growin' product. This data warehouse supports automation, machine learning, and artificial intelligence, enhancing the Company's ability to deliver innovative and superior services.

### Strategic Investment in IT

In 2024, the Company strengthened its position in the digital era by making strategic investments in IT. This initiative aims to enhance operational efficiency, reinforce data security and drive innovation that is aligned with market needs.

The key initiatives undertaken include developing cloud-based infrastructure designed to provide scalability and operational flexibility. This technology enables the Company to dynamically adjust capacity based on demand, optimize costs, and enhance service speed. Additionally, implementing advanced cybersecurity technologies remains a priority to safeguard data and technological assets from evolving threats.

The Company has also adopted Artificial Intelligence (AI) and big data analytics to enhance its capabilities in understanding market trends, customer behavior, and sponsoring more precise data-driven decision-making. By leveraging the power of data, the Company can formulate more targeted strategies, develop relevant product innovations, and improve customer satisfaction.

This investment reflects the Company's commitment to utilizing technology's potential to achieve competitive advantage, maintain business sustainability and provide greater added value to stakeholders.



## Peran Strategis TI dalam Inovasi Produk

Pada tahun 2024, TI memiliki kontribusi strategis dalam mendukung kesuksesan manajemen proyek dan pengembangan produk baru di Perseroan. Dengan memanfaatkan teknologi terkini, TI tidak hanya menjadi pendorong utama dalam meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat kolaborasi antar tim kerja dan mendorong inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Unit kerja TI berperan penting dalam perencanaan dan pengelolaan proyek melalui penerapan sistem berbasis teknologi yang memungkinkan pengawasan dan koordinasi secara *real-time*. Keunggulan ini memberikan kemudahan dalam memonitor perkembangan proyek dan meminimalkan hambatan yang mungkin terjadi. Selain itu, pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence - AI) berkontribusi signifikan dalam mempercepat siklus inovasi produk, mulai dari identifikasi kebutuhan pelanggan, analisis data pasar, hingga pengembangan prototipe secara efektif. TI juga memastikan perlindungan data strategis selama proses berlangsung melalui teknologi keamanan siber yang andal.

Melalui pendekatan kolaboratif berbasis teknologi, Perseroan mampu menghadirkan produk inovatif yang tidak hanya memenuhi ekspektasi pelanggan tetapi juga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Kontribusi strategis TI ini memperkuat daya saing Perseroan di pasar sekaligus membangun fondasi yang kokoh untuk mendukung pertumbuhan bisnis di masa depan.

## Pengembangan Inovasi Layanan

Perseroan telah mencapai kemajuan di bidang teknologi informasi dengan mengintegrasikan berbagai inovasi yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman nasabah dan memperkuat kemitraan strategis. Salah satu pencapaian utama adalah integrasi pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) melalui Livin' by Mandiri, yang memberikan akses langsung ke MOST by Mandiri Sekuritas. Inovasi ini membuka peluang bagi nasabah untuk mengakses layanan keuangan dengan lebih mudah dan efisien.

Proses pembukaan rekening juga telah diperluas melalui platform MOXA, memberikan pengguna lebih banyak opsi dalam mengelola investasi. Langkah ini didukung oleh integrasi *host-to-host* dengan Bank Permata dan Bank Syariah Indonesia (BSI), yang secara signifikan mempercepat proses pembukaan RDN. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan kepuasan lebih tinggi kepada pelanggan melalui proses yang cepat dan tanpa hambatan.

## IT Strategic Role in Product Innovation

In 2024, IT played a strategic role in supporting the success of project management and the development of new products within the Company. By utilizing the latest technology, IT is not only a key driver in improving operational efficiency but also strengthening collaboration between working teams and driving product innovation relevant to market needs.

The IT unit is crucial in project planning and management by implementing technology-based systems that enable real-time monitoring and coordination. This capability facilitates seamless project tracking and helps minimize potential challenges. Moreover, using artificial intelligence (AI) significantly accelerates the product innovation cycle, from identifying customer needs, analyzing market data, and effectively developing prototypes. IT also ensures strategic data protection throughout the process through reliable cybersecurity technology.

Through a technology-driven collaborative approach, the Company successfully delivers innovative products that not only meet customer expectations but also create sustainable added value. These strategic IT contributions strengthens the Company's competitiveness in the market while establishing a solid foundation to support future business growth.

## Delivering Innovative Services

The Company has made significant progress in the information technology sectors by integrating various innovations designed to enhance the customer experience and strengthen strategic partnerships. One of the key achievements is the integration of a Customer Fund Account (RDN) opening through Livin' by Mandiri, which provides direct access to MOST by Mandiri Sekuritas. This innovation allows customers to access financial services more easily and efficiently.

The account opening process has also been expanded through the MOXA platform, giving users more options in managing investments. This move is supported by *host-to-host* integration with Bank Permata and Bank Syariah Indonesia (BSI), which significantly speeds up the RDN opening process. This initiative not only improves operational efficiency but also provides higher customer satisfaction through a fast and seamless process.

Perseroan juga menghadirkan fitur penarikan dana secara instan, baik antar bank maupun ke sesama bank, sebagai bagian dari upaya inovasi layanan. Fitur ini tidak hanya mempercepat transaksi keuangan, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia layanan keuangan terdepan yang terus berfokus pada kebutuhan pelanggan. Dengan berbagai inisiatif ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjadi pemimpin dalam inovasi layanan di industri keuangan.

## Pengembangan Platform Digital

MOST merupakan platform digital yang dikembangkan oleh Perseroan untuk mendukung kebutuhan nasabah dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. MOST menghadirkan layanan investasi yang terintegrasi, mencakup transaksi jual beli saham, reksa dana, dan surat berharga negara, yang dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi *mobile*, *web*, serta *desktop*. Dengan dukungan teknologi terkini dan antarmuka yang intuitif, MOST dirancang untuk memberikan pengalaman berinvestasi yang efisien, aman, dan fleksibel, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam memberikan layanan terbaik kepada nasabah.

Sebagai bagian dari komitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan, Perseroan telah menjalankan berbagai proyek strategis sejak tahun lalu untuk meningkatkan kapasitas dan kecepatan sistem *trading* MOST. Fokus pengembangan ini memastikan platform dapat memenuhi kebutuhan nasabah dengan lebih optimal dan efisien.

Peningkatan kinerja sistem teknologi informasi menjadi fokus utama Perseroan, dengan tujuan mendukung pengelolaan volume transaksi yang lebih besar secara efisien sekaligus memastikan latensi yang rendah. Upaya ini dirancang untuk memberikan pengalaman transaksi yang lebih cepat dan stabil bagi nasabah, serta meningkatkan keandalan layanan secara keseluruhan. Infrastruktur yang andal ini juga mendukung peningkatan pengalaman pengguna (*User Experience/UX*) bagi *active traders* maupun *casual traders*.

Melalui pengembangan teknologi yang berkelanjutan dan inovasi yang konsisten, Perseroan tidak hanya meningkatkan nilai tambah bagi nasabah, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam inovasi layanan di industri keuangan.

Pada tahun 2024, Perseroan meluncurkan platform digital terbaru bernama Growin', yang terdiri dari dua varian: Growin' Invest dan Growin' Pro. Platform ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan solusi investasi yang lebih *user-friendly*, cepat, dan aman. Growin' Invest

The Company also provides instant withdrawal features, both between banks and fellow banks, as part of its service innovation efforts. This feature not only speeds up financial transactions but also strengthens the Company's position as a leading financial services provider that continues to focus on customer needs. With these various initiatives, the Company reaffirms its commitment to becoming a leader in service innovation within the financial industry.

## Revamping Digital Platform

MOST is a digital platform developed by the Company to support customers' needs in investing in the Indonesian capital market. MOST provides integrated investment services, including stock trading, mutual funds, and government securities, which can be accessed easily through mobile, web, and desktop applications. With the support of cutting-edge technology and an intuitive interface, MOST is designed to provide an efficient, secure, and flexible investing experience, aligning with the Company's commitment to delivering the best services to its customers.

As part of its commitment to continuously enhancing service quality, the Company has undertaken various strategic projects since last year to improve the capacity and speed of the trading system MOST. This development focus ensures that the platform can better meet clients' needs optimally and efficiently.

Enhancing the performance of the information technology system remains a top priority for the Company, aiming to manage a higher transaction volume while ensuring low latency efficiently. These efforts are designed to provide clients with faster and more stable transaction experiences while improving overall service reliability. This reliable infrastructure also supports improved user experience (UX) for active and casual traders.

Through continuous technological development and consistent innovation, the Company not only enhances value for its customers but also strengthens its position as a leader in service innovation within the financial industry.

In 2024, the Company launched a new digital platform called Growin', which consists of two variants: Growin' Invest and Growin' Pro. This platform is designed to meet customers' needs for more user-friendly, fast and secure investment solutions. Growin' Invest offers comprehensive features,



menawarkan fitur lengkap, seperti *Profit and Loss*, tampilan portofolio yang terintegrasi antara saham dan reksa dana, serta kemudahan akses melalui tablet atau *pad browser*. Sementara itu, Growin' Pro memberikan dukungan khusus untuk *trader* profesional dengan fitur-fitur unggulan, seperti Stock Strength, Real Time Estimated Profit and Loss, dan tampilan layar *trading* yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan analisis masing-masing *trader*.

Dengan desain yang inovatif, Growin' memberikan fleksibilitas kepada pengguna untuk berinvestasi kapan saja dan di mana saja melalui *web browser* di alamat *growin.id*, tanpa perlu mengunduh aplikasi tambahan. Proses registrasi yang praktis mempermudah nasabah baru untuk bergabung, sementara nasabah yang telah terdaftar di platform MOST dapat langsung menggunakan akunnya untuk mengakses Growin'.

Sebagai bagian dari ekosistem digital Mandiri, Growin' terintegrasi dengan aplikasi Livin' by Mandiri, sehingga mempermudah nasabah dalam mengelola investasi secara terpusat. Langkah ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia.

Selain itu, aplikasi *mobile* dan platform *web* Growin' terus diperbarui dengan penambahan fitur berbasis AI. Fitur ini dirancang untuk membantu nasabah baru dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat. Untuk meningkatkan keterlibatan nasabah, strategi insentif juga diterapkan bagi *casual traders*, memberikan dorongan agar nasabah lebih aktif menggunakan platform ini.

Peluncuran Growin' menjadi bukti nyata dari komitmen Perseroan dalam menyediakan layanan investasi digital yang inovatif, tepercaya, dan relevan dengan kebutuhan nasabah. Inisiatif ini memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin dalam inovasi layanan keuangan di Indonesia, sekaligus menghadirkan solusi yang berorientasi pada masa depan.

## Pengelola Sistem Manajemen TI

Pengembangan SDM di bidang TI menjadi elemen strategis dalam mendukung transformasi digital Perseroan. Salah satu langkah penting adalah restrukturisasi organisasi TI dengan membentuk tiga divisi utama, yaitu:

1. Divisi IT Planning and Integration;
2. Divisi Digital Transformation; dan
3. Divisi IT Infrastructure and Operations

Di samping meningkatkan tata Kelola IT dengan melakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing divisi di IT, struktur ini mampu mengintegrasikan fungsi-

such as Profit and Loss, integrated portfolio view between stocks and mutual funds, and easy access via tablet or pad browser. Meanwhile, Growin' Pro provides dedicated support for professional traders with excellent features, such as Stock Strength, Real-Time Estimated Profit and Loss, and a trading screen display that can be customized according to each trader's analysis needs.

With an innovative design, Growin' allows users to invest anytime and anywhere through a web browser at *growin.id*, without the need to download additional applications. A seamless registration process makes it easy for new customers to join while existing MOST users can instantly access Growin' using their existing accounts.

As part of Mandiri's digital ecosystem, Growin' is integrated with the Livin' by Mandiri app, allowing customers to manage their investments seamlessly in one place. This initiative is expected to contribute to improving financial literacy and inclusion in Indonesia.

In addition, Growin's mobile app and web platform continue to be updated with AI based features. These features are designed to help new customers make more informed investment decisions. To increase customer engagement, an incentive strategy was also implemented for casual traders, encouraging them to use the platform more actively.

The launch of Growin' is a testament to the Company's commitment to providing innovative, reliable, and customer-centric digital investment services. This initiative strengthens the Company's position as a leader in financial service innovation in Indonesia while delivering future-oriented solutions.

## IT Management System Manager

HC development in IT is a strategic element that supports the company's digital transformation. One important step is the restructuring of the IT organization by forming three main divisions, namely:

1. IT Planning and Integration Division;
2. Digital Transformation Division; and
3. IT Infrastructure and Operations Division

In addition to improving IT Governance by separating the duties and responsibilities of each division in IT, this structure is able to integrate functions more effectively,

fungsi TI secara lebih efektif, sehingga mampu memberikan layanan TI yang optimal sekaligus menghadirkan solusi digital inovatif bagi nasabah.

Divisi Digital Transformation menjadi motor utama dalam pengembangan produk digital yang relevan dengan kebutuhan bisnis. Divisi ini didukung oleh profesional di bidang *software development*, *data engineering*, *user experience*, dan *mobile development*, dengan pengalaman dari berbagai perusahaan berbasis teknologi, termasuk dari *startup*. Tim yang dinamis dan inovatif ini diharapkan mampu menciptakan solusi TI yang adaptif terhadap tantangan dan kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

## Strategi Pengelolaan SDM di Bidang TI

Perseroan menyadari bahwa SDM yang kompeten dan terampil merupakan kunci utama dalam mendukung pengelolaan TI yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, Perseroan telah merumuskan berbagai strategi untuk memastikan pengembangan SDM di bidang TI sejalan dengan kemajuan teknologi yang pesat. Strategi-strategi tersebut meliputi:

- **Rekrutmen yang Terarah**  
Proses rekrutmen difokuskan untuk mencari talenta-talenta TI yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang mumpuni, tetapi juga kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan teknologi.
- **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi**  
Perseroan terus berinvestasi dalam pengembangan kompetensi teknis dan manajerial SDM TI melalui program pelatihan, sertifikasi, dan *workshop*. Program ini dirancang untuk memperluas wawasan, memperdalam keahlian, dan memastikan SDM TI selalu selaras dengan kebutuhan bisnis.
- **Mentoring dan Pembinaan Karier**  
Selain pelatihan formal, Perseroan mengimplementasikan program *mentoring* yang mendukung pengembangan pribadi dan profesional setiap karyawan TI. Program ini memberikan arahan yang lebih personal untuk membantu mencapai potensi terbaik.
- **Kolaborasi dan Pembelajaran Berkelanjutan**  
Perseroan mendorong budaya kolaborasi di antara tim TI dan lintas departemen untuk memastikan penerapan teknologi yang relevan dan efektif dalam mendukung kebutuhan bisnis. Pembelajaran berkelanjutan juga menjadi bagian penting dari budaya kerja Perseroan, sehingga inovasi dapat terus berkembang.

enabling the delivery of optimal IT services while providing innovative digital solutions for customers.

The Digital Transformation Division is the primary driver in developing digital products relevant to business needs. This division is supported by software development, data engineering, user experience, and mobile development professionals with expertise from various technology-based companies, including startups. This dynamic and innovative team is expected to develop IT solutions that are adaptive to evolving business challenges and needs.

## HC Management Strategy in the IT Sector

The Company recognizes that competent and skilled HC is key to effectively and efficiently managing IT. Therefore, the Company has formulated various strategies to ensure HC development in the IT field aligns with rapid technological advancements. These strategies include:

- **Targeted Recruitment**  
The recruitment process focused on finding IT talents who not only have excellent technical skills but also high adaptability to technological changes.
- **Training and Competency Development**  
The Company continues to invest in the development of IT HC's technical and managerial competencies through training programs, certifications, and workshops. These programs are designed to broaden horizons, deepen expertise, and ensure IT HC always aligns with business needs.
- **Mentoring and Career Coaching**  
Besides formal training, the Company implements a mentoring program that supports each IT employee's personal and professional development. This program provides more personalized direction to help employees achieve their full potential.
- **Collaboration and Continuous Learning**  
The Company encourages a culture of collaboration among IT teams and across departments to ensure the implementation of relevant and effective technology to support business needs. Continuous learning is also an essential part of the Company's work culture so that innovation can continue to grow.



Dengan strategi-strategi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk membangun tim TI yang tangguh, inovatif, dan adaptif, guna memastikan keberlanjutan operasional serta daya saing bisnis di era digital.

## Program dan Pencapaian Strategis di Bidang TI Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat berbagai program dan pencapaian strategis di bidang TI yang mendukung transformasi digital dan keberlanjutan bisnis. Beberapa *highlights* yang berhasil diraih meliputi:

### 1. Transformasi Digital

Penyelesaian pengembangan platform baru sistem trading Growin', yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman pengguna (*user experience*) bagi nasabah secara signifikan.

### 2. Keamanan Siber

Implementasi sistem keamanan siber terbaik di industri yang berhasil mengurangi risiko insiden siber secara signifikan, sehingga memberikan perlindungan optimal terhadap data dan infrastruktur teknologi.

### 3. Pengembangan Infrastruktur TI

Modernisasi *data center* berhasil diselesaikan, termasuk peningkatan kapasitas untuk mendukung pertumbuhan skala bisnis yang lebih besar dan memastikan kesiapan infrastruktur terhadap kebutuhan operasional yang terus berkembang.

Program dan pencapaian ini menegaskan komitmen Perseroan untuk terus berinovasi dan mengoptimalkan pemanfaatan TI sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk memberikan nilai tambah bagi nasabah dan pemangku kepentingan.

## Rencana Pengembangan Tata Kelola IT Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan merencanakan sejumlah langkah strategis dalam pengembangan tata kelola TI untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menghadapi tantangan era digital. Fokus utama rencana ini meliputi:

### 1. Transformasi Digital Berkelanjutan

#### a. Adopsi Teknologi AI dan Automasi

Perseroan akan memperkenalkan lebih banyak solusi berbasis AI dan automasi guna meningkatkan efisiensi operasional TI, mempercepat proses transaksi, serta mengurangi potensi kesalahan manusia.

With these strategies, the Company is committed to building a resilient, innovative and adaptive IT team to ensure operational sustainability and business competitiveness in the digital era.

## Strategic Programs and Achievements in the IT Sector by 2024

In 2024, the Company recorded various strategic programs and achievements in IT that support digital transformation and business sustainability. Some successful highlights include:

### 1. Digital Transformation

Completion of the development of the new Growin' trading system platform, which is designed to improve the user experience for customers significantly.

### 2. Cybersecurity

Implementation of an industry-leading cybersecurity system that significantly reduces the risk of cyber incidents, providing optimal data protection and technology infrastructure.

### 3. IT Infrastructure Development

Data center modernization was completed, including capacity enhancements to support the growth of larger business scale and ensure infrastructure readiness for evolving operational needs.

These programs and achievements reaffirm the Company's commitment to continuous innovation and optimizing IT utilization as part of its long-term strategy to deliver added value to customers and stakeholders.

## Future Plan for IT Governance Development in 2025

In 2025, the Company plans to implement several strategic initiatives in IT governance development to support sustainable business growth and address the challenges of the digital era. The key focus areas of this plan include:

### 1. Continuous Digital Transformation

#### a. AI Technology Adoption and Automation

The Company will introduce more AI and automation-based solutions to improve IT operational efficiency, speed up transaction processes, and reduce the potential for human error.

**b. Integrasi Sistem TI yang Lebih Baik**

Implementasi integrasi sistem TI untuk menciptakan transparansi yang lebih baik dalam berbagai aspek, termasuk kinerja, protokol, *versioning*, dan sub-sistem yang terlibat. Dengan integrasi yang baik, aliran data antara berbagai sistem menjadi lebih lancar dan responsif, mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Kesesuaian protokol yang digunakan dalam integrasi ini memastikan setiap komponen sistem dapat berkomunikasi dengan efektif, mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, *versioning* yang terkelola dengan baik memungkinkan perusahaan untuk melacak perubahan dan pembaruan pada setiap sistem, memastikan bahwa semua komponen selalu *up-to-date* dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Transparansi ini juga mencakup pemantauan kinerja sistem secara *real-time*, memungkinkan deteksi dini terhadap potensi masalah dan memberikan solusi yang cepat dan tepat.

**2. Peningkatan Tata Kelola Risiko TI**

**a. Evaluasi dan Pengendalian Terhadap Risiko Keamanan Siber**

Perseroan akan memperkuat evaluasi dan pengendalian risiko serangan siber dengan menerapkan simulasi serangan (*cyber attack simulation*) dan uji penetrasi secara lebih rutin. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi ancaman sebelum berdampak pada operasional bisnis.

Melalui rencana ini, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan tata kelola TI yang adaptif dan inovatif guna menjaga daya saing serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

**b. Better IT System Integration**

Implementation of IT system integration to create better transparency in various aspects, including performance, protocols, versioning, and the sub-systems involved. With good integration, data flow between various systems becomes smoother and more responsive, supporting faster and more accurate decision-making. The suitability of the protocols used in this integration ensures each system component can communicate effectively, reducing the risk of errors and improving operational efficiency. In addition, well-managed versioning allows companies to track changes and updates to each system, ensuring that all components are up-to-date and compliant with established standards. This transparency also includes real-time monitoring of system performance, enabling early detection of potential problems and providing quick and appropriate solutions.

**2. IT Risk Governance Improvement**

**a. Cybersecurity Risk Evaluation and Control**

The Company will strengthen the evaluation and control of cyber-attack risks by implementing cyber-attack simulations and penetration tests more regularly. This step identifies and mitigates potential threats before they impact business operations.

Through this plan, the Company is committed to continuously enhancing adaptive and innovative IT governance to maintain competitiveness and deliver added value to stakeholders.

# Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance







# Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance



PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") senantiasa berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai bagian dari upaya menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha. Prinsip-prinsip GCG diimplementasikan dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Perseroan juga terus menyempurnakan kebijakan dan mekanisme tata kelola agar tetap selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik terbaik di industri. Dengan menerapkan GCG secara optimal, Perseroan berupaya meningkatkan kinerja, memperkuat integritas, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or the "Company") is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) as part of its efforts to maintain the trust of stakeholders and ensure business sustainability. GCG principles are implemented in every aspect of operations and decision-making. The Company also continuously refines its governance policies and mechanisms to remain aligned with applicable laws and regulations, as well as industry best practices. By optimally implementing GCG, the Company strives to enhance performance, strengthen integrity, and create long-term value for all stakeholders.

# Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

## Basis for the Implementation of Corporate Governance

Perseroan menerapkan praktik GCG berdasarkan regulasi dan pedoman yang berlaku, termasuk ketentuan dari entitas induk. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan menjadi acuan dalam memastikan tata kelola yang transparan dan berintegritas. Berikut adalah dasar hukum penerapan GCG di Perseroan:

### Undang-Undang Republik Indonesia

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan perubahan-perubahannya termasuk Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

### Peraturan Menteri

- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara

The Company implements GCG practices based on applicable regulations and guidelines, including provisions from the parent entity. Compliance with laws and regulations is a reference in ensuring transparent and integrity-driven governance. The following are the legal foundations for GCG implementation in the Company:

### Laws of the Republic of Indonesia

- Law No. 8 of 1995 on Capital Market
- Law No. 28 of 1999 on Good State Governance, Free of Corruption, Collusion, and Nepotism
- Law No. 5 of 1999 on Anti-Monopoly and Unfair Business Practice
- Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Corruption, as amended from Law No. 31 of 1999
- Law No. 13 of 2003 on Employment and its amendments, including Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
- Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure
- Law No. 8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering
- Law No. 10 of 2020 on Stamp Duty
- Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations
- Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection
- Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector
- Law Number 1 of 2024 concerning the Second Amendment to Law Number 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions

### Ministerial Regulations

- Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises



- Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-06/MBU/06/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham pada Anak Perusahaan BUMN dan Afiliasi Yang Terkonsolidasi BUMN

### Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

- Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Efek Perusahaan yang memiliki kegiatan usaha sebagai penjamin Emisi Efek dan perantara Pedagang Efek
- Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
- Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan
- Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
- Surat Edaran OJK No. 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
- Surat Edaran OJK No. 57/SEOJK.04/2017 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pihak Utama Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/ atau Perantara Pedagang Efek.
- POJK No. 6/POJK.04/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek yang Merupakan Anggota Bursa Efek.
- POJK No. 8/POJK.04/2022 tentang Pelaporan Perusahaan Efek
- Surat Edaran KPK Nomor 19 tahun 2021 tentang Pengendalian Gratifikasi Terkait Industri Jasa Keuangan
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tanggal 17 Oktober 2006 ("Pedoman Umum GCG Indonesia KNKG")
- Anggaran Dasar Perseroan terakhir
- Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dari Bank Mandiri

- Minister of State-Owned Enterprises Circular Letter No. SE-06/MBU/06/2020 on Convention of General Meeting of Shareholders at the Subsidiaries of SOEs and Consolidated Affiliates of SOEs

### Regulations of Financial Services Authority (OJK)

- OJK Regulation No. 20/POJK.04/2016 on Licensing of Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities
- OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of Audit Committee
- OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of the Preparation of the Internal Audit Unit Charter
- OJK Regulation No. 27 /POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Key Individuals in Financial Services Institutions
- OJK Regulation No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities
- OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 on Implementation of Governance in Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities
- OJK Circular Letter No. 55/SEOJK.04/2017 on Report of Governance Implementation in Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities
- OJK Circular No. 57/SEOJK.04/2017 on Fit and Proper Test for Prospective Main Parties of Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities
- OJK Regulation No 6/POJK.04/2021 on Implementation of Risk Management for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers who are Members of the Stock Exchange
- OJK Regulation No. 8/POJK.04/2022 on Securities Company Reporting
- KPK Circular Letter No. 19 of 2021 on Gratification Control on Financial Services Industry
- The National Committee on Governance Policy (KNKG) General Guidelines for Good Corporate Governance dated 17 October 2006
- The latest Company's Articles of Association
- Bank Mandiri Integrated Governance Guidelines

# Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

## Implementation of Good Corporate Governance Principles

Komitmen Perseroan dalam mempertahankan kepercayaan nasabah, pemegang saham, mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya salah satunya adalah dengan mengadopsi prinsip-prinsip GCG di dalam keseharian aktivitas operasional bisnis. Penjelasan lebih rinci tentang prinsip-prinsip GCG disajikan pada tabel, berikut ini:

One of the Company's commitments to maintaining the trust of customers, shareholders, business partners, and other stakeholders is by adopting GCG principles in its daily business operations. A more detailed explanation of the GCG principles is presented in the following table:

No.	Prinsip Dasar Basic Principles	Uraian Description	Penerapan di Lingkup Perseroan Implementation Within the Company
1.	Transparansi Transparency	<p>Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat untuk para pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Perseroan dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.</p> <p>The Company is committed to provide clear, open and accurate information to all stakeholders. Transparent information disclosure has been carried out by the Company while remain comply with prevailing regulations and GCG principles.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahunan.</li> <li>Penerbitan Laporan Tahunan.</li> <li>Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan.</li> <li>Laporan Keterbukaan Informasi kepada pihak-pihak terkait.</li> <li>Pemanfaatan situs <a href="http://www.mandirisekuritas.co.id">www.mandirisekuritas.co.id</a> untuk menyampaikan informasi.</li> <li>Preparing and presenting the Annual Corporate Work Plan and Budget</li> <li>Publishing the Annual Report.</li> <li>Publishing periodic financial statements that covers the annual, semi-annual, and quarterly financial statements.</li> <li>Information Disclosure Report to related parties.</li> <li>Utilizing the <a href="http://www.mandirisekuritas.co.id">www.mandirisekuritas.co.id</a> website to convey information to stakeholders.</li> </ul>
2.	Akuntabilitas Accountability	<p>Perseroan menerapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban, sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen senantiasa membuat <i>job descriptions</i> yang jelas kepada semua pegawai dan menegaskan fungsi-fungsi dasar setiap bagian. Dengan demikian, seluruh organ Perseroan memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangannya dalam setiap kebijakan Perseroan.</p> <p>The Company sets clarity in its functions, structure, system, and accountability, so that management of the business can be implemented effectively and efficiently. The Management sets clear job descriptions to all employees and confirms the basic functions of each section. As such, all of the Company's bodies have clarity on rights and obligations, functions and responsibilities, and their authority in every Company policy.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagaimana tercantum dalam Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan ukuran kinerjanya baik secara kolegal dan individual.</li> <li>Menerapkan <i>check and balance system</i>.</li> <li>Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perseroan (<i>corporate core values</i>), sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i>.</li> <li>Clear segregation of duties among the Company bodies, including detailing the duties and authorities of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and performance measures, both collegially and individually.</li> <li>Implementing check and balance system</li> <li>Having the performance measurement for all levels based on Company's standards, consistent with corporate core values, business objectives, and Company's strategy, as well as having a reward and punishment system.</li> </ul>
3.	Pertanggungjawaban Responsibility	<p>Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku yang terkait dengan bidang usaha korporasi, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha.</p> <p>The Company demonstrates responsibility by fulfilling the Company's obligation to enforce applicable laws and regulations related to its business lines, among others, provisions related to employment, tax obligations, occupational health and safety, as well as business competition.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.</li> <li>Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (<i>corporate social responsibility</i>).</li> <li>Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku.</li> <li>Complying with the provisions of Articles of Association and prevailing laws and regulations.</li> <li>Performing the tax obligations properly and in timely manner.</li> <li>Carrying out corporate social responsibility program.</li> <li>Undertaking information disclosure obligations according to prevailing regulations.</li> </ul>



No.	Prinsip Dasar Basic Principles	Uraian Description	Penerapan di Lingkup Perseroan Implementation Within the Company
4.	Independensi Independence	<p>Kemandirian atau independensi adalah sebuah keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam pelaksanaannya, kemandirian atau independensi dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ.</p> <p>Independency indicates a condition in which the Company is professionally managed without conflicts of interest and influence/pressure from other party that is against regulations and corporate principles. In the implementation, independence could be realized by always respecting the rights and obligations, duties, and responsibilities, as well as authorities of each Company's bodies.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan.</li> <li>• Pemegang Saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan.</li> <li>• Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas.</li> <li>• Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan.</li> <li>• Mutual respect for rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among the Company's bodies.</li> <li>• Shareholders and Board of Commissioners do not intervene the management of the Company.</li> <li>• Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees shall avoid any conflict of interest in any decision-making by signing an integrity pact.</li> <li>• Implementation of policies and systems that could minimize conflict of interests.</li> </ul>
5.	Kewajaran Fairness	<p>Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin.</p> <p>Fairness is defined as justice and equality in fulfilling the Stakeholders rights that arises under applicable laws and regulations. Justice is reflected by giving the opportunities to respective parties to provide input, advice, and opinion for the benefits of the Company. Meanwhile, equality can be realized by rewarding and awarding employees without differentiate any ethnicity, religion, race or gender.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.</li> <li>• Perseroan memperlakukan seluruh rekanan/mitra usaha secara adil dan transparan.</li> <li>• Perseroan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi seluruh pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>• Shareholders are entitled to attend and vote in the GMS in accordance with the applicable provisions and the Company's Articles of Association.</li> <li>• The Company treats all associates/partners with fairness and transparency.</li> <li>• The Company provides proper and safe working environment to all employees in accordance with the Company's capabilities and prevailing regulations.</li> </ul>

# Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

## Objectives of Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan, sebagai entitas anak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara berkelanjutan. Penerapan ini didasarkan pada ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Tujuan utama dari implementasi GCG ini mencakup aspek-aspek, berikut:

- Mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan tumbuh berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
- Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan.
- Mendorong agar organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi yang patuh terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya program tanggung jawab sosial terhadap masyarakat di mana Perseroan beroperasi.
- Meningkatkan kontribusi untuk mendukung pertumbuhan perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim usaha yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

The Company, as a subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is a State-Owned Enterprise (BUMN), is committed to implement Good Corporate Governance (GCG) principles in a sustainable manner. This implementation is based on the provisions in the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The primary objectives of this GCG implementation include the following aspects:

- Optimizing the Company's values to increase its competitiveness, as well as to maintain its existence and sustainability to achieve Company's objectives.
- Encouraging professional, efficient and effective management of the Company, as well as all empowering functions and improve the independence of Company's bodies.
- Encouraging the Company's bodies to make decisions and carry out actions based on moral values that is comply with laws and regulations, as well as being aware of the corporate social responsibility towards communities where the Company operates.
- Increasing the Company's contribution to support the national economic growth.
- Developing a conducive business climate to improve domestic investment.



# Infrastruktur Tata kelola

## Governance Infrastructure

Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) secara sistematis dengan dukungan infrastruktur dan soft structure yang terbagi ke dalam 3 (tiga) komponen utama, yaitu Governance Structure, Governance Mechanism, dan Governance Outcome yang berupa Infrastructure Support and Control untuk memastikan efektivitas tata kelola di seluruh lini bisnis dan operasional.

The Company systematically implements Good Corporate Governance (GCG) with the support of infrastructure and a soft structure, divided into 3 (three) main components: Governance Structure, Governance Mechanism and Governance Outcome, which includes Infrastructure Support and Control to ensure effective governance across all business and operational lines.

Infografis berikut menyajikan gambaran lebih detail mengenai infrastruktur dan *soft structure* GCG Perseroan:

The following infographic provides a more detailed overview of the Company's GCG infrastructure and soft structure:



# Struktur Tata Kelola

## Governance Structure

Perseroan menerapkan sistem tata kelola yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana struktur organisasi mencakup pemegang saham yang memiliki hak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan, serta Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan. Sistem kepengurusan yang dianut dalam Perseroan menggunakan model *two-tier system*, yaitu pemisahan yang jelas antara peran Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan wewenang serta tanggung jawab yang ditetapkan dalam regulasi.

Ketiga organ utama tersebut, yakni RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, telah diterapkan dalam Perseroan. Untuk memperkuat mekanisme pengelolaan dan pengawasan, struktur GCG juga dilengkapi dengan berbagai komite yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris maupun Direksi guna memastikan efektivitas tata kelola.

The Company implements a governance system that refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, where the organizational structure includes shareholders who have rights in the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors who are responsible for management, and the Board of Commissioners who carry out supervisory functions. The management system adopted by the Company follows a two-tier system model, which separates the roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors by the authority and responsibilities established in the regulations.

These three main bodies, namely the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors, have been implemented within the Company. To strengthen management and supervisory mechanisms, the GCG structure is complemented by various committees under the auspices of both the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure effective governance.

# Mekanisme Tata Kelola Serta Dukungan dan Kontrol Infrastruktur

## Governance Mechanism and Infrastructure Support and Control

Perseroan menerapkan *soft structure* dalam bentuk kebijakan dan mekanisme tata kelola yang dirancang untuk memperkuat sistem pengawasan serta efektivitas kontrol infrastruktur. Hubungan antar organ tata kelola diatur melalui *Board Manual*, yang menjadi panduan kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Dokumen ini memastikan sinergi yang selaras dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta regulasi yang berlaku. Selain itu, sebagai bagian dari konglomerasi keuangan, Perseroan juga mengikuti Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dari Bank Mandiri serta Mandiri Subsidiary Management Principles Guideline guna menjaga keselarasan dalam pengelolaan.

Dalam rangka mengoptimalkan implementasi GCG, berbagai kebijakan dan pedoman tata kelola di Perseroan terus diperbarui dan ditinjau secara berkala. Pada tahun 2024,

The Company implements a soft structure through governance policies and mechanisms designed to strengthen the supervisory system and the effectiveness of infrastructure control. The relationship between governance bodies is regulated through the Board Manual, which serves as a working guideline for the Board of Commissioners and the Board of Directors. This document ensures synergy that aligns with the provisions in the Articles of Association and applicable regulations. Additionally, as part of a financial conglomerate, the Company also adheres to the Integrated Governance Guidelines from Bank Mandiri and the Mandiri Subsidiary Management Principles Guideline to maintain alignment in management.

To optimize the implementation of GCG, various governance policies and guidelines within the Company continue to be updated and reviewed periodically. In 2024, the governance



infrastruktur tata kelola telah dilengkapi dengan berbagai kebijakan serta prosedur operasional yang mencakup aspek-aspek, berikut:

infrastructure has been enhanced with multiple policies and operational procedures covering the following aspects:

Kebijakan dan Prosedur Procedure and Policy	Penetapan Stipulation
Anggaran Dasar Articles of Association	Disahkan melalui Akta No. 08 tanggal 25 Mei 2023 oleh Devi Yunanda, S.H., M.Kn., Notaris, di Jakarta Authorized through Deed No. 08 dated 25 May 2023 by Devi Yunanda, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta
Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethics and Conducts	Disahkan oleh Direksi melalui Memo Direksi No. 302/RM/MO/XII/2023 tanggal 18 Desember 2023 Authorized by Board of Directors through Memo No. 302/RM/MO/XII/2023 dated 18 December 2023
Peraturan Perusahaan 2024-2026 Company Regulation 2024-2026	Disahkan oleh Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep.4/ HI.00.00/00.0000.2408050006/B/X/2024 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan Mandiri Sekuritas Authorized by Director General of Industrial Relations Development and Social Security No. Kep.4/ HI.00.00/00.0000.2408050006/B/X/2024 on the Ratification of Mandiri Sekuritas Company Regulations
Pedoman Kerja & Tata Tertib Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter	Disahkan oleh Dewan Komisaris melalui S.K. No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/II/2016 Authorized by the Board of Commissioners through Decree No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/II/2016
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	Disahkan oleh Direksi melalui Memo Direksi No. 90/RM/MO/XII/2024 tanggal 3 Desember 2024 Authorized by Board of Directors through Board of Directors Memo No. 90/RM/MO/XII/2024 dated 3 December 2024
Manajemen Risiko Risk Management	Disahkan oleh Direksi melalui Memo Direksi No. 90/RM/MO/XII/2024 tanggal 3 Desember 2024 Authorized by Board of Directors through Board of Directors Memo No. 90/RM/MO/XII/2024 dated 3 December 2024
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	Disahkan oleh Direksi melalui Memo Direksi No. 255/RM/MO/IX/2023 tanggal 1 September 2023 Authorized by Board of Directors through Board of Directors Memo No. 255/RM/MO/IX/2023 dated 1 September 2023
Kebijakan Strategi Anti Fraud Anti-Fraud Strategy Policy	Disahkan oleh Direksi melalui Memo Direksi No. 79/RM/MO/XI/2024 tanggal 4 November 2024 Authorized by Board of Directors through Board of Directors Memo No. 79/RM/MO/XI/2024 dated 4 November 2024
Prosedur Transaksi Pribadi Karyawan dan <i>Restricted List</i> saham yang dapat ditransaksikan oleh karyawan Mandiri Sekuritas Employee Individual Transaction Procedure and Restricted List of shares that can be transacted by Mandiri Sekuritas employees	Disahkan oleh Direksi melalui Memo Direksi No. 92/RM/MO/XII/2024 tanggal 10 Desember 2024 Authorized by Board of Directors through Board of Directors Memo No. 92/RM/MO/XII/2024 dated 10 December 2024
Surat Pernyataan Kode Etik <i>Account Officer/Sales</i> Code of Ethics Statement Letter for Account Officer/Sales	Surat Human Capital tahun 2019 Human Capital Letter year 2019
Annual Disclosure bagi Seluruh Karyawan Annual Disclosure for All Employees	Disahkan oleh Direksi melalui Memo Direksi No. 005/DIR/MO/II/2015 tanggal 9 Februari 2015 Authorized by Board of Directors through Memo No. 005/DIR/MO/II/2015 dated 9 February 2015
Standar Prosedur Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Procedure Standard	Disahkan oleh Direksi melalui Memo Direksi No. 299/RM/MO/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023 Authorized by Board of Directors through Memo No. 299/RM/MO/XII/2023 dated 12 December 2023
Kebijakan Transparansi Produk Product Transparency Policy	Disahkan oleh Direksi melalui Memo Direksi No. 44/RM/MO/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024 Authorized by Board of Directors through Memo No. 44/RM/MO/VIII/2024 dated 20 August 2024
Kebijakan Operasional Operational Policy	Disahkan oleh Direksi melalui Memo Direksi No. 90/RM/MO/XII/2024 tanggal 3 Desember 2024 Authorized by Board of Directors through Memo No. 90/RM/MO/XII/2024 dated 3 December 2024
Prosedur Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Procedures of Corporate Work Plan and Budget	Disahkan oleh Direksi melalui Memo Direksi No. 84/RM/MO/XI/2024 tanggal 20 November 2024 Authorized by Board of Directors through Memo No. 84/RM/MO/XI/2024 dated 20 November 2024

# Penilaian Penerapan GCG

## Assessment of GCG Implementation

### Dasar dan Metode Penilaian

Dalam rangka memastikan penerapan GCG yang optimal, Perseroan secara berkelanjutan melakukan penilaian dan peningkatan standar tata kelola dengan merujuk pada peraturan regulator serta Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai entitas induk. Pengukuran terhadap implementasi GCG didasarkan pada 5 (lima) prinsip utama yang dikelompokkan dalam sistem tata kelola yang mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu *governance structure* (struktur tata kelola), *governance process* (proses tata kelola), dan *governance outcome* (hasil tata kelola).

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan 3 (tiga) jenis penilaian terhadap penerapan GCG. Penilaian pertama adalah Self-Assessment dalam Rangka Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015. Sementara itu, penilaian kedua adalah *Self-Assessment* dalam Rangka Tata Kelola Perusahaan Efek, sesuai dengan ketentuan dalam Surat Edaran OJK No. 55/SEOJK.04/2017 mengenai Laporan Penerapan Tata Kelola bagi Perusahaan Efek yang menjalankan aktivitas sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Selanjutnya, penilaian ketiga adalah keikutsertaan dalam program pemingkatan *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yang diselenggarakan oleh lembaga independen The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG).

### Pelaksanaan Asesmen GCG Tahun Buku 2024

#### **Self-Assessment dalam Rangka Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan**

Penilaian terhadap penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan dilaksanakan oleh entitas induk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan mengacu pada 9 (sembilan) parameter yang telah ditetapkan. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa prinsip GCG diterapkan secara konsisten di seluruh entitas dalam kelompok usaha, sehingga mendukung efektivitas pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

### Basis and Method of Assessment

To ensure the optimal implementation of GCG, the Company continuously assesses and enhances governance standards, referring to regulatory provisions and the Integrated Governance Guidelines of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the parent entity. The assessment of GCG implementation is based on 5 (five) main principles, categorized within a governance system encompassing 3 (three) key aspects: governance structure, governance process, and governance outcome.

In 2024, the Company conducted 3 (three) types of assessments of GCG implementation. The first assessment is Self-Assessment in the Framework of Integrated Governance Implementation for Financial Conglomerates, as stipulated in OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015. Meanwhile, the second assessment is Self-Assessment in the Framework of Securities Company Governance, under the provisions in OJK Circular Letter No. 55/SEOJK.04/2017 concerning Reports on the Implementation of Governance for Securities Companies conducting Underwriting as Broker-Dealer Business Activities. The third assessment is participation in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) ranking program organized by the independent institution, The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG).

### Implementation of GCG Assessment for 2024 Fiscal Year

#### **Self-Assessment on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates**

The assessment of the implementation of Integrated Governance within the Financial Conglomerate is conducted by the parent entity, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, based on 9 (nine) predetermined parameters. This assessment aims to ensure that GCG principles are consistently applied across all entities within the business group, thereby supporting the effectiveness of risk management and compliance with applicable regulations.



**Parameter Penilaian Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan**  
 Assessment Parameters for the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates



**Hasil Self-Assessment Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan di Tahun 2024**  
 Results of Self-Assessment on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates in 2024

Aspek Aspects	Skor Score
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1.33
Direksi Board of Directors	1.30
Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee	1.00
Satuan Kerja Kepatuhan Compliance Work Unit	1.00
Satuan Kerja Audit Internal Internal Audit Work Unit	1.17
Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Implementation	1.20
Pedoman Tata Kelola Governance Guidelines	1.00

**Hasil Self-Assessment Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan di Tahun 2024**

Results of Self-Assessment on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates in 2024

Aspek Aspects	Skor Score
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	1.00
Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	1.00
<b>Nilai Akhir</b> Final Score	<b>1.11</b>

Perseroan telah melaksanakan Self-Assessment atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan pada tahun 2024. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perseroan memperoleh skor 1.11 yang termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, hasil skor 1.11 (Peringkat 1) mencerminkan bahwa Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau Lembaga Jasa Keuangan.

**Self-Assessment Dalam Rangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek**

Perseroan melaksanakan Self-Assessment untuk menilai penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek berdasarkan 12 (dua belas) parameter yang telah ditetapkan oleh OJK. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip GCG serta meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko dalam operasional Perseroan. Hasil *Self-Assessment* menjadi dasar evaluasi atas efektivitas penerapan tata kelola serta upaya perbaikan yang diperlukan guna mendukung integritas dan stabilitas pasar modal.

The Company has conducted a Self-Assessment on the implementation of Integrated Governance for the Financial Conglomerate in 2024. Based on the assessment results, the Company obtained a score of 1.11, which falls into the "Excellent" category.

Under the OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, the score of 1.11 (Rank 1) reflects that the Financial Conglomerate is considered to have implemented Integrated Governance that is generally very good. This is reflected in the adequate fulfillment of implementing Integrated Governance principles. Suppose there are any weaknesses in the implementation of Integrated Governance in general. In that case, these weaknesses are insignificant and can be promptly addressed by the Parent Entity and/or Financial Service Institutions.

**Self-Assessment on the Implementation of Governance for Securities Company**

The Company conducts a Self-Assessment to evaluate the implementation of Securities Company Governance based on 12 (twelve) parameters established by OJK. This assessment aims to ensure compliance with GCG principles and enhance transparency, accountability, and risk management in the Company's operations. The Self-Assessment results serve as the basis for evaluating the effectiveness of governance implementation and identifying necessary improvements to support the integrity and stability of the capital market.



## Parameter Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek

Assessment Parameters for the Implementation of Governance for Securities Company



## Hasil Self-Assessment Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek di Tahun 2024

Results of Self-Assessment on the Implementation of Governance for Securities Company in 2024

Aspek Aspects	Bobot Aspects	Nilai Aspects
Direksi Board of Directors	20%	20,00
Dewan Komisaris Board of Commissioners	20%	20,00
Pelaksanaan Tugas Komite Implementation of Duties of the Committees	2,5%	2,50
Bantuan Kepentingan & Transaksi Afiliasi Interest & Related Party Transactions	10%	10,00
Manajemen Risiko Risk Management	7,5%	7,50
Kepatuhan Compliance	7,5%	7,43
Audit Internal Internal Audit	7,5%	7,21
Auditor Eksternal External Auditor	2,5%	2,50
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	5%	5,00
Rencana Bisnis Business Plan	7,5%	7,31

## Hasil Self-Assessment Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek di Tahun 2024

Results of Self-Assessment on the Implementation of Governance for Securities Company in 2024

Aspek Aspects	Bobot Aspects	Nilai Aspects
Etika Bisnis Business Ethics	5%	5,00
Sistem Pelaporan Pelanggaran & Pengaduan Nasabah Whistleblowing & Customer Complaints System	5%	5,00
<b>Nilai Akhir</b> Final Score		<b>99,46</b>

Perseroan telah melaksanakan Self-Assessment atas penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek pada tahun 2024 dan memperoleh skor 99,46 dengan kategori "Sangat Baik".

The Company has conducted a Self-Assessment on the implementation of Corporate Governance of Securities Companies in 2024 and obtained a score of 99.46 with the category "Excellent".

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, hasil skor 99,46 (Peringkat 1) mencerminkan bahwa Tata kelola diimplementasikan dengan sangat baik di mana seluruh atau hampir seluruh indikator Tata Kelola telah dipenuhi.

Based on OJK Circular Letter No. 55/SEOJK.04/2017 on Reports on the Implementation of Corporate Governance of Securities Companies Conducting Underwriting and Broker-Dealer Activities, the score of 99.46 (Rank 1) reflects that Corporate Governance is implemented very well where all or almost all Corporate Governance indicators have been met.

## Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan Good Corporate Governance (GCG), Perseroan secara konsisten mengikuti program pemeringkatan Corporate Governance Perception Index (CGPI) sejak tahun 2014. Program ini diselenggarakan oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) sebagai bentuk riset dan pemeringkatan dalam menilai implementasi GCG di berbagai entitas, termasuk perusahaan publik (emiten), BUMN, lembaga jasa keuangan, dan perusahaan swasta lainnya.

## Corporate Governance Perception Index (CGPI)

As part of its commitment to implementing Good Corporate Governance, the Company has consistently participated in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) ranking program since 2014. This program is organized by the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) as a form of research and ranking to assess GCG implementation in various entities, including public companies (issuers), SOEs, financial services institutions, and other private companies.

Partisipasi dalam CGPI menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola serta melakukan perbaikan berkelanjutan. Pada tahun 2024, Perseroan kembali mengikuti penilaian ini dan berhasil memperoleh skor 85,81 dan predikat "Perusahaan Sangat Terpercaya" ("The Most Trusted Company"). Sebagai wujud penguatan tata kelola dan manajemen risiko, Perseroan juga telah mengantongi sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP) dan SNI ISO/IEC 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI), yang secara berkala dievaluasi oleh auditor internal maupun lembaga sertifikasi independen.

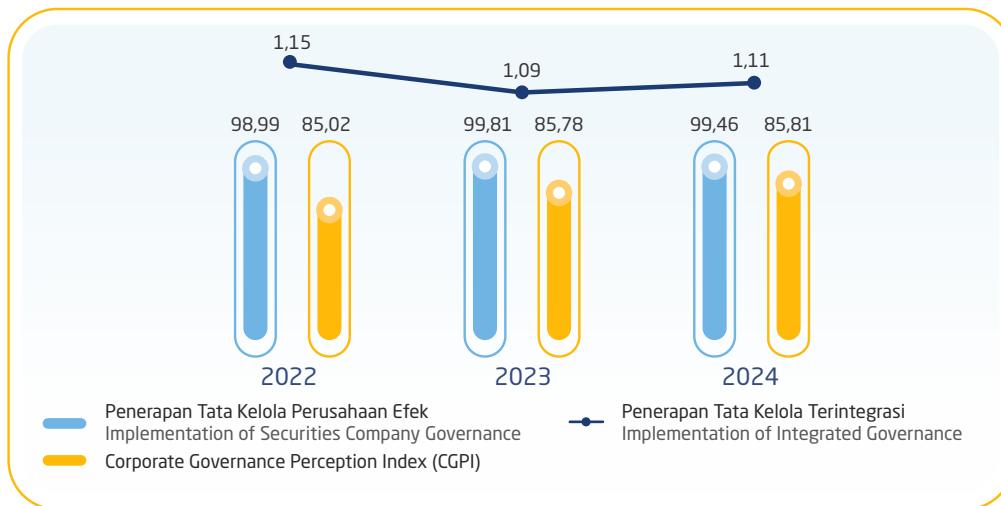
Participation in CGPI is part of the Company's efforts to improve governance quality and continuously pursue continuous improvement. In 2024, the Company once again took part in this assessment and successfully obtained a score of 85.81 titled "The Most Trusted Company". As a form of strengthening governance and risk management, the Company has also obtained SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) and SNI ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System (ISMS) certifications, which internal auditors and independent certification bodies regularly evaluate.



## Perkembangan Hasil Self Assessment Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir

## Development of Self Assessment Results in the Last 3 (Three) Years

**Grafik Hasil Assessment 2022, 2023, 2024**  
Assessment Results Chart 2022, 2023, 2024



## Framework GCG dan Three Lines Model

Penerapan GCG dalam Perseroan didasarkan pada berbagai regulasi dan standar tata kelola yang berlaku. Framework GCG dan Three Lines Model yang diterapkan mengacu pada:

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagai dasar hukum utama dalam pengelolaan perusahaan.
2. Ketentuan dan Peraturan Regulator yang mengatur operasional dan pengawasan Perseroan.
3. Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.
4. Anggaran Dasar Perseroan yang menjadi pedoman dalam struktur tata kelola dan pengelolaan risiko.

Sebagai bagian dari sistem pengendalian internal, Three Lines Model diterapkan untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan mitigasi risiko. Model ini membagi tanggung jawab ke dalam tiga lini pertahanan, yaitu:

1. First Line - Unit bisnis dan unit pendukung yang bertanggung jawab atas pengelolaan risiko dalam kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari.
2. Second Line - Unit kerja Legal and Compliance dan Unit kerja Risk Management yang memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta efektivitas manajemen risiko.
3. Third Line - Internal Audit yang berperan sebagai pengawas independen dalam menilai efektivitas pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.

## GCG Framework and Three Lines Model

The implementation of GCG in the Company is based on various applicable regulations and governance standards. The GCG framework and the Three Lines Model applied to:

1. The Limited Liability Company Law as the main legal basis for managing the company.
2. Regulatory Provisions and Regulations governing the Company's operations and supervision.
3. OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 on the Implementation of Governance for Securities Companies conducting Underwriting and Broker-Dealer activities.
4. The Company's Articles of Association that guide the governance structure and risk management.

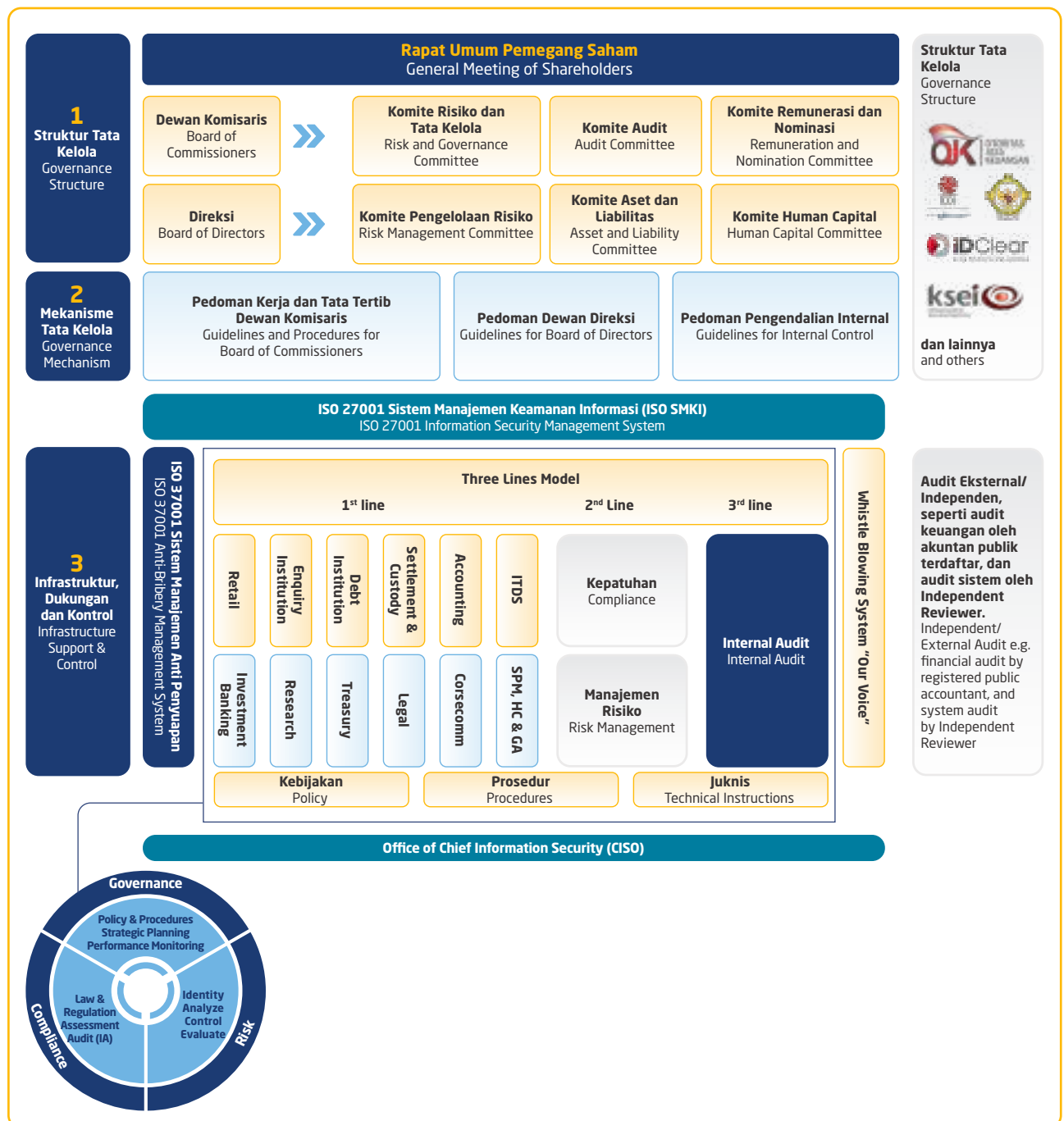
As part of the internal control system, the Three Lines Model is implemented to ensure the effectiveness of oversight functions and risk mitigation. This model divides responsibilities into three lines of defense, namely:

1. First Line - Business units and support units responsible for risk management in daily business and operational activities.
2. Second Line - Legal and Compliance and Risk Management units that ensure regulatory compliance and the effectiveness of risk management.
3. Third Line - Internal Audit which acts as an independent supervisor in assessing the effectiveness of internal control and corporate governance.

Dengan penerapan *framework* GCG dan Three Lines Model, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan bisnis dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian serta regulasi yang berlaku.

By implementing the GCG framework and the Three Lines Model, the Company ensures that business management is conducted transparently and accountable, and in compliance with prudential principles and applicable regulations.

### Good Corporate Governance Framework





## Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal guna memastikan efektivitasnya dalam mendukung operasional dan pengelolaan risiko. Evaluasi ini memperhatikan hasil audit, baik internal maupun eksternal, serta tindak lanjut yang diperlukan. Temuan yang berkaitan dengan proses bisnis ditindaklanjuti melalui pembaruan kebijakan dan standar prosedur yang kemudian disosialisasikan ke seluruh fungsi terkait. Sementara itu, temuan terkait kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perseroan.

Untuk mendukung evaluasi yang komprehensif, pengujian sistem pengendalian dilakukan melalui beberapa aspek utama, berikut:

- 1. Pengujian Pengendalian Lingkungan**  
Dilakukan untuk memastikan bahwa lingkungan organisasi mendukung penerapan Sistem Pengendalian Internal yang efektif serta manajemen yang cermat. Pokok-pokok pengujian mencakup integritas dan etika, komitmen terhadap kompetensi, filosofi dan gaya manajemen, struktur organisasi, serta kebijakan dan praktik sumber daya manusia.
- 2. Pengujian atas Penilaian Risiko**  
Bertujuan membantu pimpinan unit kerja dalam menilai efektivitas pengendalian internal terkait risiko yang telah didesain serta menentukan aspek yang memerlukan perbaikan. Faktor-faktor dalam pengujian ini mempertimbangkan potensi kelemahan pengendalian serta dampaknya terhadap pencapaian visi, misi, dan sasaran Perseroan.
- 3. Pengujian Aktivitas Pengendalian**  
Memastikan bahwa aktivitas pengendalian yang dikelola oleh manajemen berjalan efektif dalam menjaga arah dan tujuan Perseroan. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan kecukupan, relevansi, serta efektivitas operasional aktivitas pengendalian.
- 4. Pengujian Informasi dan Komunikasi**  
Ditujukan untuk memastikan bahwa informasi yang relevan dan dapat dipercaya telah dicatat, diproses, serta dikomunikasikan dengan efektif kepada pimpinan dan pihak terkait guna mendukung pengendalian internal serta operasional Perseroan.
- 5. Pengujian Pemantauan**  
Dilaksanakan guna memperoleh keyakinan bahwa Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif. Pemantauan mencakup pengawasan berkelanjutan terhadap aktivitas operasional unit kerja serta tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal. Penyelesaian permasalahan dilakukan secara tuntas dengan penetapan tanggung jawab yang jelas bagi pihak terkait.

## Internal Control System Evaluation

The Company periodically evaluates the Internal Control System to ensure its effectiveness in supporting operations and risk management. This evaluation considers the results of both internal and external audits, as well as the necessary follow-ups. Findings related to business processes are addressed through updates to policies and standard procedures, which are then communicated to all relevant functions. Meanwhile, findings related to employee discipline are addressed by referring to the Company's Regulations.

To support a comprehensive evaluation, the testing of the control system is conducted through the following key aspects:

- 1. Environmental Control Test**  
Conducted to ensure that the organizational environment supports the effective implementation of the Internal Control System and prudent management. The key aspects of testing include integrity and ethics, commitment to competence, management philosophy and style, organizational structure, as well as human resource policies and practices.
- 2. Risk Assessment Test**  
Aims to assist unit leaders in assessing the effectiveness of internal controls related to identified risks and determining aspects that require improvement. Factors in this testing consider potential control weaknesses and their impact on achieving the Company's vision, mission, and objectives.
- 3. Control Activity Test**  
Ensure that control activities managed by management function effectively in maintaining the Company's direction and objectives. The assessment considers the adequacy, relevance, and operational effectiveness of control activities.
- 4. Information and Communication Tests**  
Aimed at ensuring that relevant and reliable information is recorded, processed, and communicated effectively to leaders and related parties to support the Company's internal control and operations.
- 5. Monitoring Test**  
Conducted to obtain assurance that the Internal Control System is running effectively. Monitoring includes continuous supervision of work unit operational activities and follow-up of internal and external audit results. Problem-solving is conducted thoroughly by determining clear responsibilities for related parties.

Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam menyempurnakan sistem pengendalian internal guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

## Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dan operasional yang komprehensif guna memastikan efektivitas tata kelola serta mitigasi risiko dalam seluruh aspek bisnis. Pengendalian ini dilakukan melalui kebijakan keuangan yang transparan, sistem pencatatan yang akurat, serta pengawasan terhadap penggunaan sumber daya guna memastikan efisiensi operasional.

Dalam operasionalnya, Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh aktivitas bisnis dan keuangan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan instansi terkait lainnya.

Pengendalian internal juga mencakup pemantauan terhadap proses bisnis untuk mendeteksi potensi risiko serta memastikan bahwa seluruh kebijakan operasional dan keuangan telah selaras dengan standar industri dan regulasi yang berlaku. Dengan penerapan sistem pengendalian yang ketat, Perseroan berkomitmen untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan dalam seluruh aspek keuangan dan operasional.

## Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan secara berkala melakukan tinjauan terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal guna memastikan bahwa mekanisme pengawasan dan mitigasi risiko berjalan optimal. Tinjauan ini dilakukan berdasarkan hasil audit internal dan eksternal, evaluasi kepatuhan terhadap regulasi, serta implementasi kebijakan pengendalian yang diterapkan di seluruh unit kerja.

Hasil tinjauan menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal telah berfungsi secara efektif dalam menjaga keakuratan laporan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, perbaikan terus dilakukan melalui penyempurnaan prosedur pengendalian, peningkatan budaya risiko (*risk culture*), serta penguatan koordinasi antara unit bisnis dan fungsi kepatuhan.

The results of this evaluation serve as a foundation for the Company to refine its internal control system to support sustainable business growth and ensure compliance with applicable regulations.

## Financial and Operational Control, as Well as Compliance Towards Other Regulations

The Company implements a comprehensive financial and operational control system to ensure effective governance and risk mitigation across all business aspects. This control is carried out through transparent financial policies, accurate record-keeping systems, and supervision of resource usage to ensure operational efficiency.

In its operations, the Company also ensures compliance with applicable laws and regulations. All business and financial activities are conducted under the provisions set by regulators, including the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX) and other relevant authorities.

Internal control also includes monitoring business processes to detect potential risks and ensure that all operational and financial policies are aligned with industry standards and applicable regulations. By implementing a strict control system, the Company is committed to maintaining transparency, accountability, and compliance in all financial and operational aspects.

## Review on the Effectiveness of Internal Control System

Throughout 2024, the Company regularly reviewed the effectiveness of its Internal Control System to ensure that the oversight and risk mitigation mechanisms are functioning optimally. This review was based on the results of internal and external audits, evaluating compliance with regulations and implementing control policies applied across all work units.

The review results show that the internal control system has functioned effectively in maintaining the accuracy of financial reports, improving operational efficiency, and ensuring compliance with applicable laws and regulations. In addition, continuous improvements are being made through refining control procedures, enhancing risk culture, and strengthening coordination between business units and the compliance function.



Perseroan akan terus melakukan pemantauan dan penyesuaian terhadap Sistem Pengendalian Internal guna memastikan bahwa sistem ini tetap relevan dengan dinamika bisnis dan regulasi yang berlaku. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik tata kelola yang transparan, akuntabel, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

### **Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal**

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah berjalan secara memadai dalam mendukung efektivitas pengawasan, mitigasi risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Sistem ini telah diterapkan secara menyeluruh di seluruh lini operasional, memastikan bahwa mekanisme pengendalian dapat mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi potensi risiko yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan.

Berdasarkan hasil evaluasi sepanjang tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal telah memenuhi standar kecukupan dalam praktik tata kelola yang baik, dengan terus dilakukan penyempurnaan melalui penguatan prosedur, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta optimalisasi pemantauan atas kebijakan dan proses bisnis.

Perseroan akan terus melakukan perbaikan dan penguatan terhadap sistem pengendalian internal guna memastikan efektivitasnya dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan bisnis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company will continue to monitor and adjust the Internal Control System to ensure it remains relevant to the business dynamics and applicable regulations. This is in line with the company's commitment to implementing transparent and accountable governance practices, as well as supporting sustainable business growth.

### **Statement of Board of Directors And/or Board of Commissioners on Adequacy of Internal Control System**

The Board of Directors and the Board of Commissioners assess that the Company's Internal Control System has adequately supported the effectiveness of supervision, risk mitigation, and compliance with applicable regulations. This system has been implemented comprehensively across all operational lines, ensuring the control mechanisms can identify, manage, and mitigate potential risks that could impact the Company's performance.

Based on the evaluation results throughout 2024, the Board of Directors and the Board of Commissioners declare that the internal control system has met the adequacy standards in good governance practices, with continuous improvements made through strengthening procedures, enhancing human resource competence, and optimizing monitoring of policies and business processes.

The Company will continue to improve and strengthen the internal control system to ensure its effectiveness in maintaining transparency, accountability and business sustainability under applicable regulations.

# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

Sebagai organ utama dalam struktur GCG, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi yang tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan strategis yang mencerminkan kepentingan Pemegang Saham dalam memastikan tata kelola Perseroan berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

As the main bodies in the GCG structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority that is not delegable to the Board of Commissioners or the Board of Directors, pursuant to the provisions stipulated in the Law and/or the Company's Articles of Association. The GMS serves as a strategic decision-making forum that represents the interests of shareholders in ensuring the Company's governance is conducted transparently, accountably, and in compliance with applicable regulations.

### Pemegang Saham

#### Informasi Pemegang Saham Utama, Pengendali, dan Beneficial Owner

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan sebesar 99,99%, sehingga memiliki kendali penuh atas Perseroan. Sebagai entitas induk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berada di bawah kepemilikan Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 52,00%. Dengan struktur ini, Pemerintah Republik Indonesia berperan sebagai pemilik akhir yang mengendalikan Perseroan.

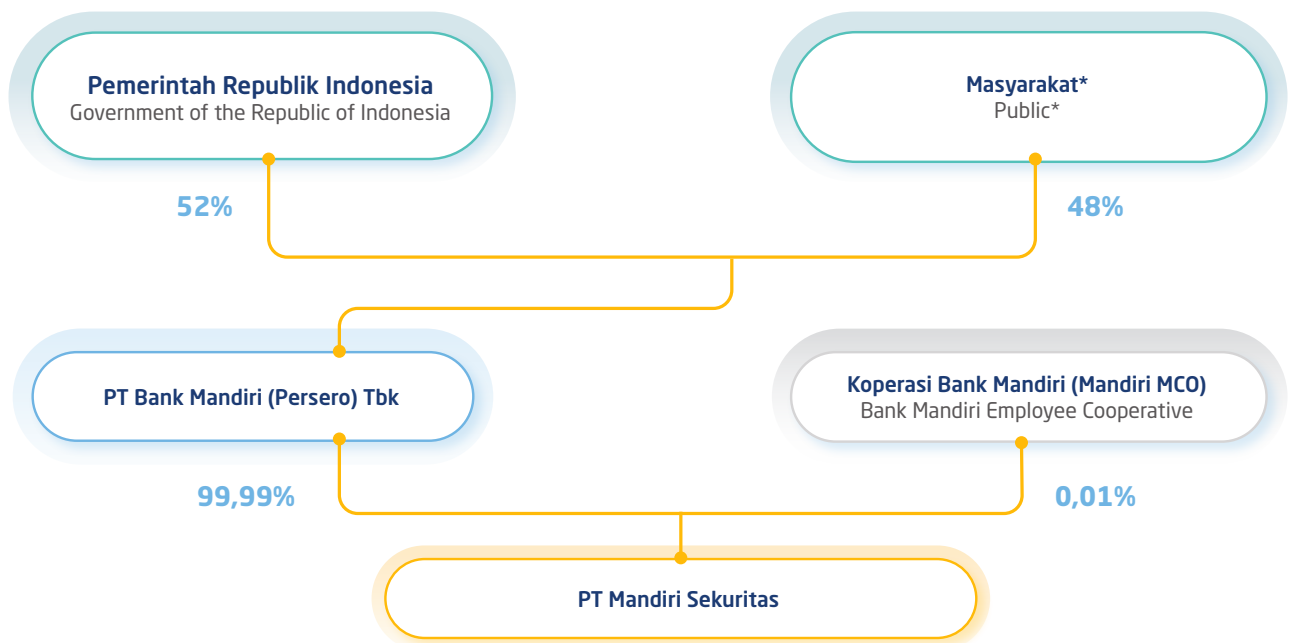
### Shareholders

#### Information on Major Shareholders, Controllers, and Beneficial Owners

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is the majority shareholder of the Company with 99.99% ownership, thereby having full control over the Company. As the parent entity, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is owned by the State of the Republic Indonesia represented by the Government of the Republic of Indonesia with a shareholding of 52.00%. With this structure, the Government of the Republic of Indonesia serves as the ultimate owner controlling the Company.

Bagan berikut ini menyajikan gambaran lebih rinci mengenai struktur pemegang saham Perseroan:

The following chart presents a more detailed overview of the Company's shareholder structure:



\*) Masing-masing kepemilikan masyarakat di bawah 5%  
Each entity of the public holds below 5% share ownership



## Hak Pemegang Saham Secara Umum

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak untuk berpartisipasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. Melalui RUPS, Pemegang Saham berwenang menilai serta mengawasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk meminta pertanggungjawaban atas kebijakan bisnis yang tidak selaras dengan prinsip GCG. Selain itu, RUPS berperan dalam pengambilan keputusan strategis, seperti persetujuan perubahan Anggaran Dasar guna memastikan praktik tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Perseroan senantiasa memenuhi dan memberikan perhatian penuh terhadap hak-hak Pemegang Saham secara adil dan merata sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Kesetaraan pemenuhan hak tersebut tercermin dalam penyampaian informasi sebelum, saat, dan setelah pelaksanaan RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keterbukaan, Perseroan melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pelaksanaan.

Selain itu, Perseroan memelihara dan menegakkan hak-hak Pemegang Saham, yang mencakup:

- Mengusulkan, menyetujui, serta memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar, termasuk perubahan modal.
- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan Perseroan, serta pengajuan permohonan pailit atau pembubaran.
- Meminta laporan dan penjelasan tertentu kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku.
- Memiliki satu hak suara untuk setiap satu saham yang dimiliki.
- Menghadiri serta memberikan suara dalam RUPS.
- Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
- Menjalankan hak-hak lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Kewenangan RUPS

Kewenangan RUPS diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta dalam Anggaran Dasar Perseroan, khususnya pada Pasal 9, 10, 11, 12, dan 13.

## General Shareholder Rights

Shareholders as capital owners have the right to participate in the General Meeting of Shareholders (GMS), the highest organ in the Company's governance structure. Through the GMS, Shareholders have the authority to assess and oversee the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including requesting accountability for business policies that are not aligned with GCG principles. In addition, the GMS plays a role in strategic decision-making, such as approving amendments to the Articles of Association to ensure transparent, accountable and sustainable governance practices.

The Company always pays the utmost attention to Shareholders' rights fairly and equitably, following the laws, regulations, and Articles of Association. The equality in fulfilling these rights is reflected in providing information before, during, and after the GMS, as stipulated in the applicable regulations. As part of its commitment to transparency, the Company makes an invitation to the GMS no later than 14 (fourteen) days before the implementation.

Moreover, the Company maintains and enforces the rights of Shareholders, which include:

- Proposing, approving the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Approving the amendments of the Articles of Association including changes in capital.
- Approving the merger, consolidation, takeover and spin-off of the Company, request on bankruptcy statement, and liquidation.
- Requesting reports and explanations regarding specific topics from the Board of Commissioners and Board of Directors with regard to the prevailing capital market regulations.
- Has one vote for every one share owned.
- Attending and voting in the GMS.
- Receiving dividend payment and the remaining assets from liquidation.
- Exercising other rights based on applicable laws and regulations.

## Authority of GMS

The authority of the GMS is regulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and in the Company's Articles of Association, particularly in Articles 9, 10, 11, 12, and 13.

Adapun kewenangan RUPS mencakup, antara lain:

- Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
- Menentukan penggunaan laba apabila Perseroan memiliki saldo laba positif.
- Menunjuk Akuntan Publik sebagai auditor untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris.
- Memutuskan berbagai hal strategis yang diajukan sesuai dengan kepentingan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus berlandaskan pada kepentingan Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Meskipun RUPS memiliki kewenangan yang luas, Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi. Namun, RUPS tetap memiliki hak dalam menjalankan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk dalam hal pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

### Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk memastikan setiap Pemegang Saham mendapatkan perlakuan yang adil dan setara dalam setiap aspek tata kelola. Prinsip kesetaraan ini diterapkan melalui pemenuhan hak-hak Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, termasuk hak untuk menghadiri RUPS, memperoleh informasi yang relevan secara transparan, serta menerima pembagian dividen sesuai dengan keputusan yang ditetapkan dalam RUPS.

Sebagai bentuk komitmen terhadap perlakuan adil, Perseroan menyediakan akses informasi yang setara bagi seluruh Pemegang Saham, termasuk pengumuman dan penyampaian laporan secara tepat waktu melalui kanal komunikasi resmi. Selain itu, setiap Pemegang Saham memiliki hak suara yang proporsional berdasarkan jumlah saham yang dimiliki dan berhak menyampaikan pendapat serta pertanyaan dalam forum RUPS sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

Dalam menjalankan praktik GCG, Perseroan juga memastikan bahwa tidak ada tindakan diskriminatif terhadap Pemegang Saham tertentu. Seluruh keputusan yang berdampak pada Pemegang Saham diambil dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, serta tetap mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku di pasar modal.

The authority of the GMS includes, among others:

- Approve and ratify the financial statements and supervisory duties report of the Board of Commissioners.
- Determine the use of net income when the Company records positive earnings.
- Appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements based on recommendation from the Board of Commissioners.
- Deciding on various strategic matters proposed in accordance with the interests of the Company as stipulated in the Articles of Association.

Decisions made in the GMS must be based on the interests of the Company, both in the short term and the long term. Although the GMS has broad authority, Shareholders cannot intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, the GMS still has the right to exercise its jurisdiction as stipulated in the Articles of Association and laws and regulations, including in terms of appointment, replacement, or dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

### Fair Treatment of Shareholders

The Company is committed to ensuring that every Shareholder receives fair and equal treatment in every aspect of governance. This principle of equality is implemented through the fulfillment of Shareholders' rights following laws and regulations and the Articles of Association, including the right to attend the GMS, obtain relevant information transparently, and receive dividend distributions under the decisions made in the GMS.

As a form of commitment to fair treatment, the Company provides equal access to information for all Shareholders, including announcements and timely reporting through official communication channels. In addition, each Shareholder has voting rights proportional to the number of shares owned and is entitled to express opinions and ask questions in the GMS forum under the applicable mechanisms.

In implementing GCG practices, the Company also ensures that no discriminatory actions are taken against any particular Shareholder. All decisions affecting Shareholders are made by considering the interests of the Company as a whole while still referring to the principles of transparency, accountability, and compliance with applicable regulations in the capital market.



## Kebijakan Hubungan/Komunikasi dengan Pemegang Saham

Perseroan menerapkan kebijakan komunikasi yang terbuka, transparan, dan akuntabel dengan Pemegang Saham guna memastikan tersampainya informasi yang relevan secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai bagian dari praktik GCG, Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi resmi yang memungkinkan Pemegang Saham memperoleh informasi mengenai kinerja, kebijakan strategis, serta perkembangan terkini Perseroan.

Interaksi dengan Pemegang Saham dilakukan melalui berbagai mekanisme, termasuk RUPS, laporan tahunan, laporan keuangan berkala, keterbukaan informasi di situs web resmi, serta pengumuman publik sesuai dengan regulasi pasar modal. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi komunikasi langsung melalui layanan Corporate Secretary and Communication untuk menjawab pertanyaan dan memberikan klarifikasi terkait kepentingan Pemegang Saham.

Dalam menjaga hubungan yang konstruktif dengan Pemegang Saham, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi serta memastikan bahwa setiap komunikasi dilakukan secara setara dan tidak diskriminatif. Hal ini bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh Pemegang Saham, sejalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola Perseroan.

## Akses Informasi kepada Pemegang Saham

Perseroan memastikan bahwa Pemegang Saham dapat mengakses informasi yang relevan dan terkini melalui berbagai kanal resmi. Penyampaian informasi dilakukan secara berkala dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar Pemegang Saham dapat memahami perkembangan kinerja serta keputusan strategis yang diambil oleh Perseroan.

Sebagai bentuk keterbukaan, Perseroan menyediakan laporan keuangan, laporan tahunan, serta keterbukaan informasi lainnya melalui situs web resmi dan publikasi yang diwajibkan oleh regulator. Selain itu, akses informasi juga diberikan melalui pengumuman resmi terkait hak dan kepentingan Pemegang Saham, seperti jadwal pembagian dividen dan penyelenggaraan RUPS.

Perseroan terus mengembangkan sistem informasi yang mudah diakses guna memastikan setiap Pemegang Saham memperoleh informasi yang dibutuhkan secara setara dan tepat waktu.

## Shareholder Relationship/Communication Policy

The Company implements an open, transparent, and accountable communication policy with Shareholders to ensure that relevant information is delivered promptly and under applicable regulations. As part of GCG practices, the Company provides various official communication channels that enable Shareholders to obtain information regarding the Company's performance, strategic policies, and latest developments.

Interaction with Shareholders is conducted through various mechanisms, including the GMS, annual reports, periodic financial reports, information disclosure on the official website, and public announcements following capital market regulations. In addition, the Company also facilitates direct communication through Corporate Secretary and Communication services to address inquiries and provide clarifications regarding Shareholders' interests.

In maintaining a constructive relationship with Shareholders, the Company is committed to continuously enhancing information transparency and ensuring that every communication is conducted fairly and without discrimination. This supports better shareholder decision-making, which aligns with the principles of transparency and accountability in the Company's governance.

## Information Access to Shareholders

The Company ensures that Shareholders can access relevant, up-to-date information through various official channels. Information submission is conducted periodically and following applicable regulations so that Shareholders can understand the development of performance and strategic decisions taken by the Company.

As a form of disclosure, the Company provides financial reports, annual reports, and other information disclosure through the official website and publications required by the regulator. In addition, access to information is also provided through official announcements regarding Shareholders' rights and interests, such as the dividend distribution schedule and the holding of GMS.

The Company continues to develop an easily accessible information system to ensure that every Shareholder obtains the necessary information in an equitable and timely manner.

## Ketentuan Penyelenggaraan RUPS di Mandiri Sekuritas

### Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Perseroan menetapkan prosedur penyelenggaraan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, guna memastikan bahwa setiap tahapan pelaksanaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Prosedur tersebut mencakup persyaratan lokasi, pemanggilan, pelaksanaan, serta pengambilan keputusan dalam RUPS, sebagaimana diatur dalam ketentuan, berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama yang terletak di wilayah Indonesia.
2. Jika dalam RUPS hadir dan/atau diwakili semua Pemegang Saham dan semua Pemegang Saham menyetujui diadakannya RUPS tersebut, maka RUPS dapat diadakan di mana pun di dalam wilayah Indonesia.
3. RUPS sebagaimana dimaksud dalam poin kedua sebelumnya dapat mengambil keputusan tersebut disetujui dengan suara bulat.
4. RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para Pemegang Saham dengan surat tercatat.
5. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.
6. Panggilan RUPS harus mencantumkan hari, tanggal, jam, dan tempat rapat, dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat tersedia di kantor Perseroan mulai dari hari dilakukan pemanggilan sampai dengan tanggal Rapat diadakan. Panggilan untuk RUPS Tahunan harus pula mencantumkan bahwa Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 20 telah tersedia di kantor Perseroan.
7. Apabila semua Pemegang Saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam rapat, maka pemanggilan terlebih dahulu sebagaimana dimaksud dalam poin keempat tidak menjadi syarat dan dalam rapat itu dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang dibicarakan asalkan semua menyetujui agenda Rapat dan keputusan disetujui dengan suara bulat.
8. RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apa pun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh

## Provisions for the GMS at Mandiri Sekuritas

### Procedure for Holding GMS

The Company establishes procedures for holding the GMS, both the Annual GMS and the Extraordinary GMS, to ensure that each implementation stage complies with applicable laws and the Articles of Association. The procedures include location requirements, invitations, implementation, and decision-making in the GMS, as stipulated in the following provisions:

1. The GMS is held at the main premises of the Company or at the place where the Company conducts its primary business activities in Indonesia.
2. If the GMS is attended and/or represented by all Shareholders and all Shareholders approve the GMS, then it can be held anywhere in Indonesia.
3. The GMS as referred to in the second point above may take a decision unanimously.
4. The GMS is held by notifying the Shareholders in advance by registered letter.
5. The notification shall be made no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS date, excluding the notification date and the GMS date.
6. The GMS notification must include the day, date, time, and venue of the meeting, accompanied by a notification that the materials to be discussed in the Meeting are available at the Company's office starting from the notification date until the Meeting date. The notification for the Annual GMS must also state that the Annual Report and Financial Statements as referred to in Article 20 are available at the Company's office.
7. If all Shareholders with valid voting rights are present or represented at the meeting, then the prior notification as referred to in fourth point above is not required; the meeting can make a valid and binding decision regarding the matter discussed as long as all Shareholders agree to the agenda of the Meeting and the decision is approved unanimously.
8. The GMS is chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or unavailable for any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Commissioners. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend for any reason that does



Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah satu Direktur. Dalam hal semua anggota Direksi tidak ada atau berhalangan karena sebab apa pun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang wakil Pemegang Saham yang dipilih oleh dan di antara mereka yang hadir dalam rapat.

9. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS dibuat Berita Acara Rapat, yang untuk pengesahannya ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seorang Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang ditunjuk oleh dan dari antara mereka yang hadir dalam Rapat. Penandatanganan sebagaimana dimaksud di atas tidak disyaratkan apabila Berita Acara Rapat dibuat dalam bentuk akta Notaris.
10. Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah bagi semua Pemegang Saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam RUPS.

### Tata Tertib RUPS

1. Pimpinan Rapat dan/atau pihak yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat akan memimpin jalannya sesi tanya jawab. Setiap pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara langsung pada saat Pimpinan Rapat dan/atau pihak yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.
2. Pertanyaan dan/atau tanggapan hanya dilakukan dalam 1 (satu) sesi, di mana masing-masing pemegang saham akan diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan dari masing-masing agenda.
3. Pertanyaan dan/atau tanggapan akan dijawab atau ditanggapi bilamana menurut Pimpinan Rapat atau pihak yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat berhubungan dengan agenda Rapat yang sedang dibicarakan.
4. Pertanyaan dan/atau pendapat dari pemegang saham akan ditanggapi oleh Pimpinan Rapat dan/atau oleh pihak lain yang ditunjuk atau ditugaskan oleh Pimpinan Rapat.
5. Pimpinan Rapat dan/atau pihak yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat akan memimpin sesi tanya jawab, berhak untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam menjaga ketertiban pelaksanaan Rapat.

not need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by the President Director. In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by one of the Directors. In the event that all members of the Board of Directors are absent or unavailable for any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by a representative of the Shareholders who is elected by and among those present at the meeting.

9. Of all the matters discussed and decided in the GMS, a Minutes of Meeting shall be made and ratified by the Chairman of the Meeting and one of the Shareholders or Shareholder's proxies appointed by and from among those present at the Meeting. The ratification as referred to above is not required if the Minutes of Meeting are made in the format of Notarial deed.
10. The Minutes of Meeting shall become valid evidence for all Shareholders and third parties regarding the decisions and everything that occurs in the GMS.

### GMS Procedure

1. The Chairman of the Meeting and/or the party appointed by the Chairman of the Meeting will lead the question-and-answer session. Each question and/or response shall be conveyed directly when the Chairman of the Meeting and/or a party appointed by the Chairman of the Meeting provides the opportunity to submit questions and/or responses.
2. Questions and/or responses shall only be conducted in 1 (one) session, during which each shareholder will be allowed to submit questions and/or responses for each agenda.
3. Questions and/or responses will be answered or responded to if according to the Chairman of the Meeting or the party appointed by the Chairman of the Meeting related to the agenda being discussed.
4. Questions and/or opinions from shareholders will be responded to by the Chairman of the Meeting and/or by other parties appointed or assigned by the Chairman of the Meeting.
5. The Chairman of the Meeting and/or the party appointed by the Chairman of the Meeting will lead the question-and-answer session, has the right to take necessary actions in maintaining the orderly conduct of the Meeting.

### Kehadiran Pemegang Saham dan Pihak Lain dalam RUPS

Perseroan memastikan bahwa RUPS diselenggarakan dengan prinsip transparansi dan keterbukaan, sehingga memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham untuk berpartisipasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS, baik secara langsung maupun melalui perwakilan yang sah, menjadi salah satu aspek penting dalam proses pengambilan keputusan strategis Perseroan.

Selain Pemegang Saham, pihak lain yang berhak hadir dalam RUPS adalah kuasa Pemegang Saham yang telah memperoleh surat kuasa sah, anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta profesional independen yang ditunjuk sesuai kebutuhan, seperti auditor, notaris, atau perwakilan dari otoritas terkait. Kehadiran pihak-pihak ini bertujuan untuk memastikan bahwa jalannya RUPS sesuai dengan regulasi serta mendukung keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham.

Perseroan juga memberikan kemudahan bagi Pemegang Saham dalam menghadiri RUPS dengan menyediakan mekanisme kehadiran secara fisik maupun elektronik, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, setiap Pemegang Saham dapat menjalankan haknya dalam RUPS secara optimal guna mendukung tata kelola yang baik dan akuntabel.

### Pemberian Kuasa, Pemberian Kuasa Secara Elektronik, dan Pemberian Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan, dan/atau Tanggapan

Pemegang Saham dapat diwakili oleh Pemegang Saham lain atau orang lain dengan surat kuasa dan Ketua Rapat berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili Pemegang Saham diperlihatkan.

### Upaya Perseroan untuk Meningkatkan Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS

Perseroan melakukan pemanggilan terhadap Pemegang Saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan.

### Ketentuan Kuorum Kehadiran dan Keputusan RUPS

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

### Shareholders and Other Parties Attendance at the GMS

The Company ensures that the GMS is conducted with the principles of transparency and openness, thereby allowing shareholders to participate according to the applicable regulations. Shareholders' attendance in the GMS, either directly or through authorized representatives, is one important aspect of the Company's strategic decision-making process.

In addition to Shareholders, other parties entitled to attend the GMS are Shareholders' Proxies who have obtained a valid power of attorney, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and independent professionals appointed as needed, such as auditors, notaries, or representatives of relevant authorities. The presence of these parties aims to ensure that the GMS is conducted in compliance with regulations and supports information disclosure for Shareholders.

The Company also facilitates Shareholders' attendance at the GMS by providing physical and electronic attendance mechanisms per the applicable laws and regulations. Thus, each Shareholder can optimally exercise their rights at the GMS to support good and accountable governance.

### Granting of Authorization, Granting of Electronic Authorization, and Providing Opportunities to Ask Questions, and/or Responses

A Shareholder may be represented by another Shareholder or other person by power of attorney and the Chairman of the Meeting is entitled to request that a power of attorney to represent the Shareholder be presented.

### The Company's Efforts to Increase Shareholder Attendance at the GMS

The Company shall make an invitation to the Shareholders at the latest 14 (fourteen) days prior to the date of the GMS.

### Provisions for Attendance Quorum and GMS Resolutions

GMS can be held if attended by Shareholders representing more than  $\frac{1}{2}$  (one-half) of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.



## Penerapan Prinsip *One-Share-One Vote* (Satu Saham Satu Suara)

Perseroan menerapkan prinsip *one-share-one-vote* atau satu saham satu suara dalam RUPS sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta komitmen terhadap tata kelola yang transparan dan adil. Prinsip ini memastikan bahwa setiap Pemegang Saham memiliki hak suara yang proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, sehingga proses pengambilan keputusan dalam RUPS mencerminkan representasi kepemilikan secara objektif.

Dalam pelaksanaan RUPS, setiap saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham memberikan satu hak suara dalam pemungutan suara (*voting*), kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan atau Anggaran Dasar Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS dapat dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat, dan apabila diperlukan, keputusan akan ditentukan melalui mekanisme pemungutan suara berdasarkan jumlah suara yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Saham.

Dengan penerapan prinsip ini, Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan strategis yang diambil dalam RUPS mencerminkan kepentingan Pemegang Saham secara proporsional dan demokratis. Selain itu, prinsip *one-share-one-vote* juga menjadi salah satu bentuk perlindungan hak Pemegang Saham dalam menentukan arah dan kebijakan Perseroan.

## Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2024

### RUPS Tahunan

Pada tahun 2024, Mandiri Sekuritas menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan pada 26 Juni 2024 di Jakarta secara sirkuler. RUPS tersebut diadakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

### Kehadiran dalam RUPST

RUPST dilaksanakan secara sirkuler dimana dalam RUPST Sirkuler tersebut menghasilkan Keputusan RUPST yang ditandatangani oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang diwakili oleh Tuan Riduan Selaku Direktur PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri MCO) oleh Tuan Timothy Andrew Kandou dan Tuan Tri Mekar Bhawono.

Hasil Keputusan RUPST tersebut diserahkan kepada Notaris Devi Yunanda S.H., M.Kn., untuk kemudian diaktakan.

## Implementation of the *One-Share-One Vote* Principle

The Company applies the *one-share-one-vote* principle in the GMS as a form of compliance with applicable regulations and a commitment to transparent and fair governance. This principle ensures that each Shareholder has voting rights proportional to the number of shares owned, so the decision-making process in the GMS reflects an objective representation of ownership.

In the implementation of the GMS, each share owned by the Shareholders gives one vote in voting unless otherwise determined by laws and regulations or the Company's Articles of Association. Decisions made in the GMS can be reached through deliberation for consensus, and if necessary, decisions will be determined through a voting mechanism based on the number of votes held by each Shareholder.

By implementing this principle, the Company ensures that every strategic decision made in the GMS reflects the interests of the Shareholders proportionally and democratically. In addition, the *one-share-one-vote* principle also serves as a form of protection for Shareholders' rights in determining the direction and policies of the Company.

## GMS in 2024

### Annual GMS

In 2024, Mandiri Sekuritas held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 26 June 2024 in Jakarta through a circular resolution. The AGMS was conducted in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

### Attendance at the AGMS

The AGMS was held circularly where the Circular AGMS resulted in the AGMS Resolution signed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, represented by Mr. Riduan as Director of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri Persero Tbk Employee Consumer Cooperative (Mandiri MCO) by Mr. Timothy Andrew Kandou and Mr. Tri Mekar Bhawono.

The resolution of the AGMS was submitted to Notary Devi Yunanda S.H., M.Kn., to be notarized.

## Agenda, Keputusan RUPST, dan Realisasi Keputusan

## Agenda, AGMS Resolutions and Realization of Resolutions

<b>Agenda 1</b> 1 <sup>st</sup> Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>volledig acquit et de charge</i> ) terhadap seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang aktivitas tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.	Approval of the Annual Report and the Board of Commissioners Oversight Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2023, including to release and discharge of all responsibilities ( <i>volledig acquit et de charge</i> ) to all Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in relation to the management and supervision conducted during the financial year ended on 31 December 2023, to the extent that such activities are reflected in the Annual Report.
<b>Keputusan</b> Decision	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan - PricewaterhouseCoopers (PwC), dengan opini "menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00021/2.1025/AU.1/09/0229-3/1/1/2024 tanggal 29 Januari 2024.</li> <li>Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka Rapat memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan, selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for fiscal year ended 31 December 2023 and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ended 31 December 2023 which had been audited by the Tanudiredja Public Accounting Firm, Wibisana, Rintis &amp; Rekan - PricewaterhouseCoopers (PwC), with the opinion "presented fairly, in all material respects" as stated in the report No. 00021/2.1025/AU.1/09/0229-3/1/1/2024 dated 29 January 2024.</li> <li>Upon the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31 December 2023 and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ending on 31 December 2023, this Circular Resolution granted full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with the management and supervision of the Company that has been carried out, during the fiscal year ended on 31 December 2023, to the extent that such actions are not a criminal act and reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements for the year ended on 31 December 2023.</li> </ol>
<b>Realisasi</b> Realization	Telah terealisasi pada tahun 2024	Was realized in 2024
<b>Agenda 2</b> 2 <sup>nd</sup> Agenda	Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approval of the use of the Company's net income for the financial year ending 31 December 2023.
<b>Keputusan</b> Decision	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp288.008.526.528,00,- (dua ratus delapan puluh delapan miliar delapan juta lima ratus dua puluh enam ribu lima ratus dua puluh delapan rupiah) sebagai berikut:           <ol style="list-style-type: none"> <li>62% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023 atau sebesar Rp178.757.571.072,- (seratus tujuh puluh delapan miliar tujuh ratus lima puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh satu ribu tujuh puluh dua rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada Para Pemegang Saham.</li> <li>38% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023 atau sebesar Rp109.250.955.496,- (seratus sembilan miliar dua ratus lima puluh juta sembilan ratus lima puluh lima ribu empat ratus sembilan puluh enam rupiah) ditetapkan sebagai Laba Ditahan.</li> </ol> </li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur tata cara alokasi laba bersih Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved and stipulated the use of the Company's net income for financial year ended 31 December 2023 in the amount of Rp288,008,526,528 (two hundred eighty-eight billion eight million five hundred twenty-six thousand five hundred twenty-eight Rupiah) as follows:           <ol style="list-style-type: none"> <li>62% of the Company's net income for the financial year 2023 or Rp178,757,571,072 (one hundred seventy-eight billion seven hundred fifty-seven million five hundred seventy-one thousand seventy-two Rupiah) is distributed as cash dividends to the Shareholders.</li> <li>38% of the Company's net income for the financial year 2023 or Rp109,250,955,496 (one hundred nine billion two hundred fifty million nine hundred fifty five thousand four hundred ninety six rupiah) is designated as Retained Earnings.</li> </ol> </li> <li>Authorized the Board of Directors to govern the process for the allocation of the Company's net income as mentioned above, in accordance with the prevailing laws and regulations.</li> </ol>
<b>Realisasi</b> Realization	Telah terealisasi pada tahun 2024	Was realized in 2024



<b>Agenda 3</b> 3 <sup>rd</sup> Agenda	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan penetapan biaya/honorariumnya.	Approval of the appointment of a Public Accountant Firm and Public Accountant of the Company to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2024 and determination of the fees/honorarium.
<b>Keputusan</b> Decision	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (PwC) dan Akuntan Publik Ketty untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (PwC) dan/atau Akuntan Publik Ketty, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris memberikan laporan ke Pemegang Saham.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Appointed Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (PwC) and Public Accountant Ketty to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024.</li> <li>Authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and Public Accountant, and appoint a replacement Public Accounting Firm and/or Public Accountant in the case of Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (PwC) and/or Public Accountant Ketty, for whatever reason, were unable to complete the audit process of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024. If there is a change in the Public Accounting Firm and/or Public Accountant, the Board of Commissioners will report to the Shareholders.</li> </ol>
<b>Realisasi</b> Realization	Telah terealisasi pada tahun 2024	Was realized in 2024
<b>Agenda 4</b> 4 <sup>th</sup> Agenda	Penetapan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta penetapan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2024; dan	Determination of tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year ending 31 December 2023, and determination of salaries of Board of Directors and honorarium of Board of Commissioners, and provision of facilities, benefits and/or other allowances for the financial year 2024; and
<b>Keputusan</b> Decision	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham untuk menetapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</li> <li>Gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2024.</li> </ol>	<p>Authorized the Board of Commissioners with prior approval from the Shareholders to determine:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tantiem for the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2023.</li> <li>Salaries of members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners and provision of facilities, benefits and/or other allowances for the 2024 financial year.</li> </ol>
<b>Realisasi</b> Realization	Telah terealisasi pada tahun 2024	Was realized in 2024
<b>Agenda 5</b> 5 <sup>th</sup> Agenda	Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Approval of Changes in the Composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
<b>Keputusan</b> Decision	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan untuk mengangkat kembali Bapak Mohamad Oki Ramadhana sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak Tanggal Efektif dari Keputusan Sirkuler ini untuk tetap melaksanakan pekerjaannya dengan tugas, kewenangan dan kewajiban yang sama sampai dengan ditetapkannya pejabat definitif dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya sesuai Anggaran Dasar Perseroan.</li> <li>Menyatakan bahwa sejak Tanggal Efektif dari Keputusan Sirkuler ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: <b>Direksi:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mohamad Oki Ramadhana : Direktur Utama</li> <li>Silva Halim : Direktur</li> <li>Theodora VN Manik : Direktur</li> <li>Harold Jonathan Dharma Tjiptadaja : Direktur</li> <li>Alex Widi Kristiono : Direktur</li> </ol>   <b>Dewan Komisaris:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hoesen : Komisaris Utama dan Komisaris Independen</li> <li>Arief Ariyana : Komisaris</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Determined to reappoint Mr. Mohamad Oki Ramadhana as President Director of the Company as of the Effective Date of this Circular Resolution to continue to carry out his work with the same duties, authorities and obligations until the appointment of a definitive official without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time in accordance with the Company's Articles of Association.</li> <li>Declared that since the Effective Date of this Circular Resolution, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are as follows: <b>Board of Directors:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mohamad Oki Ramadhana : President Director</li> <li>Silva Halim : Director</li> <li>Theodora VN Manik : Director</li> <li>Harold Jonathan Dharma Tjiptadaja : Director</li> <li>Alex Widi Kristiono : Director</li> </ol>   <b>Board of Commissioners:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hoesen : President Commissioner and Independent Commissioner</li> <li>Arief Ariyana : Commissioner</li> </ol> </li> </ol>
<b>Realisasi</b> Realization	Telah terealisasi pada tahun 2024	Was realized in 2024

## RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2024, Mandiri Sekuritas menyelenggarakan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara sirkuler yang dilaksanakan pada 31 Juli 2024, 28 November 2024 dan, di Jakarta secara sirkuler. RUPS tersebut diadakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

## Extraordinary GMS

In 2024, Mandiri Sekuritas held 3 (three) General Meetings of Shareholders (GMS) circularly on 31 July 2024, 28 November 2024, and in Jakarta. The GMS was held following statutory provisions and the Company's Articles of Association.

## Agenda, Keputusan RUPST, dan Realisasi Keputusan

## Agenda, AGMS Resolutions, and Realization of Resolutions

Agenda 1 1 <sup>st</sup> Agenda	Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Approval of Changes in the Composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.																												
Keputusan Decision	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Mohamad Oki Ramadhana sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya.</li> <li>Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Arief Ariyana dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak Tanggal Efektif dari Keputusan Sirkuler ini dan mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.</li> <li>Menyetujui pengangkatan Bapak Mochamad Rizaldi sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak Tanggal Efektif dari Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. <ul style="list-style-type: none"> <li>Adapun penetapan pengangkatan Bapak Mochamad Rizaldi tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>).</li> </ul> </li> <li>Menyatakan bahwa sejak Tanggal Efektif dari Keputusan Sirkuler ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: <p><b>Direksi:</b></p> <table border="0"> <tr> <td>a. Mohamad Oki Ramadhana</td> <td>: Direktur Utama</td> </tr> <tr> <td>b. Silva Halim</td> <td>: Direktur</td> </tr> <tr> <td>c. Theodora VN Manik</td> <td>: Direktur</td> </tr> <tr> <td>d. Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja</td> <td>: Direktur</td> </tr> <tr> <td>e. Alex Widi Kristiono</td> <td>: Direktur</td> </tr> </table> <p><b>Dewan Komisaris:</b></p> <table border="0"> <tr> <td>a. Hoesen</td> <td>: Komisaris Utama dan Komisaris Independen</td> </tr> <tr> <td>b. Mochamad Rizaldi*</td> <td>: Komisaris</td> </tr> </table> <p><small>* Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>)</small></p> </li> </ol>	a. Mohamad Oki Ramadhana	: Direktur Utama	b. Silva Halim	: Direktur	c. Theodora VN Manik	: Direktur	d. Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja	: Direktur	e. Alex Widi Kristiono	: Direktur	a. Hoesen	: Komisaris Utama dan Komisaris Independen	b. Mochamad Rizaldi*	: Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the reappointment of Mr. Mohamad Oki Ramadhana as President Director of the Company effective as of the closing date of the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2023 and will expire at the closing of the 3rd Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, which will be held in 2027, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.</li> <li>Approved the dismissal with honor of Mr. Arief Ariyana from his position as Commissioner of the Company effective as of the Effective Date of this Circular Resolution and thanked him for his services during his tenure as Commissioner of the Company.</li> <li>Approved the appointment of Mr. Mochamad Rizaldi as the Company's Commissioner effective as of the Effective Date of this Circular Resolution and ending at the closing of the 3rd Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, which will be held in 2027, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. <ul style="list-style-type: none"> <li>Mr. Mochamad Rizaldi's appointment, as mentioned above, will be effective after he has received approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test.</li> </ul> </li> <li>Declared that since the Effective Date of this Circular Resolution, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are as follows: <p><b>Board of Directors:</b></p> <table border="0"> <tr> <td>a. Mohamad Oki Ramadhana</td> <td>: President Director</td> </tr> <tr> <td>b. Silva Halim</td> <td>: Director</td> </tr> <tr> <td>c. Theodora VN Manik</td> <td>: Director</td> </tr> <tr> <td>d. Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja</td> <td>: Director</td> </tr> <tr> <td>e. Alex Widi Kristiono</td> <td>: Director</td> </tr> </table> <p><b>Board of Commissioners:</b></p> <table border="0"> <tr> <td>a. Hoesen</td> <td>: President Commissioner and Independent Commissioner</td> </tr> <tr> <td>b. Mochamad Rizaldi*</td> <td>: Commissioner</td> </tr> </table> <p><small>* Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test.</small></p> </li> </ol>	a. Mohamad Oki Ramadhana	: President Director	b. Silva Halim	: Director	c. Theodora VN Manik	: Director	d. Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja	: Director	e. Alex Widi Kristiono	: Director	a. Hoesen	: President Commissioner and Independent Commissioner	b. Mochamad Rizaldi*	: Commissioner
a. Mohamad Oki Ramadhana	: Direktur Utama																													
b. Silva Halim	: Direktur																													
c. Theodora VN Manik	: Direktur																													
d. Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja	: Direktur																													
e. Alex Widi Kristiono	: Direktur																													
a. Hoesen	: Komisaris Utama dan Komisaris Independen																													
b. Mochamad Rizaldi*	: Komisaris																													
a. Mohamad Oki Ramadhana	: President Director																													
b. Silva Halim	: Director																													
c. Theodora VN Manik	: Director																													
d. Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja	: Director																													
e. Alex Widi Kristiono	: Director																													
a. Hoesen	: President Commissioner and Independent Commissioner																													
b. Mochamad Rizaldi*	: Commissioner																													
Realisasi Realization	Telah terealisasi pada tahun 2024	Was realized in 2024																												



<b>Agenda 2</b> 2 <sup>nd</sup> Agenda	Penyertaan Kepemilikan Saham Perseroan	Participation in the Company's Share Ownership
<b>Keputusan Decision</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui untuk melakukan pembelian 1 (satu) lembar saham PT. Mandiri Utama Finance yang dimiliki oleh PT. Asco Investindo dengan harga sebesar Rp416 (empat ratus enam belas rupiah).</li> <li>Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali Keputusan Sirkuler ini dalam akta Notaris dan untuk melaksanakan lebih lanjut keputusan-keputusan ini, termasuk membuat dan menandatangani akta dan dokumen yang diperlukan, dan melakukan segala tindakan apapun yang diperlukan untuk melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan.</li> <li>Tanggal efektif dari Keputusan Sirkuler ini adalah sesuai dengan tanggal tanda tangan terakhir dari perwakilan Pemegang Saham yang dinyatakan dalam Keputusan Sirkuler ini, dalam hal tanda tangan dari perwakilan Pemegang Saham tidak diberikan pada tanggal yang sama.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved to purchase 1 (one) share of PT Mandiri Utama Finance owned by PT Asco Investindo at a price of Rp416 (four hundred sixteen rupiah).</li> <li>To grant authority and power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to restate this Circular Resolution in a Notarial deed and to further implement these resolutions, including making and signing the necessary deeds and documents, and to take any action whatsoever necessary to conduct the aforementioned power and authority without any exception.</li> <li>The effective date of this Circular Resolution shall be in accordance with the date of the last signature of the representative of the Shareholders stated in this Circular Resolution, if the signature of the representative of the Shareholders is not given on the same date.</li> </ol>
<b>Realisasi Realization</b>	Telah terealisasi pada tahun 2024	Was realized in 2024
<b>Agenda 3</b> 3 <sup>rd</sup> Agenda	Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Approval of Changes in the Composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
<b>Keputusan Decision</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui pengangkatan Tuan Mochamad Rizaldi sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tersebut pada bagian pertimbangan No. 2 di atas, yaitu pada tanggal 20 November 2024, dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya.</li> <li>Menyatakan bahwa sejak tanggal 20 November 2024, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama dan Independen : Hoesen</li> <li>Komisaris : Mochamad Rizaldi</li> </ol> </li> <li>Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk menyatakan seluruh Keputusan Sirkuler ini dalam suatu Akta Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, apabila diperlukan dan untuk itu menghadap di mana perlu, membuat, suruh membuat dan menandatangani akta dan surat-surat diperlukan, dan jika diperlukan untuk mengambil tindakan-tindakan yang dianggap perlu oleh peraturan yang terkait untuk mencapai maksud tersebut tanpa ada yang dikecualikan.</li> <li>Menyatakan bahwa tanggal efektif Keputusan Sirkuler ini adalah sesuai dengan tanggal tanda tangan terakhir dari perwakilan Pemegang Saham yang dinyatakan dalam Keputusan Sirkuler ini, dalam hal tanda tangan dari perwakilan Pemegang Saham tidak diberikan pada tanggal yang sama.</li> <li>Keputusan Sirkuler ini dapat dibuat dalam beberapa rangkap dan masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the appointment of Mr. Mochamad Rizaldi as Commissioner of the Company effective from the date of the approval letter of the Financial Services Authority (OJK) as mentioned in the consideration No. 2 above, namely on 20 November 2024, and ending at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, namely the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.</li> <li>Declared that as of 20 November 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners are as follows: <ol style="list-style-type: none"> <li>President Commissioner and Independent Commissioner : Hoesen</li> <li>Commissioner : Mochamad Rizaldi</li> </ol> </li> <li>To authorize the Board of Directors of the Company, either individually or collectively, with the right of substitution to state the entire Circular Resolution in a Notarial Deed, and to subsequently notify the relevant authorities, as well as to take all and any necessary actions in connection with such resolution under the prevailing laws and regulations, if necessary and to appear where necessary, make, order to make and sign the deeds and letters required, and if necessary to take actions deemed necessary by the relevant regulations to achieve such purpose without any exception.</li> <li>Declared that the effective date of this Circular Resolution is in accordance with the date of the last signature of the representative of the Shareholders stated in this Circular Resolution, if the signature of the representative of the Shareholders is not given on the same date.</li> <li>This Circular Decision may be made in several copies and each has the same legal force.</li> </ol>
<b>Realisasi Realization</b>	Telah terealisasi pada tahun 2024	Was realized in 2024

## Informasi Mengenai Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2023, Mandiri Sekuritas menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 16 Mei 2023 di Jakarta.

Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam rapat tersebut telah direalisasikan dalam tahun buku 2023 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Information on the Previous Year's GMS Resolution

In 2023, Mandiri Sekuritas held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which was conducted on 16 May 2023 in Jakarta.

All resolutions made during the meeting were implemented in the 2023 financial year under the applicable regulations.

Keputusan RUPS Tahunan 2023	Realisasi Realization	Resolution of the 2023 AGMS
<b>Agenda 1</b>		<b>1<sup>st</sup> Agenda</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan - PricewaterhouseCoopers (PwC), dengan opini "menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00018/2.1025/AU.1/09/0229-2/1/2023 tanggal 25 Januari 2023.</li> </ol>	Telah terealisasi pada tahun 2023 Was realized in 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for fiscal year ended 31 December 2022 and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ended 31 December 2022 which had been audited by the Tanudiredja Public Accounting Firm, Wibisana, Rintis &amp; Rekan - PricewaterhouseCoopers (PwC), with the opinion "presented fairly, in all material respects" as stated in the report No. 00018/2.1025/AU.1/09/0229- 2/1/2023 dated 25 January 2023.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, maka Keputusan Sirkuler ini memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan, selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</li> </ol>	Telah terealisasi pada tahun 2023 Was realized in 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Upon the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31 December 2022 and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ending on 31 December 2022, this Circular Resolution granted full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with the management and supervision of the Company that has been carried out, during the fiscal year ended on 31 December 2022, to the extent that such actions are not a criminal act and reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements for the year ended on 31 December 2022.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) tersebut juga diberikan kepada: <ol style="list-style-type: none"> <li>Bapak Heru Handayanto yang menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 21 April 2022.</li> <li>Bapak Mirza Adityaswara yang menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 23 Mei 2022.</li> <li>Bapak Endra Gunawan yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 2 Juni 2022.</li> </ol> </li> </ol>	Telah terealisasi pada tahun 2023 Was realized in 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>The full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) was also granted to: <ol style="list-style-type: none"> <li>Mr. Heru Handayanto who served as Director of the Company from 1 January 2022 to 21 April 2022.</li> <li>Mr. Mirza Adityaswara who served as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company from 1 January 2022 to 23 May 2022.</li> <li>Mr. Endra Gunawan who served as Commissioner of the Company from 1 January 2022 to 2 June 2022.</li> </ol> </li> </ol>



Keputusan RUPS Tahunan 2023	Realisasi Realization	Resolution of the 2023 AGMS
<b>Agenda 2</b>		<b>2<sup>nd</sup> Agenda</b>
1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp380.695.060.193 (tiga ratus delapan puluh miliar enam ratus sembilan puluh lima juta enam puluh ribu seratus sembilan puluh tiga rupiah) sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>31% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2022 atau sebesar Rp117.934.769.000 (seratus tujuh belas miliar sembilan ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada Para Pemegang Saham.</li> <li>69% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2022 atau sebesar Rp262.760.291.193 (dua ratus enam puluh dua miliar tujuh ratus enam puluh dua juta dua ratus sembilan puluh satu ribu seratus sembilan puluh tiga Rupiah) ditetapkan sebagai Laba Ditahan.</li> </ol>	Telah terealisasi pada tahun 2023 Was realized in 2023	1. Approved and stipulated the use of the Company's net income for financial year ended 31 December 2022 in the amount of Rp380,695,060,193 (three hundred eighty billion six hundred ninety-five million sixty thousand one hundred ninety-three rupiah) as follows: <ol style="list-style-type: none"> <li>31% of the Company's net income for the 2022 financial year or Rp117,934,769,000 (one hundred seventeen billion nine hundred thirty-four million seven hundred and sixty-nine thousand Rupiah) is distributed as cash dividends to Shareholders.</li> <li>69% of the Company's net income for the 2022 financial year or Rp262,760,291,193 (two hundred sixty-two billion seven hundred sixty million two hundred ninety-one thousand one hundred and ninety three Rupiah) is designated as Retained Profit.</li> </ol>
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur tata cara alokasi laba bersih Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah terealisasi pada tahun 2023 Was realized in 2023	2. Authorized the Board of Directors to govern the process for the allocation of the Company's net income as mentioned above, in accordance with the prevailing laws and regulations.
<b>Agenda 3</b>		<b>3<sup>rd</sup> Agenda</b>
1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan (PricewaterhouseCoopers) dan Akuntan Publik Lucy Luciana Suhenda untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Telah terealisasi pada tahun 2023 Was realized in 2023	1. Appointed Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) and Public Accountant Lucy Luciana Suhenda to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2023.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan (PricewaterhouseCoopers) dan/atau Akuntan Publik Lucy Luciana Suhenda, karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris memberikan laporan ke Pemegang Saham.	Telah terealisasi pada tahun 2023 Was realized in 2023	2. Authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and Public Accountant, and appoint a replacement Public Accounting Firm and/or Public Accountant in the case of Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) and/or Public Accountant Lucy Luciana Suhenda, for whatever reason, were unable to complete the audit process of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2023. If there is a change in the Public Accounting Firm and/or Public Accountant, the Board of Commissioners will report to the Shareholders.
<b>Agenda 4</b>		<b>4<sup>th</sup> Agenda</b>
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham untuk menetapkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</li> <li>Gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, <i>benefit</i> dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2023.</li> </ol>	Telah terealisasi pada tahun 2023 Was realized in 2023	1. Authorized the Board of Commissioners with prior approval from the Shareholders to determine: <ol style="list-style-type: none"> <li>Tantiem for the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2022.</li> <li>Salaries of members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners and provision of facilities, benefits and/or other allowances for the 2023 financial year.</li> </ol>
<b>Agenda 5</b>		<b>5<sup>th</sup> Agenda</b>
1. Menyetujui pengangkatan Bapak Hoesen sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak Tanggal Efektif Keputusan Sirkuler ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya.	Telah terealisasi pada tahun 2023 Was realized in 2023	1. Approved the appointment of Mr Hoesen as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company effective since the date of this Circular Resolution and will end at the closing of the 3 <sup>rd</sup> (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, which will be held in 2026, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.

Keputusan RUPS Tahunan 2023	Realisasi Realization	Resolution of the 2023 AGMS
<p>2. Menyetujui pengesampingan ketentuan Pasal 14 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan mengenai syarat maksimal jangka waktu 3 (tiga) tahun masa jabatan Direksi Perseroan setelah tanggal pengangkatannya, dengan ketentuan bahwa pengesampingan ini hanya berlaku untuk masa jabatan Ibu Theodora VN Manik sebagai Direktur Perseroan yang telah habis pada tanggal 14 April 2023.</p>	<p>Telah terealisasi pada tahun 2023 Was realized in 2023</p>	<p>2. Approved the waiver of the provisions of Article 14 paragraph 4 of the Company's Articles of Association regarding the maximum term of office of the Company's Directors of 3 (three) years after the date of appointment, provided that this waiver only applies to the term of office of Ms. Theodora VN Manik as Director of the Company which has expired on 14 April 2023.</p>
<p>3. Menyetujui pengangkatan kembali Ibu Theodora VN Manik sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 14 April 2023 dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya.</p>	<p>Telah terealisasi pada tahun 2023 Was realized in 2023</p>	<p>3. Approved the appointment of Ms. Theodora VN Manik as Director of the Company effective since 14 April 2023 and will end at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, which will be held in 2026, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time.</p>
<p>4. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Harold Jonathan Dharma Tjiptadaja sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak Tanggal Efektif Keputusan Sirkuler ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya.</p>	<p>Telah terealisasi pada tahun 2023 Was realized in 2023</p>	<p>4. Approved the reappointment of Mr. Harold Jonathan Dharma Tjiptadaja as Director of the Company effective since the date of this Circular Resolution and will end at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, which will be held in 2026, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.</p>
<p>5. Menyatakan bahwa sejak Tanggal Efektif dari Keputusan Sirkuler ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Oki Ramadhana: Direktur Utama</li> <li>b. Silva Halim: Direktur</li> <li>c. Theodora VN Manik: Direktur</li> <li>d. Harold Jonathan Dharma Tjiptadaja: Direktur</li> <li>e. Alex Widi Kristiono: Direktur</li> <li>f. Hoesen: Komisaris Utama dan Komisaris Independen</li> <li>g. Arief Ariyana: Komisaris</li> </ul>	<p>Telah terealisasi pada tahun 2023 Was realized in 2023</p>	<p>5. Declared that since the Effective Date of this Circular Resolution, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Oki Ramadhana: President Director</li> <li>b. Silva Halim: Director</li> <li>c. Theodora VN Manik: Director</li> <li>d. Harold Jonathan Dharma Tjiptadaja: Director</li> <li>e. Alex Widi Kristiono: Director</li> <li>f. Hoesen: President Commissioner and Independent Commissioner</li> <li>g. Arief Ariyana: Commissioner</li> </ul>
<b>Agenda 6</b>		<b>6<sup>th</sup> Agenda</b>
<p>1. Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 14 (Direksi) ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, yang semula berbunyi, sebagai berikut:</p> <p><b>Pasal 14 ayat 4</b> Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau tanggal lain yang ditetapkan lain oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya atau jangka waktu lain yang ditetapkan oleh RUPS dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah tanggal pengangkatannya, dan dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.</p> <p>Selanjutnya diubah menjadi, sebagai berikut:</p> <p><b>Pasal 14 ayat 4</b> Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau tanggal lain yang ditetapkan lain oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.</p>	<p>Telah terealisasi pada tahun 2023 Was realized in 2023</p>	<p>1. Approved amendment to Article 14 (Board of Directors) paragraph 4 of the Company's Articles of Association, which originally read as follows:</p> <p><b>Article 14 paragraph 4</b> The members of the Board of Directors are appointed for a period of time commencing from the closing of the GMS appointing them or another date determined by the GMS, and ending at the closing of the 3rd (three) Annual GMS since their appointment or another period determined by the GMS with conditions that may not exceeds the period of 3 (three) years after the date of appointment, and without prejudice to the rights of the GMS to at any time dismiss the members of the Board of Directors before their term of office ends.</p> <p>Afterward changed to:</p> <p><b>Article 14 paragraph 4</b> The members of the Board of Directors shall be appointed for a period commencing from the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS) appointing them or another date determined by the GMS, and ending at the closing of the 3rd (third) Annual GMS since their appointment, without prejudice to the rights of the GMS to at any time dismiss the members of the Board of Directors before their term of office ends.</p>



Keputusan RUPS Tahunan 2023	Realisasi Realization	Resolution of the 2023 AGMS
<p>2. Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 17 (Dewan Komisaris) ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, yang semula berbunyi, sebagai berikut:</p> <p><b>Pasal 17 ayat 5</b> Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau tanggal lain yang ditetapkan lain oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya atau jangka waktu lain yang ditetapkan oleh RUPS dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah tanggal pengangkatannya, dan dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.</p> <p>Selanjutnya diubah menjadi, sebagai berikut:</p> <p><b>Pasal 17 ayat 5</b> Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau tanggal lain yang ditetapkan lain oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.</p>	<p>Telah terealisasi pada tahun 2023 Was realized in 2023</p>	<p>2. Approved amendment to Article 17 (Board of Commissioners) paragraph 5 of the Company's Articles of Association, which originally read as follows:</p> <p><b>Article 17 paragraph 5</b> The members of the Board of Commissioners are appointed for a period of time commencing from the closing of the GMS appointing them or another date determined by the GMS, and ending at the closing of the 3rd (three) Annual GMS since their appointment or another period determined by the GMS with conditions that may not exceeds the period of 3 (three) years after the date of appointment, and without prejudice to the rights of the GMS to at any time dismiss the members of the Board of Commissioners before their term of office ends.</p> <p>Afterward changed to:</p> <p><b>Article 17 paragraph 5</b> The members of the Board of Commissioners shall be appointed for a period commencing from the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS) appointing them or another date determined by the GMS, and ending at the closing of the 3rd (third) Annual GMS since their appointment, without prejudice to the rights of the GMS to at any time dismiss the members of the Board of Commissioners before their term of office ends.</p>
<p>3. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada salah satu Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali perubahan Pasal 14 dan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui pada butir 1 dan 2 di atas dan juga menyusun dan menyajikan kembali (<i>restatement</i>) seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan menjadi satu Akta Notaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>Telah terealisasi pada tahun 2023 Was realized in 2023</p>	<p>3. Agreed to give authority to one of the Company's Directors to restate the amendments to Article 14 and Article 17 of the Company's Articles of Association which have been approved in points 1 and 2 above as well as to prepare and restate all articles of the Company's Articles of Association as one Notarial Deed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.</p>

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam sistem tata kelola Perseroan sebagai organ pengawas yang bertanggung jawab atas pemantauan kinerja dan kebijakan yang dijalankan oleh Direksi. Tugas utama Dewan Komisaris mencakup pengawasan atas pengelolaan bisnis, kondisi keuangan, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yang terakhir diperbarui melalui Akta No. 8 tanggal 25 Mei 2023.

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis yang diambil Direksi telah sesuai dengan prinsip GCG. Selain itu, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap efektivitas tata kelola, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal untuk menjaga keberlanjutan bisnis Perseroan.

Hasil pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS Tahunan sebagai bagian dari mekanisme penilaian kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga berperan dalam meninjau dan menyetujui business plan yang disusun oleh Direksi, memastikan bahwa strategi bisnis yang diterapkan tetap selaras dengan kepentingan Pemegang Saham serta tujuan jangka panjang Perseroan.

### Dasar Hukum

Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan sesuai Akta No 8 tanggal 25 Mei 2023.

### Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris (*Board Manual*)

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja dan Tata Tertib (PKT2) Dewan Komisaris. PKT2 ini disusun berdasarkan prinsip GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, pedoman ini juga mengacu pada standar etika dan nilai-nilai yang diterapkan di lingkungan Perseroan.

PKT2 Dewan Komisaris dirancang untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berjalan secara sistematis, efektif, dan selaras dengan kepentingan Perseroan serta Pemegang Saham. Selain sebagai panduan dalam menjalankan fungsi pengawasan, PKT2 juga digunakan sebagai instrumen evaluasi kinerja Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners plays a crucial role in the Company's governance system as a supervisory body responsible for monitoring the performance and policies implemented by the Board of Directors. The primary duties of the Board of Commissioners include overseeing business management, financial conditions, and the Company's compliance with applicable regulations, as stipulated in the Articles of Association, which were last updated through Deed No. 8 dated 25 May 2023.

As part of its responsibilities, the Board of Commissioners ensures that every policy and strategic decision the Board of Directors makes aligns with GCG principles. Additionally, the Board of Commissioners evaluates the effectiveness of governance, risk management, and the internal control system to safeguard the Company's business sustainability.

The supervision results conducted by the Board of Commissioners are presented at the Annual GMS as part of the performance assessment mechanism for the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews and approves the business plan prepared by the Board of Directors, ensuring that the business strategies implemented remain aligned with the interests of the Shareholders and the Company's long-term objectives.

### Legal Basis

Article 17 of the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 8 dated 25 May 2023.

### Board of Commissioners' Board Manual

In carrying out its supervisory and advisory duties to the Board of Directors, the Board of Commissioners is guided by the Working Guidelines and Code of Conducts (PKT2) of the Board of Commissioners. This PKT2 is prepared based on GCG principles, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association. In addition, this guideline also refers to ethical standards and values implemented within the Company.

The Board of Commissioners' PKT2 is designed to ensure that the execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities is carried out systematically, effectively, and in alignment with the interests of the Company and Shareholders. In addition to serving as a guideline for performing its supervisory function, PKT2 is also used as an instrument for evaluating the Board of Commissioners' performance.



Perseroan secara berkala melakukan penyempurnaan terhadap PKT2 Dewan Komisaris agar tetap sesuai dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan tata kelola. Dengan demikian, pedoman ini tetap relevan dalam mendukung efektivitas pengawasan serta meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Mandiri Sekuritas yang disahkan melalui Surat Keputusan No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T//2016 tanggal 25 Januari 2016 menjadi acuan utama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pedoman ini disusun untuk memastikan bahwa pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi berjalan sesuai dengan prinsip GCG serta ketentuan yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris mencakup aspek-aspek berikut:

1. Visi dan Misi
2. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)
3. Maksud dan Tujuan
4. Dasar Hukum
5. Organisasi
6. Masa Kerja dan Pemberhentian
7. Pedoman Perilaku
8. Independensi
9. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
10. Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris
11. Pelaporan
12. Pembagian Kerja Dewan Komisaris
13. Rapat Dewan Komisaris
14. Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris
15. Hubungan Komisaris dengan Direksi
16. Evaluasi Kinerja dan Remunerasi
17. Periode Berlaku dan Evaluasi Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris

## Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari struktur tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris memiliki peran utama dalam mengawasi kebijakan dan jalannya pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memberikan arahan dan rekomendasi strategis guna memastikan bahwa prinsip GCG diterapkan secara optimal dalam setiap aspek operasional Perseroan.

The Company periodically refines the Board of Commissioners' PKT2 to align with regulatory developments and governance needs. Thus, this guideline remains relevant in supporting the effectiveness of supervision and enhancing accountability in the Company's management.

The Mandiri Sekuritas Board of Commissioners Charter, approved through Decree No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T//2016, dated 25 January 2016, serves as the main reference in implementing the Board of Commissioners duties and responsibilities. This guideline is designed to ensure that supervision and guidance provided to the Board of Directors are conducted following GCG principles and applicable regulations.

The Board of Commissioners' Working Guidelines cover the following aspects:

1. Vision and Mission
2. Good Corporate Governance Principles
3. Purpose and Objectives
4. Legal Basis
5. Organization
6. Tenure and Termination
7. Code of Conducts
8. Independence
9. Duties and Authorities of the Board of Commissioners
10. Supervisory Function of the Board of Commissioners
11. Reporting
12. Board of Commissioners' Segregation of Duties
13. Board of Commissioners Meetings
14. Supporting Committees for the Board of Commissioners
15. Relationship between Commissioners and Directors
16. Performance Evaluation and Remuneration
17. Effective Period and Evaluation of Board of Commissioners' Working Guidelines and Code of Conducts

## Board of Commissioners' Duties, Authorities and Responsibilities

As part of the Company's governance structure, the Board of Commissioners plays a key role in overseeing the policies and management carried out by the Board of Directors. In addition to its supervisory function, the Board of Commissioners is also responsible for providing guidance and strategic recommendations to ensure that GCG principles are optimally implemented in every aspect of the Company's operations.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris bertindak secara kolegal dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar. Pengawasan terhadap kinerja Direksi dilakukan melalui evaluasi kebijakan, analisis terhadap implementasi strategi bisnis, serta pemantauan terhadap kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Untuk memastikan efektivitas tata kelola, pembagian peran dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan secara jelas dalam Anggaran Dasar, sehingga kedua organ dapat menjalankan fungsinya secara optimal sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah, sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi.
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
3. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
4. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris bertindak untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS tersebut.
5. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
6. Menyusun dan menetapkan Program Kerja Dewan Komisaris untuk setiap tahun buku.

## Pembagian Tugas antar Dewan Komisaris

Pembagian tugas antar anggota Dewan Komisaris disusun dengan mempertimbangkan struktur tanggung jawab Dewan Komisaris guna memastikan keseimbangan dalam fungsi pengawasan. Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan tugas sesuai dengan bidang pengawasan yang menjadi fokusnya, sehingga pelaksanaan tugas dapat berjalan secara efektif, efisien, dan terarah. Dengan mekanisme ini, peran Dewan Komisaris, baik secara kolegal maupun individual, menjadi lebih jelas dalam menjalankan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Komisaris Utama memiliki kewenangan untuk menetapkan kebijakan terkait pembagian tugas dan memastikan bahwa setiap anggota menjalankan perannya secara optimal. Sementara itu, pembagian kerja antar anggota Dewan

In carrying out its duties, the Board of Commissioners acts collegially by referring to the provisions stipulated in the Articles of Association. The Board of Directors' performance is supervised through policy evaluation, analysis of business strategy implementation, and monitoring of compliance with applicable regulations. To ensure effective governance, the division of roles and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors has been clearly defined in the Articles of Association, allowing both bodies to perform their functions optimally in accordance with their respective authorities.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervising the management of the Company led by the Board of Directors.
2. Carrying out tasks that are specifically assigned according to the Articles of Association, prevailing laws, and regulations and/or based on the resolutions of the GMS.
3. Carrying out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS.
4. In carrying out its duties, the Board of Commissioners acts in the interests of the Company and is responsible to the GMS.
5. Researching and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report.
6. Preparing and determining the Board of Commissioners Programs for each financial year.

## Board of Commissioners' Segregation of Duties

The segregation of duties between members of the Board of Commissioners is prepared by considering the structure of the Board of Commissioners' responsibilities to ensure a balance in the supervisory function. Each member of the Board of Commissioners is assigned a task in accordance with the supervisory area of focus, so that the implementation of the task can run effectively, efficiently and well directed. Through this mechanism, the role of the Board of Commissioners, both collegially and individually, becomes clearer in carrying out oversight of the Company's management.

The President Commissioner has the authority to establish policies related to the division of duties and ensure that each member performs their role optimally. Meanwhile, the division of labor between members of the Board of



Komisaris dilakukan secara mandiri berdasarkan kesepakatan internal, dengan tetap mengacu pada prinsip GCG serta peraturan yang berlaku.

## Integritas Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris diharapkan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, serta nilai-nilai moral yang selaras dengan peraturan yang berlaku. Kepatuhan terhadap regulasi, termasuk dalam aspek tata kelola dan aturan keuangan, menjadi prinsip utama yang harus diterapkan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan.

Selain itu, Anggaran Dasar Perseroan telah menetapkan kriteria bagi individu yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris. Kriteria ini mencakup aspek kompetensi, pengalaman, dan independensi, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki kapasitas dalam menjalankan perannya secara efektif guna mendukung pencapaian tujuan strategis dan keberlanjutan Perseroan.

## Independensi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 terdiri dari 2 (dua) anggota, dengan 1 (satu) di antaranya berasal dari pihak independen di luar Pemegang Saham, yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Utama. Komposisi ini dirancang untuk memastikan independensi dalam fungsi pengawasan serta mendukung mekanisme *check and balance* dalam tata kelola Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris tetap menjaga batasan perannya agar tidak memasuki ranah eksekutif, namun tetap menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan tegas. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Direksi sejalan dengan prinsip GCG serta kepentingan jangka panjang Perseroan dan Pemegang Saham.

## Kriteria, Proses Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, individu yang akan diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris harus memenuhi sejumlah persyaratan yang ditetapkan guna memastikan integritas, kompetensi, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Persyaratan tersebut meliputi:

Commissioners is carried out independently based on internal agreements while still referring to GCG principles and applicable regulations.

## Board of Commissioners' Integrity

Each member of the Board of Commissioners is expected to carry out their duties and responsibilities by upholding integrity, professionalism, and moral values that align with applicable regulations. Compliance with regulations, including aspects of governance and financial rules, serves as a fundamental principle that must be applied in executing the supervisory function over the Company.

In addition, the Company's Articles of Association have established criteria for individuals eligible to be appointed members of the Board of Commissioners. These criteria encompass aspects of competence, experience, and independence, aiming to ensure that each member of the Board of Commissioners can effectively perform their role in supporting the achievement of the Company's strategic objectives and sustainability.

## Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners consists of 2 (two) members as of 31 December 2024, with 1 (one) coming from an independent party outside the Shareholders, who also serves as President Commissioner. This composition is designed to ensure the supervisory function's independence and support the check-and-balance mechanism in the Company's governance.

To conduct its duties and responsibilities, the Board of Commissioners maintains the boundaries of its role to avoid entering the executive domain while ensuring that its supervisory function is conducted objectively and firmly. This approach aims to ensure that all policies and decisions the Board of Directors makes align with GCG principles and the Company's and its Shareholders' long-term interests.

## Criteria, Appointment and Dismissal Process for Members of the Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association, individuals appointed as members of the Board of Commissioners must fulfill several requirements to ensure integrity, competence, and compliance with applicable regulations. These requirements include:

- Mampu melaksanakan perbuatan hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tidak pernah dinyatakan pailit oleh pengadilan.
- Tidak pernah menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang terbukti bertanggung jawab atas kepailitan suatu Perseroan.
- Tidak pernah dipidana atas tindak pidana yang diancam dengan hukuman penjara lima tahun atau lebih.
- Tidak pernah dipidana atas tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
- Memenuhi persyaratan lain sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Able to perform legal acts in accordance with applicable laws and regulations.
- Never been declared bankrupt by the court.
- Never served as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who was proven to be responsible for the bankruptcy of a Company.
- Never been convicted of a crime punishable by imprisonment of five years or more.
- Never been convicted of a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
- Fulfill other requirements as stipulated by the Financial Services Authority (OJK).

Persyaratan ini ditetapkan untuk memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki rekam jejak yang baik serta dapat menjalankan tugas pengawasan secara profesional, objektif, dan berintegritas dalam mendukung tata kelola Perseroan yang transparan dan akuntabel.

These requirements are established to ensure that each member of the Board of Commissioners has a good track record and can perform supervisory duties professionally, objectively, and with integrity in supporting the Company's transparent and accountable governance.

### **Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Dewan Komisaris Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan**

Perseroan menerapkan kebijakan yang mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan, baik berdasarkan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap maupun hasil penilaian regulator yang berwenang. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga integritas serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip GCG. Pengunduran diri harus disampaikan secara tertulis kepada Perseroan dan akan diproses sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Resignation Policy for the Board of Commissioners if Involved in Financial Crimes**

The Company implements a policy requiring members of the Board of Commissioners to resign if they are proven to be involved in financial crimes, either based on a legally binding court decision or the assessment of the relevant regulatory authority. This policy aims to uphold integrity and ensure compliance with GCG principles. The resignation must be submitted in writing to the Company and will be processed under the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

### **Jumlah dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris**

Penentuan jumlah, dan komposisi anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang saham melalui RUPS menetapkan jumlah anggota serta struktur Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan agar pengambilan keputusan dapat berlangsung secara independen, tepat, dan efektif.

### **Number and Composition of Members of the Board of Commissioners**

The determination of the number and composition of the Board of Commissioners refers to the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Shareholders, through the GMS, determine the number of members and structure of the Board of Commissioners by considering the Company's vision, mission, and strategic plan so that decision-making can take place independently, appropriately and effectively.



Sepanjang tahun 2024, terjadi perubahan dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris. Informasi mengenai perubahan tersebut, termasuk jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun serta susunan keanggotaan per 31 Desember 2024, dapat dilihat pada tabel, berikut:

Throughout 2024, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. Information regarding these changes, including the number and composition of Board members throughout the year, as well as the composition as of 31 December 2024, is available in the following table:

### Komposisi Dewan Komisaris per 1 Januari 2024 - 30 Juli 2024

Composition of the Board of Commissioners as of 1 January 2024 - 30 July 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Tenure	Periode Period
Hoesen	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Akta No. 4 tanggal 17 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Devi Yunanda, S.H., M.Kn., di Jakarta Deed No. 4 dated 17 May 2023 made before Notary Devi Yunanda, S.H., M.Kn., in Jakarta	16 Mei 2023 - RUPST 2026 16 May 2023 - 2026 AGMS	Periode Pertama First Period
Arief Ariyana	Komisaris Commissioner	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 03 tanggal 21 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Devi Yunanda, S.H., M.Kn., di Jakarta Deed of Shareholders' Resolution No. 03 dated 21 April 2022 made before Notary Devi Yunanda, S.H., M.Kn., in Jakarta	21 April 2022 - RUPST 2025 21 April 2022 - 2025 AGMS	Periode Pertama First Period

### Komposisi Dewan Komisaris per 31 Juli 2024 - 19 November 2024

Composition of the Board of Commissioners as of 31 July 2024 - 19 November 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Tenure	Periode Period
Hoesen	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Akta No. 4 tanggal 17 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Devi Yunanda, S.H., M.Kn., di Jakarta Deed No. 4 dated 17 May 2023 made before Notary Devi Yunanda, S.H., M.Kn., in Jakarta	16 Mei 2023 - RUPST 2026 16 May 2023 - 2026 AGMS	Periode Pertama First Period

### Komposisi Dewan Komisaris per 20 November 2024 - 31 Desember 2024

Composition of the Board of Commissioners as of 20 November 2024 - 31 December 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Tenure	Periode Period
Hoesen	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Akta No. 4 tanggal 17 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Devi Yunanda, S.H., M.Kn., di Jakarta Deed No. 4 dated 17 May 2023 made before Notary Devi Yunanda, S.H., M.Kn., in Jakarta	16 Mei 2023 - RUPST 2026 16 May 2023 - 2026 AGMS	Periode Pertama First Period
Mochamad Rizaldi	Komisaris Commissioner	Akta No. 2 Tanggal 20 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Devi Yunanda, S.H., M.Kn., di Jakarta Deed No. 2 dated 20 December 2024 made before Notary Devi Yunanda, S.H., M.Kn., in Jakarta	20 November 2024 - RUPST 2027 20 November 2024 - 2027 AGMS	Periode Pertama First Period

## Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dalam periode tertentu sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris berlaku sejak ditutupnya RUPS yang menyetujui pengangkatan tersebut atau tanggal lain yang ditentukan oleh RUPS, dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatannya. Namun, RUPS memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

Setelah menyelesaikan masa jabatannya, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya, kecuali jika RUPS menentukan lain.

## Penilaian dan Persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatutan oleh Regulator

Setiap anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Efek diwajibkan untuk mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator industri keuangan di Indonesia. Kewajiban ini mengacu pada Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan serta Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan serta memperoleh persetujuan resmi dari OJK.

Informasi tentang Penilaian dan Persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatutan anggota Dewan Komisaris secara lebih rinci diuraikan pada tabel, berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Position	Persetujuan OJK OJK Approval
Hoesen	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Surat No. S-192/PM.02/2023, tanggal 17 Februari 2023 Letter No. S-192/PM.02/2023, dated 17 February 2023
Mochamad Rizaldi	Komisaris Commissioner	Surat No. S-962/PM.02/2024 tanggal 20 November 2024 Letter No. S-962/PM.02/2024 dated 20 November 2024

## Period and Term of Service of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners serve for a specific term under the Company's Articles of Association provisions. The appointment of the Board of Commissioners' member takes effect from the closing of the GMS that approves the appointment or another date determined by the GMS and ends at the closing of the third Annual GMS after the appointment date. However, the GMS has the authority to dismiss a member of the Board of Commissioners before the end of their term.

After completing their term of office, members of the Board of Commissioners may be reappointed for 1 (one) subsequent period unless determined otherwise by the GMS.

## Fit and Proper Test Assessment and Approval by Regulator

Each member of the Securities Company Board of Commissioners is required to obtain approval from the Financial Services Authority (OJK), the regulator of the financial industry in Indonesia. This obligation refers to OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 regarding Fit and Proper Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions and OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 on the Implementation of Corporate Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers.

The Company has complied with this provision by ensuring that all members of the Board of Commissioners have undergone the fit and proper test process and obtained official approval from the OJK.

The following table provides further details on the Assessment and Approval of the Fit and Proper Test for members of the Board of Commissioners.



## **Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris**

Setiap anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan lain wajib melaporkan kepemilikannya secara berkala. Laporan ini disampaikan melalui daftar kepemilikan saham yang tercantum dalam laporan tata kelola tahunan Perusahaan Efek dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai bentuk transparansi.

Untuk menjaga independensi dalam pengawasan, anggota Dewan Komisaris Independen tidak diperbolehkan memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, Perseroan tidak memiliki program atau kebijakan kepemilikan saham bagi anggota Dewan Komisaris, sehingga tidak terdapat kepemilikan saham yang tercatat atas nama anggota Dewan Komisaris di Perseroan.

## **Rangkap Jabatan Dewan Komisaris**

Perseroan mengatur rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Dewan Komisaris dapat menduduki posisi lain sepanjang tidak bertentangan dengan regulasi yang mengatur mengenai rangkap jabatan serta tidak mengganggu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa rangkap jabatan yang diemban tidak menimbulkan benturan kepentingan serta tetap mematuhi ketentuan mengenai batasan jumlah jabatan yang diperbolehkan. Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan pelaporan atas rangkap jabatan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

## **Share Ownership of Members of the Board of Commissioners**

Each member of the Board of Commissioners who owns shares in the Company or other companies is required to report their ownership periodically. This report is submitted through the share ownership list included in the annual governance report of the Securities Company and reported to the Financial Services Authority (OJK) as a form of transparency.

To maintain independence in supervision, members of the Board of Commissioners are not allowed to own shares in the Company, either directly or indirectly. In addition, the Company does not have any share ownership programs or policies for members of the Board of Commissioners, ensuring that no shares are registered under the names of the Board of Commissioners in the Company.

## **Concurrent Position of the Board of Commissioners**

The Company regulates concurrent positions held by the Board of Commissioners by referring to applicable laws and regulations. Each member of the Board of Commissioners may hold other positions as long as they do not conflict with regulations governing multiple positions and do not interfere with executing their duties and responsibilities in the Company.

In conducting its functions, the Board of Commissioners must ensure that the concurrent positions held do not cause conflicts of interest and continue to comply with the provisions regarding the limit on the number of positions allowed. The Company periodically monitors and reports on concurrent positions to ensure compliance with applicable regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Membership in Other Companies/Institutions					
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of the Board of Commissioners		Sebagai Anggota Direksi As Member of the Board of Directors		Jabatan Lainnya Other Positions	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Hoesen	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	✓			✓		✓
Mochamad Rizaldi	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓

## Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak tertentu. Kebijakan ini berpedoman pada prinsip GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas pengawasan.

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan potensi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi independensi dalam menjalankan tugas. Selain itu, keterlibatan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kepentingan pribadi atau hubungan afiliasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan tidak diperbolehkan.

Pedoman Kerja dan Tata Tertib (PKT2) Dewan Komisaris juga mengatur kewajiban untuk melaporkan kepemilikan saham, termasuk kepemilikan oleh keluarga, baik di Perseroan maupun di perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Selain itu, setiap kondisi atau situasi yang berpotensi menghambat pelaksanaan tugas di Perseroan wajib diungkapkan. Pengungkapan benturan kepentingan dilakukan secara berkala melalui Laporan Tahunan serta pernyataan benturan kepentingan sesuai dengan format yang ditetapkan oleh Perseroan, selaras dengan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

## Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners

The Company implements a conflict of interest management policy for the Board of Commissioners to ensure that every decision remains objective and is not influenced by personal interests or specific parties. This policy is guided by GCG principles and applicable laws and regulations to maintain transparency and accountability in executing supervisory duties.

Each member of the Board of Commissioners is required to report any potential conflicts of interest that may affect their independence in carrying out their duties. Additionally, involvement in decision-making related to personal interests or affiliated relationships that may create a conflict of interest is not permitted.

The Working Guidelines and Code of Conducts (PKT2) of the Board of Commissioners also regulate the obligation to report share ownership, including ownership by family members in the Company and other companies that may create a conflict of interest. Moreover, any condition or situation that can potentially hamper the implementation of duties in the Company must be disclosed. Disclosure of conflicts of interest is made periodically through the Annual Report as well as a conflict of interest statement following the format set by the Company, aligned with the provisions in the Financial Services Authority Circular Letter Number 55/SEOJK.04/2017 on the Implementation Report of Corporate Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers.



Menindaklanjuti ketentuan tersebut, pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah memastikan keterbukaan informasi melalui Laporan Penerapan Tata Kelola. Laporan tersebut mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kepemilikan saham, pengungkapan hubungan keuangan dan/atau keluarga antara Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham, serta pengungkapan benturan kepentingan yang dapat berdampak pada aktivitas pengelolaan dan pengawasan operasional Perseroan.

## Rapat Dewan Komisaris

### Kebijakan Pelaksanaan Rapat

Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan, Dewan Komisaris mengadakan rapat secara rutin, mengadakan rapat setiap waktu bilamana dianggap perlu, untuk memastikan efektivitas pengawasan terhadap operasional Perseroan. Rapat ini menjadi forum pembahasan laporan Direksi, pemberian tanggapan, persetujuan, serta rekomendasi atas rencana strategis, sekaligus meninjau berbagai permasalahan Perseroan. Seluruh hasil pembahasan dan keputusan terdokumentasi dalam Risalah Rapat.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih Pemegang Saham yang secara kolektif mewakili  $\frac{1}{10}$  (satu per sepuluh) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Panggilan rapat dilakukan oleh Komisaris Utama. Jika Komisaris Utama berhalangan, tanpa perlu pembuktian kepada pihak mana pun, pemanggilan rapat dapat dilakukan oleh salah satu anggota Dewan Komisaris.
3. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan di lokasi kedudukan Perseroan atau di tempat utama Perseroan menjalankan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia.
4. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Jika Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, tanpa perlu pembuktian kepada pihak ketiga, rapat akan dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dipilih dalam rapat tersebut.

Following up on these provisions, in 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors have ensured information disclosure through the Governance Implementation Report. The report includes the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, share ownership, disclosure of financial and/or family relationships between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders, as well as the disclosure of conflicts of interest that may impact the Company's management and operational supervision activities.

## Board of Commissioners Meeting

### Meeting Implementation Policy

As part of the supervisory mechanism, the Board of Commissioners holds regular meetings and convenes meetings at any time necessary to ensure the effectiveness of oversight over the Company's operations. These meetings serve as a forum for discussing reports from the Board of Directors, providing feedback, approvals, and recommendations on strategic plans, as well as reviewing various Company issues. All discussions and decisions are documented in the Meeting Minutes.

The implementation of the Board of Commissioners Meeting follows the predetermined provisions, as follows:

1. Board of Commissioners Meeting may be held at any time if deemed necessary by 1 (one) or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one or more members of the Board of Directors or at the written request of 1 (one) or more Shareholders who jointly represent  $\frac{1}{10}$  (one tenth) of the total shares with valid voting rights.
2. Invitation to the Meeting is made by the President Commissioner. If the President Commissioner is unable to attend, which does not need to be proven to any party, the call for meeting can be made by any member of the Board of Commissioners.
3. Board of Commissioners Meeting is held at Company's domicile or at the place where the Company conducts its main business activities, which is located in the territory of the Republic of Indonesia.
4. Meeting is chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is unable to attend, which does not need to be proven to a third party, the Board of Commissioners Meeting will be chaired by a person chosen by and from the members of the Board of Commissioners present.

5. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat memberikan kuasa untuk diwakili dalam rapat hanya kepada anggota Dewan Komisaris lainnya melalui surat kuasa resmi.

5. A member of the Board of Commissioners may grant power of attorney to be represented at a meeting only to another member of the Board of Commissioners through an official power of attorney.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 20 rapat (terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris dan rapat Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris). Informasi berikut menyajikan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat yang telah dilaksanakan:

### Frequency and Attendance Rate

In 2024, the Board of Commissioners held 20 meetings (consisting of internal meetings of the Board of Commissioners and meetings of the Supporting Committees of the Board of Commissioners). The following information presents the attendance level of the Board of Commissioners in the meetings held:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Hoesen	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	20	20	100%
Mochamad Rizaldi*	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Arief Ariyana**	Komisaris Commissioner	10	10	100%

\*Bapak Mochamad Rizaldi diangkat sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 20 November 2024 | Mr. Mochamad Rizaldi was appointed as Commissioner of the Company effective as of 20 November 2024

\*\*Bapak Arief Ariyana diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 31 Juli 2024 | Mr. Arief Ariyana was honorably discharged from his position as Commissioner of the Company effective 31 July 2024

### Agenda Rapat

Dalam setiap rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris membahas berbagai agenda strategis terkait pengawasan dan pengambilan keputusan untuk mendukung kinerja Perseroan. Pembahasan dalam rapat mencakup evaluasi kinerja, pemantauan kebijakan manajemen, serta berbagai aspek operasional yang menjadi tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris.

### Meeting Agenda

In every meeting held throughout 2024, the Board of Commissioners discussed various strategic agendas related to supervision and decision-making to support the Company's performance. Discussions in the meetings included performance evaluation, monitoring of management policies, and various operational aspects that are the responsibility of the Board of Commissioners' supervision.

Agenda rapat yang telah dibahas sepanjang tahun 2024 disajikan dalam tabel, berikut:

Meeting agendas that have been discussed throughout 2024 are presented in the following table:

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Partisipasi Komite Penunjang Support Committee Participation
22 Januari 2024 22 January 2024	Clearance audit meeting for the period ending 31 December 2023	Komite Audit Audit Committee
15 Februari 2024 15 February 2024	Laporan Internal Audit Q4 2023 Internal Audit report Q4 2023	Komite Audit Audit Committee



Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Partisipasi Komite Penunjang Support Committee Participation
21 Februari 2024 21 February 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Risk Management Q4 2023</li> <li>Laporan Compliance Q4 2023</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Risk Management report Q4 2023</li> <li>Compliance report Q4 2023</li> </ol>	Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee
28 Februari 2024 28 February 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>Annual Audit Plan 2024</li> <li>Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahun 2023 oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Annual Audit Plan 2024</li> <li>Evaluation of the implementation of the provision of audit services on financial information in 2023 by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP)</li> </ol>	Komite Audit Audit Committee
6 Maret 2024 6 March 2024	Laporan Information Technology dan Information Security Q4 2023 Information Technology and Information Security report Q4 2023	Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee
21 Maret 2024 21 March 2024	Usulan tantiem tahun buku 2023 dan remunerasi tahun 2024 untuk Pengurus Proposed tantiem for the financial year 2023 and remuneration for the financial year 2024 for the Management Board	Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration & Nomination Committee
19 April 2024	Usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan penetapan biaya/honorarium sebagai salah satu agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2023 Proposed appointment of a Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2024 and determine the fees/honorarium as one of the agendas for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2022 financial year	Komite Audit Audit Committee
7 Mei 2024 7 May 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Internal Audit Q1 2024</li> <li>Implementasi dan kuesioner Internal Control Over Financial Reporting</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Internal Audit report Q1 2024</li> <li>Implementation and questionnaire of Internal Control Over Financial Reporting</li> </ol>	Komite Audit Audit Committee
8 Mei 2024 8 May 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Risk Management Q1 2024</li> <li>Laporan Compliance Q1 2024</li> <li>Penerapan petunjuk teknis komposisi dan kualifikasi organ pengelola</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Risk Management report Q1 2024</li> <li>Compliance report Q1 2024</li> <li>Implementation of technical guidelines for the composition and qualifications of managing bodies</li> </ol>	Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee
14 Mei 2024 14 May 2024	Laporan Information Technology dan Information Security Q1 2024 Information Technology and Information Security report Q1 2024	Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee
24 Juli 2024 24 July 2024	Laporan Information Technology dan Information Security Q2 2024 Information Technology and Information Security report Q2 2024	Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee
30 Juli 2024 30 July 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Risk Management Q2 2024</li> <li>Laporan Compliance Q2 2024</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Risk Management report Q2 2024</li> <li>Compliance report Q2 2024</li> </ol>	Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee
31 Juli 2024 31 July 2024	Penetapan kembali Susunan Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris Re-determination of the composition of the Board of Commissioners Supporting Committees	Internal Dewan Komisaris Internal Board of Commissioners
2 Agustus 2024 2 August 2024	Laporan Internal Audit Q2 2024 Internal Audit report Q2 2024	Komite Audit Audit Committee
15 Oktober 2024 15 October 2024	Audit plan for the year ended 31 December 2024	Komite Audit Audit Committee
31 Oktober 2024 31 October 2024	Laporan Information Technology dan Information Security Q3 2024 Information technology and Information Security report Q3 2024	Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Partisipasi Komite Penunjang Support Committee Participation
5 November 2024	1. Laporan Risk Management Q3 2024 2. Laporan Compliance Q3 2024   1. Risk Management report Q3 2024 2. Compliance report Q2 2024	Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee
6 November 2024	Laporan Internal Audit Q3 2024 Internal Audit report Q3 2024	Komite Audit Audit Committee
12 Desember 2024 12 December 2024	Penetapan kembali susunan Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris Re-determination of the composition of the Board of Commissioners Supporting Committees	Internal Dewan Komisaris Internal Board of Commissioners
17 Desember 2024 17 December 2024	Laporan interim dan key audit matters PricewaterhouseCoopers 2024 PricewaterhouseCoopers interim report and key audit matters 2024	Komite Audit Audit Committee

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

### Kebijakan Pelaksanaan Rapat

Selain menyelenggarakan rapat internal, Dewan Komisaris juga wajib menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari koordinasi strategis dalam pengawasan dan pengambilan keputusan. Rapat ini bertujuan untuk membahas berbagai aspek kebijakan, evaluasi kinerja, serta isu-isu strategis yang berkaitan dengan operasional dan pengelolaan Perseroan.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan setiap waktu bilamana dianggap perlu. Seluruh hasil pembahasan dan keputusan dalam rapat ini terdokumentasi dalam Risalah Rapat, yang penyusunannya dikelola oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2024, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diselenggarakan sebanyak 8 kali, sebagai bentuk koordinasi strategis dalam pengawasan dan pengambilan keputusan di Perseroan.

Informasi berikut menyajikan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat yang telah dilaksanakan:

## Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

### Meeting Implementation Policy

In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners must attend Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of strategic coordination in oversight and decision-making. These meetings aim to discuss various policy aspects, performance evaluations, and strategic issues related to the Company's operations and management.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held whenever necessary. The Secretary of the Board of Commissioners prepares and manages the Minutes of Meetings, which document all discussions and decisions from these meetings.

### Frequency and Attendance Rate

In 2024, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors was held 8 times as a strategic coordination in supervision and decision-making in the Company.

The following information presents the attendance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the meetings held:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Hoesen	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	8	8	100%



Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Mochamad Rizaldi*	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Arief Ariyana**	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Mohamad Oki Ramadhana	Direktur Utama President Director	7	7	100%
Silva Halim	Direktur Capital Market Capital Market Director	7	7	100%
Theodora V.N. Manik	Direktur Retail Retail Director	7	7	100%
Harold Tjiptadaja	Direktur Investment Banking Investment Banking Director	7	7	100%
Alex Widi Kristiono	Direktur Risk Management & Finance Risk Management & Finance Director	8	8	100%

\*Bapak Mochamad Rizaldi diangkat sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 20 November 2024 | Mr. Mochamad Rizaldi was appointed as Commissioner of the Company effective as of 20 November 2024

\*\*Bapak Arief Ariyana diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 31 Juli 2024 | Mr. Arief Ariyana was honorably discharged from his position as Commissioner of the Company effective 31 July 2024

## Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2024, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi membahas berbagai agenda strategis terkait kebijakan, evaluasi kinerja, serta aspek pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

## Meeting Agenda

Throughout 2024, the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors discussed various strategic agendas related to policies, performance evaluation, and oversight and corporate management aspect.

Tabel berikut merinci agenda rapat yang telah dibahas:

The following table details the meeting agenda that was discussed:

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
23 Januari 2024 23 January 2024	Tinjauan manajemen ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan tahun 2023 Management review of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) in 2023
15 Februari 2024 15 February 2024	Kinerja tahun 2023 dan draft materi Board Forum Q4 2023 2023 performance and Q4 2023 Board Forum draft material
3 Mei 2024 3 May 2024	1. Usulan penggunaan laba bersih tahun buku 2023 dan kinerja Q1 2023 2. Underwriting and advisory live deals pipeline mentoring 1. Proposed use of net profit for fiscal year 2023 and Q1 2023 performance 2. Underwriting and advisory live deals pipeline mentoring
14 Mei 2024 14 May 2024	Draft materi Board Forum Q1 2024 dan usulan penggunaan laba bersih tahun buku 2023 Draft material for Q1 2024 Board Forum and proposed use of net income for financial year 2023
31 Juli 2024 31 July 2024	1. Materi Board Forum Q2 2024 dan usulan Corporate Key Performance Indicators 2024 2. Underwriting live deals pipeline monitoring dan kinerja advisory H1 2024 1. Board Forum Q2 2024 materials and proposed Corporate Key Performance Indicators 2024 2. Underwriting live deals pipeline monitoring and advisory performance H1 2024
20 Agustus 2024 20 August 2024	Usulan pernyataan modal saham di PT Mandiri Utama Finance Proposed capital stock declaration in PT Mandiri Utama Finance
22 Oktober 2024 22 October 2024	Kinerja Q3 2024, proyeksi FY 2024, dan usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2025 Q3 2024 performance, FY 2024 projection, and proposed 2025 Corporate Work Plan and Budget
3 Desember 2024 3 December 2024	Tinjauan manajemen ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan tahun 2024 Management review of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) in 2024

## Program Orientasi bagi Anggota Komisaris Baru

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat untuk memastikan pemahaman menyeluruh terhadap organisasi, operasional, serta fungsi pengawasan yang menjadi tanggung jawabnya. Program ini bertujuan untuk membantu anggota Dewan Komisaris dalam beradaptasi dengan lingkungan Perseroan dan selaras dengan organ Perseroan lainnya dalam menjalankan tugasnya.

Pelaksanaan program orientasi dikoordinasikan oleh Unit Kerja Human Capital, bekerja sama dengan Sekretariat Dewan Komisaris dan Divisi Compliance. Materi yang diberikan dalam program ini mencakup:

1. Buku pedoman Dewan Komisaris, Laporan Hasil Penilaian Penerapan GCG, serta Laporan Tahunan.
2. Gambaran umum mengenai Perseroan, termasuk visi, misi, tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, serta aspek kinerja keuangan dan operasional, strategi bisnis, rencana usaha jangka pendek dan panjang, posisi kompetitif, risiko, serta tantangan strategis.
3. Implementasi prinsip-prinsip GCG dalam tata kelola Perseroan.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Program orientasi ini dapat diselenggarakan dalam bentuk presentasi, pertemuan, atau metode lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program orientasi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, yaitu Mochamad Rizaldi pada tanggal 29 Juli 2024 dan 5 Agustus 2024.

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

### Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berkesinambungan

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di seluruh jenjang organisasi, termasuk Dewan Komisaris, guna menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan memfasilitasi program pelatihan dan peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris agar dapat menjalankan tugas pengawasan secara lebih efektif.

## Induction Program for New Member of the Board of Commissioners

The Company organizes an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners to ensure a comprehensive understanding of the organization, operations, and supervisory functions that fall under their responsibilities. This program aims to assist members of the Board of Commissioners adapt to the Company's environment and aligning with other corporate bodies in their duties.

The Human Capital Unit coordinates the implementation of the induction program in collaboration with the Secretary of the Board of Commissioners and the Compliance Division. The materials provided in this program include:

1. Board of Commissioners' Guidelines, GCG Implementation Report, and Annual Report.
2. A Company overview covering objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, short and long term business plans and strategies, competitive position, risks, and various other strategic issues.
3. Implementation of GCG principles in the Company's governance.
4. Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.

This induction program can be conducted through presentations, meetings, or other methods tailored to specific needs.

In 2024, the Company conducted an induction program for newly appointed members of the Board of Commissioners, namely Mochamad Rizaldi, on 29 July 2024 and 5 August 2024.

## Training and Competency Development for the Board of Commissioners

### Continuous Training and Competency Development Policy

The Company is committed to continuously enhancing the competencies of its HC at all levels of the organization, including the Board of Commissioners, to develop superior and competitive human capital. As part of these efforts, the Company facilitates training and capacity-building programs for the Board of Commissioners to enable them to carry out their supervisory duties more effectively.



Ketentuan mengenai program peningkatan kompetensi bagi Dewan Komisaris mencakup hal-hal, berikut:

- Program peningkatan kapabilitas diselenggarakan untuk memperkuat efektivitas kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan strategis.
- Rencana pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi dicantumkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
- Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pelatihan diharapkan untuk menyampaikan presentasi kepada anggota lainnya sebagai bentuk berbagi pengetahuan dan informasi.

Perseroan memastikan bahwa program pelatihan yang diberikan selaras dengan kebutuhan dan tantangan bisnis yang dihadapi, sehingga Dewan Komisaris dapat terus meningkatkan kontribusinya terhadap tata kelola Perseroan.

Provisions regarding the competency development program for the Board of Commissioners include the following:

- Capability development programs are conducted to increase the effectiveness of the Board of Commissioners in conducting its supervisory and strategic decision-making functions.
- The plan for the training and competency development program is included in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.
- Each Member of the Board of Commissioners who participates in the capability development program is asked to present to other members of the Board of Commissioners to share information and knowledge.

The Company ensures that the training programs are aligned with business needs and challenges, enabling the Board of Commissioners to enhance their contributions to the Company's governance continuously.

## Pelaksanaan Pelatihan Tahun 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Hoesen	Sosialisasi Omnibus Omnibus Socialization	19 Januari 2024 19 January 2024	Kliring Penjaminan Efek Indonesia
Hoesen	Indonesia Capital Market Executive (ICME)	15 Mei 2024 - 19 Mei 2024 15 May 2024 - 19 May 2024	Self-Regulatory Organization
Hoesen	Global Annual General Meeting	27 - 31 Juli 2024 27 - 31 July 2024	Central Counterparties Global
Hoesen	Program Pendidikan Berkelanjutan Direksi dan Komisaris Directors and Commissioners Continuing Education Program	19 November 2024 19 November 2024	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia
Hoesen	COE Networking	26 November 2024 26 November 2024	Self-Regulatory Organization
Hoesen	Strategic Cyber Resilience in Indonesia's Capital Market	12-15 Desember 2024 12-15 December 2024	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

## Training Implementation in 2024

## Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Penunjang

### Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja Komite-komite Penunjang yang terdiri dari Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Risiko dan Tata Kelola. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan efektivitas peran komite dalam mendukung tugas pengawasan dan pengambilan keputusan strategis Dewan Komisaris.

## Board of Commissioners Assessment of Supporting Committee Performance

### Assessment Procedure

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the Supporting Committees, which consist of the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee and the Risk and Governance Committee. This evaluation aims to ensure the effectiveness of the committees' roles in supporting the oversight duties and strategic decision-making of the Board of Commissioners.

Prosedur penilaian dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

- Pemantauan Kinerja - Evaluasi dilakukan berdasarkan laporan kerja dan rekomendasi yang diberikan oleh masing-masing komite kepada Dewan Komisaris.
- Pelaporan dan Evaluasi - Setiap komite menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada Dewan Komisaris. Laporan ini menjadi dasar dalam mengukur efektivitas peran serta kontribusi masing-masing komite.
- Peninjauan Efektivitas - Kinerja komite diukur berdasarkan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan, efektivitas dalam memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, serta kepatuhan terhadap prinsip GCG.

### Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian meliputi aspek independensi, efektivitas pengawasan, kualitas rekomendasi yang diberikan, serta kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal Perseroan.

### Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan optimal, memberikan laporan serta rekomendasi yang mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Setiap komite berperan aktif dalam menelaah kebijakan strategis, mengawal implementasi prinsip GCG, serta memberikan rekomendasi terkait aspek kepatuhan, tata kelola risiko, dan sistem pengendalian internal.

Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Risiko dan Tata Kelola juga berkontribusi dalam pengawasan isu-isu strategis yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2024. Dukungan yang diberikan, termasuk dalam penguatan sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko, telah membantu Dewan Komisaris dalam memastikan keberlanjutan bisnis dan peningkatan kinerja Perseroan.

The assessment procedure is conducted through several stages, including:

- Performance Monitoring - Evaluation is conducted based on work reports and recommendations provided by each committee to the Board of Commissioners.
- Reporting and Evaluation - Each committee submits a report on the implementation of its duties and responsibilities periodically to the Board of Commissioners. This report serves as the basis for measuring the effectiveness of each committee's role and contribution.
- Review of Effectiveness - Committee performance is measured based on its contribution to achieving the Company's strategic objectives, effectiveness in providing input to the Board of Commissioners, and compliance with GCG principles.

### Assessment Criteria

The criteria used in the evaluation include aspects of independence, oversight effectiveness, the quality of recommendations provided and compliance with the regulations and internal policies of the Company.

### Assessment Results

In 2024, the Supporting Committees of the Board of Commissioners have carried out their duties optimally, providing reports and recommendations that support the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight function. Each committee has played an active role in reviewing strategic policies, overseeing the implementation of GCG principles, and providing recommendations related to compliance aspects, risk governance and the internal control system.

The Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Risk and Governance Committee also contributed to overseeing strategic issues facing the Company throughout the year. The support provided, including strengthening the internal control system and risk management, has assisted the Board of Commissioners in ensuring business sustainability and improve the Company's performance.



## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara independen untuk memastikan bahwa kebijakan dan operasional Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta berpedoman pada prinsip GCG. Pengawasan dilakukan terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan, termasuk pemantauan terhadap strategi bisnis, kepatuhan terhadap regulasi, serta pengelolaan risiko. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan dalam memberikan arahan dan rekomendasi guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan *shareholder values*.

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk menyusun laporan pengawasan tahunan yang menjadi bagian dari laporan tahunan Perseroan. Laporan ini mencakup evaluasi atas implementasi kebijakan strategis, efektivitas sistem pengendalian internal, serta aspek kepatuhan yang diterapkan dalam operasional Perseroan guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kepentingan pemegang saham.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris diwujudkan melalui berbagai mekanisme, termasuk penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris, pertemuan rutin dengan Direksi, serta koordinasi dengan Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh keputusan yang diambil oleh Direksi telah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, risiko usaha, serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

## Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2024

The Board of Commissioners performs its oversight function independently to ensure that the Company's policies and operations are implemented under applicable regulations and guided by GCG principles. Supervision is conducted on the performance of the Board of Directors in managing the Company, including monitoring business strategies, compliance with regulations, and risk management. In addition, the Board of Commissioners also plays a role in providing guidance and recommendations to support sustainable growth and enhance shareholder value.

Under the provisions of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is obliged to prepare an annual supervisory report, which forms part of the Company's annual report. This report includes an evaluation of the implementation of strategic policies, the effectiveness of the internal control system, and the compliance aspects applied in the Company's operations to maintain a balance between business growth and shareholder interests.

The implementation of the Board of Commissioners' duties is conducted through various mechanisms, including internal Board of Commissioners meetings, regular meetings with the Board of Directors, and coordination with the Board of Commissioners' supporting committees. In addition, the Board of Commissioners ensures that all decisions made by the Board of Directors have taken into account the principles of prudence, business risks, as well as the interests of shareholders and other stakeholders.

# Komisaris Independen

## Independent Commissioner

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola yang baik dengan memastikan keberadaan Komisaris Independen dalam struktur Dewan Komisaris.

The Company is committed to implementing good corporate governance by ensuring the presence of Independent Commissioners within the structure of the Board of Commissioners.

### Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Untuk memastikan independensinya, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keuangan dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, atau Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, Komisaris Independen juga tidak boleh terlibat dalam hubungan bisnis atau transaksi lain yang berpotensi memengaruhi objektivitas dalam menjalankan tugas pengawasan.

### Criteria for Independent Commissioner

To ensure their independence, Independent Commissioners do not have managerial, share ownership, or financial relationships with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholder. In addition, Independent Commissioners must not be involved in any business relationships or other transactions that could affect their objectivity in performing supervisory duties.

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017, seseorang dapat ditetapkan sebagai Komisaris Independen jika memenuhi persyaratan berikut:

Based on the provisions in OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017, a person can be appointed as an Independent Commissioner if they fulfill the following requirements:

1. Tidak memiliki posisi yang memberikan kewenangan untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam enam bulan terakhir sebelum pengangkatannya, kecuali dalam hal pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen.
2. Tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali.
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perseroan.

1. Not having a position that gives authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last six months prior to his/her appointment, except in the case of reappointment as Independent Commissioner.
2. Does not own shares in the Company, either directly or indirectly.
3. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders.
4. Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Selain persyaratan tersebut, terdapat ketentuan tambahan yang harus dipenuhi untuk menjamin independensi Komisaris Independen, antara lain:

In addition to these requirements, there are additional provisions that must be met to ensure the independence of the Independent Commissioner, among others:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi atau anggota Dewan Komisaris lainnya di Perseroan.
2. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang memiliki keterkaitan dengan Perseroan.
3. Tidak bekerja di lembaga pemerintahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
4. Tidak pernah bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam tiga tahun terakhir.
5. Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan Perseroan atau perusahaan yang menyediakan jasa atau produk bagi Perseroan dan afiliasinya.

1. Has no affiliation with other Directors and/or members of the Board of Commissioners at the Company.
2. Not serving as a Director in companies affiliated with the Company.
3. Has not worked for a government agency in the last three years.
4. Has not worked for the Company or its affiliates in the past three years.
5. Has no financial relationship, either directly or indirectly, with the Company or companies that provide services and products to the Company and its affiliates.



6. Bebas dari pengaruh kepentingan bisnis atau hubungan lain yang dapat menghambat objektivitas dalam menjalankan tugas pengawasan di Perseroan.

### **Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris**

Perseroan memastikan pemenuhan ketentuan terkait keberadaan Komisaris Independen sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, jumlah Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris wajib mencapai minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, di mana 1 (satu) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Dengan komposisi ini, proporsi Komisaris Independen mencapai 50%, yang tidak hanya memenuhi ketentuan regulasi tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga independensi pengawasan dan pengambilan keputusan strategis sesuai dengan prinsip GCG.

### **Periode dan Masa Jabatan Komisaris Independen**

Masa jabatan Komisaris Independen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan berlaku sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau sesuai dengan keputusan RUPS, dengan periode hingga penutupan RUPS Tahunan ke-3 (tiga) setelah pengangkatan. RUPS juga memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir jika diperlukan.

Komisaris Independen dapat diangkat kembali untuk satu periode jabatan berikutnya, kecuali jika RUPS menetapkan keputusan lain.

6. Free from the influence of business interests or other relationships that may hinder objectivity in carrying out supervisory duties in the Company.

### **Composition and Membership of Independent Commissioner in the Composition of the Board of Commissioners**

The Company ensures compliance with the requirements regarding the presence of Independent Commissioners as part of its commitment to implementing good corporate governance. According to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 57/POJK.04/2017 on the Implementation of Corporate Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, the total of Independent Commissioners in the Board of Commissioners must reach at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

As of the end of 2024, the Company has 2 (two) members of the Board of Commissioners, of which 1 (one) is an Independent Commissioner. With this composition, the proportion of Independent Commissioners reaches 50%, which not only complies with regulatory requirements but also reflects the Company's commitment to maintaining the independence of oversight and strategic decision-making following GCG principles.

### **Independent Commissioner Period and Tenure**

The term of office for Independent Commissioners is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS) and takes effect from the closing of the GMS that appointed them or following the GMS decision, with a period until the closing of the 3<sup>rd</sup> (third) Annual GMS following the appointment. The GMS also has the authority to dismiss members of the Board of Commissioners before the end of their term if necessary.

Independent Commissioners may be reappointed for another term unless the GMS decides otherwise.

## Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen bertanggung jawab untuk menjaga independensinya dalam menjalankan fungsi pengawasan agar tetap objektif dan bebas dari pengaruh kepentingan tertentu. Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip GCG, Komisaris Independen diwajibkan untuk menyampaikan pernyataan independensi yang menegaskan tidak adanya keterkaitan dalam bentuk kepemilikan saham, hubungan afiliasi, kepengurusan, maupun hubungan bisnis dengan Direksi, Dewan Komisaris lainnya, atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan secara mandiri.

Pernyataan independensi ini disampaikan secara berkala dan diperbarui jika terdapat perubahan dalam status independensi. Tabel berikut menyajikan pernyataan independensi Komisaris Independen:

## Independency of Independent Commissioners

The Independent Commissioner is responsible for maintaining their independence in carrying out oversight functions to ensure objectivity and freedom from the influence of any specific interests. As part of the commitment to GCG principles, Independent Commissioners are required to submit a statement of independence that confirms that there is no relationship in the form of share ownership, affiliation, management, or business relationship with the Board of Directors, other Board of Commissioners, or Controlling Shareholders that may affect independent decision making.

This independence statement is submitted periodically and updated if there is a change in independence status. The following table presents the independence statement of the Independent Commissioners:

### Transparansi Independensi Komisaris Independen Mandiri Sekuritas

#### Transparency of Independence of Mandiri Sekuritas' Independent Commissioner

Kriteria Independensi Independence Criteria	Hoesan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)
Mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di Mandiri Sekuritas Has an affiliation with other Directors and/or members of the Board of Commissioners at Mandiri Sekuritas	X
Menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Mandiri Sekuritas Serves as Board of Directors in companies affiliated with Mandiri Sekuritas	X
Bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir Has worked in government agencies within the past three years	X
Bekerja di Mandiri Sekuritas atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir Has worked in Mandiri Sekuritas or its affiliates within the past three years	X
Mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Mandiri Sekuritas atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Mandiri Sekuritas dan afiliasinya Has financial connections, either directly or indirectly with Mandiri Sekuritas or other companies providing services and products to Mandiri Sekuritas and its affiliates	X
Terikat pada kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Mandiri Sekuritas Has other interests and business activities or relationships that may hinder or impair the ability of the Board of Commissioners to act or think freely within Mandiri Sekuritas	X



# Direksi

## Board of Directors

### Dasar Hukum

Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan sesuai Akta No. 8 tanggal 25 Mei 2023.

### Pedoman Kerja dan Tata Tertib Direksi (Board Manual)

Direksi memiliki peran utama dalam mengelola jalannya usaha Perseroan, sehingga diperlukan suatu *Board Manual* sebagai pedoman yang menjadi landasan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya guna memenuhi kepentingan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan, Direksi berpedoman pada prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari Pemegang Saham, serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi disusun secara terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami agar dapat diterapkan secara konsisten serta menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas masing-masing anggota Direksi guna mencapai visi dan misi Perseroan. Pedoman ini senantiasa disempurnakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Direksi ini disahkan melalui Memo No. 87/RM/MO/XII/2016 tanggal 19 Desember 2016, yang mencakup berbagai aspek, antara lain:

- Struktur dan organisasi Direksi
- Tugas dan wewenang Direksi
- Mekanisme Rapat Direksi
- Penilaian kinerja Direksi
- Organ pendukung Direksi, termasuk Komite Pengelolaan Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, serta Komite Kepegawaian

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Tugas Pokok Direksi adalah:
  - a. Melaksanakan pengurusan Mandiri Sekuritas untuk kepentingan dan tujuan Mandiri Sekuritas dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut.
  - b. Memelihara dan mengurus kekayaan Mandiri Sekuritas.

### Legal Basis

Article 14 of the Company's Articles of Association as per Deed No. 8 dated 25 May 2023.

### Board of Directors Board Manual

The Board of Directors plays a key role in managing the company's operations. Therefore, a Board Manual is required as a guideline that serves as the foundation for carrying out their duties, responsibilities, and authority to meet the interests of the Shareholders and other Stakeholders.

The Board of Directors plays a key role in managing the company's operations. Therefore, a Board Manual is required as a guideline that serves as the foundation for carrying out their duties, responsibilities, and authority to meet the interests of the Shareholders and other Stakeholders. The Board of Directors Charter is structured, systematic, and easy to understand so that it can be applied consistently and become a reference in carrying out the duties of each member of the Board of Directors to achieve the Company's vision and mission. This guideline is continuously improved periodically following the needs and provisions of the prevailing laws and regulations.

This Board of Directors Board Manual was approved through Memo No. 87/RM/MO/XII/2016 dated 19 December 2016, which covers various aspects, among others:

- Board of Directors structure and organization
- Duties and authorities of the Board of Directors
- Board of Directors Meeting Mechanism
- Board of Directors performance evaluation
- Board of Directors' supporting committees, such as Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, and Human Capital Committee

### Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. The main duties of the Board of Directors are:
  - a. Carrying out the management of Mandiri Sekuritas for the interests and objectives of Mandiri Sekuritas and acting as the leader in the management.
  - b. Maintaining and managing Mandiri Sekuritas assets.

2. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Mandiri Sekuritas dalam mencapai maksud dan tujuannya.
  3. Setiap anggota Direksi wajib dalam itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Mandiri Sekuritas dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan.
  4. Dalam hubungan dengan tugas pokok Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, maka Direksi diwajibkan antara lain:
    - a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Mandiri Sekuritas sesuai dengan tujuan dan lapangan usahanya.
    - b. Menyiapkan rencana kerja dan anggaran tahunan Mandiri Sekuritas dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum tahun anggaran berikutnya dimulai untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
    - c. Menyiapkan rencana jangka panjang Mandiri Sekuritas, untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
    - d. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Mandiri Sekuritas sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
    - e. Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip pengendalian internal, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan penyimpanan, dan pengawasan.
    - f. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Mandiri Sekuritas berupa laporan kegiatan Mandiri Sekuritas termasuk laporan keuangan, baik dalam bentuk Laporan Tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris.
    - g. Menyiapkan susunan organisasi Mandiri Sekuritas lengkap dengan perincian tugasnya.
    - h. Menjalankan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Mandiri Sekuritas dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan.
  5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
  6. Dalam melaksanakan tugasnya anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya, mencurahkan tenaga, pikiran, dan perhatian secara penuh pada tugas, kewajiban,
2. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the interest of Mandiri Sekuritas in achieving its goals and objectives.
  3. Each member of the Board of Directors shall be in good faith and fully responsible for carrying out his/her duties for the interest of and in accordance with the aims and objectives of Mandiri Sekuritas by complying the laws and regulations.
  4. In relation to the main duties of the Board of Directors as referred to in point number 1 above, the Board of Directors is required to, among others:
    - a. Strive for and ensure the implementation of Mandiri Sekuritas' business and activities in accordance with its objectives and business lines.
    - b. Prepare Mandiri Sekuritas annual work plan and budget, and submit it to the Board of Commissioners no later than 60 (sixty) days before the commencement of the next fiscal year to obtain approval from the Board of Commissioners.
    - c. Prepare Mandiri Sekuritas long-term plan, to obtain approval from the Board of Commissioners.
    - d. Establish and maintain Mandiri Sekuritas accounting and administration in accordance with the prevailing practices for a company.
    - e. Formulating an accounting system based on the principles of internal control, particularly the separation of management, record keeping and supervision functions.
    - f. Provide accountability and all information regarding the condition and operation of Mandiri Sekuritas on Mandiri Sekuritas activity reports including financial reports, both in the form of an Annual Report and in other periodic reports according to the method and time specified in the Articles of Association whenever requested by the Board of Commissioners.
    - g. Prepare a complete organizational structure of Mandiri Sekuritas with details of its duties.
    - h. Perform other obligations in accordance with the provisions stipulated in Mandiri Sekuritas' Articles of Association, GMS resolutions, and laws and regulations.
  5. Segregation of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine otherwise, the segregation of duties and authorities among the Directors shall be determined based on the Board of Directors' decision.
  6. Members of the Board of Directors are required to carry out their duties in good faith and full of responsibility, devoting their energy, thoughts and full attention to the duties, obligations, and achievement of Mandiri



dan pencapaian tujuan Mandiri Sekuritas dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar Mandiri Sekuritas dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Sekuritas' goals in accordance with the prevailing laws and regulations.

7. In carrying out their duties, members of the Board of Directors must comply with Mandiri Sekuritas' Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

## Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

## Scope of Work and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
Mohamad Oki Ramadhana	Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan, menyusun dan memformulasi visi, strategi dan inovasi bisnis, serta memaksimalkan <i>value</i> kepada <i>stakeholders</i>. Melakukan supervisi terhadap:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Director Capital Market</li> <li>b. Director Investment Banking</li> <li>c. Director Retail</li> <li>d. Director Operations</li> <li>e. Direktorat Technology</li> <li>f. Divisi Internal Audit</li> <li>g. Divisi Human Capital &amp; General Affairs</li> <li>h. Divisi Client Coverage &amp; Origination</li> <li>i. Divisi Corporate Secretary &amp; Communications</li> <li>j. Departemen Office of the Board</li> </ol> </li> <li>2. Mengawasi kegiatan operasional Perseroan dan bertindak sebagai pemimpin di organisasi <i>Corporate Level</i>.</li> <li>3. Mengawasi serta mengembangkan aset Perseroan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Planning, preparing, and formulating vision, business strategies and innovation, as well as maximizing value to stakeholders. Supervising on:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Director of Capital Market</li> <li>b. Director Investment Banking</li> <li>c. Director of Retail</li> <li>d. Director Operations</li> <li>e. Technology Directorate</li> <li>f. Internal Audit Division</li> <li>g. Human Capital &amp; General Affairs Division</li> <li>h. Client Coverage &amp; Origination Division</li> <li>i. Corporate Secretary &amp; Communications Division</li> <li>j. Office of the Board Department</li> </ol> </li> <li>2. Supervising company's operational activities and acting as a leader at the Corporate Level organization.</li> <li>3. Supervising and developing the Company's assets.</li> </ol>
Silva Halim	Direktur Capital Market Capital Market Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan, menyusun dan memformulasi visi, strategi dan inovasi bisnis, serta memaksimalkan <i>value</i> kepada <i>stakeholders</i>. Melakukan supervisi terhadap Direktorat Capital Market:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Divisi Equity Capital Market</li> <li>b. Divisi Institutional Equity Sales &amp; Dealing</li> <li>c. Divisi Institutional Fixed Income Sales &amp; Trading</li> <li>d. Divisi Equity Research &amp; Strategy</li> <li>e. Divisi Fixed Income Research</li> <li>f. Divisi Economic Research</li> </ol> </li> <li>2. Mengawasi kegiatan operasional Perseroan dan bertindak sebagai pemimpin di organisasi <i>Corporate Level</i>.</li> <li>3. Mengawasi serta mengembangkan aset Perseroan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Planning, preparing, and formulating vision, business strategies and innovation, as well as maximizing value to stakeholders. Supervising on Directorate Capital Market:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Equity Capital Market Division</li> <li>b. Institutional Equity Sales &amp; Dealing Division</li> <li>c. Institutional Fixed Income Sales &amp; Trading Division</li> <li>d. Equity Research &amp; Strategy Division</li> <li>e. Fixed Income Research Division</li> <li>f. Economic Research Division.</li> </ol> </li> <li>2. Supervising company's operational activities and acting as a leader at the Corporate Level organization.</li> <li>3. Supervising and developing the Company's assets.</li> </ol>
Theodora V.N. Manik	Direktur Retail Retail Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan, menyusun dan memformulasi visi, strategi dan inovasi bisnis, serta memaksimalkan <i>value</i> kepada <i>stakeholders</i>. Melakukan supervisi terhadap Direktorat Retail &amp; Treasury:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Divisi Retail - Sales &amp; Distribution</li> <li>b. Divisi Retail - Product Development</li> </ol> </li> <li>2. Mengawasi kegiatan operasional Perseroan dan bertindak sebagai pemimpin di organisasi <i>Corporate Level</i>.</li> <li>3. Mengawasi serta mengembangkan aset Perseroan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Planning, preparing, and formulating vision, business strategies and innovation, as well as maximizing value to stakeholders. Supervising on Directorate Retail &amp; Treasury:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Retail Division - Sales &amp; Distribution</li> <li>b. Retail Division - Product Development</li> </ol> </li> <li>2. Supervising company's operational activities and acting as a leader at the Corporate Level organization.</li> <li>3. Supervising and developing the Company's assets.</li> </ol>

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
Harold Tjiptadaja	Direktur Investment Banking Investment Banking Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>Merencanakan, menyusun dan memformulasi visi, strategi dan inovasi bisnis, serta memaksimalkan value kepada stakeholders. Melakukan supervisi terhadap Direktorat Investment Banking (IB);               <ol style="list-style-type: none"> <li>Divisi IB - Capital Market</li> <li>Divisi IB - Advisory</li> </ol> </li> <li>Mengawasi kegiatan operasional Perseroan dan bertindak sebagai pemimpin di organisasi <i>Corporate Level</i>.</li> <li>Mengawasi serta mengembangkan aset Perseroan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Planning, preparing, and formulating vision, business strategies and innovation, as well as maximizing value to stakeholders. Supervising on Directorate Investment Banking (IB);               <ol style="list-style-type: none"> <li>IB - Capital Market Division</li> <li>IB - Advisory Division</li> </ol> </li> <li>Supervising company's operational activities and acting as a leader at the Corporate Level organization.</li> <li>Supervising and developing the Company's assets.</li> </ol>
Alex Widi Kristiono	Direktur Risk Management & Finance Risk Management & Finance Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>Merencanakan, menyusun dan memformulasi visi, strategi dan inovasi bisnis, serta memaksimalkan value kepada stakeholders. Melakukan supervisi terhadap Direktorat Operations:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Divisi Strategic Performance Management &amp; Accounting</li> <li>Divisi Legal &amp; Compliance</li> <li>Divisi Risk Management</li> <li>Divisi Settlement &amp; Custody</li> <li>Divisi Treasury</li> <li>Divisi Chief Information Security Officer</li> </ol> </li> <li>Mengawasi kegiatan operasional Perseroan dan bertindak sebagai pemimpin di organisasi <i>Corporate Level</i>.</li> <li>Mengawasi serta mengembangkan aset Perseroan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Planning, preparing, and formulating vision, business strategies and innovation, as well as maximizing value to stakeholders. Supervising on Directorate Operations:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Strategic Performance Management &amp; Accounting Division</li> <li>Legal &amp; Compliance Division</li> <li>Risk Management Division</li> <li>Settlement &amp; Custody Division</li> <li>Treasury Division</li> <li>Chief Information Security Officer Division</li> </ol> </li> <li>Supervising company's operational activities and acting as a leader at the Corporate Level organization.</li> <li>Supervising and developing the Company's assets.</li> </ol>

## Kriteria dan Proses Pengangkatan Anggota Direksi

Perseroan telah mengatur kriteria dan persyaratan anggota Direksi yang tercantum dalam Standar Pedoman Direksi Bab II huruf C mengenai Kriteria Anggota Direksi disebutkan, bahwa:

- Setiap anggota maupun calon anggota Direksi wajib memenuhi kriteria, berikut:
  - Mampu melaksanakan perbuatan hukum.
  - Tidak pernah dinyatakan pailit.
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
  - Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan hukuman penjara 5 (lima) tahun lebih.
  - Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
  - Memenuhi syarat-syarat lainnya sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Para anggota Direksi dilarang mempunyai jabatan rangkap di perusahaan lain, kecuali sebagai Komisaris Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan, serta Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan.

## Criteria and Appointment Process of the Board of Directors

The Company has set the criteria and requirements for members of the Board of Directors in the Board of Directors' Standard Guidelines Chapter II letter C on the Criteria for Board of Directors' Members, which states that:

- Those who may be appointed as a member of the Board of Directors are individuals who:
  - Able to carry out legal actions.
  - Have never been declared bankrupt.
  - Have never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
  - Have never been convicted of committing a crime punishable by imprisonment of 5 (five) years or more.
  - Have never been convicted of committing a crime that caused losses to the state finances and/or related to the financial sector.
  - Meet other requirements as stipulated by the Financial Services Authority (OJK).
- Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies, except as Commissioners of the Stock Exchange, Clearing and Guarantee Agency, as well as Settlement and Depository Agency.



## Jumlah dan Komposisi Anggota Direksi

Penentuan jumlah dan komposisi anggota Direksi berpedoman pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS menetapkan jumlah anggota serta struktur Direksi dengan mempertimbangkan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan agar pengambilan keputusan dapat berlangsung secara independen, tepat, dan efektif.

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi perubahan keanggotaan Direksi. Dengan demikian, Komposisi Direksi adalah, sebagai berikut:

## Number and Composition of Board of Directors

The determination of the number and composition of the Board of Directors members is based on the provisions in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS determines the number of members and the structure of the Board of Directors by considering the Company's vision, mission, and strategic plan, ensuring that decision-making can proceed independently, accurately, and effectively.

Throughout 2024, there were no changes in the membership of the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors is as follows:

### Komposisi Direksi 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024

Composition of the Board of Directors from 1 January 2024 - 31 December 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Periode Berjalan Basis of Appointment for the Period	Masa Jabatan Tenure	Periode Period
Mohamad Oki Ramadhana	Direktur Utama President Director	Akta RUPS No. 18 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., di Jakarta Deed of GMS No. 18 dated 13 September 2021 made before Notary Lenny Janis Ishak, SH., in Jakarta	6 September 2021 - RUPS 2024 6 September 2021 - GMS 2024	Periode Pertama First Period
Silva Halim	Direktur Capital Market Capital Market Director	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 03 tanggal 21 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Devi Yunanda, S.H., M.Kn., di Jakarta Shareholders Decree No. 03 dated 21 April 2022 made before Notary Devi Yunanda, SH., in Jakarta	11 April 2022 - RUPS 2025 11 April 2022 - GMS 2025	Periode Kedua Second Period
Theodora V.N. Manik	Direktur Retail Retail Director	Akta No. 4 tanggal 17 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Devi Yunanda, S.H., M.Kn., di Jakarta Deed No. 4 dated 17 May 2023 made before Notary Devi Yunanda, S.H., M.Kn., in Jakarta	16 Mei 2023 - RUPS 2026 16 May 2023 - GMS 2026	Periode Kedua Second Period
Harold Tjiptadaja	Direktur Investment Banking Investment Banking Director	Akta No. 4 tanggal 17 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Devi Yunanda, S.H., M.Kn., di Jakarta Deed No. 4 dated 17 May 2023 made before Notary Devi Yunanda, S.H., M.Kn., in Jakarta	16 Mei 2023 - RUPS 2026 16 May 2023 - GMS 2026	Periode Kedua Second Period
Alex Widi Kristiono	Direktur Risk Management & Finance Risk Management & Finance Director	Akta RUPS No. 2 tanggal 6 September 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Devi Yunanda, S.H., M.Kn., di Jakarta. Deed of GMS No. 2 dated 6 September 2022 made before Notary Devi Yunanda, S.H., M.Kn., in Jakarta	6 September 2022 - RUPS 2025 6 September 2022 - GMS 2025	Periode Pertama First Period

## Periode dan Masa Jabatan Direksi

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Kerja dan Tata Tertib Direksi Bab II huruf D, anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang mengangkatnya atau pada tanggal lain yang ditetapkan oleh RUPS. Masa jabatan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota

## Board of Directors Period and Tenure

Based on the provisions stated in the Board of Directors Charter Chapter II letter D, members of the Board of Directors are appointed for a term of office of 3 (three) years, starting from the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS) that appointed them or on another date determined by the GMS. The tenure ends at the closure of the third Annual GMS following the appointment date, without prejudice to the right of the GMS to dismiss a member of

Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah menyelesaikan masa jabatan, anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan, kecuali ditentukan lain oleh RUPS.

the Board of Directors at any time before the end of their term. After completing the tenure, members of the Board of Directors may be reappointed for one term unless otherwise determined by the GMS.

## Penilaian dan Persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatutan

Setiap anggota Direksi pada Perusahaan Efek wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator industri keuangan di Indonesia. Ketentuan ini mengacu pada Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan serta Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 mengenai Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

## Assessment and Approval of the Fit and Proper Test of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors in a Securities Company is required to obtain approval from the Financial Services Authority (OJK), Indonesia's regulatory authority for the financial industry. This provision refers to OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions and OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 on the Implementation of Corporate Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers.

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi telah menjalani proses uji kemampuan dan kepatutan sesuai dengan regulasi yang berlaku serta memperoleh persetujuan resmi dari OJK.

The Company ensures that all members of the Board of Directors have undergone the fit and proper test process under applicable regulations and have obtained official approval from the OJK.

Informasi lebih rinci mengenai Penilaian dan Persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatutan anggota Direksi diuraikan dalam tabel, berikut:

More detailed information regarding the Assessment and Approval of Fit and Proper Test of members of the Board of Directors is outlined in the table, below:

### Persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatutan Direksi

#### Approval of Fit and Proper Test for Directors

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan OJK OJK Approval
Mohamad Oki Ramadhana	Direktur Utama President Director	Surat No. S-1041/PM.21/2021, tanggal 27 Agustus 2021 Perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi Letter No. S-1041/PM.21/2021, dated 27 August 2021 on Changes of Board of Directors Membership Composition
Silva Halim	Direktur Capital Market Capital Market Director	Surat No. S-116/PM.21/2019, tanggal 30 Januari 2019 Perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi Letter No. S-116/PM.21/2019 dated 30 January 2019 on Changes of Board of Directors Membership Composition
Theodora V.N. Manik	Direktur Retail Retail Director	Surat No. S-331/PM.21/2020, tanggal 24 Maret 2020 Perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi Letter No. S-331/PM.21/2020 dated 24 March 2020 on Changes of Board of Directors Membership Composition
Harold Tjiptadajaja	Direktur Investment Banking Investment Banking Director	Surat No. S-806/PM.21/2020, tanggal 26 Agustus 2020 Perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi Letter No. S-806/PM.21/2020 dated 26 August 2020 on Changes of Board of Directors Membership Composition
Alex Widi Kristiono	Direktur Risk Management & Finance Risk Management & Finance Director	Surat No. S-724/PM.21/2022, tanggal 22 Agustus 2022 Perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi Letter No. S-724/PM.21/2022 dated 22 August 2022 on Changes of Board of Directors Membership Composition



## Independensi Anggota Direksi

Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa pengaruh dari pihak mana pun. Independensi ini diwujudkan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan prinsip GCG, termasuk dalam pengambilan keputusan yang berorientasi pada kepentingan terbaik bagi Perseroan.

Untuk menjaga independensi, anggota Direksi wajib menghindari benturan kepentingan dalam setiap aspek pengelolaan perusahaan. Selain itu, Direksi menjalankan tugasnya secara profesional dengan mengedepankan transparansi, akuntabilitas, serta objektivitas dalam setiap kebijakan dan keputusan yang diambil. Perseroan juga memastikan bahwa struktur dan komposisi Direksi mendukung pengambilan keputusan yang independen serta efektif dalam menjalankan strategi dan operasional Perseroan.

## Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi yang memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan lain wajib melaporkan kepemilikannya secara berkala. Laporan ini disampaikan melalui daftar kepemilikan saham yang tercantum dalam laporan tata kelola tahunan Perusahaan Efek dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai bentuk transparansi.

Untuk menjaga independensi dalam pengawasan, anggota Direksi tidak diperbolehkan memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, Perseroan tidak memiliki program atau kebijakan kepemilikan saham bagi anggota Direksi, sehingga tidak terdapat kepemilikan saham yang tercatat atas nama anggota Direksi di Perseroan.

## Rangkap Jabatan Direksi

Perseroan mengatur rangkap jabatan bagi anggota Direksi dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya Pasal 42 POJK 20/POJK.04/2016 dan Pasal 14 Ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan. Seluruh anggota Direksi dilarang mempunyai rangkap jabatan di perusahaan lain, kecuali sebagai Komisaris Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan atau Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

## Board of Directors Independence

The Company ensures that each member of the Board of Directors carries out their duties and responsibilities independently, without influence from any party. This independence is realized through compliance with applicable laws and regulations and the implementation of GCG principles, including decision-making oriented toward the Company's best interests.

To maintain independence, members of the Board of Directors must avoid conflicts of interest in all aspects of corporate management. Additionally, the Board of Directors carries out its duties professionally by prioritizing transparency, accountability, and objectivity in every policy and decision. The Company also ensures that the structure and composition of the Board of Directors support independent and adequate decision-making in executing the Company's strategy and operations.

## Share Ownership of Members of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors who owns shares in the Company or in other companies is required to report his/her ownership periodically. This report is submitted through the list of share ownership listed in the annual governance report of the Securities Company and reported to the Financial Services Authority (OJK) as a form of transparency.

To maintain independence in oversight, members of the Board of Directors are not permitted to own shares in the Company, either directly or indirectly. Furthermore, the Company does not have any share ownership programs or policies for members of the Board of Directors, ensuring that no shares are registered under the names of any Board of Directors members.

## Concurrent Position of the Board of Directors

The Company regulates concurrent positions for members of the Board of Directors by referring to the prevailing laws and regulations, including Article 42 POJK 20/POJK.04/2016 and Article 14 Paragraph 3 of the Company's Articles of Association. All members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies except as Commissioners of a Stock Exchange, Clearing and Guarantee Institution, or Central Securities Depository.

Nama Name	Jabatan Position	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions					
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris BEI, LKP atau LPP As a Member of Board of Commissioners of IDX, LKP or LPP		Sebagai Anggota Direksi Perusahaan Lain As Member of Board of Directors of Other Companies		Jabatan Lainnya Other Positions	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Mohamad Oki Ramadhana	Direktur Utama President Director	√					√
Silva Halim	Direktur Capital Market Capital Market Director		√		√		√
Theodora V.N. Manik	Direktur Retail Retail Director		√		√		√
Harold Tjiptadjaja	Direktur Investment Banking Investment Banking Director		√		√		√
Alex Widi Kristiono	Direktur Risk Management & Finance Risk Management & Finance Director		√		√		√

## Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan benturan kepentingan bagi anggota Direksi untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak tertentu. Kebijakan ini berpedoman pada prinsip GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas pengawasan.

Setiap anggota Direksi wajib melaporkan potensi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi independensi dalam menjalankan tugas. Selain itu, keterlibatan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kepentingan pribadi atau hubungan afiliasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan tidak diperbolehkan.

Pedoman Kerja dan Tata Tertib anggota Direksi juga mengatur kewajiban untuk melaporkan kepemilikan saham, termasuk kepemilikan oleh keluarga, baik di Perseroan maupun di perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Selain itu, setiap kondisi atau situasi yang berpotensi menghambat pelaksanaan tugas di Perseroan wajib diungkapkan. Pengungkapan benturan kepentingan dilakukan secara berkala melalui Laporan Tahunan serta pernyataan benturan kepentingan sesuai dengan format yang ditetapkan oleh Perseroan, selaras dengan ketentuan

## Management of Conflict of Interest of the Board of Directors

The Company implements a conflict of interest management policy for members of the Board of Directors to ensure that every decision remains objective and is not influenced by personal interests or specific parties. This policy is guided by GCG principles and applicable laws and regulations to maintain transparency and accountability in executing supervisory duties.

Each member of the Board of Directors is required to report any potential conflicts of interest that may affect their independence in conducting their duties. Furthermore, involvement in decision-making related to personal interests or affiliated relationships that may create a conflict of interest is not permitted.

The Working Guidelines and Code of Conducts for members of the Board of Directors also regulate the obligation to report share ownership, including family ownership, both in the Company and other companies that may cause conflicts of interest. In addition, any condition or situation that could potentially hinder the performance of duties in the Company must be disclosed. Disclosure of conflicts of interest is made periodically through the Annual Report as well as a conflict of interest statement under the format set by the Company, in line with the provisions in the Circular Letter of



dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Menindaklanjuti ketentuan tersebut, pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah memastikan keterbukaan informasi melalui Laporan Penerapan Tata Kelola. Laporan tersebut mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kepemilikan saham, pengungkapan hubungan keuangan dan/atau keluarga antara Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham, serta pengungkapan benturan kepentingan yang dapat berdampak pada aktivitas pengelolaan dan pengawasan operasional Perseroan.

## Rapat Direksi

### Kebijakan Pelaksanaan Rapat

Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, Rapat Direksi diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu untuk membahas strategi bisnis, operasional, serta aspek lainnya yang mendukung efektivitas pengelolaan Perseroan. Rapat Direksi dilaksanakan guna memastikan koordinasi yang optimal dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Rapat Direksi dilaksanakan dengan ketentuan, berikut:

1. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili  $\frac{1}{10}$  (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi menurut Anggaran Dasar Mandiri Sekuritas.
3. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama yang terletak di wilayah Negara Republik Indonesia.
4. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara anggota Direksi yang hadir.

the Financial Services Authority No. 55/SEOJK.04/2017 on the Report on the Implementation of Corporate Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers.

In compliance with these provisions, in 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors ensured transparency through the Corporate Governance Implementation Report. The report covers the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, share ownership, disclosure of financial and/or familial relationships between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders, as well as the disclosure of conflicts of interest that may impact the management and oversight of the Company's operations.

## Board of Directors Meeting

### Meeting Implementation Policy

As part of good corporate governance, the Board of Directors meeting is held whenever necessary to discuss business strategy, operations, and other aspects that support the effectiveness of the Company's management. Board of Directors meetings are conducted to ensure optimal coordination in decision-making and the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities.

Board of Directors Meeting is held in accordance with the following provisions:

1. Board of Directors Meetings may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more Shareholders who jointly represent  $\frac{1}{10}$  (one tenth) of the of the total number of shares with valid voting rights.
2. Call for Board of Directors Meeting is made by a member of the Board of Directors who is entitled to represent the Board of Directors according to Mandiri Sekuritas' Articles of Association.
3. Board of Directors Meetings is held at Mandiri Sekuritas domicile or at the place where Mandiri Sekuritas conducts its main business activities, which is located within the territory of the Republic of Indonesia.
4. Board of Directors Meeting is chaired by the President Director. In the event that the President Director is unable to attend, which does not need to be proven to a third party, Board of Directors Meeting will be chaired by a member of the Board of Directors who is elected by and among the members of the Board of Directors present.

5. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.
  6. Sesuai POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Efek, setiap anggota Direksi wajib menghadiri paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah keseluruhan rapat Direksi.
5. A member of the Board of Directors may be represented at Board of Directors Meeting only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney.
  6. In accordance with POJK No. 57/POJK.04/2017 on Securities Company Governance, each member of the Board of Directors must attend at least 75% (seventy five percent) of the total number of Board of Directors meetings.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan 33 rapat internal sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola Perseroan. Informasi mengenai tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat yang telah dilaksanakan disajikan dalam tabel berikut:

### Frequency and Attendance Rate

Throughout 2024, the Board of Directors has held 33 internal meetings as part of the execution of its duties and responsibilities in managing the Company. Information regarding the attendance rate of each Board of Directors member in the meetings conducted is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Mohamad Oki Ramadhana	Direktur Utama President Director	30	30	100
Silva Halim	Direktur Capital Market Capital Market Director	28	28	100
Theodora V.N. Manik	Direktur Retail Retail Director	32	32	100
Harold Tjiptadjaja	Direktur Investment Banking Investment Banking Director	29	29	100
Alex Widi Kristiono	Direktur Risk Management & Finance Risk Management & Finance Director	32	32	100

### Agenda Rapat

Dalam setiap rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024, Direksi membahas berbagai aspek strategis, operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi guna memastikan pencapaian tujuan perusahaan secara efektif.

### Meeting Agenda

In each meeting held throughout 2024, the Board of Directors discussed various strategic, operational, and regulatory compliance aspects to ensure the effective achievement of the Company's objectives.

Agenda rapat yang telah dibahas sepanjang tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut:

The meeting agenda discussed throughout 2024 is presented in the following table:

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
4 Januari 2024 4 January 2024	Proses pengelolaan risiko dan tata kelola instrumen investasi Mandiri Grup Risk management process and governance of Mandiri Group investment instruments
31 Januari 2024 31 January 2024	Renovasi dan redesign layout kantor Mandiri Sekuritas Renovation and redesign of Mandiri Sekuritas office layout
12 Februari 2024 12 February 2024	Materi Board Forum Q4 2023 Board Forum Materials Q4 2023



Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
19 Februari 2024 19 February 2024	Materi Board Forum Q4 2023 Mandiri Manajemen Investasi Mandiri Manajemen Investasi Q4 2023 Board Forum Material
28 Februari 2024 28 February 2024	Pengelolaan portofolio Mandiri Securities Pte. Ltd. Management of the portfolio of Mandiri Securities Pte. Ltd.
29 Februari 2024 29 February 2024	1. Materi Board Forum Q4 2023 2. Status pemenuhan Organ Pengelola Risiko 1. Board Forum Materials Q4 2023 2. Status of Risk Management Bodies fulfillment
20 Maret 2024 20 March 2024	Corporate Secretary, Marketing and Communications Plan 2024
26 April 2024	Persiapan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2023 Preparation for the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2023
26 April 2024	Pengkinian visi, misi, tagline, dan culture framework Updating of vision, mission, tagline, and culture framework
7 Mei 2024 7 May 2024	Mandiri Securities Pte. Ltd business update
8 Mei 2024 8 May 2024	Usulan penggunaan laba bersih tahun buku 2023 dan materi Board Forum Q1 2024 Proposed use of net income for fiscal year 2023 and Q1 2024 Board Forum materials
16 Mei 2024 16 May 2024	Materi Board Forum Q1 2024 Board Forum Materials Q1 2024
21 Mei 2024 21 May 2024	Usulan acara karyawan dan sosialisasi M-DNA Proposed employee event and M-DNA socialization
29 Mei 2024 29 May 2024	MOST NG communication planning
29 Mei 2024 29 May 2024	Renovasi dan redesign layout kantor Mandiri Sekuritas Renovation and redesign of Mandiri Sekuritas office layout
3 Juli 2024 3 July 2024	Kinerja Juni 2024 June 2024 Performance
11 Juli 2024 11 July 2024	Usulan Key Performance Indicator Corporate 2024 Proposed Key Performance Indicator Corporate 2024
17 Juli 2024 17 July 2024	Mandiri Securities Pte. Ltd. H1 2024 performance view
17 Juli 2024 17 July 2024	Usulan pengelolaan portofolio surat berharga Proposed securities portfolio management
17 Juli 2024 17 July 2024	Kinerja H1 2024 dan strategi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2024 H1 2024 performance and strategy Company Work Plan and Budget 2024
18 Juli 2024 18 July 2024	Kinerja H1 2024 dan strategi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2024 - lanjutan H1 2024 performance and 2024 Corporate Work Plan and Budget strategy - continued
26 Juli 2024 26 July 2024	Usulan perayaan HUT Mandiri Sekuritas ke-24 Proposed celebration of Mandiri Sekuritas' 24 <sup>th</sup> Anniversary
26 Juli 2024 26 July 2024	Usulan Key Performance Indicator Corporate 2024 - lanjutan Proposed Corporate Key Performance Indicators 2024 - continued
30 Juli 2024 30 July 2024	Materi Board Forum Q2 2024 Mandiri Manajemen Investasi Mandiri Manajemen Investasi Q2 2024 Board Forum Material
13 Agustus 2024 13 August 2024	Mock Trading Update
16 Agustus 2024 16 August 2024	Pembahasan <i>closing the revenue gap</i> Discussion on closing the revenue gap
20 Agustus 2024 20 August 2024	Pemilihan vendor kalender 2025, pengkinian visi Mandiri Sekuritas dan corporate website Selection of calendar 2025 vendor, update of Mandiri Sekuritas vision and corporate website
3 September 2024	IT infrastructure & operational update

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
17 Oktober 2024 17 October 2024	Persiapan observasi Corporate Governance Perception Index 2023 oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance Preparation for the observation of Corporate Governance Perception Index 2023 by The Indonesian Institute for Corporate Governance
18 Oktober 2024 18 October 2024	Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2025 Proposed Company Work Plan and Budget 2025
8 November 2024	Materi Board Forum Q3 2024 Mandiri Manajemen Investasi Board Forum Q3 2024 Mandiri Manajemen Investasi
17 Desember 2024 17 December 2024	Renovasi dan redesign layout kantor Mandiri Sekuritas Renovation and redesign of Mandiri Sekuritas office layout
17 Desember 2024 17 December 2024	Seleksi Mandiri Sekuritas Best Employee 2024 Selection of Mandiri Sekuritas Best Employee 2024

## Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Perseroan menyediakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat guna memberikan pemahaman menyeluruh mengenai perusahaan, regulasi yang berlaku, serta tanggung jawab yang akan dijalankan. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa Direksi dengan berbagai latar belakang dapat memahami struktur, operasional, dan strategi Perseroan secara komprehensif.

Program orientasi bagi Direksi baru mencakup hal-hal berikut:

1. Pengenalan terhadap peraturan yang berlaku bagi Perusahaan Efek secara umum, serta peraturan khusus yang berkaitan dengan Direktorat yang akan dipimpin oleh anggota Direksi yang bersangkutan.
2. Asistensi dalam persiapan fit and proper test oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mencakup aspek integritas, reputasi keuangan, kompetensi, serta keahlian di bidang pasar modal.
3. Pembekalan melalui pelatihan yang berkaitan langsung dengan kompetensi industri pasar modal guna mendukung efektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi karena tidak terdapat pengangkatan Direksi baru dalam periode pelaporan.

## Induction Program for New Members of the Board of Directors

The Company provides an induction program for newly appointed members of the Board of Directors to offer a comprehensive understanding of the company, applicable regulations, and their responsibilities. This program ensures that Directors from diverse backgrounds can fully grasp the Company's structure, operations, and strategy.

The induction program for new Directors includes the following:

1. Introduction to the regulations applicable to Securities Companies in general, as well as specific regulations relating to the Directorate to be led by the relevant member of the Board of Directors.
2. Preparation for OJK's Fit and Proper test in terms of integrity, financial reputation, competence, and expertise in the capital market.
3. Equipping through training that is directly related to the competence of the capital market industry to support the effectiveness in conducting their duties and responsibilities.

Throughout 2024, the Company did not conduct an induction program for the Board of Directors, as there were no new Director appointments during the reporting period.



## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

### Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berkesinambungan

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di seluruh jenjang organisasi, termasuk Direksi, guna menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan memfasilitasi program pelatihan dan peningkatan kapabilitas bagi Direksi agar dapat menjalankan tugas secara lebih efektif.

Ketentuan mengenai program peningkatan kompetensi bagi Direksi mencakup hal-hal, berikut:

- Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi.
- Rencana program harus dimasukkan dalam Rencana Kerja Anggaran Direksi.
- Direksi yang mengikuti program wajib mempresentasikan kepada Direksi lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.
- Direksi yang bersangkutan membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas dan disampaikan kepada Direksi lainnya.

Perseroan memastikan bahwa program pelatihan yang diberikan selaras dengan kebutuhan dan tantangan bisnis yang dihadapi, sehingga Direksi dapat terus meningkatkan kontribusinya terhadap tata kelola Perseroan.

## Training and Competency Improvement for Directors

### Continuous Training and Competency Development Policy

The Company is committed to continuously enhancing human resource competencies at all levels of the organization, including the Board of Directors, to develop highly skilled and competitive HC. As part of this effort, the Company facilitates training and capacity-building programs for the Board of Directors to ensure they can perform their duties more effectively.

Provisions regarding the competency improvement program for Directors include the following:

- Capability enhancement program is implemented to increase the effectiveness of the Board of Directors duties.
- The activity plan must be included in the Board of Directors' Work Plan and Budget.
- Directors who participate in the program are required to share information and knowledge to other Directors.
- Respective Directors attending the program shall prepare and submit a report on the implementation of the capability improvement program to the other Directors.

The Company ensures that the training programs are aligned with business needs and challenges, enabling the Board of Directors to continuously enhance their contributions to the Company's governance.

## Pelaksanaan Pelatihan Tahun 2024

## Training Implementation in 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Mohamad Oki Ramadhana	Oxford Senior Executive Leadership Programme : Industry Immersion In Dubai	15 Januari 2024 - 19 Januari 2024 15 January 2024 - 19 January 2024	XED INSTITUTE & OXFORD
	Indonesia Pe-Vs Summit 2024	25 Januari 2024 25 January 2024	DEAL STREET ASIA
	Oxford Senior Executive Leadership Programme : Live Session	31 Januari 2024 - 22 Mei 2024 31 January 2024 - 22 May 2024	XED INSTITUTE & OXFORD
	Ramadan Cari Berkah, Investasinya Di Most Syariah	27 Maret 2024 27 March 2024	Mandiri Sekuritas
	Kenali Budaya Mandirian Always Deliver Always Ahead (MDNA)	22 Mei 2024 22 May 2024	Mandiri Sekuritas
	Awareness Pelindungan Data Pribadi	29 Mei 2024 29 May 2024	Mandiri Sekuritas & Veda Praxis
	Mental Health Awareness Month	5 Juni 2024 5 June 2024	Mandiri Sekuritas
	Oxford Senior Executive Leadership Programme : Campus Immersion At Oxford	17 Juni 2024 - 21 Juni 2024 17 June 2024 - 21 June 2024	XED INSTITUTE & OXFORD
	Our New Investing & Trading Platform Growin' Investz	27 Juni 2024 27 June 2024	Mandiri Sekuritas
	Our New Investing & Trading Platform Growin' Pro	3 Juli 2024 3 July 2024	Mandiri Sekuritas
	Sharing Session MDNA - Bpk. Darmawan Junaidi	1 Agustus 2024 1 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Strengthening Resilience In The Era Of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness	7 Agustus 2024 7 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Merdeka Dengan Growin'	15 Agustus 2024 15 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Forum Human Capital Mandiri Group Terintegrasi	26 September 2024 26 September 2024	Mandiri
	Manseactive Power Lunch: Growin'	2 Oktober 2024 2 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Pemanfaatan Face Recognition & Identitas Kependudukan Digital Di Era Digital Dari Dukcapil	16 Oktober 2024 16 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Building Resilience : Employee Awareness In Combating Fraud	23 Oktober 2024 23 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Mental Health At Work	24 Oktober 2024 24 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Attendance & Leave MEDS	30 Oktober 2024 30 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP) with RFCORP	12 November 2024 12 November 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026	14 November 2024 14 November 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Pengisian IPP 2025 & PA 2024	3 Desember 2024 3 December 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Growin' App	5 Desember 2024 5 December 2024	Mandiri Sekuritas



Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Silva Halim	Perspective From A Buyside Cio: How To Succeed As A Sell-Side With Mr. Kiekie Bunawan	21 Februari 2024 21 February 2024	Mandiri Sekuritas
	Ramadan Cari Berkah, Investasinya Di Most Syariah	27 Maret 2024 27 March 2024	Mandiri Sekuritas
	Kenali Budaya Mandirian Always Deliver Always Ahead (MDNA)	22 Mei 2024 22 May 2024	Mandiri Sekuritas
	Awareness Pelindungan Data Pribadi	29 Mei 2024 29 May 2024	Mandiri Sekuritas & Veda Praxis
	Mental Health Awareness Month	5 Juni 2024 5 June 2024	Mandiri Sekuritas
	Disruptive Innovation : Strategies For A Successful Enterprise	17 Juni 2024- 22 Juni 2024 17 June 2024 - 22 June 2024	Harvard Business School
	Our New Investing & Trading Platform Growin' Invest	27 Juni 2024 27 June 2024	Mandiri Sekuritas
	Our New Investing & Trading Platform Growin' Pro	3 Juli 2024 3 July 2024	Mandiri Sekuritas
	Sharing Session MDNA - Bpk. Darmawan Junaidi	1 Agustus 2024 1 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Sharing Session with Mr. Chapman Taylor	5 Agustus 2024 5 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Strengthening Resilience In The Era Of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness	7 Agustus 2024 7 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Merdeka Dengan Growin'	15 Agustus 2024 15 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Mansektive Power Lunch: Growin'	2 Oktober 2024 2 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Pemanfaatan Face Recognition & Identitas Kependudukan Digital Di Era Digital Dari Dukcapil	16 Oktober 2024 16 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Building Resilience : Employee Awareness In Combating Fraud	23 Oktober 2024 23 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Mental Health at Work	24 Oktober 2024 24 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Attendance & Leave MEDS	30 Oktober 2024 30 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) with RFCORP	12 November 2024 12 November 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026	14 November 2024 14 November 2024	Mandiri Sekuritas
	Program Pendidikan Berkelanjutan Direksi Komisaris	19 November 2024 19 November 2024	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
	Sosialisasi Pengisian IPP 2025 & PA 2024	3 Desember 2024 3 December 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Growin' App	5 Desember 2024 5 December 2024	Mandiri Sekuritas

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Theodora VN Manik	Pembekalan Manajemen Risiko Jenjang 5 Hari Pertama	19 Februari 2024- 20 Februari 2024 19 February 2024 - 20 February 2024	LPPI & Mandiri University
	Program Pendidikan Berkelanjutan Direksi Komisaris	15 Maret 2024 15 March 2024	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
	Ramadan Cari Berkah, Investasinya Di Most Syariah	27 Maret 2024 27 March 2024	Mandiri Sekuritas
	Kenali Budaya Mandirian Always Deliver Always Ahead (MDNA)	22 Mei 2024 22 May 2024	Mandiri Sekuritas
	<i>Awareness</i> Pelindungan Data Pribadi	29 Mei 2024 29 May 2024	Mandiri Sekuritas & Veda Praxis
	<i>Mental Health Awareness Month</i>	5 Juni 2024 5 June 2024	Mandiri Sekuritas
	Our New Investing & Trading Platform Growin' Invest	27 Juni 2024 27 June 2024	Mandiri Sekuritas
	Our New Investing & Trading Platform Growin' Pro	3 Juli 2024 3 July 2024	Mandiri Sekuritas
	Executive Education Imd Business School	8 Juli 2024 8 July 2024	IMD Business School
	<i>Sharing Session</i> MDNA - Bpk. Darmawan Junaidi	1 Agustus 2024 1 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Strengthening Resilience In The Era Of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness	7 Agustus 2024 7 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Merdeka Dengan Growin'	15 Agustus 2024 15 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Executive Education Imd Business School Modul 2	20 Agustus 2024 20 August 2024	IMD Business School
	<i>Mansekaactive Power Lunch: Growin'</i>	2 Oktober 2024 2 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Pemanfaatan Face Recognition & Identitas Kependudukan Digital Di Era Digital Dari Dukcapil	16 Oktober 2024 16 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Building Resilience : Employee Awareness In Combating Fraud	23 Oktober 2024 23 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Mental Health At Work	24 Oktober 2024 24 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi <i>Attendance &amp; Leave</i> MEDS	30 Oktober 2024 30 October 2024	Mandiri Sekuritas
	<i>Awareness</i> Sistem Manajemen Anti Penyipuan (SMAP) with RFCORP	12 November 2024 12 November 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026	14 November 2024 14 November 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Pengisian IPP 2025 & PA 2024	3 Desember 2024 3 December 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Growin' App	5 Desember 2024 5 December 2024	Mandiri Sekuritas



Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Harold Tjiptadjaja	Ramadan Cari Berkah, Investasinya Di Most Syariah	27 Maret 2024 27 March 2024	Mandiri Sekuritas
	Kenali Budaya Mandirian Always Deliver Always Ahead (MDNA)	22 Mei 2024 22 May 2024	Mandiri Sekuritas
	Awareness Pelindungan Data Pribadi	29 Mei 2024 22 May 2024	Mandiri Sekuritas & Veda Praxis
	Mental Health Awareness Month	5 Juni 2024 5 June 2024	Mandiri Sekuritas
	Climate Change : Economics And Governance	10 Juni 2024 - 14 Juni 2024 10 June 2024 - 14 June 2024	LSE Executive Education
	Our New Investing & Trading Platform Growin' Invest	27 Juni 2024 27 June 2024	Mandiri Sekuritas
	Our New Investing & Trading Platform Growin' Pro	3 Juli 2024 3 July 2024	Mandiri Sekuritas
	Sharing Session MDNA - Bpk. Darmawan Junaidi	1 Agustus 2024 1 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Strengthening Resilience In The Era Of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness	7 Agustus 2024 7 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Merdeka Dengan Growin'	15 Agustus 2024 15 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Mansekactive Power Lunch: Growin'	2 Oktober 2024 2 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Pemanfaatan Face Recognition & Identitas Kependudukan Digital Di Era Digital Dari Dukcapil	16 Oktober 2024 16 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Building Resilience : Employee Awareness In Combating Fraud	23 Oktober 2024 23 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Mental Health At Work	24 Oktober 2024 24 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Attendance & Leave MEDS	30 Oktober 2024 30 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) with RFCORP	12 November 2024 12 November 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026	14 November 2024 14 November 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Pengisian IPP 2025 & PA 2024	3 Desember 2024 3 December 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Growin' App	5 Desember 2024 5 December 2024	Mandiri Sekuritas

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Alex Widi Kristiono	Ramadan Cari Berkah, Investasinya Di Most Syariah	27 Maret 2024 27 March 2024	Mandiri Sekuritas
	Kenali Budaya Mandirian Always Deliver Always Ahead (MDNA)	22 Mei 2024 22 May 2024	Mandiri Sekuritas
	<i>Awareness</i> Pelindungan Data Pribadi	29 Mei 2024 29 May 2024	Mandiri Sekuritas & Veda Praxis
	<i>Mental Health Awareness Month</i>	5 Juni 2024 5 June 2024	Mandiri Sekuritas
	Our New Investing & Trading Platform Growin' Invest	27 Juni 2024 27 June 2024	Mandiri Sekuritas
	Our New Investing & Trading Platform Growin' Pro	3 Juli 2024 3 July 2024	Mandiri Sekuritas
	<i>Sharing Session</i> MDNA - Bpk. Darmawan Junaidi	1 Agustus 2024 1 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Strengthening Resilience In The Era Of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness	7 Agustus 2024 7 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Merdeka Dengan Growin'	15 Agustus 2024 15 August 2024	Mandiri Sekuritas
	<i>Mansekactive Power Lunch: Growin'</i>	2 Oktober 2024 2 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Leading For Impact For Bod -1 : Strategic Business Leaders	10 Oktober 2024 - 11 Oktober 2024 10 October 2024 - 11 October 2024	Bank Mandiri
	Sosialisasi Pemanfaatan Face Recognition & Identitas Kependudukan Digital Di Era Digital Dari Dukcapil	16 Oktober 2024 16 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Building Resilience : Employee Awareness In Combating Fraud	23 Oktober 2024 23 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Mental Health At Work	24 Oktober 2024 24 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi <i>Attendance &amp; Leave</i> MEDS	30 Oktober 2024 30 October 2024	Mandiri Sekuritas
	<i>Awareness</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) With RFCORP	12 November 2024 12 November 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026	14 November 2024 14 November 2024	Mandiri Sekuritas
	Program Pendidikan Berkelanjutan Direksi Komisaris	19 November 2024 19 November 2024	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
	Designing And Executing Corporate Revitalization	1 Desember 2024 - 6 Desember 2024 1 December 2024 - 6 December 2024	Harvard Business School
	Sosialisasi Pengisian IPP 2025 & PA 2024	3 Desember 2024 3 December 2024	Mandiri Sekuritas



## Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite Penunjang

### Prosedur Penilaian

Direksi secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja komite penunjang yang terdiri dari Komite Pengelolaan Risiko, Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liability Committee/ALCO*), serta Komite Kepegawaian. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan efektivitas peran setiap komite dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi sesuai dengan strategi dan kebijakan Perseroan.

Prosedur penilaian dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Evaluasi kinerja komite berdasarkan laporan yang disampaikan secara berkala kepada Direksi.
2. Analisis efektivitas pelaksanaan tugas komite dalam memberikan rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
3. Peninjauan terhadap kepatuhan komite terhadap regulasi yang berlaku serta kebijakan internal perusahaan.

### Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian mencakup beberapa aspek utama, antara lain:

1. Efektivitas pengawasan terhadap kebijakan dan keputusan yang diambil.
2. Kualitas rekomendasi yang diberikan dalam mendukung pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan strategis.
3. Kepatuhan terhadap regulasi eksternal serta kebijakan internal Perseroan.
4. Independensi dalam menjalankan tugas dan memberikan rekomendasi.

### Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2024, komite penunjang Direksi telah menjalankan perannya dengan optimal dalam mendukung efektivitas operasional dan manajemen risiko Perseroan. Setiap komite secara aktif memberikan laporan serta rekomendasi yang berkontribusi pada pengambilan keputusan strategis.

Komite Pengelolaan Risiko, Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), serta Komite Kepegawaian juga berperan dalam melakukan pengawasan terhadap berbagai isu strategis yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2024, termasuk dalam aspek manajemen keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku.

## Board of Directors Assessment of Supporting Committee Performance

### Assessment Procedure

The Board of Directors periodically assesses the performance of supporting committees, which consist of the Risk Management Committee, the Asset and Liability Committee (ALCO), and the Human Capital Committee. This assessment aims to ensure the effectiveness of each committee's role in supporting the execution of the Board of Directors' duties under the Company's strategy and policies.

The assessment procedure is conducted through several stages, including:

1. Evaluation of committee performance based on reports submitted periodically to the Board of Directors.
2. Analyze the effectiveness of the implementation of the committee's duties in providing recommendations in accordance with the needs of the Company.
3. Review of the committee's compliance with applicable regulations and internal company policies.

### Assessment Criteria

The criteria used in the assessment cover several key aspects, including:

1. Effectiveness of supervision of policies and decisions taken.
2. Quality of recommendations provided in support of risk management and strategic decision making.
3. Compliance with external regulations and the Company's internal policies.
4. Independence in performing duties and providing recommendations.

### Assessment Results

Throughout 2024, the supporting committees of the Board of Directors have effectively conducted their roles in supporting the Company's operational efficiency and risk management. Each committee has actively provided reports and recommendations that contribute to strategic decision-making.

The Risk Management Committee, Asset and Liability Committee (ALCO), and Personnel Committee also oversaw various strategic issues faced by the Company throughout 2024, including aspects of financial management, human resource management, and compliance with applicable policies and regulations.

## Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024

Direksi memiliki tanggung jawab dalam mengelola dan menjalankan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi senantiasa berpedoman pada prinsip GCG serta mengedepankan etika dan budaya kerja yang profesional. Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi telah menyusun laporan kinerja selama tahun 2024 yang menjadi bagian integral dari Laporan Tahunan.

Pelaksanaan tugas Direksi tercermin dalam berbagai kegiatan strategis, termasuk penyelenggaraan rapat internal Direksi, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, serta rapat lain yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan guna memastikan efektivitas pengelolaan dan pencapaian tujuan Perseroan.

## Implementation of the Board of Directors' Duties in 2024

The Board of Directors is responsible for managing and conducting the Company's business activities under applicable laws and regulations. In carrying out its duties, the Board of Directors consistently adheres to GCG principles and upholds ethics and a professional work culture. Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors has prepared a performance report for 2024, which is an integral part of the Annual Report.

The implementation of the Board of Directors' duties is reflected in various strategic activities, including holding internal Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and other meetings convened as needed to ensure effective management and the achievement of the Company's objectives.



# Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Affiliated Relationships of the Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tugas serta tanggung jawabnya secara profesional dan independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Kedua organ tersebut memiliki pedoman kerja yang mengatur wewenang, tanggung jawab, serta hak dan kewajiban masing-masing guna memastikan efektivitas tata kelola perusahaan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors carry out their duties and responsibilities professionally and independently under applicable laws and the Company's Articles of Association. Both organs have work guidelines that regulate their respective authorities, responsibilities, rights, and obligations to ensure the effectiveness of corporate governance.

Dalam struktur kepengurusan Perseroan, tidak terdapat hubungan keluarga sedarah hingga derajat kedua, baik dalam garis lurus maupun garis ke samping, maupun hubungan semenda antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun dengan anggota Direksi. Independensi ini dijaga untuk memastikan objektivitas dalam pengambilan keputusan dan penerapan prinsip GCG.

In the Company's management structure, there are no consanguineous family relationships up to the second degree, either in a direct or collateral line nor are there any marital relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors. This independence is maintained to ensure objectivity in decision-making and the implementation of GCG principles.

Informasi lebih lanjut mengenai hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat dalam tabel berikut:

Further information regarding affiliations between members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders is available in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship							
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		PT Mandiri (Persero) Tbk		Kementerian BUMN (Entitas Pemilik Akhir) (Ultimate Owner)	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners									
Hoesen	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner		√		√		√		√
Mochamad Rizaldi	Komisaris Commissioner	√		√		√			√
<b>Direksi</b> Board of Directors									
Mohamad Oki Ramadhana	Direktur Utama President Director	√		√		√			√
Silva Halim	Director of Capital Market	√		√		√			√
Theodora V.N. Manik	Direktur Retail Director of Retail	√		√		√			√

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship							
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		PT Mandiri (Persero) Tbk		Kementerian BUMN (Entitas Pemilik Akhir) (Ultimate Owner)	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Harold Tjiptadjaja	Direktur Investment Banking Director of Investment Banking		√		√		√		√
Alex Widi Kristiono	Direktur Risk Management & Finance Director of Risk Management & Finance		√		√		√		√

## Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

### Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi menjadi salah satu faktor yang mendukung efektivitas tata kelola serta pengambilan keputusan strategis di Perseroan. Latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengalaman, dan pemahaman industri memberikan perspektif yang lebih luas dalam menyusun kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Dengan struktur kepemimpinan yang beragam, Perseroan dapat lebih adaptif dalam menghadapi dinamika pasar serta meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan.

Meskipun hingga 31 Desember 2024 Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis yang secara khusus mengatur aspek keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, prinsip ini tetap menjadi pertimbangan utama dalam penyusunan struktur kepemimpinan. Pemegang Saham menetapkan jajaran pengurus dengan mempertimbangkan keseimbangan kompetensi, tantangan bisnis, serta kebutuhan strategis Perseroan. Dengan demikian, keberagaman dalam kepemimpinan tidak hanya mendukung efektivitas tata kelola, tetapi juga memastikan kesinambungan pertumbuhan dan daya saing Perseroan di industri.

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is one factor that supports effective governance and strategic decision-making within the Company. A diverse background in expertise, experience, and industry knowledge provides a broader perspective in formulating policies that align with business needs. With a diverse leadership structure, the Company can be more adaptive in responding to market dynamics and enhancing value for stakeholders.

Although, as of 31 December 2024, the Company has yet to establish a written policy explicitly governing diversity aspects in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, this principle remains a key consideration in structuring the leadership. The Shareholders appoint the management team by considering the balance of competencies, business challenges, and the Company's strategic needs. Thus, diversity in leadership supports effective corporate governance and ensures the continuity of the Company's growth and competitiveness in the industry.



# Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

## Assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

#### Prosedur Pelaksanaan

Perseroan menerapkan mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris setiap tahun guna memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan serta pemberian arahan strategis. Proses penilaian ini mencakup evaluasi terhadap kinerja individu maupun kolektif berdasarkan parameter yang telah ditetapkan.

Penilaian dilakukan melalui berbagai metode, termasuk penilaian mandiri (*self-assessment*), evaluasi antar anggota (*peer evaluation*), serta metode lain yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Hasil penilaian tersebut kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris untuk memastikan adanya tindak lanjut yang relevan guna meningkatkan efektivitas pengawasan serta peran strategis Dewan Komisaris dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

#### Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan sejumlah kriteria meliputi:

1. Kehadiran dalam Rapat Internal Dewan Komisaris.
2. Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.
3. Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.
4. Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris/Komite dengan unit kerja terkait di Perseroan.

Selain itu, penilaian juga mempertimbangkan faktor lain, baik secara individu maupun kolegiial, seperti:

1. Integritas, termasuk kepatuhan terhadap prinsip tata kelola dan pengelolaan potensi benturan kepentingan.
2. Pemahaman terhadap strategi perusahaan, yang mencakup nilai-nilai, misi, serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan penerapannya dalam pengambilan keputusan sepanjang tahun.
3. Partisipasi aktif dalam rapat, mencerminkan kemampuan dalam memberikan pandangan, menyampaikan argumentasi yang konstruktif, serta memberikan solusi terhadap isu-isu strategis Perseroan.
4. Kapasitas dalam mengantisipasi tren industri, dengan mengikuti perkembangan pasar serta menganalisis dampaknya terhadap kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

### Assessment on the Board of Commissioners' Performance

#### Implementation Procedure

The Company implements an annual performance assessment mechanism for the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of its duties and responsibilities in supervision and providing strategic direction. This assessment process includes evaluating individual and collective performance based on predetermined parameters.

The assessment is conducted through various methods, including self-assessment, peer evaluation, and other methods tailored to the Company's needs. The assessment results are then discussed in the Board of Commissioners Meeting to ensure relevant follow-up actions are taken to enhance the effectiveness of supervision and the strategic role of the Board of Commissioners in supporting the Company's growth and business sustainability.

#### Board of Commissioners Performance Assessment Criteria

Generally, the performance of the Board of Commissioners is assessed based on a number of criteria including:

1. Attendance at Board of Commissioners Internal Meetings.
2. Attendance at Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors.
3. Attendance at Board of Commissioners' Meeting with Shareholders.
4. Attendance at the Board of Commissioners/Committee meetings with the Company's work units.

In addition, the assessment also considers other factors, both individually and collegially, such as:

1. Integrity, including compliance with governance principles and management of potential conflicts of interest.
2. Understanding of the company's strategy, which includes values, mission, and the Company's Long-Term Plan (RJPP), and its application in decision-making throughout the year.
3. Participation in meetings, including their ability to convey, provide arguments, and provide solutions to the Company's strategic issues.
4. The capacity to anticipate industry trends by keeping up with market developments and analyzing their impact on the Company's performance, both in the short term and long term.

Dengan penerapan kriteria ini, penilaian kinerja Dewan Komisaris diharapkan dapat meningkatkan efektivitas peran pengawasan serta memastikan bahwa pengambilan keputusan strategis berjalan selaras dengan visi dan kepentingan jangka panjang Perseroan.

### Pihak Penilai

Penilaian kinerja Anggota Komisaris dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

## Penilaian Kinerja Direksi

### Prosedur Pelaksanaan

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setahun sekali sebagai bagian dari upaya memastikan efektivitas kepemimpinan dalam mengelola Perseroan. Penilaian ini didasarkan pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati, mencakup aspek keuangan, operasional, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Proses penilaian diawali dengan pengumpulan data dari berbagai sumber, termasuk laporan keuangan, laporan operasional, serta masukan dari Dewan Komisaris. Evaluasi dilakukan menggunakan metode *self-assessment*, *peer review*, serta penilaian oleh Komite Remunerasi dan Nominasi guna memastikan objektivitas dan akurasi hasil penilaian.

Hasil penilaian selanjutnya dievaluasi dalam rapat untuk dikaji dan divalidasi, serta dijadikan dasar dalam menetapkan langkah-langkah perbaikan guna meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, hasil penilaian ini dilaporkan kepada pemegang saham melalui laporan tahunan atau kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi ditetapkan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati, mencakup berbagai aspek strategis, sebagai berikut:

1. Kontribusi kinerja individu Direksi terhadap kinerja Perseroan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Bisnis dan/atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
2. Kinerja kolektif Direksi mengenai prestasi Perseroan sesuai dengan RKAP dan/atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
3. Pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi.

With the implementation of these criteria, the performance assessment of the Board of Commissioners is expected to enhance the effectiveness of its supervisory role and ensure that strategic decision-making aligns with the Company's vision and long-term interests.

### Assessor

The performance assessment of the members of the Board of Commissioners is conducted by the Remuneration and Nomination Committee.

## Assessment on the Board of Directors' Performance

### Implementation Procedure

The performance assessment of the Board of Directors is conducted once a year to ensure the effectiveness of leadership in managing the Company. This assessment is based on agreed Key Performance Indicators (KPIs), covering financial, operational, regulatory compliance, and implementation of good corporate governance.

The assessment process begins with collecting data from various sources, including financial reports, operational reports, and input from the Board of Commissioners. The evaluation is conducted using self-assessment, peer review, and assessment by the Remuneration and Nomination Committee to ensure the objectivity and accuracy of the assessment results.

The assessment results are then reviewed and validated in meetings and serve as the basis for determining improvement measures to enhance the Board of Directors' performance effectiveness. As a form of transparency and accountability, these assessment results are reported to shareholders through the annual report or to regulators under applicable regulations.

### Board of Directors Performance Assessment Criteria

The performance assessment criteria for the Board of Directors are determined based on the agreed Key Performance Indicators (KPI), covering various strategic aspects as follows:

1. Contribution of individual performance of the Board of Directors to the Company's performance according to the Company Work Plan and Budget (RKAP) and Business Plan and/or other criteria set by the Board of Commissioners.
2. The collective performance of the Board of Directors to the Company's performance, in accordance with the RKAP and/or other criteria set by the Board of Commissioners.
3. Fulfillment of the Board of Directors' duties and responsibilities.



4. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, baik secara individu maupun kolektif.
  5. Penyelesaian atas isu-isu yang muncul per masing-masing unit kerja maupun yang muncul dan menjadi permasalahan Perseroan.
  6. Partisipasi anggota Direksi dalam rapat, termasuk kemampuan untuk berargumentasi dan menyampaikan solusi terkait dengan isu-isu strategis Perseroan.
4. Implementation of Corporate Governance principles, both individually and collectively.
  5. Settlement of issues that arise per each work unit as well as those that arise and become Company's issues.
  6. Participation of members of the Board of Directors in meetings, including the ability to argue and present solutions related to the Company's strategic issues.

### Pihak Penilaian Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Board of Directors Assessors

The performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and/or the GMS under applicable regulations.

## Penilaian Aspek GCG Dewan Komisaris dan Direksi

Selain melakukan penilaian dengan metode *self-assessment*, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga menjadi aspek penting dalam penilaian Good Corporate Governance (GCG). Sebagai bagian dari grup Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan wajib melakukan penilaian atas penerapan prinsip GCG. Penilaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan yang diterapkan sejalan dengan standar yang diberlakukan di lingkungan BUMN serta selaras dengan kebijakan tata kelola yang diterapkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai entitas induk.

## GCG Implementation Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to conducting assessments using the self-assessment method, the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is also a key aspect in evaluating Good Corporate Governance (GCG). As part of a State-Owned Enterprise (SOE) group, the Company must assess the implementation of GCG principles. This assessment ensures that the corporate governance implemented is aligned with the standards applied in the SOE environment and in line with the governance policies implemented by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the parent entity.

Perseroan secara konsisten melakukan penilaian atas penerapan GCG guna memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Sebagai organ utama dalam struktur pengelolaan perusahaan, Dewan Komisaris memiliki peran dalam mengawasi kebijakan dan kinerja Direksi, sedangkan Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional perusahaan. Oleh karena itu, efektivitas keduanya dalam menerapkan prinsip GCG menjadi faktor utama dalam menilai keberlanjutan tata kelola yang baik di Perseroan.

The Company consistently conducts assessments on the implementation of GCG to ensure that the Board of Commissioners and the Board of Directors carry out their duties and responsibilities under good governance principles. As the main body in the Company's management structure, the Board of Commissioners has a role in overseeing the policies and performance of the Board of Directors, while the Board of Directors is responsible for managing the Company's operations. Therefore, the effectiveness of both in implementing GCG principles is a significant factor in assessing the sustainability of good governance in the Company.

Penilaian dilakukan dengan alat ukur yang terdiri dari 9 faktor penilaian pelaksanaan GCG, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, serta pedoman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai entitas induk. Dari 9 faktor tersebut, terdapat 2 faktor utama yang menjadi fokus penilaian, yaitu efektivitas peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan serta pengelolaan Perseroan.

The assessment was conducted with a measuring tool consisting of 9 GCG implementation assessment factors under OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, as well as guidelines from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the parent entity. Of the 9 factors, 2 main factors are the focus of the assessment, namely the effectiveness of the role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out the supervisory and management functions of the Company.

Di samping itu, sebagai Perusahaan Efek, Perseroan juga menerapkan alat ukur yang terdiri dari 12 faktor penilaian pelaksanaan GCG, sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Memiliki Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Dari 12 faktor penilaian tersebut, terdapat tiga faktor utama yang berkaitan dengan aspek manajemen, yaitu efektivitas peran Dewan Komisaris, kinerja Direksi, serta pelaksanaan tugas Komite Dewan Komisaris dan/atau Direksi dalam memastikan tata kelola yang transparan dan akuntabel di Perseroan.

In addition, as a Securities Company, the Company also applies a measuring tool consisting of 12 factors to assess the implementation of GCG, as stipulated in OJK Circular Letter No. 55/SEOJK.04/2017 on Report on the Implementation of Corporate Governance of Securities Companies with Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers. Of the 12 assessment factors, there are three main factors related to the management aspect, namely the effectiveness of the role of the Board of Commissioners, the performance of the Board of Directors, and the implementation of the duties of the Board of Commissioners and/or Board of Directors Committees in ensuring transparent and accountable governance in the Company.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan penilaian atas penerapan GCG untuk tahun buku 2023. Hasil penilaian penerapan GCG aspek Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Efek pada tahun tersebut diuraikan dalam tabel, berikut:

The Company has assessed GCG implementation for the 2024 financial year. The assessment results of GCG implementation in the aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Securities Company for that year are outlined in the following table:

No.	Parameter Parameters	Indikator Indicators	Skor Score
<b>Direksi</b> Board of Directors			
1	Struktur Tata Kelola Governance Structure	Jumlah dan Persyaratan sebagai Direksi terpenuhi sesuai ketentuan. The Number and Requirements as Board of Directors are fulfilled according to the provisions.	1,00
2	Proses Tata Kelola Governance Process	Pelaksanaan Pengurusan Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan, prinsip kehati-hatian, relevan dan efektif. Implementation of Company's Management is in accordance with the regulations, prudence principle, relevant, and effective.	1,00
3	Keluaran Tata Kelola Governance Outcome	Pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan dilakukan secara transparan. Accountability of the Company's management is carried out transparently.	1,00
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners			
1	Struktur Tata Kelola Governance Structure	Jumlah dan persyaratan sebagai Dewan Komisaris terpenuhi sesuai ketentuan. The Number and Requirements as Board of Commissioners are fulfilled according to the provisions.	1,00
2	Proses Tata Kelola Governance Process	Pelaksanaan pengawasan Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan, prinsip kehati-hatian, relevan, dan efektif. Implementation of Company's supervision is in accordance with the regulations, prudence principle, relevant, and effective.	1,00
3	Keluaran Tata Kelola Governance Outcome	Pertanggungjawaban pengawasan Perusahaan dilakukan secara transparan. Accountability of the Company's supervision is carried out transparently.	1,00
<b>Komite di Bawah Direksi dan Dewan Komisaris</b> Committees under the Board of Directors and the Board of Commissioners			
1	Struktur Tata Kelola Governance Structure	Struktur Komite, Kompetensi-Integritas anggota Komite sesuai dengan ketentuan. Structure of Committee, Competence-Integrity of Committee's members is in accordance with the provisions.	1,00
2	Proses Tata Kelola Governance Process	Pelaksanaan rapat dan pengambilan keputusan pada rapat komite sesuai dengan ketentuan. Implementation of meeting and decision-making in committee's meeting is in accordance with the provisions.	1,00
3	Keluaran Tata Kelola Governance Outcome	Rapat, rekomendasi dan laporan komite sesuai dengan ketentuan. Committee's meeting, recommendation, and report are in accordance with the provisions.	1,00



# Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

## Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

### Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menerapkan prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi secara transparan dan objektif dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip GCG. Prosedur ini bertujuan untuk memastikan bahwa individu yang terpilih memiliki kompetensi, pengalaman, serta integritas yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan guna mendukung efektivitas kepemimpinan dan keberlanjutan bisnis.

Proses nominasi diawali dengan identifikasi kebutuhan struktur kepemimpinan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan seleksi awal terhadap kandidat dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, pemahaman terhadap industri, rekam jejak kepemimpinan, serta integritas calon. Penilaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kandidat yang diajukan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan strategis Perseroan.

Setelah tahap seleksi awal, Perseroan mengajukan kandidat yang telah memenuhi kriteria tersebut untuk mengikuti proses penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Proses ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek serta Surat Edaran OJK No. 57/SEOJK.04/2017 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pihak Utama Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek. Kandidat yang telah lolos proses penilaian kemampuan dan kepatutan selanjutnya diajukan dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan resmi.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris serta Direksi dilakukan melalui keputusan RUPS. Keputusan pengangkatan mulai berlaku efektif sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berlangsung hingga penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan, kecuali ditetapkan lain dalam keputusan RUPS. Seluruh prosedur ini dilaksanakan dengan memperhatikan regulasi yang berlaku, termasuk ketentuan dari OJK, guna memastikan bahwa kepemimpinan Perseroan dijalankan secara profesional, berintegritas, serta sejalan dengan prinsip GCG.

### Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company implements the nomination procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors transparently and objectively, guided by applicable laws and regulations and GCG principles. This procedure aims to ensure that the selected individuals possess the competencies, experience, and integrity that align with the Company's needs to support effective leadership and business sustainability.

The nomination process begins with identifying the needs of the leadership structure based on predetermined criteria. Subsequently, the Nomination and Remuneration Committee initially selects candidates by considering their educational background, professional experience, industry knowledge, leadership track record, and integrity. This assessment is carried out to ensure that each proposed candidate possesses the capabilities that align with the Company's strategic needs.

After the initial selection stage, the Company submits candidates who have met the criteria to undergo the fit and proper test assessment process by the Financial Services Authority (OJK). This process is conducted under the provisions contained in OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions, OJK Regulation No. 20/POJK.04/2016 on Licensing of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers and OJK Circular Letter No. 57/SEOJK.04/2017 on Fit and Proper Test for Prospective Main Parties of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and/or Broker-Dealers. Candidates who have passed the fit and proper test assessment are then submitted to the GMS for official approval.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out through resolutions of the GMS. The appointment becomes effective from the date determined in the GMS and remains in effect until the closing of the third Annual GMS after the appointment date unless otherwise stipulated in the GMS resolution. All these procedures comply with applicable regulations, including provisions from the OJK, to ensure that the Company's leadership is conducted professionally, with integrity, and in alignment with good corporate governance (GCG) principles.

## Kebijakan Suksesi Direksi

Pemegang Saham menetapkan kebijakan suksesi Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam RUPS. Proses pemilihan Direksi dilakukan berdasarkan mekanisme yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham.

Untuk memastikan rencana suksesi yang jelas dan memadai, Pemegang Saham menyertakan proses penunjukan, pelatihan, serta pemberian motivasi bagi anggota Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak, termasuk para eksekutifnya. Evaluasi kinerja dilakukan secara formal dan berkala guna menjamin efektivitas kepemimpinan.

Kandidat anggota Direksi dapat berasal dari internal Grup Mandiri maupun dari eksternal. Jika berasal dari internal Grup Mandiri, kandidat dipilih melalui proses pengembangan atau melalui mekanisme penunjukan.

## Kebijakan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan kajian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris serta pemegang saham. Penetapan remunerasi ini bertujuan untuk memastikan keselarasan antara kepentingan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan visi jangka panjang Perseroan serta penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, khususnya Pasal 17 ayat (7) dan Pasal 14 ayat (6), di mana besaran gaji dan tunjangan ditetapkan melalui RUPS. Selain itu, pemberian remunerasi ini juga berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, kebijakan remunerasi ini dievaluasi secara berkala guna memastikan bahwa besaran dan komponen remunerasi tetap kompetitif, selaras dengan kinerja Perseroan, serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dengan kebijakan yang terstruktur, Perseroan memastikan bahwa sistem remunerasi yang diterapkan

## Board of Directors Succession Policy

The Shareholders determine the succession policy for the Board of Directors following the applicable provisions in the GMS. The selection process for the Board of Directors is carried out based on the mechanism established by the Shareholders.

To ensure a clear and adequate succession plan, the Shareholders incorporate the appointment process, training, and motivation for the members of the Company's and Subsidiaries' Board of Directors, including their executives. Performance assessments are conducted formally and periodically to ensure the effectiveness of leadership.

Candidates for the Board of Directors may come from within the Mandiri Group or externally. If they originate from within the Mandiri Group, candidates are selected through a development process or appointment mechanism.

## Remuneration Policy for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company establishes a remuneration policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), considering assessments conducted by the Board of Commissioners and shareholders. Determining remuneration aims to ensure alignment between the interests of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Company's long-term vision and the creation of sustainable value for stakeholders.

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the provisions stipulated in the Articles of Association, in particular Article 17 paragraph (7) and Article 14 paragraph (6), where the amount of salary and benefits is determined through the GMS. In addition, the provision of remuneration is also guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

To enhance transparency and accountability, this remuneration policy is periodically evaluated to ensure that the amount and components of remuneration remain competitive, aligned with the Company's performance, and under applicable laws and regulations. With a structured policy, the Company ensures that the implemented remuneration system not only contributes to achieving



tidak hanya berkontribusi pada pencapaian target bisnis, tetapi juga mendukung tata kelola perusahaan yang baik serta keberlanjutan kinerja jangka panjang.

### Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Dalam regulasi tersebut, struktur penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu:

- Gaji/Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus

Tahapan pengusulan remunerasi diawali dengan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kinerja Perseroan, kondisi industri, serta ketentuan yang berlaku. Hasil evaluasi tersebut kemudian menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi remunerasi yang diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pada tahun 2024, RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2024 memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji anggota Direksi serta honorarium bagi Dewan Komisaris. Selain itu, RUPS juga memberikan mandat untuk menentukan fasilitas, benefit, dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023. Sebelum keputusan final ditetapkan, Dewan Komisaris wajib mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Perseroan guna memastikan bahwa kebijakan remunerasi yang diterapkan tetap selaras dengan strategi bisnis, prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan.

business targets but also supports good corporate governance and the sustainability of long-term performance.

### Procedures for Proposing to Determining Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The procedure for proposing and determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted refer to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. In this regulation, the income structure of the Board of Commissioners consists of several main components, namely:

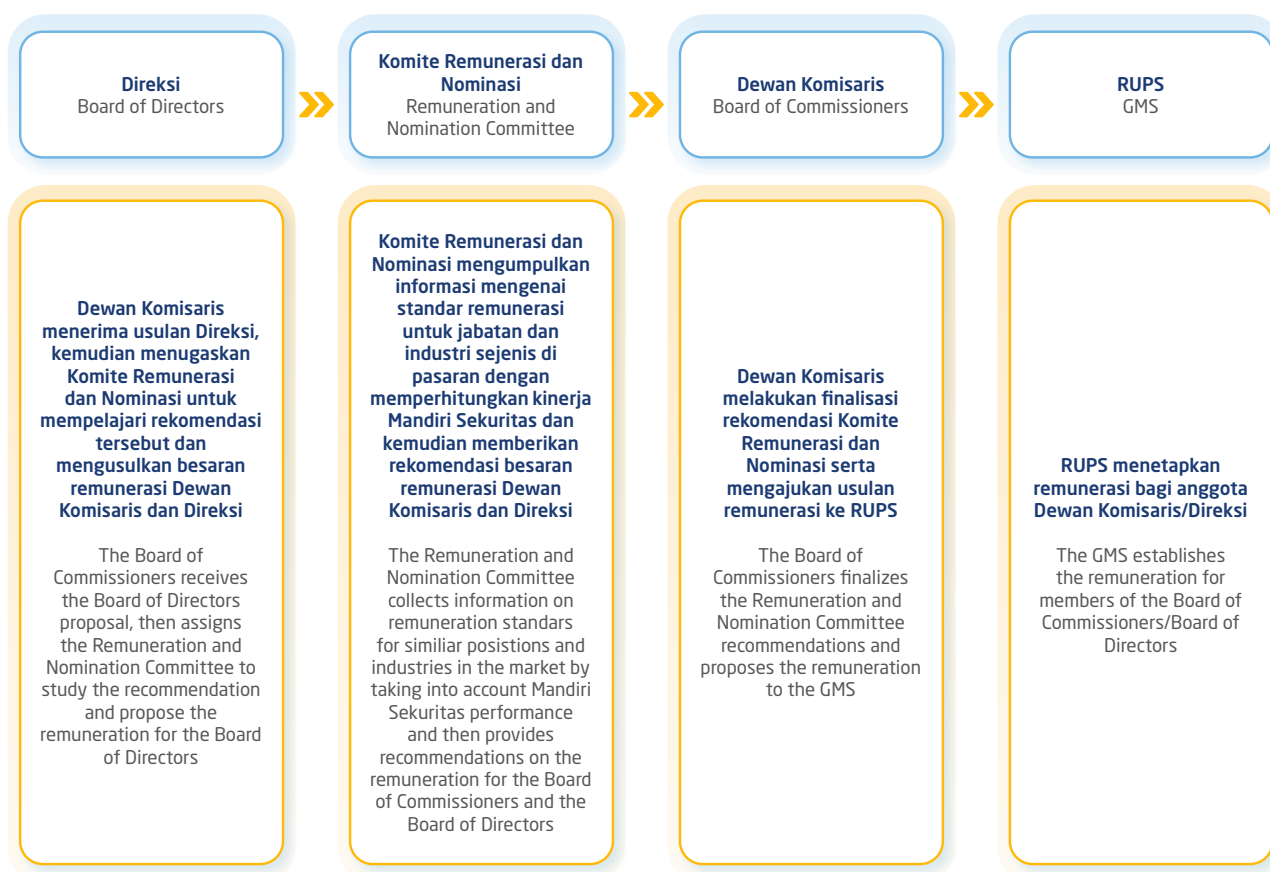
- Salary/Honorarium
- Allowances
- Facilities
- Tantiem/Performance Incentives

The process of proposing remuneration begins with evaluating the remuneration policy conducted by the Board of Commissioners based on the Company's performance, industry conditions, and applicable regulations. The results of this evaluation then serve as the basis for formulating remuneration recommendations submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

In 2024, the Annual GMS held on 26 June 2024 authorized the Board of Commissioners to determine the salaries of members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners. In addition, the GMS also mandated the determination of facilities, benefits, and/or other allowances for the Board of Commissioners for the financial year 2023. Before making a final decision, the Board of Commissioners must obtain approval from the Company's Shareholders to ensure that the implemented remuneration policy remains aligned with the business strategy and good corporate governance principles and supports the Company's sustainable performance.

Informasi grafis di bawah ini memberikan gambaran lebih rinci tentang:

The graphical information below provides a more detailed overview:



### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Penetapan remunerasi dalam bentuk gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas tetap dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk pendapatan, aset, kondisi serta kapasitas keuangan Perseroan, tingkat inflasi, dan faktor relevan lainnya yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Sementara itu, pemberian tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel ditetapkan berdasarkan pencapaian target, tingkat kesehatan keuangan, serta faktor-faktor lain yang relevan dengan sistem merit.

### Structure of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 dated 24 March 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Determining remuneration in the form of salary/honorarium, allowances, and fixed benefits is carried out by considering various factors, including revenue, assets, the Company's financial condition and capacity, inflation rate, and other relevant factors under applicable regulations. Meanwhile, the provision of variable allowances and bonuses is determined based on target achievement, financial health level, and other factors relevant to the merit system.



Struktur remunerasi serta komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas:

The remuneration structure and its components for the Board of Commissioners and Directors consist of:

**Tabel Struktur Remunerasi untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris**  
Table of Remuneration Structure for Each Member of the Board of Commissioners

**1. Honorarium Dewan Komisaris\***

Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris.

**1. Board of Commissioners Honorarium\***

Fixed income in form of cash received every month to compensate the position as Board of Commissioners.

**2. Tunjangan Dewan Komisaris**

Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa:

- a. Tunjangan Hari Raya, dibayarkan 1 kali honorarium
- b. Tunjangan transportasi
- c. Asuransi Purna Jabatan, sebesar 20% dari honorarium dalam 1 tahun

**2. Board of Commissioners' Allowances**

Income in form of cash or valuable goods received at certain time besides the honorarium, in form of:

- a. Holiday allowance, 1x honorarium
- b. Transportation allowance
- c. Post employment insurance, 20% of annual honorarium

**3. Fasilitas Dewan Komisaris**

Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:

- a. Fasilitas/Asuransi Kesehatan
- b. Fasilitas Bantuan Hukum, dibayarkan sesuai pengeluaran/ kebutuhan

**3. Board of Commissioners Facilities**

Income in form of means and/or expediency and/or guarantee given/ used by Board of Commissioners in executing duties, authority, duties and responsibility according to regulation, in form of:

- a. Health Facility/Insurance
- b. Legal Facility, paid according to expenditure/requirement

**4. Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris**

Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.

**4. Tantiem/Performance Incentives for Board of Commissioners**

Tantiem is income awarded to members of Board of Commissioners if the Company earns profit and do not experience accumulated losses.

**Keterangan:**

Di luar komponen di atas, Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya, termasuk opsi saham (Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi manajemen)

**Description:**

The Company does not give any other form of remuneration besides above components including stock option (Company does not have stock ownership program for management)

**Tabel Struktur Remunerasi untuk Setiap Anggota Direksi**  
Table of Remuneration Structure for Each Member of the Board of Directors

**1. Gaji Direksi\***

Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi, dengan ketentuan, sebagai berikut:

- a. Gaji Direktur Utama 100% ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal pemegang saham.
- b. Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebesar 85% dari Gaji Direktur Utama.
- c. RUPS dapat menetapkan Faktor Besaran Jabatan yang berbeda dengan ketentuan sebagaimana dimaksud apabila dipandang lebih dapat merefleksikan keadilan dan kewajiban dalam pelaksanaan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, serta kemampuan Perseroan.

**1. Board of Directors Salary\***

Fixed income in form of cash received every month to compensate the position as Board of Directors, with provision as follows:

- a. President Director's salary is 100% determined by internal guidelines of shareholders.
- b. Other members of Board of Directors' salary are determined by position factor composition at 85% of President Director's salary.
- c. GMS may determine position factor different from the provision if deemed necessary to further reflecting fairness in the execution of respective duties of each member of Board of Directors as well as Company's ability.

**Tabel Struktur Remunerasi untuk Setiap Anggota Direksi**  
Table of Remuneration Structure for Each Member of the Board of Directors

## 2. Tunjangan Direksi

Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa:

- Tunjangan Hari Raya, dibayarkan 1 kali gaji
- Asuransi Purna Jabatan, sebesar 20% dari gaji dalam 1 tahun
- Tunjangan transportasi, dibayarkan per bulan
- Tunjangan operasional, dibayarkan per bulan

## 2. Board of Directors' Allowances

Income in form of cash or valuable goods received at certain time besides salary, in form of:

- Holiday allowance, 1x salary
- Post employment insurance, 20% of a yearly salary
- Transportation allowance, paid monthly
- Operational allowance, paid monthly

## 3. Fasilitas Direksi

Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:

- Fasilitas Kendaraan, 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional
- Fasilitas/Asuransi Kesehatan
- Fasilitas alat komunikasi
- Fasilitas Bantuan Hukum, dibayarkan sesuai pengeluaran/kebutuhan

## 3. Board of Directors Facilities

Income in form of means and/or expediency and/or guarantee given/used by Board of Directors in executing duties, authority, obligation and responsibility according to rules of law, in form of:

- Vehicle Facility, 1 (one) unit including maintenance and operational cost
- Health Facility/Insurance
- Communication device
- Legal Facility, paid according to expenditure/requirement

## 4. Tantiem Direksi

Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.

## 4. Tantiem for the Board of Directors

Tantiem is income awarded to members of Board of Directors if the Company earns profit and do not experience accumulated losses.

### Keterangan:

Di luar komponen di atas, Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya, termasuk opsi saham (Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi manajemen)

### Description:

The Company does not give any other form of remuneration besides above components including stock option (Company does not have stock ownership program for management)

## Indikator Kinerja Direksi untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Indikator kinerja Direksi menjadi dasar dalam penetapan remunerasi yang ditentukan melalui keputusan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan. Kajian tersebut mencakup berbagai aspek, antara lain:

- Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan
- Prestasi kerja individu
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kewajaran dibandingkan dengan industri atau perusahaan sejenis
- Pertimbangan terhadap sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan

Indikator kinerja Direksi menjadi dasar dalam penetapan remunerasi yang ditentukan melalui keputusan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan hasil kajian yang dilakukan

## Board of Directors Performance Indicators for Determination of Directors' Remuneration

The performance indicators of the Board of Directors serve as the basis for determining remuneration, which is decided by the shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS) while considering the assessment conducted by the Company. This assessment covers various aspects, including:

- Financial performance and achievement of the Company's Key Performance Indicators (KPIs).
- Individual job performance
- Compliance with applicable laws and regulations and fairness compared to the industry or similar companies
- Company's targets and long-term strategies

The performance indicators of the Board of Directors serve as the basis for determining remuneration, which is decided by the shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS) while considering the assessment conducted by the



oleh Perseroan. Hasil kajian tersebut digunakan sebagai bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada pemegang saham.

Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur bahwa besaran gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Sesuai dengan Pasal 96 ayat (2), kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris menentukan dasar penetapan remunerasi bagi Direksi berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) dengan menggunakan parameter yang telah ditetapkan.

Penilaian kinerja Direksi pada tahun 2023 dilakukan berdasarkan KPI dengan mempertimbangkan parameter berikut:

1. Pertumbuhan profitabilitas dan *Return on Equity* (ROE)
2. Optimalisasi pertumbuhan pendapatan di seluruh lini usaha
3. Peningkatan efisiensi dan efektivitas biaya
4. Penguatan posisi dalam bisnis penjaminan dan *brokerage*
5. Pengembangan bisnis dan inovasi
6. Peningkatan sinergi dan aliansi dengan Bank Mandiri
7. Peningkatan produktivitas karyawan

Berdasarkan hasil RUPS, Dewan Komisaris telah menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi sebagai acuan dalam perhitungan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

### **Besaran Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, komite didukung oleh basis data yang kuat dari survei pasar pada perusahaan sejenis.

Selanjutnya Komite menyusun beberapa faktor utama dalam usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi mengenai jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan kewenangan untuk penetapan remunerasi Direksi diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam RUPS.

Company. The results of this assessment are used as the basis for proposals submitted by the Board of Commissioners to the shareholders.

Article 96, paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies stipulates that the resolution of the GMS determines the salary and benefits of the Board of Directors. Following Article 96 paragraph (2), such authority may be delegated to the Board of Commissioners. In its implementation, the Board of Commissioners determines the basis for setting the remuneration of the Board of Directors based on Key Performance Indicators (KPI) using predefined parameters.

The performance assessment of the Board of Directors in 2023 was conducted based on KPI, taking into account the following parameters:

1. Profitability growth and Return on Equity (ROE)
2. Optimization of revenue growth across all business lines
3. Improvement of cost efficiency and effectiveness
4. Strengthened position in the underwriting and brokerage business
5. Business development and innovation
6. Increased synergy and alliances with Bank Mandiri
7. Increased employee productivity

Based on the results of the GMS, the Board of Commissioners has determined the amount of remuneration for the Board of Directors as a reference in calculating the overall remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

### **Amount of Remuneration for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors**

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on performance achievements under the analysis and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. To establish a credible basis for determining and recommending remuneration amounts, the committee is supported by a strong database derived from market surveys of similar companies.

Subsequently, the Committee formulates several key factors in proposing the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee's recommendation regarding the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the authority to determine the remuneration for the Board of Directors is submitted to the Board of Commissioners for further proposal in the GMS.

### Pengungkapan Bonus Kinerja, Bonus Non-Kinerja, dan/atau Opsi Saham

Selain struktur dan komponen remunerasi sebagaimana disajikan pada tabel di atas, Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lain. Perseroan juga tidak memiliki kebijakan opsi saham bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

### Disclosure of Performance Bonuses, Non-Performance Bonuses, and/or Stock Options

Apart from the structure and components of remuneration as presented in the table above, the Company does not provide any other forms of remuneration. The Company also does not have a stock option policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

### Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Perseroan menyajikan informasi mengenai remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk rasio gaji, sebagai berikut:

### Transparency of Board of Commissioners and Directors Remuneration in 2024

The Company presents information regarding the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the salary ratio, as follows:

#### Perhitungan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024 (Perhitungan Selama 1 Tahun Penuh)

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 (Full Year Calculation)

Komponen Remunerasi Remuneration Component	Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration for the Board of Commissioners (Rp)	Remunerasi Direksi Remuneration for the Board of Directors (Rp)
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	4,153,132,999	32,362,841,282
Tunjangan Allowances	221,736,258	3,520,046,172
Asuransi Kesehatan Health Insurance	210,146,400	630,439,200
Asuransi Purna Jabatan Post Employment Insurance	375,495,600	2,874,326,400
Bonus/Tantiem Bonus/Tantiem	950,859,003	21,401,727,386
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	207,935,953	1,290,412,500
<b>Jumlah Total</b>	<b>6,119,306,213</b>	<b>62,079,792,940</b>
<b>Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024</b> Total Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2024		<b>68,199,099,153</b>

#### Informasi Tentang Rasio Gaji

Information of Salary Ratio

Perbandingan Comparison	2024	2023
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1 : 0,85	1 : 0,85
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Member of the Board of Commissioners	1 : 0,373	1 : 0,43
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	1 : 0,57	1 : 0,57
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi President Director to the Highest Level of Employee	1 : 0,84	1 : 0,84



## Informasi Tentang Rasio Gaji

### Information of Salary Ratio

Perbandingan Comparison	2024	2023
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah President Director to the Lowest Level of Employee	1 : 0,019	1 : 0,019
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Level of Employee to the Lowest Level of Employee	1 : 0,022	1 : 0,023
Karyawan Terendah terhadap Upah Minimum Provinsi Lowest Level of Employee to Provincial Minimum Wage	1 : 1	1 : 1

# Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

## Share Ownership Disclosure Policy of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Perseroan menerapkan kebijakan transparansi dalam pengungkapan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap transaksi kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham wajib dilaporkan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadi, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Laporan tersebut disampaikan kepada regulator dan diungkapkan dalam laporan tahunan sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip GCG.

Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi kepemilikan saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik di Perseroan maupun di perusahaan lainnya. Perseroan memastikan bahwa mekanisme pengungkapan informasi ini dijalankan secara akuntabel guna mendukung transparansi dalam tata kelola Perseroan.

The Company implements a transparency policy in the disclosure of share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Any share ownership transaction or change in ownership must be reported no later than 3 (three) working days after the transaction occurs under applicable regulations. Such reports are submitted to the regulator and disclosed in the annual report as a form of compliance with GCG principles.

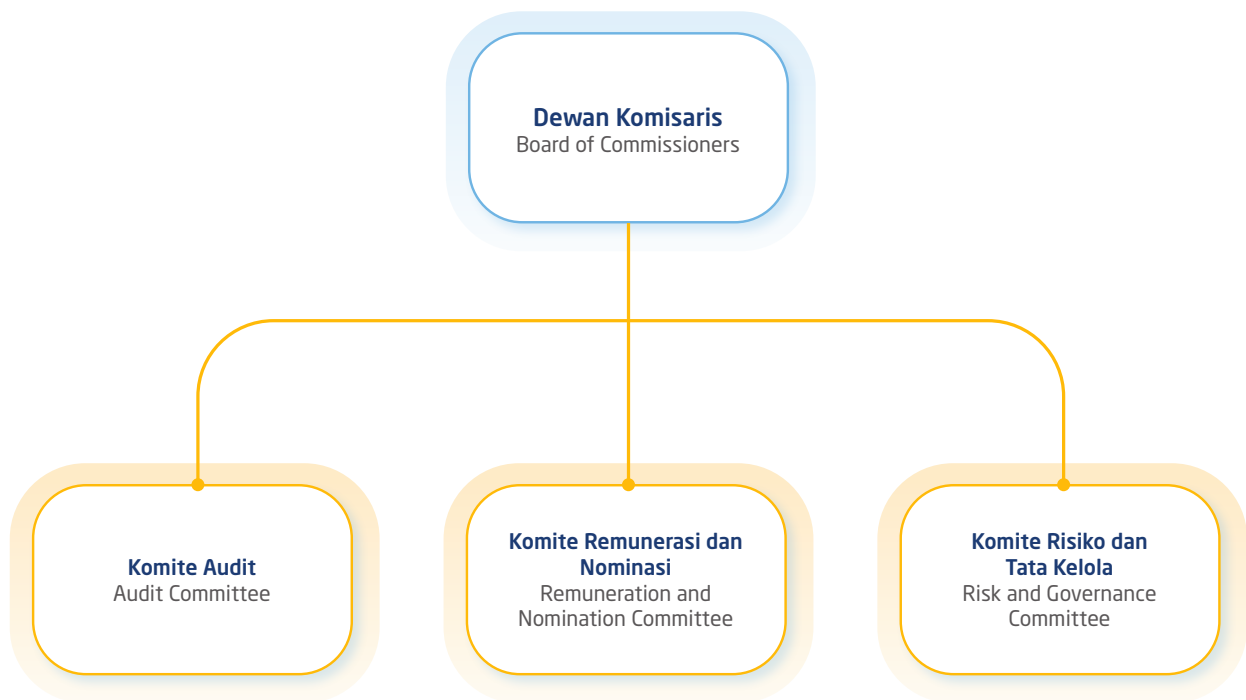
In 2024, no share ownership transactions were conducted by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, either in the Company or other companies. The Company ensures that this information disclosure mechanism is carried out in an accountable manner to support transparency in the Company's governance.

# Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris

## Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite-komite Penunjang yang bertugas memberikan rekomendasi serta kajian terhadap berbagai aspek kebijakan dan operasional. Komite-komite tersebut terdiri dari Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Risiko dan Tata Kelola.

In its supervisory function over the Company, the Board of Commissioners is supported by Supporting Committees tasked with providing recommendations and assessments on various policy and operational aspects. These committees include the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Risk and Governance Committee.





# Komite Audit

## Audit Committee

Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit dan ketentuan yang berlaku, serta tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh Manajemen.

### Dasar Pembentukan Komite Audit

Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Komite Audit sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 mengenai Penerapan Tata Kelola bagi Perusahaan Efek yang beroperasi sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

### Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/II/2016 tentang Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris serta Komite-komite Penunjang. Piagam ini menjadi pedoman dalam memastikan bahwa setiap fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Komite Audit sesuai dengan standar profesionalisme dan prinsip GCG. Dengan dasar tersebut, Komite Audit berperan dalam menjaga efektivitas pengendalian internal serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perhatian serta tindak lanjut dari Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berfokus pada kegiatan strategis dan menghindari keterlibatan dalam aktivitas operasional harian yang bersifat eksekusi.

Sebagai bagian dari tugasnya, Komite Audit juga dapat menjalankan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris, selama masih berada dalam ruang lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As part of the supervisory mechanism, the Board of Commissioners establishes the Audit Committee to ensure that the Company is managed effectively and under Good Corporate Governance (GCG) principles. This committee plays a role in overseeing the implementation of the Board of Directors functions, particularly in regulatory compliance, the effectiveness of internal controls, and the quality of financial reporting.

### Basis for the Establishment of the Audit Committee

The Board of Commissioners has the authority to appoint and dismiss members of the Audit Committee under the applicable policies. When conducting its duties, the Audit Committee is guided by the provisions stipulated by the Financial Services Authority (OJK), in particular OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 on the Implementation of Governance for Securities Companies operating as Underwriters and Broker-Dealers.

### Audit Committee Charter

The Audit Committee conducts its duties and responsibilities by referring to the provisions stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/II/2016 on the Working Guidelines and Code of Conducts of the Board of Commissioners and Supporting Committees. This charter serves as a guideline to ensure that every supervisory function carried out by the Audit Committee adheres to professionalism standards and GCG principles. Based on this foundation, the Audit Committee plays a role in maintaining the effectiveness of internal control and enhancing transparency and accountability in the Company's management.

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is responsible for identifying aspects that require attention and follow-up from the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Audit Committee focuses on strategic activities and avoids involvement in daily operational execution activities.

As part of its duties, the Audit Committee may also perform other responsibilities assigned by the Board of Commissioners as long as they remain within the scope of the Board of Commissioners' duties and obligations in accordance with the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab Komite Audit sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja dan Tata Tertib Komite Audit mencakup hal-hal, berikut:

1. Mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa:
  - a. Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
  - b. Struktur pengendalian internal Perseroan berfungsi secara efektif.
  - c. Audit internal dan eksternal dilakukan sesuai dengan standar audit serta ketentuan yang berlaku.
  - d. Manajemen melaksanakan tindak lanjut atas hasil temuan audit.
2. Melakukan evaluasi terhadap calon auditor eksternal, termasuk imbalan jasanya, untuk kemudian direkomendasikan kepada Dewan Komisaris.

## Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diperpanjang apabila dinilai memenuhi kriteria serta masih diperlukan oleh Perseroan. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, pergantian atau perpanjangan masa jabatan anggota Komite Audit dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, independensi, serta kontribusi terhadap efektivitas pengawasan di Perseroan. Ketentuan mengenai masa jabatan ini diatur dalam Pedoman Kerja Komite Audit serta mengacu pada regulasi yang berlaku guna memastikan kesinambungan dan efektivitas fungsi pengawasan.

## Jumlah dan Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari sejumlah anggota yang diangkat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Susunan keanggotaan Komite Audit mencerminkan kombinasi keahlian, pengalaman, dan independensi yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi pengawasan secara efektif.

Komposisi Komite Audit mencakup seorang Ketua yang berasal dari anggota independen Dewan Komisaris serta anggota lainnya yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi, keuangan, dan/atau hukum sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Struktur ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit didasarkan pada prinsip independensi, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

The responsibilities of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter include the following:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure that:
  - a. The financial statements are prepared and presented in accordance with applicable accounting principles.
  - b. The Company's internal control structure functions effectively.
  - c. Internal and external audits are conducted in accordance with audit standards and applicable regulations.
  - d. Management conducts follow-up on audit findings.
2. Evaluate external auditor candidates, including their fees, to be recommended to the Board of Commissioners.

## Term of Service of Audit Committee Members

The tenure of the Audit Committee members shall not exceed the tenure of the Board of Commissioners and may be extended if deemed to meet the criteria and still required by the Company. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners under the applicable regulations.

In its implementation, the replacement or extension of the Audit Committee members' tenure is conducted by considering their competence, independence, and contribution to the effectiveness of oversight within the Company. The provisions regarding tenure are regulated in the Audit Committee Charter and refer to applicable regulations to ensure the continuity and effectiveness of the oversight function.

## Audit Committee Membership Number and Composition

The Audit Committee comprises several members appointed by the Board of Commissioners under applicable regulations. Its composition reflects the combination of expertise, experience, and independence required to effectively carry out its oversight function.

The composition of the Audit Committee includes a Chairman who is an independent member of the Board of Commissioners, as well as other members with expertise in accounting, finance, and/or law, following the Company's needs. This structure is intended to ensure that every decision and recommendation the Audit Committee provides is based on the principles of independence, professionalism, and compliance with applicable regulations.



Tabel berikut merinci komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024:

The following table details the composition of the Audit Committee as per 31 December 2024:

Nama Name	Posisi di Komite Position on the Committee	Jabatan Lain di Perseroan Other Position in the Company	Dasar Pengangkatan sebagai Personel Komite Basis for Appointment as Committee Personnel	Masa Jabatan dan Periode Tenure and Period
Hoesen	Ketua Chairman	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2023 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 16 May 2023	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following tenure of Commissioner
Mochamad Rizaldi	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 12 Desember 2024 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 12 December 2024	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following tenure of Commissioner
Budi Sulistyono	Anggota Independen Independent Member	Tidak merangkap jabatan Not holding concurrent positions	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 15 Juni 2022 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 15 June 2022	1 April 2022 - 1 April 2025
Arini Imamawati	Anggota Independen Independent Member	Tidak merangkap jabatan Not holding concurrent positions	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2023 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 1 August 2023	1 Agustus 2023 - 1 Agustus 2026 1 August 2023 - 1 August 2026

## Profil Komite Audit

## Profile of Audit Committee



### HOESEN

 **Ketua Komite Audit**  
Audit Committee Chairman

 **Warga Negara Indonesia**  
Indonesian citizen

 **Berdomisili di Jakarta**  
Domiciled in Jakarta

 **Berusia 58 tahun**  
58 years old

Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen telah diuraikan secara lengkap pada Bab Profil Perseroan, Sub bab Profil Dewan Komisaris.

The complete profile of him who also serves as President Commissioner and Independent Commissioner has been fully described in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter.



### MOCHAMAD RIZALDI



**Anggota Komite Audit**  
Audit Committee Member



**Berdomisili di Jakarta**  
Domiciled in Jakarta



**Warga Negara Indonesia**  
Indonesian citizen



**Berusia 43 tahun**  
43 years old

Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen telah diuraikan secara lengkap pada Bab Profil Perseroan, Sub bab Profil Dewan Komisaris.

The complete profile of him who also serves as President Commissioner and Independent Commissioner has been fully described in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter.

### BUDI SULISTYO



**Anggota Independen Komite Audit**  
Independent Member of Audit Committee



**Berdomisili di Jakarta**  
Domiciled in Jakarta



**Warga Negara Indonesia**  
Indonesian citizen



**Berusia 45 tahun**  
45 years old

#### Riwayat Pendidikan

- Akuntansi PKN dari STAN (2000)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (2003)
- Master of Business Banking and Finance dari Monash University Australia (2009)

#### Riwayat Karier

- Kepala Bagian Manajemen Strategi Komunikasi, Biro Komunikasi dan Layanan Informasi di Kementerian Keuangan (2023 -sekarang)
- Kepala Divisi Pemantauan Program dan Kinerja Industri Jasa Keuangan Syariah di Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (2020 - 2023)
- Kasubbag Strategi Komunikasi di Biro Komunikasi dan Layanan Informasi (2017 - 2020)
- Kasubbag Edukasi Publik di Biro KLI (2016 - 2017)
- Kasubbag Manajemen Opini Publik I di Biro KLI (2012 - 2017)
- Komite Audit di Perum Percetakan Negara RI (2013 - 2019)
- Pelaksana pada Badan Pengawas di Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (2006 - 2012)
- Pelaksana di Biro Perbankan dan Usaha Jasa Pembiayaan, Dirjen Lembaga Keuangan (2000 - 2006)

#### Educational Background

- Accounting PKN, STAN (2000)
- Bachelor of Economics, Universitas Indonesia (2003)
- Master of Business Banking and Finance, Monash University Australia (2009)

#### Career History

- Division Head of Communication Strategy Management, Communication and Information Services Bureau of the Ministry of Finance (2023-present)
- Head of Program and Performance Monitoring of Sharia Financial Services Industry Division at The National Sharia Economy and Finance Committee (2020-2023)
- Head of Communication Strategy Subdivision at Communication and Information Services Bureau (2017-2020)
- Head of Public Education Subdivision at KLI Bureau (2016-2017)
- Head of Public Opinion Management I Subdivision at KLI Bureau (2012-2017)
- Audit Committee, Perum Percetakan Negara (2013-2019)
- Executive at the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (2006-2012)
- Executive at the Banking and Multifinance Services Bureau, Directorate General of Financial Institutions (2000-2006)



## ARINI IMAMAWATI



**Anggota Independen Komite Audit**  
Independent Member of Audit Committee



**Warga Negara Indonesia**  
Indonesian citizen



**Berdomisili di Banten**  
Domiciled in Banten



**Berusia 46 tahun**  
46 years old

### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (2000)
- Magister Management in Business Management dari Prasetiya Mulya Business School (2012)

### Sertifikasi Profesi

Certification in Audit Committee Practices (CACP)

### Riwayat Karier

- Komisaris Independen di PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk (2023 - sekarang)
- Komite Audit di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2023 -sekarang)
- Komite Audit di PT ITSEC Asia Tbk (2023 - sekarang)
- Komite Audit di PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2022 - sekarang)
- Komite Audit di PT Bank ICBC Indonesia (2021 - 2023)
- Financial Controller di PT Chandra Sakti Utama Leasing (2021)
- Head of Finance di PT Danareksa (2018 - 2021)
- Head of Internal Audit di PT Danareksa (2014 - 2018)
- Komite Audit di PT Dahana (2014)
- Komite Audit di PT Danareksa (2009 - 2014)
- Komite Audit di PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2010 - 2013)
- Audit Manager di Purwanto, Sarwoko & Sandjaja, a Member of Ernst & Young Global Assurance and Advisory Business Service (2007 - 2009)
- Accounting & Administration Manager di PT Flowserve Indonesia (2005 - 2006)
- Senior Auditor di Haryanto Sahari & Rekan, a Member of PricewaterhouseCoopers (2000 - 2005)

### Educational Background

- Bachelor Degree in Accounting, Trisakti University (2000)
- Magister Management in Business Management, Prasetiya Mulya Business School (2012)

### Professional Certification

Certification in Audit Committee Practices (CACP)

### Career History

- Independent Commissioner at PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk (2023-present)
- Audit Committee at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2023-present)
- Audit Committee at PT ITSEC Asia Tbk (2023-present)
- Audit Committee at PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2022-present)
- Audit Committee at PT Bank ICBC Indonesia (2021-2023)
- Financial Controller at PT Chandra Sakti Utama Leasing (2021)
- Head of Finance at PT Danareksa (2018-2021)
- Head of Internal Audit at PT Danareksa (2014 - 2018)
- Audit Committee at PT Dahana (2014)
- Audit Committee at PT Danareksa (2009-2014)
- Audit Committee - PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2010-2013)
- Audit Manager at Purwanto, Sarwoko & Sandjaja, a Member of Ernst & Young Global Assurance and Advisory Business Service (2007-2009)
- Accounting & Administration Manager at PT Flowserve Indonesia (2005-2006)
- Senior Auditor at Haryanto Sahari & Rekan, a Member of PricewaterhouseCoopers (2000-2005)

## Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Komite Audit bertindak secara independen dan profesional, tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk memastikan independensinya, setiap anggota Komite Audit harus memenuhi kualifikasi yang ditetapkan, dengan kriteria, sebagai berikut:

## Independence of the Audit Committee

In conducting its functions and duties, the Audit Committee acts independently and professionally, without any interference from any party that conflicts with applicable laws and regulations. To ensure its independence, each member of the Audit Committee must meet the established qualifications, with the following criteria:

Aspek Independensi Independence Aspect	Hoesen	Mochamad Rizaldi	Budi Sulistyio	Arini Imamawati
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, perusahaan anak maupun perusahaan afiliasi Having management position in the Company, subsidiaries or affiliated companies	Tidak ada None	SEVP, Corporate Banking Group, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020-sekarang) (2020-present)	Tidak ada None	Tidak ada None
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan Having share ownership on the Company	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Aspek Independensi Independence Aspect	Hoesen	Mochamad Rizaldi	Budi Sulistyو	Arini Imamawati
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Having familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah daerah Serving as a political party official, local government official	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Tahun 2024

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas serta memastikan pemahaman yang komprehensif terhadap regulasi dan perkembangan terkini di sektor keuangan, anggota Komite Audit secara aktif mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi sepanjang tahun 2024. Pelatihan ini mencakup berbagai topik strategis, termasuk standar audit terbaru, regulasi pasar modal, manajemen risiko, serta penerapan GCG.

Informasi mengenai pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit sepanjang tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut:

## Training and Competency Development in 2024

To support the effectiveness of task execution and ensure a comprehensive understanding of regulations and the latest developments in the financial sector, members of the Audit Committee actively participate in training and competency enhancement programs throughout 2024. These training programs cover various strategic topics, including the latest audit standards, capital market regulations, risk management, and the implementation of GCG.

Information on training attended by Audit Committee members throughout 2024 is presented in the following table:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Hoesen	Pendidikan dan pelatihan beliau yang menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen telah diuraikan secara lengkap di profile sub bab pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris His education and training as President Commissioner and Independent Commissioner has been fully described in the education and training profile of the Board of Commissioners		
Mochamad Rizaldi	Pendidikan dan pelatihan beliau yang menjabat sebagai Komisaris telah diuraikan secara lengkap di profile sub bab pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris His education and training as Commissioner has been fully described in the education and training profile of the Board of Commissioners		
Budi Sulistyو	Public Relations Indonesia	5 Maret 2024 - 7 Maret 2024 5 March 2024 - 7 March 2024	Public Relations Indonesia
Budi Sulistyو	E-Learning Managing Change: Being Adaptive and Agile	28 Mei 2024 - 26 Juni 2024 28 May 2024 - 26 June 2024	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan Education and Training Center of the Financial Education and Training Agency of the Ministry of Finance
Budi Sulistyو	E-Learning Penguatan Integritas dan Pencegahan Korupsi Angkatan I E-Learning on Strengthening Integrity and Corruption Prevention Batch I	14 Agustus 2024 - 10 September 2024 14 August 2024 - 10 September 2024	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan Education and Training Center of the Financial Education and Training Agency of the Ministry of Finance
Budi Sulistyو	Certification in Audit Committee Practices	22 Oktober 2024 - 24 Oktober 2024 22 October 2024 - 24 October 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association



Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Budi Sulistyio	Pelatihan Jarak Jauh Analisis Dampak Kebijakan Angkatan 1	28 Oktober 2024 - 1 November 2024 28 October 2024 - 1 November 2024	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan Education and Training Center of the Financial Education and Training Agency of the Ministry of Finance
Arini Imamawati	Get to Know the New Global Internal Audit Standards	24 Januari 2024 24 January 2024	The Institute of Internal Auditors
Arini Imamawati	Town Hall Meeting & Highlights of the New Global Internal Audit Standards	30 Januari 2024 30 January 2024	The Institute of Internal Auditors
Arini Imamawati	Komite Audit yang Kompeten & Profesional Competent & Professional Audit Committee	26 Juni 2024 - 27 Juni 2024 26 June 2024 - 27 June 2024	Intipesan
Arini Imamawati	Workshop Sustainability Reporting: Standards and Implementation + Update Terkini ISSB Standar: IFRS S1 & S2 Workshop Sustainability Reporting: Standards and Implementation + Recent Updates ISSB Standar: IFRS S1 & S2	8 Agustus 2024 - 9 Agustus 2024 8 August 2024 - 9 August 2024	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants
Arini Imamawati	Diskusi Panel Governance, Risk Management dan Compliance Series 2024 - Defending Organizational Objectives: Strategies Against Fraud Panel Discussion Governance, Risk Management and Compliance Series 2024 - Defending Organizational Objectives: Strategies Against Fraud	22 Agustus 2024 22 August 2024	PT Mass Rapid Transit
Arini Imamawati	The regional conference of the Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors 2024	28 Agustus 2024 - 29 Agustus 2024 28 August 2024 - 29 August 2024	The Institute of Internal Auditors
Arini Imamawati	Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy	17 Oktober 2024 17 October 2024	Otoritas Jasa Keuangan Institute
Arini Imamawati	Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti Fraud	17 Oktober 2024 17 October 2024	Otoritas Jasa Keuangan Institute

## Rapat Komite Audit

### Kebijakan Rapat

Komite Audit menjalankan tugasnya melalui rapat yang diselenggarakan secara berkala guna memastikan efektivitas pengawasan terhadap operasional dan tata kelola Perseroan. Sesuai dengan kebijakan yang berlaku, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit 2 (dua) kali dalam setahun atau sesuai dengan kebutuhan untuk membahas berbagai aspek strategis terkait pengendalian internal, pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi.

## Audit Committee Meetings

### Meeting Policy

The Audit Committee conducts its duties through regular meetings to ensure the effectiveness of oversight over the Company's operations and governance. Under applicable policies, the Audit Committee is required to hold meetings at least twice a year or as needed to discuss various strategic aspects related to internal control, financial reporting, and regulatory compliance.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasannya. Rapat ini dihadiri oleh anggota Komite Audit. Informasi mengenai tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam setiap rapat disajikan dalam tabel, berikut:

### Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2024, the Audit Committee has held a total of 9 (nine) meetings as part of its supervisory function. These meetings were attended by the members of the Audit Committee. Information regarding the attendance rate of Audit Committee members at each meeting is presented in the following table:

Nama Name	Posisi di Komite Position on the Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Hoesen	Ketua Chairman	9	9	100%
Mochamad Rizaldi*	Anggota Member	1	1	100%
Arief Ariyana**	Anggota Member	5	5	100%
Budi Sulistyio	Anggota Independen Independent Member	9	9	100%
Arini Imamawati	Anggota Independen Independent Member	9	9	100%

\*Bapak Mochamad Rizaldi diangkat sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 20 November 2024

\*\*Bapak Arief Ariyana diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 31 Juli 2024

\*\*\*Mr. Mochamad Rizaldi was appointed as Commissioner of the Company effective as of 20 November 2024

\*\*\*Mr. Arief Ariyana was honorably discharged from his position as Commissioner of the Company effective as of 31 July 2024

### Agenda Rapat

Setiap rapat Komite Audit membahas agenda yang telah ditetapkan sesuai dengan prioritas dan kebutuhan Perseroan. Agenda rapat selama tahun 2024 mencakup pembahasan mengenai hasil audit, evaluasi kebijakan pengendalian internal, serta koordinasi dengan auditor eksternal dan unit kerja terkait. Rincian agenda rapat Komite Audit selama tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel, berikut:

### Meeting Agenda

Each Audit Committee meeting discusses a predetermined agenda based on the Company's priorities and needs. The meeting agenda for 2024 includes discussions on audit results, evaluation of internal control policies, as well as coordination with external auditors and related work units. Details of the Audit Committee meeting agenda for 2024 can be seen in the following table:

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
22 Januari 2024 22 January 2024	Clearance audit meeting for the period ending 31 December 2023
15 Februari 2024 15 February 2024	Laporan Internal Audit Q4 2023 Internal Audit Report Q4 2023
28 Februari 2024 28 February 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Annual Audit Plan tahun 2024</li> <li>Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahun 2023 oleh Akuntan Publik</li> <li>Annual Audit Plan 2024</li> <li>Evaluation of the implementation of the provision of audit services on financial information in 2023 by Public Accountants</li> </ul>
19 April 2024 19 April 2024	<p>Usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan penetapan biaya/honorarium sebagai salah satu agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2023</p> <p>Proposed appointment of a Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2024 and determine the fees/honorarium as one of the agendas for the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 financial year</p>



Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
7 Mei 2024 7 May 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Internal Audit Q1 2024</li> <li>Implementasi dan kuesioner Internal Control Over Financial Reporting</li> <li>Internal Audit Report Q1 2024</li> <li>Implementation and questionnaire of Internal Control Over Financial Reporting</li> </ul>
2 Agustus 2024 2 August 2024	Laporan Internal Audit Q2 2024 Internal Audit Report Q2 2024
15 Oktober 2024 15 October 2024	Audit plan for the year ended 31 December 2024
6 November 2024 6 November 2024	Laporan Internal Audit Q3 2024 Internal Audit Report Q3 2024
17 Desember 2024 17 December 2024	Laporan interim dan key audit matters PricewaterhouseCoopers 2024 PricewaterhouseCoopers interim report and key audit matters 2024

## Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas sesuai tanggung jawabnya. Program kerja Komite Audit yang telah dilaksanakan, antara lain:

1. Mengevaluasi realisasi rencana audit tahunan 2024 yang telah dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit.
2. Meninjau dan mengevaluasi rencana audit tahunan 2024 yang disusun oleh Divisi Internal Audit untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit oleh auditor eksternal serta menyampaikan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris.
4. Melakukan supervisi terhadap koordinasi antara Divisi Internal Audit Perseroan dengan Internal Audit Bank Mandiri, khususnya dalam proses pemeriksaan atau permintaan data oleh regulator, *self-regulatory organizations*, dan Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi Bank Mandiri.

## Penilaian Kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan setiap tahun melalui sistem *self-assessment*. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas komite dalam menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan rekomendasi terkait sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja komite agar tetap selaras dengan prinsip GCG dan mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

## Implementation of Audit Committee's Duties and Activities in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has conducted its duties under its responsibilities. The Audit Committee's work programs that have been implemented include:

1. Evaluated the realization of the annual audit plan for 2024 by the Internal Audit Division
2. Review and evaluate the 2024 annual audit plan prepared by the Internal Audit Division to ensure its compliance with the Company's policies.
3. Evaluated the implementation of external auditors' audit services and submitting the results to the Board of Commissioners
4. Supervising the coordination between the Company's Internal Audit Division and Bank Mandiri's Internal Audit, particularly in the process of examinations or data requests by regulators, *self-regulatory organizations*, and Bank Mandiri's Integrated Internal Audit Unit.

## Audit Committee Performance Assessment by the Board of Commissioners

The performance assessment of the Audit Committee is conducted annually through a *self-assessment* system. This evaluation aims to measure the committee's effectiveness in performing its supervisory functions and providing recommendations for internal control systems, risk management, and compliance with applicable regulations. The evaluation results are a basis for improving the committee's performance to ensure alignment with GCG principles and support achieving the Company's strategic objectives.

# Komite Remunerasi dan Nominasi

## Remuneration and Nomination Committee

Dalam mendukung efektivitas tugas pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai komite penunjang. Komite ini berperan dalam memberikan masukan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kualifikasi, proses nominasi, dan skema remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Komite Remunerasi dan Nominasi juga bertanggung jawab dalam menyusun usulan mengenai besaran remunerasi yang akan diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan kebijakan yang diterapkan selaras dengan prinsip GCG.

### Dasar Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, selain dapat membentuk komite audit, Dewan Komisaris dapat membentuk komite lainnya sesuai pasal 25 Peraturan OJK Nomor 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

### Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman kerja yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris. Pedoman tersebut tertuang dalam Surat Keputusan No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/II/2016 mengenai Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris Perseroan, yang juga mencakup aturan bagi komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan pengelolaan organisasi, Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki peran penting dalam membantu Dewan Komisaris dalam proses pengambilan keputusan strategis. Komite ini bertugas melakukan kajian mendalam serta menyampaikan rekomendasi terkait aspek berikut:

1. Kebijakan remunerasi dan insentif anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kebijakan terkait rekrutmen dan pengangkatan, retensi, penilaian kinerja, dan pemberhentian untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

To support the effectiveness of its supervisory duties, the Board of Commissioners establishes the Remuneration and Nomination Committee as a supporting committee. This committee provides input and recommendations to the Board of Commissioners regarding qualifications, nomination processes, and remuneration schemes for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the Remuneration and Nomination Committee is also responsible for preparing proposals regarding the amount of remuneration to be received by the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that the policies implemented are aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

### Basis for the Establishment of the Remuneration and Nomination Committee

To support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, in addition to forming an audit committee, the Board of Commissioners may form other committees in accordance with article 25 of OJK Regulation Number 57/POJK.04/2017 on the Implementation of Corporate Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers.

### Remuneration and Nomination Committee Charter

The Remuneration and Nomination Committee conducts its duties and responsibilities based on work guidelines established through a Decree of the Board of Commissioners. The guidelines are contained in Decree No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/II/2016 on the Working Guidelines and Code of Conducts of the Company's Board of Commissioners, which also includes rules for supporting committees under the Board of Commissioners.

### Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

As part of the oversight and organizational management mechanism, the Remuneration and Nomination Committee is important in assisting the Board of Commissioners in the strategic decision-making process. This committee is responsible for conducting in-depth assessments and providing recommendations on the following aspects:

1. Remuneration and incentive policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Policies related to the recruitment and appointment, retention, performance appraisal and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



## Masa Jabatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris tidak melebihi masa jabatannya sebagai Dewan Komisaris dan dapat diperpanjang apabila dinilai memenuhi kriteria serta masih diperlukan oleh Perseroan. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Jumlah dan Komposisi Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari sejumlah anggota yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kompleksitas operasional Perseroan guna memastikan efektivitas pelaksanaan tugasnya. Struktur keanggotaan komite ini mencakup anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua serta anggota lainnya yang berasal dari pihak independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komposisi ini dirancang untuk memastikan pengambilan keputusan yang objektif, profesional, dan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik.

Berikut adalah komposisi keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2024:

Nama Name	Posisi di Komite Position on the Committee	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan dan Periode Term of Service and Period
Mochamad Rizaldi*	Ketua Komite Committee Chairman	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 12 Desember 2024 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 12 December 2024	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following tenure of Commissioner
Hoesen	Anggota Komite Committee Member	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2023 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 16 May 2023	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following tenure of Commissioner

\* Bapak Mochamad Rizaldi diangkat sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 20 November 2024

\* Mr. Mochamad Rizaldi was appointed as Commissioner of the Company effective as of 20 November 2024

## Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profil lengkap Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris telah diuraikan pada bab Profil Perseroan sub bab Profil Dewan Komisaris.

## Term of Service of Remuneration and Nomination Committee Members

The term of service for members of the Remuneration and Nomination Committee who are also members of the Board of Commissioners shall not exceed their tenure as members of the Board of Commissioners and may be extended if they are deemed to meet the criteria and are still required by the Company. Members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners under the applicable regulations.

## Remuneration and Nomination Committee Membership Number and Composition

The Remuneration and Nomination Committee consists of several members, adjusted to the needs and operational complexity of the Company to ensure the effective execution of its duties. The structure of this committee includes members of the Board of Commissioners as the Chairman, as well as other members from independent parties under applicable regulations. This composition is designed to ensure objective and professional decision-making in alignment with good governance principles.

The following is the composition of the Remuneration and Nomination Committee membership as per 31 December 2024:

## Profile of Remuneration and Nomination Committee

The complete profile of the Chairman and Members of the Remuneration and Nomination Committee, who also serve as members of the Board of Commissioners, has been outlined in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners Profile subsection.

## Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan profesionalisme serta independensi, tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Seluruh keputusan dan rekomendasi yang diberikan didasarkan pada prinsip tata kelola yang baik serta mempertimbangkan kepentingan terbaik bagi Perseroan.

Seluruh personel dalam Komite Remunerasi dan Nominasi telah memenuhi aspek independensi, keahlian, pengalaman, serta integritas yang menjadi standar dalam menjalankan fungsinya. Berikut adalah tabel pernyataan independensi komite:

## Independence of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee conducts its duties and responsibilities by prioritizing professionalism and independence, without any interference from any party that is not under the applicable laws and regulations. All decisions and recommendations provided are based on good governance principles and take into account the best interests of the Company.

All Remuneration and Nomination Committee personnel have met the standards of independence, expertise, experience, and integrity required to perform their functions. The following table presents the committee's independence statement:

Aspek Independensi Independence Aspect	Hoesen	Mochamad Rizaldi*
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	Tidak ada None	Tidak ada None
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, perusahaan anak maupun perusahaan afiliasi Having management position in the Company, subsidiaries or affiliated companies	Tidak ada None	SEVP Corporate Banking Group, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024-sekarang) (2024-present)
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Having familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Remuneration and Nomination Committee	Tidak ada None	Tidak ada None
Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah daerah Serving as a political party official, local government official	Tidak ada None	Tidak ada None

\* Bapak Mochamad Rizaldi diangkat sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 20 November 2024  
\* Mr. Mochamad Rizaldi was appointed as Commissioner of the Company effective as of 20 November 2024

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi guna memperkuat pemahaman terhadap kebijakan remunerasi, strategi nominasi, serta regulasi terkini terkait tata kelola perusahaan. Pelatihan ini mencakup seminar, lokakarya, dan diskusi yang membahas tren industri, evaluasi kinerja, serta aspek manajemen sumber daya manusia bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Dengan mengikuti program ini, anggota komite diharapkan dapat meningkatkan kapabilitasnya dalam memberikan rekomendasi strategis yang sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

## Training and Competency Development in 2024

Throughout 2024, members of the Remuneration and Nomination Committee participated in various training and competency development programs to enhance their understanding of remuneration policies, nomination strategies, and the latest regulations related to corporate governance. This training includes seminars, workshops, and discussions covering industry trends, performance evaluation, and human resource management aspects for the Board of Directors and Board of Commissioners. By participating in this program, committee members are expected to enhance their capabilities in providing strategic recommendations aligned with good corporate governance principles.



Tabel berikut memberikan informasi tentang program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang telah diikuti pada tahun 2024:

The following table provides information on training and competency improvement programs that have been attended in 2024:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Mochamad Rizaldi	Pendidikan dan pelatihan beliau yang menjabat sebagai Komisaris telah diuraikan secara lengkap di profile sub bab pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris His education and training as a Commissioner has been fully described in the profile of the education and training sub chapter of the Board of Commissioners		
Hoesen	Pendidikan dan pelatihan beliau yang menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen telah diuraikan secara lengkap di profile sub bab pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris His education and training as President Commissioner and Independent Commissioner has been fully described in the education and training profile of the Board of Commissioners		

## Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

## Remuneration and Nomination Committee Meetings

### Kebijakan Rapat

Komite Remunerasi dan Nominasi wajib mengadakan rapat secara berkala, dengan frekuensi minimal 1 (satu) kali dalam setahun atau disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Rapat tersebut bertujuan untuk membahas berbagai agenda strategis terkait kebijakan remunerasi serta proses nominasi.

### Meeting Policy

The Remuneration and Nomination Committee is required to hold meetings periodically, with a minimum frequency of 1 (one) a year or as needed by the Company. The meetings are intended to discuss various strategic agendas related to remuneration policies and the nomination process.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 1 (satu) kali sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Berikut adalah informasi mengenai tingkat kehadiran anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam rapat-rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024:

### Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2024, the Remuneration and Nomination Committee held a total of 1 (one) meeting as part of its duties and responsibilities in providing recommendations to the Board of Commissioners. Below is the information regarding the attendance rate of the members of the Remuneration and Nomination Committee in the meetings held throughout 2024:

Nama Name	Posisi di Komite Position on the Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Mochamad Rizaldi*	Ketua Komite Committee Chairman	n/a	n/a	n/a
Hoesen	Anggota Komite Committee Member	1	1	100%
Arief Ariyana**	Ketua Komite Committee Chairman	1	1	100%

\* Bapak Mochamad Rizaldi diangkat sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 20 November 2024

\*\* Bapak Arief Ariyana diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 31 Juli 2024

\* Mr. Mochamad Rizaldi was appointed as Commissioner of the Company effective as of 20 November 2024

\*\* Mr. Arief Ariyana was honorably discharged from his position as Commissioner of the Company effective 31 July 2024

## Agenda Rapat

Setiap rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dilaksanakan dengan agenda yang disusun berdasarkan prioritas dan kebutuhan Perseroan. Rincian agenda rapat Komite Remunerasi dan Nominasi sepanjang tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel, berikut:

Tanggal Rapat Date	Agenda
Kamis, 21 Maret 2024 Thursday, 21 March 2024	Usulan tantiem tahun buku 2023 dan remunerasi tahun 2024 untuk pengurus Proposed tantiem for fiscal year 2023 and remuneration for fiscal year 2024 for the Board of Directors

## Meeting Agenda

Each Remuneration and Nomination Committee meeting is held with an agenda prepared based on the priorities and needs of the Company. Details of the Remuneration and Nomination Committee meeting agenda throughout 2024 are available in the following table:

## Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2024

Dalam rangka mendukung penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik di lingkungan Perseroan, Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan program kerja sepanjang tahun 2024 dengan fokus pada tugas dan kewajiban, berikut:

1. Melakukan kajian serta memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham terkait tantiem untuk tahun buku 2023 serta usulan kenaikan gaji/honorarium bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.
2. Melakukan kajian serta menyampaikan rekomendasi kepada Pemegang Saham mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terjadi sepanjang tahun 2024.

Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi bertujuan untuk memastikan kebijakan remunerasi dan nominasi yang diterapkan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

## Penilaian Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi oleh Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode *self-assessment*. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite dalam mendukung Dewan Komisaris, terutama dalam aspek kebijakan remunerasi dan nominasi. Hasil penilaian ini menjadi dasar dalam meningkatkan kinerja serta memastikan bahwa komite menjalankan perannya sesuai dengan prinsip GCG dan kepentingan strategis Perseroan.

## Implementation of Remuneration and Nomination Committee's Duties and Activities in 2024

To support the implementation of good *Good Corporate Governance* (GCG) within the Company, the Remuneration and Nomination Committee conducted its work program throughout 2024, focusing on the following tasks and responsibilities:

1. Reviewing and proposing recommendations to Shareholders regarding tandem for the 2023 fiscal year and salary/honorarium increases for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 fiscal year.
2. Reviewing and proposing recommendations to Shareholders regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2024.

All activities conducted by the Remuneration and Nomination Committee aim to ensure that the remuneration and nomination policies implemented are in line with the principles of good governance and support the Company's growth and sustainability.

## Remuneration and Nomination Committee Performance Assessment by the Board of Commissioners

The performance assessment of the Remuneration and Nomination Committee is conducted annually using a *self-assessment* method. This evaluation aims to assess the effectiveness of the committee's duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners, particularly in remuneration and nomination policies. The results of this evaluation serve as a basis for improving performance and ensuring that the committee fulfills its role following the principles of GCG and the Company's strategic interests.



# Komite Risiko dan Tata Kelola

## Risk and Governance Committee

Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan di tingkat strategis, Komite Risiko dan Tata Kelola berperan dalam membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas penerapan sistem manajemen risiko serta kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan. Komite ini bertugas mengkaji berbagai aspek tata kelola dan memberikan rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, komite juga berperan dalam mengawasi implementasi nilai-nilai etika bisnis serta Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan (TJSL) guna memastikan bahwa operasional Perseroan berjalan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

### Dasar Pembentukan Komite Risiko dan Tata Kelola

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, selain dapat membentuk komite audit, Dewan Komisaris dapat membentuk komite lainnya sesuai pasal 25 Peraturan OJK Nomor 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

### Piagam Komite Risiko dan Tata Kelola

Komite Risiko dan Tata Kelola menjalankan fungsinya berdasarkan pedoman kerja yang ditetapkan untuk memastikan pelaksanaan tugas secara profesional, transparan, dan selaras dengan prinsip GCG. Pedoman kerja komite ini diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/II/2016, yang mencakup ketentuan mengenai pedoman kerja dan tata tertib bagi Dewan Komisaris serta komite-komite penunjangnya.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Risiko dan Tata Kelola

Komite Risiko dan Tata Kelola memiliki peran strategis dalam mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan manajemen risiko serta tata kelola perusahaan. Komite ini bertugas memastikan bahwa kebijakan yang disusun oleh Direksi telah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap regulasi, serta kepentingan jangka panjang Perseroan. Selain itu, komite juga bertanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi guna meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko dan tata kelola secara menyeluruh.

As part of the strategic-level oversight mechanism, the Risk and Governance Committee assists the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of implementing the risk management system and Good Corporate Governance (GCG) policies within the Company. This committee is responsible for reviewing various aspects of governance and providing recommendations to enhance transparency, accountability, and compliance with applicable regulations. In addition, the committee also plays a role in overseeing the implementation of business ethics values and corporate social responsibility (CSR) to ensure that the Company's operations align with sustainability principles.

### Basis for the Establishment of the Risk and Governance Committee

To support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, in addition to forming an audit committee, the Board of Commissioners may form other committees under article 25 of OJK Regulation Number 57/POJK.04/2017 on the Implementation of Corporate Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers.

### Risk and Governance Committee Charter

The Risk and Governance Committee performs its functions based on working guidelines established to ensure professionalism, transparency, and compliance with GCG principles. The working guidelines of this committee are regulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/II/2016, which includes provisions regarding the working guidelines and code of conducts for the Board of Commissioners and its supporting committees.

### Duties and Responsibilities of the Risk and Governance Committee

The Risk and Governance Committee plays a strategic role in supporting the Board of Commissioners in overseeing risk management and corporate governance implementation. The committee's responsibility is to ensure that the policies developed by the Board of Directors have considered the principles of prudence, compliance with regulations, and the Company's long-term interests. In addition, the committee is also responsible for providing recommendations to the Board of Directors to improve the effectiveness of the risk management system and governance as a whole.

Sebagai bagian dari tugasnya, Komite Risiko dan Tata Kelola berfokus pada aspek, berikut:

1. Mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.
2. Mengkaji kebijakan tata kelola perusahaan yang baik secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang berhubungan dengan etika bisnis dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan (TJSL).

## Masa Jabatan Anggota Komite Risiko dan Tata Kelola

Masa jabatan anggota Komite Risiko dan Tata Kelola ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan, di mana anggota yang berasal dari Dewan Komisaris tidak dapat menjabat melebihi masa tugasnya sebagai anggota Dewan Komisaris. Apabila masih memenuhi kriteria yang ditetapkan serta dinilai diperlukan oleh Perseroan, masa jabatan anggota komite dapat diperpanjang sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Pengangkatan dan pemberhentian anggota komite sepenuhnya menjadi kewenangan Dewan Komisaris dengan tetap mengacu pada prinsip tata kelola yang baik serta peraturan yang berlaku.

## Jumlah dan Komposisi Anggota Komite Risiko dan Tata Kelola

Komite Risiko dan Tata Kelola beranggotakan empat orang, yang terdiri dari satu Ketua dari anggota Dewan Komisaris, satu anggota dari Dewan Komisaris, serta dua anggota independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Komposisi ini dirancang untuk memastikan keseimbangan antara pengawasan internal dan perspektif independen guna meningkatkan efektivitas fungsi komite.

Berikut adalah susunan keanggotaan Komite Risiko dan Tata Kelola per 31 Desember 2024:

As part of its duties, the Risk and Governance Committee focuses on the following aspects:

1. Reviewing the risk management system prepared by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.
2. Reviewing the overall good corporate governance policy prepared by the Board of Directors and evaluating the consistency of its implementation, including those related to business ethics and Corporate Social Responsibility (CSR).

## Term of Service of Risk and Governance Committee Members

The term of service for members of the Risk and Governance Committee is determined under the applicable regulations within the Company, where members from the Board of Commissioners cannot serve beyond their term as members of the Board of Commissioners. If they still meet the established criteria and are deemed necessary by the Company, the committee members' term of service may be extended per the applicable policies. The appointment and dismissal of committee members are fully the authority of the Board of Commissioners while adhering to the principles of good governance and applicable regulations.

## Risk and Governance Committee Membership Number and Composition

The Risk and Governance Committee consists of four members, including a Chairman from the Board of Commissioners, one from the Board of Commissioners, and two independent members with expertise in risk management and corporate governance. This composition is designed to balance internal oversight and independent perspectives, thereby enhancing the effectiveness of the committee's functions.

The following is the membership composition of the Risk and Governance Committee as per 31 December 2024:

Nama Name	Posisi di Komite Position on the Committee	Jabatan Lain di Perseroan Other Position in the Company	Dasar Pengangkatan sebagai Personel Komite Basis for Appointment as Committee Personnel	Masa Jabatan dan Periode Term of Service and Period
Hoesen	Ketua Chairman	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2023 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 16 May 2023	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following tenure of Commissioner



Nama Name	Posisi di Komite Position on the Committee	Jabatan Lain di Perseroan Other Position in the Company	Dasar Pengangkatan sebagai Personel Komite Basis for Appointment as Committee Personnel	Masa Jabatan dan Periode Term of Service and Period
Mochamad Rizaldi*	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 12 Desember 2024 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 12 December 2024	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following tenure of Commissioner
Budi Sulistyio	Anggota Independen Independent Member	Tidak merangkap jabatan No concurrent positions	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 15 Juni 2022 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 15 June 2022	1 April 2022 - 1 April 2025 1 April 2022 - 1 April 2025
Arini Imamawati	Anggota Independen Independent Member	Tidak merangkap jabatan No concurrent positions	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2023 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 1 August 2023	1 Agustus 2023 - 1 Agustus 2026 1 August 2023 - 1 August 2026

\* Bapak Mochamad Rizaldi diangkat sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 20 November 2024

\* Mr. Mochamad Rizaldi was appointed as Commissioner of the Company effective as of 20 November 2024

## Profil Komite Risiko dan Tata Kelola

Profil Ketua dan anggota Komite Risiko dan Tata Kelola yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

Sedangkan profil anggota Komite Risiko dan Tata Kelola yang berasal dari pihak independen yang merangkap sebagai anggota Komite Audit, telah diuraikan pada pembahasan Profil Komite Audit.

## Independensi Komite Risiko dan Tata Kelola

Anggota Komite Risiko dan Tata Kelola berkomitmen untuk menjaga independensi dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugasnya. Komite ini menjalankan fungsinya secara profesional, tanpa adanya pengaruh atau intervensi dari pihak mana pun yang dapat mengganggu objektivitasnya. Selain itu, setiap anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi, sehingga rekomendasi yang diberikan dapat tetap selaras dengan prinsip GCG.

Sebagai bentuk transparansi dan kepatuhan terhadap standar tata kelola yang berlaku, berikut adalah tabel yang memuat pernyataan independensi anggota Komite Risiko dan Tata Kelola:

## Profile of Risk and Governance Committee

The profiles of the Chairman and members of the Risk and Governance Committee who concurrently serve as members of the Board of Commissioners are described in the Company Profile Chapter of the Board of Commissioners Profile Sub-Chapter.

Meanwhile, the profiles of the independent members of the Risk and Governance Committee who also serve as members of the Audit Committee have been outlined in the discussion of the Audit Committee Profile.

## Independence of the Risk and Governance Committee

The Risk and Governance Committee members are committed to maintaining independence in every decision-making process and execution of their duties. The committee performs its functions professionally, without any influence or interference from any party that could disrupt its objectivity. Furthermore, each member has no affiliations with Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors, ensuring that the recommendations provided remain aligned with the principles of GCG.

As a form of transparency and compliance with the applicable governance standards, below is a table containing the independence statements of the members of the Risk and Governance Committee:

Aspek Independensi Independence Aspect	Hoesen	Mochamad Rizaldi*	Budi Sulistyio	Arini Imamawati
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, perusahaan anak maupun perusahaan afiliasi Having management position in the Company, subsidiaries or affiliated companies	Tidak Ada None	SEVP Corporate Banking Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024-sekarang) (2024-present)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan Having share ownership on the Company	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Risiko dan Tata Kelola Having familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Risk and Governance Committee	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah daerah Serving as a political party official, local government official	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
* Bapak Mochamad Rizaldi diangkat sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 20 November 2024 * Mr. Mochamad Rizaldi was appointed as Commissioner of the Company effective as of 20 November 2024				

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Tahun 2024

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas serta memastikan pemahaman yang mendalam terhadap prinsip manajemen risiko dan tata kelola, anggota Komite Risiko dan Tata Kelola mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Program ini dirancang untuk memperbarui wawasan anggota komite terkait kebijakan regulasi terbaru, strategi mitigasi risiko, serta implementasi GCG dalam operasional Perseroan.

Berikut adalah daftar program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh anggota Komite Risiko dan Tata Kelola sepanjang tahun 2024:

## Training and Competency Improvement in 2024

To enhance the effectiveness of task execution and ensure a deep understanding of risk management and governance principles, members of the Risk and Governance Committee participate in various training and competency development programs. These programs are designed to update the committee members' knowledge of the latest regulatory policies, risk mitigation strategies, and the implementation of GCG in the Company's operations.

The following is a list of training and competency improvement programs that have been attended by members of the Risk and Governance Committee throughout 2024:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Hoesen	Pendidikan dan Pelatihan Ketua Komite Risiko dan Tata Kelola yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris. The Education and Training of the Chairman of the Risk and Governance Committee who concurrently serves as a member of the Board of Commissioners has been described in the Company Profile Chapter of the Education and Training Sub-Chapter of the Board of Commissioners.		
Mochamad Rizaldi	Pendidikan dan Pelatihan anggota Komite Risiko dan Tata Kelola yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris. The Education and Training of the Member of the Risk and Governance Committee who concurrently serves as a member of the Board of Commissioners has been described in the Company Profile Chapter of the Education and Training Sub-Chapter of the Board of Commissioners.		



Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Budi Sulisty	Pendidikan dan Pelatihan anggota Komite Risiko dan Tata Kelola yang berasal dari pihak independen yang merangkap sebagai anggota Komite Audit, telah diuraikan pada pembahasan Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit. The education and training of members of the Risk and Governance Committee who come from independent parties who concurrently serve as members of the Audit Committee, has been described in the discussion of Education and Training of the Audit Committee.		
Arini Imamawati	Pendidikan dan Pelatihan anggota Komite Risiko dan Tata Kelola yang berasal dari pihak independen yang merangkap sebagai anggota Komite Audit, telah diuraikan pada pembahasan Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit. The education and training of members of the Risk and Governance Committee who come from independent parties who concurrently serve as members of the Audit Committee, has been described in the discussion of Education and Training of the Audit Committee.		

## Rapat Komite Risiko dan Tata Kelola

### Kebijakan Rapat

Komite Risiko dan Tata Kelola wajib mengadakan rapat secara berkala, dengan frekuensi minimal 2 (dua) kali dalam setahun atau disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, Komite Risiko dan Tata Kelola telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya dalam mengawasi penerapan manajemen risiko serta tata kelola di Perseroan.

Berikut adalah informasi mengenai tingkat kehadiran anggota Komite Risiko dan Tata Kelola dalam rapat-rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024:

## Risk and Governance Committee Meetings

### Meeting Policy

The Risk and Governance Committee is required to hold meetings regularly, with a minimum frequency of 2 (two) a year or as needed by the Company.

### Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2024, the Risk and Governance Committee held 8 (eight) meetings to oversee the implementation of risk management and governance at the Company.

The following is information on the attendance rate of members of the Risk and Governance Committee in meetings held throughout 2024:

Nama Name	Posisi di Komite Position on the Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Hoesen	Ketua Komite Committee Chairman	8	8	100%
Mochamad Rizaldi*	Anggota Komite Committee Member	n/a	n/a	n/a
Arief Ariyana**	Anggota Komite Committee Member	4	4	100%
Budi Sulisty	Anggota Independen Independent Member	8	8	100%
Arini Imamawati	Anggota Independen Independent Member	8	8	100%

\* Bapak Mochamad Rizaldi diangkat sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 20 November 2024

\*\* Bapak Arief Ariyana diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 31 Juli 2024

\*) Mr. Mochamad Rizaldi was appointed as Commissioner of the Company effective as of 20 November 2024

\*\*) Mr. Arief Ariyana was honorably discharged from his position as Commissioner of the Company effective 31 July 2024

## Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Risiko dan Tata Kelola Tahun 2024

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG, Komite Risiko dan Tata Kelola menjalankan berbagai program kerja yang dirancang untuk mendukung efektivitas pengawasan dan penerapan kebijakan tata kelola serta manajemen risiko. Sepanjang tahun 2024, komite memiliki sejumlah tanggung jawab utama, diantaranya:

1. Melakukan peninjauan terhadap sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi, termasuk menilai sejauh mana tingkat risiko yang dapat ditoleransi oleh Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis.
2. Mengevaluasi secara menyeluruh kebijakan GCG yang telah ditetapkan oleh Direksi, memastikan konsistensi penerapannya dalam operasional perusahaan, serta mengawasi kepatuhan terhadap prinsip etika bisnis dan program tanggung jawab sosial perusahaan.

Dengan menjalankan tugas tersebut, Komite Risiko dan Tata Kelola berperan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan pengelolaan risiko yang terukur sesuai dengan regulasi yang berlaku.

## Penilaian Kinerja Komite Risiko dan Tata Kelola oleh Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Komite Risiko dan Tata Kelola dilakukan setiap tahun melalui sistem *self-assessment*. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas komite dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian rekomendasi terkait manajemen risiko serta penerapan tata kelola di Perseroan. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja komite agar tetap selaras dengan prinsip GCG dan mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

## Implementation of Risk and Governance Committee's Duties and Activities in 2024

As part of the Company's commitment to implementing GCG, the Risk and Governance Committee conducted various work programs designed to support the effectiveness of oversight and the implementation of governance and risk management policies. Throughout 2024, the committee had several key responsibilities, including:

1. Reviewing the risk management system prepared by the Board of Directors, including assessing the level of risk that can be tolerated by the Company in supporting the achievement of business objectives.
2. Evaluate thoroughly the GCG policies established by the Board of Directors, ensure the consistency of their implementation in the company's operations, and oversee compliance with the principles of business ethics and corporate social responsibility programs.

By conducting these duties, the Risk and Governance Committee plays a role in maintaining a balance between sustainable business growth and measurable risk management in accordance with applicable regulations.

## Risk and Governance Committee Performance Assessment by the Board of Commissioners

The performance assessment of the Risk and Governance Committee is conducted annually through a self-assessment system. This evaluation aims to measure the committee's effectiveness in carrying out its oversight duties and providing recommendations for risk management and governance implementation within the Company. The evaluation results are a basis for improving the committee's performance to ensure alignment with GCG principles and support achieving the Company's strategic objectives.



# Komite-Komite di Bawah Direksi

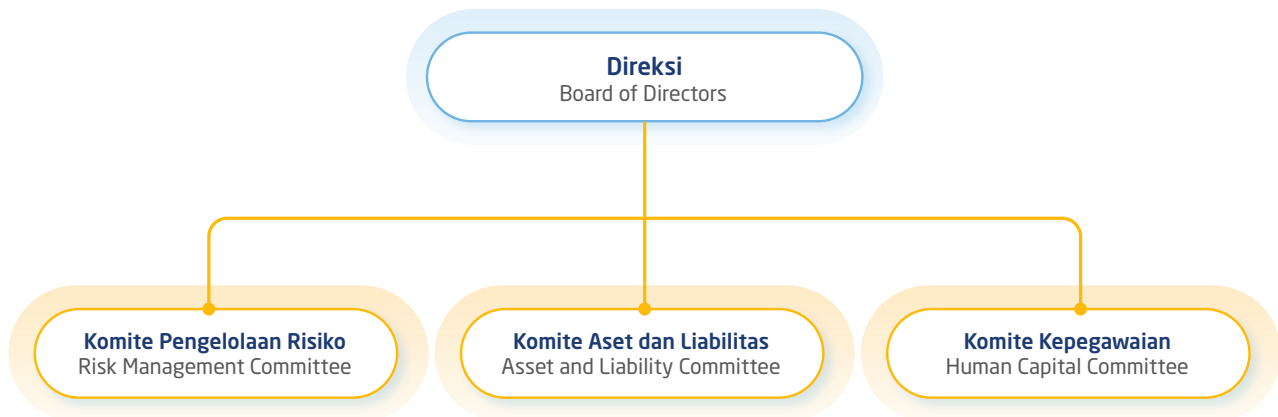
## Committees Under the Board of Directors

Untuk memastikan efektivitas pengelolaan operasional, Direksi didukung oleh sejumlah komite yang memiliki peran strategis dalam berbagai aspek operasional Perseroan. Komite-komite ini bertugas membantu Direksi dalam pengambilan keputusan serta pengawasan terhadap kebijakan yang diterapkan di masing-masing bidang. Struktur komite di bawah Direksi terdiri dari Komite Pengelolaan Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, serta Komite Kepegawaian, yang masing-masing berkontribusi dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis dan penguatan tata kelola di Perseroan.

To ensure the effectiveness of operational management, the Board of Directors is supported by several committees that play a strategic role in various aspects of the Company's operations. These committees assist the Board of Directors in decision-making and overseeing the policies implemented in each area. The committee structure under the Board of Directors consists of the Risk Management Committee, Asset and Liability Committee, and Human Capital Committee, each of which contributes to supporting the achievement of business objectives and strengthening governance in the Company.

### Struktur Komite Direksi

#### Structure of Board of Directors Committees



# Komite Pengelolaan Risiko

## Risk Management Committee

### Dasar Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Pengelolaan Risiko

Komite Pengelolaan Risiko (KPR) dibentuk untuk memperkuat sistem manajemen risiko serta memastikan efektivitas pengelolaan risiko di seluruh aspek operasional Perseroan. Pembentukan komite ini disetujui oleh Direksi melalui keputusan rapat yang diselenggarakan pada 14 September 2016.

Dalam menjalankan fungsinya, KPR berpedoman pada kebijakan internal Perseroan serta prinsip GCG. Komite ini bertugas mengkaji, memantau, serta memberikan rekomendasi strategis terkait kebijakan manajemen risiko guna memastikan bahwa setiap keputusan bisnis yang diambil tetap sejalan dengan prinsip kehati-hatian serta mendukung keberlanjutan operasional Perseroan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengelolaan Risiko

Komite Pengelolaan Risiko memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko Perseroan berjalan secara efektif dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Dalam menjalankan fungsinya, komite bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi, memberikan persetujuan, serta menetapkan kebijakan terkait pengelolaan risiko di berbagai aspek operasional.

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Pengelolaan Risiko, meliputi:

1. Melakukan tinjauan (*review*), mengevaluasi, dan menyetujui atau menolak permohonan pembiayaan dan investasi (usulan transaksi) yang diajukan oleh business unit (yang berwenang untuk mengusulkan transaksi pembiayaan dan investasi), yang berada pada batas wewenang persetujuan KPR.
2. Menyetujui pengaturan, baik yang memerlukan persetujuan di tingkat Dewan Komisaris maupun yang memerlukan persetujuan KPR.
3. Menetapkan dan melakukan perubahan, terhadap ketentuan pengelolaan risiko.
4. Membuat dan menetapkan aturan internal, sebagai dasar pedoman unit-unit kerja dalam melaksanakan operasional Mandiri Sekuritas.
5. Menyetujui pemberian limit transaksi bisnis dan operasional.
6. Menyetujui penyediaan dan penggunaan fasilitas bagi nasabah.

### Basis for the Establishment and Working Guidelines of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee (RMC) was established to strengthen the risk management system and ensure the effectiveness of risk management across all aspects of the Company's operations. The Board approved the formation of this committee of Directors through a resolution in a meeting held on 14 September 2016.

In conducting its functions, the KPR adheres to the Company's internal policies and Good Corporate Governance (GCG) principles. The committee is responsible for reviewing, monitoring, and providing strategic recommendations on risk management policies to ensure that every business decision aligns with the principle of prudence and supports the sustainability of the Company's operations.

### Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee has a strategic role in ensuring that the Company's risk management policies run effectively and under prudential principles. In conducting its functions, the committee is responsible for evaluating, approving, and establishing policies related to risk management in various operational aspects.

The main duties and responsibilities of the Risk Management Committee include:

1. Review, evaluate, and approve or reject financing proposal and investment transactions submitted by authorized business division within the limits of the RMC approval authority.
2. Approve arrangements, whether requiring approval at the Board of Commissioners level or requiring RMC approval.
3. Establish and update the risk management provisions.
4. Create and establish internal provisions to guide work units in implementing Mandiri Sekuritas operations.
5. Approve business and operational transaction limits.
6. Approve the provision and use of customer facilities.



7. Memberikan persetujuan transaksional sesuai kewenangan Direksi.
8. Menetapkan standar proposal yang akan digunakan dalam pengajuan transaksi pembiayaan dan investasi oleh masing-masing business unit.
9. Menyelesaikan persoalan yang timbul akibat tidak adanya kesesuaian paham tentang kebijakan pengelolaan risiko.
10. Melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap semua kegiatan pengelolaan risiko.
11. Menetapkan standar perjanjian yang akan digunakan di dalam aktivitas kegiatan usaha.
12. Menentukan limit transaksi Proprietary Manager dan memberikan izin untuk pengecualian dari pengaturan pengelolaan Proprietary Equity dan Debt yang telah ditentukan.

7. Approve transactions in accordance with the Board of Directors' authorities.
8. Establish a standard proposal for all business units to be used when submitting financing and investments transactions.
9. Resolve problems from a lack of conformity understanding of the risk management policies.
10. Coordinate and supervise all risk management activities.
11. Establish standard agreements to be used in business activities.
12. Determine the Proprietary Manager's transaction limit and grant permission for exceptions from the Proprietary Equity and Debt management arrangements that have been determined.

## Masa Jabatan Anggota Komite Pengelolaan Risiko

Masa jabatan anggota Komite Pengelolaan Risiko mengikuti periode jabatan struktural masing-masing anggota dalam Perseroan. Selama masih menjabat dalam posisi struktural yang terkait, anggota komite tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Apabila terjadi perubahan dalam struktur organisasi, maka susunan keanggotaan komite dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Perseroan.

## Term of Service of the Risk Management Committee

The tenure of the Risk Management Committee members follows the structural tenure of each member within the Company. As long as they hold a relevant structural position, committee members continue to carry out their duties and responsibilities under the applicable policies. In the event of changes in the organizational structure, the committee's composition may be adjusted based on the needs and policies established by the Company.

## Jumlah dan Komposisi Keanggotaan Komite Pengelolaan Risiko

Struktur keanggotaan Komite Pengelolaan Risiko (KPR) dirancang untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko di Perseroan. Komite ini terdiri dari anggota dengan kompetensi dan pengalaman di bidang manajemen risiko, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang strategis dan berbasis mitigasi risiko.

## Risk Management Committee Membership Number and Composition

The Risk Management Committee (RMC) membership structure is designed to ensure risk management's effectiveness within the Company. The committee consists of members with competencies and experience in risk management, enabling them to support strategic decision-making based on risk mitigation.

Susunan keanggotaan Komite Pengelolaan Risiko diuraikan pada tabel, berikut:

The membership composition of the Risk Management Committee is outlined in the following table:

No.	Posisi di Komite Position on the Committee	Jabatan Struktural Structural Position	Hak Suara Voting Rights
1.	Ketua Komite Committee Chairman	Direktur Utama President Director	Mempunyai hak suara Has voting rights
2.	Anggota Member	Seluruh Direksi All Board of Directors	Mempunyai hak suara Has voting rights

No.	Posisi di Komite Position on the Committee	Jabatan Struktural Structural Position	Hak Suara Voting Rights
3.	Anggota Member	Pejabat Senior (yang pengangkatannya ditetapkan dengan keputusan KPR) Senior Officials (whose appointment is determined by RMC decision)	Mempunyai hak suara Has voting rights
4.	Reviewer dan Notulis Reviewer and Notetaker	Head of Risk Management	Tidak mempunyai hak suara Do not have voting rights

## Profil Komite Pengelolaan Risiko

Profil lengkap anggota Komite Pengelolaan Risiko telah diuraikan dalam Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi dan Sub Bab Profil Pejabat Eksekutif/Personel Inti. Informasi tersebut memuat latar belakang, pengalaman, serta kompetensi masing-masing anggota dalam menjalankan peran strategis dalam pengelolaan risiko di Perseroan.

## Profile of Risk Management Committee

The complete profile of the members of the Risk Management Committee has been outlined in the Company Profile Chapter, under the Subchapter Profile of the Board of Directors and the Subchapter Profile of Executive Officers/Core Personnel. This information includes each member's background, experience, and competencies in carrying out their strategic role in risk management within the Company.

## Independensi Komite Pengelolaan Risiko

Komite Pengelolaan Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen dalam mengawasi serta mengevaluasi penerapan manajemen risiko di Perseroan. Setiap anggota komite bertindak berdasarkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku, tanpa adanya intervensi dari pihak lain yang dapat memengaruhi objektivitas dalam pengambilan keputusan. Dengan menjaga independensi, Komite Pengelolaan Risiko dapat memastikan bahwa kebijakan dan strategi mitigasi risiko yang diterapkan selaras dengan prinsip GCG serta mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan.

## Independence of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee conducts its duties and responsibilities professionally and independently in overseeing and evaluating the implementation of risk management within the Company. Each committee member acts based on the principles of prudence and compliance with applicable policies, without any interference from other parties that may affect objectivity in decision-making. By maintaining its independence, the Risk Management Committee ensures that the risk mitigation policies and strategies implemented align with GCG principles and support the Company's business sustainability.

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Tahun 2024

Anggota Komite Pengelolaan Risiko didukung untuk mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan efektivitas dalam mengelola risiko usaha.

## Training and Competency Improvement in 2024

Members of the Risk Management Committee are encouraged to participate in various training programs to enhance their understanding and effectiveness in managing business risks.



Berikut adalah daftar program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh anggota Komite Pengelolaan Risiko sepanjang tahun 2024:

The following is a list of training and competency improvement programs that have been attended by members of the Risk Management Committee throughout 2024:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Mohamad Oki Ramadhana	Awareness Pelindungan Data Pribadi	29 Mei 2024 29 May 2024	Mandiri Sekuritas & Veda Praxis
	Strengthening Resilience In The Era Of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness	7 Agustus 2024 7 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Building Resilience : Employee Awareness In Combating Fraud	23 Oktober 2024 23 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) With RFCORP	12 November 2024 12 November 2024	Mandiri Sekuritas
Silva Halim	Awareness Pelindungan Data Pribadi	29 Mei 2024 29 May 2024	Mandiri Sekuritas & Veda Praxis
	Strengthening Resilience In The Era Of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness	7 Agustus 2024 7 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Building Resilience : Employee Awareness In Combating Fraud	23 Oktober 2024 23 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) With RFCORP	12 November 2024 12 November 2024	Mandiri Sekuritas
	Program Pendidikan Berkelanjutan Direksi Komisaris	19 November 2024 19 November 2024	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
Theodora VN Manik	Pembekalan Manajemen Risiko Jenjang 5 Hari Pertama	19 Februari 2024 - 20 Februari 2024 19 February 2024 - 20 February 2024	LPPI & Mandiri University
	Program Pendidikan Berkelanjutan Direksi Komisaris	15 Maret 2024 15 March 2024	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
	Awareness Pelindungan Data Pribadi	29 Mei 2024 29 May 2024	Mandiri Sekuritas & Veda Praxis
	Strengthening Resilience In The Era Of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness	7 Agustus 2024 7 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Building Resilience : Employee Awareness In Combating Fraud	23 Oktober 2024 23 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) With RFCORP	12 November 2024 12 November 2024	Mandiri Sekuritas
Harold Tjiptadaja	Awareness Pelindungan Data Pribadi	29 Mei 2024 29 May 2024	Mandiri Sekuritas & Veda Praxis
	Strengthening Resilience In The Era Of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness	7 Agustus 2024 7 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Building Resilience : Employee Awareness In Combating Fraud	23 Oktober 2024 23 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) With RFCORP	12 November 2024 12 November 2024	Mandiri Sekuritas

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Awareness Pelindungan Data Pribadi	29 Mei 2024 29 May 2024	Mandiri Sekuritas & Veda Praxis
	Strengthening Resilience In The Era Of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness	7 Agustus 2024 7 August 2024	Mandiri Sekuritas
Alex Widi Kristiono	Building Resilience : Employee Awareness In Combating Fraud	23 Oktober 2024 23 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) With RFCORP	12 November 2024 12 November 2024	Mandiri Sekuritas
	Program Pendidikan Berkelanjutan Direksi Komisaris	19 November 2024 19 November 2024	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)

## Rapat Komite Pengelolaan Risiko

### Kebijakan Rapat

- Pertemuan KPR dilakukan apabila ada keputusan yang memerlukan persetujuan yang kewenangannya ada pada KPR.
- Keputusan dapat diambil dengan media sirkulasi dokumen, *teleconference*, atau *e-mail*.
  - Apabila pertemuan menggunakan sirkulasi dokumen, maka dalam dokumen yang disirkulasikan harus terlampir:
    - Usulan yang disampaikan oleh pejabat Pengusul
    - Tanggapan dari divisi kerja lain yang relevan (tidak termasuk Direksi dan *Head of Risk Management*)
    - Review dari Divisi *Risk Management*
    - Lembar Persetujuan
 Setelah lembar persetujuan ditandatangani Direksi yang berwenang, maka Divisi *Risk Management* membuat memo persetujuan yang menjelaskan hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan disampaikan kepada divisi yang menyampaikan usulan.
  - Apabila pertemuan menggunakan *teleconference*, maka harus dibuat risalah dengan menyebutkan nomor kontak dari para peserta yang digunakan untuk berpartisipasi dalam pertemuan tersebut. Risalah ini perlu dimintakan tanda tangan dari para peserta pertemuan.
  - Apabila pertemuan dilakukan menggunakan media *e-mail*, maka komunikasi melalui *e-mail* dalam rangka pengambilan Keputusan harus dikompilasi dan kemudian dibuat ringkasannya sebagai risalah pertemuan. Risalah ini perlu dilengkapi dengan tanda tangan dari para peserta pertemuan.
- Keputusan dapat diambil bila kuorum terpenuhi.

## Risk Management Committee Meetings

### Meeting Policy

- RMC meetings are held when there is a decision requiring approval needed based on the RMC authority.
- Decisions can be taken through circulation of documents, teleconferences, or e-mails.
  - When the meeting circulates documents, the document shall attach:
    - Proposals submitted by the proposing officer
    - Responses from other relevant work units (excluding Board of Directors and Head of Risk Management)
    - Review of Risk Management Division
    - Approval Sheet
 After the approval has been signed by the authorized Board of Directors, the Risk Management Division creates an approval memo describing matters for consideration in the decision and delivers it to the division submitting the proposal.
  - When the meeting uses the teleconference, the minutes of meeting shall include the contact numbers of the meeting participants. The minutes of meeting also require the meeting participants' signatures.
  - When the meeting uses the e-mail media, the e-mail communication related to the decision-making shall be compiled and then summarized in the minutes of meeting. The minutes of meeting are later signed by the meeting participants.
- Decisions can be made when the quorum is met.



## Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, Komite Pengelolaan Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 79 kali sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya dalam mengawasi dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko di Perseroan.

Berikut adalah informasi mengenai tingkat kehadiran anggota Komite Pengelolaan Risiko dalam rapat-rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Posisi di Komite Position on the Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Mohamad Oki Ramadhana	Direktur Utama President Director	Ketua Komite Committee Chairman	79	79	100%
Silva Halim	Direktur Capital Market Capital Market Director	Anggota Komite Committee Member	17	17	100%
Theodora VN Manik	Direktur Retail Retail Director	Anggota Komite Committee Member	53	53	100%
Harold Tjiptadaja	Direktur Investment Banking Investment Banking Director	Anggota Komite Committee Member	9	9	100%
Alex Widi Kristiono	Direktur Risk Management & Finance Risk Management & Finance Director	Anggota Komite Committee Member	79	79	100%

## Meeting Frequency and Attendance Rate

During the year, the Risk Management Committee met 79 times as part of its duties in overseeing and evaluating risk management policies in the Company.

The following is information on the attendance rate of Risk Management Committee members in meetings held throughout 2024:

## Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Pengelolaan Risiko Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Pengelolaan Risiko (KPR) melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui serangkaian rapat dan diskusi yang dihadiri oleh Direksi, sesuai dengan kewenangan pengambilan keputusan, serta beberapa Kepala Divisi terkait. Rapat KPR berperan dalam menetapkan risk appetite dan risk tolerance untuk aspek bisnis, operasional, dan transaksional guna memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang efektif.

Fokus utama rapat KPR tahun 2024 adalah membahas peran serta mekanisme penentuan *fee* terkait fungsi Mandiri Sekuritas sebagai advisor dalam restrukturisasi utang salah satu perusahaan BUMN. Selain melalui mekanisme rapat, KPR juga mengambil keputusan strategis terkait aktivitas bisnis melalui mekanisme sirkuler, yang mencakup:

- Penetapan atau peningkatan limit nasabah
- Penetapan atau peningkatan fasilitas margin
- Penetapan *haircut*, *reverse repo*, dan *warehousing*
- Kerja sama pemasaran produk reksa dana dengan Manajer Investasi

## Risk Management Committee Implementation of the Duties and Activities in 2024

Throughout 2024, the Risk Management Committee (RMC) conducted its duties and responsibilities through meetings and discussions attended by the Board of Directors, under decision-making authority, and several relevant Division Heads. RMC meetings play a role in establishing risk appetite and risk tolerance for business, operational, and transactional aspects to ensure the effective implementation of corporate governance.

The main focus of the RMC meetings in 2024 was to discuss the role and fee determination mechanism related to Mandiri Sekuritas' function as an advisor in the debt restructuring of a state-owned enterprise. In addition to meetings, the RMC also made strategic decisions regarding business activities through a circular mechanism, which includes:

- Stipulation/enhancement of customer limits
- Stipulation/enhancement of Margin Facilities
- Decision of Haircut, Reverse Repo, and Warehousing
- Marketing collaboration for Investment Manager's Mutual Fund Product

## Penilaian Kinerja Komite Pengelolaan Risiko oleh Direksi

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Pengelolaan Risiko setiap tahun guna menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite dalam mengawasi serta memberikan rekomendasi terkait kebijakan manajemen risiko Perseroan. Penilaian ini dilakukan berdasarkan sistem *self-assessment* dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan risiko, kontribusi dalam pengambilan keputusan strategis, serta efektivitas koordinasi dengan unit kerja terkait. Hasil penilaian ini menjadi dasar untuk meningkatkan kinerja komite agar semakin selaras dengan kebutuhan bisnis dan prinsip GCG.

## Risk Management Committee Assessment by the Board of Directors

The Board of Directors conducts an annual assessment of the performance of the Risk Management Committee to evaluate the effectiveness of the committee's duties and responsibilities in overseeing and providing recommendations related to the company's risk management policies. This assessment uses a self-assessment system, considering various aspects, including compliance with risk policies, contributions to strategic decision-making, and the effectiveness of coordination with relevant work units. The results of this assessment serve as a basis for enhancing the committee's performance to better align with business needs and GCG principles.





# Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)

## Assets and Liability Committee (ALCO)

### Dasar Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite ALCO

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) dibentuk sebagai bagian dari strategi pengelolaan keuangan Perseroan guna memastikan keseimbangan antara aset dan liabilitas serta optimalisasi likuiditas. Pembentukan komite ini disepakati oleh Direksi berdasarkan Pedoman Direksi yang disahkan melalui Memo No. 87/RM/MO/XII/2016 pada 19 Desember 2016.

Dalam menjalankan fungsinya, ALCO berpedoman pada kebijakan internal serta prinsip GCG untuk mengawasi kebijakan manajemen aset dan liabilitas, mengelola struktur pendanaan, serta mengoptimalkan strategi mitigasi risiko keuangan. Dengan pedoman kerja yang jelas, ALCO memastikan bahwa kebijakan keuangan yang diterapkan mendukung stabilitas dan pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALCO

Komite ALCO memiliki peran strategis dalam mengelola keseimbangan antara aset dan kewajiban guna mendukung optimalisasi kinerja keuangan Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, komite bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Menentukan struktur aset dan kewajiban untuk memperoleh kembalian yang optimal.
2. Menentukan komposisi dan pengelolaan posisi transaksi *Asset Based*, termasuk posisi *Proprietary Equity* maupun *Debt Instrument*, *Reverse Repo*, *Principle Investment*, Pembiayaan Transaksi Brokerage, dan transaksi *asset based* lainnya.
3. Menentukan komposisi dan pengelolaan posisi kewajiban, termasuk posisi Utang Bank, Utang Repo, Utang Lainnya sebagai sumber dana untuk menunjang transaksi *asset based*.
4. Melakukan evaluasi terhadap pengaturan terkait pengelolaan posisi *trading* dan posisi jangka pendek lainnya.
5. Melakukan evaluasi terhadap posisi portofolio dan arah pengelolaannya ke depan.

Dengan menjalankan tugas ini, ALCO memastikan bahwa pengelolaan aset dan liabilitas dilakukan secara optimal, selaras dengan kebijakan manajemen risiko, serta mendukung keberlanjutan keuangan Perseroan.

### Basis for the Establishment and Working Guidelines of the ALCO Committee

The Asset and Liability Committee (ALCO) was established as part of the Company's financial management strategy to balance assets and liabilities and optimize liquidity. The Board of Directors agreed upon the establishment of this committee based on the Board of Directors Guidelines, which was approved through Memo No. 87/RM/MO/XII/2016 on 19 December 2016.

In conducting its functions, ALCO adheres to internal policies and GCG principles to oversee asset and liability management policies, manage funding structures, and optimize financial risk mitigation strategies. With clear operational guidelines, ALCO ensures financial policies support the company's business stability and sustainable growth.

### Duties and Responsibilities of the ALCO Committee

The ALCO strategically manages the balance between assets and liabilities to optimize the Company's financial performance. In conducting its functions, the committee is tasked and responsible for:

1. Determine the structure of assets and liabilities to obtain optimal returns.
2. Determine the composition and management of Asset-Based transaction positions, including the positions for Proprietary Equity, Debt Instruments, Reverse Repo, Principle Investments, Brokerage Transactions Financing, and other asset-based transactions.
3. Arrange composition and management of liability positions, including the positions for Bank Debt, Repo Debt, Other Debt as a source of funds to support asset-based transactions.
4. Evaluate arrangements regarding the management of trading positions and other short-term positions.
5. Evaluate the portfolio position and future management direction.

By carrying out these duties, ALCO ensures that asset and liability management is conducted optimally, in alignment with risk management policies, and supports the company's financial sustainability.

## Masa Jabatan Anggota Komite ALCO

Masa jabatan anggota Komite ALCO mengikuti periode jabatan struktural masing-masing anggota di Perseroan. Selama masih menjabat dalam posisi struktural yang terkait, anggota komite tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Apabila terjadi perubahan dalam struktur organisasi, susunan keanggotaan komite dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Perseroan.

## Keanggotaan Komite ALCO

Struktur keanggotaan Komite ALCO dirancang untuk memastikan efektivitas pengelolaan aset dan kewajiban dalam mendukung stabilitas keuangan Perseroan. Komite ini terdiri dari anggota dengan kompetensi dan pengalaman di bidang keuangan, investasi, serta manajemen risiko, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan strategis terkait optimalisasi aset dan liabilitas.

Susunan keanggotaan Komite ALCO diuraikan pada tabel berikut:

## Term of Service of ALCO Committee Members

The term of service for members of the ALCO follows the structural tenure of each member within the Company. As long as they hold a relevant structural position, committee members continue to carry out their duties and responsibilities following applicable policies. In the event of organizational structure changes, the committee membership composition may be adjusted based on the needs and policies established by the Company.

## ALCO Committee Membership

The ALCO membership structure is designed to ensure the effectiveness of asset and liability management in supporting the Company's financial stability. The committee comprises members with expertise and experience in finance, investment, and risk management, enabling them to support strategic decision-making related to asset and liability optimization.

The membership composition of the ALCO is outlined in the following table:

No.	Posisi di Komite Position on the Committee	Jabatan Struktural Structural Position	Hak Suara Voting Rights
1.	Ketua Komite Committee Chairman	Direktur Utama President Director	Mempunyai hak suara Has voting rights
2.	Anggota Komite Committee Member	Seluruh Direksi All Board of Directors	Mempunyai hak suara Has voting rights
4.	Anggota Komite Committee Member	Head of Institutional Fixed Income Sales & Trading	Mempunyai hak suara Has voting rights
5.	Anggota Komite Committee Member	Head of Treasury	Mempunyai hak suara Has voting rights
6.	Reviewer dan notulis, serta pengelola dokumentasi Reviewer and notetaker, as well as to manage documentation	Head of Risk Management	Mempunyai hak suara Has voting rights
7.	Narasumber Expert Guest	<ul style="list-style-type: none"> <li>Head of Economic Research</li> <li>Head of Equity Research</li> <li>Head of Debt Research</li> </ul>	Tidak mempunyai hak suara Do not have voting rights



## Profil Komite ALCO

Profil lengkap anggota Komite ALCO telah diuraikan dalam Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi dan Sub Bab Profil Pejabat Eksekutif/Personel Inti. Informasi tersebut memuat latar belakang, pengalaman, serta kompetensi masing-masing anggota dalam menjalankan peran strategis dalam pengelolaan risiko di Perseroan.

## Independensi Komite ALCO

Komite ALCO menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen dalam mengelola serta mengawasi keseimbangan aset dan kewajiban di Perseroan. Setiap anggota komite bertindak berdasarkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku, tanpa adanya intervensi dari pihak lain yang dapat memengaruhi objektivitas dalam pengambilan keputusan. Dengan menjaga independensi, Komite ALCO memastikan bahwa strategi pengelolaan aset dan liabilitas yang diterapkan selaras dengan prinsip GCG serta mendukung stabilitas keuangan dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Tahun 2024

Program pengembangan dan peningkatan kompetensi untuk anggota ALCO di tahun 2024. Program-program ini dirancang untuk memperkuat pemahaman anggota ALCO terhadap inovasi dan tren terkini di bidang keuangan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Berikut adalah daftar program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh anggota ALCO sepanjang tahun 2024:

## Profile of ALCO Committee

The complete profile of ALCO Committee members has been outlined in the Company Profile Chapter, Subchapter Profile of the Board of Directors, and Subchapter Profile of Executive Officers/Core Personnel. This information includes each member's background, experience, and competencies in conducting their strategic role in risk management within the Company.

## Independence of the ALCO Committee

The ALCO conducts its duties and responsibilities professionally and independently in managing and overseeing the balance of assets and liabilities within the Company. Each committee member acts based on the principles of prudence and compliance with applicable policies, without any interference from external parties that could affect objectivity in decision-making. By maintaining independence, the ALCO Committee ensures that the asset and liability management strategies implemented are aligned with GCG principles and support the Company's financial stability and business sustainability.

## Training and Competency Improvement in 2024

Development and competency enhancement programs for ALCO members in 2024. These programs are designed to strengthen ALCO members' understanding of the latest innovations and trends in the financial sector, thereby supporting strategic decision-making in asset and liability management.

The following is a list of training and competency improvement programs that have been attended by members of the ALCO throughout 2024:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Mohamad Oki Ramadhana	Indonesia Pe-Vs Summit 2024	25 Juni 2024 25 June 2024	Deal Street Asia
Silva Halim	Disruptive Innovation : Strategies For a Successful Enterprise	22 Juni 2024 22 June 2024	Harvard Business School
Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja	Climate Change : Economics and Governance	14 Juni 2024 14 June 2024	LSE Executive Education
Alex Widi Kristiono	Designing and Executing Corporate Revitalization	6 Desember 2024 6 December 2024	Harvard Business School

## Rapat Komite ALCO

### Kebijakan Rapat

1. Pertemuan ALCO dilakukan secara langsung minimum setiap 1 (satu) bulan sekali atau bila dirasa perlu, baik oleh Direksi maupun anggota lainnya.
2. Apabila dipandang perlu mengundang pertemuan ALCO di luar jadwal, maka pejabat yang memandang perlu mengundang menyampaikan hal ini kepada Head of Risk Management yang kemudian akan mendistribusikan undangan kepada anggota komite lainnya. Distribusi undangan dilakukan paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan pertemuan. Dalam undangan disebutkan agenda pertemuan, tempat, dan waktu pertemuan.
3. Selain pertemuan secara langsung, keputusan dapat diambil dengan *teleconference*. Apabila pertemuan menggunakan *teleconference*, maka harus dibuat risalah dengan menyebutkan nomor kontak dari para peserta yang digunakan untuk berpartisipasi dalam pertemuan tersebut.
4. Risalah ini perlu dimintakan tanda tangan dari para peserta pertemuan.
5. Keputusan dapat diambil apabila kuorum terpenuhi.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya dalam mengawasi dan mengevaluasi kebijakan pengelolaan aset dan liabilitas di Perseroan.

Berikut adalah informasi mengenai tingkat kehadiran anggota Komite ALCO dalam rapat-rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Posisi di Komite Position on the Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Mohamad Oki Ramadhana	Direktur Utama President Director	Ketua Komite Committee Chairman	5	5	100%
Silva Halim	Direktur Director	Anggota Komite Committee Member	7	7	100%
Theodora VN Manik	Direktur Director	Anggota Komite Committee Member	10	10	100%
Alex Widi Kristiono	Direktur Director	Anggota Komite Committee Member	12	12	100%

## ALCO Committee Meeting

### Meeting Policy

1. ALCO meetings shall be held every month, or when deemed necessary by either the Board of Directors or other members.
2. If it deemed necessary to hold an ALCO meeting outside the schedule, then invitations will be submitted to the Head of Risk Management who will distribute them to the other committee members. Invitations shall be distributed no later than 1 (one) day before the meeting is held. The invitation shall state the meeting agenda, meeting place, and time.
3. In addition to direct meetings, decision may be made through teleconferences. If a meeting uses the teleconference, then minutes of meeting shall be made by including the contact numbers of the meeting participants.
4. The minute of meeting is later signed by the meeting participants.
5. Decisions might be made if the quorum are met.

### Meeting Frequency and Attendance Rate

During the year, the Asset and Liability Committee (ALCO) met 12 (twelve) times as part of its duties in overseeing and evaluating the Company's asset and liability management policies.

The following is information on the attendance rate of ALCO Committee members in meetings held throughout 2024:



## Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite ALCO Tahun 2024

Komite ALCO telah menjalankan fungsinya pada tahun 2024, melalui pertemuan rutin yang melibatkan Direksi serta Kepala Divisi terkait. Dalam forum ini, komite melakukan analisis mendalam terhadap struktur aset dan liabilitas Perseroan, meninjau strategi pengelolaan treasury, serta mengevaluasi kinerja portofolio investasi guna memastikan pencapaian tingkat return yang optimal dengan risiko yang terkelola.

Sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan yang berbasis data, Divisi *Research* turut menyampaikan analisis terkini terkait makroekonomi, ekuitas, dan *fixed income*. Informasi ini menjadi referensi utama bagi unit kerja terkait dalam merumuskan strategi bisnis serta mengelola aset secara lebih efektif. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis risiko, ALCO berperan dalam memastikan keseimbangan finansial Perseroan tetap terjaga serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

## Penilaian Kinerja Komite ALCO oleh Direksi

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja Komite ALCO secara berkala untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas serta keselarasan strategi pengelolaan aset dan liabilitas dengan tujuan bisnis Perseroan. Penilaian ini mencakup evaluasi terhadap proses pengambilan keputusan, implementasi kebijakan, serta dampak kebijakan ALCO terhadap optimalisasi likuiditas, profitabilitas, dan mitigasi risiko keuangan.

Hasil penilaian ini menjadi dasar dalam penyempurnaan kebijakan serta peningkatan peran ALCO dalam mengelola struktur aset dan liabilitas secara lebih efektif. Dengan mekanisme penilaian yang terukur, Direksi dapat memastikan bahwa ALCO berkontribusi secara optimal dalam mendukung stabilitas keuangan dan keberlanjutan pertumbuhan Perseroan.

## ALCO Committee Implementation of the Duties and Activities in 2024

The ALCO has conducted its functions in 2024 through regular meetings involving the Board of Directors and relevant Division Heads. In this forum, the committee conducted an in-depth analysis of the company's asset and liability structure, reviewed treasury management strategies, and evaluated investment portfolio performance to ensure the achievement of optimal returns with well-managed risk.

As part of a data-driven decision-making process, the Research Division provides the latest macroeconomic analysis, equities, and fixed-income analysis. This information is a primary reference for relevant business units in formulating business strategies and managing assets more effectively. With a systematic and risk-based approach, ALCO ensures the company's financial balance remains stable while supporting sustainable growth.

## ALCO Committee Performance Assessment by the Board of Directors

The Board of Directors periodically evaluates the ALCO performance to ensure its duties' effectiveness and the alignment of asset and liability management strategies with the company's business objectives. This assessment includes evaluating the decision-making process, policy implementation, and the impact of ALCO's policies on liquidity optimization, profitability, and financial risk mitigation.

The results of this assessment serve as the basis for policy refinement and the enhancement of ALCO's role in managing asset and liability structures more effectively. With a measurable evaluation mechanism, the Board of Directors can ensure that ALCO contributes optimally to supporting financial stability and the Company's sustainable growth.

# Komite Kepegawaian

## Human Capital Committee

### Dasar Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Kepegawaian

Komite Kepegawaian dibentuk berdasarkan keputusan rapat Direksi yang diselenggarakan pada 14 September 2016 sebagai bagian dari komitmen Mandiri Sekuritas dalam mengelola kebijakan kepegawaian secara efektif dan terstruktur. Komite ini berfungsi untuk mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan sumber daya manusia, termasuk aspek remunerasi, jenjang karier, serta kebijakan kepegawaian lainnya.

Sebagai landasan dalam menjalankan tugasnya, Komite Kepegawaian berpedoman pada kebijakan internal Perseroan serta prinsip GCG. Dengan adanya pedoman kerja yang jelas, komite ini diharapkan dapat memastikan bahwa kebijakan kepegawaian yang diterapkan sejalan dengan strategi bisnis dan mendukung pertumbuhan serta pengembangan pegawai di lingkungan Perseroan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kepegawaian

Komite Kepegawaian memiliki peran strategis dalam mendukung pengelolaan sumber daya manusia di Perseroan. Komite ini bertanggung jawab atas berbagai aspek kebijakan kepegawaian guna memastikan efektivitas manajemen SDM serta keselarasan dengan strategi bisnis Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Kepegawaian, meliputi:

1. Menyetujui struktur remunerasi
2. Menyetujui pengangkatan pejabat satu level di bawah Direksi
3. Menyetujui pemberian insentif dan bonus
4. Menyetujui kenaikan pangkat dan jabatan
5. Menyetujui pemberian sanksi kepegawaian
6. Menyetujui hal-hal lain terkait kepegawaian

### Masa Jabatan Anggota Kepegawaian

Masa jabatan anggota Komite Kepegawaian mengikuti periode jabatan struktural masing-masing anggota di Perseroan. Selama masih menjabat dalam posisi struktural yang terkait, anggota komite tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Apabila terjadi perubahan dalam struktur organisasi, susunan keanggotaan komite dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Perseroan.

### Basis for the Establishment and Working Guidelines of the Human Capital Committee

The Human Capital Committee was established based on the resolution of the Board of Directors meeting held on 14 September 2016 as part of Mandiri Sekuritas' commitment to managing human capital policies effectively and systematically. This committee supports the Board of Directors in making strategic decisions related to human capital management, including remuneration, career progression, and other employment policies.

As a foundation for its duties, the Human Capital Committee adheres to the Company's internal policies and GCG principles. With clear working guidelines in place, this committee is expected to ensure that the implemented employment policies align with the business strategy and support the growth and development of employees within the Company.

### Duties and Responsibilities of the Human Capital Committee

The Human Capital Committee has a strategic role in supporting the management of human resources within the Company. This committee is responsible for various aspects of employment policies to ensure the effectiveness of HC management and alignment with the Company's business strategy.

The Human Capital Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Approve the remuneration structure
2. Approve the appointment of officials one level below the Board of Directors
3. Approve incentives and bonuses
4. Approve promotions and position changes
5. Approve sanctions
6. Approve other related human capital matters

### Term of Service of the Human Capital Committee

The tenure of the Human Capital Committee members follows the structural tenure of each member within the Company. As long as they hold a relevant structural position, committee members continue to carry out their duties and responsibilities following applicable policies. In the event of organizational structure changes, the composition of the committee membership may be adjusted based on the needs and policies established by the Company.



## Keanggotaan Komite Kepegawaian

Struktur keanggotaan Komite Kepegawaian dirancang untuk memastikan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya manusia di Perseroan. Komite ini terdiri dari anggota dengan keahlian dan pengalaman di bidang manajemen SDM, remunerasi, serta pengembangan organisasi, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan strategis terkait kebijakan kepegawaian.

Susunan keanggotaan Komite Kepegawaian diuraikan pada tabel, berikut:

No.	Posisi di Komite Position on the Committee	Jabatan Struktural Structural Position	Hak Suara Voting Rights
1.	Ketua Komite Committee Chairman	Direktur Utama President Director	Mempunyai hak suara Has voting rights
2.	Anggota Komite Committee Member	Seluruh Direksi All Board of Directors	Mempunyai hak suara Has voting rights
3.	Notulis Notetaker	Head of Human Capital	Tidak mempunyai hak suara Do not have voting rights

## Profil Komite Kepegawaian

Profil anggota Komite Kepegawaian telah diuraikan dalam Bab Profil Perusahaan, yang mencakup Sub Bab Profil Direksi dan Sub Bab Profil Pejabat Eksekutif/Personel Inti. Informasi tersebut memuat latar belakang, pengalaman, serta kompetensi masing-masing anggota dalam menjalankan peran strategisnya dalam pengelolaan sumber daya manusia di Perseroan.

## Independensi Komite Kepegawaian

Komite Kepegawaian menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta profesional dalam mengelola kebijakan sumber daya manusia di Perseroan. Setiap anggota komite bertindak berdasarkan prinsip objektivitas, transparansi, serta kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan yang berlaku. Tanpa adanya intervensi dari pihak lain, komite memastikan bahwa seluruh keputusan terkait remunerasi, pengangkatan, promosi, serta aspek kepegawaian lainnya dilakukan secara adil dan selaras dengan prinsip GCG serta strategi bisnis Perseroan.

## Membership of the Human Capital Committee

The membership structure of the Human Resources Committee is designed to ensure effectiveness in the management of human resources within the Company. This committee comprises members with expertise and experience in human resource management, remuneration, and organizational development, enabling them to support strategic decision-making related to employment policies.

The membership composition of the Human Capital Committee is outlined in the following table:

## Profile of Human Capital Committee

The profiles of the members of the Human Capital Committee are outlined in the Company Profile Chapter, which includes the Subchapter on the Board of Directors Profile and the Subchapter on the Executive Officers/Core Personnel Profile. This information covers each member's background, experience, and competencies in conducting their strategic role in human capital management within the Company.

## Independence of the Human Capital Committee

The Human Capital Committee conducts its duties and responsibilities independently and professionally in managing human capital policies within the Company. Each committee member acts based on objectivity, transparency, and compliance with applicable regulations and policies. Without interference from any other party, the committee ensures that all decisions related to remuneration, appointments, promotions, and other employment aspects are made fairly and in alignment with GCG principles and the Company's business strategy.

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Kepegawaian mengikuti berbagai program pelatihan guna meningkatkan pemahaman serta efektivitas dalam mengelola sumber daya manusia di Perseroan. Pelatihan ini mencakup topik kompetensi fungsional, termasuk peraturan dan perundangan terkini terkait ketenagakerjaan, serta penerapan *human resources tools and methods* yang mendukung pengelolaan SDM secara lebih strategis dan efisien.

Berikut adalah daftar program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh anggota Komite Kepegawaian sepanjang tahun 2024:

## Training and Competency Improvement in 2024

Throughout 2024, the Human Capital Committee members participated in various training programs to enhance their understanding and effectiveness in managing human capital within the Company. These training programs covered functional competency topics, including the latest labor regulations and legislation, as well as the application of human resources tools and methods that support a more strategic and efficient HC management approach.

The following is a list of training and competency improvement programs that have been attended by members of the Human Capital Committee throughout 2024:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Mohamad Oki Ramadhana	Oxford Senior Executive Leadership Programme : Industry Immersion In Dubai	15 Januari 2024 - 19 Januari 2024 15 January 2024 - 19 January 2024	XED INSTITUTE & OXFORD
	Oxford Senior Executive Leadership Programme : Live Session	31 Januari 2024 - 22 Mei 2024 31 January 2024 - 22 May 2024	XED INSTITUTE & OXFORD
	Kenali Budaya Mandiri Always Deliver Always Ahead (MDNA)	22 Mei 2024 22 May 2024	Mandiri Sekuritas
	Oxford Senior Executive Leadership Programme : Campus Immersion At Oxford	17 Juni 2024 - 21 Juni 2024 17 June 2024 - 21 June 2024	XED INSTITUTE & OXFORD
	Sharing Session MDNA - Bpk. Darmawan Junaidi	1 Agustus 2024 1 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Forum Human Capital Mandiri Group Terintegrasi	26 September 2024 26 September 2024	Mandiri
	Sosialisasi Attendance & Leave MEDS	30 Oktober 2024 30 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026	14 November 2024 14 November 2024	Mandiri Sekuritas
Silva Halim	Kenali Budaya Mandiri Always Deliver Always Ahead (MDNA)	22 Mei 2024 22 May 2024	Mandiri Sekuritas
	Sharing Session MDNA - Bpk. Darmawan Junaidi	1 Agustus 2024 1 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Attendance & Leave MEDS	30 Oktober 2024 30 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026	14 November 2024 14 November 2024	Mandiri Sekuritas



Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Theodora VN Manik	Kenali Budaya Mandiri Always Deliver Always Ahead (MDNA)	22 Mei 2024 22 May 2024	Mandiri Sekuritas
	Executive Education Imd Business School	12 Juli 2024 12 July 2024	IMD Business School
	Sharing Session MDNA - Bpk. Darmawan Junaidi	1 Agustus 2024 1 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Executive Education Imd Business School Modul 2	23 Agustus 2024 23 August 2024	IMD Business School
	Sosialisasi Attendance & Leave MEDS	30 Oktober 2024 30 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026	14 November 2024 14 November 2024	Mandiri Sekuritas
Harold Tjiptadjaja	Kenali Budaya Mandiri Always Deliver Always Ahead (MDNA)	22 Mei 2024 22 May 2024	Mandiri Sekuritas
	Sharing Session MDNA - Bpk. Darmawan Junaidi	1 Agustus 2024 1 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Attendance & Leave MEDS	30 Oktober 2024 30 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026	14 November 2024 14 November 2024	Mandiri Sekuritas
Alex Widi Kristiono	Kenali Budaya Mandiri Always Deliver Always Ahead (MDNA)	22 Mei 2024 22 May 2024	Mandiri Sekuritas
	Sharing Session MDNA - Bpk. Darmawan Junaidi	1 Agustus 2024 1 August 2024	Mandiri Sekuritas
	Leading For Impact For Bod -1 : Strategic Business Leaders	11 Oktober 2024 11 October 2024	Bank Mandiri
	Sosialisasi Attendance & Leave MEDS	30 Oktober 2024 30 October 2024	Mandiri Sekuritas
	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026	14 November 2024 14 November 2024	Mandiri Sekuritas

## Rapat Komite Kepegawaian

### Kebijakan Rapat

1. *Head of Human Capital* mengundang untuk mengadakan pertemuan secara langsung atau mengedarkan dokumen yang perlu memperoleh persetujuan Direksi yang diperlukan untuk memenuhi kuorum keputusan.
2. Pengambilan keputusan Komite Kepegawaian dapat dilakukan melalui pertemuan khusus atau sirkulasi dokumen untuk memperoleh persetujuan dari masing-masing Direktur anggota Komite Kepegawaian. Dalam kedua cara pengambilan keputusan ini, *Head of Human Capital* bertindak sebagai notulis.

## Human Capital Committee Meetings

### Meeting Policy

1. Head of Human Capital requests for a meeting, or circulate documents that need the Board of Director's approval to meet the quorum for the decision.
2. The Human Capital Committee decision-making may be made through special meetings or circulation of documents to obtain the approval of each Director, members of the Committee. For both decision-making methods, the Head of Human Capital acts as the notetaker.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, Komite Kepegawaian telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya dalam mengawasi dan menetapkan kebijakan terkait manajemen SDM, termasuk remunerasi, promosi, dan pengelolaan pegawai di Perseroan.

Berikut adalah informasi mengenai tingkat kehadiran anggota Komite Kepegawaian dalam rapat-rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024:

### Meeting Frequency and Attendance Rate

During the year, the Human Capital Committee met 12 (twelve) times as part of its duties in overseeing and determining policies related to HC management, including remuneration, promotion, and employee management in the Company.

The following is information on the attendance rate of Human Capital Committee members in meetings held throughout 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Posisi di Komite Position on the Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Mohamad Oki Ramadhana	Direktur Utama President Director	Ketua Komite Committee Chairman	12	12	100%
Silva Halim	Direktur Capital Market Capital Market Director	Anggota Komite Committee Member	12	12	100%
Theodora VN Manik	Direktur Retail Retail Director	Anggota Komite Committee Member	12	12	100%
Harold Tjiptadjaja	Direktur Investment Banking Investment Banking Director	Anggota Komite Committee Member	12	12	100%
Alex Widi Kristiono	Direktur Risk Management & Finance Risk Management & Finance Director	Anggota Komite Committee Member	12	12	100%

### Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Kepegawaian Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Kepegawaian berperan aktif dalam memastikan bahwa kebijakan dan strategi pengelolaan sumber daya manusia di Perseroan berjalan secara optimal. Melalui berbagai diskusi dan pengambilan keputusan, komite menetapkan kebijakan yang mendukung pengembangan pegawai, peningkatan kesejahteraan, serta penyesuaian struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Adapun tugas dan aktivitas utama yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024, meliputi:

1. Komite mengevaluasi serta menyempurnakan strategi *human capital*, termasuk pengkinian kebijakan kepegawaian, perbaikan struktur organisasi pada level utama, pengelolaan talenta (*talent management*), serta perencanaan suksesi guna memastikan kesinambungan kepemimpinan di Perseroan.
2. Komite menetapkan kebijakan pemberian *performance bonus* bagi karyawan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Direksi pada bulan Februari.

### Human Capital Committee Implementation of the Duties and Activities in 2024

Throughout 2024, the Human Capital Committee actively ensured that the Company's human resource management policies and strategies operated optimally. Through various discussions and decision-making processes, the committee established policies that support employee development, welfare enhancement, and organizational structure adjustments in line with business needs.

The main duties and activities that have been conducted throughout 2024 include:

1. The Committee evaluated and refined the human capital strategy, including updating employee policies, improving the organizational structure at key levels, talent management, and succession planning to ensure continuity of leadership in the Company.
2. The Committee decided employee performance bonus accordingly to the time decided by the Board of Directors in February.



3. Komite menyetujui kebijakan kenaikan gaji, rotasi, serta promosi pegawai yang dilaksanakan pada bulan Maret sebagai bagian dari strategi pengembangan karier di Perseroan.
  4. Komite mengkaji dan memutuskan perubahan struktur organisasi Perseroan untuk menyesuaikan dengan arah pertumbuhan dan strategi bisnis jangka panjang.
  5. Komite melakukan studi perbandingan (*benchmark*) terkait manfaat dan remunerasi bagi pengurus sebagai dasar penyusunan rekomendasi kepada induk perusahaan mengenai penyesuaian gaji serta tantiem bagi Direksi dan Komisaris.
  6. Komite menetapkan berbagai kebijakan terkait kepegawaian guna memastikan pengelolaan sumber daya manusia berjalan efektif, kompetitif, dan selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
3. The Committee approved the salary increase, rotation, and promotion policies implemented in March as part of the Company's career development strategy.
  4. The Committee reviewed and decided on changes to the Company's organizational structure to align with the growth direction and long-term business strategy.
  5. The Committee carried out benchmarking on benefits for management, which forms the basis for proposals to the parent company regarding salary and tandem adjustments to the Board of Directors and Commissioners.
  6. The Committee establishes various personnel-related policies to ensure that human resource management is effective, competitive, and aligned with the Company's business needs.

## Penilaian Kinerja Komite Kepegawaian oleh Direksi

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Kepegawaian secara berkala untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas serta keselarasan kebijakan kepegawaian dengan strategi bisnis Perseroan. Penilaian ini mencakup evaluasi terhadap pengambilan keputusan terkait struktur remunerasi, pengembangan pegawai, serta kebijakan kepegawaian lainnya yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja dan kesejahteraan pegawai.

Hasil penilaian ini menjadi dasar dalam penyempurnaan kebijakan serta peningkatan peran Komite Kepegawaian dalam mengelola sumber daya manusia secara lebih strategis. Dengan mekanisme penilaian yang terukur, Direksi dapat memastikan bahwa Komite Kepegawaian berkontribusi secara optimal dalam mendukung pengelolaan SDM yang efektif, kompetitif, serta sejalan dengan kebutuhan dan pertumbuhan Perseroan.

## Human Capital Committee Assessment by the Board of Directors

The Board of Directors periodically assesses the Human Capital Committee's performance to ensure its duties' effectiveness and the alignment of human capital policies with the Company's business strategy. This assessment includes an evaluation of decision-making related to remuneration structure, employee development, and other human resource policies that contribute to improving employee performance and well-being.

The results of this assessment serve as a basis for policy refinement and the enhancement of the Human Capital Committee's role in managing human resources more strategically. Through a measurable evaluation mechanism, the Board of Directors can ensure that the Human Capital Committee contributes optimally to supporting effective and competitive HC management in alignment with the Company's needs and growth.

# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan dijalankan oleh Divisi *Corporate Secretary and Communications*, yang berperan dalam memastikan komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Sebagai bagian dari struktur tata kelola perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola informasi, menjaga keterbukaan komunikasi, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, serta *Self-Regulatory Organization (SRO)*, Sekretaris Perusahaan juga bertugas dalam mengelola persepsi publik dan memperkuat citra Perseroan melalui berbagai inisiatif komunikasi strategis. Dengan menjalankan fungsinya secara optimal, Sekretaris Perusahaan berkontribusi dalam memperkuat praktik GCG serta memastikan bahwa setiap aspek pengelolaan perusahaan selaras dengan kepentingan pemangku kepentingan dan regulasi yang berlaku.

### Fungsi Sekretaris Perusahaan

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan mencakup berbagai aspek strategis dalam pengelolaan tata kelola perusahaan, antara lain:

1. Memastikan efektivitas kerja Direksi, Dewan Komisaris, serta mendampingi Direksi dalam berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.
2. Memastikan efektivitas hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Sekretaris Perusahaan berupaya membangun komunikasi dengan pihak internal maupun eksternal Perseroan secara terpadu dalam satu bahasa, sehingga tidak menimbulkan kerancuan yang dapat memengaruhi kinerja dan citra Perseroan.
3. Administrasi berbagai dokumen hukum Perseroan. Untuk memudahkan Sekretaris Perusahaan dalam melakukan tugasnya sebagai pihak penghubung, maka berbagai dokumen hukum Perseroan seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Surat Berharga dan laporan-laporan Perseroan ditempatkan di bawah pengawasan dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Secara garis besar, tujuan dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai pengelola administrasi hukum perusahaan untuk Dewan Komisaris dan Direksi, *Stakeholders Relationship*, *Corporate Communications*, *Corporate Documentation*, serta bertanggung jawab atas pengelolaan *Community Development* untuk menjaga citra dan reputasi Perseroan agar sesuai dengan visi dan misinya.

The Corporate Secretary function in the Company is run by the Corporate Secretary and Communications Division, which plays a role in ensuring effective communication between the Company and its internal and external stakeholders. As part of the corporate governance structure, the Corporate Secretary is primarily responsible for managing information, maintaining communication disclosures, and ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

In addition to acting as a liaison between the Company and its stakeholders, such as Shareholders, Regulators, Self-Regulatory Organization (SRO), media, community, and others, the Corporate Secretary is also in charge of managing public perception and strengthening the Company's image through various strategic communication initiatives. By performing its functions optimally, the Corporate Secretary also strengthens good corporate governance (GCG) practices and ensures that every aspect of the company's management is aligned with applicable regulations and the stakeholders' interests.

### Corporate Secretary Function

The primary functions of the Corporate Secretary encompass various strategic aspects of corporate governance management, including:

1. Ensure the effectiveness of the work of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and support the Board of Directors in communicating with both internal and external stakeholders.
2. Ensuring the effectiveness of the Company's relationships with internal and external stakeholders. The Corporate Secretary strives to build communication with internal and external parties of the Company in one integrated language to avoid confusion that can affect the performance and image of the Company.
3. Various Company's legal documents administration. To facilitate the Corporate Secretary in performing its duties as a liaison party, the Company's various legal documents, such as the Register of Shareholders, the Register of Securities, and the Company's reports, are placed under the supervision and responsibility of the Corporate Secretary. In general, the purpose and function of the Corporate Secretary is to serve as the administrator of the company's legal affairs for the Board of Commissioners and the Board of Directors, manage Stakeholder Relationships, Corporate Communications, Corporate Documentation, and be responsible for managing Community Development to maintain the Company's image and reputation under its vision and mission.



## Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran komunikasi serta hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari struktur tata kelola perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menjalankan berbagai kebijakan yang mendukung transparansi, kepatuhan, serta pengelolaan citra perusahaan.

Adapun tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Merumuskan kebijakan dan strategi kehumasan: hubungan dengan pemegang saham, karyawan, investor, kelembagaan, nasabah, media, komunitas, kegiatan protokoler, dan lain-lain serta melaksanakannya.
2. Merumuskan kebijakan strategi dan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan (TJSL).
3. Menyelenggarakan publikasi informasi Perseroan untuk para pemangku kepentingan.
4. Mengelola dan menyiapkan pelaporan Perseroan (Laporan Manajemen dan Laporan Kinerja).

Untuk memastikan pelaksanaan tugas tersebut berjalan efektif, Mandiri Sekuritas telah menetapkan sejumlah kebijakan, diantaranya:

1. Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan.
2. Penyusunan panduan kerja, termasuk untuk Rapat Umum Pemegang Saham, komunikasi dengan media massa, komunikasi melalui media sosial, pedoman terkait identitas merek (*brand guidelines*), komunikasi pemasaran, dan komunikasi untuk pengaduan nasabah.
3. Penyampaian laporan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan secara berkala kepada Direksi.
4. Evaluasi berkala terhadap efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan fungsi yang dijalankan.

Melalui penerapan kebijakan ini, Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan fungsinya secara optimal dalam mendukung keterbukaan informasi, kepatuhan terhadap regulasi, serta penguatan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

## Corporate Secretary Duties

The Corporate Secretary plays a vital role in ensuring smooth communication and maintaining the relationships between the Company and its stakeholders. As part of the corporate governance structure, the Corporate Secretary is responsible for implementing policies that support transparency, compliance, and image management.

The duties of the Corporate Secretary include:

1. Formulate public relations policies and strategies: relations with shareholders, employees, investors, institutions, customers, media, communities, protocol activities, among others and implement them.
2. Formulate strategic policies and implement Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities.
3. To publish the Company's information for stakeholders.
4. Manage and prepare the Company's reporting (Management Report and Performance Report).

To ensure that the execution of these tasks is effective, Mandiri Sekuritas has established a number of policies, including:

1. Provision of adequate authority and resources for the Corporate Secretary.
2. Preparation of guidelines, including for the General Meeting of Shareholders, communications with mass media, communications through social media, brand guidelines, marketing communications, and communications for customer complaints.
3. Submitting reports on the implementation of the duties of the Corporate Secretary periodically to the Board of Directors.
4. Periodic evaluation of the Corporate Secretary's performance effectiveness based on indicators determined by the assigned functions.

Through the implementation of this policy, the Corporate Secretary can optimally conduct its functions in supporting information disclosure, compliance with regulations, and strengthening relationships with stakeholders.

## Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

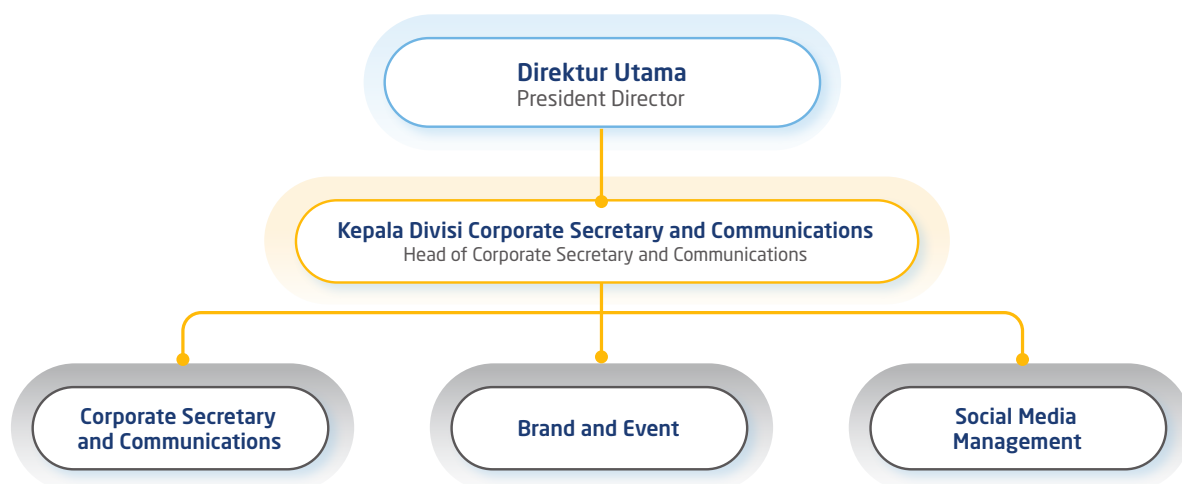
Berdasarkan SK No.15/MS.HC/Kep.Dir/X/2022, struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi komunikasi korporasi, hubungan dengan pemangku kepentingan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Berikut adalah struktur organisasi Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024:

## Corporate Secretary Organizational Structure

Based on Decree No.15/MS.HC/Kep.Dir/X/2022, the organizational structure of the Corporate Secretary was established to ensure the effective implementation of corporate communication functions, stakeholder relations, and compliance with applicable regulations.

The following is the organizational structure of the Corporate Secretary in 2024:



## Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan merupakan kewenangan Direksi, yang menetapkannya berdasarkan keputusan resmi Perseroan. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan, Perseroan menetapkan kualifikasi khusus bagi pejabat yang menduduki posisi ini, memberikan wewenang serta sumber daya yang memadai, serta melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja dan kontribusinya. Dengan mekanisme ini, Perseroan memastikan bahwa Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan sesuai dengan prinsip GCG.

## Authorized Party to Appoint and Dismiss the Corporate Secretary

The appointment and dismissal of the Corporate Secretary fall under the authority of the Board of Directors, which determines them based on the Company's official decision. To ensure the effective implementation of the Corporate Secretary function, the Company sets specific qualifications for officials occupying this position, provides adequate authority and resources, and conducts periodic evaluations of their performance and contribution. With this mechanism, the Company ensures that the Corporate Secretary can perform their duties professionally and under GCG principles.



## Pejabat Sekretaris Perseroan

Perseroan, melalui Surat Keputusan Direksi No.15/MS.HC/Kep.Dir/X/2022, menunjuk Nadya Safira Siregar sebagai Kepala Divisi *Corporate Secretary and Communications* efektif sejak 3 Oktober 2022. Dalam kapasitasnya, beliau bertanggung jawab dalam memastikan kelancaran fungsi Sekretaris Perusahaan, termasuk pengelolaan komunikasi strategis, hubungan dengan pemangku kepentingan, serta pemenuhan aspek kepatuhan terhadap regulasi guna mendukung implementasi GCG di Perseroan.

## Corporate Secretary

The Company, through Board of Directors Decree No.15/MS.HC/Kep.Dir/X/2022, appointed Nadya Safira Siregar as Head of Corporate Secretary and Communications Division effective from 3 October 2022. In her capacity, she is responsible for ensuring the smooth functioning of the Corporate Secretary, including the management of strategic communications, relationships with stakeholders, and the fulfillment of regulatory compliance aspects to support the implementation of GCG in the Company.

## Profil Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary Profile



### NADYA SAFIRA SIREGAR



**Kepala Divisi Corporate Secretary and Communications**  
Head of Corporate Secretary and Communications



**Warga Negara Indonesia**  
Indonesian citizen



**Berdomisili di Jakarta**  
Domiciled in Jakarta



**Berusia 51 tahun**  
51 years old

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No.15/MS.HC/Kep.Dir/X/2022

#### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Sosial dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Indonesia (1996)
- Master of Arts with Merit dari University of Westminster, London, Inggris (2002)

#### Riwayat Karier

- TV Jurnalis di ANTV (1996 - 2000)
- Head of Corporate Communications di Prudential Indonesia (2003 - 2007)
- Head of Marketing and Corporate Communications di Sun Life Financial Indonesia (2008 - 2015)
- Head of Government Relations di Prudential Indonesia (2015 - 2016)
- Head of External Communications di UOB Indonesia (2016 - 2019)

#### Legal Basis for Appointment

Board of Directors Decree No.15/MS.HC/Kep.Dir/X/2022

#### Educational Background

- Bachelor of Social Sciences, Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia (1996)
- Master of Arts (with Merit), University of Westminster, London, UK (2002)

#### Career History

- TV Journalist ANTV (1996-2000)
- Head of Corporate Communications, Prudential Indonesia (2003-2007)
- Head of Marketing and Corporate Communications Sun Life Financial Indonesia (2008-2015)
- Head of Government Relations, Prudential Indonesia (2015-2016)
- Head of External Communications, UOB Indonesia (2016-2019)

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan di Tahun 2024

## Training and Competency Improvement for Corporate Secretary in 2024

### Pelatihan dari Mandiri Sekuritas

### Training from Mandiri Sekuritas

No	Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
1	Nadya Safira Siregar	Eksternal Training External Training	Pelatihan Penilaian Risk Maturity Index Risk Maturity Index Assessment Training	Pelindo 8 Maret 2024 8 March 2024	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
2	Nadya Safira Siregar	Internal Training	Sosialisasi Benefit Payroll terkait KPR dan KSM Bank Mandiri untuk Pegawai Mandiri Sekuritas Socialization of Payroll Benefits related to KPR and KSM Bank Mandiri for Mandiri Sekuritas Employees	21 Maret 2024 21 March 2024	Mansek - Human Capital
3	Nadya Safira Siregar	Internal Training	Podcast Kata Kita - Investasi di Most Syariah Podcast Kata Kita - Investing in Most Sharia	27 Maret 2024 27 March 2024	Mansek - Corseccom
4	Nadya Safira Siregar	Eksternal Training External Training	Undangan IDX - Sharing Session terkait Risk Management Anggota Bursa Efek IDX Invitation - Sharing Session related to Risk Management of Stock Exchange Members	28 Maret 2024 28 March 2024	IDX
5	Nadya Safira Siregar	Internal Training	[Mandatory Training] Kenali Budaya Mandirian Always Deliver Always Ahead (MDNA) Get to know the Always Deliver Always Ahead (MDNA) Mandirian Culture	22 Mei 2024 22 May 2024	Mansek - Corseccom
6	Nadya Safira Siregar	Internal Training	Training dan awareness Pelindungan Data Pribadi Personal Data Protection training and awareness	29 Mei 2024 29 May 2024	Mansek - Human Capital
7	Nadya Safira Siregar	Internal Training	Podcast Kata Kita - Mental Health Awareness	5 Juni 2024 5 June 2024	Mansek - Corseccom
8	Nadya Safira Siregar	Internal Training	Our New Investing & Trading Platform	27 Juni 2024 27 June 2024	Mansek - Human Capital
9	Nadya Safira Siregar	Internal Training	Our New Investing & Trading Platform #Part 2	3 Juli 2024 3 July 2024	Mansek - Human Capital
10	Nadya Safira Siregar	Internal Training	Penyuluhan Penyalahgunaan Narkoba Drug Abuse Counseling	10 Juli 2024 10 July 2024	Mansek - Human Capital
11	Nadya Safira Siregar	Internal Training	Strengthening Resilience in The Era of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness	7 Agustus 2024 7 August 2024	Mansek - Human Capital
12	Nadya Safira Siregar	Eksternal Training External Training	Sosialisasi Perubahan Peraturan IDX Margin & Short Selling Nomor III-I dan II-H Socialization of Amendments to IDX Margin & Short Selling Rules Number III-I and II-H	1 Oktober 2024 1 October 2024	IDX



No	Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
13	Nadya Safira Siregar	Internal Training	<i>Manseactive Power Lunch</i>	2 Oktober 2024 2 October 2024	Mansek - Corseccom
14	Nadya Safira Siregar	Eksternal Training External Training	Undangan Sosialisasi 9 Skema Baru Lembaga Sertifikasi SKKNI/KKNI 2024 Bidang Pasar Modal Invitation to the Socialization of 9 New Schemes of the 2024 SKKNI/ KKNI Certification Institute for the Capital Market Sector	4 Oktober 2024 4 October 2024	LSPPMI
15	Nadya Safira Siregar	Internal Training	Sosialisasi Pemanfaatan Face Recognition & Identitas Kependudukan Digital di Era Digital Socialization on the Use of Face Recognition & Digital Population Identity in the Digital Era	15 Oktober 2024 15 October 2024	Mansek - Human Capital
16	Nadya Safira Siregar	Eksternal Training External Training	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan <i>Online</i> OJK (APOLO) Socialization of OJK Online Reporting Application (APOLO)	18 Oktober 2024 18 October 2024	OJK
17	Nadya Safira Siregar	Eksternal Training External Training	Strategi dan Teknik Investigasi, Pengumpulan dan Evaluasi Bukti atas Pelanggaran di Perseroan Strategies and Techniques for Investigating, Collecting and Evaluating Evidence of Violations in the Company	22 Oktober 2024 22 October 2024	Bank Mandiri
19	Nadya Safira Siregar	Internal Training	Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud	23 Oktober 2024 23 October 2024	Mansek - Human Capital
20	Nadya Safira Siregar	Internal Training	Podcast KataKita - Mental Health at Work	24 Oktober 2024 24 October 2024	Mansek - Corseccom
21	Nadya Safira Siregar	Internal Training	Sosialisasi <i>Attendance &amp; Leave</i> MEDS Socialization of Attendance & Leave MEDS	30 Oktober 2024 30 October 2024	Mansek - Human Capital
22	Nadya Safira Siregar	Internal Training	<i>Awareness</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Awareness of Anti-Bribery Management System (SMAP)	12 November 2024	Mansek - Human Capital
23	Nadya Safira Siregar	Internal Training	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024-2026 Socialization of Company Regulations 2024-2026	14 November 2024	Mansek - Human Capital
24	Nadya Safira Siregar	Eksternal Training External Training	TraininInvestigasi	19 & 20 November 2024	Bank Mandiri
25	Nadya Safira Siregar	Eksternal Training External Training	Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	21 November 2024	OJK

No	Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
26	Nadya Safira Siregar	Eksternal Training External Training	Sosialisasi Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (RPOJK) tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan dan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (RPOJK) tentang Perintah Tertulis Socialization of Draft Financial Services Authority Regulation (RPOJK) on Financial Conglomeration and Financial Conglomerate Holding Company and Draft Financial Services Authority Regulation (RPOJK) on Written Order	2 Desember 2024 2 December 2024	OJK
27	Nadya Safira Siregar	Internal Training	Sosialisasi <i>Growin</i> App Growin' App Socialization	5 Desember 2024 5 December 2024	Mansek - Human Capital

### Pelatihan dari Luar Mandiri Sekuritas

### Training from External Mandiri Sekuritas

Nama Name	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Nadya Safira Siregar	World Public Relations Forum	Nusa Dua, Bali Indonesia 20-22 November 2024	Perhumas Indonesia, Global Alliances, Katadata Indonesia

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan berbagai kegiatan strategis guna mendukung komunikasi, transparansi, serta kepatuhan tata kelola di Perseroan. Berbagai inisiatif yang telah dilaksanakan mencakup penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, serta RUPS terkait pergantian Direktur Utama dan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memastikan komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk media internal, media tradisional, dan media sosial, yang disesuaikan dengan rencana kerja tahun berjalan.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola komunikasi, Sekretaris Perusahaan dan Risk Management juga melakukan peninjauan terhadap panduan-panduan komunikasi perusahaan kepada para pemangku kepentingan secara berkala, guna memastikan keselarasan strategi komunikasi dengan visi dan misi Perseroan. Melalui pelaksanaan tugas ini, Sekretaris Perusahaan berperan aktif dalam menjaga keterbukaan informasi, membangun citra positif, serta mendukung implementasi GCG di Perseroan.

## Implementation of Corporate Secretary Duties in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out various strategic activities to support communication, transparency, and governance compliance at the Company. Various initiatives that have been implemented include organizing the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and GMS related to the change of President Director and Commissioner. Additionally, the Corporate Secretary ensures effective communication with internal and external stakeholders through various communication channels, including internal media, traditional media and social media, which are tailored to the current year's work plan.

As part of strengthening communication governance, the Corporate Secretary and Risk Management also regularly review the Company's communication guidelines to stakeholders to ensure alignment of communication strategies with the Company's vision and mission. Through performing these duties, the Corporate Secretary plays an active role in providing information transparency, building a positive image, and supporting the implementation of GCG at the Company.



# Audit Internal

## Internal Audit

Audit Internal merupakan fungsi independen yang bertujuan untuk memberikan *assurance* dan konsultasi guna meningkatkan efektivitas operasional Perseroan. Dengan menerapkan metode evaluasi yang terstruktur, Audit Internal membantu mengevaluasi serta memperkuat sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Dengan memberikan jaminan atas kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku, Audit Internal berkontribusi dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi operasional guna mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Perseroan menugaskan Divisi Internal Audit untuk melaksanakan fungsi pengawasan internal dan memastikan bahwa seluruh evaluasi dilakukan secara profesional serta sesuai dengan standar audit yang berlaku. Divisi ini bertanggung jawab dalam menyusun program audit berbasis risiko, mengembangkan metodologi dan pendekatan audit yang efektif, serta meningkatkan kompetensi auditor agar dapat memberikan rekomendasi strategis bagi manajemen. Dengan penerapan sistem audit yang komprehensif, Perseroan dapat mengelola risiko secara lebih optimal, meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, serta memastikan bahwa prinsip GCG diterapkan secara konsisten di seluruh lini operasional.

### Ruang Lingkup Audit

Divisi Internal Audit bertanggung jawab untuk melakukan audit atas seluruh aspek operasional Perseroan, termasuk entitas anak dan perusahaan asosiasi. Audit ini mencakup evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi, serta penerapan manajemen risiko yang sesuai dengan standar praktik terbaik.

Ruang lingkup audit meliputi peninjauan terhadap proses bisnis, pengelolaan risiko operasional dan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, Internal Audit juga berperan dalam mengidentifikasi potensi perbaikan, memberikan rekomendasi strategis, serta memastikan bahwa setiap unit kerja menjalankan fungsinya secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara berkelanjutan.

Internal Audit is an independent function to provide assurance and consultation to improve the Company's operational effectiveness. By applying structured evaluation methods, Internal Audit helps evaluate and strengthen internal control systems, risk management, and corporate governance. By ensuring compliance with applicable policies and regulations, Internal Audit enhances transparency, accountability, and operational efficiency to support achieving the Company's strategic objectives.

The Company assigns the Internal Audit Division to conduct internal supervisory functions and ensure that all evaluations are performed professionally and under applicable audit standards. This division is responsible for developing risk-based audit programs, formulating effective audit methodologies and approaches, and enhancing auditor competencies to provide strategic recommendations for management. By implementing a comprehensive audit system, the Company can optimize risk management, improve regulatory compliance, and consistently apply GCG principles across all operational lines.

### Scope of the Audit

The Internal Audit Division is responsible for conducting audits of all aspects of the Company's operations, including its subsidiaries and associated companies. This audit includes an evaluation of the effectiveness of the internal control system, compliance with policies and regulations, and implementing risk management following best practice standards.

The audit scope includes a review of business processes, operational and financial risk management, and compliance with applicable regulations. Additionally, Internal Audit plays a role in identifying potential improvements, providing strategic recommendations, and ensuring that each business unit functions optimally to support the Company's sustainable objectives.

## Piagam Audit Internal

Unit Internal Audit menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*), yang disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama pada tahun 2016. Piagam ini tidak hanya menjadi pedoman dalam menjalankan fungsi audit, tetapi juga memperkuat peran, tanggung jawab, serta landasan dalam pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan oleh Internal Audit.

Sebagai bagian dari penguatan sistem pengawasan, Piagam Audit Internal telah diselaraskan dengan standar Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Terintegrasi di lingkungan Mandiri Grup. Piagam ini mencakup berbagai aspek utama yang menjadi acuan dalam pelaksanaan audit internal, di antaranya:

1. Kedudukan, kewenangan, dan tanggung jawab dalam organisasi
2. Kode Etik Internal Audit
3. Aktivitas Internal Audit
4. Quality Assurance

## Tanggung Jawab dan Wewenang

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola perusahaan, Internal Audit bertanggung jawab dalam memastikan bahwa kegiatan audit dilakukan secara efektif dan berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional Perseroan. Tanggung jawab utama Internal Audit mencakup:

1. Merencanakan dan melaksanakan audit dengan penekanan pada bidang/aktivitas yang mempunyai risiko tinggi serta mengevaluasi prosedur/*control system* yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Mandiri Sekuritas dapat dicapai secara optimal dan berkesinambungan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh karyawan termasuk direktur yang membawahkan fungsi terkait.
5. Internal Audit bertanggung jawab atas rekomendasi yang diberikan dan *monitoring* tindak lanjut hasil audit dan investigasi.

## Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit performs its duties based on the Internal Audit Charter, which was approved by the President Commissioner and President Director in 2023. This charter not only serves as a guideline for carrying out audit functions but also strengthens the role, responsibilities, and foundation for the supervisory duties performed by Internal Audit.

As part of strengthening the supervisory system, the Internal Audit Charter has been aligned with the Integrated Internal Audit Unit (SKAI) standards within the Mandiri Group. This charter covers various key aspects that serve as a reference in the implementation of internal audits, including:

1. Position, Authority and Responsibility in the Organization
2. Internal Audit Code of Conducts
3. Internal Audit Activities
4. Quality Assurance

## Responsibility and Authority

As part of strengthening corporate governance, Internal Audit is responsible for ensuring that audit activities are conducted effectively and contribute to improving the Company's operational efficiency. The primary responsibilities of Internal Audit include:

1. Plan and carry out audits with emphasis on areas/activities that have high risk and evaluate existing control procedures/systems to gain confidence that Mandiri Sekuritas' goals and objectives can be achieved optimally and sustainably.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems following company policy.
3. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the examined activities to all employees, including the director in charge of the relevant function.
5. Internal Audit is responsible for the recommendations given and the follow-up monitoring of audit and investigation results.



- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern dan aktivitas investigasi beserta tindak lanjutnya.</li> <li>7. Melakukan Aktivitas Investigasi terhadap kasus/masalah pada setiap aspek dan unsur kegiatan yang terindikasi <i>fraud</i> dan pelanggaran <i>code of conducts</i>. Internal Audit bertanggung jawab dalam melakukan Aktivitas Investigasi terhadap kasus/masalah tersebut sampai dengan pengungkapan dan pelaporan kepada Manajemen.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Work closely with the Audit Committee in conducting supervisory functions on the effectiveness of the internal control system and investigative activities and their follow-up.</li> <li>7. Conducting Investigation Activities on cases/problems in every aspect and element of activities that indicate fraud and violations of the code of conducts. Internal Audit is responsible for conducting Investigative Activities on these cases/problems until disclosure and reporting to Management.</li> </ol> |
|---|--|

Divisi Internal Audit memiliki kewenangan untuk melaksanakan audit secara independen guna memastikan efektivitas pengendalian internal dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan. Kewenangan yang dimiliki meliputi:

1. Melakukan Aktivitas Internal Audit terhadap kegiatan semua unit kerja dalam organisasi Mandiri Sekuritas dan Perusahaan Anak/afiliasi sesuai *governance* yang berlaku.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Mengakses seluruh informasi, catatan karyawan, dan termasuk di dalamnya namun tidak terbatas pada rekening/catatan karyawan dan sumber daya serta hal-hal lain yang dianggap perlu terkait dengan tugas dan fungsinya.
5. Dapat memanfaatkan *expertise* dari unit kerja lain dalam penugasan audit ataupun aktivitas audit lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak dapat mengarahkan aktivitas pegawai Mandiri Sekuritas yang bukan pegawai Internal Audit, selain dimaksud di atas.
6. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal audit dan unit/fungsi penyedia *assurance* lainnya.

### Kedudukan Divisi Internal Audit dalam Struktur Organisasi

Kepala Divisi Internal Audit memiliki kedudukan langsung di bawah Direktur Utama, yang memungkinkan koordinasi yang efektif serta komunikasi yang lebih cepat dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Struktur ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas audit internal dapat dijalankan secara independen dan objektif, serta memberikan informasi yang relevan kepada manajemen dan pemangku kepentingan terkait.

The Internal Audit Division has the authority to conduct audits independently to ensure the effectiveness of internal control and compliance with corporate governance. Authorities include:

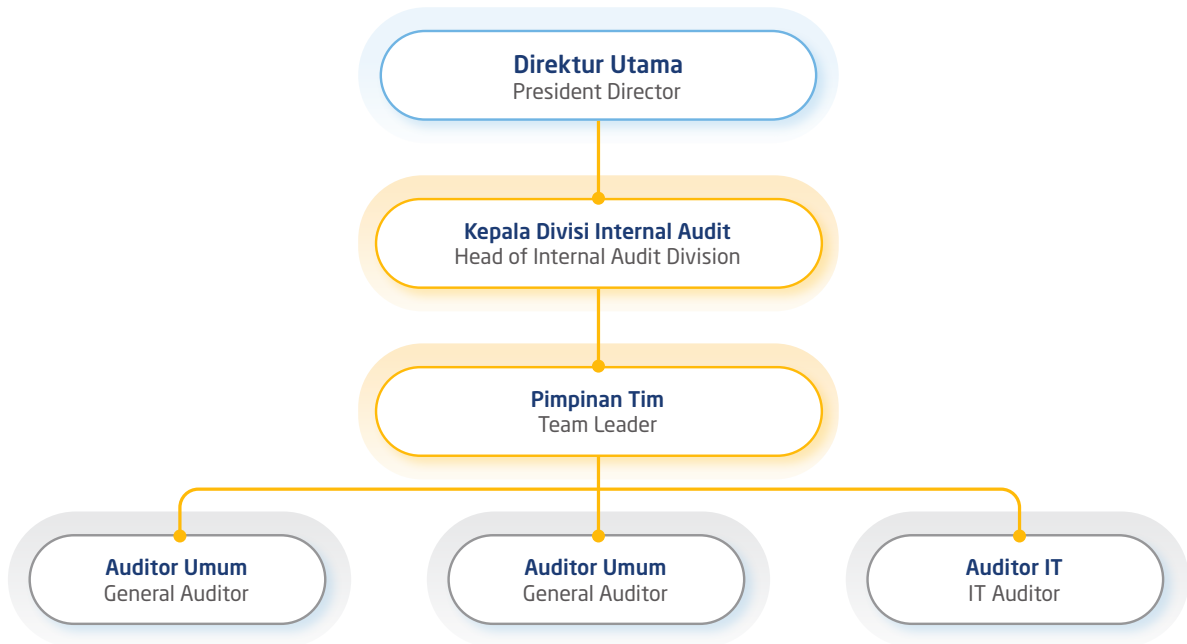
1. Carry out Internal Audit activities covering all work unit activities within Mandiri Sekuritas and Subsidiaries/affiliates in accordance with applicable governance.
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/ or the Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
4. Access all information, employee records, including but not limited to accounts/records of employees and resources and other matters deemed necessary in relation to their duties and functions.
5. Utilize other work units' expertise during the audit assignment, or other audit activities in accordance with applicable provisions, but not other activities of Mandiri Sekuritas employees who are not Internal Audit employees, other than those referred to above.
6. Coordinate its activities with external audit activities and other assurance provider units/functions.

### Position of Internal Audit Division within the Organizational Structure

The Head of Internal Audit Division reports directly to the President Director, allowing for effective coordination and faster communication with the Board of Commissioners through the Audit Committee. This structure ensures that all internal audit activities can be conducted independently and objectively while providing relevant information to management and related stakeholders.

Struktur organisasi Divisi Internal Audit per 31 Desember 2024 dijelaskan pada bagan berikut ini:

The organizational structure of the Internal Audit Division as of 31 December 2024 is described in the following chart:



### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Internal Audit

Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemimpin Divisi Audit Internal memiliki kualifikasi, independensi, dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengawasan di Perseroan.

Setiap keputusan terkait pengangkatan, pergantian, atau pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal akan dilaporkan kepada otoritas yang berwenang, guna memenuhi ketentuan regulasi yang mengatur dan mengawasi kegiatan usaha Perseroan.

### Authorized Party to Appoint and Dismiss the Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. This process ensures that the head of the Internal Audit Division has the qualifications, independence, and competence that meet the Company's supervisory needs.

Any decision regarding the appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Division will be reported to the relevant authorities to comply with regulations governing and overseeing the Company's business activities.



## Profil Kepala Divisi Internal Audit

## Head of Internal Audit Division Profile



### ALI HERMAWAN NUGROHO



**Kepala Divisi Internal Audit**  
Head of Internal Audit Division



**Berdomisili di Bekasi, Jawa Barat**  
Domiciled in Bekasi, West Java



**Warga Negara Indonesia**  
Indonesian citizen



**Berusia 54 tahun**  
54 years old

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Bank Mandiri No. KEP.DIR/HC.554/2020 tanggal 26 Mei 2020

#### Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi bidang studi Manajemen dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1995)

#### Sertifikasi Profesi

1. Sertifikasi nasional sebagai *Certified Internal Audit Executive* (CIAE) dari Pusdiklatwas BPKP
2. *Certified in Audit Committee Practices* (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
3. *Certified in Fraud Examiner* (CFE) dari ACFE, US
4. *Qualified Internal Auditor* (QIA) dari Yayasan Pengembangan Internal Audit (YPIA)
5. *Certified in Operational Risk Management* (CORM) dari The Institute of Operational Risk (IOR), UK

#### Riwayat Karier

1. *Department Head/Vice President* di Bank Mandiri, *Corporate Banking, Special Aset Management, Manajemen Risiko, dan Internal Audit* (1999 - 2020)
2. Anggota Komite Audit di PT Mandiri Manajemen Investasi (2020 - sekarang)

#### Legal Basis for Appointment

Decree of the Board of Directors of Bank Mandiri No. KEP.DIR/HC.554/2020 dated 26 May 2020

#### Educational Background

Bachelor's degree (S1) in Economics, majoring in Management from Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1995)

#### Professional Certification

1. National certification as *Certified Internal Audit Executive* (CIAE) from Pusdiklatwas BPKP
2. *Certified in Audit Committee Practices* (CACP) from the Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
3. *Certified in Fraud Examiner* (CFE) from ACFE, US
4. *Qualified Internal Auditor* (QIA) from the Yayasan Pengembangan Internal Audit (YPIA)
5. *Certified in Operational Risk Management* (CORM) from The Institute of Operational Risk (IOR), UK

#### Career History

1. *Department Head/Vice President* at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, *Corporate Banking, Special Asset Management, Risk Management, and Internal Audit* (1999 - 2020)
2. *Member of Audit Committee* at PT Mandiri Manajemen Investasi (2020 - present)

## Komposisi Keanggotaan dan Sertifikasi Profesi Internal Audit

Divisi Internal Audit yang dipimpin oleh Kepala Divisi Internal Audit membawahi 4 (empat) auditor, terdiri dari 1 (satu) Lead Auditor, 2 (dua) Auditor Umum, dan 1 (satu) Auditor IT. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan audit, setiap auditor diwajibkan memiliki kualifikasi dan sertifikasi profesional yang sesuai dengan bidang tugasnya, sehingga proses audit dapat dilakukan dengan standar yang tinggi serta selaras dengan prinsip GCG.

## Membership Composition and Internal Audit Professional Certification

The Internal Audit Division, led by the Head of Internal Audit Division, oversees 4 (four) auditors, consisting of 1 (one) Lead Auditor, 2 (two) General Auditors, and 1 (one) IT Auditor. To ensure the effectiveness of audit implementation, each auditor is required to possess qualifications and professional certifications relevant to their area of responsibility. This ensures that the audit process is conducted to high standards and aligned with GCG principles.

Tabel berikut menguraikan lebih rinci komposisi karyawan Divisi Internal Audit per 31 Desember 2024:

The following table outlines in more detail the employee composition of the Internal Audit Division as of 31 December 2024:

Jabatan Position	Jumlah Karyawan Number of Employees
Kepala Divisi Internal Audit Head of Internal Audit Division	1
Lead Auditor	1
Auditor Umum General Auditor	2
Auditor IT IT Auditor	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>5</b>

Sebagai bagian dari penguatan kapabilitas auditor, Perseroan meyakini bahwa sertifikasi profesi diperlukan dalam meningkatkan kompetensi auditor dan pemahaman terhadap regulasi, kepatuhan, selaras dengan dinamika industri. Komitmen ini diwujudkan melalui program peningkatan kompetensi dan perolehan sertifikasi bagi karyawan Internal Audit guna mendukung efektivitas fungsi pengawasan dan audit berbasis risiko.

As part of strengthening the auditor's capability, the Company believes that professional certification is necessary to improve auditor competence and understanding of regulations and compliance in line with industry dynamics. This commitment is realized through competency development programs and certification attainment for Internal Audit employees to support the effectiveness of the oversight function and risk-based auditing.

Hingga akhir tahun 2024, jumlah auditor yang telah memperoleh sertifikasi profesi mencapai 5 (lima) orang, atau 100% dari total karyawan Internal Audit, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga profesionalisme dan kualitas audit internal.

By the end of 2024, the number of auditors who had obtained professional certification reached 5 (five) people, or 100% of the total Internal Audit employees, reflecting the Company's commitment to maintaining the professionalism and quality of internal audit.

Informasi lebih rinci diuraikan pada tabel berikut ini:

More detailed information is outlined in the following table:

Jenis Sertifikasi Certification Type	Jumlah Karyawan Number of Employees
Sertifikasi nasional sebagai <i>Certified Internal Audit Executive</i> (CIAE) dari Pusdiklatwas BPKP National certification as Certified Internal Audit Executive (CIAE) from Pusdiklatwas BPKP	1
<i>Certified in Audit Committee Practices</i> (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Certified in Audit Committee Practices (CACP) from the Indonesian Audit Committee Association (IKAI)	1
<i>Certified in Fraud Examiner</i> (CFE) dari ACFE, US. Certified in Fraud Examiner (CFE) from ACFE, US.	1
<i>Qualified Internal Auditor</i> (QIA) dari Yayasan Pengembangan Internal Audit (YPIA) Qualified Internal Auditor (QIA) from the Yayasan Pengembangan Internal Audit (YPIA)	1
<i>Certified in Operational Risk Management</i> (CORM) dari The Institute of Operational Risk (IOR), UK. Certified in Operational Risk Management (CORM) from The Institute of Operational Risk (IOR), UK.	1
Wakil Perantara Pedagang Efek Broker Dealer Representative	4
Wakil Penjamin Emisi Efek Underwriter Representative	2
Lead Auditor - ISO 27001 Information Security Management System	2



## Kode Etik Auditor Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Auditor wajib berpedoman pada kode etik yang telah ditetapkan dalam *Internal Audit Charter*. Kode etik ini menggarisbawahi prinsip utama yang harus dijunjung oleh setiap auditor, yakni *Integrity, Objectivity, Confidentiality, dan Competency*.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap profesionalisme, Internal Auditor harus menjunjung integritas dalam setiap proses audit guna memastikan bahwa setiap penilaian yang dibuat dapat dipercaya dan akurat. Selain itu, auditor dituntut untuk memiliki objektivitas, dengan menyampaikan analisis dan temuan audit secara jujur, tanpa dipengaruhi kepentingan pihak lain.

Dalam menjaga standar etika kerja, auditor juga harus menerapkan kerahasiaan dengan melindungi informasi Perseroan dan tidak menggunakannya untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang tidak berwenang. Selain itu, setiap auditor diharapkan memiliki kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, serta keahlian teknis yang memadai guna menjalankan tugas audit secara efektif dan sesuai dengan standar yang berlaku.

## Independensi Divisi Internal Audit

Untuk memastikan independensi dalam menjalankan tugasnya, Kepala Divisi Internal Audit memiliki pertanggungjawaban langsung kepada Direktur Utama (*solid line*) serta memiliki akses komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit (*dotted line*). Struktur ini dirancang guna memastikan bahwa fungsi audit internal dapat berjalan secara objektif, tanpa adanya pengaruh atau intervensi dari pihak lain.

Dalam menjalankan fungsinya, Internal Audit harus bebas dari pengaruh atau kepentingan unit kerja yang diaudit. Setiap auditor diwajibkan menjaga profesionalisme dengan menjunjung tinggi kode etik, menghindari konflik kepentingan, serta memastikan bahwa seluruh proses audit dilakukan secara transparan dan akurat. Dengan prinsip independensi yang kuat, Internal Audit dapat menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung efektivitas pengendalian internal serta penerapan GCG.

## Internal Auditor Code of Conducts

When performing their duties, Internal Auditors must be guided by the code of conducts outlined in the *Internal Audit Charter*. This code of conducts underlines the main principles that must be upheld by every auditor, namely *Integrity, Objectivity, Confidentiality and Competency*.

As part of their commitment to professionalism, Internal Auditors must uphold integrity in every audit process to ensure that each assessment is reliable and accurate. In addition, auditors are required to maintain objectivity by presenting audit analyses and findings honestly without being influenced by the interests of other parties.

To maintain ethical work standards, auditors must also uphold confidentiality by protecting the Company's information and refraining from using it for personal interests or unauthorized parties. In addition, each auditor is expected to possess competencies that include adequate knowledge, skills, and technical expertise to effectively perform audit tasks following applicable standards.

## Independence of Internal Audit Division

To ensure independence in conducting its duties, the Head of Internal Audit Division reports directly to the President Director (*solid line*) and has direct communication access with the Board of Commissioners through the Audit Committee (*dotted line*). This structure ensures that the internal audit function operates objectively, without influence or intervention from other parties.

In conducting its functions, Internal Audit must be free from the influence or interests of the audited work unit. Each auditor is required to maintain professionalism by upholding the code of conducts, avoiding conflicts of interest, and ensuring that the entire audit process is conducted transparently and accurately. With a strong principle of independence, Internal Audit can optimally perform its role in supporting the effectiveness of internal control and the implementation of GCG.

## Hubungan Kerja dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal

Divisi Internal Audit menjalin hubungan kerja yang terstruktur dengan manajemen, Komite Audit, dan Auditor Eksternal guna memastikan efektivitas pengawasan dan kepatuhan terhadap standar tata kelola perusahaan yang berlaku.

## Working Relationship with Audit Committee and External Auditor

The Internal Audit Division establishes a structured working relationship with management, the Audit Committee, and External Auditors to ensure the effectiveness of oversight and compliance with applicable corporate governance standards.



### Hubungan Kerja dengan Manajemen

Working Relationship with Management



### Hubungan Kerja dengan Auditor Eksternal

Working Relationship with External Auditor



### Hubungan Kerja dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit

Working Relationship with Board of Commissioners through Audit Committee

### Hubungan Kerja dengan Manajemen

Internal Audit berinteraksi secara aktif dengan Direksi untuk membahas tindak lanjut perbaikan atas rekomendasi audit. Laporan hasil audit disampaikan secara tertulis kepada Direktur Utama sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas.

Dalam menyusun *Annual Audit Plan* untuk satu tahun ke depan, Internal Audit mempertimbangkan saran dari Direktur Utama dan Komite Audit. Rencana audit tahunan ini kemudian diajukan oleh Kepala Divisi Internal Audit untuk memperoleh persetujuan dari Direktur Utama serta disampaikan kepada Komite Audit. Hasil audit dilaporkan secara tertulis kepada Direktur Utama, sementara interaksi aktif dengan Direksi dilakukan guna membahas tindak lanjut terhadap rekomendasi audit.

### Hubungan Kerja dengan Komite Audit

Sebagai bagian dari mekanisme pelaporan dan pengawasan, Internal Audit menyelenggarakan rapat triwulanan dengan Komite Audit untuk menyampaikan perkembangan audit serta membahas temuan utama. Selain itu, komunikasi dengan Komite Audit tetap terbuka setiap saat, terutama jika terdapat hal-hal signifikan yang memerlukan perhatian dan tindakan segera.

### Working Relationship with Management

Internal Audit actively interacts with the Board of Directors to discuss follow-up improvements on audit recommendations. Audit reports are submitted in writing to the President Director as a form of accountability for implementing duties.

In preparing the *Annual Audit Plan* for the upcoming year, Internal Audit takes into account suggestions from the President Director and the Audit Committee. The annual audit plan is then submitted by the Head of Internal Audit Division for approval by the President Director and submitted to the Audit Committee. Audit results are reported in writing to the President Director, while active interaction with the Board of Directors is conducted to discuss follow-up on audit recommendations.

### Working Relationship with the Audit Committee

Internal Audit holds quarterly meetings with the Audit Committee to present audit progress and discuss key findings. In addition, communication with the Audit Committee remains open at all times, especially when significant matters need to be communicated immediately.



## Hubungan dengan Auditor Eksternal

Internal Audit berperan dalam menjembatani komunikasi serta mengelola alur data dan informasi yang dibutuhkan oleh auditor eksternal dari unit-unit Mandiri Sekuritas yang diaudit (*auditee*). Selain itu, Internal Audit turut melakukan pengawasan atas tindak lanjut yang direkomendasikan oleh Regulator dan Auditor Eksternal. Dalam rangka memperkuat efektivitas audit, Internal Audit juga menjalin kolaborasi dengan Direktorat Internal Audit-Bank Mandiri, terutama dalam penyusunan *annual audit plan*, pelaksanaan pelatihan auditor, serta pelaporan hasil audit dalam kaitannya dengan SKAIT (Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi).

Sebagai mitra pengimbang, Divisi Internal Audit berperan dalam setiap pemeriksaan yang dilakukan oleh Regulator, termasuk Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), serta Internal Audit Perusahaan Induk Bank Mandiri.

## Rapat Divisi Internal Audit dengan Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris

### Kebijakan Rapat

Divisi Internal Audit mengadakan rapat dengan Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris secara berkala sebagai bagian dari pengawasan dan evaluasi pengendalian internal. Sesuai kebijakan, rapat dilaksanakan minimal 4 (empat) kali dalam setahun untuk membahas hasil audit, tindak lanjut rekomendasi, serta strategi peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.

Rapat dengan Direksi membahas hasil audit, tindak lanjut rekomendasi, serta strategi peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal. Sementara itu, pertemuan dengan Komite Audit berfokus pada progres audit, evaluasi temuan signifikan, serta pembaruan kebijakan audit dan rencana kerja.

Selain itu, rapat dengan Dewan Komisaris menjadi forum untuk menyampaikan hasil pengawasan, identifikasi potensi risiko, serta langkah mitigasi yang diperlukan. Melalui komunikasi yang terstruktur, Internal Audit memastikan efektivitas pengawasan dan penguatan tata kelola perusahaan.

## Working Relationship with the External Auditor

Internal Audit has a role in bridging communication and managing the flow of data and information required by external auditors from audited Mandiri Sekuritas units (auditees). In addition, Internal Audit also oversees the follow-up actions recommended by the Regulator and External Auditor. To strengthen audit effectiveness, Internal Audit also collaborates with the Directorate of Internal Audit-Bank Mandiri, especially in preparing the annual audit plan, implementing auditor training, and reporting audit results in relation to SKAIT (Integrated Internal Audit Unit).

As a counterpart, the Internal Audit Division plays a role in any examination conducted by the Regulators, including the Audit Board of the Republic Indonesia (BPK), Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Central Securities Depository (KSEI), and Indonesia Securities Guarantee Clearing Corporation (KPEI), as well as the Internal Audit of Bank Mandiri's Parent Company.

## Internal Audit Division Meeting with Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners

### Meeting Policy

The Internal Audit Division holds regular meetings with the Board of Directors, the Audit Committee, and the Board of Commissioners to oversee and evaluate internal control. According to policy, meetings are held at least 4 (four) times a year to discuss audit results, follow-up recommendations, and strategies to improve the internal control system's and corporate governance's effectiveness.

Meetings with the Board of Directors discuss audit results, follow-up on recommendations, and strategies to enhance the effectiveness of the internal control system. Meanwhile, meetings with the Audit Committee focused on audit progress, evaluation of significant findings, and updates on audit policies and work plans.

In addition, meetings with the Board of Commissioners serve as a forum to present supervisory results, identify potential risks, and determine necessary mitigation measures. Through structured communication, Internal Audit ensures the effectiveness of oversight and strengthens corporate governance.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, Divisi Internal Audit telah menyelenggarakan 15 (lima belas) kali rapat dengan Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan evaluasi pengendalian internal.

Tingkat kehadiran dalam rapat mencapai 100%. Tabel berikut menyajikan rincian jumlah rapat yang telah dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit pada tahun 2024:

Jenis Rapat Meeting Type	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rapat Bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors	9	9	100%
Rapat Bersama Komite Audit Joint Meeting with Audit Committee	6	6	100%
Rapat Bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners	3	3	100%

### Frequency and Attendance Rate

Throughout 2024, the Internal Audit Division held 15 (fifteen) meetings with the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners as part of the monitoring and evaluation mechanism of internal control.

The meeting attendance rate reached 100%. The following table details the number of meetings held by the Internal Audit Division in 2024:

### Agenda Rapat

### Meeting Agenda

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
15 Februari 2024 15 February 2024	Rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit: Laporan IA Q4 2023 Board of Commissioners and Audit Committee meetings: IA Report Q4 2023
28 Februari 2024 28 February 2024	Rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit: Evaluasi KAP/AP dan Persetujuan AAP 2024 Board of Commissioners and Audit Committee Meeting: Public Accounting Firm (KAP/AP) Evaluation and AAP 2024 Approval
7 Mei 2024 7 May 2024	Rapat Komite Audit: Laporan IA Q1 2024 dan Implementasi dan kuesioner ICOFR Audit Committee Meeting: Q1 2024 IA Report and ICOFR Implementation and questionnaire
2 Agustus 2024 2 August 2024	Rapat Komite Audit: Laporan IA Q2 2024 Audit Committee Meeting: Q2 2024 IA Report
6 November 2024	Rapat Komite Audit: Laporan IA Q3 2024 Audit Committee Meeting: Q3 2024 IA Report
17 Desember 2024 17 December 2024	Rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit: Laporan interim dan key audit matters PricewaterhouseCoopers 2024 Board of Commissioners and Audit Committee Meetings: Interim report and key audit matters PricewaterhouseCoopers 2024

### Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Divisi Internal Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Divisi Internal Audit telah mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan pemahaman terhadap standar audit, regulasi, serta penerapan teknologi dalam audit. Program ini mencakup audit berbasis risiko, kepatuhan, analisis data, dan sertifikasi profesional guna memperkuat kualitas pengawasan.

### Training and Competency Improvement for Internal Audit Division in 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Division has participated in various training programs to improve understanding of audit standards, regulations, and the application of technology in auditing. This program includes risk-based auditing, compliance, data analysis and professional certification to strengthen the quality of supervision.



Melalui pelatihan berkelanjutan, Divisi Internal Audit memastikan auditor memiliki kompetensi yang mendukung efektivitas pengendalian internal. Tabel berikut menyajikan rincian program pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024:

Through continuous training, the Internal Audit Division ensures that auditors possess the competencies necessary to support the effectiveness of internal control. The following table presents details of the training programs conducted in 2024:

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
1	Raditya Christ C.S / Auditor	Eksternal Training External Training	Pelatihan Penilaian Risk Maturity Index Risk Maturity Index Assessment Training	Pelindo 8 Maret 2024 8 March 2024	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
2	All Auditor	Internal Training	Sosialisasi Benefit Payroll terkait KPR dan KSM Bank Mandiri untuk Pegawai Mandiri Sekuritas Socialization of Payroll Benefits related to KPR and KSM Bank Mandiri for Mandiri Sekuritas Employees	21 Maret 2024 21 March 2024	Mansek - Human Capital
3	All Auditor	Internal Training	Podcast Kata Kita - Investasi di Most Syariah Podcast Kata Kita - Investing in Most Sharia	27 Maret 2024 27 March 2024	Mansek - Corseccom
4	All Auditor	Eksternal Training External Training	Undangan IDX - Sharing Session terkait Risk Management Anggota Bursa Efek IDX Invitation - Sharing Session related to Risk Management of Stock Exchange Members	28 Maret 2024 28 March 2024	IDX
5	All Auditor	Internal Training	[Mandatory Training] Kenali Budaya Mandirian Always Deliver Always Ahead (MDNA) Get to know the Always Deliver Always Ahead (MDNA) Mandirian Culture	22 Mei 2024 22 May 2024	Mansek - Corseccom
6	All Auditor	Internal Training	Training dan awareness Pelindungan Data Pribadi Personal Data Protection training and awareness	29 Mei 2024 29 May 2024	Mansek - Human Capital
7	All Auditor	Internal Training	Podcast Kata Kita - Mental Health Awareness	5 Juni 2024 5 June 2024	Mansek - Corseccom
8	All Auditor	Internal Training	Our New Investing & Trading Platform	27 Juni 2024 27 June 2024	Mansek - Human Capital
9	All Auditor	Internal Training	Our New Investing & Trading Platform #Part 2	3 Juli 2024 3 July 2024	Mansek - Human Capital
10	All Auditor	Internal Training	Penyuluhan Penyalahgunaan Narkoba Drug Abuse Counseling	10 Juli 2024 10 July 2024	Mansek - Human Capital
11	All Auditor	Internal Training	Strengthening Resilience in The Era of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness	7 Agustus 2024 7 August 2024	Mansek - Human Capital

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
12	All Auditor	Eksternal Training External Training	Sosialisasi Perubahan Peraturan IDX Margin & Short Selling Nomor III-I dan II-H Socialization of Amendments to IDX Margin & Short Selling Rules Number III-I and II-H	1 Oktober 2024 1 October 2024	IDX
13	All Auditor	Internal Training	<i>Manseactive Power Lunch</i>	2 Oktober 2024 2 October 2024	Mansek - Corseccom
14	All Auditor	Eksternal Training External Training	Undangan Sosialisasi 9 Skema Baru Lembaga Sertifikasi SKKNI/KKNI 2024 Bidang Pasar Modal Invitation to the Socialization of 9 New Schemes of the 2024 SKKNI /KKNI Certification Institute for the Capital Market Sector	4 Oktober 2024 4 October 2024	LSPPMI
15	All Auditor	Internal Training	Sosialisasi Pemanfaatan Face Recognition & Identitas Kependudukan Digital di Era Digital Socialization on the Use of Face Recognition & Digital Population Identity in the Digital Era	15 Oktober 2024 15 October 2024	Mansek - Human Capital
16	All Auditor	Eksternal Training External Training	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Socialization of OJK Online Reporting Application (APOLO)	18 Oktober 2024 18 October 2024	OJK
17	Denny Adrian Wijaya	Eksternal Training External Training	Strategi dan Teknik Investigasi, Pengumpulan dan Evaluasi Bukti atas Pelanggaran di Perseroan Strategies and Techniques for Investigating, Collecting and Evaluating Evidence of Violations in the Company	22 Oktober 2024 22 October 2024	Bank Mandiri
19	All Auditor	Internal Training	Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud	23 Oktober 2024 23 October 2024	Mansek - Human Capital
20	All Auditor	Internal Training	Podcast KataKita - Mental Health at Work	24 Oktober 2024 24 October 2024	Mansek - Corseccom
21	All Auditor	Internal Training	Sosialisasi Attendance & Leave MEDS Socialization of Attendance & Leave MEDS	30 Oktober 2024 30 October 2024	Mansek - Human Capital
22	All Auditor	Internal Training	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Awareness of Anti-Bribery Management System (SMAP)	12 November 2024	Mansek - Human Capital
23	All Auditor	Internal Training	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024-2026 Socialization of Company Regulations 2024-2026	14 November 2024	Mansek - Human Capital



No	Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
24	All Auditor	Eksternal Training External Training	<i>Training</i> Investasi	19 & 20 November 2024	Bank Mandiri
25	All Auditor	Eksternal Training External Training	Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	21 November 2024	OJK
26	All Auditor	Eksternal Training External Training	Sosialisasi Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (RPOJK) tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan dan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (RPOJK) tentang Perintah Tertulis Socialization of Draft Financial Services Authority Regulation (RPOJK) on Financial Conglomeration and Financial Conglomerate Holding Company and Draft Financial Services Authority Regulation (RPOJK) on Written Order	2 Desember 2024 2 December 2024	OJK
27	All Auditor	Internal Training	Sosialisasi Growin' App Growin' App Socialization	5 Desember 2024 5 December 2024	Mansek - Human Capital

## Pelaksanaan Tugas Divisi Internal Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Divisi Internal Audit telah menjalankan tugasnya dengan mengedepankan prinsip *continuous improvement* untuk memperkuat peran sebagai mitra strategis yang berorientasi pada nilai tambah. Transformasi organisasi dilakukan melalui 3 (tiga) pilar utama:

1. *People* - Meningkatkan wawasan dan kompetensi auditor melalui workshop, webinar, serta sertifikasi di bidang pasar modal dan audit.
2. *Process* - Menyempurnakan *framework*, metodologi, serta pendekatan audit yang lebih sistematis dan berbasis nilai tambah.
3. *Infrastruktur* - Memperbarui standar prosedur audit, mendigitalisasi dokumen audit, serta mengotomatiskan pemantauan tindak lanjut hasil audit.

## Internal Audit Division's Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Division has conducted its duties by prioritizing the principle of continuous improvement to strengthen its role as a value-oriented strategic partner. The organizational transformation has been implemented through 3 (three) main pillars:

1. *People* - Improving the insight and competence of auditors through workshops, webinars, and certifications in the field of capital markets and auditing.
2. *Process* - Refine the framework, methodology, and audit approach to be more systematic and value-added based.
3. *Infrastructure* - Update standard audit procedures, digitize audit documents, and automate follow-up monitoring of audit results.

## Hasil Temuan UAI Tahun 2024 dan Tindak Lanjutnya

Sepanjang tahun 2024, Internal Audit telah menyelesaikan 11 penugasan dari total target *Annual Audit Plan* sebanyak 11 penugasan yang ditetapkan pada awal tahun. Audit ini mencakup unit-unit di kantor pusat, audit wajib, termasuk audit atas Transaksi Marjin, sistem BI-ETP (Bank Indonesia-Electronic Trading Platform), dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan - ISO 37001. Selain itu, sejak 2023, audit wajib juga mencakup Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) - ISO 27001.

Temuan audit tahun 2024 umumnya terkait dengan kelemahan desain kontrol dan kesalahan manusia (*human error*) dalam proses yang masih dilakukan secara manual. Internal Audit secara aktif memantau tindak lanjut atas rekomendasi audit, baik internal maupun eksternal, sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.

Seluruh rekomendasi audit eksternal yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Self-Regulatory Organization* (SRO) pada tahun 2024 telah diselesaikan sesuai dengan komitmen Perseroan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Internal Audit bekerja sama dengan Direktorat Internal Audit Bank Mandiri dalam kerangka Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) sesuai dengan POJK Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi. Kolaborasi ini mencakup joint audit, pelaporan aktivitas audit secara triwulanan, peningkatan kapabilitas auditor, serta koordinasi dalam penyusunan *Annual Audit Plan*.

## Penilaian Kinerja Internal Audit Tahun 2024 oleh Direksi

Direksi menilai kinerja Divisi Internal Audit berdasarkan pencapaian target *Annual Audit Plan*, efektivitas pengawasan, serta penyelesaian tindak lanjut rekomendasi audit. Sepanjang tahun 2024, Divisi Internal Audit telah menjalankan tugasnya sesuai dengan peran strategis dalam memperkuat pengendalian internal dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Penilaian juga mencakup kontribusi dalam identifikasi risiko, peningkatan kualitas audit, serta sinergi dengan unit terkait. Hasil penilaian menunjukkan bahwa Divisi Internal Audit telah beroperasi secara efektif dalam mendukung tata kelola perusahaan yang lebih baik.

## UAI's 2024 Findings and Follow-ups

Throughout 2024, Internal Audit has completed 11 assignments from the total Annual Audit Plan target of 11 assignments set at the beginning of the year. The audit covered head office units and statutory audits, including audits of Margin Transactions, BI-ETP (Bank Indonesia-Electronic Trading Platform) system, and Anti-bribery Management System - ISO 37001. Moreover, from 2023, the mandatory audit also covers the Information Security Management System (ISMS) - ISO 27001.

The audit findings in 2024 were generally related to weaknesses in control design and human error in manual processes. Internal Audit actively monitors the follow-up on internal and external audit recommendations, per the agreed timeframe.

All external audit recommendations conducted by the Financial Services Authority (OJK) and Self-Regulatory Organization (SRO) in 2024 have been completed in accordance with the Company's commitment.

In performing its duties, Internal Audit collaborates with Bank Mandiri's Internal Audit Directorate within the Integrated Internal Audit Unit (SKAIT) framework following POJK Number 18/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Governance. This collaboration includes joint audits, quarterly reporting of audit activities, enhancement of auditor capabilities, and coordination in preparing the Annual Audit Plan.

## Internal Audit Performance Assessment Year 2024 by the Board of Directors

The Board of Directors assesses the Internal Audit Division's performance based on the achievement of the targets in the Annual Audit Plan, the effectiveness of supervision, and the completion of follow-ups on audit recommendations. Throughout 2024, the Internal Audit Division has carried out its duties through its strategic role in strengthening internal control and ensuring compliance with applicable regulations.

The assessment also includes contributions to risk identification, improvement of audit quality, and synergy with related units. The assessment results indicate that the Internal Audit Division has effectively supported better corporate governance.



## Rencana Kerja Internal Audit Tahun 2025

Pada tahun 2025, Divisi Internal Audit akan melanjutkan inisiatif peningkatan pada tiga pilar utama: *people*, *process*, dan infrastruktur. Fokus utama adalah penguatan kompetensi auditor melalui sertifikasi keahlian lokal maupun internasional, peningkatan keterampilan komunikasi, serta pemahaman mendalam terhadap proses bisnis guna memberikan rekomendasi yang lebih bernilai tambah.

Selain menjalankan audit rutin dan wajib sesuai *Annual Audit Plan*, Divisi Internal Audit akan terus menyempurnakan metodologi, sistem, sumber daya manusia, dan infrastruktur guna mendukung pencapaian visi Mandiri Sekuritas secara berkelanjutan.

Sesuai dengan *Annual Audit Plan 2025*, Divisi Internal Audit akan melaksanakan 10 (sepuluh) penugasan yang mencakup:

1. Unit Kantor Pusat: *Information Technology (IT)*, *CISO*, *Accounting*, dan *Investment Banking*.
2. Kepatuhan dan Operasional: Audit pada kantor cabang serta kemitraan atau PE Non-AB.
3. Audit Mandatory: Audit atas Marjin, Sistem Bank Indonesia-Electronic Trading Platform (BI-ETP), Sistem Manajemen Anti Penyuapan - ISO 37001, dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) - ISO 27001.

Selain itu, Internal Audit akan terus berperan sebagai mitra pengimbang dalam pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak eksternal dan regulator guna memastikan efektivitas pengawasan dan kepatuhan perusahaan.

## Internal Audit Work Plan Year 2025

In 2025, the Internal Audit Division will continue improvement initiatives on three main pillars: *people*, *process*, and *infrastructure*. The main focus is strengthening auditor competencies through local and international professional certifications, enhancing communication skills, and deepening the understanding of business processes to provide more value-added recommendations.

In addition to conducting routine and mandatory audits following the *Annual Audit Plan*, the Internal Audit Division will continue to improve methodologies, systems, human resources, and infrastructure to support the sustainable achievement of Mandiri Sekuritas' vision.

Following the *Annual Audit Plan 2025*, the Internal Audit Division will conduct 10 (ten) audit assignments covering:

1. Head Office Unit: *Information Technology (IT)* and *Compliance*.
2. Head Office Unit: *Information Technology (IT)* and *Compliance*.
3. Mandatory Audit: Audit of Margin, Bank Indonesia-Electronic Trading Platform (BI-ETP) System, Anti-bribery Management System - ISO 37001, Information Security Management System (ISMS) - ISO 27001, and Personal Data Protection.

In addition, Internal Audit will continue to act as a counterpart to external and regulatory examinations to ensure the company's supervision and compliance effectiveness.

# Auditor Eksternal/Akuntan Publik

## External Auditor/Public Accountant

### Penerapan Fungsi Audit Eksternal

Fungsi audit eksternal diterapkan melalui pemeriksaan independen oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) guna menilai kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Proses audit ini memastikan transparansi, akurasi, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi yang diterapkan, sekaligus memperkuat pengawasan terhadap aspek keuangan Perseroan.

### Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Perseroan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam penyusunan laporan keuangan. Penerapan standar ini bertujuan untuk memastikan akurasi, transparansi, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Manajemen bertanggung jawab dalam memastikan bahwa seluruh proses pencatatan dan pelaporan keuangan selaras dengan prinsip akuntansi yang ditetapkan.

### Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

Sebagai bagian dari pengawasan independen, audit eksternal dilakukan untuk menilai kepatuhan Perseroan terhadap standar akuntansi yang berlaku serta efektivitas sistem pengendalian internal. Audit ini mencakup serangkaian prosedur yang dirancang untuk memastikan integritas laporan keuangan serta memberikan opini objektif mengenai kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, audit eksternal mengikuti prosedur yang telah ditetapkan sesuai standar profesional, dengan tahapan utama sebagai berikut:

1. Audit laporan keuangan Perseroan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang sesuai dengan keadaan Perseroan.
2. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan.
3. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.

### Implementation of External Audit Function

The external audit function is implemented through an independent examination by the Public Accounting Firm (KAP) to assess the conformity of the presentation of the Company's financial statements with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. This audit process ensures transparency, accuracy, and compliance with applicable accounting standards while strengthening oversight of the Company's financial aspects.

### Compliance to Indonesian Financial Accounting Standards

The Company applies the Financial Accounting Standards (SAK) established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) to prepare financial statements. These standards aim to ensure accuracy, transparency, and compliance with applicable regulations. Management is responsible for ensuring that all financial recording and reporting processes align with established accounting principles.

### External Audit Procedures and Audit Standards

As part of independent oversight, an external audit is conducted to assess the Company's compliance with applicable accounting standards and the effectiveness of its internal control system. The audit involves a series of procedures designed to ensure the integrity of the financial statements and to provide an objective opinion regarding their conformity with applicable accounting principles.

In its implementation, the external audit follows procedures established under professional standards, with the main stages as follows:

1. The Company's financial statements audits follow the professional Public Accountant standards that cover all necessary audit procedures under the Company's circumstances.
2. Audits include testing and evaluating internal control systems, as well as examinations, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements.
3. The audits will also include assessments of accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) issued by IAI.



4. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen Perseroan terkait pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
5. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material, maka KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
6. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk ditinjau oleh badan atau otoritas terkait.

Pelaksanaan audit mengacu pada Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sebagai pedoman utama dalam proses pemeriksaan laporan keuangan. Sementara itu, jika Perseroan memperoleh bantuan keuangan dari Pemerintah RI, audit akan dilakukan sesuai dengan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

## Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan akuntan publik dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan agenda Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan. Mekanisme ini berlandaskan Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 68 Ayat 1, Anggaran Dasar Perseroan Pasal 10 Ayat 2c, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

## Akuntan Publik Tahun 2024

Untuk melaksanakan audit laporan keuangan tahun 2024, Mandiri Sekuritas telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penunjukan ini dilakukan melalui proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Guna menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak diperbolehkan memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

4. As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts question and answer sessions with management regarding the management statement presented in the financial statements.
5. Audits contain inherent risks coming from material mistakes and irregularities. If there are any, the KAP will report to the management.
6. The management approves the KAP's examination paper on the Company for review by the relevant bodies or authorities.

The audit refers to the Public Accountant Professional Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) as the main guideline for examining financial statements. Meanwhile, if the Company obtains financial assistance from the Government of Indonesia, the audit will be conducted following the State Audit Standards (SPKN) issued by the Republic of Indonesia Financial Supervisory Board (BPK) to ensure compliance with applicable regulations.

## Mechanism of Public Accountant Appointment

The appointment of a public accountant is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS) with the agenda of Determining a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements. This mechanism is based on the Limited Liability Company Law Article 68 Paragraph 1, the Company's Articles of Association Article 10 Paragraph 2c, and the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

## 2024 Public Accounting Firm

To carry out the audit of the 2024 financial statements, Mandiri Sekuritas has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) which is registered with the Financial Services Authority (OJK). This appointment was made through a procurement process in accordance with the applicable provisions in the Company.

To ensure independence and the quality of audit results, the appointed External Auditor is not permitted to have any conflict of interest with the Company.

<b>Kantor Akuntan Publik</b> Public Accounting Firm	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)
<b>Akuntan</b> Accountant	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA
<b>Tahun Audit</b> Audit Term	2024
<b>Periode Penugasan</b> Assignment Period	2024
<b>Jasa</b> Services	Jasa Audit Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan MKBD, dan AUP BPE Tahun Buku 2024 Financial Report Audit Services, Non Audit Assurance Engagement NAWC, and AUP BPE for Fiscal Year 2024
<b>Biaya</b> Fee	Rp970.000.000

## Akuntan Publik dan Biaya Periode 6 (enam) Tahun Terakhir

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nama KAP, akuntan publik yang bertanggung jawab atas audit, serta biaya jasa yang dibayarkan dalam 6 tahun terakhir:

## Public Accountant and Fees for the Past 6 (six) Years

The table below presents information on the Public Accounting Firm (KAP) name, the public accountant responsible for the audit, and the service fees paid over the past six years.

### Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan 6 (enam) Tahun Terakhir 2019-2024

List of Public Accounting Firms and Accountants in the Last 6 (six) Years 2019-2024

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Services	Biaya (dalam rupiah) Fee (in Rp)
2024	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan MKBD, dan AUP BPE Tahun Buku 2024 Financial Report Audit Services, NAAE NAWC, and AUP BPE Fiscal Year 2024	970.000.000
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan MKBD, dan AUP BPE Tahun Buku 2023 Financial Report Audit Services, NAAE NAWC, and AUP BPE Fiscal Year 2023	815.000.000
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan MKBD, dan AUP BPE Tahun Buku 2022 Financial Report Audit Services, NAAE NAWC, and AUP BPE Fiscal Year 2022	785.000.000
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan, AUP MKBD, dan AUP BPE Tahun Buku 2021 Financial Report Audit Services, NAAE NAWC, and AUP BPE Fiscal Year 2021	719.000.000
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Jimmy Pangestu, S.E.	Jasa Audit Laporan Keuangan dan AUP MKBD Tahun Buku 2020 Financial Report Audit Services and AUP MKBD Fiscal Year 2020	664.500.000
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Jimmy Pangestu, S.E.	Jasa Audit Laporan Keuangan dan AUP MKBD Tahun Buku 2019 Financial Report Audit Services and AUP MKBD Fiscal Year 2019	610.000.000



## Jasa Lain yang Diberikan Akuntan selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan

Sepanjang tahun 2024, Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit laporan keuangan tahunan. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi dan objektivitas Auditor Eksternal dalam proses pemeriksaan laporan keuangan serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

## Koordinasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan, Auditor Eksternal dan Komite Audit berkoordinasi secara berkala guna memastikan efektivitas proses audit serta kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi yang berlaku. Komite Audit berperan dalam meninjau lingkup, metodologi, serta hasil audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan keuangan Perseroan.

Koordinasi ini mencakup diskusi terkait temuan audit, rekomendasi perbaikan, serta tindak lanjut yang perlu dilakukan oleh manajemen. Selain itu, Komite Audit juga mengevaluasi independensi Auditor Eksternal dan memastikan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan dalam pelaksanaan audit.

Dengan komunikasi yang terstruktur, koordinasi antara Auditor Eksternal dan Komite Audit berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengawasan dan tata kelola keuangan Perseroan.

## Evaluasi Jasa Audit atas Informasi Keuangan Tahun Sebelumnya

Perseroan melakukan evaluasi terhadap jasa audit atas informasi keuangan tahun sebelumnya guna memastikan kualitas, independensi, dan efektivitas audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Evaluasi ini mencakup kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), ketepatan waktu dalam penyelesaian audit, serta kecukupan prosedur yang diterapkan dalam menilai keakuratan laporan keuangan.

Selain itu, aspek transparansi, komunikasi dengan manajemen, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan standar profesional juga menjadi bagian dari proses evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi, Perseroan memastikan bahwa layanan audit yang diberikan telah memenuhi standar yang ditetapkan serta memberikan nilai tambah bagi peningkatan tata kelola keuangan.

## Other Services Provided by Accountants other than Annual Financial Statement Audit Services

Throughout 2024, the appointed Public Accounting Firm (KAP) did not provide any services to the Company other than the annual financial statement audit. This measure was taken to maintain the independence and objectivity of the External Auditor in the audit process and to ensure compliance with applicable regulations.

## External Auditor and Audit Committee Coordination

As part of the oversight mechanism, the External Auditor and the Audit Committee coordinate regularly to ensure the effectiveness of the audit process and compliance with applicable accounting standards and regulations. The Audit Committee plays a role in reviewing the scope, methodology, and results of the audit conducted by the Public Accounting Firm (KAP) to ensure the transparency and accuracy of the Company's financial statements.

This coordination includes discussions on audit findings, improvement recommendations, and necessary follow-up actions to be taken by management. In addition, the Audit Committee also evaluates the External Auditor's independence and ensures no conflicts of interest in the audit process.

Through structured communication, coordination between the External Auditor and the Audit Committee enhances the quality of financial oversight and corporate governance within the Company.

## Evaluation of Audit Services on Previous Year's Financial Information

The Company evaluates the audit services of the previous year's financial information to ensure the quality, independence, and effectiveness of the audit conducted by the Public Accounting Firm (KAP). This evaluation includes compliance with Financial Accounting Standards (SAK), timeliness in completing the audit, and the adequacy of procedures applied to assess financial statement accuracy.

In addition, aspects of transparency, communication with management, as well as compliance with regulations from the Financial Services Authority (OJK) and professional standards are also part of the evaluation process. Based on the evaluation results, the Company ensures that the audit services have met the established standards and delivered added value in enhancing financial governance.

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Perseroan mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai bagian dari upaya memastikan efektivitas pengawasan dan kepatuhan terhadap standar etika serta regulasi yang berlaku. Sistem ini diterapkan secara sistematis untuk menjaga aset, meningkatkan keakuratan informasi dan laporan, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang relevan.

Dalam praktiknya, implementasi SPI berfungsi untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang dapat berdampak pada operasional dan keberlanjutan bisnis. Dengan pengendalian yang terstruktur, Perseroan berupaya mengurangi potensi kerugian, penyimpangan, serta pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi dan Kepala Divisi (Manajemen). Selain itu, Manajemen berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko (*risk culture*) yang efektif serta memastikan bahwa penerapannya telah melekat di seluruh divisi organisasi.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku serta praktik terbaik (*best practices*) di industri. Hal ini bertujuan agar Perseroan selalu menerapkan standar tertinggi dalam pengelolaan risiko dan pengendalian internal, dengan tetap mematuhi regulasi yang berlaku.

### Tujuan Pengendalian Internal

Penerapan Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk memastikan keakuratan informasi keuangan, meningkatkan efektivitas mekanisme pengawasan dalam Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Selain itu, sistem ini berperan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran (*awareness*) terkait pengelolaan risiko, termasuk dalam mencegah potensi fraud melalui kebijakan pengendalian risiko yang terarah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Sistem Pengendalian Internal diselenggarakan dengan mengacu pada komponen utama berikut:

#### 1. Internal Environment

Direksi dan seluruh karyawan diharapkan untuk menciptakan dan memelihara lingkungan dalam Perseroan yang menimbulkan perilaku positif dan mendukung pengendalian internal serta manajemen

The Company implements an Internal Control System (ICS) to ensure effective oversight and compliance with ethical standards and applicable regulations. This system is applied systematically to safeguard assets, enhance the accuracy of information and reporting, and ensure adherence to relevant laws and regulations.

In practice, implementing the Internal Control System (ICS) serves to identify and mitigate risks that may impact the Company's operations and business sustainability. Through structured controls, the Company aims to minimize potential losses, irregularities, and violations of prudential principles and good corporate governance.

The implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of the Board of Directors and Division Heads (Management). In addition, Management is obligated to promote an effective risk culture and ensure its integration across all organizational divisions.

Implementing the Internal Control System is carried out according to applicable regulations and industry best practices. This aims to ensure that the Company consistently upholds the highest risk management and internal control standards while remaining compliant with prevailing regulations.

### Internal Control Objectives

The implementation of the Internal Control System aims to ensure the accuracy of financial information, enhance the effectiveness of the Company's oversight mechanisms, and ensure compliance with applicable regulations.

In addition, the system plays a role in enhancing understanding and awareness regarding risk management, including preventing potential fraud through well-directed risk control policies.

To achieve these objectives, the Internal Control System is organized with reference to the following main components:

#### 1. Internal Environment

The Board of Directors and all employees are required to create and maintain a positive environment as well as to support internal control system and healthy management. Elements in this internal environment



yang sehat. Elemen-elemen dalam lingkungan internal ini termasuk filosofi manajemen risiko dan *risk appetite*, nilai-nilai etika dan integritas, dan lingkungan di mana elemen-elemen tersebut berjalan.

## 2. Objective Setting

Perseroan harus menetapkan sasaran (*objective setting*) sebagai persyaratan bagi proses *event identification*, *risk assessment*, dan *risk response* yang efektif.

## 3. Event Identification

Perseroan harus mengidentifikasi kejadian yang berpotensi memengaruhi kemampuan dalam mengimplementasikan strategi dan mencapai sasaran secara efektif. Identifikasi tersebut dilakukan terhadap kejadian-kejadian yang diperkirakan berdampak negatif (risiko) yang membutuhkan penilaian dan respons Perseroan.

## 4. Risk Assessment

Penilaian risiko merupakan suatu rangkaian tindakan yang dimulai dari identifikasi, analisa, dan pengukuran risiko Perseroan dalam mencapai sasaran bisnis yang ditetapkan. Penilaian risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap proses/aktivitas yang berpotensi merugikan Perseroan.

## 5. Risk Response

Manajemen harus menetapkan tindakan untuk merespons risiko berdasarkan penilaian terhadap risiko dan kontrol yang relevan. Tindakan respons yang dilakukan dapat berupa *risk avoidance*, atau *risk reduction*, *risk sharing*, dan/atau *risk acceptance* sebagaimana diterapkan dalam kebijakan Perseroan.

## 6. Control Activities

Dalam pelaksanaan kegiatan Perseroan, proses pengendalian dan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) dilakukan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi. Kegiatan pengendalian mencakup perencanaan, penetapan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian, dan proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur telah dipatuhi secara konsisten. Pemisahan fungsi dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional.

## 7. Information and Communication

Dalam penyajian laporan, Perseroan harus memiliki Sistem Informasi yang dapat menghasilkan laporan atau menyediakan data/informasi yang cukup dan menyeluruh mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, informasi pasar atau kondisi eksternal, dan kondisi yang diperlukan dalam rangka

include the philosophy of risk management and risk appetite, ethical values and integrity, and the environment in which these elements operate.

## 2. Objective Settings

The Company shall set objective setting as requirements for effective event identification, risk assessment and response processes.

## 3. Event Identification

The Company shall identify potential events that may affect the ability to implement strategies and achieve goals effectively. The identification is carried out on events which are projected to have a negative impact (risk) that requires the Company's assessment and response.

## 4. Risk Assessment

Risk assessment is a series of actions starting from identification, analysis, and measurement of risks in achieving business targets. Risk assessment is carried out on all types of inherent risk in each process/activity that has potential to harm the Company.

## 5. Risk Response

Management shall determine actions to respond to risks based on an assessment of risks and relevant controls. The response taken can be in the form of risk avoidance, risk reduction, risk sharing, and/or risk acceptance as applied in Company policy.

## 6. Control Activities

In carrying out the Company's activities, a process of control and segregation of duties is carried out at every level and unit in the organizational structure. Control activities include planning, establishing policies and procedures, implementing controls, and early verification processes to ensure that policies and procedures are consistently adhered to. The segregations of functions are intended, so that every person in their position does not have the opportunity to make and hide mistakes or irregularities in carrying out his duties at all levels of the organization and all steps of operational activities.

## 7. Information and Communication

In presenting report, the Company has an Information System that can generate reports or provide sufficient and comprehensive data/information regarding business activities, financial conditions, application of risk management, compliance with applicable rules and regulations, market information or external conditions, and conditions required to make the right decision.

pengambilan keputusan yang tepat. Sistem Pengendalian Internal memastikan adanya saluran komunikasi yang efektif agar Manajemen dan karyawan memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

### 8. Monitoring

Kegiatan pemantauan dilakukan dalam proses perbaikan kelemahan dan tindakan koreksi terhadap penyimpangan, di antaranya pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. Kelemahan dalam Sistem Pengendalian Internal diidentifikasi untuk segera diperbaiki.

## Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Perseroan mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal melalui berbagai kebijakan, standar prosedur, petunjuk teknis, surat keputusan, serta dokumen acuan lainnya yang berlandaskan *International Best Practices*. Sistem ini diterapkan secara berjenjang berdasarkan kerangka GCG dan *Three Lines Model* Perseroan, yang terdiri dari:

### 1. Governance Structure

Struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

- a. Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan pengendalian internal sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Sistem Pengendalian Internal.
- b. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan pengendalian internal, memastikan efektivitas struktur organisasi, serta melakukan langkah perbaikan terhadap temuan Unit Kerja Internal Audit dan Auditor Eksternal.

### 2. Governance Mechanism

Mekanisme tata kelola yang mencakup Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris, Pedoman Dewan Direksi, dan Pedoman Pengendalian Internal sebagai dasar pelaksanaan sistem pengendalian.

### 3. Infrastructure, Support and Control

Implementasi Three Lines Model Perseroan, di mana:

- a. First Line: Unit bisnis dan unit pendukung bertanggung jawab atas pengelolaan risiko operasional sehari-hari.
- b. Second Line: Unit Compliance dan Risk Management memastikan kepatuhan dan manajemen risiko yang efektif.

The Internal Control System ensures an effective communication channel so that management and employees understand and comply with the prevailing policies and procedures while carrying out their duties and responsibilities.

### 8. Monitoring

Monitoring is carried out in the process of correcting weaknesses as well as correction measures for deviations, such as continuous monitoring of the overall effectiveness of the Internal Control System. Weaknesses in the Internal Control System are identified to be improved immediately.

## Implementation of Internal Control System

The Company implements the Internal Control System through policies, standard procedures, technical guidelines, official decrees, and other reference documents based on international best practices. This system is applied in a tiered manner following the GCG framework and the Company's Three Lines Model, which consists of:

### 1. Governance Structure

The corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

- a. Board of Commissioners carries out active supervision of the internal control activities expressed in Internal Control System Policy.
- b. The Board of Directors is responsible for implementing internal control, ensuring the effectiveness of the organizational structure, as well as taking corrective measures against the findings of the Internal Audit Unit and External Auditor.

### 2. Governance Mechanism

Governance mechanisms that include the Work Guidelines and Rules for the Board of Commissioners, Guidelines for the Board of Directors, and Guidelines for Internal Control as the basis for implementing the control system.

### 3. Infrastructure, Support and Control

Implementation of the Company's Three Lines Model, where:

- a. First Line: Business units and support units are responsible for day-to-day operational risk management.
- b. Second Line: Compliance and Risk Management units ensure effective compliance and risk management.

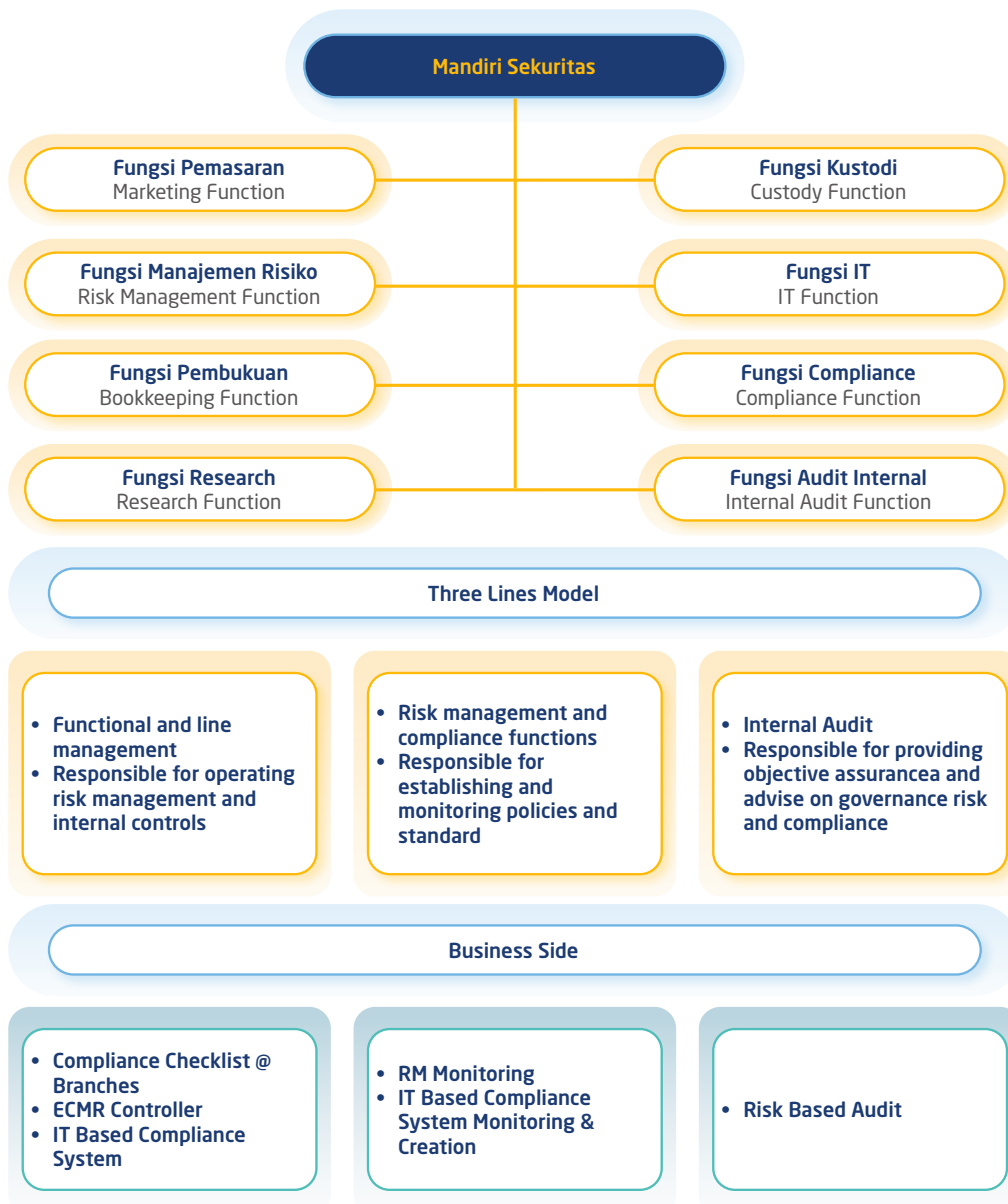


c. Third Line: Internal Audit melakukan evaluasi independen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

c. Third Line: Internal Audit conducts an independent evaluation of the effectiveness of the internal control system.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 50/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek, Mandiri Sekuritas juga telah melakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab dalam berbagai fungsi utama, termasuk Pemasaran, Manajemen Risiko, Kustodian, IT, Pembukuan, Kepatuhan, Riset, dan Internal Audit, guna memastikan efektivitas pengendalian dan mitigasi risiko.

Following OJK Regulation No. 50/2020 on Internal Control of Securities Companies, Mandiri Sekuritas has also separated duties and responsibilities in various key functions, including Marketing, Risk Management, Custodian, IT, Bookkeeping, Compliance, Research, and Internal Audit, to ensure the effectiveness of control and risk mitigation.



## Framework GCG and Three Lines Model

Penerapan GCG dalam Perseroan didasarkan pada berbagai regulasi dan standar tata kelola yang berlaku. *Framework* GCG dan Three Lines Model yang diterapkan mengacu pada:

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagai dasar hukum utama dalam pengelolaan perusahaan.
2. Ketentuan dan Peraturan Regulator yang mengatur operasional dan pengawasan Perseroan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Perusahaan Efek yang Menjalankan Kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.
4. Anggaran Dasar Perseroan yang menjadi pedoman dalam struktur tata kelola dan pengelolaan risiko.

Sebagai bagian dari sistem pengendalian internal, Three Lines Model diterapkan untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan mitigasi risiko. Model ini membagi tanggung jawab ke dalam tiga lini pertahanan, yaitu:

1. First Line - Unit bisnis dan unit pendukung yang bertanggung jawab atas pengelolaan risiko dalam operasional sehari-hari.
2. Second Line - Unit Compliance dan Risk Management yang memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta efektivitas manajemen risiko.
3. Third Line - Internal Audit yang berperan sebagai pengawas independen dalam menilai efektivitas pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.

Dengan penerapan *framework* GCG dan Three Lines Model, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan bisnis dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian serta regulasi yang berlaku.

## Framework GCG and Three Lines Model

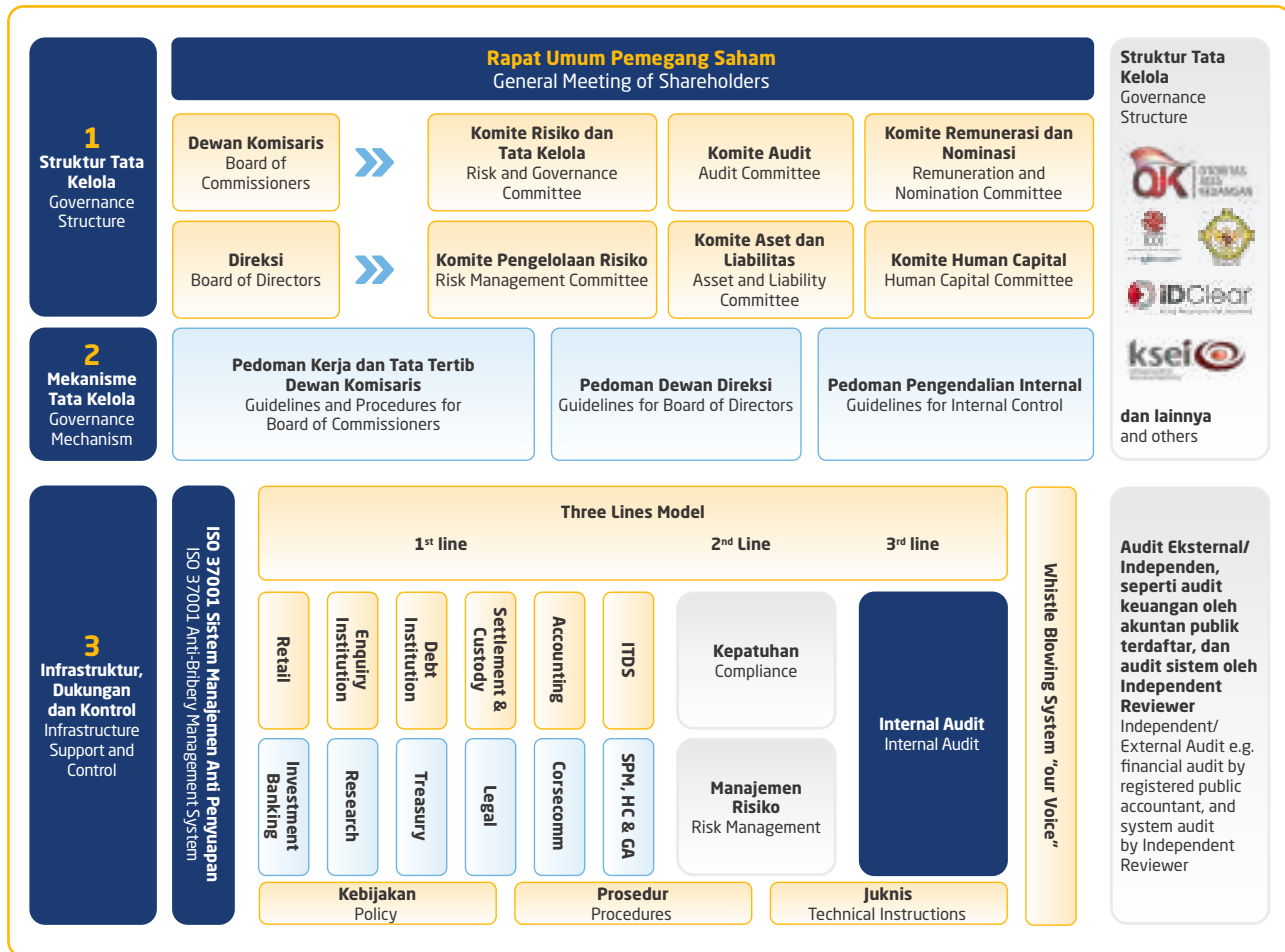
The implementation of GCG within the Company is based on various applicable regulations and governance standards. The GCG framework and the applied Three Lines Model refer to:

1. The Limited Liability Company Law as the main legal basis for managing the company.
2. Regulatory Provisions and Regulations governing the Company's operations and supervision.
3. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 57/POJK.04/2017 regarding the Implementation of Governance for Securities Companies that Carry Out Activities as Underwriters and Broker-Dealers.
4. The Company's Articles of Association that guide the governance structure and risk management.

As part of the internal control system, the Three Lines Model is implemented to ensure the effectiveness of the supervisory and risk mitigation functions. This model divides responsibilities into three lines of defense, namely:

1. First Line - Business units and support units responsible for risk management in day-to-day operations.
2. Second Line - Compliance and Risk Management Unit that ensures regulatory compliance and the effectiveness of risk management.
3. Third Line - Internal Audit which acts as an independent watchdog in assessing the effectiveness of internal control and corporate governance.

With the implementation of the GCG framework and the Three Lines Model, the Company ensures that business management is carried out transparently, accountably, and under prudential principles and applicable regulations.



## Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal guna memastikan efektivitasnya dalam mendukung operasional dan pengelolaan risiko. Evaluasi ini memperhatikan hasil audit, baik internal maupun eksternal, serta tindak lanjut yang diperlukan. Temuan yang berkaitan dengan proses bisnis ditindaklanjuti melalui pembaruan kebijakan dan standar prosedur yang kemudian disosialisasikan ke seluruh fungsi terkait. Sementara itu, temuan terkait kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perseroan.

## Internal Control System Evaluation

The Company regularly evaluates the Internal Control System to ensure its effectiveness in supporting operations and risk management. This evaluation considers the results of both internal and external audits, as well as the necessary follow-up actions. Findings related to business processes are followed up through updates to policies and standard procedures, which are then communicated to all relevant functions. Meanwhile, findings related to employee discipline are addressed under the Company's Regulations.

Untuk mendukung evaluasi yang komprehensif, pengujian sistem pengendalian dilakukan melalui beberapa aspek utama, berikut:

1. Pengujian Pengendalian Lingkungan  
Dilakukan untuk memastikan bahwa lingkungan organisasi mendukung penerapan Sistem Pengendalian Internal yang efektif serta manajemen yang cermat. Pokok-pokok pengujian mencakup integritas dan etika, komitmen terhadap kompetensi, filosofi dan gaya manajemen, struktur organisasi, serta kebijakan dan praktik sumber daya manusia.
2. Pengujian atas Penilaian Risiko  
Bertujuan membantu pimpinan unit kerja dalam menilai efektivitas pengendalian internal terkait risiko yang telah didesain serta menentukan aspek yang memerlukan perbaikan. Faktor-faktor dalam pengujian ini mempertimbangkan potensi kelemahan pengendalian serta dampaknya terhadap pencapaian visi, misi, dan sasaran Perseroan.
3. Pengujian Aktivitas Pengendalian  
Memastikan bahwa aktivitas pengendalian yang dikelola oleh manajemen berjalan efektif dalam menjaga arah dan tujuan Perseroan. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan kecukupan, relevansi, serta efektivitas operasional aktivitas pengendalian.
4. Pengujian Informasi dan Komunikasi  
Ditujukan untuk memastikan bahwa informasi yang relevan dan dapat dipercaya telah dicatat, diproses, serta dikomunikasikan dengan efektif kepada pimpinan dan pihak terkait guna mendukung pengendalian internal serta operasional Perseroan.
5. Pengujian Pemantauan  
Dilaksanakan guna memperoleh keyakinan bahwa Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif. Pemantauan mencakup pengawasan berkelanjutan terhadap aktivitas operasional unit kerja serta tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal. Penyelesaian permasalahan dilakukan secara tuntas dengan penetapan tanggung jawab yang jelas bagi pihak terkait.

Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam menyempurnakan sistem pengendalian internal guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

To support a comprehensive evaluation, testing of the control system is conducted through the following key aspects:

1. Environmental Control Test  
Conducted to ensure that the organizational environment supports the effective implementation of the Internal Control System and prudent management. The key areas of testing include integrity and ethics, commitment to competence, management philosophy and operating style, organizational structure, as well as human resources policies and practices.
2. Risk Assessment Test  
Aimed at assisting unit leaders in assessing the effectiveness of internal controls related to identified risks and determining areas that require improvement. This testing considers potential control weaknesses and their impact on achieving the Company's vision, mission, and objectives.
3. Control Activity Test  
Ensuring that control activities managed by management effectively maintain the Company's direction and objectives. The assessment is conducted by considering the control activities' adequacy, relevance, and operational effectiveness.
4. Information and Communication Tests  
Aimed at ensuring that relevant and reliable information is recorded, processed, and effectively communicated to management and related parties to support internal control and the Company's operations.
5. Monitoring Test  
Conducted to obtain assurance that the Internal Control System is operating effectively. Monitoring includes continuous supervision of work units' operational activities and follow-up on internal and external audit findings. Issues are resolved thoroughly, and clearly defined responsibilities are assigned to the relevant parties.

The results of this evaluation serve as the basis for the Company to improve its internal control system to support sustainable business growth and ensure compliance with applicable regulations.



## Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dan operasional yang komprehensif guna memastikan efektivitas tata kelola serta mitigasi risiko dalam seluruh aspek bisnis. Pengendalian ini dilakukan melalui kebijakan keuangan yang transparan, sistem pencatatan yang akurat, serta pengawasan terhadap penggunaan sumber daya guna memastikan efisiensi operasional.

Dalam operasionalnya, Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh aktivitas bisnis dan keuangan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan instansi terkait lainnya.

Pengendalian internal juga mencakup pemantauan terhadap proses bisnis untuk mendeteksi potensi risiko serta memastikan bahwa seluruh kebijakan operasional dan keuangan telah selaras dengan standar industri dan regulasi yang berlaku. Dengan penerapan sistem pengendalian yang ketat, Perseroan berkomitmen untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan dalam seluruh aspek keuangan dan operasional.

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan secara berkala melakukan tinjauan terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal guna memastikan bahwa mekanisme pengawasan dan mitigasi risiko berjalan optimal. Tinjauan ini dilakukan berdasarkan hasil audit internal dan eksternal, evaluasi kepatuhan terhadap regulasi, serta implementasi kebijakan pengendalian yang diterapkan di seluruh unit kerja.

Hasil tinjauan menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal telah berfungsi secara efektif dalam menjaga keakuratan laporan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, perbaikan terus dilakukan melalui penyempurnaan prosedur pengendalian, peningkatan budaya risiko (*risk culture*), serta penguatan koordinasi antara unit bisnis dan fungsi kepatuhan.

## Financial and Operational Control, and Compliance with Laws and Regulations

The Company implements a comprehensive financial and operational control system to ensure effective governance and risk mitigation across all aspects of the business. These controls are enforced through transparent financial policies, accurate record-keeping systems, and oversight of resource utilization to ensure operational efficiency.

In its operations, the Company also ensures compliance with applicable laws and regulations. All business and financial activities are carried out under the provisions set by regulators, including the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other relevant authorities.

Internal control also includes monitoring business processes to detect potential risks and ensure that all operational and financial policies align with industry standards and applicable regulations. Through the implementation of a stringent control system, the Company is committed to maintaining transparency, accountability, and compliance across all financial and operational aspects.

## Review of the Effectiveness of the Internal Control System in 2024

Throughout 2024, the Company regularly reviewed the effectiveness of its Internal Control System to ensure that oversight mechanisms and risk mitigation were functioning optimally. The review was conducted based on the results of internal and external audits, evaluations of regulatory compliance, and the implementation of control policies across all business units.

The review results indicated that the internal control system has functioned effectively in maintaining the accuracy of financial reporting, enhancing operational efficiency, and ensuring compliance with applicable laws and regulations. In addition, continuous improvements have been made through refining control procedures, enhancing risk culture, and strengthening coordination between business units and compliance functions.

Perseroan akan terus melakukan pemantauan dan penyesuaian terhadap Sistem Pengendalian Internal guna memastikan bahwa sistem ini tetap relevan dengan dinamika bisnis dan regulasi yang berlaku. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik tata kelola yang transparan, akuntabel, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

### **Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal**

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah berjalan secara memadai dalam mendukung efektivitas pengawasan, mitigasi risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Sistem ini telah diterapkan secara menyeluruh di seluruh lini operasional, memastikan bahwa mekanisme pengendalian dapat mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi potensi risiko yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan.

Berdasarkan hasil evaluasi sepanjang tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal telah memenuhi standar kecukupan dalam praktik tata kelola yang baik, dengan terus dilakukan penyempurnaan melalui penguatan prosedur, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta optimalisasi pemantauan atas kebijakan dan proses bisnis.

Perseroan akan terus melakukan perbaikan dan penguatan terhadap sistem pengendalian internal guna memastikan efektivitasnya dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan bisnis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company will continue to monitor and adjust the Internal Control System to ensure its relevance with evolving business dynamics and applicable regulations. This aligns with the Company's commitment to implementing transparent and accountable governance practices that support sustainable business growth.

### **Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System**

The Board of Directors and the Board of Commissioners assess that the Company's Internal Control System has been adequately implemented to support effective oversight, risk mitigation, and compliance with applicable regulations. This system has been comprehensively applied across all operational lines, ensuring that control mechanisms are able to identify, manage, and reduce potential risks that may impact the Company's performance.

Based on the evaluation results throughout 2024, the Board of Directors and the Board of Commissioners state that the internal control system has met the adequacy standards in good governance practices. Continuous improvements have been made through the strengthening of procedures, enhancement of human resource competencies, and optimization of monitoring over policies and business processes.

The Company will continue to improve and strengthen its internal control system to ensure its effectiveness in maintaining transparency, accountability, and business sustainability under the prevailing regulations.



# Manajemen Risiko

## Risk Management

Perseroan memprioritaskan manajemen risiko sebagai bagian penting dalam mencapai keseimbangan antara penciptaan nilai bisnis dan tingkat risiko yang dihadapi. Ketidakpastian yang muncul dari faktor internal maupun eksternal dapat memengaruhi pencapaian tujuan strategis serta meningkatkan kompleksitas operasional. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko yang terintegrasi menjadi kunci dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang dapat berdampak pada keberlanjutan usaha.

Untuk memastikan efektivitas sistem manajemen risiko, Mandiri Sekuritas membentuk Komite Pengelolaan Risiko (KPR) yang bertugas meninjau dan menganalisis tingkat risiko dalam kegiatan bisnis serta menilai peluang usaha yang tersedia. Komite ini juga memastikan kecukupan modal kerja serta merumuskan kebijakan dan pedoman yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan bisnis dan operasional.

Dengan penerapan manajemen risiko yang menyeluruh, Perseroan dapat mengelola risiko secara lebih sistematis, sehingga mendukung keberlanjutan usaha serta meningkatkan ketahanan dalam menghadapi dinamika industri dan pasar.

### Peta Jalan (*Roadmap*): Visi Pengembangan Manajemen Risiko

Peta jalan penerapan Manajemen Risiko dirancang dengan mempertimbangkan tingkat kematangan, kesiapan organisasi, serta kapabilitas sumber daya manusia dalam menerapkan pengelolaan risiko secara efektif. Peta jalan ini disusun sebagai panduan strategis untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko berkembang sejalan dengan perubahan lingkungan bisnis dan kebutuhan Perseroan.

Evaluasi dan penyesuaian dilakukan secara berkala agar peta jalan tetap relevan dengan dinamika industri serta tantangan yang dihadapi. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa sistem manajemen risiko terus berkembang menuju standar yang lebih optimal dan adaptif.

The Company prioritizes risk management as an important component in balancing business value creation and the level of risk encountered. Uncertainties arising from internal and external factors may affect the achievement of strategic objectives and increase operational complexity. Therefore, implementing integrated risk management is the key to identifying, measuring, monitoring, and controlling risks that can impact business sustainability.

To ensure the effectiveness of the risk management system, Mandiri Sekuritas has established a Risk Management Committee (RMC) to review and analyze risk levels in business activities and assess available business opportunities. This committee also ensures the adequacy of working capital and formulates the policies and guidelines used in making business and operational decisions.

With a comprehensive risk management implementation, the Company is able to manage risks more systematically, thus supporting business sustainability and increasing resilience to industry and market dynamics.

### Roadmap: Risk Management Development Vision

The Risk Management Roadmap is designed by considering the maturity level, organizational readiness, and human resources' capability to implement risk management effectively. This roadmap is formulated as a strategic guide to ensure risk management evolves in line with changes in the business environment and the Company's needs.

Evaluation and adjustments are conducted regularly so that the roadmap remains relevant to the industry's dynamics and challenges. With this approach, the Company ensures that the risk management system continues to evolve toward more optimal and adaptive standards.

Berikut adalah Peta Jalan Pengelolaan Risiko Mandiri Sekuritas:

The following is Mandiri Sekuritas' Risk Management Roadmap:

### Peta Jalan Manajemen Risiko Roadmap Risk Management

2021-2022	2022-2023	2023-2024
Mengoptimalkan tata kelola dan manajemen risiko terintegrasi dengan Perusahaan Anak Optimizing integrated governance and risk management with subsidiaries	Otomasi sistem pemantauan dan pelaporan harian risiko transaksi seluruh layanan bisnis <i>brokerage</i> Automation of monitoring system and daily reporting of transaction risks throughout the brokerage business services	Pengembangan <i>framework</i> pengelolaan risiko terkait aktivitas teknologi informasi Risk management framework development related to information technology activities

## Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Penerapan Manajemen Risiko merupakan tanggung jawab bersama seluruh jajaran Mandiri Sekuritas, dengan Direksi bertanggung jawab atas implementasinya dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif. Pengawasan ini diwujudkan melalui persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi serta evaluasi berkala terhadap pelaksanaannya dalam forum rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

### Pengawasan Aktif oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam memastikan bahwa sistem manajemen risiko berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan strategi bisnis Perseroan. Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam pengawasan aktif manajemen risiko meliputi:

1. Mengarahkan, menyetujui, dan mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko secara berkala.
2. Memastikan bahwa Direksi menerapkan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan, strategi, dan prosedur yang telah ditetapkan.
3. Mengawasi kecukupan modal berdasarkan profil risiko Perseroan secara menyeluruh, termasuk melakukan *Risk Appetite Review* yang ditetapkan oleh Direksi.
4. Mendorong peningkatan kesadaran dan budaya manajemen risiko di seluruh jajaran Mandiri Sekuritas.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Risiko dan Tata Kelola, yang memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengkaji sistem Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.
2. Meninjau kebijakan tata kelola perusahaan dan menilai konsistensi penerapannya, termasuk aspek etika bisnis dan tanggung jawab sosial.

## Active Supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Implementing risk Management is a shared responsibility of all levels of Mandiri Sekuritas, with the Board of Directors responsible for its implementation and the Board of Commissioners providing active supervision. This supervision is realized through the approval of the Risk Management Policy formulated by the Board of Directors and through periodic evaluations of its implementation in joint meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors.

### Active Supervision by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners ensures that the risk management system operates under the principle of prudence and the Company's business strategy. The authority and responsibilities of the Board of Commissioners in active risk management supervision include:

1. Providing direction, approval, and evaluation on the Risk Management Policy periodically.
2. Ensure that the Board of Directors implements risk management in accordance with established policies, strategies and procedures.
3. Supervise capital adequacy based on the Company's overall risk profile, including conducting the Risk Appetite Review set by the Board of Directors.
4. Promote awareness and risk management culture at all levels of Mandiri Sekuritas.

In conducting its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Risk and Governance Committee, which has the following responsibilities:

1. Review the Risk Management system prepared by the Board of Directors and assess the risk tolerance that the Company can take.
2. Review corporate governance policies and assess the consistency of their implementation, including business ethics and social responsibility aspects.



### Pengawasan Aktif oleh Direksi

Direksi Mandiri Sekuritas bertanggung jawab dalam menyusun, menerapkan, serta mengevaluasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Pengawasan ini dilakukan secara berkala melalui forum rapat Direksi, Komite Pengelolaan Risiko, dan Komite Aset dan Liabilitas.

Wewenang dan tanggung jawab Direksi dalam pengawasan aktif Manajemen Risiko mencakup:

1. Menyusun kebijakan, strategi, dan prosedur Manajemen Risiko secara komprehensif, termasuk penetapan batas risiko untuk setiap jenis risiko dan kegiatan usaha.
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko, mengevaluasi eksposur risiko, serta memberikan arahan strategis terkait pengelolaannya.
3. Meningkatkan kesadaran dan budaya Manajemen Risiko di seluruh organisasi.
4. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam penerapan manajemen risiko melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan.
5. Menjamin penerapan fungsi Manajemen Risiko secara independen dengan memisahkan peran Divisi Risk Management, yang bertugas melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, dari unit kerja yang menjalankan transaksi bisnis.
6. Menentukan kecukupan modal sesuai dengan profil risiko Mandiri Sekuritas serta menetapkan strategi pemeliharaan tingkat permodalan.

Dengan pengawasan yang ketat dari Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memastikan bahwa Manajemen Risiko berjalan secara efektif, mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

### Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko untuk memastikan pengelolaan risiko yang efektif dan terintegrasi dalam operasional perusahaan. Kebijakan ini dirancang sebagai pedoman dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko guna mendukung stabilitas bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi.

### Active Supervision by the Board of Directors

The Board of Directors of Mandiri Sekuritas is responsible for formulating, implementing, and evaluating risk management policies and procedures. This supervision is conducted periodically through meetings of the Board of Directors, the Risk Management Committee and the Asset and Liabilities Committee.

The authority and responsibilities of the Board of Directors in active supervision of risk management include:

1. Develop comprehensive Risk Management policies, strategies and procedures, including the establishment of risk limits for each type of risk and business activity.
2. Responsible for the implementation of Risk Management policies, evaluating risk exposure, and providing strategic direction regarding its management.
3. Enhance Risk Management awareness and culture throughout the organization.
4. Ensure the improvement of human resources competence to implement risk management through continuous education and training programs.
5. Ensure the independent implementation of the Risk Management function by separating the role of the Risk Management Division, which is responsible for identifying, measuring, monitoring and controlling risks, from the work units that execute business transactions.
6. Determine capital adequacy in accordance with Mandiri Sekuritas' risk profile and establish strategies to maintain capital levels.

With strict supervision from the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company ensures that Risk Management operates effectively, supports sustainable business growth, and maintains compliance with applicable regulations.

### Risk Management Policy and Procedure

The Company implements the Risk Management Policy and Procedures to ensure effective and integrated risk management in the company's operations. This policy is designed as a guideline to identify, measure, monitor, and control risks to support business stability and regulatory compliance.

Kebijakan dan prosedur tersebut mencakup:

1. Pedoman Manajemen Risiko
2. Mengatur prinsip-prinsip manajemen risiko pada tingkat strategis dan high level sebagai bagian dari tata kelola perusahaan.
3. Prinsip dan Proses Manajemen Risiko
4. Mencakup identifikasi, klasifikasi, serta mitigasi risiko, dengan memperhatikan aspek strategi, kerangka kerja, prosedur, batas risiko (*limit*), serta toleransi risiko yang sesuai dengan profil risiko Perseroan.

Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan mencakup beberapa aspek, yaitu: strategi, kerangka, prosedur, limit risiko, dan toleransi risiko.

### Strategi

Mandiri Sekuritas menerapkan berbagai strategi untuk mengurangi dan memitigasi risiko dalam aktivitas bisnis, termasuk langkah-langkah pengalihan risiko melalui jenis transaksi tertentu serta tindakan mitigasi lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Sebagai bagian dari strategi pengelolaan risiko, Mandiri Sekuritas melakukan diversifikasi bisnis dan portofolio, sehingga risiko tidak terpusat pada satu sektor atau instrumen tertentu. Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan pembatasan ketergantungan bisnis terhadap satu pihak dengan memastikan eksposur risiko tidak melebihi batas (*limit*) yang telah ditetapkan.

Dengan strategi ini, Mandiri Sekuritas berupaya menciptakan keseimbangan antara peluang bisnis dan tingkat risiko yang dapat diterima, guna menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### Kerangka

Kerangka kerja Manajemen Risiko dirancang untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko dalam seluruh aktivitas bisnis dan pengambilan keputusan. Efektivitasnya bergantung pada dukungan pemangku kepentingan, terutama manajemen tingkat atas, guna memastikan penerapan yang optimal. Pengembangannya mencakup desain kebijakan, implementasi strategi pengelolaan risiko, serta pengawasan berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis dan regulasi.

These policies and procedures include:

1. Risk Management Guideline
2. Organize risk management principles at a strategic and high level as part of corporate governance.
3. Risk Management Principle and Process
4. Covers the risk identification, classification, and mitigation, by considering aspects of strategy, framework, procedures, risk limits, and risk tolerance in accordance with the Company's risk profile.

The Company's Risk Management Policy covers several aspects, namely: strategy, framework, procedures, risk limits, and risk tolerance.

### Strategy

Mandiri Sekuritas implements various strategies to reduce and mitigate risks in its business activities, including risk transfer measures through certain types of transactions and other mitigation actions. This approach aims to maintain business stability and sustainability while considering the precautionary principle.

As part of its risk management strategy, Mandiri Sekuritas diversifies its business and portfolio so that risk is not concentrated in a single sector or particular instrument. Besides, the Company also implements a policy of limiting business dependence on one party by ensuring that risk exposure does not exceed the predetermined limits.

With this strategy, Mandiri Sekuritas tries to balance business opportunities and an acceptable level of risk to maintain sustainable business growth.

### Framework

The Risk Management framework is designed to integrate risk management into all business activities and decision-making. Its effectiveness depends on the support of stakeholders, especially top management, to ensure optimal implementation. Its development encompasses policy design, implementing risk management strategies, and periodic oversight to adjust to changes in the business environment and regulations.



Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan, kerangka kerja ini terus disempurnakan secara berkelanjutan guna meningkatkan ketahanan terhadap risiko. Dengan pendekatan yang terstruktur, Perseroan memastikan bahwa manajemen risiko menjadi bagian integral dalam operasional dan pengambilan keputusan strategis, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

### Prosedur

Mandiri Sekuritas melakukan pengelolaan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Setiap ketentuan yang ditetapkan Perseroan sesuai dengan hierarki/tata urutan dan pengelompokan kebijakan dan prosedur yang terintegrasi dengan Perusahaan Induk.

Dalam setiap penetapan kebijakan dan prosedur, Mandiri Sekuritas senantiasa mempertimbangkan ketentuan manajemen risiko dan pengendalian internal sebagai landasan bagi pejabat terkait dalam melakukan pengelolaan kegiatan bisnis dan operasional di Mandiri Sekuritas sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

### Limit

Perseroan menerapkan sistem *limit* risiko sebagai bagian dari pengelolaan risiko yang selaras dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan. Penetapan *limit* mencakup *limit* secara keseluruhan, *limit* per jenis risiko, serta *limit* pada aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko signifikan.

Proses penetapan limit diajukan oleh unit kerja terkait bersama dengan Unit Kerja Manajemen Risiko, kemudian disampaikan untuk mendapatkan persetujuan Direksi atau Direktur terkait sesuai dengan kewenangannya. Pelaksanaan limit eksposur risiko harus dipantau secara ketat oleh kepala unit kerja yang bersangkutan guna memastikan kepatuhan terhadap sistem pengendalian risiko. Limit risiko dikaji ulang secara berkala agar tetap relevan dengan kondisi bisnis dan perubahan strategi Perseroan.

### Toleransi Risiko

Toleransi risiko mengacu pada tingkat atau jumlah risiko yang dapat diterima oleh Perseroan dalam satuan risiko tertentu. Mandiri Sekuritas secara berkala melakukan survei kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna mengukur toleransi risiko terhadap berbagai aspek, seperti *cut loss limit*, volatilitas, *concentration risk*, serta risiko lainnya yang masih dapat diterima oleh Manajemen.

As part of corporate governance, this framework is continuously refined to enhance its resilience against risks. With a structured approach, the Company ensures risk management becomes integral to operational and strategic decision-making, thereby supporting sustainable business growth.

### Procedure

Mandiri Sekuritas conducts risk management in accordance with the policies and procedures that were previously established. Every provision set by the Company is under the hierarchy/order and grouping of policies and procedures integrated with the Parent Company.

In establishing policies and procedures, Mandiri Sekuritas always considers the provisions of risk management and internal control as a basis for relevant officials in managing business and operational activities in Mandiri Sekuritas following the prudential principle.

### Limit

The Company implements a risk limit system as part of risk management that aligns with the established risk appetite. Limit setting includes overall limits, limits per type of risk, and limits on certain functional activities that have significant risk exposure.

The process of setting limits is initiated by the relevant work unit and the Risk Management Unit and then submitted for approval by the Board of Directors or the relevant Director according to their authority. The implementation of the risk exposure limit must be closely monitored by the head of the relevant work unit to ensure compliance with the risk control system. Risk limits are reviewed periodically to remain relevant to business conditions and Company strategy changes.

### Risk Tolerance

Risk tolerance refers to the level or amount of risk that the Company can accept within a specific risk unit. Mandiri Sekuritas periodically surveys the Board of Directors and Board of Commissioners to measure risk tolerance on various aspects, such as cut loss limit, volatility, concentration risk, and other risks still acceptable to the Management.

Hasil survei ini kemudian dikonversi menjadi data kuantitatif untuk menentukan batasan risiko yang sesuai dengan strategi bisnis dan *risk appetite* Perseroan. Dengan pendekatan ini, Mandiri Sekuritas memastikan bahwa toleransi risiko tetap terkendali dan selaras dengan kebijakan manajemen risiko serta dinamika pasar yang dihadapi.

## Pembentukan Divisi Risk Management sebagai Pemantau Pengelolaan Risiko

Perseroan membentuk Divisi Risk Management agar pengelolaan manajemen risiko lebih optimal dan terukur sehingga diharapkan dapat menghindari dampak kerugian bagi Perseroan yang diakibatkan dari risiko tersebut. Melalui Divisi Risk Management, Perseroan senantiasa menelaah setiap pengajuan rencana transaksi untuk menimbang tingkat risiko yang dihadapi, mitigasinya, dan memberikan rekomendasi mengenai tingkat kecukupan kontrol berdasarkan identifikasi dan pengukuran terhadap risiko dan perkembangan risiko saat transaksi berjalan.

## Tanggung Jawab Divisi Risk Management

Divisi Risk Management memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa risiko yang dihadapi perusahaan dapat dikelola secara optimal. Tanggung jawab utama divisi ini mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

1. Melakukan kontrol atas kecukupan modal Perseroan, sehingga operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik.
2. Melakukan penyusunan dan penyempurnaan kebijakan dan standar prosedur bisnis, operasional, dan pengendalian Perseroan.
3. Melakukan identifikasi, mitigasi, dan kontrol atas transaksi, sehingga kualitas transaksi termasuk transaksi pembiayaan senantiasa terjaga.
4. Melakukan kontrol atas portofolio efek Perseroan agar selalu dikelola dalam batas *risk tolerance* dan *risk appetite* yang telah disepakati.
5. Melakukan pendampingan dalam setiap tahap pengembangan teknologi informasi (IT Risk Management) di Perseroan, sehingga sesuai dengan tata kelola teknologi informasi.

The results of this survey are then converted into quantitative data to determine risk limits that align with the Company's business strategy and risk appetite. With this approach, Mandiri Sekuritas ensures that risk tolerance remains controlled and aligned with risk management policies and market dynamics.

## Establishment of Risk Management Division as Risk Management Monitoring

The Company established the Risk Management Division to optimize and measure risk management to avoid the impact of the Company's losses caused by these risks. Through the Risk Management Division, the Company consistently reviews each transaction plan proposal to assess the level of risk encountered, its mitigation measures, and to provide recommendations regarding the adequacy of controls, based on the identification and measurement of risks and the evolution of risks as the transaction proceeds.

## Risk Management Division Responsibilities

The Risk Management Division plays a strategic role in ensuring that the risks encountered by the company can be managed effectively. The primary responsibilities of this division include several important aspects, among others:

1. Controlling the Company's capital adequacy so that the Company's operations can run well.
2. Formulating and refining policies and business procedures standards, operational and control of the Company.
3. Identifying, mitigating, and controlling transactions, so that the quality of transactions including financing transactions is always maintained.
4. Controlling the Company's securities portfolio so that they are always managed within the agreed risk tolerance and risk appetite limits.
5. Provide assistance in every stage of information technology development (IT Risk Management) in the Company to comply with information technology governance.



## Struktur Organisasi Divisi Risk Management

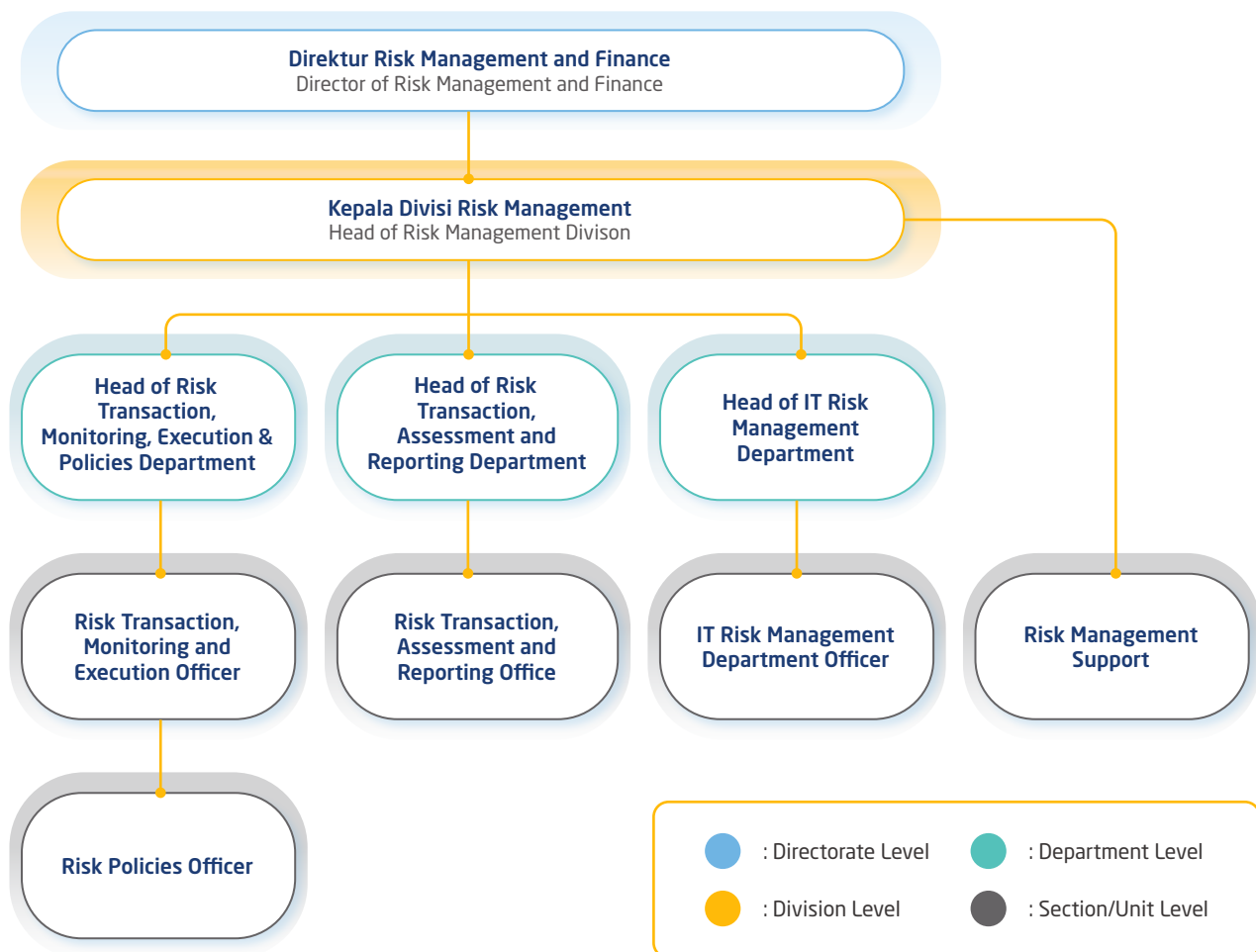
Divisi Risk Management berada di bawah tanggung jawab seorang Kepala Divisi yang ditunjuk oleh Direksi. Saat ini, posisi tersebut diemban oleh RM. Omar Yusuf N.D., berdasarkan Surat Keputusan Nomor 448/MS-HC/KEP-DIR/IX/2022.

Struktur organisasi Divisi Risk Management telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Nomor 009/MS/DIRSE/VIII/2023. Berikut adalah susunan organisasi yang berlaku per 31 Desember 2024:

## Organizational Structure of Risk Management Division

The Risk Management Division is under the responsibility of a Division Head appointed by the Board of Directors. Currently, the position is carried out by RM. Omar Yusuf N.D., based on Decree Number 448/MS-HC/KEP-DIR/IX/2022.

The organizational structure of the Risk Management Division has been established through Decree Number 009/MS/DIRSE/VIII/2023. The following organizational structure is valid as of 31 December 2024:



## Profil Kepala Divisi Risk Management

## Head of Risk Management Division



### RM. OMAR YUSUF N.D.



**Kepala Divisi Risk Management**  
Head of Risk Management Division



**Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta**  
Domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta



**Warga Negara Indonesia**  
Indonesian citizen



**Berusia 51 tahun**  
51 years old

#### Dasar Pengangkatan

Surat keputusan No. 448/MS-HC/KEP-DIR/IX/2022.  
(Menjabat Sejak 3 Oktober 2022)

#### Bergabung di Perseroan

15 Desember 2011

#### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila (1996)
- Master (MSc.) in Financial Economics dari Boston University (1998)

#### Sertifikasi Profesi

- Sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek dari Otoritas Jasa Keuangan serta Panitia Standar Profesi (2018)
- Sertifikasi Wakil Penjamin Emisi Efek dari Otoritas Jasa Keuangan serta Panitia Standar Profesi (2019)
- Sertifikasi Asesor BNSP khusus Pasar Modal

#### Riwayat Karier

- Kepala Divisi *Compliance* di Mandiri Sekuritas (2011 - 2022)
- *Head of Compliance* di RBS Asia Sekuritas (2011)
- *Business Operation Control* di DBS Vickers Securities Indonesia (2010 - 2011)
- *Business Operation Control* di Trimegah Sekuritas Tbk (2008 - 2010)
- *Senior Auditor* di Bursa Efek Indonesia (2003 - 2008)
- *Assistant Manager* Internal Audit di Kliring Penjaminan Efek Indonesia (1998 - 2003)

#### Basis for Appointment

Decree No. 448/MS-HC/KEP-DIR/IX/2022.  
(Served since 3 October 2022)

#### First Joined the Company

15 December 2011

#### Educational Background

- Bachelor of Economics, Pancasila University (1996)
- Master (MSc.) in Financial Economics from Boston University (1998)

#### Professional Certification

- Broker Dealer Representative Certification from the Financial Services Authority and Professional Standards Committee (2018)
- Underwriter Representative Certification from the Financial Services Authority and Professional Standards Committee (2019)
- BNSP Assessor Certification specialized in Capital Market

#### Career History

- Head of Compliance Division, Mandiri Sekuritas (2011-2022)
- Head of Compliance, RBS Asia Sekuritas (2011)
- Business Operation Control, DBS Vickers Securities Indonesia (2010-2011)
- Business Operation Control, Trimegah Sekuritas Tbk (2008-2010)
- Senior Auditor, Indonesia Stock Exchange (2003-2008)
- Assistant Manager Internal Audit, Kliring Penjaminan Efek Indonesia (1998-2003)

## Komposisi Keanggotaan dan Sertifikasi Profesi

Divisi Risk Management yang dipimpin oleh Kepala Divisi, membawahi 3 (tiga) Kepala Departemen dan 9 (sembilan) *officer*.

## Composition of the Members and Professional Certifications

The Risk Management Division, led by the Head of Division, oversees 3 (three) Department Heads and 9 (nine) officers.



Tabel berikut menguraikan lebih rinci komposisi karyawan Divisi Risk Management per 31 Desember 2024:

The following table outlines in more detail the employee composition of the Risk Management Division as of 31 December 2024:

Jabatan/Fungsi Position/Function	Jumlah Karyawan Number of Personnel
Kepala Divisi Division Head	1
Kepala Departemen Department Head	3
Officer	9
<b>Jumlah Total</b>	<b>13</b>

Dalam menghadapi tantangan industri yang terus berkembang, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa karyawan Divisi Risk Management memiliki kompetensi yang relevan dalam mendukung efektivitas pengelolaan risiko. Untuk mencapai tujuan tersebut, berbagai program sertifikasi profesi dan pelatihan diselenggarakan guna memperkuat pemahaman terhadap aspek kepatuhan, regulasi, serta strategi mitigasi risiko yang sesuai dengan dinamika bisnis.

In facing continuously evolving industry challenges, the Company is committed to ensuring that the employees of the Risk Management Division possess the relevant competencies to support effective risk management. To accomplish this goal, various professional certification and training programs are held to strengthen understanding of compliance aspects, regulations, and risk mitigation strategies following business dynamics.

Sebagai bagian dari upaya menjaga standar profesionalisme, Perseroan secara aktif mendorong karyawan untuk mengikuti uji sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan industri. Hingga akhir tahun 2024, sejumlah personel Divisi Risk Management telah memperoleh sertifikasi yang mendukung peran serta tanggung jawabnya dalam organisasi. Rincian sertifikasi yang telah diperoleh disajikan dalam tabel berikut:

To maintain professionalism standards, the Company actively encourages employees to take certification tests relevant to industry needs. By the end of 2024, several Risk Management Division personnel had obtained certifications supporting their roles and responsibilities within the organization. The details of the certifications obtained are presented in the following table:

Nama Personel Personnel Name	Sertifikasi Manajemen Risiko dan Pasar Modal Risk Management and Capital Markets Certification
RM Omar Yusuf N.D.	Sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dan Sertifikasi Wakil Penjaminan Emisi Efek (WPEE) Broker Dealer Representative (WPPE) Certification and Underwriting Representative Certification (WPEE)
Zulkarnain Firmansyah	Sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Broker Dealer Representative (WPPE) Certification
Dwi Wibowo	Sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Broker Dealer Representative (WPPE) Certification
Siska Mahaswara	Sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Broker Dealer Representative (WPPE) Certification
Ria Ratna Sari	Sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Broker Dealer Representative (WPPE) Certification
Fabian Rizq Nandaru	Sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Broker Dealer Representative (WPPE) Certification

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Divisi Risk Management Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Divisi Risk Management telah mengikuti berbagai program pelatihan untuk meningkatkan pemahaman terhadap pengelolaan risiko, regulasi, serta penerapan strategi mitigasi yang efektif. Pelatihan yang diikuti mencakup manajemen risiko berbasis *enterprise*, kepatuhan terhadap peraturan, analisis risiko keuangan, serta sertifikasi profesional guna memperkuat peran divisi dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnis.

Melalui pelatihan berkelanjutan, Divisi Risk Management memastikan bahwa setiap personel memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mendukung efektivitas identifikasi, mitigasi, dan pengendalian risiko dalam operasional perusahaan. Tabel berikut menyajikan rincian program pelatihan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024:

## Training and Competency Improvement for Risk Management Division in 2024

Throughout 2024, the Risk Management Division has participated in various training programs to enhance their understanding of risk management, regulations, and the implementation of effective mitigation strategies. The training included enterprise-based risk management, regulatory compliance, financial risk analysis, and professional certifications to strengthen the division's role in maintaining business stability and sustainability.

Through continuous training, the Risk Management Division ensures that each team member possesses the necessary competencies to effectively identify, mitigate, and control risks in the company's operations. The following table presents the details of the training programs conducted throughout 2024:

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Training Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
RM. Omar Yusuf ND Head of Risk Management Division	<i>Benefit Payroll</i> Terkait KPR dan KSM Bank Mandiri untuk Pegawai Mandiri Sekuritas Payroll Benefits Related to KPR and KSM Bank Mandiri for Mandiri Sekuritas Employees	Mandiri Sekuritas	21 Maret 2024 21 March 2024
	Ramadan Cari Berkah, Investasinya di Most Syariah Ramadan Looking for Blessings, Invest in Most Shariah	Mandiri Sekuritas	27 Maret 2024 27 March 2024
	Kenali Budaya <i>Mandirian Always Deliver Always Ahead</i> (MDNA) Learn about the Always Deliver Always Ahead (MDNA) Mandirian Culture	Mandiri Sekuritas	22 Mei 2024 22 May 2024
	<i>Awareness</i> Pelindungan Data Pribadi Personal Data Protection Awareness	Mandiri Sekuritas	29 Mei 2024 29 May 2024
	<i>Mental Health Awareness Month</i> Mental Health Awareness Month	Mandiri Sekuritas	5 Juni 2024 5 June 2024
	<i>Sharing Session</i> MDNA - Darmawan Junaidi Sharing Session MDNA - Darmawan Junaidi	Mandiri Sekuritas	1 Agustus 2024 1 August 2024
	Strengthening Resilience in the Era of Disruption and Uncertainty Through Employee Risk Awareness Strengthening Resilience in the Era of Disruption and Uncertainty Through Employee Risk Awareness	Mandiri Sekuritas	7 Agustus 2024 7 August 2024
	Merdeka dengan <i>Growin'</i> Freedom with <i>Growin'</i>	Mandiri Sekuritas	15 Agustus 2024 15 August 2024
	<i>Data Protection Impact Assessment</i> (DPIA) UU PDP oleh Tim Veda Praxis Data Protection Impact Assessment (DPIA) of PDP Law by Veda Praxis Team	Mandiri Sekuritas	23 Agustus 2024 23 August 2024
	<i>Mansektive Power Lunch: Growin'</i> Mansektive Power Lunch: <i>Growin'</i>	Mandiri Sekuritas	2 Oktober 2024 2 October 2024
	Sosialisasi Pemanfaatan <i>Face Recognition</i> dan Identitas Kependudukan Digital di Era Digital dari DUKCAPIL Dissemination of the Utilization of Face Recognition and Digital Population Identity in the Digital Era from DUKCAPIL	Mandiri Sekuritas	16 Oktober 2024 16 October 2024



Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Training Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
	Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud	Mandiri Sekuritas	23 Oktober 2024 23 October 2024
	Sosialisasi <i>Attendance &amp; Leave</i> MEDS Socialization of Attendance & Leave MEDS	Mandiri Sekuritas	30 Oktober 2024 30 October 2024
	<i>Awareness</i> Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP) with RFCORP Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness with RFCORP	Mandiri Sekuritas	12 November 2024 12 November 2024
	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026 Socialization of Company Regulations 2024 - 2026	Mandiri Sekuritas	14 November 2024 14 November 2024
	Sosialisasi Pengisian IPP 2025 & PA 2024 Socialization of IPP 2025 & PA 2024 Filling	Mandiri Sekuritas	3 Desember 2024 3 December 2024
	Sosialisasi Growin' App Growin' App Socialization	Mandiri Sekuritas	5 Desember 2024 5 December 2024
	Seminar Pemeliharaan Manajemen Risiko Risk Management Maintenance Seminar	Bara Risk Forum	18 Desember 2024 18 December 2024
Ria Ratna Sari Risk Management Support	<i>Benefit Payroll</i> Terkait KPR dan KSM Bank Mandiri untuk Pegawai Mandiri Sekuritas Payroll Benefits Related to KPR and KSM Bank Mandiri for Mandiri Sekuritas Employees	Mandiri Sekuritas	21 Maret 2024 21 March 2024
	Ramadan Cari Berkah, Investasinya di Most Syariah Ramadan Looking for Blessings, Invest in Most Sharia	Mandiri Sekuritas	27 Maret 2024 27 March 2024
	Kenali Budaya <i>Mandirian Always Deliver Always Ahead</i> (MDNA) Learn about the Always Deliver Always Ahead (MDNA) Mandirian Culture	Mandiri Sekuritas	22 Mei 2024 22 May 2024
	<i>Awareness</i> Pelindungan Data Pribadi Personal Data Protection Awareness	Mandiri Sekuritas	29 Mei 2024 29 May 2024
	<i>Mental Health Awareness Month</i> Mental Health Awareness Month	Mandiri Sekuritas	5 Juni 2024 5 June 2024
	<i>Our New Investing &amp; Trading Platform</i> Growin' Invest Our New Investing & Trading Platform Growin' Invest	Mandiri Sekuritas	27 Juni 2024 27 June 2024
	<i>Our New Investing &amp; Trading Platform</i> Growin' Pro Our New Investing & Trading Platform Growin' Pro	Mandiri Sekuritas	3 Juli 2024 3 July 2024
	<i>Sharing Session</i> MDNA - Darmawan Junaidi Sharing Session MDNA - Darmawan Junaidi	Mandiri Sekuritas	1 Agustus 2024 1 August 2024
	Strengthening Resilience in the Era of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness Strengthening Resilience in the Era of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness	Mandiri Sekuritas	7 Agustus 2024 7 August 2024
	Merdeka dengan Growin' Freedom with Growin'	Mandiri Sekuritas	15 Agustus 2024 15 August 2024
	<i>Mansekactive Power Lunch</i> : Growin' Mansekactive Power Lunch: Growin'	Mandiri Sekuritas	2 Oktober 2024 2 October 2024
	Sosialisasi Pemanfaatan <i>Face Recognition</i> dan Identitas Kependudukan Digital di Era Digital dari DUKCAPIL Dissemination of the Utilization of Face Recognition and Digital Population Identity in the Digital Era from DUKCAPIL	Mandiri Sekuritas	16 Oktober 2024 16 October 2024
	Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud	Mandiri Sekuritas	23 Oktober 2024 23 October 2024
	Mental Health at Work Mental Health at Work	Mandiri Sekuritas	24 Oktober 2024 24 October 2024
	Sosialisasi <i>Attendance &amp; Leave</i> MEDS Socialization of Attendance & Leave MEDS	Mandiri Sekuritas	30 Oktober 2024 30 October 2024
	Sosialisasi Kebijakan Perjalanan Dinas Socialization of Office Travel Policy	Mandiri Sekuritas	8 November 2024 8 November 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Training Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
	<i>Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) with RFCORP</i> Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness with RFCORP	Mandiri Sekuritas	12 November 2024 12 November 2024
	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026 Socialization of Company Regulations 2024 - 2026	Mandiri Sekuritas	14 November 2024 14 November 2024
	Graphic Design Presentation for Supporting Function Graphic Design Presentation for Supporting Function	MPRO	16 November 2024 16 November 2024
	Sosialisasi Pengisian IPP 2025 & PA 2024 Socialization of IPP 2025 & PA 2024 Filling	Mandiri Sekuritas	3 Desember 2024 3 December 2024
	Sosialisasi Growin' App Growin' App Socialization	Mandiri Sekuritas	5 Desember 2024 5 December 2024
Risa Ayu Susilowati	Kenali Budaya <i>Mandirian Always Deliver Always Ahead</i> (MDNA) Learn about the Always Deliver Always Ahead (MDNA) Mandirian Culture	Mandiri Sekuritas	22 Mei 2024 22 May 2024
Head of Risk Transaction Assessment & Reporting Department	<i>Mental Health Awareness Month</i> Mental Health Awareness Month	Mandiri Sekuritas	5 Juni 2024 5 June 2024
	<i>Our New Investing &amp; Trading Platform Growin' Invest</i> Our New Investing & Trading Platform Growin' Invest	Mandiri Sekuritas	27 Juni 2024 27 June 2024
	<i>Our New Investing &amp; Trading Platform Growin' Pro</i> Our New Investing & Trading Platform Growin' Pro	Mandiri Sekuritas	3 Juli 2024 3 July 2024
	<i>Sharing Session MDNA - Darmawan Junaidi</i> Sharing Session MDNA - Darmawan Junaidi	Mandiri Sekuritas	1 Agustus 2024 1 August 2024
	Strengthening Resilience in the Era of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness Strengthening Resilience in the Era of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness	Mandiri Sekuritas	7 Agustus 2024 7 August 2024
	Merdeka Dengan Growin' Freedom with Growin'	Mandiri Sekuritas	15 Agustus 2024 15 August 2024
	<i>Data Protection Impact Assessment (DPIA) UU PDP Oleh Tim Veda Praxis</i> Data Protection Impact Assessment (DPIA) of PDP Law by Veda Praxis Team	Mandiri Sekuritas	23 Agustus 2024 23 August 2024
	<i>Mansekactive Power Lunch: Growin'</i> Mansekactive Power Lunch: Growin'	Mandiri Sekuritas	2 Oktober 2024 2 October 2024
	Sosialisasi Pemanfaatan <i>Face Recognition</i> dan Identitas Kependudukan Digital di Era Digital dari DUKCAPIL Dissemination of the Utilization of Face Recognition and Digital Population Identity in the Digital Era from DUKCAPIL	Mandiri Sekuritas	16 Oktober 2024 16 October 2024
	Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud	Mandiri Sekuritas	23 Oktober 2024 23 October 2024
	Mental Health at Work Mental Health at Work	Mandiri Sekuritas	24 Oktober 2024 24 October 2024
	Sosialisasi <i>Attendance &amp; Leave MEDS</i> Socialization of Attendance & Leave MEDS	Mandiri Sekuritas	30 Oktober 2024 30 October 2024
	<i>Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) with RFCORP</i> Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness with RFCORP	Mandiri Sekuritas	12 November 2024 12 November 2024
	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026 Socialization of Company Regulations 2024 - 2026	Mandiri Sekuritas	14 November 2024 14 November 2024
Sosialisasi Pengisian IPP 2025 & PA 2024 Socialization of IPP 2025 & PA 2024 Filling	Mandiri Sekuritas	3 Desember 2024 3 December 2024	



Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Training Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Dyah Raras Danastri	<i>Sharing Session</i> MDNA – Darmawan Junaidi Sharing Session MDNA – Darmawan Junaidi	Mandiri Sekuritas	1 Agustus 2024 1 August 2024
Risk Transaction Assessment & Reporting Officer	<i>Data Protection Impact Assessment</i> (DPIA) UU PDP oleh Tim Veda Praxis Data Protection Impact Assessment (DPIA) of PDP Law by Veda Praxis Team	Mandiri Sekuritas	23 Agustus 2024 23 August 2024
	<i>Manseactive Power Lunch: Growin'</i> Manseactive Power Lunch: Growin'	Mandiri Sekuritas	2 Oktober 2024 2 October 2024
	Sosialisasi Pemanfaatan <i>Face Recognition</i> dan Identitas Kependudukan Digital di Era Digital dari DUKCAPIL Dissemination of the Utilization of Face Recognition and Digital Population Identity in the Digital Era from DUKCAPIL	Mandiri Sekuritas	16 Oktober 2024 16 October 2024
	Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud	Mandiri Sekuritas	23 Oktober 2024 23 October 2024
	Sosialisasi <i>Attendance &amp; Leave</i> MEDS Socialization of Attendance & Leave MEDS	Mandiri Sekuritas	30 Oktober 2024 30 October 2024
	<i>Awareness</i> Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP) with RFCORP Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness with RFCORP	Mandiri Sekuritas	12 November 2024 12 November 2024
	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026 Socialization of Company Regulations 2024 - 2026	Mandiri Sekuritas	14 November 2024 14 November 2024
	Sosialisasi Pengisian IPP 2025 & PA 2024 Socialization of IPP 2025 & PA 2024 Filling	Mandiri Sekuritas	3 Desember 2024 3 December 2024
	Sosialisasi Growin' App Growin' App Socialization	Mandiri Sekuritas	5 Desember 2024 5 December 2024
Fabian Rizq Nandaru	<i>Benefit Payroll</i> Terkait KPR dan KSM Bank Mandiri untuk Pegawai Mandiri Sekuritas Payroll Benefits Related to KPR and KSM Bank Mandiri for Mandiri Sekuritas Employees	Mandiri Sekuritas	21 Maret 2024 21 March 2024
Risk Transaction Assessment & Reporting Officer	Kenali Budaya <i>Mandirian Always Deliver Always Ahead</i> (MDNA) Learn about the Always Deliver Always Ahead (MDNA) Mandirian Culture	Mandiri Sekuritas	22 Mei 2024 22 May 2024
	<i>Awareness</i> Pelindungan Data Pribadi Personal Data Protection Awareness	Mandiri Sekuritas	29 Mei 2024 29 May 2024
	<i>Mental Health Awareness Month</i> Mental Health Awareness Month	Mandiri Sekuritas	5 Juni 2024 5 June 2024
	<i>Our New Investing &amp; Trading Platform</i> Growin' Invest Our New Investing & Trading Platform Growin' Invest	Mandiri Sekuritas	27 Juni 2024 27 June 2024
	<i>Our New Investing &amp; Trading Platform</i> Growin' Pro Our New Investing & Trading Platform Growin' Pro	Mandiri Sekuritas	3 Juli 2024 3 July 2024
	Penyuluhan Penyalahgunaan Narkotika di Lingkungan Kerja Counseling on Drug Abuse in the Work Environment	Mandiri Sekuritas	10 Juli 2024 10 July 2024
	<i>Sharing Session</i> MDNA – Darmawan Junaidi Sharing Session MDNA – Darmawan Junaidi	Mandiri Sekuritas	1 Agustus 2024 1 August 2024
	Strengthening Resilience in the Era of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness Strengthening Resilience in the Era of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness	Mandiri Sekuritas	7 Agustus 2024 7 August 2024
	Merdeka Dengan Growin' Freedom with Growin'	Mandiri Sekuritas	15 Agustus 2024 15 August 2024
<i>Manseactive Power Lunch: Growin'</i> Manseactive Power Lunch: Growin'	Mandiri Sekuritas	2 Oktober 2024 2 October 2024	

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Training Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
	Sosialisasi Pemanfaatan <i>Face Recognition</i> dan Identitas Kependudukan Digital di Era Digital dari DUKCAPIL Dissemination of the Utilization of Face Recognition and Digital Population Identity in the Digital Era from DUKCAPIL	Mandiri Sekuritas	16 Oktober 2024 16 October 2024
	Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud	Mandiri Sekuritas	23 Oktober 2024 23 October 2024
	Mental Health at Work Mental Health at Work	Mandiri Sekuritas	24 Oktober 2024 24 October 2024
	<i>Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) with RFCORP</i> Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness with RFCORP	Mandiri Sekuritas	12 November 2024 12 November 2024
	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026 Socialization of Company Regulations 2024 - 2026	Mandiri Sekuritas	14 November 2024 14 November 2024
Kevin Christian Ginting  Risk Transaction Assessment & Reporting Officer	<i>Benefit Payroll</i> Terkait KPR dan KSM Bank Mandiri untuk Pegawai Mandiri Sekuritas Payroll Benefits Related to KPR and KSM Bank Mandiri for Mandiri Sekuritas Employees	Mandiri Sekuritas	21 Maret 2024 21 March 2024
	Kenali Budaya <i>Mandirian Always Deliver Always Ahead (MDNA)</i> Learn about the Always Deliver Always Ahead (MDNA) Mandirian Culture	Mandiri Sekuritas	22 Mei 2024 22 May 2024
	<i>Awareness Pelindungan Data Pribadi</i> Personal Data Protection Awareness	Mandiri Sekuritas	29 Mei 2024 29 May 2024
	Jenjang Kualifikasi 5 Bidang Pasar Modal Subbidang Perantara Pedagang Efek (WPPE) Qualification Level 5 Capital Market Sub-field Securities Broker-Dealer (WPPE)	TICMI	3 Juni 2024 3 June 2024
	<i>Mental Health Awareness Month</i> Mental Health Awareness Month	Mandiri Sekuritas	5 Juni 2024 5 June 2024
	<i>Our New Investing &amp; Trading Platform Growin' Invest</i> Our New Investing & Trading Platform Growin' Invest	Mandiri Sekuritas	27 Juni 2024 27 June 2024
	<i>Our New Investing &amp; Trading Platform Growin' Pro</i> Our New Investing & Trading Platform Growin' Pro	Mandiri Sekuritas	3 Juli 2024 3 July 2024
	Penyuluhan Penyalahgunaan Narkotika di Lingkungan Kerja Counseling on Drug Abuse in the Work Environment	Mandiri Sekuritas	10 Juli 2024 10 July 2024
	Business Fundamental Multifinance Business Fundamental Multifinance	Mandiri Tunas Finance	18 Juli 2024 18 July 2024
	<i>Sharing Session MDNA - Darmawan Junaidi</i> Sharing Session MDNA - Darmawan Junaidi	Mandiri Sekuritas	1 Agustus 2024 1 August 2024
	Strengthening Resilience in the Era of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness Strengthening Resilience in the Era of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness	Mandiri Sekuritas	7 Agustus 2024 7 August 2024
	Merdeka Dengan Growin' Freedom with Growin'	Mandiri Sekuritas	15 Agustus 2024 15 August 2024
	<i>Mansekactive Power Lunch: Growin'</i> Mansekactive Power Lunch: Growin'	Mandiri Sekuritas	2 Oktober 2024 2 October 2024
	Sosialisasi Pemanfaatan <i>Face Recognition</i> dan Identitas Kependudukan Digital di Era Digital Dari DUKCAPIL Dissemination of the Utilization of Face Recognition and Digital Population Identity in the Digital Era from DUKCAPIL	Mandiri Sekuritas	16 Oktober 2024 16 October 2024
	Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud	Mandiri Sekuritas	23 Oktober 2024 23 October 2024
	Sosialisasi <i>Attendance &amp; Leave MEDS</i> Socialization of Attendance & Leave MEDS	Mandiri Sekuritas	30 Oktober 2024 30 October 2024
	<i>Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) with RFCORP</i> Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness with RFCORP	Mandiri Sekuritas	12 November 2024 12 November 2024



Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Training Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026 Socialization of Company Regulations 2024 - 2026	Mandiri Sekuritas	14 November 2024 14 November 2024
	Graphic Design Presentation for Supporting Function Graphic Design Presentation for Supporting Function	MPRO	16 November 2024 16 November 2024
	Sosialisasi Pengisian IPP 2025 & PA 2024 Socialization of IPP 2025 & PA 2024 Filling	Mandiri Sekuritas	3 Desember 2024 3 December 2024
Raden Raihan Adhika Setyo Wicaksana  Risk Transaction Assessment & Reporting Officer	Pelatihan Penilai <i>Risk Maturity Index</i> (RMI) Risk Maturity Index (RMI) Appraiser Training	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	8 Maret 2024 8 March 2024
	<i>Benefit Payroll</i> Terkait KPR dan KSM Bank Mandiri untuk Pegawai Mandiri Sekuritas Payroll Benefits Related to KPR and KSM Bank Mandiri for Mandiri Sekuritas Employees	Mandiri Sekuritas	21 Maret 2024 21 March 2024
	Kenali Budaya <i>Mandirian Always Deliver Always Ahead</i> (MDNA) Learn about the Always Deliver Always Ahead (MDNA) Mandirian Culture	Mandiri Sekuritas	22 Mei 2024 22 May 2024
	<i>Awareness</i> Pelindungan Data Pribadi Personal Data Protection Awareness	Mandiri Sekuritas	29 Mei 2024 29 May 2024
	<i>Mental Health Awareness Month</i> Mental Health Awareness Month	Mandiri Sekuritas	5 Juni 2024 5 June 2024
	<i>Our New Investing &amp; Trading Platform Growin' Invest</i> Our New Investing & Trading Platform Growin' Invest	Mandiri Sekuritas	27 Juni 2024 27 June 2024
	<i>Our New Investing &amp; Trading Platform Growin' Pro</i> Our New Investing & Trading Platform Growin' Pro	Mandiri Sekuritas	3 Juli 2024 3 July 2024
	Penyuluhan Penyalahgunaan Narkotika di Lingkungan Kerja Counseling on Drug Abuse in the Work Environment	Mandiri Sekuritas	10 Juli 2024 10 July 2024
	<i>Sharing Session</i> MDNA - Darmawan Junaidi Sharing Session MDNA - Darmawan Junaidi	Mandiri Sekuritas	1 Agustus 2024 1 August 2024
	Strengthening Resilience in the Era of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness Strengthening Resilience in the Era of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness	Mandiri Sekuritas	7 Agustus 2024 7 August 2024
	Merdeka Dengan Growin' Freedom with Growin'	Mandiri Sekuritas	15 Agustus 2024 15 August 2024
	Building Resilience: Employee Awareness In Combating Fraud Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud	Mandiri Sekuritas	23 Oktober 2024 23 October 2024
	Mental Health at Work Mental Health at Work	Mandiri Sekuritas	24 Oktober 2024 24 October 2024
	Sosialisasi <i>Attendance &amp; Leave</i> MEDS Socialization of Attendance & Leave MEDS	Mandiri Sekuritas	30 Oktober 2024 30 October 2024
	<i>Awareness</i> Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP) With RFCORP Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness with RFCORP	Mandiri Sekuritas	12 November 2024 12 November 2024
	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026 Socialization of Company Regulations 2024 - 2026	Mandiri Sekuritas	14 November 2024 14 November 2024
	Graphic Design Presentation for Supporting Function Graphic Design Presentation for Supporting Function	MPRO	16 November 2024 16 November 2024
	Sosialisasi Pengisian IPP 2025 & PA 2024 Socialization of IPP 2025 & PA 2024 Filling	Mandiri Sekuritas	3 Desember 2024 3 December 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Training Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Zulkarnain Firmansyah	<i>Benefit Payroll</i> Terkait KPR dan KSM Bank Mandiri untuk Pegawai Mandiri Sekuritas Payroll Benefits Related to KPR and KSM Bank Mandiri for Mandiri Sekuritas Employees	Mandiri Sekuritas	21 Maret 2024 21 March 2024
Head Of Risk Transaction Monitoring, Execution & Policies Department	Kenali Budaya <i>Mandirian Always Deliver Always Ahead</i> (MDNA) Learn about the Always Deliver Always Ahead (MDNA) Mandirian Culture	Mandiri Sekuritas	22 Mei 2024 22 May 2024
	<i>Awareness</i> Pelindungan Data Pribadi Personal Data Protection Awareness	Mandiri Sekuritas	29 Mei 2024 29 May 2024
	<i>Mental Health Awareness Month</i> Mental Health Awareness Month	Mandiri Sekuritas	5 Juni 2024 5 June 2024
	<i>Our New Investing &amp; Trading Platform Growin' Invest</i> Our New Investing & Trading Platform Growin' Invest	Mandiri Sekuritas	27 Juni 2024 27 June 2024
	<i>Our New Investing &amp; Trading Platform Growin' Pro</i> Our New Investing & Trading Platform Growin' Pro	Mandiri Sekuritas	3 Juli 2024 3 July 2024
	<i>Sharing Session</i> MDNA - Darmawan Junaidi Sharing Session MDNA - Darmawan Junaidi	Mandiri Sekuritas	1 Agustus 2024 1 August 2024
	Strengthening Resilience in the Era of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness Strengthening Resilience in the Era of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness	Mandiri Sekuritas	7 Agustus 2024 7 August 2024
	Merdeka Dengan Growin' Freedom with Growin'	Mandiri Sekuritas	15 Agustus 2024 15 August 2024
	<i>Data Protection Impact Assessment (DPIA)</i> UU PDP oleh Tim Veda Praxis Data Protection Impact Assessment (DPIA) of PDP Law by Veda Praxis Team	Mandiri Sekuritas	23 Agustus 2024 23 August 2024
	Sosialisasi Pemanfaatan <i>Face Recognition</i> dan Identitas Kependudukan Digital di Era Digital dari DUKCAPIL Dissemination of the Utilization of Face Recognition and Digital Population Identity in the Digital Era from DUKCAPIL	Mandiri Sekuritas	16 Oktober 2024 16 October 2024
	Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud	Mandiri Sekuritas	23 Oktober 2024 23 October 2024
	Mental Health at Work Mental Health at Work	Mandiri Sekuritas	24 Oktober 2024 24 October 2024
	Sosialisasi <i>Attendance &amp; Leave</i> MEDS Socialization of Attendance & Leave MEDS	Mandiri Sekuritas	30 Oktober 2024 30 October 2024
	<i>Awareness</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) with RFCORP Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness with RFCORP	Mandiri Sekuritas	12 November 2024 12 November 2024
	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026 Socialization of Company Regulations 2024 - 2026	Mandiri Sekuritas	14 November 2024 14 November 2024
Sosialisasi Pengisian IPP 2025 & PA 2024 Socialization of IPP 2025 & PA 2024 Filling	Mandiri Sekuritas	3 Desember 2024 3 December 2024	
Sosialisasi Growin' App Growin' App Socialization	Mandiri Sekuritas	5 Desember 2024 5 December 2024	



Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Training Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Aidah Maghfirah Risk Policies Officer	<i>Benefit Payroll</i> Terkait KPR dan KSM Bank Mandiri untuk Pegawai Mandiri Sekuritas Payroll Benefits Related to KPR and KSM Bank Mandiri for Mandiri Sekuritas Employees	Mandiri Sekuritas	21 Maret 2024 21 March 2024
	Ramadan Cari Berkah, Investasinya di Most Syariah Ramadan Looking for Blessings, Invest in Most Sharia	Mandiri Sekuritas	27 Maret 2024 27 March 2024
	<i>Mental Health Awareness Month</i> Mental Health Awareness Month	Mandiri Sekuritas	5 Juni 2024 5 June 2024
	Penyuluhan Penyalahgunaan Narkotika di Lingkungan Kerja Counseling on Drug Abuse in the Work Environment	Mandiri Sekuritas	10 Juli 2024 10 July 2024
	<i>Sharing Session</i> MDNA - Darmawan Junaidi Sharing Session MDNA - Darmawan Junaidi	Mandiri Sekuritas	1 Agustus 2024 1 August 2024
	Merdeka Dengan Growin' Freedom with Growin'	Mandiri Sekuritas	15 Agustus 2024 15 August 2024
	Sosialisasi Pemanfaatan <i>Face Recognition</i> dan Identitas Kependudukan Digital di Era Digital dari Dukcapil Dissemination of the Utilization of Face Recognition and Digital Population Identity in the Digital Era from DUKCAPIL	Mandiri Sekuritas	16 Oktober 2024 16 October 2024
	Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud	Mandiri Sekuritas	23 Oktober 2024 23 October 2024
	Sosialisasi <i>Attendance &amp; Leave</i> MEDS Socialization of Attendance & Leave MEDS	Mandiri Sekuritas	30 Oktober 2024 30 October 2024
	Sosialisasi Kebijakan Perjalanan Dinas Socialization of Office Travel Policy	Mandiri Sekuritas	8 November 2024
	<i>Awareness</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) with RFCORP Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness with RFCORP	Mandiri Sekuritas	12 November 2024 12 November 2024
Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026 Socialization of Company Regulations 2024 - 2026	Mandiri Sekuritas	14 November 2024 14 November 2024	
Sosialisasi Pengisian IPP 2025 & PA 2024 Socialization of IPP 2025 & PA 2024 Filling	Mandiri Sekuritas	3 Desember 2024 3 December 2024	
Dwi Wibowo Risk Transaction Monitoring & Execution Officer	<i>Benefit Payroll</i> Terkait KPR dan KSM Bank Mandiri untuk Pegawai Mandiri Sekuritas Payroll Benefits Related to KPR and KSM Bank Mandiri for Mandiri Sekuritas Employees	Mandiri Sekuritas	21 Maret 2024 21 March 2024
	Kenali Budaya <i>Mandirian Always Deliver Always Ahead</i> (MDNA) Learn about the Always Deliver Always Ahead (MDNA) Mandirian Culture	Mandiri Sekuritas	22 Mei 2024 22 May 2024
	<i>Awareness</i> Pelindungan Data Pribadi Personal Data Protection Awareness	Mandiri Sekuritas	29 Mei 2024 29 May 2024
	<i>Mental Health Awareness Month</i> Mental Health Awareness Month	Mandiri Sekuritas	5 Juni 2024 5 June 2024
	<i>Our New Investing &amp; Trading Platform</i> Growin' Invest Our New Investing & Trading Platform Growin' Invest	Mandiri Sekuritas	27 Juni 2024 27 June 2024
	<i>Sharing Session</i> MDNA - Darmawan Junaidi Sharing Session MDNA - Darmawan Junaidi	Mandiri Sekuritas	1 Agustus 2024 1 August 2024
	Strengthening Resilience in the Era of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness Strengthening Resilience in the Era of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness	Mandiri Sekuritas	7 Agustus 2024 7 August 2024
	<i>Mansektactive Power Lunch: Growin'</i> Mansektactive Power Lunch: Growin'	Mandiri Sekuritas	2 Oktober 2024 2 October 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Training Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
	Sosialisasi Pemanfaatan <i>Face Recognition</i> dan Identitas Kependudukan Digital di Era Digital dari DUKCAPIL Dissemination of the Utilization of Face Recognition and Digital Population Identity in the Digital Era from DUKCAPIL	Mandiri Sekuritas	16 Oktober 2024 16 October 2024
	Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud	Mandiri Sekuritas	23 Oktober 2024 23 October 2024
	<i>Mental Health at Work</i> Mental Health at Work	Mandiri Sekuritas	24 Oktober 2024 24 October 2024
	Sosialisasi <i>Attendance &amp; Leave</i> MEDS Socialization of Attendance & Leave MEDS	Mandiri Sekuritas	30 Oktober 2024 30 October 2024
	<i>Awareness</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) with RFCORP Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness with RFCORP	Mandiri Sekuritas	12 November 2024 12 November 2024
	Sosialisasi Pengisian IPP 2025 & PA 2024 Socialization of IPP 2025 & PA 2024 Filling	Mandiri Sekuritas	3 Desember 2024 3 December 2024
Siska Oktavia Mahaswara	<i>Benefit Payroll</i> Terkait KPR dan KSM Bank Mandiri untuk Pegawai Mandiri Sekuritas Payroll Benefits Related to KPR and KSM Bank Mandiri for Mandiri Sekuritas Employees	Mandiri Sekuritas	21 Maret 2024 21 March 2024
Risk Transaction Monitoring & Execution Officer	Kenali Budaya <i>Mandirian Always Deliver Always Ahead</i> (MDNA) Learn about the Always Deliver Always Ahead (MDNA) Mandirian Culture	Mandiri Sekuritas	22 Mei 2024 22 May 2024
	<i>Awareness</i> Pelindungan Data Pribadi Personal Data Protection Awareness	Mandiri Sekuritas	29 Mei 2024 29 May 2024
	<i>Mental Health Awareness Month</i> Mental Health Awareness Month	Mandiri Sekuritas	5 Juni 2024 5 June 2024
	<i>Our New Investing &amp; Trading Platform Growin' Invest</i> Our New Investing & Trading Platform Growin' Invest	Mandiri Sekuritas	27 Juni 2024 27 June 2024
	<i>Our New Investing &amp; Trading Platform Growin' Pro</i> Our New Investing & Trading Platform Growin' Pro	Mandiri Sekuritas	3 Juli 2024 3 July 2024
	<i>Sharing Session MDNA</i> - Darmawan Junaidi Sharing Session MDNA - Darmawan Junaidi	Mandiri Sekuritas	1 Agustus 2024 1 August 2024
	Strengthening Resilience in the Era of Disruption and Uncertainty Through Employee Risk Awareness Strengthening Resilience in the Era of Disruption & Uncertainty Through Employee Risk Awareness	Mandiri Sekuritas	7 Agustus 2024 7 August 2024
	Merdeka Dengan Growin' Freedom with Growin'	Mandiri Sekuritas	15 Agustus 2024 15 August 2024
	<i>Mansekactive Power Lunch: Growin'</i> Mansekactive Power Lunch: Growin'	Mandiri Sekuritas	2 Oktober 2024 2 October 2024
	Sosialisasi Pemanfaatan <i>Face Recognition</i> dan Identitas Kependudukan Digital Di Era Digital Dari DUKCAPIL Dissemination of the Utilization of Face Recognition and Digital Population Identity in the Digital Era from DUKCAPIL	Mandiri Sekuritas	16 Oktober 2024 16 October 2024
	Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud Building Resilience: Employee Awareness in Combating Fraud	Mandiri Sekuritas	23 Oktober 2024 23 October 2024
	Sosialisasi <i>Attendance &amp; Leave</i> MEDS Socialization of Attendance & Leave MEDS	Mandiri Sekuritas	30 Oktober 2024 30 October 2024
	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026 Socialization of Company Regulations 2024 - 2026	Mandiri Sekuritas	14 November 2024 14 November 2024
	Sosialisasi Pengisian IPP 2025 & PA 2024 Socialization of IPP 2025 & PA 2024 Filling	Mandiri Sekuritas	3 Desember 2024 3 December 2024



Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Training Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Muhammad Wahyuddin	<i>Benefit Payroll</i> Terkait KPR dan KSM Bank Mandiri untuk Pegawai Mandiri Sekuritas Payroll Benefits Related to KPR and KSM Bank Mandiri for Mandiri Sekuritas Employees	Mandiri Sekuritas	21 Maret 2024 21 March 2024
Head of IT Risk Management Department	<i>Mental Health Awareness Month</i> Mental Health Awareness Month	Mandiri Sekuritas	5 Juni 2024 5 June 2024
	Penyuluhan Penyalahgunaan Narkotika di Lingkungan Kerja Counseling on Drug Abuse in the Work Environment	Mandiri Sekuritas	10 Juli 2024 10 July 2024
	<i>Sharing Session</i> MDNA - Darmawan Junaidi Sharing Session MDNA - Darmawan Junaidi	Mandiri Sekuritas	1 Agustus 2024 1 August 2024
	Merdeka Dengan Growin' Freedom with Growin'	Mandiri Sekuritas	15 Agustus 2024 15 August 2024
	<i>Data Protection Impact Assessment (DPIA)</i> UU PDP oleh Tim Veda Praxis Data Protection Impact Assessment (DPIA) of PDP Law by Veda Praxis Team	Mandiri Sekuritas	23 Agustus 2024 23 August 2024
	Sosialisasi <i>Attendance &amp; Leave</i> MEDS Socialization of Attendance & Leave MEDS	Mandiri Sekuritas	30 Oktober 2024 30 October 2024
	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026 Socialization of Company Regulations 2024 - 2026	Mandiri Sekuritas	14 November 2024 14 November 2024
	<i>IT Risk Fundamental Certificate: An Isaca Accredited Certificate Course</i> IT Risk Fundamental Certificate: An Isaca Accredited Certificate Course	Andalan Teknologi Indonesia	21 November 2024 21 November 2024
	Sosialisasi Pengisian IPP 2025 & PA 2024 Socialization of IPP 2025 & PA 2024 Filling	Mandiri Sekuritas	3 Desember 2024 3 December 2024
Nur Azizah IT Risk Management Officer	<i>Sharing Session</i> MDNA - Darmawan Junaidi Sharing Session MDNA - Darmawan Junaidi	Mandiri Sekuritas	1 Agustus 2024 1 August 2024
	Merdeka Dengan Growin' Freedom with Growin'	Mandiri Sekuritas	15 Agustus 2024 15 August 2024
	Sosialisasi Pemanfaatan <i>Face Recognition</i> dan Identitas Kependudukan Digital di Era Digital dari DUKCAPIL Dissemination of the Utilization of Face Recognition and Digital Population Identity in the Digital Era from DUKCAPIL	Mandiri Sekuritas	16 Oktober 2024 16 October 2024
	Sosialisasi <i>Attendance &amp; Leave</i> MEDS Socialization of Attendance & Leave MEDS	Mandiri Sekuritas	30 Oktober 2024 30 October 2024
	<i>Awareness</i> Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP) with RFCORP Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness with RFCORP	Mandiri Sekuritas	12 November 2024 12 November 2024
	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024 - 2026 Socialization of Company Regulations 2024 - 2026	Mandiri Sekuritas	14 November 2024 14 November 2024
Sosialisasi Pengisian IPP 2025 & PA 2024 Socialization of IPP 2025 & PA 2024 Filling	Mandiri Sekuritas	3 Desember 2024 3 December 2024	

## Identifikasi Risiko-Risiko Utama Perusahaan dan Mitigasi Risiko

Dalam upaya mengantisipasi berbagai risiko yang muncul dalam menjalankan roda bisnis, Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang sekiranya dapat dikendalikan secara internal maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan.

Dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Manajemen Risiko, risiko-risiko yang bersifat internal sebisa mungkin dapat dikendalikan dan diminimalkan

## Risk Identification and Risk Mitigation

To anticipate various risks that arise during business operations, the Company continually anticipates risks that can be managed internally and risks that are beyond its control.

By applying the prudent principle and the principles of Risk Management, internal risks can be controlled and minimized as much as possible and external risks can be carefully

keberadaannya dan untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal sebisa mungkin diidentifikasi secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

### 9 Komponen Risiko Mandiri Sekuritas

#### Mandiri Sekuritas 9 Risk Components



Pada tahun 2024, hasil penilaian yang dilakukan oleh Perseroan menunjukkan bahwa tingkat risiko komposit berada pada predikat 'Low to Moderate', sementara kualitas pengelolaan manajemen risiko berada dalam kategori 'Satisfactory'.

In 2024, the assessment results conducted by the Company show that the composite risk level is in the 'Low to Moderate', while the quality of risk management is in the 'Satisfactory' category.

Uraian Description	Inherent Risk				KPMR				Predikat Risiko Komposit Risk Composite Level
	Nilai Score	Predikat Level	Bobot Percentage	Jumlah Total	Nilai Score	Predikat Level	Bobot Percentage	Jumlah Total	
Kredit Credit	2,15	Low to Moderate	17,50%	0,38	1,73	Satisfactory	17,50%	0,30	2
Pasar Market	1,88	Low to Moderate	17,50%	0,33	1,79	Satisfactory	17,50%	0,31	2
Likuiditas Liquidity	1,71	Low to Moderate	7,92%	0,14	1,29	Strong	7,92%	0,10	1
Operasional Operational	2,25	Low to Moderate	7,92%	0,18	1,87	Satisfactory	7,92%	0,15	2
Hukum Legal	1,08	Low	7,92%	0,09	1,75	Satisfactory	7,92%	0,14	1
Strategis Strategic	2,05	Low to Moderate	17,50%	0,36	1,86	Satisfactory	17,50%	0,33	2
Kepatuhan Compliance	1,00	Low	7,92%	0,08	1,73	Satisfactory	7,92%	0,14	1
Reputasi Reputation	1,50	Low to Moderate	7,90%	0,12	1,88	Satisfactory	7,90%	0,15	2
Intragrup Intra-group	1,00	Low	7,92%	0,08	1,79	Satisfactory	7,92%	0,14	1
Predikat Risiko Secara Keseluruhan Overall Composite Risk Level		Low to Moderate	100%	1,74	Nilai Predikat Predicate Value	Satisfactory	100%	1,76	2



Mitigasi dan pengelolaan risiko atas 9 (sembilan) komponen risiko tersebut dapat dikategorikan, sebagai berikut:

Risk mitigation and management of the 9 (nine) risk components can be categorized as follows:

Jenis-Jenis Risiko Risk Components	Penjelasan Explanation	Mitigasi Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	<p>Risiko yang timbul akibat kegagalan nasabah dan/atau <i>Counterpart</i> dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan sebagaimana yang telah disepakati dalam perjanjian, baik karena kendala finansial maupun faktor lainnya, yang dapat berdampak pada potensi kerugian bagi Perseroan.</p> <p>Risks due to the failure of the customer and/or <i>Counterpart</i> to fulfill obligations to the Company as agreed in the agreement, either due to financial constraints or other factors, which can have an impact on potential losses for the Company.</p>	<p>Upaya mitigasi terhadap risiko kredit dilakukan dengan memastikan kualitas eksposur kredit tetap terjaga melalui penerapan prinsip selektif dan <i>prudent</i> dalam pengelolaan bisnis, serta menerapkan <i>enhanced risk assessment</i> guna mengidentifikasi dan mengantisipasi kemungkinan dampak yang dapat muncul dari risiko kredit.</p> <p>Credit risk mitigation efforts are conducted by ensuring the quality of credit exposure is maintained through applying selective and prudent principles in business management and implementing enhanced risk assessment to identify and anticipate possible impacts that may arise from credit risk.</p>
Risiko Pasar Market Risk	<p>Risiko yang berpengaruh terhadap posisi neraca keuangan Perseroan akibat fluktuasi kondisi pasar secara keseluruhan, termasuk perubahan harga, suku bunga, nilai tukar, komoditas, serta ekuitas.</p> <p>Risks affecting the Company's balance sheet position due to fluctuations in overall market conditions, including price changes, interest rates, exchange rates, commodities, and equities.</p>	<p>Upaya mitigasi risiko pasar dilakukan dengan menerapkan strategi pengelolaan portofolio yang terukur, termasuk penerapan kebijakan <i>cut loss</i>, penetapan <i>holding period</i>, serta implementasi kebijakan <i>account management</i> yang efektif guna mengendalikan eksposur risiko pasar dan menjaga stabilitas kinerja keuangan Perseroan.</p> <p>Market risk mitigation efforts are conducted by implementing measurable portfolio management strategies, including implementing cut loss policies, establishing holding periods, and implementing effective account management policies to control market risk exposure and maintain the stability of the Company's financial performance.</p>
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<p>Risiko yang timbul akibat ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan dan operasional.</p> <p>Risks arising from the Company's inability to meet its maturing obligations, which may affect financial and operational stability.</p>	<p>Upaya mitigasi risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan kecukupan likuiditas Perseroan melalui strategi pengelolaan arus kas yang optimal serta penyesuaian modal kerja bersih yang diselenggarakan untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang.</p> <p>Liquidity risk mitigation efforts ensure the adequacy of the Company's liquidity through optimal cash flow management strategies and net working capital adjustments aligned for short and long-term needs.</p>
Risiko Operasional Operational Risk	<p>Risiko yang timbul akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan.</p> <p>Risks arise from inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations.</p>	<p>Upaya mitigasi risiko operasional dilakukan melalui penyusunan serta penerapan kebijakan dan prosedur yang komprehensif terkait dengan proses bisnis Perseroan guna memastikan efektivitas operasional serta meminimalkan potensi gangguan.</p> <p>Operational risk mitigation efforts involve preparing and implementing comprehensive policies and procedures related to the Company's business processes to ensure operational effectiveness and minimize potential disruptions.</p>
Risiko Hukum Legal Risk	<p>Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan dalam aspek yuridis yang dapat berdampak pada keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan.</p> <p>Risks arising from lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects can impact the continuity of the Company's business activities.</p>	<p>Upaya mitigasi risiko hukum dilakukan dengan melaksanakan <i>legal review</i> secara menyeluruh serta memastikan seluruh proses hukum dijalankan secara memadai untuk meminimalkan potensi risiko hukum yang dapat terjadi.</p> <p>Legal risk mitigation efforts are accomplished by conducting a thorough legal review and ensuring that all legal processes are carried out adequately to minimize potential legal risks that may occur.</p>
Risiko Strategis Strategic Risk	<p>Risiko yang timbul akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan keputusan strategis, serta kegagalan dalam mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis.</p> <p>Risks arise from inaccuracies in making and/or executing strategic decisions, as well as failure to anticipate the dynamics of changes in the business environment.</p>	<p>Upaya mitigasi risiko strategis dilakukan dengan mengoptimalkan peluang pendapatan baik di dalam maupun di luar negeri, serta menerapkan strategi bisnis yang adaptif guna meningkatkan daya saing dan ketahanan Perseroan terhadap perubahan pasar.</p> <p>Strategic risk mitigation efforts are implemented by optimizing earnings opportunities both at home and abroad, as well as implementing adaptive business strategies to improve the Company's competitiveness and resilience to market changes.</p>

Jenis-Jenis Risiko Risk Components	Penjelasan Explanation	Mitigasi Mitigation
Risiko Reputasi Reputation Risk	<p>Risiko yang timbul akibat menurunnya tingkat kepercayaan <i>stakeholder</i> yang disebabkan oleh persepsi negatif terhadap Perseroan.</p> <p>Risks arise from a decrease in the level of stakeholder trust caused by negative perceptions of the Company.</p>	<p>Upaya mitigasi risiko reputasi dilakukan dengan melakukan pemantauan secara menyeluruh terhadap berbagai saluran penyiaran publik serta memastikan komunikasi yang transparan dan responsif guna menjaga citra dan kepercayaan terhadap Perseroan.</p> <p>Reputation risk mitigation efforts include thorough monitoring of various public broadcasting channels and ensuring transparent and responsive communication to maintain the company's image and trust.</p>
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	<p>Risiko yang timbul akibat ketidakpatuhan dan/atau ketidaksesuaian dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku.</p> <p>Risks arise from non-compliance and/or non-conformity in implementing applicable laws and regulations.</p>	<p>Upaya mitigasi risiko kepatuhan dilakukan melalui sosialisasi kebijakan dan regulasi yang berlaku kepada karyawan, terutama yang terkait dengan kewajiban pelaporan, serta memperkuat komunikasi dengan <i>counterparty</i> guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan mencegah keterlambatan dalam pelaporan transaksi dengan nasabah.</p> <p>Compliance risk mitigation efforts are conducted through disseminating applicable policies and regulations to employees, especially those related to reporting obligations, and strengthening communication with counterparties to ensure compliance with provisions and prevent delays in reporting transactions with customers.</p>
Risiko Intra-grup Intra-group Risk	<p>Risiko yang timbul akibat ketergantungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan entitas dalam kelompok usahanya dalam pemenuhan kewajiban, baik berdasarkan perjanjian tertulis maupun tidak tertulis, dengan atau tanpa perpindahan dana.</p> <p>Risks arise from dependence, directly or indirectly, on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and entities in its business group fulfilling obligations based on written or unwritten agreements, with or without the transfer of funds.</p>	<p>Upaya mitigasi risiko intra-grup dilakukan dengan menerapkan prinsip <i>arm's length transaction</i> guna memastikan seluruh transaksi antar-entitas dalam grup dilakukan secara independen dan sesuai dengan praktik bisnis yang sehat untuk menjaga keseimbangan risiko.</p> <p>Intra-group risk mitigation efforts apply the arm's length transaction principle to ensure that all transactions between entities within the group are conducted independently and follow sound business practices to maintain risk balance.</p>

## Pengukuran Risiko

Perseroan melakukan pengukuran risiko untuk menilai tingkat risiko dalam setiap aktivitas usaha dan memastikan kesesuaiannya dengan *risk appetite*. Melalui proses ini, Perseroan dapat merancang strategi mitigasi yang tepat serta menetapkan kebutuhan modal guna mengurangi dampak dari risiko residual. Metode pengukuran risiko diterapkan baik secara kualitatif maupun kuantitatif dengan memanfaatkan model matematis atau simulasi. Evaluasi terhadap efektivitas pengukuran risiko dilakukan secara berkala, mencakup validasi asumsi, sumber data, serta prosedur yang digunakan. Selain itu, penyesuaian metode pengukuran dilakukan apabila terjadi perubahan signifikan pada aspek usaha, produk, transaksi, faktor risiko, serta sistem informasi manajemen risiko dan teknologi yang mendukungnya.

## Pemantauan Risiko

Perseroan melaksanakan pemantauan risiko dengan membandingkan batas (*limit*) yang telah ditetapkan dengan tingkat eksposur risiko yang dikelola. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan secara berkala mengevaluasi eksposur

## Risk Measurement

Risk measurement is conducted to assess the level of risk in each business activity and ensure that it aligns with the risk appetite. Through this process, the Company can design appropriate mitigation strategies and determine capital requirements to reduce the impact of residual risks. Risk measurement methods are applied qualitatively and quantitatively using mathematical models or simulations. Risk measurement effectiveness is evaluated periodically, covering the validation of assumptions, data sources, and procedures used. Additionally, adjustments to the measurement methods are made if significant changes occur in business aspects, products, transactions, and risk factors, as well as in the risk management information system and the supporting technology.

## Risk Monitoring

Risk monitoring is conducted by comparing the established limits with the levels of managed risk exposure. As part of this effort, the Company periodically evaluates risk exposure and ensures the effectiveness of the monitoring system



risiko dan memastikan efektivitas sistem pemantauan yang diterapkan. Jika terjadi perubahan signifikan dalam kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, atau sistem informasi manajemen risiko, Perseroan melakukan penyempurnaan terhadap proses serta cakupan pelaporan guna memastikan pemantauan risiko tetap optimal dan sesuai dengan kondisi terkini.

## Pengendalian Risiko

Perseroan melaksanakan pengendalian risiko untuk mengantisipasi potensi risiko yang dapat berdampak pada keberlangsungan kegiatan usaha, termasuk kemungkinan terjadinya pelampauan batas (*limit*) risiko yang telah ditetapkan dan masih dapat ditoleransi. Upaya pengendalian risiko mencakup penyusunan rencana serta implementasi langkah-langkah mitigasi yang dirancang untuk meminimalkan dampak dari potensi risiko yang teridentifikasi, sehingga stabilitas dan kelangsungan operasional Perseroan tetap terjaga.

## Pengembangan Sistem Manajemen Risiko Mandiri Sekuritas

Sepanjang tahun 2024, Divisi *Risk Management* telah melaksanakan berbagai program kerja untuk memperkuat sistem manajemen risiko Perseroan. Beberapa langkah utama yang telah dilakukan, antara lain:

1. Melakukan penyusunan profil risiko bulanan, kuartalan, dan tahunan.
2. Melakukan penilaian (*assessment*) atas rencana bisnis Perusahaan sehingga risiko dapat termitigasi dengan baik.
3. Menerapkan *risk assessment* dengan mempertimbangkan kuadran kepatuhan dan kualitas aset Nasabah, *historical bad debt* Nasabah, dan *monitoring watchlist* dari Unit Kerja Legal & Compliance.
4. Menentukan limit Mandiri Grup baik untuk Consolidated Counterparty Limit (CCL) Mandiri Grup maupun untuk Corporate Limit Mandiri Grup.
5. Membuat, meninjau, dan merevisi 94 Kebijakan dan Prosedur Perusahaan.
6. Memastikan *checklist* pemenuhan dan penyelarasan Mandiri Subsidiary Management Principle Guideline Perusahaan Induk dalam Kebijakan dan Prosedur Perusahaan.
7. Melakukan pemantauan dan penyelesaian kewajiban nasabah sesuai dengan batasan parameter yang telah ditentukan.
8. Melakukan penyusunan *framework* IT Risk Management dan *assessment* atas *improvement* yang dilakukan oleh Unit Kerja IT dan CISO.

implemented. If there are significant changes in business activities, products, transactions, risk factors, information technology, or risk management information systems, the Company improves the process and scope of reporting to ensure that risk monitoring remains optimal and follows current conditions.

## Risk Control

Risk control is conducted on potential risks that can impact the sustainability of business activities, including the possibility of exceeding the risk limits that have been set and can still be tolerated. Risk control efforts encompass formulating plans and the implementation of mitigation measures designed to minimize the impact of identified potential risks, thereby ensuring that the Company's operational stability and continuity are maintained.

## Development of Risk Management System of Mandiri Sekuritas

Throughout 2024, the Risk Management Division has implemented various work programs to strengthen the Company's risk management system. Some of the main steps that have been taken include:

1. Conduct monthly, quarterly, and annual risk profiling.
2. Conduct an assessment of the Company's business plan so that risks can be properly mitigated.
3. Implement risk assessment by considering the compliance quadrant, customer asset quality, customer historical bad debt, and monitoring watchlist from the Legal & Compliance Unit.
4. Determine Mandiri Group limits for both the Mandiri Group Consolidated Counterparty Limit (CCL) and the Mandiri Group Corporate Limit.
5. Create, review and revise 94 Company Policies and Procedures.
6. Ensure the fulfillment checklist and alignment of Mandiri Subsidiary Management Principle Guideline of the Parent Company in the Company's Policies and Procedures.
7. Monitoring and settling customer obligations following predetermined parameters.
8. Preparing IT Risk Management framework and assessment of improvements made by IT Work Unit and CISO.

- |  |  |
|--|--|
| <p>9. Melakukan penyusunan dan pemisahan terhadap <i>Risk Control Self Assessment (RCSA)</i> untuk masing-masing Department IT.</p> <p>10. Penerapan <i>four eyes (dual control)</i> untuk pengembangan project IT khususnya <i>Growin', Growin' on Livin'</i> dan perubahan-perubahan pada aplikasi <i>existing</i>.</p> <p>11. Melakukan penyusunan User Access Matrix terkait 26 Aplikasi (Core Applications dan Non-Core Applications).</p> <p>12. Melakukan kontrol dan pendampingan terkait simulasi BCP dan <i>call tree</i> dengan Independent Reviewer dengan maturity poin 4.</p> <p>13. Melakukan <i>assessment</i> dan <i>evaluation</i> terhadap seluruh pihak penyedia jasa IT.</p> <p>14. Melakukan <i>probity</i> audit terkait pengembangan <i>Growin</i> bersama Internal Audit dan IT Governance.</p> <p>15. Melakukan kontrol dan monitoring terhadap <i>assessment</i> standarisasi minimum <i>requirements</i> IT Infrastructure dari Bank Mandiri.</p> <p>16. Melakukan penyusunan <i>Key Indicator</i> terkait IT, <i>Risk</i>, <i>Cyber Attack</i>, <i>Data Loss</i> dan Retail Brokerage secara bulanan.</p> <p>17. Melakukan <i>control testing</i> terkait fungsi IT, operasional, dan bisnis Mandiri Sekuritas.</p> | <p>9. Prepare and segregate the Risk Control Self Assessment (RCSA) for each IT Department.</p> <p>10. Implementation of four eyes (dual control) for IT project development, especially <i>Growin</i>, <i>Growin on Livin</i> and changes to existing applications.</p> <p>11. Prepare User Access Matrix related to 26 Applications (Core Applications and Non-Core Applications).</p> <p>12. Control and mentoring related to BCP and call tree simulations with Independent Reviewer with maturity point 4.</p> <p>13. Conduct assessment and evaluation of all IT service providers.</p> <p>14. Conduct probity audit related to <i>Growin</i> development with Internal Audit and IT Governance.</p> <p>15. Control and monitor the assessment of the minimum standardization requirements of Bank Mandiri's IT Infrastructure.</p> <p>16. Prepare Key Indicators related to IT, Risk, Cyber Attack, Data Loss and Retail Brokerage on a monthly basis.</p> <p>17. Conduct control testing related to IT, operational and business functions of Mandiri Sekuritas.</p> |
|--|--|

Mandiri Sekuritas terus melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan internal serta peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan revisi dan penyempurnaan terhadap kebijakan serta prosedur sebanyak 92 ketentuan, termasuk perbaikan yang berkaitan dengan penerapan prinsip keberlanjutan. Dalam hal ini, Perseroan menyesuaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan agar selaras dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.

Mandiri Sekuritas continually and periodically evaluates its policies and procedures by following internal guidelines and applicable regulations. Throughout 2024, the Company has revised and refined 92 provisions of its policies and procedures, including improvements related to implementing sustainability principles. In this case, the Company adjusted its Sustainable Finance Action Plan to align with the provisions set by the regulator.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko yang terintegrasi, Mandiri Sekuritas telah menyampaikan Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi kepada Perusahaan Induk pada tahun 2024. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi secara aktif melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap laporan dari anak perusahaan untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko di seluruh entitas yang terkait. Setelah melalui proses evaluasi, laporan tersebut disampaikan kepada Direktur Operasional dan Direktur Utama sebagai bagian dari mekanisme pengawasan internal.

As part of integrated risk management, Mandiri Sekuritas has submitted an Integrated Risk Management Report to the Parent Company in 2024. The Integrated Risk Management Working Unit actively monitors and evaluates reports from subsidiaries to ensure the effectiveness of risk management across all related entities. After the evaluation process, the report is submitted to the Operational Director and President Director as part of the internal control mechanism.

Selain kepada Perusahaan Induk, Mandiri Sekuritas juga mengirimkan tembusan Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi kepada Dewan Komisaris melalui Komite Tata Kelola Terintegrasi. Dewan Komisaris berperan dalam mengevaluasi serta memberikan rekomendasi atas penyempurnaan laporan sebelum akhirnya disampaikan kepada Dewan Komisaris Entitas Utama. Langkah

In addition to the Parent Company, Mandiri Sekuritas also sends a copy of the Integrated Risk Management Report to the Board of Commissioners through the Integrated Governance Committee. The Board of Commissioners evaluates and provides recommendations on improving the report before it is finally submitted to the Board of Commissioners of the Parent Entity. This step is taken to



ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko yang diterapkan telah sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta mampu mendukung keberlanjutan operasional Perseroan.

## Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko (*Risk Maturity Level*)

Pemantauan berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko dilakukan untuk memastikan efektivitasnya dalam mendukung pencapaian target Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap implementasi sistem Manajemen Risiko di Mandiri Sekuritas, terdapat beberapa faktor utama yang menjadi kekuatan dalam pengelolaan risiko, yang meliputi:

1. Proses Manajemen Risiko telah diterapkan di berbagai tingkatan dan fungsi dalam Perseroan, mencakup perencanaan strategis, analisis, serta kajian keputusan investasi guna memastikan risiko dapat dikelola dengan optimal.
2. Indikator kinerja Manajemen Risiko telah tersedia dengan baik, sehingga memungkinkan pemantauan yang lebih efektif terhadap penerapan strategi mitigasi risiko.
3. Manajemen menunjukkan komitmen dalam mendukung penerapan Manajemen Risiko melalui penyusunan kebijakan, pedoman, dan prosedur yang sistematis, serta pemahaman teknis yang komprehensif terkait pengelolaan risiko.
4. Kerangka kerja Manajemen Risiko yang terdokumentasi telah dirancang secara jelas dan terarah, memungkinkan pelaksanaan proses Manajemen Risiko secara konsisten dalam berbagai aspek bisnis Perseroan.
5. Dukungan penuh dari Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko mendorong pengembangan sistem Manajemen Risiko yang lebih kuat, tidak hanya dalam praktik bisnis dan operasional tetapi juga sebagai bagian dari budaya kerja yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuan usaha.

## Pernyataan Direksi/Dewan Komisaris/ Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit senantiasa memastikan bahwa sistem Manajemen Risiko di Perseroan telah diterapkan secara efektif dan memadai guna mendukung pencapaian tujuan usaha serta menjaga keberlanjutan bisnis. Perseroan telah menerapkan kerangka kerja Manajemen Risiko yang komprehensif sesuai dengan prinsip GCG serta peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lainnya.

ensure that the risk management implemented complies with the principles of good corporate governance and can support the Company's operational sustainability.

## Evaluation of Risk Management System Effectiveness (*Risk Maturity Level*)

Periodic monitoring of the Risk Management implementation is conducted to ensure its effectiveness in supporting the Company's target achievement. Based on the evaluation of the Risk Management system implementation at Mandiri Sekuritas, several key factors have been identified as strengths in risk management, which include:

1. The Risk Management process has been implemented at various levels and functions within the Company, including strategic planning, analysis, and review of investment decisions to ensure risks can be managed optimally.
2. Risk Management performance indicators are well established, enabling more effective monitoring of the implementation of risk mitigation strategies.
3. Management is committed to supporting the implementation of Risk Management through the development of systematic policies, guidelines and procedures, as well as a comprehensive technical understanding of risk management.
4. The documented Risk Management framework has been designed clearly and directed, enabling the consistent implementation of Risk Management processes in various aspects of the Company's business.
5. Total support from the Director in charge of the Risk Management function encourages the development of a stronger Risk Management system, not only in business and operational practices but also as part of the work culture that contributes to achieving business objectives.

## Statement of Board of Directors/Board of Commissioners/Audit Committee on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee continuously ensure that the Company's Risk Management system is implemented effectively and adequately to support the achievement of business objectives and maintain business continuity. The Company has implemented a comprehensive Risk Management framework per the principles of GCG and applicable regulations, including the provisions set by the Financial Services Authority and other regulators.

Dalam pelaksanaannya, sistem Manajemen Risiko di Mandiri Sekuritas mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian berbagai jenis risiko yang berpotensi memengaruhi kegiatan usaha. Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas pengelolaan risiko, baik melalui pemantauan langsung maupun melalui fungsi Komite Audit yang bertugas memberikan rekomendasi atas kebijakan serta implementasi strategi mitigasi risiko.

Perseroan juga telah mengembangkan berbagai kebijakan dan prosedur yang mendukung pengelolaan risiko secara terstruktur, termasuk penyempurnaan metodologi pengukuran risiko serta penerapan sistem pemantauan yang lebih terintegrasi. Selain itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam aspek pengelolaan risiko terus dilakukan untuk memastikan bahwa strategi mitigasi yang diterapkan selaras dengan dinamika pasar dan perubahan lingkungan bisnis.

Berdasarkan hasil evaluasi sepanjang tahun 2024, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit menilai bahwa sistem Manajemen Risiko di Mandiri Sekuritas telah berjalan dengan baik dan mampu mengakomodasi kebutuhan pengelolaan risiko yang efektif. Meskipun demikian, Perseroan akan terus melakukan penyempurnaan secara berkelanjutan guna meningkatkan ketahanan terhadap potensi risiko yang mungkin timbul, sejalan dengan pertumbuhan bisnis dan perkembangan regulasi yang berlaku.

Dengan penerapan sistem Manajemen Risiko yang memadai, Perseroan optimis dapat menjaga stabilitas keuangan dan operasional, serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

## Rencana Kerja Strategis Tahun 2025

Pada tahun 2025, Divisi Risk Management memiliki program kerja, sebagai berikut:

1. Melakukan penyusunan profil risiko bulanan, kuartalan, dan tahunan.
2. Melakukan penilaian (*assessment*) atas rencana bisnis Perusahaan sehingga risiko dapat termitigasi dengan baik.
3. Koordinasi dengan Bank Mandiri terkait dengan penentuan *Limit* Mandiri Grup, baik untuk *Consolidated Counterparty Limit* (CCL) Mandiri Grup maupun untuk Corporate Debtor Limit Mandiri Grup.
4. *Project* otomasi pekerjaan *Risk Management* bersama dengan IT, seperti otomasi *Forced Sell* dan *Monitoring*.
5. Membuat, meninjau, dan merevisi Kebijakan dan Prosedur Perusahaan.

In its implementation, the Risk Management system at Mandiri Sekuritas covers identifying, measuring, monitoring, and controlling various risks that can potentially affect business operations. The Board of Directors and Board of Commissioners conduct periodic evaluations of the effectiveness of risk management, both through direct monitoring and through the function of the Audit Committee, which is tasked with providing recommendations on policies and implementing risk mitigation strategies.

The Company has also developed various policies and procedures that support structured risk management, including refining risk measurement methodologies and implementing a more integrated monitoring system. Additionally, the enhancement of human resource competencies in risk management is continually undertaken to ensure that the mitigation strategies implemented remain aligned with market dynamics and changes in the business environment.

Based on the evaluation results throughout the year, the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee assessed that the Risk Management system in Mandiri Sekuritas has been running well and can accommodate the needs of effective risk management. Nonetheless, the Company will continue to implement ongoing improvements to enhance its resilience against potential risks that may arise, in line with business growth and developments in applicable regulations.

By implementing an adequate Risk Management system, the Company is optimistic that it can maintain financial and operational stability, and create added value for all stakeholders in a sustainable manner.

## Strategic Work Plan 2025

In 2025, the Risk Management Division has the following work plan:

1. Conduct monthly, quarterly, and annual risk profiling.
2. Conduct an assessment of the Company's business plan so that risks can be properly mitigated.
3. Coordination with Bank Mandiri regarding the determination of Mandiri Group Limit for both Consolidated Counterparty Limit (CCL) Mandiri Group and Corporate Debtor Limit Mandiri Group.
4. Risk Management job automation projects together with IT, such as Forced Sell automation and Monitoring.
5. Create, review and revise Company Policies and Procedures.



- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>6. Melakukan pemantauan dan penyelesaian kewajiban nasabah sesuai dengan batasan parameter yang telah ditentukan.</li> <li>7. Operational Risk Management System (ORMS) untuk internal Mandiri Sekuritas.</li> <li>8. Penerapan <i>four eyes (dual control)</i> untuk pengembangan project IT termasuk Growin' Mobile Pro dan Growin' on Byond (BSI).</li> <li>9. <i>Monitoring</i> dan <i>assessment framework</i> IT Risk untuk mendukung proses bisnis melalui transformasi digital dengan direktorat IT.</li> <li>10. Melakukan <i>monitoring</i> Key Indicator terkait IT, <i>Risk, Cyber Attack, Data Loss</i> dan Retail Brokerage.</li> <li>11. Melakukan <i>control</i> dan <i>monitoring</i> terhadap <i>assessment</i> standarisasi minimum <i>requirements</i> IT Applications Support dan IT Release Management dari Bank Mandiri.</li> <li>12. Melakukan <i>risk assessment</i> terhadap Business Continuity Mandiri Sekuritas.</li> <li>13. Melakukan <i>control testing</i> terkait fungsi IT, operasional, dan bisnis Mandiri Sekuritas.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>6. Monitoring and settling customer obligations according to predetermined parameters.</li> <li>7. Operational Risk Management System (ORMS) for Mandiri Sekuritas internally.</li> <li>8. Implementation of four eyes (dual control) for IT project development including Growin Mobile Pro and Growin' on Byond (BSI).</li> <li>9. IT Risk framework monitoring and assessment to support business processes through digital transformation with IT directorate.</li> <li>10. Monitored key indicators related to IT, Risk, Cyber Attack, Data Loss and Retail Brokerage.</li> <li>11. Controlling and monitoring the assessment of the minimum standardization requirements for IT Applications Support and IT Release Management from Bank Mandiri.</li> <li>12. Conduct risk assessment on Mandiri Sekuritas Business Continuity.</li> <li>13. Performed control testing related to Mandiri Sekuritas' IT, operational and business functions.</li> </ul> |
|---|---|

Dengan berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat sistem manajemen risiko guna memastikan stabilitas dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

With these various initiatives, the Company is committed to continuously strengthening its risk management system to ensure stability and sustainable business growth.

# Kepatuhan

## Compliance

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sistem pengendalian internal, dan prinsip GCG. Pemantauan serta pengawasan dilakukan secara berkala untuk memastikan kebijakan dan prosedur tetap berjalan efektif dalam mendukung kepatuhan di seluruh aspek operasional.

The Company ensures that all business activities are conducted under applicable laws and regulations, the internal control system, and GCG principles. Monitoring and supervision are conducted regularly to ensure that policies and procedures remain effective in supporting compliance across all operational aspects.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang baik, Perseroan terus mengevaluasi serta menyempurnakan kebijakan internal agar tetap selaras dengan perkembangan regulasi dan industri sekuritas. Langkah ini bertujuan untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan pemangku kepentingan dalam setiap aktivitas bisnis.

As part of its commitment to good governance, the Company continuously evaluates and refines its internal policies to remain aligned with regulatory and securities industry developments. This initiative aims to maintain transparency, accountability and stakeholder trust in every business activity.

Fungsi kepatuhan di Mandiri Sekuritas dituangkan dalam *Compliance Charter* yang diatur melalui Surat Keputusan Komite Pengelolaan Risiko Nomor SK.99.2.P perihal Fungsi Unit Kerja Compliance. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya, Divisi *Compliance* berpedoman pada prinsip-prinsip utama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sebagaimana ditunjukkan dalam bagan, berikut:

Mandiri Sekuritas' compliance function was established upon the Compliance Charter that is regulated under Risk Management Committee Decree Number SK.99.2.P concerning Functions of Compliance Work Unit. To ensure the effectiveness of its implementation, the Compliance Work Unit adheres to key principles in carrying out its duties and responsibilities, as shown in the following diagram.



### Identifikasi Identification

Identifikasi risiko kepatuhan yang dihadapi terutama yang memiliki kaitan dengan peraturan pasar modal.

Identification of compliance risks, especially those related to capital market regulations.



### Pencegahan Prevention

Merancang dan melaksanakan pencegahan untuk melindungi Perseroan dari berbagai risiko kepatuhan terutama yang memiliki kaitan dengan peraturan pasar modal.

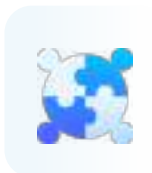
Design and implement prevention to protect the Company from various compliance risks, especially those related to capital market.



### Pengawasan dan Deteksi Supervisory and Detection

Mengawasi dan melaporkan efektivitas upaya pengendalian risiko kepatuhan terutama yang memiliki kaitan dengan peraturan pasar modal.

Supervision and report on the effectiveness of compliance risk control efforts, especially those related to capital market regulations.



### **Penyelesaian Resolution**

Menyelesaikan kendala-kendala kepatuhan yang muncul, termasuk pada penerapan peraturan pada divisi terkait.

Resolution of compliance problems that arise, including the implementation of regulations to related divisions.



### **Nasihat dan Saran Advisory**

Memberikan nasihat dan saran kepada divisi-divisi terkait mengenai peraturan, perkembangan peraturan dan pengendalian berkaitan dengan penerapan peraturan dimaksud.

Providing advice and suggestions to related divisions regarding regulations, regulatory developments and controls in relations to the implementation of such regulations.

## **Struktur Organisasi Divisi Legal and Compliance**

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan kepatuhan, Perseroan menempatkan Unit Kerja Compliance di bawah Divisi Legal and Compliance. Divisi ini memiliki peran strategis dalam memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku serta prinsip tata kelola yang baik. Selain itu, Divisi Legal and Compliance berfungsi dalam mengelola risiko hukum dan kepatuhan guna mendukung operasional Perseroan secara optimal dan berkelanjutan.

Sejak 3 Oktober 2022, Perseroan telah memberikan mandat kepada Budiyo untuk menjabat sebagai Kepala Divisi Legal and Compliance berdasarkan Surat Keputusan Nomor 449/MS-HC/Kep-Dir/IX/2022. Dalam menjalankan fungsinya, Kepala Divisi didukung oleh 11 karyawan yang bertanggung jawab dalam memastikan efektivitas pengelolaan aspek hukum dan kepatuhan di lingkungan Perseroan.

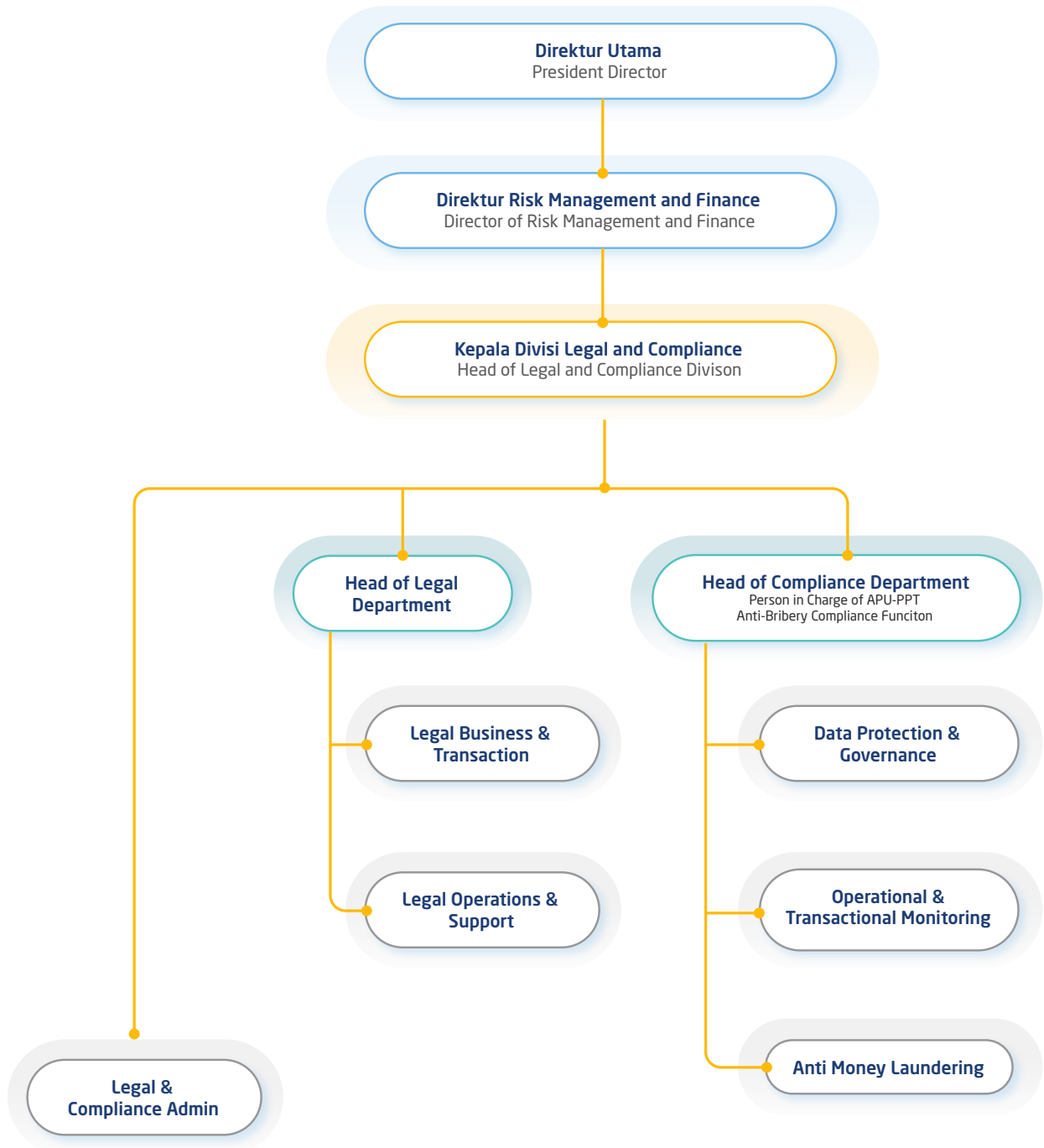
## **Organizational Structure of Legal and Compliance Division**

To strengthen governance and compliance, the Company places the Compliance Work Unit under the Legal and Compliance Division. This division strategically ensures that all business activities are conducted under applicable legal provisions and good governance principles. In addition, the Legal and Compliance Division functions in managing legal and compliance risks to support the Company's operations optimally and sustainably.

Since 3 October 2022, the Company has mandated Budiyo to serve as Head of Legal and Compliance Division based on Decree Number 449/MS-HC/Kep-Dir/IX/2022. In carrying out its functions, the Division Head is supported by 11 employees who are responsible for ensuring the effectiveness of legal and compliance management within the Company.

Struktur organisasi Divisi Legal and Compliance per 31 Desember 2024 dapat dilihat dalam bagan, berikut:

The organizational structure of the Legal and Compliance Division as of 31 December 2024 is available in the following chart:





## Profil Kepala Divisi Legal and Compliance Head of Legal and Compliance Division Profile



### BUDIYONO



**Kepala Divisi Legal and Compliance**  
Head of Legal and Compliance Division



**Berdomisili di Jakarta**  
Domiciled in Jakarta



**Warga Negara Indonesia**  
Indonesian citizen



**Berusia 54 tahun**  
54 years old

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Nomor 449/MS-HC/Kep-Dir/IX/2022.  
(Menjabat Sejak 3 Oktober 2022)

#### Bergabung di Perseroan

Mei 2013

#### Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1996)
2. Magister Ilmu Hukum dari Universitas Tarumanegara (2008)

#### Sertifikasi Profesi

1. Wakil Perantara Pedagang Efek
2. Wakil Penjamin Emisi Efek
3. Advokat

#### Riwayat Karier

1. Bank Ekspor Impor Indonesia (1997 - 1999)
2. Bank Mandiri (1999 - 2013)

#### Basis of Appointment

Decree Number 449/MS-HC/Kep-Dir/IX/2022 (Serving since 3 October 2022)

#### First Join the Company

May 2013

#### Education Background

1. Bachelor of Law, University of Indonesia (1996)
2. Master of Law, Tarumanegara University (2008)

#### Professional Certification

1. Broker-Dealer Representative
2. Underwriter Representative
3. Advocate

#### Career History

1. Bank Ekspor Impor Indonesia (1997 - 1999)
2. Bank Mandiri (1999 - 2013)

## Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Upaya tersebut meliputi analisis atas ketentuan terbaru, perumusan strategi implementasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis, serta penyelenggaraan sosialisasi guna memastikan pemahaman yang komprehensif di seluruh lini operasional.

Sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kepatuhan, Perseroan juga telah mengimplementasikan 26 peraturan baru serta perubahan peraturan yang ditetapkan oleh regulator, sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan

## Implementation of Compliance Function

In 2024, Mandiri Sekuritas has implemented various initiatives to ensure compliance with applicable regulations. These efforts include analyzing the latest regulations, formulating implementation strategies aligned with business needs, and conducting socialization to ensure comprehensive understanding across all operational lines.

As a demonstration of its commitment to maintaining compliance, the Company has also implemented 26 new regulations and amendments to rules set by the regulators, as follows:

1. Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector

2. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00328/BEI/12-2023 tentang Pedoman Mediator Remote Trading
3. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00329/BEI/12-2023 tentang Pedoman Remote Trading
4. Surat Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor: KEP-0013/DIR/KSEI/0224 tentang Pemberlakuan Penggunaan Sub Rekening Efek sebagai Alternatif Penyimpanan dan Pemindahbukuan Dana Milik Nasabah
5. Peraturan KSEI Nomor XII-A tentang Layanan Administrasi Prinsip Mengenali Nasabah (LAPMN) di KSEI
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 Tahun 2023 tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik atas Laporan Keuangan yang Diaudit di Pasar Modal
7. Peraturan KSEI Nomor I-B Rekening Efek Utama
8. Peraturan KSEI Nomor I-C Sub Rekening Efek
9. Peraturan KSEI Nomor I-D Rekening Dana
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham dan Aktivitas Menjaminkan Saham
11. Peraturan KPEI No. III-1 Anggota Kliring Derivatif Efek
12. Peraturan KPEI No. III-2 Kliring dan Penjaminan Kontrak Berjangka
13. Peraturan KPEI No. VIII Sanksi Bagi Anggota Kliring
14. Peraturan IDX Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham
15. Peraturan OJK Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pembiayaan Transaksi Efek (Margin) dan *Short Selling*
16. Peraturan OJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* (POJK SAF)
17. Peraturan OJK Nomor 11 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas POJK SLIK
18. Pedoman Manajemen Risiko Anggota Bursa Efek dalam Melakukan Pemantauan dan Pengelolaan Risiko terkait Layanan Transaksi kepada Nasabah dengan Kondisi Tertentu, Produk Tertentu dan/atau Jenis Pasar Tertentu
19. Surat Edaran KPEI No SE.008/DIR/KPEI/0924 tentang Penyesuaian Fee Pinjam Meminjam Efek Reguler
20. SK Direksi BEI No. Kep-00161/BEI/10-2014 tentang Perubahan Peraturan Nomor III-D tentang Pelaporan AB
21. SK Direksi BEI No. Kep-00176/BEI/10-2024 tentang Pedoman Brokerage Office System Versi 3.0
22. SK Direksi BEI No. Kep-00170/BEI/10-2024 tentang Ketentuan Pembatasan Short Selling
2. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Kep-00328/BEI/12-2023 on Guidelines for Remote Trading Mediators
3. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Kep-00329/BEI/12-2023 on Remote Trading Guideline
4. Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Number: KEP-0013/DIR/KSEI/0224 on the Application of the Use of Securities Sub-Accounts as an Alternative for the Storage and Book-Entry of Funds Owned by the Investor.
5. Regulation of KSEI Number XII-A concerning Administrative Services of Principle of Customer Recognition (LAPMN) at KSEI
6. Financial Services Authority Regulation Number 30 of 2023 Communication of Key Audit Matters in the Public Accountant's Report on Audited Financial Statements in the Capital Market
7. KSEI Regulation Number I-B Main Securities Account
8. KSEI Regulation Number I-C Securities Sub Accounts
9. KSEI Regulation Number I-D of Fund Accounts
10. Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 on Reporting Ownership or Any Change in Share Ownership and Share Pledging Activities
11. KPEI Regulation No. III-1 Securities Derivatives Clearing Member
12. KPEI Regulation No. III-2 Clearing and Underwriting of Futures Contracts
13. KPEI Regulation No. VIII Sanctions for Clearing Members
14. IDX Regulation Number I-I regarding Stock Split and Stock Merger
15. OJK Regulation Number 6 Year 2024 Securities Transaction Financing (Margin) and Short Selling
16. OJK Regulation No. 12 of 2024 on the Implementation of Anti-Fraud Strategy (POJK SAF)
17. OJK Regulation Number 11 of 2024 concerning the Second Amendment to POJK SLIK
18. Risk Management Guidelines for Stock Exchange Members in Performing Monitoring and Risk Management related to Transaction Services to Customers with Specific Conditions, Specific Products and/or Specific Market Types
19. KPEI Circular Letter No. SE.008/DIR/KPEI/0924 on the Adjustment of Regular Securities Lending and Borrowing Fee.
20. IDX Board of Directors Decree No. Kep-00161/BEI/10-2014 on Amendment to Rule Number III-D on AB Reporting
21. IDX Board of Directors Decree No. Kep-00176/BEI/10-2024 on Brokerage Office System Guidelines Version 3.0
22. IDX Board of Directors Decree No. Kep-00170/BEI/10-2024 regarding Short Selling Restrictions.



- 23. SK Direksi BEI No. Kep-00172/BEI/10-2024 tentang Ketentuan Pelaksanaan terkait Pencatatan dan Perdagangan Saham dengan Hak Suara Multipel
- 24. Surat Edaran OJK Nomor 13/SEOJK.08/2024 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Rencana dan Laporan Realisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan
- 25. Peraturan OJK Nomor 18 Tahun 2024 tentang Penyedia Likuiditas (Liquidity Provider)
- 26. Surat Edaran KPEI No. SE-009/DIR/KPEI/1224 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Di samping penerapan regulasi baru, Perseroan juga memenuhi kewajiban kepatuhan melalui pelaporan kepada regulator dan *Self-Regulatory Organization* (SRO). Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyampaikan 76 jenis laporan yang mencakup berbagai aspek operasional dan kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Pelaporan ini dilakukan secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna mendukung transparansi dan efektivitas pengawasan dalam industri keuangan.

Selain memenuhi kewajiban pelaporan, Perseroan juga berperan aktif dalam pengembangan kebijakan dan regulasi industri dengan memberikan 10 (sepuluh) masukan terhadap rancangan peraturan baru. Perseroan turut berpartisipasi dalam 3 (tiga) kegiatan sebagai narasumber dalam acara yang diselenggarakan oleh regulator, asosiasi, instansi pemerintah, serta aparat penegak hukum. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan 3 (tiga) *pilot project*, implementasi sistem baru, serta proses penilaian yang dilakukan sesuai dengan arahan dan ketentuan regulator, sebagai bagian dari kesiapan dalam menghadapi perubahan regulasi dan dinamika industri keuangan.

## Pelaksanaan Program Fungsi Kepatuhan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Kerja *Compliance* telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung penerapan prinsip GCG. Berbagai program dan pencapaian yang telah direalisasikan, meliputi:

1. Penerapan berbagai peraturan baru dan perubahan peraturan, termasuk pemberian tanggapan atas rancangan peraturan serta pemrosesan izin ke regulator guna memastikan keselarasan kebijakan internal dengan ketentuan yang berlaku.

- 23. IDX Board of Directors Decree No. Kep-00172/BEI/10-2024 on Implementation Provisions related to Listing and Trading of Shares with Multiple Voting Rights
- 24. OJK Circular Letter Number 13/SEOJK.08/2024 on the Preparation and Submission of Plan Report and Financial Literacy and Financial Inclusion Realization Report
- 25. OJK Regulation No. 18 of 2024 on Liquidity Providers
- 26. KPEI Circular Letter No. SE-009/DIR/KPEI/1224 concerning Procedures for Submission of Adjusted Net Working Capital Report (MKBD)

In addition to the implementation of new regulations, the Company also fulfills compliance obligations through reporting to regulators and Self-Regulatory Organization (SRO). Throughout 2024, the Company has submitted 76 types of reports covering various operational and compliance aspects to the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesia Central Securities Depository (KSEI), and the Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI). This reporting is conducted in a timely manner and under applicable regulations to support transparency and the effectiveness of oversight in the financial industry.

In addition to fulfilling reporting obligations, the Company also actively participates in the development of industry policies and regulations by providing 10 (ten) input on drafts of new regulations. The Company also participated in 3 (three) activities as a resource person in events organized by regulators, associations, government agencies and law enforcement authorities. In addition, the Company also carried out 3 (three) pilot projects, the implementation of new systems, and assessment processes conducted under the directions and regulations of the regulators, as part of its readiness to face regulatory changes and the dynamics of the financial industry.

## Implementation of Compliance Function Program in 2024

Throughout 2024, the Compliance Work Unit has implemented various strategic initiatives to ensure compliance with applicable laws and regulations and support the implementation of GCG principles. Numerous programs and achievements that have been realized include:

1. Implementing various new regulations and regulatory changes, including providing feedback on draft regulations and processing licenses with regulators to ensure alignment of internal policies with applicable provisions.

2. Melaksanakan pemantauan kepatuhan dan menyampaikan laporan kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam operasional Perseroan.
  3. Melakukan simplifikasi dan penyesuaian berbagai formulir administratif guna meningkatkan efisiensi dalam operasional, diantaranya:
    - a. Formulir Pembukaan Rekening Efek
    - b. Formulir Persetujuan Pemrosesan Data Pribadi
    - c. Formulir Aplikasi Margin
    - d. Formulir Aplikasi Short Selling dan Intraday Short Selling
    - e. Formulir Pengkinian Data
    - f. Formulir Permintaan Akses Data Pribadi
  4. Menyelenggarakan sosialisasi dan meningkatkan kesadaran (*awareness*) karyawan terhadap aspek kepatuhan melalui berbagai program edukasi berkala, mencakup:
    - a. GCG, ISO SMAP dan Pengendalian Gratifikasi
    - b. *Whistle Blowing System*
    - c. *Awareness* Penanganan Order Transaksi Nasabah
    - d. *Awareness* Larangan Pengelolaan Aset Nasabah dan Penerimaan Kuasa Transaksi dari Nasabah
  5. Berperan aktif sebagai narasumber dalam berbagai forum regulator, diantaranya:
    - a. Pembicara Workshop “Analisis TPPU beserta Penelusuran Aset/Transaksi Keuangan Mencurigakan di Pasar Modal” kepada Badan Narkotika Nasional (BNN)
    - b. Pembicara “Orientasi Karyawan Baru BEI - Penjelasan Aktivitas Pasar Modal dari sisi Anggota Bursa” kepada 58 karyawan baru BEI
    - c. Pembicara Seminar HKHPM 2024 “Implementasi Papan Pemantauan Khusus Manfaat dan Tantangan” kepada pengurus dan peserta PPL Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
  6. Berpartisipasi dalam berbagai *pilot project* serta penunjukan dari regulator dan lembaga pemerintah, termasuk:
    - a. Mewakili industri pasar modal dalam Kerja Analisis Kolaboratif Pengawasan Transaksi Pemilu/Pilkada 2024 oleh PPATK
    - b. *Pilot Project AB Short Selling* bersama IDX
    - c. Partisipan Pinjam Meminjam Efek (PME) Bilateral di KPEI
  7. Melakukan penyempurnaan *IT-Based Compliance System* guna meningkatkan efektivitas pengawasan dan kepatuhan secara digital.
2. Conducting compliance monitoring and submit reports to regulators per applicable regulations to maintain transparency and accountability in the Company's operations.
  3. Simplifying and adjusting various administrative forms to improve operational efficiency, including:
    - a. Securities Account Opening Form
    - b. Personal Data Processing Consent Form
    - c. Margin Application Form
    - d. Short Selling and Intraday Short Selling Application Forms
    - e. Data Update Form
    - f. Personal Data Access Request Form
  4. Organizing socialization and raising employee awareness of compliance aspects through various periodic educational programs, including:
    - a. GCG, ISO SMAP and Gratification Control
    - b. Whistleblowing System
    - c. Customer Transaction Order Handling Awareness
    - d. Awareness of Prohibition of Customer Asset Management and Acceptance of Transaction Authorization from Customers
  5. Actively participated as a spokesperson in various regulatory forums, including:
    - a. Workshop Speaker “TPPU Analysis along with Asset Tracing/Suspicious Financial Transactions in the Capital Market” to the National Narcotics Agency (BNN)
    - b. Speaker “IDX New Employee Orientation - Explanation of Capital Market Activities from the side of Exchange Members” to 58 IDX new employees
    - c. HKHPM 2024 Seminar Speaker “Implementation of Special Monitoring Board Benefits and Challenges” to the board and PPL participants of the Association of Capital Market Legal Consultants (HKHPM)
  6. Participating in various pilot projects and appointments from regulators and government agencies, including:
    - a. Representing the capital market industry in the Collaborative Analysis Work on Pemilu/Pilkada Election Transaction Monitoring 2024 by PPATK
    - b. Pilot Project AB Short Selling with IDX
    - c. Bilateral Securities Lending and Borrowing (PME) Participants at KPEI
  7. Improving the IT-Based Compliance System to increase the effectiveness of digital supervision and compliance.



8. Mengimplementasikan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) serta menjalani audit *surveillance* oleh lembaga sertifikasi independen untuk memastikan efektivitas penerapan standar anti-penyuapan di Perseroan.
  9. Mengikuti penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan memperoleh hasil sebagai "Most Trusted Company", yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
8. Implementing SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) and underwent a surveillance audit by an independent certification body to ensure the effectiveness of implementing anti-bribery standards in the Company.
  9. Participating in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment and obtained the result as "Most Trusted Company", which reflects the Company's commitment in implementing good corporate governance.

## Rencana Kerja Strategis Tahun 2025

Pada tahun 2025, Unit Kerja Compliance akan memperkuat inisiatif kepatuhan dengan pendekatan yang lebih strategis guna memastikan efektivitas penerapan regulasi serta tata kelola yang baik di seluruh lini bisnis. Fokus utama akan diarahkan pada peningkatan budaya kepatuhan, optimalisasi sistem pengawasan, serta penguatan komunikasi yang transparan dengan pemangku kepentingan dan nasabah. Selain itu, Perseroan juga akan mendorong keterikatan karyawan (*employee engagement*) sebagai bagian dari strategi untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif dan berorientasi pada kepatuhan.

Rangkaian program yang akan dijalankan pada tahun 2025 mencakup penguatan sistem *compliance monitoring*, peningkatan efektivitas sosialisasi regulasi terbaru, serta optimalisasi teknologi dalam pengelolaan risiko dan kepatuhan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan prosedur yang diterapkan tidak hanya mematuhi ketentuan regulator tetapi juga memberikan nilai tambah bagi keberlanjutan operasional Perseroan.

## Strategic Work Plan 2025

In 2025, the Compliance Work Unit will strengthen compliance initiatives with a more strategic approach to ensure the effective implementation of regulations and good governance across all business lines. The main focus will be directed towards enhancing the compliance culture, optimizing the monitoring system, and strengthening transparent communication with stakeholders and clients. In addition, the Company will also encourage employee engagement as part of the strategy to create a more collaborative and compliance-oriented work environment.

The programs to be implemented in 2025 include strengthening the compliance monitoring system, enhancing the effectiveness of socializing the latest regulations and optimizing technology in risk and compliance management. This step aims to ensure that every policy and procedure implemented not only complies with regulatory requirements but also adds value to the sustainability of the Company's operations.

# Perkara Hukum

## Legal Disputes

### Permasalahan Hukum

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berkomitmen untuk mengelola aspek hukum secara transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setiap permasalahan dan/atau perkara hukum yang melibatkan Perseroan telah ditangani sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku guna memitigasi potensi risiko hukum yang dapat berdampak pada operasional dan reputasi Perseroan.

Jumlah permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 diuraikan dalam tabel, berikut:

Permasalahan Hukum Legal Disputes	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perpajakan Taxation	Hubungan Industrial Industrial Relation
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Settled with legal enforceability	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian In the process of settlement	-	-	-	-
<b>Jumlah</b> Total	-	-	-	-

### Legal Cases

Throughout 2024, Mandiri Sekuritas is committed to managing legal aspects transparently and under applicable regulations. Any legal issues and/or cases involving the Company have been handled under applicable legal procedures to mitigate potential legal risks that may impact the Company's operations and reputation.

The number of legal issues faced by the Company throughout 2024 is outlined in the table below:

### Dampak Permasalahan Hukum Terhadap Perseroan

Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap permasalahan hukum yang dihadapi dikelola dengan baik guna meminimalkan dampak terhadap keberlangsungan usaha, kondisi keuangan, serta reputasi perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan berbagai upaya mitigasi untuk menangani risiko hukum yang mungkin timbul dari permasalahan yang terjadi.

Dampak yang dapat ditimbulkan dari permasalahan hukum mencakup aspek finansial, operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi. Perseroan terus berkoordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan penyelesaian perkara secara optimal dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Selain itu, evaluasi terhadap sistem kepatuhan dan pengendalian risiko hukum juga dilakukan secara berkala guna menghindari potensi permasalahan hukum di masa mendatang.

### Upaya Meminimalisasi Risiko Hukum

Perseroan secara proaktif mengambil langkah-langkah strategis untuk memitigasi risiko hukum yang berpotensi memengaruhi kegiatan usaha. Salah satu upaya utama yang dilakukan adalah dengan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku melalui pemantauan serta evaluasi berkala terhadap kebijakan internal.

### Impact of Legal Issues on the Company

The Company consistently ensures that every legal issue is managed effectively to minimize the impact on business continuity, financial condition and reputation. Throughout 2024, the Company has undertaken various mitigation efforts to address legal risks arising from existing issues.

Legal issues may impact financial, operational, and regulatory compliance aspects. The Company continues to coordinate with relevant parties to ensure the optimal resolution of cases in accordance with applicable legal provisions. In addition, the compliance system and legal risk control are evaluated regularly to avoid potential legal issues in the future.

### Efforts to Minimize Legal Risk

The Company proactively takes strategic steps to mitigate legal risks that could affect its business activities. One primary effort is ensuring compliance with applicable laws and regulations through regular monitoring and evaluation of internal policies.



Selain itu, Perseroan menerapkan mekanisme *due diligence* dalam setiap transaksi dan perjanjian bisnis guna mengidentifikasi serta mengurangi potensi risiko hukum sejak dini. Penyempurnaan prosedur hukum juga dilakukan untuk memastikan bahwa setiap aspek operasional berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Sebagai langkah preventif, Perseroan mengadakan pelatihan dan sosialisasi hukum bagi karyawan agar dapat mengenali serta menghindari potensi pelanggaran yang dapat menimbulkan konsekuensi hukum. Perseroan juga memperkuat sistem pengawasan dan mekanisme pelaporan yang memungkinkan deteksi dini terhadap potensi permasalahan hukum.

### **Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat dan berdampak pada operasional, keuangan, maupun reputasi perusahaan.

### **Perkara Penting yang Dihadapi Entitas Anak**

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi entitas anak Perseroan yang berpotensi memengaruhi operasional, keuangan, maupun reputasi perusahaan. Perseroan dan entitas anak senantiasa memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta menerapkan langkah-langkah mitigasi hukum guna meminimalkan potensi risiko.

### **Perkara Penting yang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak**

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi entitas anak Perseroan yang sedang menjabat dan berpotensi memberikan dampak terhadap operasional, keuangan, maupun reputasi perusahaan.

Moreover, the Company applies a due diligence mechanism in every transaction and business agreement to identify and mitigate potential legal risks early on. Legal procedures are also continuously improved to ensure that every operational aspect complies with the established standards.

As a preventive measure, the company conducts legal training and socialization for employees to help them recognize and avoid potential violations that could lead to legal consequences. The Company has also strengthened its monitoring system and reporting mechanism to enable early detection of potential legal issues.

### **Legal Issues Encountered by the Board of Directors and Board of Commissioners**

Throughout 2024, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company faced no legal issues that impacted the company's operations, finances, or reputation.

### **Important Cases Faced by Subsidiaries**

Throughout 2024, there were no important cases encountered by the Company's subsidiaries that could affect the Company's operations, finances or reputation. The Company and its subsidiaries ensure compliance with applicable regulations and implement legal mitigation measures to minimize potential risks.

### **Important Cases Faced by Members of the Board of Commissioners and Directors of Subsidiaries**

Throughout 2024, there were no significant legal matters faced by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company's subsidiaries that could impact the operations, finances or reputation of the company.

## Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan, entitas anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dapat berdampak pada keberlangsungan usaha, kondisi keuangan, atau reputasi perusahaan. Perseroan terus berupaya menjaga stabilitas operasional serta memastikan penerapan tata kelola yang baik dalam setiap aspek bisnis.

## Important Issues Outside the Legal Aspect

Throughout 2024, there were no significant non-legal matters involving the Company, its subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that could impact business continuity, financial conditions, or the company's reputation. Mandiri Sekuritas continues to strive to maintain operational stability and ensure the implementation of good governance in every aspect of its business.

## Sanksi Administrasi Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat, tidak menerima sanksi administrasi dari regulator yang memberikan dampak material terhadap operasional, keuangan, maupun reputasi Perseroan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku, baik bagi Perseroan maupun bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2024, the Company, including the currently serving members of the Board of Directors and Board of Commissioners, did not receive any administrative sanctions from regulators that had a material impact on the Company's operations, finances, or reputation. This reflects the Company's commitment in ensuring compliance with all applicable regulations, both for the Company and for members of the Board of Commissioners and Directors.



# Kerangka Tata Kelola, Pengelolaan, dan Pengendalian Aspek Perpajakan

## Governance Framework, Management and Control Aspects of Taxation

Perseroan menerapkan tata kelola perpajakan yang sejalan dengan prinsip GCG untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Pengelolaan aspek perpajakan dilakukan melalui pencatatan, pelaporan, dan pembayaran pajak secara akurat dan tepat waktu, serta didukung oleh sistem yang terstruktur guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

The Company implements tax governance aligned with GCG principles to ensure compliance with applicable regulations. Tax matters are managed through accurate and timely tax recording, reporting and payment, supported by a structured system to enhance transparency and accountability.

Pengendalian aspek perpajakan dilakukan melalui pemantauan berkala, evaluasi kebijakan, serta koordinasi dengan otoritas pajak untuk memastikan implementasi yang sesuai dengan ketentuan. Perseroan juga secara proaktif mengelola risiko perpajakan dengan menyesuaikan kebijakan internal terhadap perubahan regulasi guna menjaga kepatuhan dan keberlanjutan usaha.

The control of taxation aspects is conducted through periodic monitoring, policy evaluation, and coordination with tax authorities to ensure implementation following applicable regulations. The Company also proactively manages tax risks by adjusting internal policies in response to regulatory changes to maintain compliance and business sustainability.

# Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan

## The Company's Financial and Non-Financial Conditions Transparency

Perseroan menyajikan laporan keuangan secara akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk memastikan kejelasan informasi mengenai kondisi keuangan. Proses audit independen dilakukan secara berkala guna menjamin kredibilitas laporan keuangan. Selain itu, Perseroan secara aktif melaporkan informasi keuangan kepada regulator dan pemangku kepentingan sebagai bentuk keterbukaan dalam mengelola aspek keuangan.

The Company presents financial statements accurately and under applicable accounting standards to ensure clarity of information regarding its financial condition. The independent audit process is conducted periodically to ensure the credibility of financial statements. Additionally, the Company actively reports financial information to regulators and stakeholders as a form of transparency in managing financial aspects.

Di sisi non-keuangan, Perseroan mengedepankan transparansi dalam berbagai aspek, termasuk operasional, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta implementasi program keberlanjutan. Informasi terkait disampaikan melalui berbagai saluran, seperti laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta keterbukaan informasi kepada regulator. Dengan komitmen terhadap transparansi, Perseroan memastikan bahwa pemangku kepentingan memiliki akses terhadap data yang relevan dalam mendukung proses pengambilan keputusan.

On the non-financial side, the Company promotes transparency in various aspects, including operations, risk management, regulatory compliance, and the implementation of sustainability programs. Relevant information is communicated through various channels, such as the annual report, sustainability report and information disclosure to regulators. With a commitment to transparency, the Company ensures that stakeholders have access to relevant data to support the decision-making process.

# Kebijakan Anti Korupsi

## Anti-Corruption Policy

### Prosedur dan Program Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bersih dan transparan dengan menerapkan kebijakan anti korupsi yang tercantum dalam Standar Pedoman No. S.2.4 Sistem Manajemen Anti Penyuapan serta Standar Prosedur No. S.2.8 Pengendalian Gratifikasi. Kebijakan ini juga mengacu pada ketentuan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagai dasar hukum dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan anti korupsi, Perseroan berhasil mempertahankan Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada tahun 2024 setelah melalui audit internal dan penilaian dari lembaga sertifikasi independen. Keberhasilan ini merupakan kelanjutan dari sistem yang telah diterapkan sejak tahun 2021 untuk memastikan kebijakan anti korupsi dijalankan secara efektif di seluruh unit kerja.

Dalam rangka memperkuat kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, Perseroan telah melaksanakan berbagai program pencegahan praktik penyuapan, korupsi, balas jasa, dan *fraud* sepanjang tahun 2024, diantaranya:

1. Implementasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) serta pelaksanaan audit resertifikasi dengan lembaga sertifikasi independen.
2. Review dan pembaruan terhadap Prosedur Tata Kelola Perusahaan, Prosedur Strategi *Anti Fraud*, dan Prosedur APU PPT PPSM.
3. Penyelenggaraan pelatihan bagi seluruh karyawan melalui modul dan tes daring dalam Mandiri Sekuritas Learning Portal (MSLP) sebagai bagian dari *Key Performance Indicator* (KPI) karyawan.
4. Sosialisasi kepada vendor rekanan Perseroan mengenai pentingnya penerapan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dalam rangka sinergi untuk mewujudkan tata kelola yang bersih dan berintegritas.

### Anti-Corruption Procedures and Programs

The Company is committed to conducting business in a clean and transparent manner by implementing anti-corruption policies as stated in Standard Guideline No. S.2.4 Anti-Bribery Management System and Standard Procedure No. S.2.8 Gratification Control. This policy also refers to the provisions in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption as a legal basis for ensuring compliance with applicable regulations.

As part of the implementation of the anti-corruption policy, the Company successfully maintained the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certificate in 2024 after an internal audit and assessment from an independent certification body. This success continues the system that has been implemented since 2021 to ensure that the anti-corruption policy is effectively enforced across all work units.

To strengthen compliance with established policies and procedures, the Company has implemented various programs to prevent bribery, corruption, gratuities and fraud throughout 2024, including:

1. Implementation of SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) and implementation of recertification audits with independent certification institutions.
2. Review and refinement of Corporate Governance Procedures, Anti Fraud Strategy Procedures, and APU PPT PPSM Procedures.
3. Implementation of training for all employees through modules and online tests in the Mandiri Sekuritas Learning Portal (MSLP) as part of employee Key Performance Indicator (KPI).
4. Socialization to Mandiri Sekuritas' vendor partners on the importance of implementing SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) in the context of synergy to realize clean governance and integrity.



## Sosialisasi Anti Korupsi di Perseroan

Perseroan secara konsisten melaksanakan sosialisasi kebijakan dan program pemberantasan korupsi guna memastikan bahwa seluruh insan Mandiri Sekuritas memahami dan menerapkan budaya kerja anti penyuapan serta memperkuat komitmen terhadap penerapan prinsip GCG.

Sepanjang tahun 2024, berbagai pelatihan dan sosialisasi telah diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap kebijakan anti korupsi, antara lain:

1. Pelatihan *Online* melalui modul-modul pelatihan ISO SMAP dan Prosedur Pengendalian Gratifikasi yang tersedia dalam Mandiri Sekuritas Learning Portal (MSLP). Seluruh karyawan diwajibkan untuk menyelesaikan modul pelatihan serta mengikuti ujian daring sebagai bagian dari kewajiban yang tercantum dalam *Key Performance Indicator* (KPI) karyawan.

## Anti-Corruption Socialization in the Company

The Company consistently socializes anti-corruption policies and programs to ensure that all Mandiri Sekuritas personnel understand and implement an anti-bribery work culture while strengthening their commitment to applying GCG principles.

Throughout 2024, various training sessions and socialization programs have been conducted to enhance awareness and compliance with anti-corruption policies, including:

1. Online training through ISO SMAP training modules and Gratification Control Procedure modules is available on the Mandiri Sekuritas Learning Portal (MSLP). All employees are required to complete the training modules and take an online exam as part of their obligations outlined in their *Key Performance Indicators* (KPI).

2. Komunikasi Internal kepada seluruh karyawan Mandiri Sekuritas melalui berbagai media, termasuk sosialisasi *Awareness ISO SMAP*, pemasangan poster/*wallpaper* di komputer atau laptop kerja, serta pengiriman *e-mail blast* secara berkala.
  3. Komunikasi Eksternal kepada Nasabah dan Publik melalui publikasi informasi terkait kebijakan anti korupsi di situs web Perseroan, serta pemasangan *standing banner* di kantor Mandiri Sekuritas.
  4. Komunikasi kepada Vendor dan Penyedia Jasa yang dilakukan secara rutin melalui *e-mail blast*, pemasangan informasi di situs web Perseroan, serta pemasangan *standing banner* di kantor Mandiri Sekuritas.
  5. Pelaksanaan *Training Awareness ISO SMAP* bagi vendor rekanan Mandiri Sekuritas untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap kebijakan anti korupsi dan penerapan sistem manajemen anti penyuapan.
2. Internal Communication to all Mandiri Sekuritas employees through various media, including socialization of ISO SMAP Awareness, installation of posters/wallpapers on work computers or laptops and periodic e-mail blasts.
  3. External Communication to customers and the public through the publication of information related to anti-corruption policies on the Company's website and the installation of standing banners at the Mandiri Sekuritas office.
  4. Communication with vendors and service providers is conducted routinely through e-mail blasts, information posting on the Company's website and standing banner installation at Mandiri Sekuritas offices.
  5. Implementation of ISO SMAP Awareness Training for Mandiri Sekuritas' vendor partners to ensure a deeper understanding of anti-corruption policies and the implementation of anti-bribery management systems.



# Kebijakan Anti Gratifikasi

## Anti-Gratification Policy

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip GCG dalam setiap aktivitas bisnisnya. Sebagai wujud dari komitmen tersebut, Perseroan menetapkan kebijakan yang tertuang dalam Standar Pedoman Nomor S.2.4 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Standar Prosedur Nomor S.2.8 Pengendalian Gratifikasi sebagai panduan dalam pengendalian gratifikasi dan pencegahan praktik penyuapan.

Sebagai bagian dari upaya pengendalian gratifikasi, Perseroan mengategorikan gratifikasi ke dalam dua jenis, yaitu:

1. Gratifikasi Kedinasan, yaitu gratifikasi yang diterima atau diberikan dalam rangka pelaksanaan tugas kedinasan atau perjalanan dinas, sesuai dengan surat tugas, undangan, atau surat keputusan resmi.
2. Gratifikasi Non Kedinasan, yaitu gratifikasi yang diterima atau diberikan di luar kepentingan kedinasan oleh pejabat atau karyawan Mandiri Sekuritas yang berkaitan dengan jabatannya dan dapat menimbulkan benturan kepentingan atau bertentangan dengan kewajiban serta tugasnya.

Untuk memastikan implementasi kebijakan ini berjalan secara efektif, Perseroan menetapkan ketentuan pelaporan gratifikasi bagi seluruh karyawan, sebagai berikut:

1. Direksi, Dewan Komisaris, serta karyawan Mandiri Sekuritas yang menerima gratifikasi wajib melaporkan setiap penerimaan gratifikasi.
2. Pelaporan gratifikasi dilakukan melalui Formulir Penerimaan Gratifikasi yang berlaku di Mandiri Sekuritas.
3. Laporan gratifikasi harus disampaikan kepada Atasan Langsung dan Unit Kerja *Compliance* selambat-lambatnya dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal penerimaan gratifikasi.
4. Jika terdapat gratifikasi yang wajib diserahkan kepada Unit Kerja *Compliance*, pelapor wajib menyerahkannya pada hari yang sama dengan penyampaian Formulir Penerimaan Gratifikasi.
5. Dalam hal terdapat gratifikasi berupa biaya perjalanan dinas ganda yang wajib dikembalikan atau dibayarkan kembali (*refund*), pelapor harus mengembalikan dana tersebut kepada Unit Kerja *Finance* pada hari yang sama dengan penyampaian formulir, disertai bukti transfer atau bukti penyetoran yang sah.

Melalui kebijakan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap individu di lingkungan kerja memahami serta menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola gratifikasi, sehingga budaya bisnis yang bersih dan berintegritas dapat terus terjaga.

The Company is committed to upholding integrity values and implementing GCG principles in every business activity. As part of this commitment, the Company stipulates the policies contained in Standard Guideline Number S.2.4 Anti-Bribery Management System and Standard Procedure Number S.2.8 Gratification Control as a guide for controlling gratification and preventing bribery practices.

As part of its gratification control efforts, the Company categorizes gratification into two types, namely:

1. Official Gratification, namely gratification received or given in the context of carrying out official duties or official travel, in accordance with a letter of assignment, invitation, or official decision letter.
2. Non-official Gratification, which is gratification received or given by an officer or employee of Mandiri Sekuritas that is related to his/her position and may cause a conflict of interest or conflict with his/her obligations and duties.

To ensure the effective implementation of this policy, the Company has established gratification reporting requirements for all employees as follows:

1. The Board of Directors, Board of Commissioners and employees of Mandiri Sekuritas who receive gratuities are required to report any gratuities received.
2. Gratification reporting is done through the Gratification Acceptance Form applicable at Mandiri Sekuritas.
3. The gratification report must be submitted to the Direct Supervisor and Compliance Work Unit no later than 10 (ten) working days from the date of receipt of the gratification.
4. If there are gratifications that must be submitted to the Compliance Work Unit, the reporter must submit it on the same day as submitting the Gratification Acceptance Form.
5. If gratuities in the form of multiple official travel expenses must be returned or refund, the reporter must return the funds to the Finance Work Unit on the same day as the submission of the form, accompanied by proof of transfer or proof of valid deposit.

Through this policy, the Company ensures that every individual in the work environment understands and applies the principles of transparency and accountability in managing gratification, thereby maintaining a clean and integrity-driven business culture.

## Sosialisasi Anti Gratifikasi di Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan secara aktif melaksanakan berbagai pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran serta kepatuhan terhadap kebijakan anti gratifikasi. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan memahami serta menerapkan prinsip-prinsip transparansi dan integritas dalam menjalankan aktivitas bisnis.

Adapun sosialisasi yang telah dilakukan, meliputi:

1. Pelatihan *online* melalui modul-modul pelatihan ISO SMAP dan Prosedur Pengendalian Gratifikasi yang tersedia dalam Mandiri Sekuritas Learning Portal (MSLP). Seluruh karyawan diwajibkan untuk menyelesaikan modul pelatihan serta mengikuti ujian daring sebagai bagian dari kewajiban yang tercantum dalam Key Performance Indicators (KPI) karyawan.
2. Komunikasi Internal kepada seluruh karyawan Mandiri Sekuritas melalui berbagai media, termasuk sosialisasi Awareness ISO SMAP, pemasangan poster/*wallpaper* di komputer atau *laptop* kerja, serta pengiriman *e-mail blast* secara berkala.
3. Komunikasi eksternal kepada nasabah dan publik melalui publikasi informasi terkait kebijakan anti korupsi di situs web Perseroan, serta pemasangan *standing banner* di kantor Mandiri Sekuritas.
4. Komunikasi kepada vendor dan penyedia jasa yang dilakukan secara rutin melalui *e-mail blast*, pemasangan informasi di situs web Perseroan, serta pemasangan *standing banner* di kantor Mandiri Sekuritas.
5. Pelaksanaan Training Awareness ISO SMAP bagi vendor rekanan Mandiri Sekuritas untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap kebijakan anti korupsi dan penerapan sistem manajemen anti penyuapan.

## Laporan Dugaan Penerimaan Gratifikasi

Pada 2024, terdapat 55 pelaporan penerimaan gratifikasi dengan 37 penerimaan gratifikasi kedinasan dan 18 penerimaan gratifikasi non kedinasan. Laporan penerimaan gratifikasi tersebut telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan sebagaimana disampaikan di atas.

## Socialization of Anti Gratification in the Company

Throughout 2024, the Company actively conducted various training sessions and socialization programs to enhance awareness and compliance with the anti-gratification policy. This initiative aims to ensure that all employees, business partners, and stakeholders understand and apply the principles of transparency and integrity in carrying out business activities.

The socialization that has been conducted includes:

1. Online Training through ISO SMAP and Gratification Control Procedure training modules available on the Mandiri Sekuritas Learning Portal (MSLP). All employees are required to complete the training modules and take the online exam as part of the obligations listed in the employee's Key Performance Indicator (KPI).
2. Internal Communication to all Mandiri Sekuritas employees through various media, including socialization of ISO SMAP Awareness, installation of posters/*wallpapers* on work computers or laptops, and periodic *e-mail blasts*.
3. External communication to customers and the public through the publication of information related to anti-corruption policies on the Company's website and the installation of *standing banners* at the Mandiri Sekuritas office.
4. Communication with vendors and service providers is conducted routinely through *e-mail blasts*, information posting on the Company's website, and *standing banner* installation at Mandiri Sekuritas offices.
5. Implementation of ISO SMAP Awareness Training for Mandiri Sekuritas' vendor partners to ensure a deeper understanding of anti-corruption policies and the implementation of anti-bribery management systems.

## Report on Alleged Receipt of Gratification

In 2024, there were 55 reports of gratification receipts, consisting of 37 official gratification receipts and 18 non-official gratification receipts. These reports have been followed up under the applicable provisions as stated above.



# Keterlibatan dalam Kegiatan Politik Praktis

## Engagement in Practical Political Activities



Perusahaan secara tegas melarang keterlibatan karyawan pada politik praktis dan/atau melakukan kegiatan partai politik di lingkungan Perusahaan, termasuk menjadi pengurus partai politik dan organisasi turunannya. Ketentuan ini diatur dalam pasal 15 Peraturan Perusahaan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga profesionalisme dan independensi dalam menjalankan aktivitas bisnis.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap kebijakan tersebut, setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan yang melibatkan kegiatan politik praktis akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Unit Kerja *Human Capital*. Dengan penerapan kebijakan ini, Perusahaan memastikan bahwa seluruh operasional usaha dilakukan secara transparan dan bebas dari kepentingan politik.

The Company strictly prohibits employees from engaging in practical politics and/or conducting political party activities within the Company environment, including serving as administrators of political parties and their affiliated organizations. This provision is regulated under Article 15 of the Company Regulation as part of the Company's commitment to maintaining professionalism and independence in conducting business activities.

As a form of compliance with this policy, any violation or non-compliance involving political activities will be subject to sanctions in accordance with the applicable provisions in the Human Capital Work Unit. With the implementation of this policy, the Company ensures that all business operations are conducted transparently and free from political interests.

# Akses Informasi dan Data Perusahaan

## Access to Company Information and Data

Perseroan berkomitmen untuk menyajikan informasi yang akurat dan terkini kepada publik sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dalam GCG. Sekretaris Perusahaan berperan dalam memastikan bahwa setiap perkembangan bisnis yang berpotensi mengandung informasi atau fakta material dapat diidentifikasi dan disampaikan secara tepat waktu. Selain itu, sosialisasi kepada para Manajer juga dilakukan untuk meningkatkan respons terhadap kondisi yang memerlukan publikasi informasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk mempermudah akses informasi, Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi, termasuk situs resmi Mandiri Sekuritas yang menampilkan data serta laporan resmi. Selain melalui platform digital, Perseroan juga menyediakan sarana penyampaian informasi secara langsung bagi masyarakat yang membutuhkan informasi lebih lanjut dengan menghubungi kantor pusat pada alamat berikut:

The Company is committed to provide accurate and up-to-date information to the public as part of implementing transparency principles in GCG. The Corporate Secretary plays a role in ensuring that every business development with the potential to contain material information or facts can be identified and disclosed in a timely manner. In addition, socialization for Managers is also conducted to enhance responsiveness to conditions requiring information disclosure in accordance with applicable regulations.

To facilitate access to information, the Company provides various communication channels, including the official Mandiri Sekuritas website, which features data and official reports. In addition to digital platforms, the Company also provides direct information delivery channels for the public seeking further information by contacting the head office at the following address:



**Kantor Pusat | Head Office**  
**Alamat dan Kontak | Address and Contacts**

Menara Mandiri | Lt. 24-25,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55,  
Jakarta 12190, Indonesia

 Tel: +62-21 526 3445     E-mail: [corporate.communication@mandirisek.co.id](mailto:corporate.communication@mandirisek.co.id)

 Fax: +62-21 526 3521     Situs: [www.mandirisekuritas.co.id](http://www.mandirisekuritas.co.id)

### Tata Kelola Informasi dan Akses Data Perseroan untuk Pihak Internal

Perseroan memastikan bahwa komunikasi internal berjalan secara efektif untuk menciptakan kesamaan visi, misi, serta pemahaman mengenai kebijakan dan strategi Perseroan di seluruh level karyawan. Sistem komunikasi yang baik memungkinkan terciptanya koordinasi yang optimal, peningkatan keterlibatan karyawan, serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai arah strategis Perseroan.

Sebagai bagian dari tata kelola informasi, Perseroan menerapkan berbagai mekanisme komunikasi internal yang mendukung penyampaian informasi secara transparan dan interaktif.

### Information Governance and Access to Company Data for Internal Parties

The Company ensures that internal communication is carried out effectively to create alignment in vision, mission and understanding of the Company's policies and strategies at all employee levels. A well-established communication system enables optimal coordination, increased employee engagement and a deeper understanding of the Company's strategic direction.

As part of information governance, the Company implements various internal communication mechanisms that support the transparent and interactive dissemination of information.



Beberapa bentuk kegiatan komunikasi internal yang dijalankan, antara lain:

- *Executive Committee Meeting*, sebagai forum diskusi strategis antara manajemen eksekutif untuk merumuskan kebijakan utama serta mengevaluasi pencapaian Perseroan.
- *Town Hall Meeting*, yang menjadi wadah komunikasi terbuka antara manajemen dan karyawan untuk berbagi informasi mengenai kinerja, strategi, serta aspirasi bisnis Perseroan.
- Hari Ulang Tahun Mandiri Sekuritas, sebagai ajang apresiasi dan kebersamaan yang memperkuat budaya kerja serta meningkatkan rasa kebanggaan terhadap Perseroan.
- *Year End Gathering*, kegiatan yang diselenggarakan untuk mengapresiasi pencapaian sepanjang tahun serta mempererat hubungan antar karyawan dalam lingkungan kerja yang positif.
- *Strategic Management Meeting*, yang bertujuan untuk membahas kebijakan strategis dan memastikan keselarasan dalam implementasi rencana bisnis Perseroan.
- Informasi melalui e-mail secara berkala, yang digunakan sebagai sarana penyampaian informasi resmi, pembaruan kebijakan, serta pengumuman penting kepada seluruh karyawan.

Melalui berbagai bentuk komunikasi internal ini, Perseroan terus mendorong keterbukaan informasi, membangun budaya kerja yang kolaboratif, serta memastikan bahwa setiap karyawan memiliki akses terhadap informasi yang relevan untuk mendukung kinerja yang optimal.

Several forms of internal communication activities implemented include:

- Executive Committee Meeting, as a forum for strategic discussions between executive management to formulate key policies and evaluate the Company's achievements.
- Town Hall Meeting, which serves as an open communication platform between management and employees to share information on the Company's performance, strategy, and business aspirations.
- Mandiri Sekuritas Anniversary, as an appreciation and gathering event that strengthens the work culture and increases the sense of pride in the Company.
- Year End Gathering, an activity organized to appreciate the achievements throughout the year and strengthen relationships between employees in a positive work environment.
- Strategic Management Meeting, which aims to discuss strategic policies and ensure alignment in the implementation of the Company's business plan.
- Information via e-mail on a regular basis, which is used as a means of delivering official information, policy updates, and important announcements to all employees.

Through these various forms of internal communication, the Company continues to promote information transparency, foster a collaborative work culture, and ensure that every employee has access to relevant information to support optimal performance.

# Tata Kelola Sistem Informasi dan Komunikasi

## Information and Communication Systems Governance

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) menempatkan kebijakan Sistem Informasi dan Komunikasi sebagai bagian dari komitmen dalam memberikan pelayanan yang adil dan setara bagi seluruh insan Mandiri Sekuritas serta pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan ini menjadi prioritas utama dalam menjaga hak serta kepentingan setiap pemangku kepentingan agar tetap terlindungi.

Untuk mendukung implementasi kebijakan tersebut, Perseroan mengembangkan sistem Teknologi Informasi (TI) yang mampu meningkatkan kinerja operasional, baik di tingkat induk maupun entitas anak. Sistem TI yang diterapkan dirancang untuk memastikan keamanan server, menjaga kualitas layanan, serta meningkatkan kepuasan nasabah melalui pengelolaan data yang lebih efisien dan terpercaya.

### Tata Kelola Teknologi Informasi

Perseroan menerapkan tata kelola TI berdasarkan Kebijakan Teknologi Informasi Mandiri Sekuritas (KTIMS) sebagai upaya mengelola kompleksitas risiko usaha dalam industri pasar modal yang terus berkembang. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa penerapan TI tidak hanya mendukung operasional bisnis tetapi juga sejalan dengan kebutuhan industri dan regulasi yang berlaku. Perseroan mengadopsi prinsip tata kelola seperti transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab guna meningkatkan nilai yang diberikan kepada pemangku kepentingan.

Dalam implementasinya, tata kelola TI difokuskan pada penyesuaian strategis antara teknologi dan tujuan bisnis Perseroan secara menyeluruh. Untuk memastikan kesesuaian dengan standar industri, Perseroan mengacu pada pedoman dan praktik terbaik yang ditetapkan oleh Bank Mandiri serta regulasi pasar modal. Perseroan juga menerapkan standar internasional seperti Information Technology Infrastructure Library (ITIL) untuk manajemen layanan TI serta ISO 27001 untuk keamanan informasi guna meningkatkan efektivitas dan keamanan sistem TI.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan pemeliharaan atas kebijakan TI untuk memastikan sistem tata kelola yang optimal, dengan mengacu pada aspek berikut:

1. Keselarasan tata kelola TI dengan strategi bisnis Perseroan.
2. Kemampuan sistem TI dalam memberikan nilai tambah serta mendorong pencapaian tujuan bisnis.
3. Pemanfaatan sumber daya TI yang optimal dan efisien.

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Perseroan”) positions the Information and Communication System policy as part of its commitment to provide fair and equal service to all Mandiri Sekuritas personnel and other stakeholders. This policy is a top priority in safeguarding the rights and interests of each stakeholder.

To support the implementation of this policy, the Company has developed an Information Technology (IT) system capable of improving operational performance, both at the parent and subsidiary levels. The implemented IT system is designed to ensure server security, maintain service quality, and enhance customer satisfaction through more efficient and reliable data management.

### Information Technology Governance

The Company implements IT governance based on the Mandiri Sekuritas Information Technology Policy (KTIMS) to manage the complexity of business risks in the continuously evolving capital market industry. This policy is designed to ensure that IT implementation not only supports business operations but also aligns with industry needs and applicable regulations. The Company adopts governance principles such as transparency, accountability, and responsibility to enhance stakeholder value.

In its implementation, IT governance is focused on the strategic alignment between technology and the Company’s overall business objectives. To ensure compliance with industry standards, the Company refers to guidelines and best practices established by Bank Mandiri and capital market regulations. The Company also applies international standards such as the Information Technology Infrastructure Library (ITIL) for IT service management and ISO 27001 for information security to improve the effectiveness and security of IT systems.

The Company periodically conducts evaluations and maintenance of IT policies to ensure an optimal governance system, regarding the following aspects:

1. The IT governance system aligns with the Company’s business strategies.
2. IT system’s ability to provide added value and drive the achievement of business goals.
3. Optimal and efficient utilization of IT resources.



4. Pengukuran kinerja di setiap tahapan layanan, baik dari sisi infrastruktur, aplikasi, maupun pengembangannya untuk meningkatkan layanan di masa mendatang.
5. Perencanaan dan pemetaan mitigasi risiko yang berkaitan dengan teknologi informasi.

Dalam penerapannya, KTIMS disusun dengan memperhatikan regulasi yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
3. Peraturan Bapepam dan LK (OJK) No. V.D.3 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek.
4. Anggaran Dasar Mandiri Sekuritas.
5. Kebijakan Manajemen Risiko Mandiri Sekuritas.
6. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Mandiri Sekuritas.

Melalui tata kelola TI yang sistematis dan berbasis regulasi, Perseroan memastikan bahwa teknologi informasi berperan sebagai pendukung utama dalam meningkatkan efisiensi operasional, keamanan data, dan pencapaian strategi bisnis secara berkelanjutan.

## Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi

Perseroan menetapkan Kebijakan TI sebagai panduan utama dalam mengelola aktivitas di bidang teknologi informasi. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proses yang melibatkan sistem dan data dilakukan secara aman, efisien, serta sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, setiap karyawan Mandiri Sekuritas wajib memahami, menerapkan, dan mematuhi kebijakan tersebut dalam setiap aktivitas yang berkaitan dengan teknologi informasi. Kepatuhan ini menjadi faktor penting dalam menjaga integritas sistem, perlindungan data, serta kelangsungan operasional Perseroan.

## Pokok-Pokok Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi

Perseroan menetapkan kebijakan kepemilikan dan kerahasiaan informasi sebagai pedoman bagi setiap karyawan dalam menggunakan sarana Teknologi Informasi (TI) secara bertanggung jawab. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa sistem dan data yang dikelola tetap aman, terlindungi, serta digunakan sesuai dengan kepentingan bisnis Perseroan.

4. Performance measurement at every stage of the service, both in terms of infrastructure, applications, and development to improve future services.
5. Risk mitigation planning and mapping related to information technology.

In its implementation, KTIMS is prepared with due regard to the applicable regulations, among others:

1. Law No. 8 year 1995 regarding Capital Markets.
2. Government Regulation No. 45 Year 1995 regarding Capital Market Implementation.
3. Bapepam and LK Rules (OJK) No. V.D.3 concerning Internal Control of Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Trading Brokers
4. Mandiri Sekuritas' Articles of Association
5. Mandiri Sekuritas' Risk Management Policy
6. Mandiri Sekuritas' Internal Control System Policy

Through systematic and regulation-based IT governance, the Company ensures that information technology is a key enabler in enhancing operational efficiency, data security, and the sustainable achievement of business strategies.

## Information Management Responsibilities

The Company establishes the IT Policy as the primary guideline for managing information technology activities. This policy aims to ensure that every process involving systems and data is conducted securely, efficiently, and in compliance with applicable regulations.

As part of their responsibilities, every Mandiri Sekuritas employee must understand, implement, and comply with the policy in every activity related to information technology. This compliance is a crucial factor in maintaining system integrity, data protection, and the continuity of the Company's operations.

## Ownership Policy and Information Confidentiality Principles

The Company establishes an information ownership and confidentiality policy to guide every employee in using Information Technology (IT) facilities responsibly. This policy ensures that the systems and data managed remain secure, protected, and used under the Company's business interests.

Dalam implementasinya, terdapat ketentuan yang wajib dipatuhi oleh seluruh pengguna sarana TI di Mandiri Sekuritas, antara lain:

1. Menjaga dan merawat seluruh sarana TI yang diberikan serta mematuhi prosedur penggunaan yang telah ditetapkan.
2. Memperlakukan setiap informasi sesuai dengan ketentuan mengenai informasi rahasia yang berlaku.
3. Menggunakan hak akses terhadap sarana TI sesuai dengan batasan dan ketentuan yang telah ditetapkan.
4. Tidak menggunakan sarana TI untuk kepentingan di luar kepentingan bisnis, terutama yang dapat berisiko mengancam atau merugikan Perseroan.
5. Tidak memberikan akses kepada pihak luar yang tidak memiliki keterkaitan dengan Mandiri Sekuritas.

Ketentuan ini diberlakukan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas karyawan dalam mencapai tujuan Perseroan, sekaligus meminimalkan risiko yang berpotensi mengganggu operasional dan keamanan informasi.

## Sanksi

Perseroan menetapkan kebijakan tegas terkait pengelolaan dan kerahasiaan informasi guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi internal. Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan terhadap ketentuan informasi Perseroan akan dikenakan sanksi sesuai dengan Kebijakan *Human Capital*.

Jenis dan tingkat sanksi diberikan berdasarkan tingkat pelanggaran yang terjadi serta dampaknya terhadap operasional dan keamanan informasi Perseroan. Penerapan sanksi ini bertujuan untuk menegakkan disiplin, menjaga integritas sistem informasi, serta melindungi kepentingan bisnis secara keseluruhan.

In its implementation, there are provisions that must be adhered to by all users of IT facilities at Mandiri Sekuritas, including:

1. Maintain and care for all IT facilities provided and comply with established usage procedures.
2. Treat any information in accordance with the applicable provisions regarding confidential information.
3. Utilize access rights to IT facilities in accordance with established limits and conditions.
4. Not using IT facilities for purposes outside of business interests, especially those that may risk threatening or harming the Company.
5. Not using IT facilities for purposes outside of business interests, especially those that may risk threatening or harming the Company.

These provisions are enforced to increase employee effectiveness and productivity in achieving the Company's goals while minimizing risks that could disrupt operations and information security.

## Sanctions

The Company establishes strict policies regarding information management and confidentiality to ensure compliance with internal regulations. Any violation by employees of the Company's information provisions will be sanctioned following the Human Capital Policy.

The type and level of sanctions are imposed based on the severity of the violation and its impact on the Company's operations and information security. Implementing these sanctions aims to enforce discipline, maintain the integrity of the information system, and protect overall business interests.



# Komitmen terhadap Pelindungan Data Pribadi

## Commitment to Personal Data Protection

Perseroan berkomitmen untuk melindungi data pribadi seluruh pemangku kepentingan, termasuk nasabah, karyawan, dan mitra usaha, sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang baik serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dalam setiap proses bisnis, Perseroan menerapkan kebijakan pelindungan data pribadi yang dirancang untuk menjaga keamanan, kerahasiaan, serta integritas informasi yang dikelola.

Sebagai perusahaan sekuritas yang beroperasi di Indonesia, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi, serta regulasi lain yang terkait dengan keamanan informasi di sektor jasa keuangan. Implementasi pelindungan data dilakukan melalui berbagai langkah strategis, antara lain:

1. **Pengelolaan Data yang Aman** - Perseroan menerapkan sistem keamanan siber yang mumpuni untuk memastikan bahwa data pribadi tersimpan dengan aman serta hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang.
2. **Kebijakan Privasi yang Transparan** - Setiap proses pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data dilakukan dengan mengedepankan prinsip transparansi, di mana nasabah dan pemangku kepentingan diberikan pemahaman yang jelas mengenai penggunaan data.
3. **Pengendalian Akses dan Enkripsi Data** - Perseroan menggunakan sistem otorisasi berbasis peran (*role-based access control*) serta teknologi enkripsi untuk memastikan data tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan.
4. **Sosialisasi dan Pelatihan** - Perseroan secara berkala mengadakan pelatihan bagi karyawan mengenai pelindungan data pribadi guna meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku.
5. **Penanganan dan Respons Insiden Keamanan** - Perseroan memiliki prosedur tanggap darurat dalam menangani insiden kebocoran data atau ancaman siber, termasuk mekanisme pelaporan dan koordinasi dengan otoritas yang berwenang.

Melalui penerapan kebijakan ini, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan data pribadi dilakukan secara profesional dan bertanggung jawab. Dengan pelindungan data yang ketat, Perseroan tidak hanya memenuhi regulasi yang berlaku tetapi juga memperkuat kepercayaan nasabah dan seluruh pemangku kepentingan terhadap layanan yang diberikan.

The Company is committed to protecting the personal data of all stakeholders, including customers, employees, and business partners, as part of implementing good governance and compliance with applicable regulations. In every business process, the Company applies a personal data protection policy to ensure the security, confidentiality, and integrity of the information managed.

As a securities company operating in Indonesia, the Company ensures compliance with the provisions stipulated in Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection and other regulations related to information security in the financial services sector. The implementation of data protection is done through various strategic steps, among others:

1. **Secure Data Management** - The Company implements a robust cybersecurity system to ensure that personal data is safely stored and can only be accessed by authorized parties.
2. **Transparent Privacy Policy** - Every process of data collection, storage and processing is conducted by promoting the principle of transparency, where customers and stakeholders are given a clear understanding of the data usage.
3. **Access Control and Data Encryption** - The Company uses role-based access control and encryption technology to ensure that data is not misused by unauthorized parties.
4. **Socialization and Training** - The Company regularly conducts training for employees on personal data protection to improve understanding and compliance with applicable policies.
5. **Security Incident Handling and Response** - The Company has emergency response procedures in handling incidents of data leakage or cyber threats, including reporting mechanisms and coordination with the competent authorities.

By implementing this policy, the Company ensures that the management of personal data is carried out professionally and responsibly. With strict data protection measures in place, the Company not only complies with applicable regulations but also strengthens the trust of customers and all stakeholders in the services provided.

# Kode Etik

## Code of Conducts

Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai pedoman dalam mendukung pencapaian visi, misi, serta penerapan nilai-nilai budaya di lingkungan kerja. Kode Etik berperan sebagai standar perilaku bagi seluruh insan Mandiri Sekuritas dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal. Penerapan prinsip GCG yang didukung dengan integritas yang kuat menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola Perseroan guna memastikan keberlanjutan kinerja bisnis.

Untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan terhadap Kode Etik, Perseroan memperkenalkan pedoman ini kepada seluruh karyawan di setiap tingkatan melalui kontrak kerja yang wajib dipahami dan diimplementasikan. Perseroan juga secara berkala melakukan penilaian efektivitas kebijakan serta menyelenggarakan program sosialisasi guna meningkatkan pemahaman dan kepatuhan seluruh karyawan terhadap standar etika yang berlaku.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai pedoman dalam menjaga standar integritas dan profesionalisme dalam menjalankan aktivitas bisnis. Pokok-pokok Kode Etik yang menjadi pedoman bagi seluruh jajaran Direksi dan karyawan mencakup:

- Dukungan Direksi dan Karyawan
- Standar Etika Direksi dan Karyawan
- Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan
- Hubungan Perseroan dengan *Stakeholders*
- Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan
- Gratifikasi
- Kerahasiaan
- Perilaku *Insiders*
- Integritas Data dan Sistem Informasi
- Penggunaan dan Pemeliharaan Aset Perseroan

### Tujuan Penerapan Kode Etik

Penerapan Kode Etik bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis Perseroan dilakukan dengan standar etika yang tinggi, selaras dengan prinsip GCG dan nilai-nilai budaya yang dianut. Kode Etik menjadi pedoman bagi seluruh jajaran Perseroan dalam menjalankan operasional bisnis secara profesional, transparan, dan berintegritas.

The Company establishes a Code of Conducts as a guideline for supporting the achievement of its vision and mission, as well as the application of cultural values in the work environment. The Code serves as a standard of behavior for all Mandiri Sekuritas personnel when interacting with internal and external parties. The implementation of GCG principles, supported by strong integrity, is an integral part of the Company's governance to ensure the sustainability of business performance.

To ensure understanding and compliance with the Code of Conducts, the Company introduces these guidelines to all employees at every level through an employment contract that must be understood and implemented. The Company also periodically evaluates the effectiveness of its policies and conducts socialization programs to enhance employees' understanding and compliance with the applicable ethical standards.

### Code of Conducts Elements

The Company establishes the Code of Conducts as a guideline for maintaining standards of integrity and professionalism in conducting business activities. The key principles of the Code of Conducts that serve as guidelines for all members of the Board of Directors and employees include:

- Support from Board of Directors and Employees
- Ethical Standards for Board of Directors and Employees
- Compliance with Laws and Regulations
- Company Relationship with Stakeholders
- Conflict of Interest and Abuse of Position
- Gratification
- Confidentiality
- Insiders Behavior
- Data and Information System Integrity
- Use and Maintenance of Company Assets

### Code of Conducts Implementation Objective

The implementation of the Code of Conducts aims to ensure that every company business activity is conducted with high ethical standards, in alignment with GCG principles and the cultural values upheld. The Code of Conducts serves as a guideline for all levels of the Company in conducting business operations professionally, transparently, and with integrity.



Adapun tujuan utama dari penerapan Kode Etik ini adalah:

1. Menanamkan perilaku etis bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan guna menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas.
2. Membangun hubungan yang bertanggung jawab dengan pihak eksternal berdasarkan prinsip GCG dan nilai-nilai Kode Etik yang menjadi pedoman dalam interaksi bisnis.

## Penerapan Kode Etik untuk Mewujudkan Budaya Kerja Berintegritas

Kode Etik Perseroan berfungsi sebagai pedoman dalam menginternalisasi etika bisnis dan etika kerja karyawan guna memastikan keselarasan perilaku dengan budaya Perseroan. Pedoman ini dirancang untuk membentuk standar moral serta profesionalisme yang tinggi dalam setiap aspek operasional. Melalui penerapan Kode Etik, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap prinsip-prinsip integritas, transparansi, dan tanggung jawab sebagai landasan utama dalam menjalankan usaha yang berkelanjutan.

Penerapan Kode Etik memberikan manfaat jangka panjang bagi berbagai pemangku kepentingan, antara lain:

1. Bagi Karyawan, lingkungan kerja yang jujur, beretika, dan transparan mendorong peningkatan produktivitas serta kesejahteraan secara menyeluruh.
2. Bagi Perseroan, kepatuhan terhadap Kode Etik memperkuat reputasi, memberikan perlindungan terhadap potensi risiko hukum, serta mendukung keberlanjutan usaha.
3. Bagi Masyarakat, hubungan yang harmonis dengan Perseroan diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi.

Dengan penerapan Kode Etik yang konsisten, Perseroan memastikan bahwa setiap aspek bisnis dijalankan secara profesional, berintegritas, dan berorientasi pada prinsip tata kelola yang baik.

## Implementasi Etika Bisnis

Sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG, Perseroan mengimplementasikan etika bisnis dalam setiap interaksi dengan pemangku kepentingan eksternal. Perseroan memastikan bahwa seluruh proses bisnis dijalankan dengan transparansi, keadilan, dan kompetisi yang sehat, khususnya dalam pemilihan mitra usaha. Selain itu, Perseroan menunjukkan kepedulian sosial melalui berbagai program

The main objectives of implementing this Code of Conducts are as follows:

1. Encouraging ethical behavior for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees to create a work environment of integrity.
2. Building responsible relationships with external parties based on GCG principles and the values of the Code of Conducts that guide business interactions.

## Code of Conducts Implementation to Achieve Integrity Work Culture

The Company's Code of Conducts serves as a guideline for internalizing business ethics and employee work ethics to ensure behavior aligns with the Company's culture. This guideline establishes high moral standards and professionalism in every aspect of operations. By implementing the Code of Conducts, the Company emphasizes its commitment to the principles of integrity, transparency, and responsibility as the primary foundation for running a sustainable business.

The implementation of the Code of Conducts provides long-term benefits for various stakeholders, including:

1. For Employees, an honest, ethical and transparent work environment encourages increased productivity and overall well-being.
2. For the Company, compliance with the Code of Conducts strengthens reputation, provides protection against potential legal risks, and supports business sustainability.
3. For the Community, a harmonious relationship with the Company is expected to contribute to the improvement of social and economic welfare.

By consistently implementing the Code of Conducts, the Company ensures that every aspect of its business is conducted professionally, with integrity and in alignment with good governance principles.

## Implementation of Business Ethics

As part of the implementation of GCG principles, the Company applies business ethics in every interaction with external stakeholders. The Company ensures that all business processes are conducted with transparency, fairness, and healthy competition, particularly in the selection of business partners. In addition, the Company demonstrates social responsibility through various corporate social responsibility

tanggung jawab sosial perusahaan serta menyediakan akses informasi yang terbuka bagi publik melalui situs web resmi Perseroan sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas.

## Pemberlakuan Kode Etik Bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Seluruh Karyawan

Perseroan mewajibkan seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk menerapkan Kode Etik secara konsisten sebagai bagian dari budaya kerja. Kepatuhan terhadap Kode Etik ini menjadi landasan dalam menjalankan setiap aktivitas operasional guna memastikan profesionalisme, transparansi, dan integritas dalam seluruh aspek bisnis.

## Sosialisasi dan Diseminasi Kode Etik Perseroan

Perseroan secara konsisten melaksanakan sosialisasi dan diseminasi Kode Etik untuk memastikan pemahaman serta kepatuhan seluruh karyawan terhadap standar etika yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, sosialisasi dilakukan melalui berbagai mekanisme, termasuk Program Pendidikan Berkelanjutan secara daring pada Modul Kode Etik yang tersedia di Mandiri Sekuritas *Learning Portal* (MSLP), penandatanganan pernyataan tahunan, dan pakta integritas. Program-program ini dilakukan secara daring dan diwajibkan bagi seluruh karyawan setiap tahunnya sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam memperkuat budaya kerja yang berlandaskan integritas dan profesionalisme.

## Penegakan Kode Etik

Perseroan menegaskan bahwa penerapan dan penegakan Kode Etik merupakan kewajiban yang harus dijalankan oleh seluruh jajaran organisasi. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik dikategorikan sebagai tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh tim yang ditunjuk oleh Direktur Utama. Karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran diwajibkan untuk melaporkan kejadian tersebut kepada Direktur Utama dan tim yang telah ditetapkan.

Dalam proses penegakan Kode Etik, pelaporan pelanggaran harus dilakukan melalui mekanisme *Whistleblowing System* yang telah ditetapkan. Pelapor diwajibkan untuk menyampaikan laporan yang didukung dengan bukti valid dan dapat dipertanggungjawabkan kepada Manajemen

programs and provides open access to information for the public through the Company's official website as a form of commitment to transparency and accountability.

## The Implementation of Code of Conducts for the Board of Commissioners, the Board of Directors and All Employees

The Company requires all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees to consistently implement the Code of Conducts as part of the work culture. Compliance with this Code of Conducts serves as the foundation for conducting every operational activity to ensure professionalism, transparency, and integrity in all aspects of the business.

## Code of Conducts Dissemination

The Company consistently socializes and disseminates the Code of Conducts to ensure employees understand and comply with the applicable ethical standards. Throughout 2024, socialization was conducted through various mechanisms, including an online Continuing Education Program on the Code of Conducts Module available on the Mandiri Sekuritas Learning Portal (MSLP), the signing of annual statements and integrity pacts. These programs are conducted as part of the Company's commitment to strengthening a work culture based on integrity and professionalism.

## Code of Conducts Enforcement

The Company affirms that the implementation and enforcement of the Code of Conducts are obligations that must be carried out by all levels of the organization. Any violation of the Code of Conducts is categorized as disciplinary action and will be handled by a team appointed by the President Director. Employees who become aware of violations must report the incident to the President Director and the assigned team.

In enforcing the Code of Conducts, violations must be reported through the established Whistleblowing System mechanism. The whistleblower is required to submit a report supported by valid and accountable evidence to the Company's Management. After the report is received, the



Perseroan. Setelah laporan diterima, tim yang ditunjuk akan berkoordinasi dengan petugas khusus guna melakukan pemeriksaan dan verifikasi terhadap terlapor.

Hasil investigasi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait sanksi disiplin. Pengenaan sanksi disiplin berat dan sedang menjadi kewenangan Direksi, sementara sanksi disiplin ringan dilaksanakan oleh kepala divisi terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Jenis Sanksi untuk Setiap Jenis Pelanggaran yang Diatur dalam Kode Etik

Perseroan menegakkan Kode Etik dengan menerapkan mekanisme sanksi disiplin yang sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi. Keputusan atas pemberian sanksi didasarkan pada hasil investigasi yang dilakukan oleh tim yang ditunjuk serta mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan terhadap operasional dan reputasi Perseroan.

Untuk memastikan penerapan sanksi yang proporsional, Perseroan mengelompokkan sanksi berdasarkan tingkat pelanggaran, sebagai berikut:

- Sanksi disiplin ringan diterapkan untuk pelanggaran administratif atau yang memiliki dampak minimal terhadap operasional Perseroan. Pengenaan sanksi ini menjadi tanggung jawab kepala divisi terkait.
- Sanksi disiplin sedang diberikan terhadap pelanggaran yang lebih serius dan dapat memengaruhi operasional Perseroan. Keputusan mengenai sanksi ini berada di bawah kewenangan Direksi.
- Sanksi disiplin berat dikenakan terhadap pelanggaran yang berdampak signifikan, baik secara material maupun reputasi Perseroan. Penetapan dan pelaksanaan sanksi ini sepenuhnya berada di bawah kewenangan Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan penerapan sanksi yang tegas dan terstruktur, Perseroan memastikan bahwa setiap pelanggaran Kode Etik ditindaklanjuti secara profesional guna menjaga kepatuhan serta membangun budaya kerja yang berintegritas.

appointed team will coordinate with the designated officer to examine and verify the reported party.

The investigation results are then submitted to the Board of Commissioners as a basis for disciplinary sanctions decision-making. The Board of Directors has the authority to impose severe and moderate disciplinary sanctions, while minor disciplinary sanctions are conducted by the relevant division heads in accordance with applicable regulations.

### Sanctions for Each Type of Violation Regulated in the Code of Conducts

The Company enforces the Code of Conducts by implementing a disciplinary sanction mechanism following the level of violation that occurs. The decision on the imposition of sanctions is based on the results of the investigation conducted by the appointed team and considers the impact on the Company's operations and reputation.

To ensure proportional implementation of sanctions, the Company categorizes sanctions based on the level of violation as follows:

- Light disciplinary sanctions are applied for administrative offenses or those that have minimal impact on the Company's operations. The relevant division head is responsible for imposing these sanctions.
- Medium disciplinary sanctions are given for higher violations, repetitive previous violations, and can affect the Company's operations. The decision regarding this sanction is under the authority of the Board of Directors.
- Heavy disciplinary sanctions are imposed for violations that have a significant impact, both materially and on the Company's reputation. The determination and implementation of these sanctions are entirely under the authority of the Board of Directors under applicable regulations.

With the implementation of strict and structured sanctions, the Company ensures that every violation of the Code of Conducts is addressed professionally to maintain compliance and foster a culture of integrity in the workplace.

## Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan Tahun 2024

Sebagai wujud komitmen dalam menegakkan standar etika, Perseroan secara konsisten menerapkan sanksi disiplin terhadap setiap pelanggaran Kode Etik yang terjadi. Penegakan ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip GCG serta menjaga budaya kerja yang berintegritas. Berikut adalah rincian sanksi yang telah diterapkan terkait pelanggaran Kode Etik dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

## Number of Code of Conducts Violations and Sanctions Given in 2024

As a commitment to upholding ethical standards, the Company consistently applies disciplinary sanctions against any violations of the Code of Conducts that occur. This enforcement is conducted to ensure compliance with GCG principles and to maintain a work culture of integrity. The following are details of the sanctions that have been applied for violations of the Code of Conducts over the past 3 (three) years:

Kategori Pelanggaran Violation Category	Jumlah Pelanggaran Number of Violations		
	2024	2023	2022
Ringan Light	1	1	-
Sedang Medium	-	-	-
Berat Heavy	-	-	-



# Pakta Integritas

## Integrity Pact

Perseroan menerapkan Pakta Integritas sebagai wujud komitmen dalam menerapkan kode etik, mencegah dan memberantas korupsi serta membangun budaya keterbukaan dan kejujuran. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, serta *accountable* dalam operasional bisnis.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip GCG, seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tugas, tanggung jawab, serta kewenangannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perseroan.

### PAKTA INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :  
Jabatan :

Dengan ini menyatakan bahwa saya akan:

1. Menjunjung tinggi moral dan integritas serta kemuliaan hidup sebagai manusia.
2. Berkomitmen untuk mematuhi dan melaksanakan seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG, termasuk namun tidak terbatas pada tidak menerima kuasa transaksi, tidak mengelola portfolio efek nasabah, tidak menyalahgunakan rekening efek nasabah, tidak melakukan *fraud*, pelanggaran kode etik, benturan kepentingan, dan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku maupun peraturan perusahaan lainnya.
3. Melindungi dan menjaga citra, kredibilitas serta kepentingan Mandiri Sekuritas.
4. Melindungi dan menjaga segala bentuk data/informasi rahasia di Mandiri Sekuritas, termasuk namun tidak terbatas pada melindungi informasi material non publik terkait transaksi/proyek dengan klien, perlindungan data pribadi, serta tidak menyalahgunakan data/informasi tersebut untuk kepentingan pribadi maupun pihak lain yang bertentangan dengan tujuan pemrosesan data maupun ketentuan yang berlaku.
5. Melaksanakan nilai-nilai utama AKHLAK sebagai *core values* Mandiri Sekuritas.
6. Tidak akan menyalahgunakan wewenang, data, sistem dan sarana prasarana Mandiri Sekuritas untuk mengambil keuntungan, baik langsung maupun tidak langsung, untuk kepentingan pribadi, afiliasi, dan pihak-pihak yang tidak berkepentingan dengan operasional dan bisnis perusahaan.
7. Tidak akan meminta atau menerima gratifikasi dari pihak manapun sehubungan dengan status kepegawaian saya di Mandiri Sekuritas.

The Company implements an Integrity Pact as a manifestation of its commitment to uphold the Code of Conducts, preventing and combating corruption and fostering a culture of transparency and honesty. This initiative aims to ensure the execution of duties with quality, effectiveness, efficiency, and accountability in business operations.

As a form of compliance with GCG principles, all members of the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company are committed to carrying out their duties, responsibilities, and authorities under the provisions of applicable laws and regulations as well as the Company's internal policies.

### INTEGRITY PACT

The undersigned, I:

Full Name :  
Position :

Hereby declare that I will:

1. Uphold moral and integrity as well as honor as a human being.
2. Commit to comply with and implement all applicable laws and regulations and the principles of GCG, including but not limited to not accepting transaction authorization, not managing customer securities portfolios, not misusing customer securities accounts, not committing fraud, violating codes of conduct, conflicts of interest, and violating applicable regulations and other company regulations.
3. Protect and maintain the image, credibility, and interests of Mandiri Sekuritas.
4. Protect and safeguard all forms of confidential data/information at Mandiri Sekuritas, including but not limited to protecting material non-public information related to transactions/projects with clients, protection of personal data, and not misuse such data/information for personal or other party interests that are contrary to the purpose of data processing and applicable regulations.
5. Implement the values AKHLAK as the core values of Mandiri Sekuritas.
6. Will not abuse the authority, data, systems and infrastructure of Mandiri Sekuritas to take advantage, either directly or indirectly, for personal interests, affiliates, and parties who have no interest in the company's operations and business.
7. Not ask for or accept gratuities from any party in connection with my employment status at Mandiri Sekuritas.

- |   |   |
|---|---|
| <p>8. Tidak akan menawarkan, menjanjikan dan/atau memberikan gratifikasi kepada Pegawai Negeri (Pn) atau Penyelenggara Negara (PN) yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan tugas atau kewajibannya, baik secara langsung atau disamarkan dalam bentuk <i>fee marketing, collection fee, refund</i>, atau penamaan lainnya.</p> <p>9. Melaporkan dan/atau menyerahkan setiap penerimaan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugas kepada <i>Compliance</i> paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal penerimaan gratifikasi tersebut sesuai Standar Prosedur Pengendalian Gratifikasi di Mandiri Sekuritas.</p> <p>10. Melaporkan setiap dugaan pelanggaran perlindungan data kepada Unit Kerja Compliance dan CISO sesegera mungkin dengan eskalasi waktu maksimal 60 menit sejak mengetahui adanya pelanggaran tersebut.</p> <p>11. Berkomitmen pada penerapan ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan prinsip 4 NO's, yaitu :</p> <p style="margin-left: 20px;">a. <i>No Bribery</i> (tidak menerima suap menyuap dan pemerasan);</p> <p style="margin-left: 20px;">b. <i>No Kickback</i> (tidak menerima <i>kickback</i> atau tanda terima kasih, baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya);</p> <p style="margin-left: 20px;">c. <i>No Gift</i> (tidak menerima hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku)</p> <p>12. <i>No Luxurious Hospitality</i> (tidak menerima penyambutan dan jamuan yang berlebihan)</p> <p>13. Mendukung penuh penerapan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (APU PPT PPPSPM) serta Strategi Anti Fraud (SAF) di Mandiri Sekuritas.</p> <p>14. Mendukung terciptanya lingkungan kerja yang berintegritas termasuk namun tidak terbatas pada apabila menemui indikasi pelanggaran/<i>fraud</i> akan segera melaporkan kepada atasan langsung atau melalui <i>Whistleblowing System "Our Voice"</i> di nomor 08111971332 (SMS) atau ourvoice.mansek@gmail.com (<i>e-mail</i>).</p> | <p>8. Not offer, promise, and/or give gratuities to Civil Servants (Pn) or State Organizers (PN) in relation to their positions and contrary to their duties or obligations, either directly or disguised in the form of marketing fees, collection fees, refunds, or other names.</p> <p>9. Report and/or submit any receipt of gratification in relation to the position and contrary to the obligations or duties, to the Compliance Division no later than 10 (ten) working days from the date of receipt of the gratification in accordance with the Standard Gratification Control Procedure at Mandiri Sekuritas.</p> <p>10. Report any suspected violation of data protection to the Compliance Unit and CISO as soon as possible with a maximum escalation time of 60 minutes from the time of learning of the violation.</p> <p>11. Committed to the implementation of ISO 37001 Anti-Bribery Management System and the 4 NO's principle i.e.:</p> <p style="margin-left: 20px;">a. No Bribery (not accepting bribes and extortion);</p> <p style="margin-left: 20px;">b. No Kickbacks (not accepting kickbacks or token of appreciation, either in cash or in any other form);</p> <p style="margin-left: 20px;">c. No Gift (not accepting gifts or gratuities contrary to the applicable rules and regulations);</p> <p>12. No Luxurious Hospitality (not accepting excessive reception and entertainment).</p> <p>13. Fully support the implementation of Anti-Money Laundering, Terrorism Financing Prevention, Weapons of Mass Destruction Proliferation Financing Prevention (APU PPT PPPSPM) and Anti Fraud Strategy (SAF) programs at Mandiri Sekuritas.</p> <p>14. Supporting the establishment of a work environment with integrity, including but not limited to if you encounter indications of violation/fraud, you will immediately report to your direct supervisor or through the Whistleblowing System "Our Voice" at 08111971332 (SMS) or ourvoice.mansek@gmail.com (e-mail).</p> |
|---|---|

Saya berjanji akan melaksanakan pernyataan tersebut di atas dengan baik dan penuh tanggung jawab. Apabila saya tidak melaksanakan sesuai dengan pernyataan tersebut di atas, saya bersedia untuk dituntut secara hukum baik perdata maupun pidana.

I promise to carry out the abovementioned properly and with full responsibility. If I do not practice them accordingly, I am willing to be prosecuted according to both civil and criminal law.

.....

(.....)



# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

Perseroan menyadari pentingnya sistem pengendalian internal yang efektif dalam mencegah praktik yang bertentangan dengan prinsip GCG dan berpotensi merugikan Perseroan. Untuk menjaga integritas serta memperkuat kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan telah mengimplementasikan prosedur *Whistleblowing System* (WBS) yang dikenal sebagai “*Our Voice*” sebagai media komunikasi langsung kepada Direktur Utama bagi pihak yang menemukan indikasi pelanggaran, kecurangan (*fraud*), pelanggaran kode etik, atau benturan kepentingan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan. Dengan adanya WBS, Perseroan memastikan bahwa setiap laporan yang masuk dikelola secara profesional, rahasia, dan independen guna menjaga kredibilitas serta tata kelola yang baik, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang etis, jujur, serta berlandaskan pada nilai-nilai tata kelola perusahaan yang kuat.

### Dasar Kebijakan dan Penetapan WBS

Perseroan menerapkan WBS sebagai bagian dari penguatan sistem pengendalian internal, selaras dengan Pilar ke 2 Strategi *Anti Fraud* (SAF), yaitu Pilar Deteksi. Dalam mendukung efektivitas *Fraud Control System* (FCS), Perseroan telah menetapkan pedoman pelaporan pelanggaran dan prosedur penanganannya agar setiap laporan dapat ditindaklanjuti secara transparan dan bertanggung jawab.

Mekanisme pelaporan atas dugaan pelanggaran yang mengacu pada pedoman perilaku ini telah diatur dalam Standar Prosedur S.2.11 WBS (*Our Voice*), yang terakhir diperbarui pada 26 September 2023, guna memastikan sistem ini tetap relevan dan berjalan secara optimal dalam mendukung implementasi GCG.

### Prinsip-Prinsip Umum

Perseroan mengimplementasikan WBS untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, memperkuat penerapan GCG, serta mendeteksi secara dini potensi *fraud* dalam lingkungan kerja. Sistem ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan berintegritas melalui mekanisme pelaporan yang jelas dan terstruktur. WBS juga berfungsi sebagai prosedur yang memungkinkan penerimaan, penelaahan, serta tindak lanjut terhadap pengaduan yang disampaikan oleh karyawan maupun pihak eksternal sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

The Company recognizes the importance of an effective internal control system in preventing practices contrary to GCG principles and potentially detrimental to the Company. To maintain integrity and strengthen the trust of shareholders and stakeholders, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) procedure known as “*Our Voice*” as a direct communication medium to the President Director for parties who find indications of violations, fraud, violations of the code of conducts, or conflicts of interest committed by employees of the Company. With the implementation of the WBS, the Company ensures that every report received is managed professionally, confidentially and independently to maintain credibility and good governance, thereby creating an ethical and honest work environment based on strong corporate governance values.

### Policy Basis and Establishment of WBS

The Company implements WBS to strengthen the internal control system, in line with the 2nd Pillar of the Anti-Fraud Strategy (SAF), namely the Detection Pillar. To support the effectiveness of the Fraud Control System (FCS), the Company has established guidelines for violation reporting and handling procedures to ensure that every report can be followed up transparently and responsibly.

The reporting mechanism for alleged violations referring to this code of conducts has been regulated in Standard Procedure S.2.11 WBS (*Our Voice*), which was last updated on 26 September 2023, to ensure that this system remains relevant and runs optimally in supporting GCG implementation.

### General Principles

The Company implements the Whistleblowing System (WBS) to enhance the effectiveness of internal control, strengthen GCG implementation, and detect potential fraud in the workplace at an early stage. This system aims to create a healthier, more integrity-driven work environment through a clear and structured reporting mechanism. The WBS also functions as a procedure that enables the receipt, review, and follow-up of complaints submitted by employees and external parties in accordance with the applicable policies.

## Lingkup Kebijakan WBS dan Cakupan Pelaporan

Kebijakan WBS mencakup pelaporan atas berbagai bentuk pelanggaran yang dapat berdampak negatif terhadap operasional dan reputasi Perseroan. Cakupan pelaporan WBS meliputi:

1. Korupsi, penyuapan, gratifikasi tidak sah;
2. Penyalahgunaan aset;
3. Manipulasi laporan keuangan;
4. Penipuan;
5. Penggelapan aset;
6. Pembocoran informasi rahasia;
7. Tindak pidana pasar modal; dan
8. Tindakan *fraud* lainnya.

Selain itu, WBS juga mengakomodasi pelaporan yang bersifat anonim selama laporan telah memenuhi kelengkapan informasi 5W+1H, yaitu dapat menjelaskan "siapa" terduga pelakunya, melakukan pelanggaran "apa", "kapan", "di mana", "mengapa" dan "bagaimana" cara atau modusnya, serta dilengkapi bukti permulaan indikasi pelanggaran.

## Media Pelaporan WBS

Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan yang memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan sesuai dengan prosedur WBS yang berlaku. Laporan dapat disampaikan melalui saluran berikut:



## Pihak yang Mengelola Pengaduan

Setiap pengaduan atau penyingkapan yang dilakukan melalui WBS akan diterima oleh Direktur Utama dan *Group in Charge (GIC)* yang dibentuk berdasarkan kewenangan Direktur Utama. Pengelolaan pengaduan ini dilakukan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional No. S.2.11 tanggal 26 September 2023 tentang WBS guna memastikan setiap laporan ditangani secara profesional dan obyektif.

## WBS Policy and Scope of Reporting Coverage

The WBS policy covers reporting various violations that may negatively impact the Company's operations and reputation. The scope of WBS reporting includes:

1. Corruption, bribery, illegal gratification;
2. Misuse of assets;
3. Manipulation of financial reports;
4. Fraud;
5. Embezzlement of assets;
6. Leakage of confidential information;
7. Capital market offenses; and
8. Other fraudulent acts.

In addition, the WBS also accommodates anonymous reporting as long as the report has fulfilled the 5W+1H information, which can explain "who" is the alleged perpetrator, commits a violation of "what", "when", "where", "why" and "how" the method or mode, and is equipped with preliminary evidence of indications of violations.

## WBS Reporting Media

The Company provides a reporting mechanism that allows employees and stakeholders to submit complaints in accordance with the applicable WBS procedures. Reports can be submitted through the following channels:

## Parties in Charge of Handling Complaint

Every complaint or disclosure submitted through the WBS will be received by the President Director and the Group in Charge (GIC), which is established based on the authority of the President Director. This complaint management is conducted following Standard Operating Procedure No. S.2.11 dated 26 September 2023 regarding WBS to ensure that each report is handled professionally and objectively.



Tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam pengelolaan WBS, meliputi:

- Menerima dan mencatat pengaduan yang disampaikan oleh pelapor.
- Melakukan penelaahan awal terhadap pemenuhan persyaratan laporan WBS.
- Laporan yang memenuhi syarat akan ditindaklanjuti oleh GIC. Sedangkan laporan yang tidak memenuhi syarat akan dilaporkan dan dikonfirmasi kepada Dewan Komisaris. Apabila Dewan Komisaris berpendapat bahwa laporan ini perlu didalami, laporan WBS tersebut akan ditindaklanjuti oleh GIC.
- GIC berkoordinasi dengan petugas khusus untuk melakukan pemeriksaan pendahuluan dan menelaah kebenaran pengaduan yang diterima.
- Jika hasil pemeriksaan pendahuluan menunjukkan pengaduan tersebut benar, GIC bersama petugas khusus melakukan audit investigasi atau mempekerjakan tenaga ahli/konsultan dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris untuk melakukan pemeriksaan lanjutan.
- Hasil audit investigasi dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

## Investigator Eksternal

Dalam hal substansi pengaduan atau penyingkapan bersifat kompleks, membutuhkan keterampilan tertentu, atau berdampak masif, maka sesuai persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, investigasi WBS dapat bekerja sama dengan tenaga ahli atau konsultan (investigator eksternal).

## Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pelaporan yang memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan terkait dugaan pelanggaran melalui WBS. Proses ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan guna memastikan bahwa setiap laporan ditindaklanjuti secara profesional, obyektif, transparan, dan akuntabel.

Pelaporan dapat dilakukan melalui *e-mail* dan SMS sebagai sarana utama dalam mengajukan pengaduan. Setiap laporan yang diterima akan melalui tahapan penelaahan, pemeriksaan pendahuluan, serta investigasi lebih lanjut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bagan prosedur pengelolaan pengaduan WBS dapat dilihat di bawah ini:

Duties, authorities, and responsibilities in managing WBS include:

- Receive and record complaints from whistleblowers.
- Conduct an initial review of the fulfillment of WBS report requirements.
- Eligible reports will be followed up by the GIC. Meanwhile, ineligible reports will be reported and confirmed to the Board of Commissioners. If the Board of Commissioners deems that the report needs to be investigated, the WBS report will be followed up by the GIC.
- The GIC coordinates with specialized officers to conduct a preliminary examination and review the veracity of the complaint received.
- If the results of the preliminary examination show that the complaint is valid, the GIC together with specialized officers conducts an investigative audit or hires experts/consultants with the written approval of the Board of Commissioners to conduct a follow-up examination.
- The results of the investigation audit are reported to the Board of Commissioners and will be followed up under applicable regulations.

## External Investigator

In cases where the substance of a complaint or disclosure is complex, requires specific expertise, or has a significant impact, the WBS investigation may collaborate with experts or external consultants (external investigators) with written approval from the Board of Commissioners.

## Violation Reporting and Handling Mechanism

The Company has developed a reporting mechanism that enables employees and stakeholders to submit complaints regarding alleged violations through the WBS. This process is carried out under established procedures to ensure every report is followed up professionally, objectively and accountably.

Reports can be submitted via e-mail and SMS as the primary channels for filing complaints. Each received report will undergo stages of review, preliminary examination, and further investigation in accordance with the applicable regulations. The diagram of the WBS complaint management procedure can be seen below:

# OUR VOICES

## WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Laporkan bila Anda mengetahui indikasi pelanggaran di lingkungan Mandiri Sekuritas, seperti *fraud*, penyuapan, pelanggaran kode etik, dan lainnya.  
Report if you are aware of any indications of violations within the Mandiri Sekuritas environment, such as fraud, bribery, code of conducts violations, and others.

### Sarana Pelaporan Reporting Facilities



**SMS**  
+628111971332



**EMAIL**  
ourvoice.mansek@gmail.com

### Pelindungan & Pelaporan WBS Protection & Reporting of WBS

#### Apa saja yang termasuk laporan WBS? What is included in WBS reports?

Laporan WBS merupakan laporan pelanggaran/*fraud*, meliputi:

1. Korupsi/penyuapan/gratifikasi tidak sah
2. Penyalahgunaan aset
3. Manipulasi laporan keuangan
4. Penipuan
5. Penggelapan aset
6. Pembocoran informasi rahasia dan/atau data pribadi
7. Tindakan pidana pasar modal
8. Tindakan *fraud* lainnya

The WBS Report is a customer/fraud report, which includes:

1. Corruption/bribery/unauthorized gratuities
2. Misuse of assets
3. Financial statement manipulation
4. Fraud
5. Embezzlement of assets
6. Disclosure of confidential information and/or personal data
7. Capital market criminal actions
8. Other fraudulent activities

#### Bagaimana format/isi laporan WBS? What is the format/content of a WBS report?

Laporan WBS harus memenuhi 5W + 1H, yaitu:

1. *Who* (Siapa?)
2. *What* (Melakukan apa?)
3. *When* (Kapan?)
4. *Where* (Di mana?)
5. *Why* (Mengapa?)
6. *How* (Bagaimana?)

Disertai dengan bukti permulaan (data, dokumen, gambar, foto, rekaman, dll)

A WBS report must fulfill the 5W + 1H criteria, namely:

1. *Who*?
2. *What*?
3. *When*?
4. *Where*?
5. *Why*?
6. *How*?

Accompanied by initial evidence (data, documents, images, photos, recordings, etc.)

#### Apakah saat melapor, Saya dilindungi? Am I protected when reporting?



### Mandiri Sekuritas

- Melindungi setiap pelapor
- Menjamin tidak akan terdapat tindakan balasan kepada karyawan
- Menjamin tidak akan berakibat sanksi atas laporan WBS dengan itikad baik
- Dapat memberikan penghargaan jika laporan WBS dapat mencegah kerugian lebih besar
- Mengizinkan pelaporan secara anonim selama laporan berbentuk 5W+1H
- Protecting every whistleblower
- Ensuring there will be no retaliatory actions against employees
- Ensuring there will be no sanctions for WBS reports made in good faith
- Providing rewards if the WBS report can prevent greater losses
- Allowing anonymous reporting as long as the report follows the 5W+1H format



Perseroan menunjuk GIC, di luar Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengkaji dan mengelola laporan pengaduan WBS. GIC memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan, termasuk meminta petugas khusus dan berkoordinasi dengan tenaga ahli/konsultan sesuai persetujuan tertulis Dewan Komisaris dalam melakukan pemeriksaan guna memastikan proses investigasi berjalan secara independen dan objektif.

## Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan secara aktif mengedukasi karyawan dan pemangku kepentingan mengenai penggunaan WBS *Our Voice* sebagai sarana pelaporan pelanggaran serta penyampaian aspirasi kepada manajemen. Sepanjang tahun 2024, upaya sosialisasi mekanisme WBS terus dilakukan secara konsisten melalui berbagai kanal komunikasi internal dan eksternal.

Sosialisasi dilakukan melalui media elektronik, seperti *e-mail awareness* rutin kepada seluruh karyawan, pelatihan internal secara daring melalui Mandiri Sekuritas *Learning Portal* (MSLP), pelatihan kepada vendor rekanan serta informasi WBS kepada publik melalui situs web resmi Perseroan.

## Sanksi Bagi Pelanggar

Perseroan menerapkan sanksi tegas bagi pihak yang terbukti melakukan pelanggaran sebagai upaya menjaga integritas dan disiplin dalam lingkungan kerja. Pemberian sanksi ini bertujuan untuk menimbulkan efek jera serta menanamkan kesadaran akan pentingnya kepatuhan terhadap prinsip GCG. Dengan langkah ini, Perseroan memastikan bahwa setiap pelanggaran ditindaklanjuti secara adil dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Pelindungan Bagi Pelapor/Whistleblower

Pelaksanaan pengaduan atau penyingkapan melalui WBS didukung oleh Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Pelindungan Saksi, yang memberikan payung hukum bagi pelapor dalam mengungkapkan dugaan pelanggaran. Selain itu, Perseroan juga memiliki tanggung jawab dalam memastikan pelindungan saksi guna menjaga kerahasiaan informasi laporan dan identitas pelapor.

The Company appoints the GIC, outside the Board of Commissioners and the Board of Directors, as the party responsible for reviewing and managing WBS complaint reports. GIC has the authority to follow up on reports, including requesting designated officers and coordinating with experts/consultants with the written approval of the Board of Commissioners, to conduct examinations and ensure that the investigation process is carried out independently and objectively.

## Whistleblowing System Dissemination

The Company actively educates employees and stakeholders on using WBS *Our Voice* to report violations to management. Throughout 2024, efforts to socialize the WBS mechanism have been consistently carried out through various internal and external communication channels.

Socialization is conducted through electronic media, such as routine e-mail awareness to all employees, online internal training through the Mandiri Sekuritas *Learning Portal* (MSLP), training to partner vendors and WBS information to the public through the Company's official website.

## Sanctions for Offenders

The Company imposes strict sanctions on parties proven to have committed violations to maintain integrity and discipline in the work environment. These sanctions aim to create a deterrent effect and instill awareness of the importance of compliance with GCG principles. With this measure, the Company ensures that every violation is addressed relatively and under the applicable provisions.

## Protection for Whistleblowers

Complaints or disclosures through the WBS are supported by Law No. 13 Year 2006 on Witness Protection, which provides a legal umbrella for whistleblowers in disclosing alleged violations. In addition, the Company has a responsibility to ensure witness protection to maintain the confidentiality of report information and the identity of the whistleblowers.

Pelindungan bagi pelapor mencakup aspek, berikut:

1. Kerahasiaan
  - a. Proses penelaahan, pemeriksaan dan investigasi atas setiap pengaduan wajib mengedepankan prinsip kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah, objektivitas, dan profesionalisme.
  - b. Identitas Pelapor beserta isi laporan dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan.
  - c. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.
2. Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor, dalam hal ini karyawan yang didasari itikad baik dan semata-mata demi kebaikan Mandiri Sekuritas, dengan menjamin tidak akan berakibat kepada sanksi pemecatan. Perseroan menjamin tidak akan terdapat tindakan balasan terhadap karyawan yang membuat pelaporan yang didasari oleh itikad baik dan/atau terhadap karyawan yang turut berpartisipasi sebagai saksi dan/atau turut memberikan *review* atau pandangannya atas dugaan pelanggaran.
3. Perseroan juga mengizinkan pelapor menyampaikan pengaduan/laporan WBS secara anonim, selama laporan tersebut telah memenuhi syarat 5W+1H, yaitu dapat menjelaskan "siapa" terduga pelakunya, melakukan pelanggaran "apa", "kapan", "di mana", "mengapa" dan "bagaimana" cara atau modusnya, serta dilengkapi bukti permulaan indikasi pelanggaran.

Perseroan memastikan pelindungan bagi pelapor yang merupakan karyawan dari segala bentuk tindakan yang dapat merugikan atau menghambat kariernya. Pelindungan ini mencakup:

1. Pemecatan yang tidak adil, guna mencegah adanya tindakan balasan yang merugikan pelapor.
2. Penurunan jabatan atau pangkat, untuk menjamin bahwa pelapor tidak mengalami dampak negatif dalam perkembangan kariernya.
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, demi menciptakan lingkungan kerja yang aman dan profesional.
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*), agar pelapor tidak mendapatkan dampak administratif yang berpotensi menghambat masa depan profesionalnya.

Protection for whistleblowers includes the following aspects:

1. Confidentiality
  - a. The process of reviewing, examining and investigating each complaint must prioritize the principles of confidentiality, the presumption of innocence, objectivity and professionalism.
  - b. The Company guarantees the whistleblower's identity and the confidentiality of the contents of the report.
  - c. The party that violates the confidentiality principle will be subject to severe sanctions under the applicable provisions in the Company.
2. The Company is committed to protecting whistleblowers, in this case, employees who act in good faith and solely for the benefit of Mandiri Sekuritas, by ensuring that their actions will not result in dismissal sanctions. The Company ensures that there will be no retaliatory actions against employees who submit reports in good faith and/or against employees who participate as witnesses and/or provide reviews or opinions on alleged violations.
3. The Company also allows whistleblowers to submit WBS complaints/reports anonymously, as long as the report meets the 5W+1H criteria, which should explain "who" the alleged perpetrator is, the "what" violation, "when," "where," "why," and "how" the method or modus operandi, as well as provide initial evidence of the alleged violation.

The Company ensures protection for whistleblowers who are employees from any actions that may harm or hinder their careers. This protection includes:

1. Unfair dismissal, to prevent retaliation against the whistleblower.
2. Demotion, to ensure that the whistleblower is not negatively impacted in his/her career development.
3. Harassment or discrimination in any form, to create a safe and professional work environment.
4. Adverse records in his/her personal file record, so that the whistleblower is not subjected to administrative repercussions that could potentially hamper his/her professional future.



## Jumlah Pengaduan WBS Tahun 2024 dan Tindak Lanjutnya

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran melalui WBS, sehingga tidak ada tindak lanjut terkait hal ini. Meskipun demikian, Perseroan tetap memastikan bahwa mekanisme WBS berjalan secara efektif dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, serta penerapan GCG.

## Violation Reporting and Follow Up in 2024

Throughout 2024, the Company did not receive any violation reports through the WBS, and therefore, no follow-up actions were required. Nevertheless, the Company still ensures that the WBS mechanism runs effectively and is accessible to all stakeholders as part of its commitment to transparency, accountability and GCG implementation.

# Kebijakan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT PPPSPM)

## Anti-money Laundering Policy, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU PPT PPPSPM)

Perseroan berkomitmen dalam penerapan Kebijakan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT PPPSPM) guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta menjaga integritas sistem keuangan. Sebagai bagian dari industri pasar modal, Perseroan menjalankan kebijakan ini dengan mengadopsi prinsip kehati-hatian serta prosedur mitigasi risiko untuk mendeteksi dan mencegah potensi pencucian uang serta pendanaan terorisme dalam setiap transaksi yang dilakukan.

Perseroan juga aktif berdiskusi, memberikan masukan, dan mengikuti pelatihan bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), serta *Self-Regulatory Organizations* (SRO) dalam upaya memperkuat implementasi kebijakan dan regulasi APU PPT PPPSPM di Indonesia.

Selain itu, pada tahun 2024 Perseroan turut berperan mewakili industri pasar modal dalam Tim Kerja Analisis Kolaboratif (Collaborative Analysis Team) Pengawasan Transaksi Pemilu dan Pilkada 2024 oleh PPATK. Melalui keterlibatan ini, Perseroan mendukung penguatan sistem keuangan yang transparan, terpercaya, serta berdaya saing dalam mencegah risiko kejahatan finansial di industri pasar modal.

The Company is committed to implementing an Anti-Money Laundering, Prevention of Financing of Terrorism and Prevention of Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML PPT PPPSPM) Policy to ensure compliance with regulations and maintain the integrity of the financial system. As part of the capital market industry, the Company implements this policy by adopting a prudential approach and risk mitigation procedures to detect and prevent potential money laundering and terrorism financing in every transaction.

The Company also actively discusses, provides input and participates in training with the Financial Services Authority (OJK), the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) and Self-Regulatory Organizations (SRO) in an effort to strengthen the implementation of APU PPT PPPSPM policies and regulations in Indonesia.

In addition, in 2024, the Company represented the capital market industry in the Collaborative Analysis Team for the Supervision of Pemilu and Pilkada Election Transactions in 2024 by PPATK. Through this involvement, the Company supports strengthening a transparent, trustworthy and competitive financial system to prevent the risk of financial crimes in the capital market industry.

# Pengadaan Barang dan Jasa

## Goods and Services Procurement

Pengadaan barang dan jasa di Mandiri Sekuritas dilakukan untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Proses pengadaan dilakukan secara terbuka bagi penyedia barang dan jasa yang memenuhi persyaratan, dengan menerapkan persaingan yang sehat dan wajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan memastikan bahwa setiap tahapan pengadaan mengikuti prosedur yang jelas dan transparan, termasuk penerapan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang dihitung oleh unit terkait berdasarkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan mekanisme ini, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya serta memastikan bahwa seluruh proses pengadaan mendukung prinsip GCG.

### Kebijakan dan Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan menerapkan prinsip GCG dalam setiap proses pengadaan dengan mengutamakan efisiensi, efektivitas, kompetisi yang sehat, transparansi, keadilan, kewajaran, serta akuntabilitas. Selain itu, pengadaan juga mencakup hak dan kewajiban pemasok sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana diatur dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa.

Pedoman pengadaan barang dan jasa Perseroan telah ditetapkan melalui SOP S.9.3 tentang Prosedur Pengadaan Barang dan/atau Jasa oleh Direktur Utama. Untuk memastikan bahwa proses pengadaan berjalan secara efektif, independen, transparan, efisien, dan akuntabel. Perseroan senantiasa menerapkan langkah-langkah, berikut:

1. Mematuhi seluruh regulasi internal dan eksternal yang berlaku.
2. Berpedoman pada budaya kerja Perseroan dan Code of Conducts.
3. Memanfaatkan sistem teknologi informasi dalam pelaksanaan pengadaan.

### Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa

Pengelolaan pengadaan barang dan jasa di Perseroan dilakukan secara terpusat oleh Departemen Pengadaan. Sentralisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses pengadaan berjalan secara efisien, transparan, serta sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan. Dengan sistem

The Company's procurement of goods and services is carried out to meet operational needs based on transparency, accountability and efficiency principles. The procurement process is conducted openly for suppliers of goods and services that meet the requirements, applying fair and healthy competition in accordance with applicable regulations.

The Company ensures that every stage of the procurement process follows clear and transparent procedures, including implementing its Own Estimated Price (Harga Perkiraan Sendiri/HPS), which is calculated by the relevant unit based on valid and accountable data. Through this mechanism, the Company strives to enhance efficiency in resource management and ensure that the procurement process adheres to GCG principles.

### Goods and Services Procurement Policies and Principles

The Company implements GCG principles in every procurement process by prioritizing efficiency, effectiveness, fair competition, transparency, equity, fairness and accountability. Procurement also encompasses suppliers' rights and obligations under applicable laws and regulations, as stipulated in the Goods and Services Procurement Guidelines.

The Company's goods and services procurement guidelines have been established through SOP S.9.3 concerning Procedures for Procurement of Goods and/or Services by the President Director. To ensure that the procurement process runs effectively, independently, transparently, efficiently and accountably. The Company consistently implements the following steps:

1. Comply with all applicable internal and external regulations.
2. Referring to the Company's work culture and Code of Conducts.
3. Utilize information technology systems in the implementation of procurement.

### Goods and Services Procurement Manager

The Company's goods and services procurement is carried out centrally by the Procurement Department. This centralization ensures that the entire procurement process runs efficiently, transparently and follows established regulations and procedures. With an integrated system,



yang terintegrasi, Departemen Pengadaan berperan dalam mengelola setiap tahapan pengadaan guna mendukung operasional Perseroan secara optimal.

## Metode Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan menerapkan berbagai metode pengadaan barang dan jasa guna memastikan proses yang transparan, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan operasional. Metode yang digunakan meliputi Tender, Pemilihan Langsung, Pembelian Langsung, Penunjukan Langsung, serta *e-Purchasing*, yang seluruhnya telah diatur dalam SOP S.9.3 tentang Prosedur Pengadaan Barang dan/atau Jasa. Penerapan metode ini disesuaikan dengan jenis, nilai, serta urgensi pengadaan guna memastikan optimalisasi dalam pemenuhan kebutuhan Perseroan.

## Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam setiap tahapan pengadaan. Secara umum, mekanisme pengadaan ini diatur dalam SOP S.9.3 tentang Prosedur Pengadaan Barang dan/atau Jasa, yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan pengadaan guna mendukung operasional Perseroan secara optimal dan sesuai dengan prinsip GCG.

## Program bagi Pemasok

Perseroan membangun hubungan yang baik dengan pemasok melalui berbagai program, termasuk kegiatan *gathering* dan forum komunikasi lainnya. Dalam kegiatan tersebut, Perseroan tidak hanya mempererat kerja sama, tetapi juga memberikan pemahaman kepada pemasok mengenai proses pengadaan, baik dari segi mekanisme, spesifikasi barang dan jasa, maupun persyaratan administratif yang harus dipenuhi.

Melalui program ini, Perseroan berupaya menciptakan ekosistem pengadaan yang lebih kompetitif, efektif, dan efisien. Dengan komunikasi yang terbuka dan pemahaman yang lebih baik, pemasok dapat berpartisipasi dalam proses pengadaan secara optimal, sehingga mendukung keberlanjutan rantai pasok dan peningkatan kualitas layanan bagi Perseroan.

the Procurement Department manages each stage of the procurement process to support the Company's operations optimally.

## Goods and Services Procurement Method

The Company implements various procurement methods to ensure a transparent, efficient process that aligns with operational needs. The methods used include Tender, Direct Selection, Direct Purchase, Direct Appointment and *e-Purchasing*, all of which have been regulated in SOP S.9.3 concerning Procedures for Procurement of Goods and/or Services. The application of this method is adjusted to the type, value and urgency of procurement to ensure optimization in meeting the Company's needs.

## Goods and Services Procurement Mechanism

The Company procures goods and services in accordance with established regulations and procedures to ensure transparency, accountability and efficiency at every stage of the process. In general, this procurement mechanism is regulated in SOP S.9.3 concerning Goods and/or Services Procurement Procedures, which serves as a guideline in implementing procurement to support the Company's operations optimally and under GCG principles.

## Supplier Program

The Company fosters good relationships with suppliers through various programs, including gatherings and other communication forums. Through these activities, the Company not only strengthens collaboration but also provides suppliers with a better understanding of the procurement process, including its mechanisms, specifications of goods and services and administrative requirements that must be met.

Through this program, the Company strives to create a more competitive, effective and efficient procurement ecosystem. With open communication and better understanding, suppliers can participate optimally in the procurement process, thereby supporting the sustainability of the supply chain and enhancing the quality of services for the Company.

## Survei Kepuasan Pemasok

Perseroan secara berkala mengadakan survei kepuasan pemasok guna mengevaluasi kualitas kerja sama dan efektivitas proses pengadaan dari perspektif pemasok. Melalui survei ini, Perseroan dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan serta memastikan bahwa proses pengadaan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Perseroan menghargai setiap masukan yang diberikan oleh pemasok sebagai bahan perbaikan dalam meningkatkan kualitas pengadaan dan membangun hubungan kerja sama yang lebih baik di masa mendatang. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan ekosistem pengadaan yang lebih transparan, efisien, dan saling menguntungkan.

## Audit Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan melaksanakan audit pengadaan barang dan jasa secara berkala guna memastikan bahwa kebijakan dan prosedur pengadaan telah dijalankan dengan benar serta sesuai dengan prinsip transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas. Audit ini bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi dalam setiap tahapan pengadaan serta mengidentifikasi potensi perbaikan guna meningkatkan kualitas proses pengadaan di Perseroan.

Pelaksanaan audit dilakukan oleh Internal Audit dan, jika diperlukan, dapat berkoordinasi dengan Auditor Eksternal untuk memastikan objektivitas serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dengan mekanisme ini, Perseroan terus berupaya meningkatkan tata kelola pengadaan barang dan jasa agar selaras dengan prinsip GCG.

## Sertifikasi Terkait Pengelolaan Pengadaan Barang dan/atau Jasa

Mandiri Sekuritas berkomitmen menerapkan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dalam rangka mewujudkan Mandiri Sekuritas yang berintegritas dan bersih dari praktik penyuapan dengan menjunjung tinggi nilai integritas dan berpegang teguh pada pedoman GCG, *Board Manual* dan prinsip 4 NO's (*No Bribery, No Kickback, No Gift dan No Luxurious Hospitality*) sebagai bagian penerapan prinsip GCG, Budaya Sadar Risiko, Budaya Kepatuhan, Manajemen Anti Penyuapan, dan Pengendalian Internal dalam setiap proses Pengadaan Barang dan Jasa.

## Supplier Satisfaction Survey

The Company periodically conducts supplier satisfaction surveys to evaluate the quality of collaboration and the effectiveness of the procurement process from the suppliers' perspective. Through these surveys, the Company can identify areas for improvement and ensure that the procurement process runs under established standards.

The Company values any input provided by suppliers as an improvement material to increase the quality of procurement and build better cooperative relationships in the future. With this approach, the Company is committed to creating a more transparent, efficient and mutually beneficial procurement ecosystem.

## Goods and Services Procurement Audit

The Company conducts periodic audits of goods and services procurement to ensure that procurement policies and procedures are implemented correctly under the principles of transparency, efficiency and accountability. These audits aim to assess the effectiveness and efficiency of each stage of the procurement process and identify potential improvements to enhance the quality of the Company's procurement processes.

Internal Audit conducts the audit and, if necessary, may coordinate with External Auditors to ensure objectivity and compliance with applicable regulations. Through this mechanism, the Company continues to improve the governance of goods and services procurement in alignment with GCG principles.

## Certification Related to the Goods and/or Services Procurement Management

Mandiri Sekuritas is committed to implementing SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) in order to realize Mandiri Sekuritas with integrity and clean from bribery practices by upholding integrity values and adhering to GCG guidelines, Board Manual and the 4 NO's principle (No Bribery, No Kickback, No Gift and No Luxurious Hospitality) as part of the implementation of GCG principles, Risk Aware Culture, Compliance Culture, Anti-Bribery Management and Internal Control in every Procurement process.



# Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

## Long-term Performance-Based Compensation Policy

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja, termasuk dalam bentuk Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (Employee Stock Ownership Program/ESOP) maupun Kepemilikan Saham oleh Manajemen (Management Stock Ownership Program/MSOP).

Selain itu, Perseroan juga tidak menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh perorangan. Kebijakan kompensasi yang diterapkan tetap mengacu pada prinsip keadilan dan kinerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Until the end of 2024, the Company has yet to implement a performance-based long-term compensation policy, including in the form of Employee Stock Ownership Program (ESOP) or Management Stock Ownership Program (MSOP).

In addition, the Company does not issue shares that individuals can own. The compensation policy implemented continues to refer to the principles of fairness and performance following the prevailing regulations within the Company.

# Transparansi Praktik *Bad Governance*

## Transparency of Bad Governance Practices

### Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan dari pihak mana pun mengenai aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan. Perseroan terus berkomitmen dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan guna mendukung keberlanjutan dan kelestarian lingkungan.

### Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi permasalahan perpajakan dan senantiasa memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kontribusi Perseroan melalui pajak yang disetor setiap tahun dapat dilihat dalam Laporan Keuangan yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini sebagai bentuk transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan.

### Company Activities Polluting the Environment Report

Throughout 2024, there were no reports from any party regarding the Company's activities causing environmental pollution. The Company remains committed to carrying out responsible operations and ensuring compliance with environmental regulations to support sustainability and environmental preservation.

### Tax Obligation Fulfilment Disclosure

Throughout 2024, the Company did not encounter any tax-related issues and consistently fulfilled its tax obligations under prevailing regulations. The Company's contribution through annual tax payments can be seen in the Financial Statements presented in this Annual Report as a form of transparency and compliance with tax regulations.

## Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Perseroan memastikan bahwa laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan serta Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) dan Akuntan Publik Ketty, CPA.

## Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum menerapkan Segmen Operasi (PSAK 5) dalam laporan keuangannya. Kebijakan ini didasarkan pada arahan strategis yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait segmen operasi Mandiri Sekuritas.

Selain itu, status Perseroan yang bukan merupakan perusahaan terbuka menjadikannya tidak memiliki kewajiban untuk menerapkan PSAK 5 dalam penyajian laporan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan Perseroan tetap disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku tanpa menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah.

## Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Perseroan memastikan bahwa Laporan Tahunan digital yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, serta diunggah pada situs web resmi memiliki kesesuaian penuh dengan buku Laporan Tahunan versi cetak untuk tahun buku 2024. Dengan menjaga konsistensi antara kedua format tersebut, Perseroan menjamin akurasi informasi serta kemudahan akses bagi seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

## Non-Conformity of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards

The Company ensures that the consolidated financial statements have been presented under the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, including the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board and the Sharia Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

The Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2024 have been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) and Public Accountant Ketty, CPA.

## Disclosure of Operational Segments to Financial Statements

Until the end of 2024, the Company has not implemented an Operating Segment (PSAK 5) in its financial statements. This policy is based on the strategic direction provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the Mandiri Sekuritas operating segment.

In addition, the Company's status as a non-listed company means that it has no obligation to apply PSAK 5 in the presentation of financial statements. Thus, the Company's financial statements are still prepared under applicable accounting standards without presenting operating segment information separately.

## Compatibility of Annual Report Book and Digital Annual Report

The Company ensures that the digital Annual Report submitted to shareholders and stakeholders and uploaded on the official website is fully consistent with the printed version of the Annual Report for the 2024 fiscal year. By maintaining consistency between the two formats, the Company ensures the accuracy of information and ease of access for all stakeholders in accordance with the principles of transparency and accountability.

# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan

Corporate Social and Environment  
Responsibility





# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility



**Mandiri Sekuritas berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan seiring dengan upaya untuk mengembangkan bisnis.**

Mandiri Sekuritas is committed to contribute to the society and environment in line with its efforts to achieve continued business growth.

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL) sebagai bentuk kepedulian terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Melalui program TJSL, Mandiri Sekuritas berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan seiring dengan upaya untuk mengembangkan bisnis. Mandiri Sekuritas meyakini bahwa keseimbangan antara aspek pertumbuhan bisnis, kemanusiaan, dan lingkungan dapat mewujudkan kelangsungan usaha dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan.

Pada tahun 2024, Perseroan melanjutkan tema TJSL “Mandiri Sekuritas Peduli” yang mencakup 4 (empat) pilar kontribusi, yaitu:

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or the “Company”) carries out Corporate Social and Environment Responsibility (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup/TJSL) programs as a reflection of the Company’s commitment towards improvements of the community’s quality of life in terms of social, economic and environmental aspects. Through TJSL programs, Mandiri Sekuritas is committed to contribute to the society and environment in line with its efforts to achieve continued business growth. The Company believes that a balance between aspects of business growth, humanity and environment would create sustainable business and prosperous community.

In 2024, Mandiri Sekuritas continued its TJSL themed “Mandiri Sekuritas Peduli” (Mandiri Sekuritas Cares) which is supported by 4 (four) pillars, namely:



Keempat pilar tersebut merupakan strategi untuk memberikan pengaruh sosial dan lingkungan yang maksimal melalui program TJSL yang dijalankan.

## Pendidikan

Program TJSL dalam Pilar Pendidikan bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang berdaya saing tinggi di masa depan. Di tahun 2024, untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan, Mandiri Sekuritas kembali bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) dalam memberikan beasiswa untuk 3 mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tahun ajaran 2023-2024. Selain itu, Mandiri Sekuritas juga memberikan beasiswa kepada 27 anak karyawan non-staff untuk melanjutkan pendidikan dasar dan lanjutan mereka. Total beasiswa yang diberikan pada 2024 mencapai lebih dari Rp43.800.000 (empat puluh tiga juta delapan ratus ribu rupiah).

These four pillars are the Company’s strategy to attain maximum social and environmental effect through its TJSL programs.

## Education

The Education Pillar aims to support a higher quality of Indonesian workforce in the future. The company continues its collaboration with the Karya Salemba Empat (KSE) Foundation by providing scholarships to three students from various state universities. In addition, Mandiri Sekuritas also grants scholarships to 27 children of non-staff employees to support their primary and further education. The total scholarships awarded in September 2024 amounted to more than Rp43,800,000 (forty-three million eight hundred thousand rupiah).



## Literasi dan Inklusi Keuangan

Dalam pilar Literasi dan Inklusi Keuangan, pada tahun 2024, Mandiri Sekuritas bersama Yayasan KSE melakukan serangkaian program literasi keuangan pasar modal kepada lebih dari 500 mahasiswa dari berbagai PTN di Indonesia, seperti: Universitas Indonesia (UI), IPB University, Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (UINJKT), dan lain-lain.

Selain literasi keuangan pasar modal, program Literasi dan Inklusi Keuangan juga diberikan dengan beberapa konten tambahan, seperti: *Leadership* bertajuk "*Leadership and Capital Market Investment in Your 20s*", *Personal Branding*, dan *Public Speaking*. Program-program ini diberikan 3 (tiga) kali sepanjang tahun, yaitu pada bulan Maret, Juli, dan November 2024.

## Donasi Sosial/Bencana Alam

Dalam pilar ini, Mandiri Sekuritas memberikan donasi sebesar Rp80 juta (delapan puluh juta rupiah) untuk meningkatkan fasilitas Pendidikan di Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Al Falah, Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat. Bantuan tersebut berupa renovasi laboratorium komputer, pengadaan komputer, dan biaya operasional kebutuhan kegiatan belajar-mengajar.

Selain itu, Mandiri Sekuritas memberikan bantuan donasi sebesar Rp20 juta kepada anak yatim dan dhuafa dalam program TJSL Mandiri Grup di bulan ramadhan 1445 H melalui Yayasan Mandiri Amal Insani pada bulan Maret 2024.

Dalam pilar ini, Mandiri Sekuritas juga menyalurkan donasi sembako Ramadhan sebesar Rp10 juta kepada masyarakat yang tinggal di sekitar kampus Universitas Indonesia (UI) Depok melalui kerja sama dengan Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILUNI UI).

## Financial Literacy and Inclusion

In terms of Financial Literacy and Inclusion pillar, in 2024, Mandiri Sekuritas and KSE foundation conducted a series of capital market literacy programs for more than 500 university students across Indonesia, including: University of Indonesia (Universitas Indonesia/UI), IPB University, Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) and Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (UINJKT), etc.

Other than capital market literacy, Mandiri Sekuritas and KSE also provided the students with other supporting content, such as Leadership training titled "*Leadership and Capital Market Investment in Your 20s*", Personal Branding and Public Speaking training. These programs were conducted in March, July and November 2024.

## Social Donations/Natural Disasters

In this pillar, Mandiri Sekuritas donated Rp80 million (eighty million rupiah) to improve educational facilities at the Al Falah Learning Activity Center (PKBM) in Bantar Gebang, Bekasi, West Java. The donation covered the renovation of the computer laboratory, procurement of computers and operational costs for teaching and learning activities.

Mandiri Sekuritas also contributed a donation of Rp20 million to orphans and underprivileged children as part of the Mandiri Group's CSR program during Ramadan 1445 H. The donation was distributed through the Mandiri Amal Insani Foundation in March 2024.

Furthermore, Mandiri Sekuritas provided a Ramadan staple food donation worth Rp10 million to communities living around the Universitas Indonesia (UI) campus in Depok in collaboration with University of Indonesia Alumni Association (ILUNI UI).

## Lingkungan Hidup

Dalam pilar Lingkungan Hidup, Mandiri Sekuritas masih berfokus kepada upaya meningkatkan kelestarian lingkungan dengan kegiatan penanaman pohon. Beberapa program yang dilaksanakan di tahun 2024 adalah:

- Penanaman 200 pohon di Desa Hambalang, Bogor  
Mandiri Sekuritas bekerja sama dengan Yayasan BenihBaik melaksanakan kegiatan penanaman 200 pohon di Desa Hambalang, Bogor, Jawa Barat. Kegiatan ini melibatkan 30 *volunteer* Mansekactive (karyawan) dan Yayasan BenihBaik yang membantu menanam pohon alpukat dan durian.
- Mansek Green Living  
Sepanjang tahun 2024, Mandiri Sekuritas juga terus menyelenggarakan kampanye gaya hidup ramah lingkungan bagi para karyawan. Kampanye ini merupakan program yang telah diselenggarakan sejak akhir 2019. Dalam kegiatan ini, Mandiri Sekuritas mendistribusikan secara berkala informasi gaya hidup ramah lingkungan kepada para karyawan melalui e-mail/media sosial internal 1-2 minggu sekali.

Informasi lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

## Environment

In the Environmental pillar, Mandiri Sekuritas continued its focuses on supporting the environmental sustainability by planting trees. Some of the programs held in 2024 are:

- Planting 200 trees in Hambalang Village, Bogor  
Mandiri Sekuritas, in collaboration with the BenihBaik Foundation, planted 200 trees in Hambalang Village, Bogor, West Java. This initiative involved 30 volunteers from Mansekactive (employees of Mandiri Sekuritas) and BenihBaik Foundation who helped to plant avocado and durian trees.
- Mansek Green Living  
In 2024, Mandiri Sekuritas continued to perform eco-friendly lifestyle campaigns for employees. This campaign has been held since 2019 and actively invites employees to have a more eco-friendly lifestyles. In this campaign, Mandiri Sekuritas regularly provides environmentally friendly lifestyles update to employees once every 1-2 weeks.

Further discussion regarding social dan environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.



# Referensi SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021

## Reference of OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021

N/R = Tidak Relevan | Not Relevant

N/A = Tidak Tersedia | Not Available

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
<b>I.</b>	<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>	<b>11-12</b>	<b>Highlights of Key Financial Information</b>
1.	<p>Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendapatan/penjualan;</li> <li>Laba bruto;</li> <li>Laba (rugi);</li> <li>Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;</li> <li>Total laba (rugi) komprehensif;</li> <li>Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;</li> <li>Laba (rugi) per saham;</li> <li>Jumlah aset;</li> <li>Jumlah liabilitas;</li> <li>Jumlah ekuitas;</li> <li>Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;</li> <li>Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;</li> <li>Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;</li> <li>Rasio lancar;</li> <li>Rasio liabilitas terhadap ekuitas;</li> <li>Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan</li> <li>Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.</li> </ol>		<p>Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Operating sales/revenue;</li> <li>Gross profit (loss);</li> <li>Profit (loss);</li> <li>Net profit attributable to owners of the parent and noncontrolling interests;</li> <li>Net comprehensive profit;</li> <li>Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interests;</li> <li>Profit (loss) per share;</li> <li>Total assets;</li> <li>Total liabilities;</li> <li>Total equity;</li> <li>Profit (loss) ratio to total assets;</li> <li>Profit (loss) ratio to equity;</li> <li>Profit (loss) ratio to revenue;</li> <li>Current ratio;</li> <li>Liabilities ratio to equity;</li> <li>Liabilities ratio to total assets; and</li> <li>Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.</li> </ol>
<b>II.</b>	<b>Informasi Saham</b>	<b>13</b>	<b>Shares Information</b>
	Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Shares information (if any) shall include at least:
1.	<p>Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah saham yang beredar;</li> <li>Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan;</li> <li>Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> </ol> <p>Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.</p>		<p>Shares published for every quarter presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Number of issued shares;</li> <li>Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed;</li> <li>Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and</li> <li>Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed.</li> </ol> <p>Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.</p>
2.	<p>Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;</li> <li>Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;</li> <li>Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan</li> <li>Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.</li> </ol>		<p>In case of corporate actions resulting in changes on share, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, change in share nominal price, convertible securities issuance, as well as capital increase and reduction, the share information referred in point 1 shall be added explanations which included at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The execution date of corporate action;</li> <li>Ratio of stock split, reverse stock, dividend, bonus stock, amount of convertible securities issued, and change in share nominal price;</li> <li>Shares volume issued before and after corporate actions; and</li> <li>Shares price before and after corporate actions.</li> </ol>

N/R = Tidak Relevan | Not Relevant

N/A = Tidak Tersedia | Not Available

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ), dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut.		In case of suspended stock trading, and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company explains the reason for such suspension and/or delisting.
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut.		In case of stock suspension as referred to point 3 and/or delisting still continue until the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the company to resolve such stock suspension and/or delisting.
<b>III.</b>	<b>Laporan Direksi</b> Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	<b>36-45</b>	<b>Board of Directors' Report</b> Board of Directors' Report shall include at least brief explanation on:
1.	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.		The Issuer's or Listed Company's performance, at least include: a. Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company; b. Board of Directors roles in formulating strategy and strategic policies for the Issuer or Listed Company; c. Processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Listed Company's strategies; d. Comparison between achievement of results and targets of the Issuer or Listed Company; and e. Challenges faced by the Issuer or Listed Company.
2.	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik.		An overview of the Issuer or Listed Company's business prospects.
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan		Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company; and
<b>IV.</b>	<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	<b>24-35</b>	<b>Board of Commissioners' Report</b> Board of Commissioner's Report shall include at least brief explanation on:
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.		Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Company, including the supervisory role of the Board of Commissioners over the Issuer or Listed Company's strategy formulation and implementation
2.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.		View on the prospects of the Issuer or Listed Company as established by the Board of Directors.
3.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.		View on the implementation of Issuer's or Listed Company's governance.
<b>V.</b>	<b>Profil Emiten atau Perusahaan Publik</b> Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	<b>50-100</b>	<b>Company Profile</b> Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	50, 52	Name of the Issuer or Listed Company including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year.
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Alamat surat elektronik; dan d. Alamat Situs Web;	50	Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including: a. Address; b. Phone number; c. E-mail address; and d. Website address;
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	52	Brief history of the Issuer or Listed Company.
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan ( <i>corporate culture</i> ) atau nilai-nilai perusahaan;	56-57	Vision and mission of the Issuer or Listed Company, as well as corporate culture or core values;
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	54-55	The business activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided
6.	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	98-99	Operational area of the Issuer or Listed Company; The operational area is the region or area of operational activities or the coverage of the company's operational activities.



N/R = Tidak Relevan | Not Relevant

N/A = Tidak Tersedia | Not Available

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
7.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	60-61	Organizational structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors, including the Board of Directors committees (if any) and the Board of Commissioners committees, along with name and position.
8.	Daftar keanggotaan dalam asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional termasuk yang berkaitan dengan penerapan keuangan keberlanjutan;	97	List of membership in industry associations both on national and international scale, including those related to the implementation of sustainability finance;
9.	<p>Profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;</li> <li>b. Foto terbaru;</li> <li>c. Usia;</li> <li>d. Kewarganegaraan;</li> <li>e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;</li> <li>f. Riwayat jabatan, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan</li> <li>iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan</li> <li>h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</li> </ul>	65-69	<p>Profile of the Board of Directors, at least includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities;</li> <li>b. Latest picture;</li> <li>c. Age;</li> <li>d. Citizenship;</li> <li>e. Educational experience and/or certifications;</li> <li>f. Work experience, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>i) legal basis of appointment of Board of Directors' members in the Issuer or Listed Company;</li> <li>ii) concurrent position, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other position both internal and external of the Issuer or Listed Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, this matter shall be disclosed; and</li> <li>iii) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company;</li> </ul> </li> <li>g. Affiliate relationships with another member of the Board of Directors, member of Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly up to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that the members of the Board of Directors do not have any affiliation, the Issuer or Listed Company shall disclose this;</li> <li>h. Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;</li> </ul>
10.	<p>Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama dan jabatan;</li> <li>b. Foto terbaru;</li> <li>c. Usia;</li> <li>d. Kewarganegaraan;</li> <li>e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;</li> <li>f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>i) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;</li> <li>ii) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>iii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</li> <li>iv) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten dan Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut.</li> <li>h. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode;</li> <li>i. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</li> </ul>	62-64	<p>Profile of the Board of Commissioners, at least includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name and position;</li> <li>b. Latest picture;</li> <li>c. Age;</li> <li>d. Citizenship;</li> <li>e. Educational experience and/or certifications;</li> <li>f. Work experience, includes information as follows: <ul style="list-style-type: none"> <li>i) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members;</li> <li>ii) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner for the first time in the Issuer or Listed Company;</li> <li>iii) concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position both internal and external of the Issuer or Listed Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, this matter shall be disclosed; and</li> <li>iv) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company;</li> </ul> </li> <li>g. Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly up to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that the members of the Board of Commissioners do not have any affiliation, the Issuer or Listed Company shall disclose this.</li> <li>h. Independence statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods;</li> <li>i. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;</li> </ul>

N/R = Tidak Relevan | Not Relevant

N/A = Tidak Tersedia | Not Available

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
11.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.		In case of a change in the composition of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure sets out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members.
12.	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak/honoror) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	84-85	Employees demographics based on gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/contract) during the fiscal year; The information can be presented in a tabular form.
13.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan</li> <li>Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.</li> </ol>	89-90	The names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and the end of the fiscal year, which consists of information on: <ol style="list-style-type: none"> <li>Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company;</li> <li>Member of Board of Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own any shares, this matter shall be disclosed and</li> <li>Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company; Information abovementioned can be presented in a tabular form.</li> </ol>
14.	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;  Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	90	Percentage of indirect share ownership of the Issuer or Listed Company by members of Board of Directors and members of Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders listed in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners;  In the event that all members of Board of Directors and/or all members of Board of Commissioners do not have indirect share ownership of the of the Issuer or Listed Company, this matter shall be disclosed.
15.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepemilikan institusi lokal;</li> <li>Kepemilikan institusi asing;</li> <li>Kepemilikan individu lokal; dan</li> <li>Kepemilikan individu asing;</li> </ol>		The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification: <ol style="list-style-type: none"> <li>Local institution ownership;</li> <li>Foreign institution ownership;</li> <li>Local individual ownership; and</li> <li>Foreign individual ownership;</li> </ol>
16.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	89	Information on the major and controlling shareholder of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.
17.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, tambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	91-92, 115	Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities (if any), along with shareholding percentage, line of business and status of subsidiaries, associated companies, joint venture companies; For subsidiary entities, please add information about the address.
18.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).	13	Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus stock, as well as change of share nominal price, execution of convertible securities, execution of capital increase and reduction (if any).
19.	Informasi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku, paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).	13	Chronology of other Securities listing other than Securities referred in point 18, not yet due in the financial year, which at least includes the name of Securities, year of issuance, interests rate/rate of return, maturity date, offering value, and Securities rating (if any).



N/R = Tidak Relevan | Not Relevant

N/A = Tidak Tersedia | Not Available

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
20.	Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi : a. nama dan alamat; b. periode penugasan; c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. dalam hal AP/KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	95	Information on the use of the services of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting Firm (KAP) and their networks/ associations/alliances include: a. name and address; b. assignment period; c. information on audit and/or non-audit services provided; d. audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and e. in the event that the appointed AP/KAP and its networks/ associations/ alliances do not provide non-audit services, then the information is disclosed. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances can be presented in tabular form.
21.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP/KAP.	93-94	Name and address of capital market institutions and/or supporting professions besides AP/KAP.
<b>VI.</b>	<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	<b>102-135</b>	<b>Management Discussion and Analysis</b> Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	110-114	Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least: a. Production, which includes the process, capacity, and development; b. Revenue/sales; and c. Profitability.
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	116-126	Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive income/loss; and e. Cash flow.
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	125	Ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation.
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	125	Issuer's or Listed Company's collectability by presenting relevant ratio calculation.
5.	Struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure</i> ) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	125	Capital structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	126	Discussion on material ties for the investment of capital goods with description includes at least: a. The purpose of the ties; b. Source of funds expected to fulfill the said ties; c. Currency of denomination; and d. Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	126	Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year, at least includes: a. Type of capital goods investment; b. Objective of capital goods investment; and c. The investment value of capital goods

N/R = Tidak Relevan | Not Relevant

N/A = Tidak Tersedia | Not Available

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	126	Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any).
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	128	Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendapatan/penjualan;</li> <li>Laba (rugi);</li> <li>Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau</li> <li>Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ol>	127	Comparison between target/projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes: <ol style="list-style-type: none"> <li>Revenue/sales;</li> <li>Income (loss);</li> <li>Capital structure; or</li> <li>Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.</li> </ol>
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendapatan/penjualan;</li> <li>Laba (rugi);</li> <li>Struktur modal (<i>capital structure</i>);</li> <li>Kebijakan dividen; atau</li> <li>Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ol>	127	Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes: <ol style="list-style-type: none"> <li>Revenue/sales;</li> <li>Income (loss);</li> <li>Capital structure;</li> <li>Dividend policy; or</li> <li>Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.</li> </ol>
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	130	Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih</li> <li>Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;</li> <li>Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan</li> <li>Jumlah dividen per tahun yang dibayar.</li> </ol> Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	129	Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes: <ol style="list-style-type: none"> <li>Dividend policy, among others containing percentage of dividend distributed to net income ;</li> <li>Date of cash dividend payment and/or date of non- cash dividend distribution;</li> <li>Amount of dividend per share (cash/non-cash); and</li> <li>Amount of paid dividend per year.</li> </ol> Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Listed Company does not distribute dividend in the past 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan</li> <li>Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.</li> </ol>	131	Actual use of proceeds from the Public Offering, provided that: <ol style="list-style-type: none"> <li>In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year; and</li> <li>In the event of any changes the in use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.</li> </ol>



N/R = Tidak Relevan | Not Relevant

N/A = Tidak Tersedia | Not Available

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
15.	<p>Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tanggal, nilai, dan objek transaksi;</li> <li>Nama pihak yang bertransaksi;</li> <li>Sifat hubungan afiliasi (jika ada);</li> <li>Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan</li> <li>Pemenuhan ketentuan terkait; dan</li> <li>Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); dan</li> <li>peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>);</li> </ol> </li> <li>untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.</li> <li>untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;</li> <li>dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</li> </ol>	132	<p>Significant information (if any) about investment, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interests occurred in fiscal year, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Date, value, and transaction object;</li> <li>Name of the parties conducting transaction;</li> <li>Nature of affiliation (if any);</li> <li>Description about transaction fairness; and</li> <li>Relevant regulation compliance; and</li> <li>In the event that there is an affiliated relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or listed Company also discloses information on:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and</li> <li>the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle;</li> </ol> </li> <li>for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.</li> <li>For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interests transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interests transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interests transactions is added;</li> <li>In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interests transaction, then this matter shall be disclosed;</li> </ol>
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	134	Changes in regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any); and
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	134	Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial statements (if any).
<b>VII.</b>	<b>Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik</b> Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	<b>166-401</b>	<b>Corporate Governance</b> Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:
1.	<p>Rapat Umum Pemegang Saham, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku, meliputi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan</li> <li>keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;</li> </ol> </li> <li>Dalam hal Emiten dan Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</li> </ol>	185-200	<p>General Meeting of Shareholders, including among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including:               <ol style="list-style-type: none"> <li>resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year which are realized in the financial year; and</li> <li>resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;</li> </ol> </li> <li>In the event that the Issuer and Public Company use independent party in the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;</li> </ol>

N/R = Tidak Relevan | Not Relevant

N/A = Tidak Tersedia | Not Available

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
2.	<p>Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.</li> <li>Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;</li> <li>Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</li> <li>Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: <ol style="list-style-type: none"> <li>kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan</li> <li>pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);</li> </ol> </li> <li>Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>prosedur penilaian kinerja; dan</li> <li>kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;</li> </ol> </li> <li>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</li> </ol>	222-241	<p>The Board of Directors, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.</li> <li>Statement that the Board of Directors has the Board of Directors' guidelines or charter;</li> <li>Policies and frequency of the Board of Directors meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.</li> <li>Training and/or competency development of members of the Board of Directors: <ol style="list-style-type: none"> <li>policies for training and/or competence development of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and</li> <li>training and/or competency development attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);</li> </ol> </li> <li>The assessment on the performance of committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year, at least includes: <ol style="list-style-type: none"> <li>performance appraisal procedures; and</li> <li>the criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;</li> </ol> </li> <li>In the event that the Issuer or Listed Company does not have any Committees supporting the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.</li> </ol>
3.	<p>Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;</li> <li>Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</li> <li>Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: <ol style="list-style-type: none"> <li>kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan</li> <li>pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);</li> </ol> </li> <li>Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;</li> <li>Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat; dan</li> <li>Pihak yang melakukan penilaian;</li> </ol> </li> <li>Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>prosedur penilaian kinerja; dan</li> <li>kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat</li> </ol> </li> </ol>	201-221	<p>The Board of Commissioners, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</li> <li>Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter;</li> <li>Policy and frequency of the Board of Commissioners meeting, meeting of the Board of Commissioners with Board of Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting, including the GMS. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting, meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.</li> <li>Training and/or competency development of members of the Board of Commissioners: <ol style="list-style-type: none"> <li>policy on training and/or competence development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and</li> <li>training and/or competency development attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);</li> </ol> </li> <li>Assessment of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as their respective members, which includes at least: <ol style="list-style-type: none"> <li>procedure of performance assessment;</li> <li>the criteria used such as performance achievement during financial year, competence, and attendance on meetings; and</li> <li>the party carrying out the assessment;</li> </ol> </li> <li>The Board of Commissioners' assessment on the performance of committees supporting the implementation of the Board of Commissioners' duties in the financial year, including: <ol style="list-style-type: none"> <li>procedure of performance assessment;</li> <li>the criteria used such as performance achievement during financial year, competence, and attendance on meetings;</li> </ol> </li> </ol>



N/R = Tidak Relevan | Not Relevant

N/A = Tidak Tersedia | Not Available

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
4.	<p>Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;</li> <li>b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:               <ol style="list-style-type: none"> <li>i) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;</li> <li>ii) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan</li> <li>iii) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi agar dapat disajikan dalam bentuk tabel.</li> </ol> </li> </ol>	248-256	<p>Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. nomination procedures, including brief descriptions of the policies and processes for nominations for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;</li> <li>b. procedures and remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:               <ol style="list-style-type: none"> <li>i) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;</li> <li>ii) remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and</li> <li>iii) amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.</li> </ol> </li> </ol>
5.	<p>Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama;</li> <li>b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah;</li> <li>c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah</li> <li>d. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan</li> <li>e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol>		<p>Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association, which includes at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Name;</li> <li>b. Legal basis of appointing Sharia Supervisory Board</li> <li>c. Term of office for Sharia Supervisory Board</li> <li>d. Duties and responsibilities of Sharia Supervisory Board; and</li> <li>e. Frequency and means of providing advice and suggestion as well as the supervision on the fulfillment of Sharia Principle in the Capital Market for the Issuer or Listed Company;</li> </ol>
6.	<p>Komite Audit, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>b. Usia;</li> <li>c. Kewarganegaraan;</li> <li>d. Riwayat pendidikan;</li> <li>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</li> <li>ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> </li> <li>f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;</li> <li>g. Pernyataan independensi Komite Audit;</li> <li>h. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</li> <li>i. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;</li> <li>j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;</li> </ol>	258-266	<p>Audit Committee, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Name and position in the committee;</li> <li>b. Age</li> <li>c. Citizenship;</li> <li>d. Educational history;</li> <li>e. Work experience, which includes information:               <ol style="list-style-type: none"> <li>i) basis of appointment as the member of the committee;</li> <li>ii) concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/ or member of committee as well as other position (if any); and</li> <li>iii) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</li> </ol> </li> <li>f. Working period and term of service of the member of Audit Committee;</li> <li>g. Independence statement of the Audit Committee;</li> <li>h. Education and/or training participated during financial year (if any)</li> <li>i. Policy and frequency of Audit Committee meeting and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting;</li> <li>j. Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter;</li> </ol>

N/R = Tidak Relevan | Not Relevant

N/A = Tidak Tersedia | Not Available

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
7.	<p>Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>Usia;</li> <li>Kewarganegaraan;</li> <li>Riwayat pendidikan;</li> <li>Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</li> <li>Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> </li> <li>Periode dan masa jabatan anggota komite;</li> <li>Pernyataan independensi komite;</li> <li>Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</li> <li>Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>);</li> <li>Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;</li> <li>Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan</li> <li>Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i. sampai dengan huruf l. dan mengungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Alasan tidak dibentuknya komite; dan</li> <li>Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;</li> </ol> </li> </ol>	267-271	<p>Nomination and remuneration committee or function of Issuers or Listed Company, at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name and position in committee membership;</li> <li>Age;</li> <li>Citizenship;</li> <li>Educational background;</li> <li>Position history, including information on: <ol style="list-style-type: none"> <li>Legal basis for appointment as committee member;</li> <li>Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any); and</li> <li>Work experience and respective period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</li> </ol> </li> <li>Period and term of office of the committee members;</li> <li>Statement of committee independence;</li> <li>Training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);</li> <li>Description of duties and responsibilities;</li> <li>Statement disclosing ownership of guideline or charter;</li> <li>Policy and frequency of meetings and level of attendance of members in the meeting;</li> <li>Brief description of the implementation of activities in the financial year; and</li> <li>In the event that no nomination and remuneration committee is established, disclosure of the Issuer or Public Company information as referred to in letter i up to the letter l is sufficient, while disclosing: <ol style="list-style-type: none"> <li>Reasons for not establishing the committee; and</li> <li>The party carrying out the nomination and remuneration function;</li> </ol> </li> </ol>
8.	<p>Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>Usia;</li> <li>Kewarganegaraan;</li> <li>Riwayat pendidikan;</li> <li>Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</li> <li>rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> </li> <li>Periode dan masa jabatan anggota komite;</li> <li>Pernyataan independensi komite;</li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</li> <li>Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;</li> <li>Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan</li> <li>Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</li> </ol>	272-277, 278-296	<p>Other committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees supporting the function and duties of the Board of Commissioners, which includes at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name and position in the committee;</li> <li>Age;</li> <li>Citizenship;</li> <li>Educational history;</li> <li>Work experience, which includes information: <ol style="list-style-type: none"> <li>basis of appointment as the member of the committee;</li> <li>concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/ or member of committee as well as other position (if any); and</li> <li>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</li> </ol> </li> <li>Working period and term of service of the member of committee;</li> <li>Statement of the committee independence</li> <li>Education and/or training attended in the fiscal year (if any);</li> <li>Description of duties and responsibilities;</li> <li>Statement of the committee's guidelines or charter;</li> <li>Policy and frequency of committee meeting and level of attendance of the member of committee in such meeting; and</li> <li>Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year;</li> </ol>
9.	<p>Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama;</li> <li>Domisili;</li> <li>Riwayat jabatan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan</li> <li>pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> </li> <li>Riwayat pendidikan;</li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan</li> <li>Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;</li> </ol>	272-277, 278-296	<p>Corporate Secretary, includes at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name;</li> <li>Domicile;</li> <li>Work experience, which includes information: <ol style="list-style-type: none"> <li>basis of appointment as the Corporate Secretary;</li> <li>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</li> </ol> </li> <li>Educational history;</li> <li>Training attended in the fiscal year (if any); and</li> <li>Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year;</li> </ol>



N/R = Tidak Relevan | Not Relevant

N/A = Tidak Tersedia | Not Available

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
10.	<p>Unit Audit Internal, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama kepala Unit Audit Internal;</li> <li>Riwayat jabatan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan</li> <li>Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> </li> <li>Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</li> <li>Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;</li> <li>Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;</li> <li>Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan</li> <li>Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;</li> </ol>	304-318	<p>Internal Audit Unit, includes at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name of head of Internal Audit Unit;</li> <li>Work experience, which includes: <ol style="list-style-type: none"> <li>Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and</li> <li>Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</li> </ol> </li> <li>Qualification and certification as internal auditor (if any);</li> <li>Training and/or competence development attended in the fiscal year;</li> <li>Structure and position of the Internal Audit Unit;</li> <li>Description of duties and responsibilities;</li> <li>Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and</li> <li>Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year, including policies and frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;</li> </ol>
11.	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya;</li> <li>Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan</li> <li>Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;</li> </ol>	323-331	<p>Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations;</li> <li>Review on the effectiveness of internal control system; and</li> <li>Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on adequacy of internal control system</li> </ol>
12.	<p>Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>Jenis risiko dan cara pengelolannya;</li> <li>Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;</li> </ol>	332-358	<p>Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system;</li> <li>Type of risk and its management;</li> <li>Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management; and</li> <li>Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on adequacy of risk management system</li> </ol>
13.	<p>Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pokok perkara/gugatan;</li> <li>Status penyelesaian perkara/gugatan; dan</li> <li>Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol>	367-368	<p>Material legal cases encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, member of Board of Directors and Board of Commissioners (if any), includes at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Subject of the case/claim;</li> <li>Status of settlement of case/claim; and</li> <li>Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company;</li> </ol>
14.	<p>Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);</p>	369	<p>Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the last fiscal year (if any);</p>
15.	<p>Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pokok-pokok kode etik;</li> <li>Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</li> <li>Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol>	383-387	<p>Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Principles of the code of conduct;</li> <li>Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and</li> <li>Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company;</li> </ol>
16.	<p>Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>);            Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah saham dan/atau opsi;</li> <li>Jangka waktu pelaksanaan;</li> <li>Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;</li> </ol>	400	<p>A brief description on the policy of providing long-term performance- based compensation to management and/or employees owned by Issuers and Listed Companies (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or share ownership program by employees (employee stock ownership program/ESOP);</p> <p>In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Number of shares and/or share options;</li> <li>Exercise period;</li> <li>Requirement of eligible employee and/or management; and</li> <li>Exercise price or determination of exercise price</li> </ol>

N/R = Tidak Relevan | Not Relevant

N/A = Tidak Tersedia | Not Available

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
17.	Uraian singkat mengenai kebijakan informasi mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan</li> <li>pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;</li> </ol>		A brief description of the information policy regarding: <ol style="list-style-type: none"> <li>Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and</li> <li>implementation of the said policy;</li> </ol>
18.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran ( <i>whistleblowing system</i> ) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>Cara penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>Perlindungan bagi pelapor;</li> <li>Penanganan pengaduan;</li> <li>Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan</li> <li>Tindak lanjut pengaduan;</li> </ol> </li> </ol> Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran ( <i>whistleblowing system</i> ), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	390-395	Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company, includes at least: <ol style="list-style-type: none"> <li>Mechanism of whistleblowing system;</li> <li>Protection for the whistleblower;</li> <li>Complaint handling;</li> <li>Party that manages the complaint; and</li> <li>Result of complaint handling, at least includes:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and</li> <li>Complaint follow-up;</li> </ol> </li> </ol> In the event that the Issuer or Listed Company does not have a whistleblowing system, this matter shall be disclosed.
19.	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten dan Perusahaan Publik; dan</li> <li>pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten dan Perusahaan Publik.</li> <li>Dalam hal Emiten dan Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud</li> </ol>	371-375	Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Listed Company, at least containing: <ol style="list-style-type: none"> <li>Programs and procedures implemented in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers and Listed Companies; and</li> <li>anti-corruption training/socialization for employees of Issuers and Public Companies.</li> <li>In the event that the Issuer and Public Company do not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy shall be explained</li> </ol>
20.	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau</li> <li>Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);</li> </ol> Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.		Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which issues Equity-type Shares, which includes: <ol style="list-style-type: none"> <li>Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or</li> <li>Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any);</li> </ol> Disclosure of information can be presented in tabular form.
<b>VIII.</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik</b>	<b>404-407</b>	<b>Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company</b>
1.	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>penjelasan strategi keberlanjutan;</li> <li>ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);</li> <li>profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>penjelasan Direksi;</li> <li>tata kelola keberlanjutan;</li> <li>kinerja keberlanjutan;</li> <li>verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;</li> <li>lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan</li> <li>tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;</li> </ol>		The information disclosed in the section on social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Listed Companies, at least containing: <ol style="list-style-type: none"> <li>explanation of the sustainability strategy;</li> <li>an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);</li> <li>brief profile of the Issuer or Listed Company;</li> <li>Board of Directors' message;</li> <li>sustainability governance;</li> <li>sustainability performance;</li> <li>written verification from an independent party, if any;</li> <li>feedback sheet for readers, if any; and</li> <li>response of the Issuer or Listed Company to the feedback from previous year's report;</li> </ol>
2.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Listed Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.



N/R = Tidak Relevan | Not Relevant

N/A = Tidak Tersedia | Not Available

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
3.	informasi Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) pada angka 1) dapat: a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/ atau b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;		information on the Sustainability Report in number 1) can: a. be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or b. refer to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Listed Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as Issuer or Listed Company profile
4.	Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;		The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: a) contain all the information as referred to in number 1); and b) be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Listed Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan		In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan		Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report
<b>IX.</b>	<b>Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</b>	<b>422-547</b>	<b>Audited Financial Statements</b>
1.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek;		The annual financial statements contained in the Annual Report shall compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. Such financial statements shall contain statement about financial statements accountability as set out in Financial Services Authority Regulation which governing the Board of Directors' responsibility upon the financial statements or the legislation in the Capital Market sector which governing the periodic report of Securities Company in terms of the aforementioned is Securities Company;
<b>X.</b>	<b>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</b>	<b>46-47</b>	<b>Statements of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report</b>
1.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.		Statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# Laporan Keuangan

---

## Financial Statement



**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024/  
*31 DECEMBER 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN  
DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' AND COMMISSIONERS'  
STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT MANDIRI SEKURITAS DAN ENTITAS ANAK**

**PT MANDIRI SEKURITAS AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

- Nama : Mohamad Oki Ramadhana  
Alamat kantor : Menara Mandiri I Lantai 24-25  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190  
Alamat rumah : Jl. Alam Asri X No. 21  
RT 009/RW 015,  
Kel. Pondok Pinang  
Kec. Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan  
Nomor telepon : (021) 5263445  
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Silva Halim  
Alamat kantor : Menara Mandiri I Lantai 24-25  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190  
Alamat rumah : Jl. Permata Intan V Blok Z 5  
RT 003/RW 002, Kel. Grogol Utara  
Kec. Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan  
Nomor telepon : (021) 5263445  
Jabatan : Direktur
- Nama : Theodora VN Manik  
Alamat kantor : Menara Mandiri I Lantai 24-25  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190  
Alamat rumah : Jl. Tebet Barat VII/21  
RT 004/RW 004, Kel. Tebet Barat  
Kec. Tebet  
Jakarta Selatan  
Nomor telepon : (021) 5263445  
Jabatan : Direktur
- Nama : Harold Jonathan Dharma Tjiptadaja  
Alamat kantor : Menara Mandiri I Lantai 24-25  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190  
Alamat rumah : Taman Kebon Jeruk Blok J 13/28  
RT 009/RW 005, Kel. Srengseng  
Kec. Kembangan  
Jakarta Barat  
Nomor telepon : (021) 5263445  
Jabatan : Direktur

- Name : Mohamad Oki Ramadhana  
Office address : Menara Mandiri I 24-25 Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190  
Domicile address : Jl. Alam Asri X No. 21  
RT 009/RW 015,  
Kel. Pondok Pinang  
Kec. Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan  
Phone number : (021) 5263445  
Title : President Director
- Name : Silva Halim  
Office address : Menara Mandiri I 24-25 Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190  
Domicile address : Jl. Permata Intan V Blok Z 5  
RT 003/RW 002, Kel. Grogol Utara  
Kec. Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan  
Phone number : (021) 5263445  
Title : Director
- Name : Theodora VN Manik  
Office address : Menara Mandiri I 24-25 Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190  
Domicile address : Jl. Tebet Barat VII/21  
RT 004/RW 004, Kel. Tebet Barat  
Kec. Tebet  
Jakarta Selatan  
Phone number : (021) 5263445  
Title : Director
- Name : Harold Jonathan Dharma Tjiptadaja  
Office address : Menara Mandiri I 24-25 Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190  
Domicile address : Taman Kebon Jeruk Blok J 13/28  
RT 009/RW 005, Kel. Srengseng  
Kec. Kembangan  
Jakarta Barat  
Phone number : (021) 5263445  
Title : Director

5. Nama : Alex Widi Kristiono  
Alamat kantor : Menara Mandiri I Lantai 24-25  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190  
Alamat rumah : Jl. Delima Barat I/T-3,  
RT 014/RW 003, Kel. Lebak Bulus  
Kec. Cilandak  
Jakarta Selatan  
Nomor telepon : (021) 5263445  
Jabatan : Direktur

5. Name : Alex Widi Kristiono  
Office address : Menara Mandiri I 24-25 Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190  
Domicile address : Jl. Delima Barat I/T-3,  
RT 014/RW 003, Kel. Lebak Bulus  
Kec. Cilandak  
Jakarta Selatan  
Phone number : (021) 5263445  
Title : Director

6. Nama : Hoesen  
Alamat kantor : Menara Mandiri I Lantai 24-25  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190  
Alamat rumah : Jl. Haji Saaba  
Komplek KPAD Blok D No. 20  
RT 018/RW 002  
Kel. Joglo,  
Kec. Kembangan  
Jakarta Barat  
Nomor telepon : (021) 5263445  
Jabatan : Komisaris Utama dan Komisaris  
Independen

6. Name : Hoesen  
Office address : Menara Mandiri I 24-25 Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190  
Domicile address : Jl. Haji Saaba  
Komplek KPAD Blok D No. 20  
RT 018/RW 002  
Kel. Joglo,  
Kec. Kembangan  
Jakarta Barat  
Phone number : (021) 5263445  
Title : President Commissioner and  
Independent Commissioner

7. Nama : Mochamad Rizaldi  
Alamat kantor : Menara Mandiri I Lantai 24-25  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190  
Alamat rumah : Jl. Haji Ridi  
RT 015/RW 003  
Kel. Ulujami,  
Kec. Pesanggrahan  
Jakarta Selatan  
Nomor telepon : (021) 5263445  
Jabatan : Komisaris

7. Name : Mochamad Rizaldi  
Office address : Menara Mandiri I 24-25 Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190  
Domicile address : Jl. Haji Ridi  
RT 015/RW 003  
Kel. Ulujami,  
Kec. Pesanggrahan  
Jakarta Selatan  
Phone number : (021) 5263445  
Title : Commissioner

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Sekuritas dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Sekuritas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Sekuritas dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Sekuritas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Mandiri Sekuritas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mandiri Sekuritas and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Mandiri Sekuritas and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Mandiri Sekuritas and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of PT Mandiri Sekuritas and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Mandiri Sekuritas and Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Januari 2025 / January 31, 2025

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi dan Komisaris/For and on behalf of the Board of Directors and Commissioners



**Mohamad Oki Ramadhana**  
Direktur Utama/  
President Director



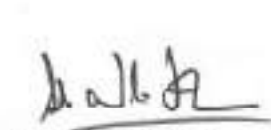
**Silva Halim**  
Direktur/  
Director



**Theodora VN Manik**  
Direktur/  
Director



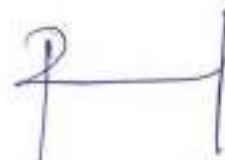
**Harold Jonathan Dharma Tjiptadaja**  
Direktur/  
Director



**Alex Widi Kristiono**  
Direktur/  
Director



**Hoesen**  
Komisaris Utama dan Komisaris Independen/  
President Commissioner and Independent Commissioner



**Mochamad Rizaldi**  
Komisaris/  
Commissioner



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT MANDIRI SEKURITAS**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Sekuritas dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Mandiri Sekuritas and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

**Pengoperasian atas sistem Teknologi Informasi ("TI") dan pengendalian dalam kegiatan perantara perdagangan efek**

Grup mencatatkan pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek sebesar Rp 461.327,151 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek diproses oleh sistem TI.

Sistem TI memfasilitasi pemrosesan transaksi dalam jumlah yang signifikan, secara otomatis menghitung pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek dan melakukan perpindahan data dengan sistem lainnya.

Tujuan fundamental dari sistem dan pengendalian TI adalah memastikan bahwa risiko manajemen hak akses pengguna yang tidak tepat, perubahan program yang tidak sah, dan protokol pengoperasian TI dapat dikelola. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian sistem TI atas kegiatan perantara perdagangan efek sebagai bagian dari hal audit utama.

**Bagaimana audit kami merespons hal audit utama**

Kami memperoleh pemahaman atas bisnis proses, lingkungan TI, sistem dan pengendalian TI dari kegiatan perantara perdagangan efek. Kami mengevaluasi desain dan menguji efektivitas operasional, berdasarkan uji petik, dari pengendalian untuk sistem yang relevan, yang mencakup hal-hal berikut:

- **Pengendalian atas manajemen perubahan:** Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;
- **Pengendalian atas keamanan akses:** Pengendalian hak akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun umum dan istimewa, untuk memastikan bahwa semua transaksi yang terjadi sudah melalui mekanisme yang terotorisasi; dan
- **Pengendalian terkait operasional TI:** Pengendalian atas operasional digunakan untuk memeriksa bahwa setiap masalah yang timbul telah dikelola dengan tepat.

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:*

***Operation of Information Technology ("IT") systems and controls over brokerage activities***

*The Group recorded revenue from brokerage activities of Rp 461,327,151 thousand for the year ended 31 December 2024. Revenue from brokerage activities is processed by the brokerage IT system.*

*The IT system facilitates the processing of a significant volume of transactions, automatically calculates the revenue from brokerage activities and performs data interfaces with other systems.*

*A fundamental component of IT systems and controls is ensuring that risks in relation to inappropriate user access management, unauthorized program changes, and IT operating protocols are managed. Due to this, we consider the operations of the IT system and controls of the brokerage activities' IT systems to be a key audit matter.*

***How our audit addressed the key audit matter***

*We understood the business process, IT environment, IT systems and the controls of relevant brokerage activities. We evaluated the design and tested the operating effectiveness, on a sample basis, of these controls for the relevant systems, including the following:*

- *Change management controls: The processes and controls used to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*
- *Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts, to ensure all transactions occurred is through authorisation process; and*
- *IT operation related controls: The controls over operations used to check that any issues that arise are managed appropriately.*

Kami melibatkan spesialis IT kami untuk menguji pengendalian relevan yang bergantung pada TI dalam kegiatan perantara perdagangan efek, meliputi:

- Penghitungan otomatis;
- Pengendalian otomatis; dan
- Pembuatan laporan oleh sistem.

Untuk menilai keakuratan dan keterjadian pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek, kami menguji konfigurasi sistem yang relevan dan keluaran sistem, berdasarkan uji petik, dan pengendalian relevan yang bergantung pada TI dalam kegiatan perantara perdagangan efek, termasuk:

- Penghitungan otomatis komisi perantara perdagangan efek;
- Rekonsiliasi data otomatis antara sistem TI perantara perdagangan efek Perusahaan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
- Pembentukan entri jurnal otomatis untuk transaksi kegiatan perantara perdagangan efek.

#### **Pengakuan pendapatan dari kegiatan penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan**

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 30, Grup mengakui pendapatan dari kegiatan penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan sebesar Rp 596.442.546 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Kami berfokus pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansinya terhadap jumlah pendapatan Grup dan karena pertimbangan yang diperlukan untuk menilai waktu pengakuan pendapatan, khususnya ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan dalam kontrak yang mendasarinya, yang mungkin bervariasi.

#### **Bagaimana audit kami merespons hal audit utama**

- Kami memperoleh pemahaman atas proses bisnis dan pengendalian Grup yang terkait dengan pengakuan pendapatan dari kegiatan penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan.
- Berdasarkan uji petik, kami menguji pengendalian yang relevan terkait dengan pengakuan pendapatan dari kegiatan penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan.
- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa penentuan waktu pengakuan pendapatan ke bukti pendukung pemenuhan kewajiban pelaksanaan dan perjanjian pelanggan yang telah ditandatangani.
- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa keakuratan pendapatan dari kegiatan penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan ke faktur pelanggan, bukti penyelesaian, dan dokumen relevan lainnya sesuai dengan perjanjian pelanggan yang telah ditandatangani.

*We engaged our IT specialists to test the relevant IT dependent controls of brokerage activities, such as:*

- *Automatic calculation;*
- *Automated controls; and*
- *System generated reports.*

*To assess the accuracy and occurrence of revenue from brokerage activities, we tested the relevant system configurations and system outputs, on a sample basis, and IT dependent controls of brokerage activities, including:*

- *Automatic calculation of brokerage commissions;*
- *Automatic data reconciliation between brokerage IT system of the Company and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; and*
- *Creation of automatic journals entries for transactions related to brokerage activities.*

#### **Revenue recognition from underwriting activities and financial advisory services**

*As described in Note 30, the Group recognised revenue from underwriting activities and financial advisory services amounting to Rp 596,442,546 thousand for the year ended 31 December 2024.*

*We focused on this area as key audit matter due to its significance to total Group's revenue results revenue and due to the key estimates and judgements required with respect to assessing the timing of revenue recognition, specifically when the Group satisfied its performance obligation as stipulated by the conditions of the underlying contracts, which may vary.*

#### **How our audit addressed the key audit matter**

- *We understood of the Group's business process and controls related to the recognition of revenue from underwriting activities and financial advisory services.*
- *On a sample basis, we tested the relevant controls related to revenue recognition from underwriting activities and financial advisory services.*
- *On a sample basis, we checked the timing of fee revenue recorded against evidence of fulfillment of performance obligation and signed customer agreements.*
- *On a sample basis, we checked the accuracy of revenue from underwriting activities and financial advisory services to customer invoices, proof of completion, and other relevant documents in accordance with the signed customer agreement.*



### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk seliap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,  
31 Januari/January 2025

**Ketty, CPA**  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1849



Standar Deloitte  
00023/2.1457/AU.1/09/1849-2/1/0/2025

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023 <sup>1)</sup>	1 Januari/ January 2023 <sup>1)</sup>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4,34	523,374,080	819,927,172	1,123,877,270	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	-	7,546,463	-	Restricted cash
Deposito berjangka	6	35,888,700	23,423,270	-	Time deposits
Portofolio efek	7,34	1,308,090,125	1,077,645,751	735,724,125	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek					Receivable from brokerage activities
- Pihak ketiga	8	184,713	805,317	142,379,943	Third parties -
Piutang nasabah					Receivable from customers
- Pihak ketiga	9	1,690,699,140	1,181,334,939	1,050,634,441	Third parties -
Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih					Receivable from underwriting activities - net
- Pihak berelasi	10,34	101,103,143	137,155,178	276,952,437	Related parties -
- Pihak ketiga	10	39,692,125	19,497,980	35,438,237	Third parties -
Piutang transaksi pengelolaan investasi					Receivable from investment manager activities
- Pihak berelasi	11,34	31,043,713	33,420,896	37,593,582	Related parties -
Piutang transaksi reverse repo - bersih	12	73,546,608	4,549,016	5,779,939	Reverse repo receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	13,34	28,538,372	17,061,456	13,837,402	Other receivables - net
Biaya dibayar dimuka	14,34	55,302,240	47,839,222	43,428,579	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka					Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	20a	17,442,971	28,688,226	5,545,063	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	20a	38,492,326	32,725,913	55,400,885	Other taxes -
Investasi lain-lain	15	3,083,205	3,083,204	3,083,204	Other investments
Aset takberwujud - bersih	16	113,211,742	23,879,342	8,330,020	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	17	59,409,367	48,428,215	36,388,039	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	18	147,196,034	126,253,242	73,216,152	Fixed assets - net
Aset lain-lain - bersih	19	50,016,909	43,364,021	35,551,803	Other assets - net
Aset pajak tangguhan	20d	74,235,364	115,144,900	125,416,267	Deferred tax assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>4,390,550,877</b>	<b>3,791,773,723</b>	<b>3,808,577,388</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang transaksi perantara pedagang efek	8	167,832,447	118,683,730	13,131	Payable to brokerage activities
Utang nasabah					Payable to customers
- Pihak ketiga	21	653,595,631	751,207,815	891,600,392	Third parties -
Utang transaksi penjaminan emisi efek	22	-	7,546,463	-	Payable from underwriting activities
Utang transaksi pengelolaan investasi					Payable to investment manager activities
- Pihak berelasi	11,34	7,615,445	8,921,009	8,663,484	Related parties -
- Pihak ketiga	11	9,864,155	15,108,765	12,200,521	Third parties -
Utang pajak	20b	50,078,932	40,732,510	264,584,116	Taxes payable
Beban akrual	23	326,723,872	485,845,354	554,871,605	Accrued expenses
Pinjaman bank	24	583,486,000	105,000,000	48,766,100	Bank loans
Liabilitas sewa	25	61,015,593	44,528,163	36,102,485	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	26	43,029,570	38,112,857	34,586,366	Employee benefit liabilities
Utang lain-lain	27	319,362,991	86,007,331	44,265,453	Other payables
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2,222,604,636</b>	<b>1,701,693,997</b>	<b>1,895,653,653</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali (Catatan 40)

Restated (Notes 40) <sup>1)</sup>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023 <sup>*)</sup>	1 Januari/ January 2023 <sup>*)</sup>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham					Capital stock
Modal dasar - 1.000.000.000 saham dengan nilai Rp 1.000 (nilai penuh) per saham Ditempatkan dan disetor penuh 638.500.000 saham	28a	638,500,000	638,500,000	638,500,000	Authorized capital - 1,000,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share Issued and fully paid-up 638,500,000 shares
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	28b	127,700,000	127,700,000	127,700,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,408,626,541	1,311,336,582	1,146,001,073	Unappropriated
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai melalui penghasilan	7d	(52,720,693)	(17,652,129)	(33,361,762)	Reserve for changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	45,485,379	29,862,727	33,715,013	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currency
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,167,591,227	2,089,747,180	1,912,554,324	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	29	355,014	332,546	369,411	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2,167,946,241</b>	<b>2,090,079,726</b>	<b>1,912,923,735</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4,390,550,877</b>	<b>3,791,773,723</b>	<b>3,808,577,388</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali (Catatan 40)

Restated (Note 40) <sup>\*)</sup>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>PENDAPATAN</b>	30	1,580,581,125	1,649,707,332	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN</b>	31	<u>(1,229,136,868)</u>	<u>(1,330,867,867)</u>	<b>EXPENSES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		351,444,257	318,839,465	<b>PROFIT FROM OPERATION</b>
Penghasilan lainnya - bersih	32	48,372,593	47,978,614	Other income - net
Biaya keuangan	33	<u>(46,396,489)</u>	<u>(14,298,113)</u>	Finance cost
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		353,420,361	352,519,966	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	20c	<u>(74,941,416)</u>	<u>(64,511,439)</u>	Income tax expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u>278,478,945</u>	<u>288,008,527</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	26	(3,085,689)	(6,106,167)	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		<u>678,852</u>	<u>1,343,354</u>	Related income tax
		<u>(2,406,837)</u>	<u>(4,762,813)</u>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Perubahan nilai wajar dari instrumen portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(21,165,482)	52,263,212	Changes in the fair value of marketable securities instrument at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		2,078,602	(823,812)	Related income tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		21,193,127	(5,293,447)	Differences arising from translation of foreign currency financial statements
Pajak penghasilan terkait		<u>(5,572,587)</u>	<u>1,446,796</u>	Related income tax
		<u>(3,466,340)</u>	<u>47,592,749</u>	
<b>Total (rugi)/penghasilan komprehensif lain</b>		<u>(5,873,177)</u>	<u>42,829,936</u>	<b>Total other comprehensive (loss)/income</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>272,605,768</u>	<u>330,838,463</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		278,454,530	287,997,540	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	29	<u>24,415</u>	<u>10,987</u>	Non-controlling interest
		<u>278,478,945</u>	<u>288,008,527</u>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		272,583,300	330,857,393	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>22,468</u>	<u>(18,930)</u>	Non-controlling interest
		<u>272,605,768</u>	<u>330,838,463</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of the parent entity		Saldo laba/Retained earnings, Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated <sup>*)</sup>	Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
		Perubahan nilai wajar dari instrumen portofolio efek yang diukur pada nilai wajar wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in the fair value of marketable securities instrument at fair value through other comprehensive income	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan mata uang asing - setelah pajak/ Differences arising from translation of foreign currency financial statement - net of tax				
<b>Saldo 1 Januari 2024</b>	638,500,000	(17,652,129)	29,862,727	1,311,336,582	2,089,747,180	332,546	2,090,079,726
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing - setelah pajak	-	-	15,622,652	-	15,622,652	(2,110)	15,620,542
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak	-	(35,068,564)	-	-	(35,068,564)	-	(35,068,564)
Pengukuran kembali imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	(2,407,000)	(2,407,000)	163	(2,406,837)
Pembagian dividen kas	-	-	-	(178,757,571)	(178,757,571)	-	(178,757,571)
Laba tahun berjalan	-	-	-	278,454,530	278,454,530	24,415	278,478,945
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	638,500,000	(52,720,693)	45,485,379	1,408,626,541	2,167,591,227	355,014	2,167,946,241

\*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

\*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

**Balance at 1 January 2024**

Differences arising from translation of foreign currency financial statement - net of tax

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of tax  
Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax

Cash dividend distribution

Profit for the year

**Balance at 31 December 2024**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Perubahan nilai wajar dari instrumen portofolio efek yang diukur pada nilai wajar wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in the fair value of marketable securities instrument at fair value through other comprehensive income	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of the parent entity	Saldo laba/Retained earnings Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated <sup>*)</sup>	Total	Kepengendalian/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	638,500,000	(33,361,762)		127,700,000	1,146,001,073	1,912,554,324	369,411	1,912,923,735	<b>Balance at 1 January 2023</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing - setelah pajak	-	-		-	35,869	(3,816,417)	(30,235)	(3,846,652)	Differences arising from translation of foreign currency financial statement - net of tax
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak	-	15,709,633		-	-	15,709,633	-	15,709,633	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
Pengukuran kembali imbalan kerja - setelah pajak	-	-		-	(4,763,131)	(4,763,131)	318	(4,762,813)	Remeasurement of employee Benefit liabilities - net of tax
Pembagian dividen kas	-	-		-	(117,934,769)	(117,934,769)	(17,935)	(117,952,704)	Cash dividend distribution
Laba tahun berjalan	-	-		-	287,997,540	287,997,540	10,987	288,008,527	Profit for the year
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>638,500,000</b>	<b>(17,652,129)</b>		<b>127,700,000</b>	<b>1,311,336,582</b>	<b>2,089,747,180</b>	<b>332,546</b>	<b>2,090,079,726</b>	<b>Balance at 31 December 2023</b>

<sup>\*)</sup> Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

<sup>\*)</sup> Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek		436,254,256	497,064,992	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan jasa penasihat keuangan, penjamin emisi dan penjualan dan manajer investasi		948,693,460	1,117,440,520	Receipts from financial advisory, underwriting and selling and investment manager fees
Penerimaan dari penghasilan bunga (Pembelian)/penjualan efek diperdagangkan		169,948,243	119,009,621	Receipts from interest income (Purchase)/sales of trading marketable securities
Pembayaran kepada nasabah		(355,808,200)	26,568,184	Payments to customers
Penerimaan dari lembaga Kliring dan Penjaminan		(614,465,109)	(263,503,661)	Receipts from Clearing and Guarantee Institution
Penerimaan dari perusahaan efek (Pembayaran kepada)/penerimaan transaksi reverse repo		49,148,717	260,747,018	Receipts from securities companies
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		17,544,240	162,806,565	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(69,434,033)	9,760,974	Payments of corporate income tax
(Pembayaran)/penerimaan bunga dan keuangan		(13,478,782)	20,819,923	Receipts of interest and financing charges
Penerimaan/(pembayaran) lainnya - bersih		270,649,711	(293,066,150)	Other receipts/(payments) - net
<b>Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<u>(592,823,791)</u>	<u>156,264,426</u>	<b>Net cash (used in)/provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTAS</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan/(pembelian) efek yang dinilai melalui penghasilan komprehensif lain.		119,862,424	(296,153,997)	Sales/(purchase) of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	18	(94,419,490)	(65,346,641)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
<b>Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<u>25,442,934</u>	<u>(361,500,638)</u>	<b>Net cash provided from/(used in) investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank		5,598,486,000	3,156,233,900	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa		(28,900,664)	(37,015,422)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran pinjaman bank		(5,120,000,000)	(3,100,000,000)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembagian dividen	28c	<u>(178,757,571)</u>	<u>(117,934,769)</u>	<i>Dividend distributions</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<u>270,827,765</u>	<u>(98,716,291)</u>	<b>Net cash provided from/ (used in) financing activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		(296,553,092)	(303,952,503)	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<u>819,927,172</u>	<u>1,123,879,675</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	4	<u>523,374,080</u>	<u>819,927,172</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Kas		150,051	135,063	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank		371,226,912	299,794,705	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		<u>151,997,117</u>	<u>519,997,404</u>	<i>Time deposits with original maturities of 3 months or less from acquisition date</i>
<b>TOTAL KAS DAN SETARA KAS</b>	4	<u><u>523,374,080</u></u>	<u><u>819,927,172</u></u>	<b>TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

PT Mandiri Sekuritas ("Perusahaan") sebelumnya bernama PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") pertama kali didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 2 Desember 1991 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan merupakan hasil penggabungan tiga perusahaan sekuritas pada tahun 2000, yaitu MSI, PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), dan PT Exim Sekuritas ("ES") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar yang didokumentasikan dalam akta notaris No. 08 tanggal 25 Mei 2023 dari Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan tersebut ada pada ketetapan No. AHU-AH.01.03-0068251 tanggal 25 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai perantara pedagang portofolio efek, penjamin emisi portofolio efek, penasihat keuangan, perantara pedagang efek untuk efek bersifat utang dan sukuk, agen penjual efek reksa dana, dan kegiatan usaha Perusahaan efek di pasar modal.

Perusahaan memperoleh izin perantara pedagang portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") berdasarkan surat keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 tanggal 23 Januari 1992.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua BAPEPAM berdasarkan surat keputusan No. KEP-05/PM-MI/1995 tanggal 2 Agustus 1995. Izin tersebut dicabut pada tanggal 28 Desember 2004 berdasarkan surat keputusan No. KEP-48/PM/2004 dan kemudian dialihkan kepada PT Mandiri Manajemen Investasi, entitas anak, berdasarkan surat keputusan No. KEP-11/PM/MI/2004 tanggal 28 Desember 2004.

Perusahaan memiliki entitas anak luar negeri yang berlokasi di Singapura. Izin pendirian (dahulu cabang) diperoleh dari *Accounting and Corporate Regulatory Authority* ("ACRA") pada tanggal 25 Mei 2012. Kantor cabang Singapura mulai beroperasi pada November 2012. Izin pendirian entitas anak telah diperoleh dari ACRA No. 201543553M perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan PT Mandiri Sekuritas kepada Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL") pada tanggal 12 Mei 2016.

**1. GENERAL INFORMATION**

*PT Mandiri Sekuritas (the "Company") formerly known as PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") was established by virtue of Notarial Deed No. 01 dated 2 December 1991 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. The Company is a result from the merger of three securities companies in year 2000, which comprise of MSI, PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), and PT Exim Sekuritas ("ES"), whereby BDS and ES merged into MSI.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment of the Articles of Association, which is documented in notarial deed No. 08 dated 25 May 2023 from Notary Lenny Janis Ishak, S.H., approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on this amendment is in decree No. AHU-AH.01.03-0068251 dated 25 May 2023.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business consists of brokerage, provider of underwriting, financial advisory, securities brokers for debt and sukuk securities, mutual fund securities sales agents, and securities company business activities in the capital market.*

*The Company obtained its brokerage and underwriting licenses from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") (now Financial Services Authority or "OJK") through decree No. KEP-12/PM/1992 and No. KEP-13/PM/1992 dated 23 January 1992.*

*The Company obtained its investment management license from the Chairman of BAPEPAM through decree No. KEP-05/PM-MI/1995 dated 2 August 1995. This license was revoked on 28 December 2004 through decree No. KEP-48/PM/2004 and subsequently transferred to PT Mandiri Manajemen Investasi, a subsidiary, through decree No. KEP-11/PM/MI/2004 dated 28 December 2004.*

*The Company has an overseas subsidiary (previously a branch) located in Singapore. The Company obtained certificate of incorporation from Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") on 25 May 2012. The Singapore branch started its operation in November 2012. The Company obtained certificate of establishment subsidiary from ACRA No. 201543553M regarding application for approval of PT Mandiri Sekuritas Investment to Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL") on 12 May 2016.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

MSPL memperoleh lisensi layanan pasar modal untuk jenis usaha "Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore" berdasarkan lisensi No. CMS100566-1 tanggal 10 November 2016.

Perusahaan berdomisili di Menara Mandiri 1, Lt 24 dan 25, Jl. Jendral Sudirman Kav 54-55, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai masing-masing 443 dan 375 karyawan (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Hoesen	Hoesen
Komisaris	Mochamad Rizaldi <sup>1)</sup>	Arief Ariyana
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	Mohamad Oki Ramadhana	Mohamad Oki Ramadhana
Direktur	Silva Halim	Silva Halim
Direktur	Theodora VN Manik	Theodora VN Manik
Direktur	Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja	Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja
Direktur	Alex Widi Kristiono	Alex Widi Kristiono

1) Mochamad Rizaldi ditetapkan sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") No. 02 tanggal 20 Desember 2024 dari Notaris Devy Yunanda, S.H., M.Kn. Perubahan ini telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 20 November 2024.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

MSPL obtained its capital market services license for business "Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore" under license No. CMS100566-1 dated 10 November 2016.

The Company is domiciled in Menara Mandiri 1, Lt 24 dan 25, Jl. Jendral Sudirman Kav 54-55, Jakarta. As at 31 December 2024 and 2023, the Company has a total of 443 and 375 employees, respectively (unaudited).

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
<b>Board of Commissioners</b>		
President Commissioner and Independent Commissioner	Hoesen	Hoesen
Commissioner	Mochamad Rizaldi <sup>1)</sup>	Arief Ariyana
<b>Board of Directors</b>		
President Director	Mohamad Oki Ramadhana	Mohamad Oki Ramadhana
Director	Silva Halim	Silva Halim
Director	Theodora VN Manik	Theodora VN Manik
Director	Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja	Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja
Director	Alex Widi Kristiono	Alex Widi Kristiono

1) Mochamad Rizaldi is appointed as the Commissioner based on the deed of resolution General Meeting Shareholders No. 02 dated 20 December 2024 of Notaris Devy Yunanda, S.H., M.Kn. The change has been approved by the Financial Services Authority (OJK) on 20 November 2024.

**Entitas anak yang dikonsolidasi**

Perusahaan memiliki secara langsung kepemilikan pada entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset/ Total assets	
			2024	2023	2024	2023
PT Mandiri Manajemen Investasi	Jakarta	Manajer investasi dan penasihat keuangan/ Investment manager and financial advisory	99.90%	99.90%	463,340,472	433,018,217
Mandiri Securities Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Penyedia jasa sekuritas dan penasihat keuangan perusahaan/ Dealing in Securities and Advising on Corporate Finance	100.00%	100.00%	433,575,125	355,183,777

**Consolidated subsidiaries**

The Company has direct ownership interests in the following subsidiaries:

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") disusun dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Januari 2025.

Kebijakan akuntansi yang material diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Sekuritas dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi yang dimana diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 2g.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries (together called "the Group") were prepared and authorised for issuance by the Board of Directors on 31 January 2025.*

*The material accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below:*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements of PT Mandiri Sekuritas and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with the Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority ("OJK") No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company.*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets classified as fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss which have been measured at fair value. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are described in Note 2g.*

*Items within others comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and which will not be reclassified to profit or loss.*

*Figures in these consolidated financial statements are expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2d for the information on the Group's functional currency.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Kecuali dinyatakan pada catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen PSAK 201, 'Penyajian Laporan Keuangan', mengklarifikasi bagaimana kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of statement financial accounting standards**

*The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.*

- Amendment of SFAS No. 201 "Presentation of Financial Statement" – Non-current Liabilities with Covenants

*The amendment to SFAS 201, 'Presentation of Financial Statements', clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar  
akuntansi keuangan dan interpretasi  
pernyataan standar akuntansi keuangan  
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 116 “Sewa” –  
Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan  
Sewa Balik

Amendemen PSAK 116, 'Sewa'  
mencakup persyaratan transaksi jual dan  
sewa kembali dalam PSAK 116 yang  
menjelaskan bagaimana entitas mencatat  
penjualan dan penyewaan kembali  
setelah tanggal transaksi. Transaksi jual  
dan sewa kembali yang sebagian atau  
seluruh pembayaran sewanya merupakan  
pembayaran sewa variabel yang tidak  
bergantung pada indeks atau suku  
bunga, kemungkinan besar akan terkena  
dampaknya.

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh  
Perubahan Kurs Valuta Asing”

Amendemen PSAK 221 ini memperjelas  
pengaturan terkait kondisi ketika suatu  
mata uang tidak bertukarkan serta  
pengungkapannya.

Mulai 1 Januari 2024, penomoran  
terhadap masing-masing PSAK dan ISAK  
akan diubah sebagaimana diterbitkan  
oleh DSAK-IAI.

Standar dan interpretasi standar akuntansi  
baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak  
wajib diterapkan pada tahun yang berakhir  
31 Desember 2024 dan belum diterapkan  
secara dini oleh Grup. Grup masih mengkaji  
dampak dari standar dan interpretasi tersebut  
sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK 117 “Kontrak Asuransi”

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa  
ketentuan antara lain berupa  
penambahan pengecualian ruang lingkup,  
penyesuaian penyajian laporan  
keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko  
dan beberapa modifikasi pada ketentuan  
transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan  
pemisahan yang jelas antara pendapatan  
yang dihasilkan dari bisnis asuransi  
dengan yang berasal dari kegiatan  
investasi.

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh  
Perubahan Kurs Valuta Asing”

Amendemen PSAK 221 ini memperjelas  
pengaturan terkait kondisi ketika suatu  
mata uang tidak bertukarkan serta  
pengungkapannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Changes to the statements of financial  
accounting standards and interpretation of  
statement financial accounting standards  
(continued)**

- Amendment of SFAS 116 ‘Leases’ –  
Lease Liability in a Sale and Leaseback

Amendments to SFAS 116, ‘Lease’  
include the terms of sale and leaseback  
transactions in SFAS 116 to explain how  
an entity records sales and leasebacks  
after the date of the transaction. Sale and  
leaseback transactions where some or all  
of the rental payments are variable rental  
payments that are not dependent on  
indexes or rates are likely to be impacted.

- Amendment of SFAS 221 “Lack of  
Exchangeability

The amendments of SFAS 221 clarifies  
the conditions regarding conditions when  
a currency is not exchanged and its  
disclosure.

Beginning 1 January 2024, references to  
the individual SFAS and ISFAS will be  
changed as published by DSAK-IAI.

Certain new accounting standards and  
interpretations have been published that are  
not mandatory for the year ended 31  
December 2024 and have not been early  
adopted by the Group. The Group is still  
assessing the impact of these new standards  
and interpretations as set out below:

- SFAS 117 “Insurance Contracts”

SFAS 117 regulates the relaxation of  
several provisions, including the addition  
of scope exceptions, adjustments to the  
presentation of financial statements,  
application of risk mitigation options and  
some modifications to transitional  
provisions. SFAS 117 also requires a  
clear separation between income  
generated from the insurance business  
and from investment activities.

- Amendment of SFAS 221 “Lack of  
Exchangeability”

Amendment of SFAS 221 clarifies the  
conditions regarding conditions when  
currency is not exchanged and its  
disclosure.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari investee atas pendapatan komprehensif lain.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar grup perusahaan dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah dimana diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas-entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of consolidation**

*The Subsidiaries cover all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls other entities when the Group is exposed to, or has rights to, returns that vary from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over those entities. The Subsidiaries are fully consolidated at the date on which control was transferred to the Group. The Subsidiaries are no longer consolidated at the date on which the Group lost control.*

*The Group recognises the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the net assets. Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the parent's equity.*

*Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.*

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred asset. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the group.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing**

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Hasil dan posisi keuangan dari seluruh entitas Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dari mata uang penyajian dijabarkan ke dalam mata uang penyajian sebagai berikut:

- (i) Aset dan liabilitas menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan;
- (ii) Pendapatan, beban, laba, dan rugi menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi;
- (iii) Ekuitas menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Foreign currency translation**

Functional and presentation currency

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency of the Group.*

Transactions and balances

*Transactions denominated in foreign currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the consolidated statements of financial position. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.*

*Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translations in foreign currencies monetary assets and liabilities are generally recognised in the consolidated statements of profit or loss.*

*The result and financial position of all the Group entities that have a functional currency different from the presentation currency are translated into the presentation currency as follow:*

- (i) Assets and liabilities are translated at the exchange rates prevailing at the date of statements of financial position;*
- (ii) Income, expenses, gain, and loss shall be translated at the average rates prevailing during the months of the transaction;*
- (iii) Equity shall be translated at the exchange rates prevailing at the date of the transaction.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia (dalam nilai penuh).

	2024	2023
1 Dolar Amerika Serikat	16,162	15,416
1 Dolar Singapura	11,919	11,712
1 Euro	16,851	17,140
1 Dolar Australia	10,082	10,565

**e. Pengakuan pendapatan dan beban**

Grup menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan manajer investasi, kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek dengan analisis transaksi melalui lima langkah analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
  - Kontrak memiliki substansi komersial
  - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Foreign currency translation (continued)**

*Differences arising from the financial statement's translation shall be recognised as "Exchnage difference on translation of financial statements in foreign currency" in equity in the consolidated statements of financial position.*

*As at 31 December 2024 and 2023, the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates (in full amount).*

	15,416	1 United States Dollar
	11,712	1 Singapore Dollar
	17,140	1 Euro
	10,565	1 Australian Dollar

**e. Revenue and expense recognition**

*Group determine the revenue recognition for investment manager, underwriting, financial advisory fees and selling activities by performing analysis through the following five steps of assessment:*

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
  - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
  - *The contract has commercial substance.*
  - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Grup menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan manajer investasi, kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek dengan analisis transaksi melalui lima langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi jual beli efek terjadi.

Pendapatan dari kegiatan penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan diakui pada waktu tertentu pada saat kewajiban pelaksanaan dari kegiatan penjamin emisi efek telah dipenuhi atau diakui sepanjang waktu sesuai dengan pengukuran kemajuan terhadap pemenuhan dan penyelesaian kewajiban pelaksanaan yang dinyatakan dalam kontrak jasa penasihat keuangan.

Pengukuran proses ini menggunakan metode output, yang mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai yang telah dialihkan sampai saat ini, dibandingkan dengan layanan yang tersisa dijanjikan dalam kontrak. Saat menggunakan metode output, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan ukuran kemajuan yang tepat. Ini melibatkan mempertimbangkan sifat layanan yang dijanjikan, ketentuan kontrak, dan praktik serta pengalaman masa lalu dengan kontrak serupa. Manajemen juga memastikan bahwa ukuran kemajuan secara tepat menggambarkan pengalihan kendali layanan kepada pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Revenue and expense recognition  
(continued)**

*Group determine the revenue recognition for investment manager, underwriting, financial advisory fees and selling activities by performing analysis through the following five steps of assessment: (continued)*

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

*Brokerage commissions are recognised at the point in time when the securities purchase and sell transaction occurred.*

*Revenue from underwriting activities and financial advisory services is recognised point in time when the performance obligation of underwriting activities has been satisfied or recognised over time in accordance with the measurement progress made towards the satisfaction and completion of the performance obligation stated in the financial advisory services contract.*

*The measurement of this progress uses the output method, which recognises revenue based on the direct measurement of the value transferred to date, compared to the remaining services promised under the contract. When using the output method, management exercises judgment to determine the appropriate measure of progress. This involves considering the nature of the services promised, the contract terms, and past practices and experiences with similar contracts. Management also ensures that the measure of progress faithfully depicts the transfer of control of services to the customer.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Pendapatan jasa manajer investasi adalah imbalan jasa atas pengelolaan reksa dana dan dana nasabah individual yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai aset bersih yang dikelola yang diakui sepanjang waktu sesuai dengan kontrak dengan pelanggan.

Pendapatan dan beban bunga diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek yang diakui pada laba rugi meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Beban yang terjadi pada umumnya dibebankan pada saat terjadinya diakui berdasarkan metode akrual. Beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui.

**f. Instrumen keuangan**

**Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau melalui laba rugi ("FVTPL")), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**Klasifikasi**

Sesuai dengan PSAK 109, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Revenue and expense recognition  
(continued)**

*Revenue from investment manager fees represent service fees for managing mutual funds and individual customer's fund that are calculated based on certain percentages of the net assets value of assets under management that recognised over time in accordance with the contract with customer.*

*Interest income and expense are recognised when earned on accrual basis.*

*Dividend income from shares is recognised when the right to receive the payment is established.*

*Gain/(loss) on marketable securities recognised in profit or loss consist of gain/(loss) on marketable securities sold and unrealised gains/(losses) from changes in the fair value of marketable securities.*

*Expenses are generally recognised when incurred on accrual basis. Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognised.*

**f. Financial instruments**

**Financial assets**

*The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:*

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income ("FVOCI") , or through profit or loss (FVTPL)), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

*The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.*

**Classification**

*In accordance with SFAS 109, financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

(i) Aset keuangan dengan biaya perolehan  
diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui  
penghasilan komprehensif lain  
("FVOCI")

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Classification (continued)

(i) Financial assets at amortised costs

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at Fair Value Through Profit or Loss:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

(ii) Financial assets at fair value through  
other comprehensive income ("FVOCI")

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI* ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

- (iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan masuk ke dalam klasifikasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini ditujukan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, penjualan instrumen keuangan dan pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai "Perubahan nilai wajar dari instrumen portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Classification (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at *FVOCI* deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless the business model test and the contractual cash flow test show that financial assets entering into classifications are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

This classification is intended for held for trading financial instruments or at the time of initial recognition has been determined by the Group to be measured at fair value through profit or loss.

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value on initial recognition, transaction costs are recognised directly in the consolidated statement of profit or loss.

Gains and losses arising from changes in fair value, sale of financial instruments and interest income on financial instruments measured at fair value through profit or loss are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income recorded in revenue accounts as "Changes in the fair value of marketable securities instrument at fair value through other comprehensive income".

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Liabilitas keuangan**

**Financial liabilities**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

*The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:*

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar atau melalui laba rugi ("FVTPL"), dan
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- *Those to be measured subsequently at fair value through profit or loss ("FVTPL"), and*
- *Those to be measured at amortised cost.*

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, sehingga kebijakan akuntansinya tidak diungkapkan.

*The Group does not have financial liabilities in the category that is measured at fair value through profit or loss, so its accounting policies are not disclosed.*

**Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

**Financial liabilities measured at amortised cost**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

*Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and measured at amortised cost.*

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.*

Liabilitas keuangan Grup yang termasuk dalam kategori ini adalah utang transaksi perantara pedagang efek, utang nasabah, utang transaksi penjaminan emisi efek, utang transaksi pengelolaan investasi, beban akrual, pinjaman bank, liabilitas sewa, dan utang lain-lain.

*The Group's financial liabilities included in this category are payable to brokerage activities, payable to customers, payable from underwriting activities, payable of investment manager activities, accrued expenses, bank loans, lease liabilities and other payables.*

Grup menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

*The Group uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata**

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest**

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Group considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

**Business model assessment**

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**f. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Penilaian model bisnis** (lanjutan)

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih *granular* (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di *FVTPL* adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Pengukuran dan penurunan nilai

(i) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian seumur hidup diakui sejak pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan probabilitas gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya.

Kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit dianggap terjadi jika debitur memiliki tunggakan yang telah melewati jatuh tempo lebih dari 360 hari dalam melakukan pembayaran kontraktual. Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas jatuh tempo.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**f. Financial instruments** (continued)

**Business model assessment** (continued)

*The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).*

*The Targeting Operating Model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.*

Measurement and impairment

(i) Impairment of financial assets

*The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.*

*The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.*

*For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of the customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period.*

*A significant increase in credit risk is presumed if a debtor has an overdue for more than 360 days past due in making a contractual payment obligation. Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least more than 90 days past due.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

**Classification of financial assets and liabilities**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

The classification of financial assets and liabilities can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ <i>Category as defined by SFAS 109</i>	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Sub-golongan/ <i>Sub-classes</i>	
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss ("FVPL")</i>	Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	
		Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	
		Piutang transaksi reverse repo - bersih/ <i>Reverse repo receivables - net</i>	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Receivable from brokerage activities</i>	
		Piutang nasabah/ <i>Receivable from customers</i>	
		Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih/ <i>Receivable from underwriting activities - net</i>	
		Piutang transaksi pengelolaan investasi/ <i>Receivable from investment manager activities</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
	Aset lain-lain - bersih/ <i>Other assets - net</i>	Piutang dalam proses penyelesaian/ <i>Receivables in process of settlement</i>	
		Setoran jaminan/ <i>Guarantee deposits</i>	
		Lain-lain - bersih/ <i>Others - net</i>	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at other comprehensive income ("FVOCI")</i>	Investasi lain-lain/ <i>Other investments</i>	Penyertaan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/ <i>Investment in The Indonesia Central Securities Depository</i>	
		Penyertaan di PT Pemeringkat Efek Indonesia/ <i>Investment in PT Pemeringkat Efek Indonesia</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Payable to brokerage activities</i>	
		Utang nasabah/ <i>Payable to customers</i>	
		Utang transaksi penjaminan emisi efek/ <i>Payable from underwriting activities</i>	
		Utang transaksi pengelolaan investasi/ <i>Payable of investment manager activities</i>	
		Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	
		Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	
		Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	
		Utang subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>			

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Reklasifikasi aset keuangan**

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on any retained powers to control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or cancelled or extinguished.*

**Reclassification of financial assets**

*The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.*

*Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognised in profit or loss.*

*Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through other comprehensive classifications are recorded at their fair values.*

*Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income classification to fair value through profit or loss classification is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.*

*Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealised gains or losses are removed from equity and adjusted against the fair value.*

*Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss classification to fair value through other comprehensive income classification are recorded at fair value.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan** (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market prices* atau *broker's quoted price*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Reclassification of financial assets**  
(continued)

*Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.*

**Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

**Determination of fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.*

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the date of the consolidated statements of financial position, using price which are routinely published and comes from reliable sources, such as quoted market prices or broker's quoted price.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan atau hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih instrumen keuangan tersebut.

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Transaksi *reverse repo***

Efek beli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**i. Portofolio efek**

Efek-efek untuk tujuan investasi pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. *Financial instruments* (continued)**

**Determination of fair value (continued)**

*If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

*For financial instruments with no quoted market prices, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instruments which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instrument.*

**g. *Cash and cash equivalents***

*Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with original maturity of 3 months or less.*

**h. *Reverse repo transactions***

*Securities purchased with agreement to resale (reverse repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest rate method.*

*Interest income arising from the reverse repo agreement are deferred and amortised during contract period using effective interest rate method.*

**i. *Marketable securities***

*Investment securities are initially measured at fair value plus transaction costs.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**i. Portofolio efek** (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI"), atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba dan rugi ("FVTPL").

**1. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. Diukur pada FVOCI**

Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan untuk portofolio dalam bentuk efek utang, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan untuk portofolio instrumen ekuitas, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, tetap dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain.

**3. Diukur pada FVTPL**

Portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**i. Marketable securities** (continued)

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either or measured at amortised cost, measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

**1. Measured at amortised cost**

Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

**2. Measured at FVOCI**

Subsequently, investment carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changes in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition of debt securities, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

On derecognition of equity securities, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are recorded to the other comprehensive income.

**3. Measured at FVTPL**

Securities classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in unrealised gain/loss from investment securities.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**j. Transaksi portofolio efek**

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat timbulnya perikatan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

**k. Instrumen keuangan derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Grup melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, dan transaksi obligasi. Instrumen derivatif yang dilakukan Grup adalah untuk diperdagangkan dan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar.

**l. Penyertaan**

Penyertaan langsung diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan diakui sebesar nilai wajarnya.

Dividen kas yang diterima atas penyertaan langsung diakui sebagai penghasilan lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Securities transactions**

*Purchases and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Group portfolio are recognised in the consolidated financial statements when the transactions are made.*

*Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivable from customers and payable to the Clearing and Guarantee Institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivable from Clearing and Guarantee Institutions.*

*Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts.*

*On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the consolidated statements of financial position as liabilities, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the consolidated statements of financial position as an asset.*

**k. Derivative financial instruments**

*In the normal course of business, Group entered into derivative financial instruments transaction such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swap, and bonds transactions. The derivative instruments entered by the Group were for trading purposes and recognised in the consolidated financial statements at fair value.*

**l. Investments**

*Direct participation classified as financial asset fair value through other comprehensive income and recognised amounting to the fair value.*

*Cash dividends received from direct participation is recognised as other income.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**m. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut, sebagai berikut:

**m. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method based over estimated economic useful lives of the assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Prasarana bangunan	4 - 10	<i>Leasehold improvement</i>
Inventaris kantor	3 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

*The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged starting such date.*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau menyediakan tambahan masa ekonomis dikapitalisasi dan didepresiasi.

*Repairs and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditures which extend the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.*

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the consolidated statements of profit or loss.*

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual bersih dengan nilai pakai.

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Leases**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:*

- *Short term lease; and*
- *Low value asset.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Group has the right to operate the asset; and*
2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

*The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**Modifikasi sewa**

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Leases (continued)**

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.*

*Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.*

**Lease modification**

*The Group account for a lease modification as a separate lease if both:*

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised.*

*Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**p. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika Grup bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**p. Taxation**

*The tax expense comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in the other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period in the countries where the Group and Subsidiaries operate and generate taxable income. Management of the Group periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided in full, using the balance sheet liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.*

*Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.*

*Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**q. Liabilitas imbalan kerja**

**Imbalan jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang terhadap karyawan. Termasuk dalam imbalan kerja jangka pendek adalah bonus kepada karyawan dan tunjangan kepemilikan kendaraan kepada pejabat eksekutif. Tunjangan kepemilikan kendaraan dibukukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi selama jangka waktu tunjangan tersebut. Imbalan kerja jangka pendek yang belum dibayarkan, dicatat sebagai akrual.

**Imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja**

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya bergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 6 Tahun 2023 dan PP 35/2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Peraturan tersebut lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena peraturan tersebut menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan tersebut adalah program manfaat pasti.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**q. Employee benefit liabilities**

**Short term employee benefits**

*Short term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees. Included in the short-term employee benefits are bonus for employees and car ownership benefit. Car ownership benefit is recorded as prepaid expenses and amortised over the period of the benefit. Unpaid short-term employee benefits are recorded as accrual.*

**Long term and post-employment benefits**

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Indonesian Law No. 6 year 2023 and PP 35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on law are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law represent defined benefit plans.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Grup juga memiliki dana pensiun manfaat pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Grup membebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian pembayaran iuran bulanan kepada DPLK pada saat karyawan memberikan jasanya.

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari Amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

**r. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Pengungkapan pihak berelasi termasuk entitas yang dikendalikan, dikendalikan secara bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah melalui Menteri Keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Employee benefit liabilities (continued)**

*The Group also has a defined benefit plan in the form of Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Group record monthly contribution payment to the DPLK as expense in current year's consolidated statement of profit or loss at the same time when the employees rendered their services.*

*The provision for employee service entitlements recognised in the consolidated statements of financial position is the present value of obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

*Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

*Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*Other long-term employment benefits are calculated using the Projected Unit Credit method and discounted to present value.*

**r. Transactions and balances with related parties**

*Group enters into transactions with related parties as defined under SFAS 224 "Related party disclosures". Related party disclosure include the entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, through the Minister of Finance.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**s. Aset takberwujud**

Perangkat lunak yang dihasilkan secara internal

Grup mengakui perangkat lunak yang dihasilkan secara internal sebagai aset tidak berwujud ketika kemungkinan besar perangkat lunak tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan dan biaya dapat diukur secara andal. Tahap pengembangan proyek perangkat lunak dikapitalisasi setelah kriteria pengakuan sebagai aset terpenuhi, yang mencakup:

- Kelayakan teknis untuk menyelesaikan perangkat lunak sehingga akan tersedia untuk digunakan atau dijual.
- Niat untuk menyelesaikan perangkat lunak dan menggunakannya atau menjualnya. Kemampuan untuk menggunakan atau menjual perangkat lunak.
- Bagaimana perangkat lunak akan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan yang mungkin terjadi.
- Ketersediaan sumber daya teknis, keuangan, dan lainnya yang memadai untuk menyelesaikan pengembangan dan menggunakan atau menjual perangkat lunak.
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang dapat diatribusikan ke perangkat lunak selama pengembangannya.

Biaya pengembangan yang secara langsung dapat diatribusikan ke desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset tidak berwujud. Biaya yang secara langsung dapat diatribusikan yang dikapitalisasi sebagai bagian dari produk perangkat lunak termasuk biaya karyawan pengembangan perangkat lunak dan bagian yang sesuai dari overhead yang relevan. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban saat terjadi.

Amortisasi perangkat lunak yang dihasilkan secara internal dimulai ketika pengembangan selesai, dan perangkat lunak tersedia untuk digunakan. Ini diamortisasi selama umur manfaat yang diperkirakan, yang ditinjau setiap tahun dan disesuaikan sesuai kebutuhan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Transactions and balances with related parties (continued)**

*The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**s. Intangible assets**

Internally generated software

*The Group recognises internally generated software as an intangible asset when it is probable that the software will generate future economic benefits and the costs can be reliably measured. The development phase of the software project is capitalised once the criteria for recognition as an asset are met, which include:*

- *The technical feasibility of completing the software so that it will be available for use or sale.*
- *The intention to complete the software and use or sell it. The ability to use or sell the software.*
- *How the software will generate probable future economic benefits.*
- *The availability of adequate technical, financial, and other resources to complete the development and to use or sell the software.*
- *The ability to measure reliably the expenditure attributable to the software during its development.*

*Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads. Costs associated with maintaining software programs are recognised as an expense as incurred.*

*Amortisation of the internally generated software begins when development is complete, and the software is available for use. It is amortised over its estimated useful life, which is reviewed annually and adjusted as necessary..*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Aset takberwujud (lanjutan)**

Perangkat lunak yang dihasilkan secara internal (lanjutan)

Perusahaan mengestimasi masa manfaat perangkat lunak setidaknya 5 tahun berdasarkan perkiraan keusangan teknis aset tersebut. Namun, masa manfaat sebenarnya mungkin lebih pendek atau lebih lama dari 5 tahun, bergantung pada inovasi teknis dan tindakan pesaing.

Perangkat lunak yang dihasilkan secara internal diuji untuk penurunan nilai setiap kali ada peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar nilai di mana nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan.

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia disajikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Penyertaan ini memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa. Sesuai peraturan Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Indonesia wajib membeli kembali investasi tersebut pada biaya perolehannya.

Penyertaan pada bursa efek disajikan sebagai bagian dari aset takberwujud sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek. Penyertaan ini terkait dengan keanggotaan yang dimiliki oleh perusahaan efek yang memberikan hak Perusahaan untuk menjalankan usaha pada kegiatan pasar modal.

**t. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Intangible assets (continued)**

Internally generated software (continued)

The Company estimates the useful life of the software to be at least 5 years based on the expected technical obsolescence of such assets. However, the actual useful life may be shorter or longer than 5 years, depending on technical innovations and competitor actions.

Internally generated software is tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

Investment on the Indonesian Stock Exchange

Investments on the Indonesian Stock Exchange are presented as financial assets at amortised cost. This investment grants the Company the right to operate in the stock exchange. According to Indonesian Stock Exchange regulation, Indonesian Stock Exchange is required to buyback the investment at cost.

Investments on the stock exchange are presented as part of intangible assets in accordance with Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority or "OJK" No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company. This participation is related to membership held by a securities company which gives the Company the right to carry out business in capital market activities.

**t. Impairment of non-financial assets**

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**t. Penurunan nilai aset nonkeuangan  
(lanjutan)**

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

**u. Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham.

**v. Rekening efek**

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Grup dalam kaitannya dengan transaksi jual dan beli efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Grup, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, namun dicatat secara *off balance sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Efek.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*Reversal on impairment loss would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS.*

**u. Dividend**

*Dividend distribution to the Group's shareholder is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the shareholders.*

**v. Securities account**

*Securities account is an account that is owned by the Group's customers in accordance with sale and purchase securities transactions. Customer's securities account does not meet the criteria of the Group's financial assets recognition, so it can not be recorded in the Group's consolidated statement of financial position, but recorded as off balance sheet on fund and securities subledger.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*Certain estimates and assumption are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

**Sumber utama ketidakpastian estimasi**

**Nilai wajar dari instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**Penyusutan dan amortisasi**

Grup telah mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud (lihat Catatan 2m dan 2s). Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian, renovasi dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan dapat direvisi.

**Cadangan kerugian penurunan nilai**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan pada Catatan 2f.

**Liabilitas imbalan kerja**

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

***Key sources of estimation uncertainty***

***Fair value of financial instruments***

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2f. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

***Depreciation and amortisation***

*The Group has estimates the useful life of fixed assets and intangible assets (refer to Note 2m and 2s). These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage, renovation and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortisation charges could be revised.*

***Allowance for impairment losses***

*Financial assets accounted for at amortised cost and fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment on the basis described in Note 2f.*

***Employee benefit liabilities***

*Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates, and others.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi  
(lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat kematian dan lain-lain.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

**Perpajakan**

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

**Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty  
(continued)**

**Employee benefit liabilities (continued)**

*The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.*

*The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

**Taxation**

*Significant judgment is required in determining the provision for taxes. The Company and Subsidiaries provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.*

**Deferred tax assets**

*Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of taxable profits together with future tax planning strategies.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	146,651	132,782	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,400	2,281	United States Dollar
	150,051	135,063	
 <b>Kas di bank</b>			 <b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah:</b>			<b>Rupiah:</b>
Pihak berelasi (Catatan 34):	231,726,488	99,574,549	Related parties (Note 34):
Pihak ketiga:			Third parties:
Deutsche Bank AG - Cabang Singapura	2,960,399	2,843,746	Deutsche Bank AG - Singapore Branch
PT Bank Permata Tbk	1,276,649	50,501,334	PT Bank Permata Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	215,308	163,825	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	206,412	28,161	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	176,983	30,078	PT Bank ANZ Indonesia PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	88,090	723,773	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	81,585	13,837	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	47,886	47,886	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	39,220	25,412	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	36,703	36,862	Standard Chartered Bank - Jakarta Branch
Standard Chartered Bank - Cabang Jakarta	32,824	32,924	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	25,678	25,898	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17,189	21,834	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	17,055	19,015	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	14,841	16,142	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,209	10,289	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Jago Tbk	1,619	2,794	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,516	651	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	93,836	PT Bank DKI
PT Bank DKI	-	34,643	Bank KB Bukopin
Bank KB Bukopin	-	33,180	
	5,246,166	54,706,120	
	236,972,654	154,280,669	

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Kas di bank (lanjutan)</b>			<b>Cash in banks (continued)</b>
<b>Dolar Amerika Serikat:</b>			<b>United States Dollar:</b>
Pihak berelasi (Catatan 34):	21,653,406	26,228,889	<i>Related parties (Note 34):</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Deutsche Bank AG - Cabang Singapura	70,107,527	22,988,146	<i>Deutsche Bank AG - Singapore Branch</i>
DBS Bank Ltd Singapura	14,564,613	23,056,307	<i>DBS Bank Ltd Singapore</i>
Julius Baer & Co. Ltd - Singapore	10,723,133	48,849,852	<i>Julius Baer &amp; Co. Ltd - Singapore</i>
PT Bank Central Asia Tbk	612,777	83,336	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	102,667	99,082	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
			<i>PT Bank Danamon</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	67,263	65,079	<i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	40,069	38,220	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Standard Chartered Bank - Cabang Jakarta	26,563	27,318	<i>Standard Chartered Bank - Jakarta Branch</i>
PT Bank ANZ Indonesia	19,325	18,432	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	17,505	18,992	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	7,040	7,301	<i>PT Bank SMBC Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	4,853	7,708	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	843	7,656	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	59	3,525	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
	96,294,237	95,270,954	
	117,947,643	121,499,843	
<b>Dolar Singapura:</b>			<b>Singapore Dollar:</b>
Pihak berelasi (Catatan 34):	5,262,023	-	<i>Related parties (Note 34):</i>
Pihak ketiga:			<i>Third party:</i>
United Overseas Bank Limited - Singapura	6,158,686	18,021,430	<i>United Overseas Bank Limited - Singapore</i>
DBS Bank Ltd - Singapura	4,727,790	5,843,107	<i>DBS Bank Ltd - Singapore</i>
	10,886,476	23,864,537	
<b>Euro:</b>			<b>Euro:</b>
Pihak ketiga:			<i>Third party:</i>
Deutsche Bank AG - Cabang Singapura	140,450	131,143	<i>Deutsche Bank AG - Singapore Branch</i>
<b>Dolar Australia:</b>			<b>Australian Dollar:</b>
Pihak ketiga:			<i>Third party:</i>
Deutsche Bank AG - Cabang Singapura	17,666	18,513	<i>Deutsche Bank AG - Singapore Branch</i>
	371,226,912	299,794,705	

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Deposito berjangka kurang dari 3 bulan</b>			<b>Time deposits less than 3 months</b>
<b>Rupiah:</b>			<b>Rupiah:</b>
Pihak berelasi (Catatan 34):	151,998,000	440,000,000	Related parties (Note 34):
Pihak ketiga:			Third parties
PT Bank DKI	-	50,000,000	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	30,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	151,998,000	520,000,000	
	523,374,963	819,929,768	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(883)	(2,596)	Deduct: Allowance for impairment losses
	523,374,080	819,927,172	

Bunga deposito berjangka berkisar antara 2,90% - 6,40% per tahun untuk tahun 2024 dan 4,25% - 5,75% per tahun untuk tahun 2023.

*Interest rates on time deposit were ranging from 2.90% - 6.40% per annum for the year 2024 and 4.25% - 5.75% per annum for the year 2023.*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo awal (Pembalikan)/pencadangan selama tahun berjalan	2,596 (1,713) <u>883</u>	2,405 191 <u>2,596</u>	Beginning balance (Reversal)/allowance during year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

*Management believes that allowance for impairment losses is adequate.*

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**5. RESTRICTED CASH**

Akun ini merupakan saldo kas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diperoleh dari aktivitas Grup sebagai penjamin pelaksana emisi efek yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran kepada emiten sesuai ketentuan penawaran umum yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2024, kas yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp nihil (2023: Rp 7.546.463).

*This account represents a cash balance at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk from the Group's activities as a securities underwriter of which use was restricted to payments to the issuer in accordance with the applicable public offering regulation. As at 31 December 2024, the restricted cash was amounting to Rp nil (2023: Rp 7,546,463).*

**6. DEPOSITO BERJANGKA**

**6. TIME DEPOSITS**

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan dan kurang dari waktu satu tahun dengan tingkat suku bunga 1,25% - 2%.

*As at 31 December 2024, there are time deposits with a maturity of more than three months, and below one year with interest rate of 1.25% - 2%.*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Dolar Singapura :</b>			<b>Singapore Dollar:</b>
United Overseas Bank Limited - Singapura	35,888,700	23,423,270	United Overseas Bank Limited - Singapore

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PORTOFOLIO EFEK**

**7. MARKETABLE SECURITIES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Portofolio efek - FVTPL	330,358,586	173,017,769	Marketable securities - FVTPL
Portofolio efek - FVOCI	977,731,539	904,627,982	Marketable securities - FVOCI
	<u>1,308,090,125</u>	<u>1,077,645,751</u>	

**a. Portofolio efek - FVTPL**

**a. Marketable securities - FVTPL**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 34):			Related parties (Note 34):
Saham - Rupiah	165,797	190,094	Shares - Rupiah
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar	<u>(11,741)</u>	<u>15,496</u>	(Decrease)/increase in fair value
	<u>154,056</u>	<u>205,590</u>	
Obligasi pemerintah - Rupiah	99,949,909	105,530,392	Government bonds - Rupiah
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar	<u>(832,768)</u>	<u>728,212</u>	(Decrease)/increase in fair value
	<u>99,117,141</u>	<u>106,258,604</u>	
Reksa dana - Rupiah	220,094,418	61,811,193	Mutual funds - Rupiah
Ditambah:			Add:
Kenaikan nilai wajar	<u>668,291</u>	<u>2,823,650</u>	Increase in fair value
	<u>220,762,709</u>	<u>64,634,843</u>	
	<u>320,033,906</u>	<u>171,099,037</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Exchange traded fund			Exchange traded fund -
Rupiah	<u>9,831,374</u>	<u>1,293,884</u>	Rupiah
Saham - Rupiah			Shares - Rupiah
PT Bayan Resources Tbk	86,566	91,351	PT Bayan Resources Tbk
PT Indika Energy Tbk	52,516	99,896	PT Indika Energy Tbk
PT United Tractors Tbk	44,862	46,562	PT United Tractors Tbk
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	43,159	62,513	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	27,653	72,250	PT Bank Central Asia Tbk
PT Gudang Garam Tbk	27,198	25,826	PT Gudang Garam Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	12,775	15,118	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT H. M. Sampoerna Tbk	11,582	10,885	PT H.M. Sampoerna Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	11,278	14,582	PT Unilever Indonesia Tbk
Lain-lain (masing – masing dibawah Rp 10.000)	217,784	217,119	Others (each below Rp 10,000)
Dikurangi:			Deduct:
Penurunan nilai wajar	<u>(42,067)</u>	<u>(31,254)</u>	Decrease in fair value
	<u>493,306</u>	<u>624,848</u>	
	<u>330,358,586</u>	<u>173,017,769</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)**

**7. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. Portofolio efek - FVOCI**

**b. Marketable securities - FVOCI**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pihak berelasi (Catatan 34):			<i>Related parties (Note 34):</i>
Saham - Rupiah	293,956,393	157,460,302	<i>Shares - Rupiah</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar	(29,876,064)	4,613,991	<i>(Decrease)/increase in fair value</i>
	<b>264,080,329</b>	<b>162,074,293</b>	
Obligasi pemerintah -			<i>Government bonds -</i>
Rupiah	292,961,283	291,956,845	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	33,157,959	-	<i>United States Dollar</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Penurunan nilai wajar	(12,469,876)	(3,354,176)	<i>Decrease in fair value</i>
	<b>313,649,366</b>	<b>288,602,669</b>	
Obligasi korporasi -			<i>Corporate bonds -</i>
Dolar Amerika Serikat	126,448,579	82,998,202	<i>United States Dollar</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Penurunan nilai wajar	(9,188,049)	(7,316,017)	<i>Decrease in fair value</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(385,351)	(551,230)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<b>116,875,179</b>	<b>75,130,955</b>	
	<b>694,604,874</b>	<b>525,807,917</b>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Saham - Rupiah:			<i>Shares - Rupiah:</i>
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	332,051	-	<i>PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</i>
PT Jababeka Tbk	607	-	<i>PT Jababeka Tbk</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Kenaikan nilai wajar	8,575	-	<i>Increase in fair value</i>
	<b>341,233</b>	<b>-</b>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Obligasi korporasi -			<i>Corporate bonds -</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	41,000,000	-	<i>PT Indah Kiat Pulp &amp; Paper Tbk</i>
PT Pegadaian (Persero)	70,000,000	-	<i>PT Pegadaian (Persero)</i>
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	10,000,000	-	<i>PT Dian Swastatika Sentosa Tbk</i>
PT Hartadinata Abadi Tbk	5,000,000	-	<i>PT Hartadinata Abadi Tbk</i>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	-	230,000,000	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	16,000,000	<i>PT Indonesia Infrastructure Finance</i>
	<b>126,000,000</b>	<b>246,000,000</b>	
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar	(251,122)	81,370	<i>(Decrease)/increase in fair value</i>
	<b>125,748,878</b>	<b>246,081,370</b>	
Dolar Amerika Serikat:			<i>United States Dollar:</i>
PT Indika Energy Tbk	81,640,323	24,586,589	<i>PT Indika Energy Tbk</i>
PT Pakuwon Jati Tbk	41,419,166	6,887,098	<i>PT Pakuwon Jati Tbk</i>
PT Delta Dunia Makmur	24,572,301	23,438,102	<i>PT Delta Dunia Makmur</i>
PT Japfa Comfeed Indonesia	8,293,126	38,363,410	<i>PT Japfa Comfeed Indonesia</i>
PT ABM Investama Tbk	-	37,160,021	<i>PT ABM Investama Tbk</i>
LMIRT Capital Pte. Ltd	-	15,797,546	<i>LMIRT Capital Pte. Ltd</i>
	<b>155,924,916</b>	<b>146,232,766</b>	
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar	2,155,106	(11,677,297)	<i>Increase/(decrease) fair value</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,043,468)	(1,816,774)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<b>157,036,554</b>	<b>132,738,695</b>	
	<b>977,731,539</b>	<b>904,627,982</b>	

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)**

**7. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**c. Peringkat obligasi dan MTN**

**c. Rating of bonds and MTN**

<u>Peringkat/Rating</u>	<u>Lembaga Pemeringkat/ Rating Company</u>	<u>Total</u>	
		<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Portofolio efek diukur pada FVTPL/ Marketable securities measured at FVTPL</u>			
Obligasi pemerintah Tidak diperingkat/ Government bonds Not rated	-	99,117,141	106,258,604
<u>Portofolio efek diukur pada FVOCI/ Marketable securities measured at FVOCI</u>			
Obligasi pemerintah dan MTN Tidak diperingkat Government bonds and MTN Not rated	-	313,649,366	288,602,669
Obligasi korporasi dan MTN/Corporate bonds and MTN:			
Ba3	Moody's	82,647,903	65,320,367
IdAAA	Pefindo	74,983,555	-
Baa2	Moody's	60,072,619	68,261,586
Ba2	Moody's	57,843,394	-
B1	Fitch	41,355,132	-
IdA	Pefindo	40,830,824	-
BB-	Fitch	31,992,695	293,996,585
IdAA	Pefindo	9,934,490	-
BBB	Fitch	-	16,008,000
CC	Fitch	-	10,364,485
		399,660,612	453,951,023
		812,427,119	848,812,296

**d. Perubahan kerugian yang belum direalisasi**

**d. Movement in unrealised losses**

Perubahan kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar portofolio efek yang diukur pada FVOCI adalah sebagai berikut:

Movement in unrealised losses arising from changes in fair value of marketable securities measured at FVOCI is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan efek-efek FVOCI dan sudah terealisasi dari penjualan efek-efek FVOCI	(17,652,129)	(33,361,762)	Beginning balance
	(35,068,563)	15,709,633	Unrealised (loss)/gain on FVOCI securities and realised losses on sale
	(52,720,692)	(17,652,129)	

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG DAN UTANG TRANSAKSI  
PERANTARA PEDAGANG EFEK**

Akun ini merupakan penyelesaian perdagangan efek (*settlement*) atas kliring transaksi efek dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") serta utang dan piutang atas transaksi dengan perusahaan efek lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang perusahaan efek lain dapat tertagih, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

**8. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO  
BROKERAGE ACTIVITIES**

*This account represents settlement amount arising from securities transactions clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") and payables and receivables of transactions with other securities companies.*

*Management believes that receivable from other securities companies are collectible, therefore no allowance for impairment losses were provided.*

**9. PIUTANG NASABAH**

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Grup sebagai perantara perdagangan efek.

**9. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS**

*This account represents receivable arising from transactions conducted by the Group as a broker.*

	<b>2024</b>	<b>2023<sup>*)</sup></b>	
Transaksi perdagangan portofolio efek di bursa efek			<i>Marketable securities transactions in the stock exchange</i>
Piutang nasabah non kelembagaan:			<i>Non-institutional customers receivables:</i>
Pihak ketiga	1,074,235,567	637,592,038	<i>Third parties</i>
Piutang nasabah kelembagaan:			<i>Institutional customers receivables:</i>
Pihak ketiga	357,471,771	446,071,529	<i>Third parties</i>
	<b>1,431,707,338</b>	<b>1,083,663,567</b>	
Transaksi perdagangan obligasi			<i>Bonds trading transactions</i>
Piutang nasabah kelembagaan:			<i>Institutional customers receivables:</i>
Pihak ketiga	258,991,802	97,671,372	<i>Third parties</i>
	<b>1,690,699,140</b>	<b>1,181,334,939</b>	

Piutang dan utang nasabah yang timbul dari transaksi perdagangan efek di pasar reguler, yang penyelesaiannya pada hari yang sama, disalinghapuskan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian (Catatan 35).

*Receivables from and payables to customer arising from securities trading transactions in the regular market, which are settled on the same day, are offset in the presentation of the consolidated financial statements (Note 35).*

Piutang nasabah di atas termasuk saldo piutang nasabah marjin pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 632.405.496 dan Rp 226.209.453. Kisaran tingkat bunga atas piutang marjin nasabah pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 9% - 18% per tahun dan 9% - 18% per tahun.

*Receivable from customers above includes margin receivable from customers as at 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 632,405,496 and Rp 226,209,453, respectively. Interest rate range on margin receivable from customers as at 31 December 2024 and 2023 are 9% - 18% and 9% - 18% per annum, respectively.*

Nilai wajar jaminan saham untuk piutang marjin nasabah berdasarkan pada harga pasar kuotasi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.798.139.650 (31 Desember 2023: Rp 635.223.909).

*The shares collateral fair value for margin receivable from customers based on quoted market prices as at 31 December 2024 amounted to Rp 1,798,139,650 (31 December 2023: Rp 635,223,909).*

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

*Management believes that receivable from customers are collectible and adequately covered by the collaterals, therefore no allowance for impairment losses were provided.*

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali (Catatan 40)

Restated (Notes 40) <sup>\*)</sup>

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>10. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMINAN EMISI EFEK - BERSIH</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>10. RECEIVABLE FROM ACTIVITIES - NET</b>
Pihak berelasi (Catatan 34):			<i>Related parties (Note 34):</i>
Piutang jasa penasihat keuangan	125,980,465	159,444,415	<i>Financial advisory fee receivables</i>
Piutang biaya talangan	885,192	989,759	<i>Receivable for reimbursement of expense paid in advance</i>
	126,865,657	160,434,174	
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25,762,514)	(23,278,996)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	101,103,143	137,155,178	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang jasa penjaminan emisi efek	13,419,341	20,823,037	<i>Underwriting receivables</i>
Piutang biaya talangan	1,530,321	15,529	<i>Receivable for reimbursement of expense paid in advance</i>
Piutang jasa penasihat keuangan	29,394,010	5,450,000	<i>Financial advisory fee receivables</i>
	44,343,672	26,288,566	
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,651,547)	(6,790,586)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	39,692,125	19,497,980	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang transaksi penjaminan emisi efek adalah sebagai berikut:			<i>Movement of allowance for impairment losses of receivable from underwriting activities are as follows:</i>
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo awal	30,069,582	37,847,496	<i>Beginning balance</i>
Pencadangan/(pembalikan) selama tahun berjalan	344,479	(7,777,914)	<i>Allowances/(reversal) during the year</i>
	30,414,061	30,069,582	
Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.			<i>Management believes that allowance for impairment losses is adequate.</i>

<b>11. PIUTANG DAN UTANG TRANSAKSI PENGELOLAAN INVESTASI</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>11. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES</b>
Piutang dan utang transaksi pengelolaan investasi merupakan piutang dan utang atas jasa manajer investasi.			<i>Receivable from and payable to investment manager activities represents receivables and payables of investment managers fee.</i>
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Piutang kegiatan manajemen investasi:			<i>Management fee receivables:</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	31,043,713	33,420,896	<i>Related parties (Note 34)</i>
Utang kegiatan manajemen investasi:			<i>Management fee payables:</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	7,615,445	8,921,009	<i>Related parties (Note 34)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
JP Morgan Sekuritas Indonesia	1,927,755	1,871,613	<i>JP Morgan Sekuritas Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	837,887	891,789	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Citibank N.A. - Cabang Indonesia	696,994	661,182	<i>Citibank N.A. - Cabang Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	626,963	861,954	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PIUTANG DAN UTANG TRANSAKSI  
PENGELOLAAN INVESTASI (lanjutan)**

**11. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO  
INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES  
(continued)**

	2024	2023	
Utang kegiatan manajemen investasi: (lanjutan)			<i>Management fee payables: (continued)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lombard Odier Investment Managers	521,714	3,911,681	<i>Lombard Odier Investment Managers</i>
PT AIA Financial	314,767	164,257	<i>PT AIA Financial</i>
EFG Bank AG, - Cabang Singapura	298,194	295,210	<i>EFG Bank AG, - Cabang Singapura</i>
PT Allianz Life Indonesia	292,578	234,365	<i>PT Allianz Life Indonesia</i>
PT Bank Victoria International Tbk	278,159	278,159	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	106,766	106,766	<i>PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia</i>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	3,092	69,285	<i>PT Bank SMBC Indonesia Tbk</i>
PT Bank Commonwealth		275,835	<i>PT Bank Commonwealth</i>
Lain - lain			
(masing-masing di bawah Rp 20.000)	3,959,286	5,486,669	<i>Others (each below Rp 20,000)</i>
	<u>9,864,155</u>	<u>15,108,765</u>	
	<u>17,479,600</u>	<u>24,029,774</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih, sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

*Management believes that receivable from investment manager activities are collectible, therefore no allowance for impairment losses were provided.*

**12. PIUTANG TRANSAKSI REVERSE REPO - BERSIH**

**12. REVERSE REPO RECEIVABLES - NET**

Rincian dari piutang transaksi reverse repo adalah sebagai berikut:

*The details of reverse repo receivables are as follows:*

2024							
Efek/Securities Saham/Shares:	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Agreed resale amount	Pendapatan bunga/ Interest income	Piutang reverse repo/ Reverse repo receivables
Telkom Indonesia (Persero) Tbk	CP RR 1 MKBD	31-Jul-24	24-Jan-25	18,500	19,592	152	19,440
H.M. Sampoerna Tbk	CP RR 2 MKBD	31-Jul-24	24-Jan-25	421,500	446,369	3,459	442,909
Bank Mandiri (Persero) Tbk	CP RR 3 MKBD	05-Aug-24	31-Jan-25	215,000	227,828	2,275	225,553
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	CP RR 4 MKBD	16-Aug-24	12-Feb-25	17,000	18,020	249	17,771
Bank Central Asia Tbk	CP RR 5 MKBD	16-Aug-24	12-Feb-25	33,000	34,980	484	34,496
Bank Mandiri (Persero) Tbk	CP RR 6 MKBD	19-Aug-24	14-Feb-25	580,500	623,796	11,184	612,611
Bank Mandiri (Persero) Tbk	CP RR 7 MKBD	22-Aug-24	18-Feb-25	890,500	957,288	18,670	938,618
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	CP RR 8 MKBD	05-Sep-24	04-Mar-25	69,000	73,140	1,477	71,663
Bank Central Asia Tbk	CP RR 9 MKBD	05-Sep-24	04-Mar-25	31,000	32,860	663	32,197
Bukit Asam Tbk	CP RR 10 MKBD	19-Sep-24	18-Mar-25	17,500,000	18,418,750	398,836	18,019,914
Indo Tambangraya Megah Tbk	CP RR 11 MKBD	19-Sep-24	18-Mar-25	7,500,000	7,893,750	170,930	7,722,820
Astra Agro Lestari Tbk	CP RR 12 MKBD	23-Sep-24	21-Mar-25	105,000	111,265	2,845	108,420
Bank Mandiri (Persero) Tbk	CP RR 13 MKBD	23-Sep-24	21-Mar-25	250,000	268,646	8,501	260,145
Telkom Indonesia (Persero) Tbk	CP RR 14 MKBD	24-Sep-24	21-Mar-25	68,000	72,035	1,842	70,192
Pakuwon Jati Tbk	CP RR 15 MKBD	24-Sep-24	21-Mar-25	124,000	131,357	3,360	127,998
H.M. Sampoerna Tbk	CP RR 16 MKBD	24-Sep-24	21-Mar-25	62,000	65,679	1,680	63,999
Gudang Garam Tbk	CP RR 17 MKBD	24-Sep-24	21-Mar-25	136,000	144,069	3,685	140,384
Bumi Serpong Damai Tbk	CP RR 18 MKBD	24-Sep-24	21-Mar-25	120,000	127,120	3,251	123,869
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	CP RR 19 MKBD	24-Sep-24	21-Mar-25	90,000	95,340	2,439	92,901
Bukit Asam Tbk	CP RR 20 MKBD	04-Oct-24	02-Apr-25	34,130,000	35,921,825	927,272	34,994,553
Indo Tambangraya Megah Tbk	CP RR 21 MKBD	04-Oct-24	02-Apr-25	870,000	915,675	23,637	892,038
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	CP RR 22 MKBD	11-Oct-24	09-Apr-25	65,000	68,900	2,173	66,727
Bank Mandiri (Persero) Tbk	CP RR 23 MKBD	18-Oct-24	16-Apr-25	200,000	215,000	8,964	206,036
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	CP RR 24 MKBD	29-Oct-24	25-Apr-25	50,000	54,450	2,918	51,532
Bank Central Asia Tbk	CP RR 25 MKBD	29-Oct-24	25-Apr-25	50,000	54,450	2,918	51,532
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	CP RR 26 MKBD	31-Oct-24	29-Apr-25	200,000	215,000	10,038	204,962
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	CP RR 27 MKBD	05-Nov-24	02-May-25	200,000	214,833	10,280	204,554
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	CP RR 28 MKBD	08-Nov-24	07-May-25	200,000	215,000	10,695	204,305
Bank Mandiri (Persero) Tbk	CP RR 29 MKBD	13-Nov-24	09-May-25	46,000	49,393	2,496	46,897
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	CP RR 30 MKBD	13-Nov-24	09-May-25	70,000	75,163	3,798	71,364
Astra International Tbk	CP RR 31 MKBD	13-Nov-24	09-May-25	29,000	31,139	1,573	29,565
Bank OCBC NISP Tbk	CP RR 32 MKBD	18-Nov-24	16-May-25	650,000	698,479	37,145	661,334
Bank CIMB Niaga Tbk	CP RR 33 MKBD	18-Nov-24	16-May-25	1,050,000	1,128,313	60,003	1,068,309
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	CP RR 34 MKBD	18-Nov-24	16-May-25	1,600,000	1,719,333	91,433	1,627,900
Astra Ciptaparts Tbk	CP RR 35 MKBD	18-Nov-24	16-May-25	550,000	591,021	31,430	559,591
Astra International Tbk	CP RR 36 MKBD	18-Nov-24	16-May-25	1,150,000	1,235,771	65,718	1,170,053
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	CP RR 37 MKBD	20-Nov-24	18-Feb-25	95,000	99,275	2,351	96,924
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	CP RR 38 MKBD	20-Nov-24	18-Feb-25	15,000	15,675	371	15,304
Bank Central Asia Tbk	CP RR 39 MKBD	20-Nov-24	18-Feb-25	90,000	94,050	2,227	91,823
Bukit Asam Tbk	CP RR 40 MKBD	03-Dec-24	28-May-25	900,000	966,000	55,807	910,193
Telkom Indonesia (Persero) Tbk	CP RR 41 MKBD	04-Dec-24	30-May-25	50,000	53,688	3,142	50,546
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	CP RR 42 MKBD	27-Dec-24	25-Jun-25	50,000	53,750	3,669	50,081
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	CP RR 43 MKBD	27-Dec-24	25-Jun-25	91,500	99,734	8,059	91,676
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	CP RR 44 MKBD	27-Dec-24	25-Jun-25	2,500	2,724	220	2,505
Bank Mandiri (Persero) Tbk	CP RR 45 MKBD	30-Dec-24	27-Jun-25	1,000,000	1,074,582	74,180	1,000,404
<b>Total</b>				<u>71,635,000</u>	<u>75,625,107</u>	<u>2,078,499</u>	<u>73,546,608</u>

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PIUTANG TRANSAKSI REVERSE REPO -  
BERSIH (lanjutan)**

**12. REVERSE REPO RECEIVABLES - NET  
(continued)**

Rincian dari piutang transaksi reverse repo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of reverse repo receivables are as follows: (continued)

<b>2023</b>							
Efek/Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Agreed resale amount	Pendapatan bungsa/ Interest income	Piutang reverse repo/ Reverse repo receivables
<b>Saham/Shares:</b>							
PT Bukit Asam Tbk	CP RR 1 MKBD	13/07/2023	09/01/2024	55,000	57,475	127	57,348
PT Bukit Asam Tbk	CP RR 2 MKBD	14/07/2023	10/01/2024	14,000	14,630	36	14,594
PT Total Bangun Persada Tbk	CP RR 2 MKBD	14/07/2023	10/01/2024	13,000	13,585	33	13,552
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	CP RR 2 MKBD	14/07/2023	10/01/2024	12,000	12,540	31	12,509
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	CP RR 2 MKBD	14/07/2023	10/01/2024	11,000	11,495	28	11,467
PT Gudang Garam Tbk	CP RR 2 MKBD	14/07/2023	10/01/2024	4,935	5,250	18	5,232
PT Archi Indonesia Tbk	CP RR 2 MKBD	14/07/2023	10/01/2024	1,500	1,568	4	1,564
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	CP RR 2 MKBD	14/07/2023	10/01/2024	1,500	1,568	6	1,562
PT United Tractors Tbk	CP RR 3 MKBD	25/07/2023	19/01/2024	118,500	123,773	575	123,198
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	CP RR 3 MKBD	25/07/2023	19/01/2024	31,500	32,902	153	32,749
PT United Tractors Tbk	CP RR 4 MKBD	25/07/2023	19/01/2024	60,000	62,670	291	62,379
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	CP RR 5 MKBD	26/07/2023	22/01/2024	57,000	59,565	320	59,245
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	CP RR 5 MKBD	26/07/2023	22/01/2024	43,000	44,935	241	44,694
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	CP RR 7 MKBD	18/08/2023	14/02/2024	400,000	418,000	4,576	413,424
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	CP RR 8 MKBD	28/08/2023	23/02/2024	250,000	268,646	5,769	262,877
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	CP RR 8 MKBD	28/08/2023	23/02/2024	250,000	268,646	5,769	262,877
PT Bukit Asam Tbk	CP RR 9 MKBD	30/08/2023	26/02/2024	50,000	52,250	723	51,527
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	CP RR 8 MKBD	30/08/2023	27/02/2024	270,000	290,250	6,687	283,563
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	CP RR 8 MKBD	30/08/2023	27/02/2024	250,000	268,750	6,191	262,559
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	CP RR 8 MKBD	30/08/2023	27/02/2024	250,000	268,750	6,191	262,559
PT Wijaya Karya Beton Tbk	CP RR 10 MKBD	25/09/2023	22/03/2024	275,500	287,829	5,715	282,114
PT Gudang Garam Tbk	CP RR 10 MKBD	25/09/2023	22/03/2024	256,500	267,978	5,321	262,657
PT Bumi Serpong Damai Tbk	CP RR 10 MKBD	25/09/2023	22/03/2024	123,500	129,027	2,562	126,465
PT Pakuwon Jati Tbk	CP RR 10 MKBD	25/09/2023	22/03/2024	114,000	119,102	2,365	116,737
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	CP RR 10 MKBD	25/09/2023	22/03/2024	95,000	99,251	1,971	97,280
PT H.M. Sampoerna Tbk	CP RR 10 MKBD	25/09/2023	22/03/2024	85,500	89,326	1,774	87,552
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	CP RR 8 MKBD	04/11/2023	01/04/2024	250,000	268,750	9,752	258,998
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	CP RR 3 MKBD	05/11/2023	02/04/2024	145,000	155,875	5,717	150,158
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	CP RR 8 MKBD	27/11/2023	24/04/2024	200,000	215,000	9,708	205,292
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	CP RR 11 MKBD	02/11/2023	30/04/2024	55,000	57,475	1,676	55,799
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	CP RR 7 MKBD	08/12/2023	05/06/2024	300,000	322,500	19,713	302,787
<b>Subtotal</b>				<b>4,042,935</b>	<b>4,289,361</b>	<b>104,043</b>	<b>4,185,318</b>
<b>Obligasi/Bonds:</b>							
Sukuk Negara Ritel Seri SR-017 Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI021	CP RR 6 MKBD	07/07/2023	23/01/2024	14,000	14,630	82	14,548
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI020	CP RR 6 MKBD	07/07/2023	23/01/2024	290,500	303,573	1,704	301,869
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI022	CP RR 6 MKBD	07/07/2023	23/01/2024	31,500	32,918	185	32,733
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI022	CP RR 6 MKBD	07/07/2023	23/01/2024	14,000	14,630	82	14,548
<b>Subtotal</b>				<b>350,000</b>	<b>365,751</b>	<b>2,053</b>	<b>363,698</b>
<b>Total</b>				<b>4,392,935</b>	<b>4,655,112</b>	<b>106,096</b>	<b>4,549,016</b>

**13. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH**

**13. OTHER RECEIVABLES - NET**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Piutang bunga obligasi dan MTN: Pihak berelasi (Catatan 34) Pihak ketiga	5,941,731 3,430,977	6,223,380 3,274,895	Interest receivable on bonds and MTN: Related parties (Note 34) Third parties
	<u>9,372,708</u>	<u>9,498,275</u>	
Piutang bunga deposito berjangka: Pihak berelasi (Catatan 34) Pihak ketiga	363,991 115,368	1,066,623 243,014	Interest receivable on time deposits: Related parties (Note 34) Third parties
	<u>479,359</u>	<u>1,309,637</u>	
Biaya yang masih dapat ditagih	13,089,723	2,746,853	Recoverable expenses
Piutang karyawan (Catatan 34)	3,227,957	2,911,815	Employee loan (Note 34)
Lain-lain: Pihak berelasi (Catatan 34) Pihak ketiga	210,458 3,220,731	210,458 2,778,616	Others: Related parties (Note 34) Third parties
	<u>3,431,189</u>	<u>2,989,074</u>	
	29,600,936	19,455,654	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,062,564)	(2,394,198)	Deduct: Allowance for impairment losses
	<u>28,538,372</u>	<u>17,061,456</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)**

Termasuk dalam lain-lain adalah piutang jasa kustodian efek, piutang jasa penjualan efek, uang muka perjalanan dinas, dan lain-lain.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	2,394,198	1,424,870
(Cadangan)/pembalikan selama tahun berjalan	<u>(1,331,634)</u>	<u>969,328</u>
	<u>1,062,564</u>	<u>2,394,198</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

**13. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)**

Included in others are custodian fee receivable, selling fee receivable, advances of business travel, and others.

Movement of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

*Beginning balance  
(Allowance)/reversal during the year*

*Management believes that allowance for impairment losses is adequate.*

**14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Informasi teknologi dan <i>data subscription</i>	22,507,506	9,797,188
Tunjangan untuk karyawan kunci (Catatan 34)	15,056,984	16,143,427
Asuransi kesehatan	8,883,110	7,152,261
Sewa gedung kantor	6,351,281	6,626,901
Lain-lain	<u>2,503,359</u>	<u>8,119,445</u>
	<u>55,302,240</u>	<u>47,839,222</u>

Tunjangan untuk karyawan kunci merupakan tunjangan kepemilikan kendaraan yang diberikan kepada pejabat eksekutif.

**14. PREPAID EXPENSES**

*Information technology and  
data subscription  
Benefit for key  
employees (Note 34)  
Health insurance  
Office rental  
Others*

*Benefit for key employees represents car ownership benefit provided to executive officers.*

**15. INVESTASI LAIN-LAIN**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Pemeringkat Efek Indonesia	2,982,175	2,982,175
PT Mandiri Capital Indonesia	100,000	100,000
PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)	1,000	1,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	16	16
PT Mitra Transaksi Indonesia	13	13
PT Mandiri Utama Finance	<u>1</u>	<u>-</u>
	<u>3,083,205</u>	<u>3,083,204</u>

Penyertaan saham pada PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") adalah sesuai dengan ruang lingkup usaha Perusahaan sebagai pemberi jasa penjaminan emisi.

**15. OTHER INVESTMENTS**

*PT Pemeringkat Efek Indonesia  
PT Mandiri Capital Indonesia  
PT Pengembangan Armada  
Niaga Nasional (Persero)  
PT Bank Syariah Indonesia Tbk  
PT Mitra Transaksi Indonesia  
PT Mandiri Utama Finance*

*Investment in shares of PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") is in-line with the Company's core business as underwriter.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)**

Penyertaan saham pada PT Mandiri Capital Indonesia merupakan penyertaan modal dalam rangka pendirian perusahaan modal ventura bersama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Persentase kepemilikan pada PT Mandiri Capital Indonesia adalah 1%.

**15. OTHER INVESTMENTS (continued)**

*Investment in shares of PT Mandiri Capital Indonesia represents investment in order to establish the venture capital company with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Ownership percentage with PT Mandiri Capital Indonesia is 1%.*

**16. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH**

**16. INTANGIBLE ASSETS - NET**

	2024	2023	
Perangkat lunak - bersih	105,711,742	16,379,342	Software - net
Penyertaan pada Bursa Efek	7,500,000	7,500,000	Investment in Stock Exchange
	113,211,742	23,879,342	

Mutasi perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Movement on software as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:*

2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran kurs/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>	
Perangkat lunak	63,382,942	11,565,725	-	12,919,416	87,868,083	Software	
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	72,201,750	72,201,750	Construction in progress	
	63,382,942	11,565,725	-	85,121,166	160,069,833		
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortisation</b>	
Perangkat lunak	47,003,600	7,354,491	-	-	54,358,091	Software	
Nilai buku bersih	16,379,342				105,711,742	Net book value	
2023							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran kurs/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>	
Perangkat lunak	51,890,487	7,971,445	-	3,521,010	63,382,942	Software	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortisation</b>	
Perangkat lunak	43,695,467	3,308,133	-	-	47,003,600	Software	
Nilai buku bersih	8,195,020				16,379,342	Net book value	

Reklasifikasi termasuk transfer dari aset lain lain dan aset tetap masing-masing sebesar Rp 22.491.098 (2023: Rp 3.521.010) dan Rp 62.700.068 (2023: nihil).

*Reclassification represents transfer from other assets and fixed assets of Rp 22.491.098 (2023: Rp 3,521,010) and Rp 62,700,068 (2023: nil), respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat perangkat lunak yang dihasilkan secara internal dalam posisi aset dalam penyelesaian adalah Rp 52.783.415. Estimasi tingkat penyelesaian adalah sebesar 95% dan diharapkan akan selesai pada periode Januari 2025.

*As at 31 December 2024, the carrying amount of the internally generated software is in the construction in progress is Rp 52,783,415. The estimated completion rate is 95% and it is expected to be completed in January 2025.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH (lanjutan)**

Penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia

Penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa serta memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal.

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 7.500.000.

Peningkatan nilai penyertaan pada bursa efek pada 31 Desember 2023 sesuai dengan surat bursa nomor S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023 perihal Peningkatan Modal PT Bursa Efek Indonesia.

Penyertaan pada Bursa Efek tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**16. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**

Investment in the Stock Exchange

*Investment in the Stock Exchange was one of requirement that related to membership owned by Securities Companies and entitled Securities Companies to carry out the business related to activities in the capital market.*

*The balance of the investment in the stock exchange as at 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 7,500,000.*

*Increase in investment on the Stock Exchange on 31 December 2023 in accordance with stock exchange letter number S-07805/BEI.KEU/09-2023 dated 14 September 2023 regarding the Increment in Capital of Stock Exchange.*

*Investment in Stock Exchange is not impaired as at 31 December 2024 and 2023.*

**17. ASET HAK GUNA - BERSIH**

**17. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET**

	2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Penjabaran kurs/ <i>Foreign Currency translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
Gedung	135,417,214	36,942,545	(12,941,040)	974,762	160,393,481	<i>Building</i>
Kendaraan	7,764,784	5,378,800	-	-	13,143,584	<i>Vehicles</i>
	143,181,998	42,321,345	(12,941,040)	974,762	173,537,065	
<b>Akumulasi depresiasi</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Gedung	88,366,717	32,426,789	(12,941,040)	(1,333,989)	106,518,477	<i>Building</i>
Kendaraan	6,387,066	1,222,155	-	-	7,609,221	<i>Vehicles</i>
	94,753,783	33,648,944	(12,941,040)	(1,333,989)	114,127,698	
Nilai buku bersih	48,428,215				59,409,367	<i>Net book value</i>

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. ASET HAK GUNA - BERSIH (lanjutan)**

**17. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)**

	2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Penjabaran kurs/ <i>Foreign currency translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
Gedung	102,642,455	37,412,013	(4,735,004)	97,750	135,417,214	<i>Building</i>
Kendaraan	6,005,896	2,284,980	(526,092)	-	7,764,784	<i>Vehicles</i>
	108,648,351	39,696,993	(5,261,096)	97,750	143,181,998	
<b>Akumulasi depresiasi</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Gedung	68,061,965	24,843,794	(4,735,004)	195,962	88,366,717	<i>Building</i>
Kendaraan	4,198,347	2,714,811	(526,092)	-	6,387,066	<i>Vehicles</i>
	72,260,312	27,558,605	(5,261,096)	195,962	94,753,783	
Nilai buku bersih	36,388,039				48,428,215	<i>Net book value</i>

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

*Consolidated statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:*

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak-guna:			<i>Depreciation expense of right-of-use assets:</i>
- Gedung	32,426,789	26,982,321	<i>Building -</i>
- Kendaraan	1,222,155	2,714,811	<i>Vehicles -</i>
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
- Gedung	2,000,304	2,320,254	<i>Building -</i>
- Kendaraan	86,488	102,791	<i>Vehicles -</i>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	8,323,757	6,284,259	<i>Expense relating to short term leases (less than 12 months)</i>
	44,059,493	38,404,436	

**18. ASET TETAP - BERSIH**

**18. FIXED ASSETS - NET**

	2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penjabaran kurs/ <i>Foreign currency translation</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
Gedung	1,660,192	-	-	-	-	1,660,192
Prasarana bangunan	50,071,188	15,486	-	11,144,348	-	61,231,022
Inventaris kantor	227,071,587	25,889,504	(119,150)	88,190,520	8,752	341,041,213
Kendaraan	52,654	-	-	-	-	52,654
	278,855,621	25,904,990	(119,150)	99,334,868	8,752	403,985,081
Aset dalam penyelesaian	87,211,543	56,948,775	(1,422,807)	(136,491,473)	-	6,246,038
	366,067,164	82,853,765	(1,541,957)	(37,156,605)	8,752	410,231,119
<b>Akumulasi depresiasi</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Gedung	1,660,192	-	-	-	-	1,660,192
Prasarana bangunan	46,018,905	2,287,722	-	-	50	48,306,677
Inventaris kantor	192,094,528	21,032,159	(105,482)	-	(1,525)	213,019,680
Kendaraan	40,297	8,239	-	-	-	48,536
	239,813,922	23,328,120	(105,482)	-	(1,475)	263,035,085
Nilai buku bersih	126,253,242					147,196,034

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)**

**18. FIXED ASSETS - NET (continued)**

	2023					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran kurs/ Foreign currency translation		
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition costs</b>
Gedung	1,660,192	-	-	-	-	1,660,192	Building
Prasarana bangunan	52,137,006	5,775	(2,011,419)	-	(60,174)	50,071,188	Leasehold improvements
Inventaris kantor	207,045,502	20,177,714	(128,004)	-	(23,625)	227,071,587	Office equipment
Kendaraan	52,654	-	-	-	-	52,654	Vehicles
	260,895,354	20,183,489	(2,139,423)	-	(83,799)	278,855,621	
Aset dalam penyelesaian	33,680,773	45,163,150	-	8,367,620	-	87,211,543	Construction in progress
	294,576,127	65,346,639	(2,139,423)	8,367,620	(83,799)	366,067,164	
<b>Akumulasi depresiasi</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Gedung	1,660,192	-	-	-	-	1,660,192	Building
Prasarana bangunan	42,754,429	5,266,869	(2,011,419)	-	9,026	46,018,905	Leasehold improvements
Inventaris kantor	176,913,296	15,306,499	(128,004)	-	2,737	192,094,528	Office equipment
Kendaraan	32,058	8,239	-	-	-	40,297	Vehicles
	221,359,975	20,581,607	(2,139,423)	-	11,763	239,813,922	
Nilai buku bersih	73,216,152					126,253,242	Net book value

Reklasifikasi termasuk transfer dari aset lain ke aset tetap sebesar Rp 25.548.463 (2023: nihil). dan aset tetap ke aset takberwujud Rp 62.700.068 (2023: nihil).

Reclassification represents transfer from other assets to fixed asset amounting of Rp 25,548,463 (2023: nil) and other asset to intangible asset amounting to Rp 62,700,068 (2023: nil).

Berdasarkan penilaian Manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2024 and 2023.

**19. ASET LAIN-LAIN - BERSIH**

**19. OTHER ASSETS - NET**

	2024	2023	
Setoran jaminan	43,171,699	35,717,103	Guarantee deposits
Piutang dalam proses penyelesaian	10,002,640	10,002,759	Receivables in process of settlement
Lain-lain	1,581,736	2,585,227	Others
	54,756,075	48,305,089	
Dikurangi:			Deduct:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,739,166)	(4,941,068)	Allowance for impairment losses
	50,016,909	43,364,021	

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk berdasarkan analisis terhadap kemampuan bayar debitur dengan mempertimbangkan nilai wajar jaminan saham yang diterima. Nilai wajar jaminan saham yang diterima tersebut ditentukan berdasarkan prinsip penilaian yang sama dengan prinsip penilaian portofolio efek.

Allowance for impairment losses was provided based on analysis of debtors' repayment capacity taking into consideration the fair value of shares collateral received. The fair value of the shares collateral received is determined based on the same valuation principles as those for marketable securities.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)**

**19. OTHER ASSETS - NET (continued)**

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain adalah sebagai berikut:

*Movement of allowance for impairment losses of other assets are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo awal	4,941,068	6,909,126	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	(201,902)	(1,968,058)	<i>Reversal during the year</i>
	4,739,166	4,941,068	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.*

**20. PERPAJAKAN**

**20. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Klaim atas kelebihan pajak penghasilan badan			<i>Claim for corporate income tax refund</i>
- Tahun 2023	11,753,174	16,403,496	<i>Fiscal year 2023 -</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	38,252,076	32,516,294	<i>Value Added Tax -</i>
	50,005,250	48,919,790	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Klaim atas kelebihan pajak penghasilan badan			<i>Claim for corporate income tax refund</i>
- Tahun 2022	-	6,594,933	<i>Fiscal year 2022 -</i>
- Tahun 2023	5,689,797	5,689,797	<i>Fiscal year 2023 -</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	240,250	209,619	<i>Value Added Tax -</i>
	5,930,047	12,494,349	
	55,935,297	61,414,139	

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
- Pasal 25	483,654	-	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 29	377,617	-	<i>Article 29 -</i>
	861,271	-	
Utang pajak lainnya:			<i>Other taxes payable:</i>
- Pasal 21	5,090,449	7,447,987	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23	22,556,567	24,319,102	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 26	153,096	23,164	<i>Article 26 -</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	15,028,578	2,331,818	<i>Value Added Tax -</i>
- Bea Materai	1,047,011	1,120,590	<i>Stamp Duty -</i>
	43,875,701	35,242,661	

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

**b. Taxes payable (continued)**

	2024	2023	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
- Pasal 29	2,261,773	-	Article 29 -
Utang pajak lainnya:			<i>Other taxes payable:</i>
- Pasal 21	554,711	1,707,385	Article 21 -
- Pasal 23	20,153	181,597	Article 23 -
- Pasal 26	4	289,869	Article 26 -
- Pajak Pertambahan Nilai	2,505,319	3,310,998	Value Added Tax -
	3,080,187	5,489,849	
	50,078,932	40,732,510	

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

	2024	2023	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
- Beban pajak tahun berjalan	23,733,999	50,688,203	<i>Current tax on profit for the year -</i>
- Penyesuaian tahun lalu	1,352,206	-	<i>Prior year adjustment -</i>
Jumlah beban pajak kini	25,086,205	50,688,203	<i>Total current tax expense</i>
Beban pajak tangguhan	38,904,621	12,277,952	<i>Deferred tax expenses</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	63,990,826	62,966,155	<i>Total income tax expense</i>
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
- Beban pajak tahun berjalan	10,234,072	2,635,403	<i>Current tax on profit for the year -</i>
- Penyesuaian tahun lalu	1,526,736	(1,049,872)	<i>Prior year adjustment -</i>
Jumlah beban pajak kini	11,760,808	1,585,531	<i>Total current tax expense</i>
Manfaat pajak tangguhan	(810,218)	(40,247)	<i>Deferred tax benefit</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	10,950,590	1,545,284	<i>Total income tax expense</i>
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
- Beban pajak tahun berjalan	33,968,071	53,323,606	<i>Current tax on profit for the year -</i>
- Penyesuaian tahun lalu	2,878,942	(1,049,872)	<i>Prior year adjustment -</i>
Jumlah beban pajak kini	36,847,013	52,273,734	<i>Total current tax expense</i>
Beban pajak tangguhan	38,094,403	12,237,705	<i>Deferred tax expenses</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	74,941,416	64,511,439	<i>Total income tax expense</i>

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between the Group's profit before income tax and the taxable income for the year are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	353,420,361	352,519,966	<i>Consolidated profit before tax</i>
Eliminasi	-	17,922,813	<i>Elimination</i>
Laba entitas anak sebelum pajak	<u>(45,580,869)</u>	<u>(17,768,427)</u>	<i>Profit before tax from subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak	307,839,492	352,674,352	<i>Profit before tax</i>
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b><i>Temporary differences:</i></b>
Beban penyusutan	(3,647,501)	6,031,984	<i>Depreciation expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1,335,553	(4,819,180)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan bonus dan insentif	(95,082,506)	(113,415,310)	<i>Provision for bonuses and incentives</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,185,341)	(7,329,490)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Lain-lain	(78,259,401)	63,723,123	<i>Others</i>
<b>Perbedaan permanen:</b>			<b><i>Permanent differences:</i></b>
Beban yang tidak diperkenankan	34,192,645	6,219,815	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(66,882,969)	(82,236,961)	<i>Income subject to final tax</i>
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	<u>9,571,842</u>	<u>9,552,591</u>	<i>Expenses related to income subject to final income taxes</i>
Laba kena pajak	<u>107,881,814</u>	<u>230,400,924</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expenses:</i>
- Perusahaan	23,733,999	50,688,203	<i>The Company -</i>
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka			<i>Less: Prepaid taxes</i>
- Pasal 25	13,000,775	49,314,411	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 23	<u>10,355,607</u>	<u>17,777,288</u>	<i>Article 23 -</i>
Utang pajak/(klaim kelebihan pajak)	<u>377,617</u>	<u>(16,403,496)</u>	<i>Taxes payable/(claim for tax refund)</i>

Dalam laporan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada bulan April 2025.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company will submit its corporate income tax returns on April 2025.*

Rekonsiliasi atas beban pajak Grup dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between the Group's tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Group's income before tax are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	<u>353,420,361</u>	<u>370,442,779</u>	<i>Consolidated profit before tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	77,752,479	81,497,411	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Beban yang tidak diperkenankan	7,522,383	1,368,360	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(14,714,253)	(18,092,131)	<i>Income subject to final tax</i>
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	2,105,805	2,101,570	<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
Entitas anak	(603,940)	(1,313,899)	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian tahun lalu	<u>2,878,942</u>	<u>(1,049,872)</u>	<i>Prior year adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u>74,941,416</u>	<u>64,511,439</u>	<i>Income tax expense</i>

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) mengenai pelaksanaan Pilar Dua Aturan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE") diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi tempat Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki paparan pajak saat ini yang terkait. Grup menerapkan pengecualian PSAK 122 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Grup sedang dalam proses menilai apakah Grup termasuk dalam cakupan Model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK-136. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang telah diberlakukan belum dapat diperkirakan secara wajar.

**d. Aset pajak tangguhan - bersih**

**20. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (continued)**

On 31 December 2024, the MoF Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) regarding the implementation of the Pillar Two Global Anti-Base Erosion ("GloBE") Rules was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and has come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has not related current tax exposure. The Group applies the SFAS 122 exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two Model and if there is any exposure to the PMK-136. Due to the complexities in applying PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

**d. Deferred tax assets - net**

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statements of profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Perusahaan:</b>					<b>The Company:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8,088,871	(260,775)	-	7,828,096	Allowance for impairment losses
Kerugian belum terealisasi dari portofolio efek	(398,269)	-	2,078,602	1,680,333	Unrealised losses on marketable securities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5,647,148	293,822	632,886	6,573,856	Employee benefit liabilities
Penyisihan bonus dan insentif	45,141,358	(22,030,070)	-	23,111,288	Provision for bonuses and incentives
Penyisihan tunjangan hari raya dan tunjangan cuti	5,108,310	1,111,919	-	6,220,229	Provision for holiday bonuses (THR) and annual leave
Penyusutan aset tetap	(1,142,830)	(802,450)	-	(1,945,280)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	49,320,128	(17,217,067)	-	32,103,061	Others
	<u>111,764,716</u>	<u>(38,904,621)</u>	<u>2,711,488</u>	<u>75,571,583</u>	
<b>Entitas anak:</b>					<b>Subsidiaries:</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,737,678	117,193	45,966	2,900,837	Employee benefit liabilities
Penyisihan bonus, insentif dan tunjangan hari raya	3,000,728	1,956,102	-	4,956,830	Provision for bonuses, incentive and holiday bonuses (THR)
Lain-lain	(2,358,222)	(1,263,077)	(5,572,587)	(9,193,886)	Others
	<u>115,144,900</u>	<u>(38,094,403)</u>	<u>(2,815,133)</u>	<u>74,235,364</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)**

2023			
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statements of profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Perusahaan:</b>			
Penyisihan kerugian penurunan nilai	9,701,359	(1,612,488)	8,088,871
Kerugian belum terealisasi dari portofolio efek	425,543	-	(398,269)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5,453,718	(1,060,220)	5,647,148
Penyisihan bonus dan insentif	71,232,833	(26,091,475)	45,141,358
Penyisihan tunjangan hari raya dan tunjangan cuti	3,968,203	1,140,107	5,108,310
Penyusutan aset tetap	(2,469,866)	1,327,036	(1,142,830)
Lain-lain	35,301,040	14,019,088	49,320,128
	<u>123,612,830</u>	<u>(12,277,952)</u>	<u>111,764,716</u>
<b>Entitas anak:</b>			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,155,281	492,690	2,737,678
Penyisihan bonus, insentif dan tunjangan hari raya	3,246,335	(245,607)	3,000,728
Lain-lain	(3,598,179)	(206,836)	(2,358,222)
	<u>125,416,267</u>	<u>(12,237,705)</u>	<u>115,144,900</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa depan.

**e. Surat Ketetapan Pajak**

**Perusahaan**

**Tahun 2023**

Perusahaan mengajukan klaim atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun 2023. Sehubungan dengan ini, pada tanggal 2 Juli 2024, Perusahaan menerima surat permohonan pemeriksaan pajak penghasilan badan tahun 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima surat ketetapan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

**Entitas Anak**

**Tahun 2020**

Pada bulan November 2024, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak atas SP2DK dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dengan hasil kurang bayar atas pajak badan dan semua perpajakan (PPN, WHT 4(2), WHT 23, WHT 26 dan WHT 21) tahun 2020 masing-masing sebesar Rp 966.331 dan Rp 452.053. Perusahaan telah membukukan nilai tersebut pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan sedang mempersiapkan surat keberatan kepada Kantor Pajak.

**20. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets - net (continued)**

**The Company:**  
Allowance for impairment losses  
Unrealised losses on marketable securities  
Employee benefit liabilities  
Provision for bonuses and incentives  
Provision for holiday bonuses (THR) and annual leave  
Fixed assets depreciation  
Others

**Subsidiaries:**  
Employee benefit liabilities  
Provision for bonuses, incentive and holiday bonuses (THR)  
Others

Management believes that the deferred tax assets balance above can be recovered in the future.

**e. Tax Assessment Letter**

**The Company**

**Year 2023**

The Company submitted a claim for tax refund of corporate income tax for the year 2023. In relation to this, on 2 July 2024, the Company received a request letter for a corporate income tax audit for the year 2023. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received a tax assessment letter from the Directorate General of Taxes ("DGT").

**Subsidiaries**

**Year 2020**

On November 2024, the Company received a tax assessment letter regarding the SP2DK from Directorate General of Taxes ("DGT") resulting in underpayment for the corporate income and all taxes (VAT, WHT 4(2), WHT 23, WHT 26 and WHT 21) for the year ended 2020 amounting to Rp 966,331 and Rp 452,053, respectively. The Company booked the amount in the current year profit or loss. As at the completion date of the financial statements, the Company is in process of preparing the objection letter to Tax Office.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Entitas Anak**

**Tahun 2023**

Pada bulan September 2024, Perusahaan menerima surat permohonan pemeriksaan pajak penghasilan badan tahun 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen belum menerima surat ketetapan pajak dari DJP.

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**21. UTANG NASABAH**

Termasuk dalam akun ini adalah saldo penjualan portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya.

	<u>2024</u>	<u>2023<sup>*)</sup></u>
Transaksi perdagangan portofolio efek di bursa efek:		
Utang nasabah nonkelembagaan:		
Pihak ketiga	208,266,499	321,033,586
Utang nasabah kelembagaan:		
Pihak ketiga	332,852,474	332,628,688
	<u>541,118,973</u>	<u>653,662,274</u>
Transaksi perdagangan obligasi:		
Pihak ketiga	112,476,658	97,545,540
	<u>653,595,631</u>	<u>751,207,814</u>

Utang nasabah nonkelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Piutang dan utang nasabah yang timbul dari transaksi perdagangan efek di pasar reguler, yang penyelesaiannya pada hari yang sama, disalinghapuskan dalam penyajian laporan keuangan (Catatan 35).

**22. UTANG TRANSAKSI PENJAMINAN EMISI EFEK**

Utang transaksi penjaminan emisi efek merupakan utang kepada emiten atas transaksi penjaminan emisi efek melalui penawaran umum yang akan dibayarkan kepada emiten saat masa penawaran umum telah berakhir.

**20. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessment Letter (continued)**

**Subsidiaries**

**Year 2023**

On September 2024, the Company received tax audit request letter for corporate income tax for fiscal year 2023. As the completion date of the consolidated financial statements, management has not received any tax assessment letter from DGT.

**f. Administration**

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**21. PAYABLE TO CUSTOMERS**

Included in this account are customers' sales of marketable securities which payments have not been settled.

	<u>2024</u>	<u>2023<sup>*)</sup></u>
Transaksi perdagangan portofolio efek di bursa efek:		
Utang nasabah nonkelembagaan:		
Pihak ketiga	208,266,499	321,033,586
Utang nasabah kelembagaan:		
Pihak ketiga	332,852,474	332,628,688
	<u>541,118,973</u>	<u>653,662,274</u>
Transaksi perdagangan obligasi:		
Pihak ketiga	112,476,658	97,545,540
	<u>653,595,631</u>	<u>751,207,814</u>

Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers with securities account in the Group. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Group.

Receivables from and payables to customer arising from securities trading transactions in the regular market, which are settled on the same day, are offset in the presentation of the financial statements (Note 35).

**22. PAYABLE FROM UNDERWRITING ACTIVITIES**

Payable from underwriting activities is payable to securities issuers from the underwriting activities through public offerings which will be paid to the issuer when the public offering period has ended.

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali (Catatan 40)

Restated (Note 40) <sup>\*)</sup>

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. BEBAN AKRUAL**

**23. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Cadangan bonus dan tunjangan lainnya	160,068,985	249,502,479	Bonus and other employee allowances
Jasa profesional	103,173,651	165,597,269	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	13,663,957	33,106,631	Repair and maintenance
Bunga pinjaman bank	2,770,638	128,248	Accrued interests on bank loans
Biaya yang harus dibayar kepada OJK	637,673	93,740	Accrued expense to OJK
Lain-lain	46,408,968	37,416,987	Others
	<u>326,723,872</u>	<u>485,845,354</u>	

**24. PINJAMAN BANK**

**24. BANK LOANS**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak berelasi (catatan 34):	<u>100,000,000</u>	-	Related parties (Note 34):
Pihak ketiga:			Third parties:
Standard Chartered Bank	100,000,000	-	Standard Chartered Bank
PT Bank UOB Indonesia	100,000,000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	100,000,000	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	100,000,000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	35,000,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Jago Tbk	-	80,000,000	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	25,000,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>435,000,000</u>	<u>105,000,000</u>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>	535,000,000	105,000,000	<b>United States Dollar</b>
Pihak ketiga:			Third parties:
DBS Bank Ltd - Singapura	48,486,000	-	DBS Bank Ltd - Singapore
	<u>48,486,000</u>	-	
	<u>583,486,000</u>	<u>105,000,000</u>	

**Perusahaan**

**The Company**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Mei 2008, Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 28 Agustus 2026. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp 275.000.000 dimana limit fasilitas kredit jangka pendek dapat ditarik dalam IDR dan USD, dengan penarikan maksimum valuta USD sebesar 90% dari sisa kelonggaran limit. Adapun limit Fasilitas kredit jangka pendek bersifat saling mengganti dengan limit fasilitas Pinjaman Subordinasi. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ini akan ditetapkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada saat penarikan fasilitas dan bersifat tetap sampai dengan tanggal jatuh tempo.

On 29 May 2008, the Company obtained a banking facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk This agreement has been extended and will expire on 28 August 2026. The facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is a short term credit facility of Rp 275,000,000 whereby the short term credit facility limit can be withdrawn in IDR and USD, with a maximum withdrawal in USD currency of 90% of the remaining limit allowance. The limit for the short-term credit facility is mutually exclusive with the limit for the subordinated loan facility. Based on the terms of the agreement, interest on this working capital facility will be determined by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at the time of drawdown of the facility and will be fixed until the maturity date.

Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

There are no assets pledge as collateral for the borrowing facility.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman bank tersebut adalah sebesar Rp 100.000.000 dengan bunga pinjaman sebesar 6,60% dan akan jatuh tempo pada 3 Januari 2025. Pada 3 Januari 2025, Perusahaan memperpanjang pinjamannya hingga 9 Januari 2025 dan melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 9 Januari 2025.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank UOB Indonesia ("UOB") melalui perjanjian tanggal 29 September 2011. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 30 Mei 2025. Saat ini fasilitas yang diberikan oleh UOB adalah fasilitas *Revolving Credit Facility (RCF)* sebesar maksimum Rp 300.000.000 atau dalam mata uang USD yang disetujui oleh Bank, dengan sub-limit facility dalam bentuk Bank Garansi (BG) sebesar maksimum Rp 300.000.000. Adapun ketentuan *outstanding* fasilitas RCF dan BG tidak boleh melebihi Rp 300.000.000. Serta Perusahaan juga memperoleh fasilitas foreign exchange line yang bersifat uncommitted.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman bank tersebut adalah sebesar Rp 100.000.000 dengan bunga pinjaman sebesar 6,50% dan akan jatuh tempo pada 3 Januari 2025. Pada 3 Januari 2025, Perusahaan memperpanjang pinjamannya hingga 24 Januari 2025 dan melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank UOB Indonesia pada 24 Januari 2025.

Standard Chartered Bank - Cabang Jakarta

Pada tanggal 12 Juli 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Standard Chartered Bank - Cabang Jakarta ("SCB"). Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada 1 Desember 2020, dimana perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp 225.000.000. Fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Bank dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman bank tersebut adalah sebesar Rp 100.000.000 dengan bunga pinjaman sebesar 6,65% dan akan jatuh tempo pada 3 Januari 2025. Pada 3 Januari 2025, Perusahaan memperpanjang pinjamannya hingga 10 Januari 2025 dan melunasi seluruh pinjamannya kepada Standard Chartered Bank - Cabang Jakarta pada 10 Januari 2025.

**24. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

As at 31 December 2024, the outstanding bank loan was amounted to Rp 100,000,000 with an interest rate of 6.60% and will mature on 3 January 2025. On 3 January 2025, the Company extended its loan until 9 January 2025 and repaid all its loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 9 January 2025.

PT Bank UOB Indonesia

The Company is granted banking facilities from PT Bank UOB Indonesia ("UOB") through an agreement dated 29 September 2011. This agreement has been extended and will expire on 30 May 2025. The facilities currently provided by UOB are revolving credit facility with maximum amount of Rp 300,000,000, or in USD currency as approved by the Bank, with sub-limit facilities in the form of a Bank Guarantee (BG) maximum of Rp 300,000,000. The provisions of outstanding RCF and BG facilities may not exceed Rp 300,000,000. And the Company also obtains uncommitted foreign exchange line facilities.

As at 31 December 2024, the outstanding bank loan was amounted to Rp 100,000,000 with an interest rate of 6.50% and will mature on 3 January 2025. On 3 January 2025, the Company extended its loan until 24 January 2025, and repaid all its loans to PT Bank UOB Indonesia on 24 January 2025.

Standard Chartered Bank - Jakarta Branch

On 12 July 2005, the Company entered into banking facility agreement with Standard Chartered Bank – Jakarta Branch ("SCB"). The agreement has been amended on 1 December 2020, whereby the Company is granted short term facility of Rp 225,000,000. This facility will be automatically extended every 12 months, unless otherwise determined by the Bank from time to time.

As at 31 December 2024, the outstanding bank loan was amounted to Rp 100,000,000 with an interest rate of 6.65% and will mature on 3 January 2025. On 3 January 2025, the Company extended its loan until 10 January 2025 and repaid all its loans to Standard Chartered Bank - Jakarta Branch on 10 January 2025.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 28 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank KEB Hana Indonesia (sebelumnya PT Bank Hana). Perjanjian ini telah diperpanjang dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *money market line* sebesar Rp 150.000.000 yang berlaku hingga 28 Maret 2025. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, suku bunga atas fasilitas *money market* berdasarkan suku bunga Money Market yang berlaku di Bank pada saat pencairan (per annum efektif, mengambang) berlaku tetap selama jangka waktu menggunakan setiap kredit yang dicairkan atau digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman bank tersebut adalah sebesar Rp 100.000.000 dengan bunga pinjaman sebesar 6,60% dan akan jatuh tempo pada 3 Januari 2025. Pada 3 Januari 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank KEB Hana Indonesia.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2024, perusahaan telah melakukan penandatanganan dengan bank dan mendapatkan fasilitas kredit sebesar Rp 250.000.000. Tingkat suku bunga kredit yang berlaku ditetapkan pada saat Perusahaan melakukan penarikan Fasilitas Kredit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 29 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman bank tersebut adalah sebesar Rp 35.000.000 dengan bunga pinjaman sebesar 6,80% dan akan jatuh tempo pada 3 Januari 2025. Pada 3 Januari 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Pada tahun 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank BTPN, Tbk yang sekarang telah berubah nama menjadi PT Bank SMBC Indonesia. Adapun batas nilai gabungan maksimum atas fasilitas Loan on Note dan Bank Garansi adalah sebesar Rp 225.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 dan saat ini dalam proses perpanjangan.

**24. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

PT Bank KEB Hana Indonesia

On 28 March 2012, the Company entered into a banking facility agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia (formerly PT Bank Hana). This agreement has been extended whereby the Company has received a money market line facility of Rp 150,000,000 which is valid until 28 March 2025. Under the terms of the agreement, the interest rate on the money market facility is based on the Money Market interest rate applicable at the Bank at the time of disbursement (effective per annum, floating) and remains valid for the period of use of each credit disbursed or used.

As at 31 December 2024, the outstanding bank loan was amounted to Rp 100,000,000 with an interest rate of 6.60% and will mature on 3 January 2025. On 3 January 2025, the Company has fully repaid all of its borrowings from PT Bank KEB Hana Indonesia.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On 18 December 2024, the company has signed the loan agreement with the bank and has received credit facility amounted to Rp 250,000,000. The credit interest rate will be determined when the Company withdraws the Credit Facility. This agreement is valid until 29 December 2025.

As at 31 December 2024, the outstanding bank loan was amounted to Rp 35,000,000 with an interest rate of 6.80% and will mature on 3 January 2025. On 3 January 2025, the Company has fully repaid all of its borrowings from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

In 2022, the Company signed a Credit Agreement with PT Bank BTPN Tbk which has changed its name to PT Bank SMBC Indonesia. The maximum combined value limit for the Loan on Note and Bank Guarantee facilities is Rp 225,000,000. This facility is valid until 31 December 2024 and is currently in the process of being extended.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman bank tersebut adalah sebesar Rp 100.000.000 dengan bunga pinjaman sebesar 6,55% dan akan jatuh tempo pada 3 Januari 2025. Pada 3 Januari 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank SMBC Indonesia.

PT Bank Jago Tbk

Pada tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Jago Tbk Saat ini sesuai dengan perubahan perjanjian terakhir, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman promes berjangka berjumlah Rp 100.000.000 yang berlaku hingga 17 Juli 2025. Besaran bunga adalah tetap selama periode penarikan pinjaman, sesuai suku bunga pasar yang berlaku pada saat penarikan pinjaman promes berjangka.

Pada 2023, Perusahaan menerima pinjaman bank senilai Rp 80.000.000 yang jatuh tempo pada 2 Januari 2024 dengan bunga pinjaman sebesar 6,10%. Pada 2 Januari 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank Jago Tbk.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 25 Juli 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk Bank memberikan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (Money Market Line) dan Bank Garansi yang dapat digunakan masing-masing maupun secara bersama-sama sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp 250.000.000. Suku bunga ditetapkan berdasarkan tingkat bunga pinjaman Bank dan akan ditetapkan pada saat penarikan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 25 Juli 2025.

Pada 2023, Perusahaan menerima pinjaman bank senilai Rp 25.000.000 yang jatuh tempo pada 2 Januari 2024 dengan bunga pinjaman sebesar 6,15%. Pada 2 Januari 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

**24. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (continued)

As at 31 December 2024, the outstanding bank loan was amounted to Rp 100,000,000 with an interest rate of 6.55% and will mature on 3 January 2025. On 3 January 2025, the Company has fully repaid all of its borrowings from PT Bank SMBC Indonesia.

PT Bank Jago Tbk

On 17 July 2020, the Company signed credit facilities agreement with PT Bank Jago Tbk Currently, in accordance with the latest agreement, The Company obtained a promissory loan facility from PT Bank Jago amounted to Rp 100,000,000 which is valid until 17 July 2025. The amount of interest is fixed during the loan withdrawal period, according to the market interest rate in effect at the time of the promissory loan withdrawal.

On 2023, the Company received a bank loan of Rp 80,000,000 and mature on 2 January 2024 with an interest rate of 6.10%. On 2 January 2024, the Company has fully repaid all of its borrowings from PT Bank Jago Tbk.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On 25 July 2022, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk The Bank provides Recurring Promissory Loan facilities (Money Market Line) and Bank Guarantees which can be used individually or jointly up to a maximum amount of Rp 250,000,000. The interest rate is set based on the Bank's loan interest rate and will be determined at the time of withdrawal. This agreement is valid until 25 July 2025.

On 2023, the Company received a bank loan of Rp 25,000,000 and mature on 2 January 2024 with an interest rate of 6.15%. On 2 January 2024, the Company has fully repaid all of its borrowings from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas kredit**

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 13 April 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian Fasilitas dengan PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ"). Pada tanggal 27 May 2024, PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") menandatangani surat perpanjangan/pemberitahuan Fasilitas Perbankan. Saat ini, perusahaan memperoleh Fasilitas Modal Kerja dengan jumlah setara Rp 130.000.000 dan Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah setara Rp 50.000.000 untuk dikeluarkan kepada Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sebagai indikator *limit* transaksi Perusahaan atau untuk diterbitkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk menjamin proses *underwriting*.

Fasilitas Modal Kerja tersedia dalam Rupiah (Mata Uang Dasar) tetapi jika diminta oleh Perusahaan, dapat disediakan dalam mata uang USD (Mata Uang Alternatif) dengan nilai setara dengan saldo Fasilitas Modal Kerja dalam Mata Uang Dasar. Tingkat bunga yang ditentukan atas Fasilitas Modal Kerja adalah berdasarkan suku bunga yang disepakati pada saat tanggal transaksi. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Mei 2025.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Pada tanggal 6 Mei 2024, perusahaan mengadakan penandatanganan perubahan atas perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perusahaan memperoleh Fasilitas Multi yang tidak mengikat dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 300.000.000. Fasilitas Multi tersebut dapat digunakan untuk fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* yang dapat ditarik dalam mata uang Indonesia Rupiah (IDR) dan US Dolar (USD), fasilitas Bank Garansi sebagai jaminan kepada KPEI serta untuk kegiatan penjaminan emisi (*underwriting*), serta fasilitas *Foreign exchange Line* dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 200.000.000 yang digunakan untuk mengantisipasi nilai tukar mata uang. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 22 Februari 2025.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga yang akan ditentukan atas fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* adalah berdasarkan suku bunga yang disepakati pada saat penarikan.

**24. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**Credit facility**

PT Bank ANZ Indonesia

On 13 April 2010, the Company entered into a facility agreement with PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ"). On 27 May 2024, PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") signed a letter of extension/notification of the Banking Facility. The Company currently receives a Working Capital Facility equivalent to the amount of Rp 130,000,000 and a bank guarantee facility amounting to Rp 50,000,000 to be issued to Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") as indicator of transaction limit of the Company or to be issued to Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") to guarantee the underwriting process.

Working Capital Facility is available in Rupiah (Base Currency) but if requested by the Company, it may be provided in USD (Alternative Currency) in equivalent to the balance of Working Capital Facilities in the Base Currency. The interest rate determined on the Working Capital Facility is based on the agreed interest rate at the date of the transaction. This agreement will expire on 30 May 2025.

PT Bank Central Asia Tbk

On 25 February 2013, the Company entered into a facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). On 6 May 2024, the company signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The Company was granted multifacility with principal amount not exceeding Rp 300,000,000. The multifacility can be used for Money Market Term Loan which can be withdrawn in Indonesian Rupiah (IDR) and US Dollar (USD), bank guarantee facility as collateral to KPEI and for underwriting activity, and Foreign Exchange Line Facility with an amount not exceeding Rp 200,000,000 used to anticipate exchange rate. This agreement has been extended and will expire on 22 February 2025.

Under the terms of the agreement, the interest rate to be determined for the Money Market Loan Facility is based on the agreed interest rate on withdrawal.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas kredit (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk**

Pada tanggal 7 Oktober 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian Fasilitas *Money Market* dengan PT Bank Permata Tbk Saat ini, perusahaan memperoleh Fasilitas *Money Market Loan* dalam mata uang IDR dan USD yang dapat dipergunakan juga untuk Fasilitas *Bank Garansi* dengan ketentuan jumlah penarikan bersama-sama tidak melebihi Rp 250.000.000. Fasilitas masih berlaku sampai dengan 7 Oktober 2024. dan apabila sampai dengan berakhirnya jangka waktu fasilitas Bank belum memutuskan untuk mengakhiri atau memperpanjang jangka waktu fasilitas maka jangka waktu fasilitas dianggap diperpanjang secara otomatis selama tiga bulan terhitung sejak tanggal berakhirnya jangka waktu fasilitas.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Pada tanggal 14 Juli 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas modal kerja dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin"). Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian pada 20 Juni 2024 dimana Bank Panin memberikan fasilitas *money market* sebesar Rp 100.000.000 dan/atau ekuivalen dalam mata uang USD, yang akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga pendanaan ditentukan oleh bank pada saat penarikan fasilitas. Perusahaan juga memperoleh fasilitas transaksi valuta asing dengan jumlah fasilitas sebesar USD 10.000 (dalam ribuan) yang berlaku sampai dengan 30 September 2025.

**PT Bank HSBC Indonesia**

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 20 Mei 2019, HSBC saat ini memberikan fasilitas pendanaan jangka pendek dalam mata uang IDR dan USD HSBC telah menjadi perusahaan lokal dan berubah nama menjadi PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"). Berdasarkan perjanjian tersebut, HSBC memberikan fasilitas pendanaan jangka pendek dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat. Tanpa mengurangi keberlakuan ketentuan-ketentuan lain dalam perjanjian, fasilitas tersebut berlaku selama 1 tahun sejak tanggal Perjanjian atau sampai dengan diakhiri secara tertulis bersama-sama antara Perusahaan dan Bank. Saat ini Bank memberikan fasilitas sebesar Rp 100.000.000.

**24. BANK LOANS (continued)**

***The Company (continued)***

**Credit facility (continued)**

**PT Bank Permata Tbk**

*On 7 October 2005, the Company entered into a Money Market Facility agreement with PT Bank Permata Tbk The Company currently has been granted Money Market Facility Loan in IDR and USD which also can be used for bank guarantee facility with the condition that the total withdrawal together not exceed Rp 250,000,000. The facility is valid until 7 October 2024. If until the maturity date of the facility the bank has not decided to terminate or extend the facility period, the facility period is automatically extended for three months from the date of expiration of the facility period.*

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

*On 14 July 2003, the Company entered into working capital facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Bank Panin"). The agreement has been amended last time on 20 June 2024 with addendum contract whereby Bank Panin provided money market facility of Rp 100,000,000 and or equivalent to USD currency, which will be due on 30 June 2025. Based on the terms of the agreement, interest rate for the funding facility is determined by the bank when the facility is drawdown. The Company has also been granted foreign exchange transaction facility (spot/forward) with a total facility of USD 10,000 (in thousand) which is valid until 30 September 2025.*

**PT Bank HSBC Indonesia**

*Based on the latest agreement amendment dated 20 May 2019, HSBC currently provides short term funding facilities in IDR and USD. HSBC has become a local company whose name became PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"). Under the terms of the agreement, HSBC provides short term funding facilities in Rupiah and US Dollar currencies. Without prejudice to the validity of other provisions in the agreement, the facility is valid for 1 year from the date of the Agreement or until terminated in writing by both the Company and the Bank. Currently the Bank provides a facility of Rp 100,000,000.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas kredit (lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari DBS melalui perjanjian tanggal 23 Februari 2006. Perusahaan menandatangani perubahan dan penegasan kembali perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") pada tanggal 11 Juni 2024. Perusahaan memperoleh uncommitted revolving credit facility maksimum sebesar Rp 150.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang USD dan uncommitted bank guarantee sebesar Rp 50.000.000. Fasilitas tersebut berlaku hingga 31 Mei 2025.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 14 Agustus 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk Saat ini sesuai dengan perubahan perjanjian terakhir pada 26 September 2024, perusahaan memperoleh kenaikan fasilitas *demand loan* dengan jumlah sebesar Rp 200.000.000 atau nilai ekuivalen dalam mata uang USD dan Fasilitas Transaksi valuta asing dengan jumlah batas notional sebesar Rp 50.000.000, yang telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2025. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga atas fasilitas adalah sebesar tingkat bunga yang berlaku pada bank.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Saat ini sesuai dengan perubahan perjanjian terakhir pada 20 November 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah sebesar Rp 280.000.000 Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga atas fasilitas yang berlaku disesuaikan dengan tingkat suku bunga pada saat penarikan fasilitas kredit dilakukan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Oktober 2025.

**24. BANK LOANS (continued)**

***The Company (continued)***

**Credit facility (continued)**

PT Bank DBS Indonesia

*The Company is granted a banking facility from DBS through an agreement dated 23 February 2006. The Company signed an amendment and reaffirmation of the banking facility agreement with PT Bank DBS Indonesia ("DBS") on 11 June 2024. The Company obtained a maximum uncommitted revolving credit facility of Rp150,000,000 or its equivalent in USD and an uncommitted bank guarantee of Rp 50,000,000. The facility is valid until 31 May 2025.*

PT Bank OCBC NISP Tbk

*On 14 August 2015, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk Currently, in accordance with the latest agreement on 26 September 2024, the company received an increase demand loan facility in the amount of Rp 200,000,000 or equivalent value in USD currency and a foreign exchange transaction facility with a notional limit of Rp 50,000,000, which has been extended until 31 August 2025. Based on the provisions of the agreement, the interest rate on the facility is equal to the interest rate applicable to the bank.*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

*On 22 October 2018, the Company signed a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk Currently, in accordance with the latest agreement on 26 November 2024, the Company obtained a credit facility amounted to Rp 280,000,000. Based on the terms of the agreement, the interest rate on the applicable facility is adjusted to the interest rate at the time the credit facility drawdown. This facility valid until 22 October 2025.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas kredit (lanjutan)**

**PT Bank Victoria International Tbk**

Pada tanggal 20 Juni 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk. Bank memberikan fasilitas *Money Market Line* dan/atau Pinjaman Subordinasi Rp 250.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2025. Tingkat bunga atas fasilitas yang berlaku bersifat negosiasi pada saat penarikan fasilitas kredit dilakukan.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 17 Mei 2024, perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Bank memberikan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 200.000.000 dan Bank Garansi Rp 50.000.000 dimana fasilitas tersebut bersifat *Uncommitted*. Suku bunga pinjaman ditetapkan pada setiap penarikan. Fasilitas ini berlaku 12 bulan terhitung sejak penandatanganan Perjanjian Kredit.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Bank memberikan fasilitas Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah sebesar Rp 150.000.000 dimana fasilitas tersebut bersifat *Clean Basis*. Nisbah bagi hasil per bulan ditentukan pada setiap pencairan pembiayaan. Fasilitas ini berlaku 12 bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan tersebut.

**Entitas anak**

**DBS Bank Ltd - Singapura**

Pada 6 Maret 2019, Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL"), entitas anak, menerima fasilitas dari DBS Bank Ltd - Singapura ("DBS") yang terdiri dari fasilitas pinjaman hingga USD 5.000 (dalam ribuan) dan meningkat menjadi USD 7.500 (dalam ribuan) dengan jangka waktu hingga 6 bulan. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja MSPL. Bunga yang dibayarkan ke DBS adalah tetap selama durasi setiap penarikan. Tidak ada kedaluwarsa perjanjian ini. Perjanjian akan berlaku sampai salah satu pihak, DBS atau MSPL, menyatakan sebaliknya.

**24. BANK LOANS (continued)**

***The Company (continued)***

***Credit facility (continued)***

***PT Bank Victoria International Tbk***

*On 20 June 2019, the Company entered into a credit facility agreement with PT Bank Victoria International Tbk. The Bank provides a Money Market facility and/or Sub-ordinated Loan of Rp 250,000,000. This agreement has been extended until 26 June 2025. The interest rate on the applicable facility is negotiable at the time of the facility drawdown.*

***PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk***

*On 17 May 2024, the company signed a Credit Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk The Bank provides a Short Term Loan facility of Rp 200,000,000 and a Bank Guarantee of Rp 50,000,000 where the facility is Uncommitted. The loan interest rate is set on each withdrawal. This facility is valid for 12 months from the signing of the Credit Agreement.*

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk***

*On 31 July 2024, the Company signed a Credit Agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk. The Bank provides a financing facility based on sharia principles of Rp 150,000,000 where the facility is clean basis. The profit sharing ratio per month is determined on each disbursement of financing. This facility is valid for 12 months from the signing of the Credit Agreement.*

***Subsidiary***

***DBS Bank Ltd - Singapore***

*On 6 March 2019, Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL"), a subsidiary, granted facilities from DBS Bank Ltd - Singapore ("DBS") which consist of loan facility with a maximum amount of USD 5,000 (in thousand) and increase to a maximum amount of USD 7,500 (in thousand), maturing within 6 months. The loan will be used for MSPL's working capital. Interest paid to DBS is fixed for the duration of each withdrawal. There is no expiration of this agreement. The agreement will be valid until one of the parties DBS or MSPL, stated otherwise.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

DBS Bank Ltd – Singapura (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman bank tersebut adalah sebesar USD 3.000 (dalam ribuan) dengan bunga pinjaman sebesar 7,33% dan akan jatuh tempo pada 3 Maret 2025.

**Fasilitas kredit**

Hongkong and Shanghai Banking Corporation -  
Singapore

Pada 9 Maret 2022, Mandiri Sekuritas Pte. Ltd. ("MSPL") menerima fasilitas dari Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC") Singapore Branch berupa fasilitas pinjaman tanpa jaminan sampai dengan USD 25.000 (dalam ribuan), dengan jangka waktu sampai dengan 3 bulan. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja MSPL. Bunga yang dibayarkan kepada HSBC didasarkan pada jangka waktu *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") ditambah 2,25% per tahun. Tidak ada kedaluwarsa dari perjanjian ini. Perjanjian akan berlaku sampai salah satu pihak, HSBC atau MSPL, menyatakan sebaliknya.

**25. LIABILITAS SEWA**

Grup membuat perjanjian atas gedung dan kendaraan. Nilai yang akan datang dari pembayaran sewa minimum di dalam sewa guna usaha pembiayaan beserta nilai kini dari pembayaran sewa minimum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	22,503,212	25,249,106
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>38,512,381</u>	<u>19,279,057</u>
	<u>61,015,593</u>	<u>44,528,163</u>

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Liabilitas sewa pembiayaan – bruto</b>		
Tidak lebih dari 1 tahun	28,337,586	25,604,298
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>38,567,972</u>	<u>25,359,459</u>
	66,905,558	50,963,757
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(5,889,965)</u>	<u>(6,435,594)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>61,015,593</u>	<u>44,528,163</u>

**24. BANK LOANS (continued)**

**Subsidiary (continued)**

DBS Bank Ltd – Singapore (continued)

As at 31 December 2024, the outstanding bank loan was amounted to USD 3,000 (in thousand) with an interest rate of 7.33% and will mature on 3 March 2025.

**Credit facility**

Hongkong and Shanghai Banking Corporation -  
Singapore

On 9 March 2022, Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL") received a facility from Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC") Singapore Branch comprising of an unsecured loan facility up to USD 25,000 (in thousand), with a tenure up to 3-months. The funds will be used to finance MSPL's working capital requirements. Interest payable to HSBC is based on the term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") plus 2.25% per annum. There is no expiration of this agreement. Agreement will valid until one of the parties, HSBC or MSPL, stated otherwise.

**25. LEASE LIABILITIES**

The Group entered into lease agreements for certain buildings and vehicles. Future minimum lease payments under each finance lease, together with the present values of the minimum lease payments as at 31 December 2024 and 2023, were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	22,503,212	25,249,106
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>38,512,381</u>	<u>19,279,057</u>
	<u>61,015,593</u>	<u>44,528,163</u>

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Finance lease liabilities - gross</b>		
No later than 1 year	28,337,586	25,604,298
Later than 1 year and no later than 5 years	<u>38,567,972</u>	<u>25,359,459</u>
	66,905,558	50,963,757
Future finance charges on finance leases	<u>(5,889,965)</u>	<u>(6,435,594)</u>
Present value of lease liabilities	<u>61,015,593</u>	<u>44,528,163</u>

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2024</u>
Beban bunga	
- Bangunan kantor	2,000,303
- Kendaraan	<u>86,487</u>
	<u>2,086,790</u>

Tingkat bunga diskonto yang digunakan untuk sewa yaitu 8,71 – 9,40%.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 28.900.664.

**25. LEASE LIABILITIES (continued)**

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	<u>2023</u>	
	2,320,253	Interest expense
	<u>102,790</u>	Office building -
	<u>2,423,043</u>	Vehicles –

The discount interest rate that used for lease with 8.71% - 9.40%.

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2024 was Rp 28,900,664.

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup mempunyai program pensiun imbalan pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AXA Mandiri. Program pensiun didanai dari kontribusi Grup sebesar 5,00% dan kontribusi karyawan maksimal sebesar 15,00% dari gaji pokok.

Kontribusi yang dibayarkan Grup dan diakui sebagai beban kepegawaian adalah sebesar Rp 5.471.993 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (2023: Rp 5.066.149).

Untuk pengelolaan dana imbalan kerja karyawan, Grup melakukan perjanjian kerjasama pengelolaan dana dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan DPLK AXA Mandiri melalui Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP"). Kontribusi yang dibayarkan oleh Grup untuk tahun yang berakhir 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 7.000.000 dan Rp 12.000.000.

Grup juga memberikan imbalan jangka panjang lain ("IJPL"), berupa penghargaan masa kerja untuk karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja selama setiap kelipatan masa kerja 5 (lima) tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/MS-HR/KEP-DIR/II/2010 dan No. 001/MMI-HR/KEP-DIR/II/2010 tanggal 1 Februari 2010, Grup juga memberikan penghargaan masa kerja untuk karyawan yang mengundurkan diri dengan masa kerja minimal 5 tahun.

**26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The Group has defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AXA Mandiri. The pension plan is funded by contribution from the Group at 5.00% and the employees' contribution at maximum 15.00% of the employees' basic salary.

The Group share of contributions which were charged to employee expenses amounted to Rp 5,471,993 for the the year ended 31 December 2024 (2023: Rp 5,066,149).

In order to manage fund for employee service entitlements, the Group entered into cooperative agreement with Dana Pensiun Lembaga Keuangan DPLK AXA Mandiri through Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP"). The contribution paid by the Group for the year ended 2024 and 2023 amounting to Rp 7,000,000 and Rp12,000,000.

In addition, the Group also provides provides other long term benefits ("IJPL") in the form of long service award for employees whose completed work periods every multiple of continuous of 5 (five) years.

In accordance with Director Decision Letter No. 001/MS-HR/KEP-DIR/II/2010 and No. 001/MMI-HR/KEP-DIR/II/2010 dated 1 February 2010, Group also provide long service award for employees who resigned after reaching minimum work periods of 5 years.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya masing-masing tertanggal 15 Januari 2025 dan 3 Januari 2024. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang	6.65% - 7.15%	6.70 - 6.85%	Discount rate per annum post employment benefits and other long term benefits
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00 - 6.00%	5.00 - 6.00%	Annual salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rates
Tingkat kecacatan	10% dari/of TMI 4 (2019)	10% dari/of TMI 4 (2019)	Disability rates
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun (umur 18-39 tahun), 6% per tahun (umur 40-44 tahun), 4% per tahun (umur 45-49 tahun), 2% per tahun (umur 50-55 tahun)/ 10% p.a (age 18-39 years), 6% p.a (age 40-44 years), 4% p.a (age 45-49 years), 2% p.a (age 50-55 years)	10% per tahun (umur 18-39 tahun), 6% per tahun (umur 40-44 tahun), 4% per tahun (umur 45-49 tahun), 2% per tahun (umur 50-55 tahun)/ 10% p.a (age 18-39 years), 6% p.a (age 40-44 years), 4% p.a (age 45-49 years), 2% p.a (age 50-55 years)	Resignation rates
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age

**Imbalan pensiun, imbalan pasca kerja, dan lainnya**

Kewajiban imbalan pensiun, imbalan pasca kerja, dan imbalan lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban	99,557,041	89,808,035	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(96,661,122)	(86,810,232)	Fair value of plan assets
Surplus	2,895,919	2,997,803	Surplus
Dampak batas atas aset	40,133,651	35,115,054	Effect of asset ceiling
	<u>43,029,570</u>	<u>38,112,857</u>	

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	38,112,856	34,586,366	Balance at beginning of year
Beban manfaat bersih	17,710,895	16,301,982	Net benefit expenses
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	3,085,689	6,106,167	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pembayaran manfaat	(7,879,870)	(6,881,658)	Benefit payments
Kontribusi Grup	(8,000,000)	(12,000,000)	Group contribution
	<u>43,029,570</u>	<u>38,112,857</u>	

**26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

The employee benefit liabilities of the Group as at 31 December 2024 and 2023 have been calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, in its report dated 15 January 2025 and 3 January 2024, respectively. The basic assumptions used in the 2024 and 2023 calculations were as follows:

**Pension benefits, post-employment benefits and other benefits**

The pension benefits, post-employment benefits and other benefits recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

Movements of employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Beban imbalan kerja karyawan bersih**

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Laporan laba rugi konsolidasian</b>		
Biaya jasa kini	13,955,438	12,514,443
Biaya bunga	2,109,384	1,796,713
Pembayaran manfaat	1,155,647	389,363
Biaya kurtailmen	666,841	268,587
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan jangka panjang lainnya	317,885	(413,395)
Pembayaran biaya terminasi	37,222	1,624,261
Lain-lain	848,434	122,010
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	<u>(1,379,956)</u>	<u>-</u>
	<u>17,710,895</u>	<u>16,301,982</u>

**Penghasilan komprehensif lain**

Dampak perubahan asumsi aktuarial	<u>3,085,688</u>	<u>6,106,167</u>
-----------------------------------	------------------	------------------

**Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	89,808,035	87,680,407
Biaya jasa kini	13,955,438	12,514,443
Biaya bunga	5,623,023	5,590,452
Provisi untuk biaya terminasi	1,155,647	-
Dampak perubahan asumsi aktuarial	777,434	288,489
Pengakuan liabilitas jasa lalu atas karyawan baru	666,841	268,587
Pengukuran kembali	549,304	16,005
Pembayaran biaya terminasi	(1,155,647)	1,552,102
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(1,379,956)	-
Pembayaran manfaat	<u>(10,443,078)</u>	<u>(18,102,450)</u>
	<u>99,557,041</u>	<u>89,808,035</u>

**Mutasi nilai wajar aset program**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	86,810,232	82,923,421
Kontribusi	8,000,000	12,000,000
Pendapatan bunga	5,866,347	5,911,626
Hasil aset program tidak termasuk penghasilan bunga	(259,380)	(2,342,501)
Pembayaran manfaat	<u>(3,756,076)</u>	<u>(11,682,314)</u>
	<u>96,661,123</u>	<u>86,810,232</u>

Aset program terdiri dari 98,77% instrumen ekuitas dan 1,23% instrumen pasar uang untuk program kepesertaan Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") dan 100% instrumen pasar uang untuk program kepesertaan PPUKP (Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon).

**26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**Net employee service entitlements expense**

The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

<b>Consolidated profit or loss</b>
Current service cost
Interest cost
Benefit payment
Curtailment cost
Remeasurement of other long term employee benefit
Termination cost payment
Others
Past service cost due to curtailment

**Other comprehensive income**

Impact of changing in actuarial assumption

**Movements in the present value of obligation for employee service entitlements**

Balance at beginning of year
Current service cost
Interest cost
Provision for termination cost
Effect of changes in actuarial assumptions
Recognition of past service liabilities of new employees
Remeasurement
Termination cost payment
Past service cost due to curtailment
Benefit payments

**Movements in the fair value of plan assets**

Balance at beginning of year
Contribution
Interest income
Return on plan assets excluding interest income
Benefit payments

Plan assets comprise of 98.77% equity instruments and 1.23% money market instruments for PPIP program and 100% money market instruments for PPUKP program.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Mutasi nilai wajar aset program (lanjutan)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kurang dari 1 tahun	9,585,906	10,073,162
1-2 tahun	8,554,347	9,392,509
2-5 tahun	49,749,113	44,041,068
Lebih dari 5 tahun	<u>142,668,087</u>	<u>123,944,490</u>
	<u>210,557,453</u>	<u>187,451,229</u>

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti di akhir periode pelaporan untuk Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 11,40 tahun (31 Desember 2023: 10,90 tahun).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

**Perubahan nilai kini liabilitas/  
Changes in present value  
of obligation**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(5,375,530)	(4,879,206)
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	5,968,781	5,361,109

*Increase in discount rate by 100  
basis points  
Decrease in discount rate by  
100 basis points*

**27. UTANG LAIN-LAIN**

Utang dana titipan  
Pihak berelasi (Catatan 34)  
Pihak ketiga

Utang transaksi efek  
Utang dana talangan  
Lain-lain

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Utang dana titipan		
Pihak berelasi (Catatan 34)	275,744,365	45,227,989
Pihak ketiga	561,826	1,564,494
	<u>276,306,191</u>	<u>46,792,483</u>
Utang transaksi efek	14,209,305	16,686,962
Utang dana talangan	6,812,818	6,340,169
Lain-lain	<u>22,034,677</u>	<u>16,187,717</u>
	<u>319,362,991</u>	<u>86,007,331</u>

*Trust fund payable  
Related parties (Note 34)  
Third parties*

*Securities transaction payable  
Dana talangan payable  
Others*

**26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**Movements in the fair value of plan assets (continued)**

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:*

*The average duration of the defined benefits plan obligation for the Group as at 31 December 2024 is 11.40 years (31 December 2023: 10.90 years).*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the provision for employee service entitlements as at 31 December 2024 and 2023:*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. MODAL SAHAM, CADANGAN UMUM, DAN  
PEMBAGIAN DIVIDEN**

**a. Modal saham**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	638,499,999	99.99%	638,499,999	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Mandiri MCO)</i>
Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri MCO)	<u>1</u>	<u>0.01%</u>	<u>1</u>	
	<u>638,500,000</u>	<u>100%</u>	<u>638,500,000</u>	

**b. Saldo laba yang telah ditentukan  
penggunaannya**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 127.700.000.

Cadangan umum dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai perseroan terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

**c. Pembagian dividen**

Perusahaan

Pada tahun 2023, berdasarkan Akta No. 07, Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 Mei 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 117.934.769, dari laba tahun 2022. Dividen tersebut telah dibayarkan secara tunai pada tanggal 28 Desember 2023.

Pada tahun 2024, berdasarkan Akta No. 01, Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 2 Juli 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 178.757.571 dari laba tahun 2023. Dividen tersebut telah dibayarkan secara tunai pada tanggal 27 Desember 2024.

**28. CAPITAL STOCK, GENERAL RESERVE, AND  
DIVIDEND DISTRIBUTIONS**

**a. Capital stock**

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 are as follow:

<u>Total</u>	<u>Shareholders</u>
638,499,999	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Koperasi Konsumen Pegawai PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Mandiri MCO)</i>
<u>1</u>	
<u>638,500,000</u>	

**b. Appropriated retained earnings**

As at 31 December 2024 and 2023, the Group has set up a general reserve amounting to Rp 127,700,000.

The general reserve is set in accordance with Limited Company Law No. 40/2007 which required companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

**c. Dividend distributions**

The Company

In 2023, according to Deeds No. 07, the Subsidiaries's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 May 2023, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 117,934,769 from 2022 net income. The dividend has been paid in cash on 28 December 2023.

In 2024, according to Deeds No. 01, the Subsidiaries's Annual General Meeting of Shareholders held on 2 July 2024, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 178,757,571 from 2023 net income. The dividend has been paid in cash on 27 December 2024.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	332,546	369,411
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	24,415	10,987
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(2,110)	(30,235)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	163	318
Pembagian dividen	-	(17,935)
	<u>355,014</u>	<u>332,546</u>

**29. NON-CONTROLLING INTERESTS**

*Movements in the non-controlling interests' share in the net assets of the subsidiaries are as follows:*

*Beginning balance  
Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interests  
Differences arising from translation of foreign currency financial statements  
Remeasurement on defined benefit plans  
Dividend distributions*

**30. PENDAPATAN**

Merupakan pendapatan sehubungan dengan:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan jasa penasihat keuangan	596,442,546	635,143,173
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	461,327,151	555,657,509
Pendapatan kegiatan manajer investasi	327,191,128	314,822,000
Pendapatan dividen, bunga dan lain - lain	195,620,300	144,084,650
	<u>1,580,581,125</u>	<u>1,649,707,332</u>

*Represent revenue in relation with:*

*Underwriting and financial advisory fees  
Brokerage commissions  
Investment manager fees  
Dividends, interest income and other income*

**a. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI DAN PENASIHAT KEUANGAN**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Jasa penasihat keuangan	498,439,143	398,818,228
Jasa penjaminan emisi efek	50,641,935	169,101,585
Jasa penjualan efek	46,144,723	61,488,766
Jasa <i>arranger</i>	1,216,745	5,734,594
	<u>596,442,546</u>	<u>635,143,173</u>

**a. UNDERWRITING AND FINANCIAL ADVISORY FEES**

*Financial advisory fees  
Underwriting fees  
Selling fees  
Arranger fees*

**b. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	436,254,256	497,064,992
Keuntungan terealisasi dari portofolio efek:		
Keuntungan terealisasi atas penjualan obligasi	25,991,702	54,482,192
Kerugian terealisasi atas penjualan saham	2,582,565	(385,582)
Keuntungan terealisasi atas penjualan reksadana	569,814	6,546,298
	<u>29,144,081</u>	<u>60,642,908</u>
Kerugian yang belum terealisasi atas efek untuk diperdagangkan	(4,071,186)	(2,050,391)
	<u>461,327,151</u>	<u>555,657,509</u>

**b. BROKERAGE COMMISSIONS**

*Brokerage commissions  
Realised gain from marketable securities:  
Realised gain from sale of bonds  
Realised loss from sale of shares  
Realised gain from sale of mutual funds  
Unrealised loss from trading of marketable securities*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. PENDAPATAN (lanjutan)**

**30. REVENUE (continued)**

**c. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER  
INVESTASI**

**c. INVESTMENT MANAGER FEES**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<i>Management fees</i>	321,104,707	305,377,751
<i>Subscription and redemption</i>	6,086,421	9,444,249
	327,191,128	314,822,000

*Management fees  
Subscription and redemption*

**d. PENDAPATAN DIVIDEN, BUNGA DAN LAIN-  
LAIN**

**d. DIVIDEND, INTEREST AND OTHER  
INCOME**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Dividen	39,213	8,204,968
Bunga:		
Transaksi nasabah	94,404,282	60,884,453
Obligasi	70,486,503	51,413,992
Piutang reverse repo	4,200,859	1,462,466
	169,091,644	113,760,911
Lain-lain	26,489,443	22,118,771
	195,620,300	144,084,650

*Dividend*

*Interest:  
Customers transactions  
Bonds  
Reverse repo receivables*

*Others*

**31. BEBAN**

**31. EXPENSES**

Beban berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

*Expenses based on nature is as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Beban kepegawaian	509,798,603	506,935,344	<i>Employee expenses</i>
Jasa profesional	251,664,943	251,769,804	<i>Professional fees</i>
Komisi dan biaya transaksi	149,377,632	282,614,473	<i>Commissions and transaction costs</i>
Depresiasi dan amortisasi (Catatan 16, 17 dan 18)	64,331,555	51,448,345	<i>Depreciation and amortisation (Notes 16, 17 and 18)</i>
Beban pemeliharaan sistem	57,094,985	42,767,732	<i>System maintenance expense</i>
Telekomunikasi	47,913,185	40,231,892	<i>Telecommunication</i>
Biaya perizinan	33,619,372	47,030,202	<i>License fees</i>
Iklan dan promosi	24,556,566	19,257,667	<i>Advertising and promotion</i>
Asuransi	17,808,008	15,426,862	<i>Insurance</i>
Perjalanan dinas	11,714,602	11,072,473	<i>Travelling</i>
Beban pajak final	11,582,891	11,468,340	<i>Final tax expense</i>
Transportasi	11,001,553	10,198,777	<i>Transportation</i>
Percetakan dan perlengkapan kantor	10,042,729	7,962,285	<i>Printing and office supplies</i>
Sewa	9,943,149	8,707,303	<i>Rental</i>
Pelatihan dan seminar	4,731,572	2,703,958	<i>Training and seminar</i>
Lain-lain	13,955,523	21,272,410	<i>Others</i>
	1,229,136,868	1,330,867,867	

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PENGHASILAN LAINNYA - BERSIH**

**32. OTHER INCOME - NET**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Pihak berelasi (Catatan 34):			<i>Related parties (Note 34):</i>
Giro	4,855,878	6,847,964	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	12,021,283	19,587,565	<i>Time deposits</i>
	16,877,161	26,435,529	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Giro	2,292,970	2,934,805	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	12,985,833	6,763,782	<i>Time deposits</i>
	15,278,803	9,698,587	
	32,155,964	36,134,116	
Keuntungan transaksi derivatif	4,422,518	1,990,750	<i>Gain on derivative transactions</i>
Pencadangan kerugian penurunan nilai	2,840,291	6,576,664	<i>Allowance for impairment losses</i>
Kerugian transaksi mata uang asing	1,126,615	(1,592,959)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Lain-lain	7,906,034	4,870,043	<i>Others</i>
	16,295,458	11,844,498	
	48,451,422	47,978,614	

**33. BIAYA KEUANGAN**

**33. FINANCE COST**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pinjaman bank dan pendanaan dari sekuritas lain:			<i>Bank loans and financing from other securities company:</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	(7,314,000)	(4,796,849)	<i>Related parties (Note 34)</i>
Pihak ketiga	(39,082,488)	(9,501,264)	<i>Third parties</i>
	(46,396,488)	(14,298,113)	

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

*In conducting their business, Group have several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.*

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The significant balances with related parties as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Kas dan setara kas (Catatan 4):</b>			<b>Cash and cash equivalents (Note 4):</b>
<b>Kas di bank:</b>			<b>Cash in banks:</b>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	216,859,900	97,328,075	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	14,680,474	1,979,986	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	117,056	90,086	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38,864	146,287	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,258	21,277	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri Taspen	8,936	8,838	<i>PT Bank Mandiri Taspen</i>
	231,726,488	99,574,549	

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	2024	2023	
<b>Kas dan setara kas (Catatan 4): Kas di bank: (lanjutan)</b>			<b>Cash and cash equivalents (Note 4): Cash in banks: (continued)</b>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,576,801	26,074,126	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Cabang Singapura	1,076,605	154,763	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Singapore Branch
	<u>21,653,406</u>	<u>26,228,889</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Cabang Singapura	5,262,023	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Cabang Singapura
	<u>258,641,917</u>	<u>125,803,438</u>	
<b>Deposito berjangka kurang dari 3 bulan</b>			<b>Time deposits less than 3 months:</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,000,000	100,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50,000,000	50,000,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,998,000	50,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	200,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	-	40,000,000	PT Bank Mandiri Taspen
	<u>151,998,000</u>	<u>440,000,000</u>	
	<u>410,639,917</u>	<u>565,803,438</u>	
<b>Portofolio efek (Catatan 7): Diukur pada FVTPL:</b>			<b>Marketable securities (Note 7): Measured at FVTPL:</b>
Saham:			Shares:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70,615	84,746	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Mayora Indah Tbk	60,770	-	PT Mayora Indah Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,552	46,061	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5,412	-	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indosat Tbk	3,901	-	PT Indosat Tbk
PT Metrodata Electronics Tbk	2,263	-	PT Metrodata Electronics Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2,263	7,653	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,854	1,493	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,306	1,171	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	968	1,028	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Kimia Farma Tbk	264	197	PT Kimia Farma Tbk
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	152	-	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
PT Tempo Scan Pacific Tbk	130	-	PT Tempo Scan Pacific Tbk
PT Pakuwon Jati Tbk	130	-	PT Pakuwon Jati Tbk
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	105	-	PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	27	26	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Express Trasindo Utama Tbk	25	-	PT Express Trasindo Utama Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	23	35	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Gozco Plantations Tbk	12	-	PT Gozco Plantations Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	12	20	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	10	-	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2	-	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Asia Pacific Fibers Tbk	1	-	PT Asia Pacific Fibers Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	2,866	PT Jasa Marga (Persero) Tbk

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	2024	2023	
<b>Portofolio efek (Catatan 7): (lanjutan)</b>			<b>Marketable securities (Note 7): (continued)</b>
<b>Diukur pada FVTPL: (lanjutan)</b>			<b>Measured at FVTPL: (continued)</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	15,282	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	-	12,211	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	10,924	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	1,392	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	1,352	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	1,230	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	-	975	PT Timah (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	466	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Indofarma (Persero) Tbk	-	354	PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	-	283	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	157	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	-	77	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Elnusa Tbk	-	59	PT Elnusa Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk	-	23	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	-	9	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT PP Properti Tbk	-	4	PT PP Properti Tbk
	165,797	190,094	
Ditambah/(dikurangi): (Penurunan)/kenaikan nilai wajar	(11,741)	15,496	<i>Add/(Deduct): (Decrease)/increase in fair value</i>
	154,056	205,590	
<b>Obligasi dan MTN:</b>			<b>Bonds and MTN:</b>
Pemerintah Republik Indonesia	99,949,909	105,530,392	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
	99,949,909	105,530,392	
(Dikurangi)/ditambah: (Penurunan)/kenaikan nilai wajar	(832,768)	728,212	<i>(Deduct)/add: (Decrease)/increase in fair value</i>
	99,117,141	106,258,604	
<b>Reksa dana:</b>			<b>Mutual funds:</b>
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang	165,500,000	-	Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang
Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi 2	13,404,796	10,404,795	Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi 2
Reksa Dana Mandiri Asia Sharia Equity Dollar	11,179,623	10,605,198	Reksa Dana Mandiri Asia Sharia Equity Dollar
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas	10,000,000	10,000,000	Reksa Dana Penyertaan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas
Reksa Dana Mandiri Obligasi Utama Sejahtera	10,000,000	10,000,000	Reksa Dana Mandiri Obligasi Utama Sejahtera
Reksa Dana Indeks FTSE Indonesia ESG	10,000,000	10,000,000	Reksa Dana Indeks FTSE Indonesia ESG
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 80	10,000	10,000	Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 80
Reksa Dana Mandiri Money Market USD	-	10,791,200	Reksa Dana Mandiri Money Market USD
	220,094,419	61,811,193	
Ditambah: Kenaikan nilai aset bersih	668,291	2,823,650	<i>Add: Increase in net assets value</i>
	220,762,710	64,634,843	
	320,033,907	171,099,037	

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	2024	2023	
<b>Portofolio efek (Catatan 7): (lanjutan)</b>			
<b>Diukur pada FVOCI:</b>			<b>Marketable securities (Note 7):(continued)</b>
			<b>Measured at FVOCI:</b>
Saham:			Shares:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	290,195,650	131,584,995	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3,760,743	3,760,743	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	22,114,564	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	293,956,393	157,460,302	
(Dikurangi)/ditambah:			(Deduct)/add:
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar	(29,876,064)	4,613,991	(Decrease)/increase in fair value
	264,080,329	162,074,293	
Obligasi dan MTN:			Bonds and MTN:
Rupiah			Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	292,961,283	291,956,845	Government of the Republic of Indonesia
	292,961,283	291,956,845	
Dikurangi:			Deduct:
Penurunan kenaikan nilai wajar	(12,469,876)	(3,354,176)	Decrease in fair value
	280,491,407	288,602,669	
Dolar Amerika			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60,106,478	59,685,356	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	50,180,101	7,896,846	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Pemerintah Republik Indonesia	33,157,959	-	Pemerintah Republik Indonesia
PT Pertamina (Persero)	16,162,000	15,416,000	PT Pertamina (Persero)
	159,606,538	82,998,202	
Dikurang:			Deduct:
Penurunan nilai wajar	(9,573,400)	(7,867,247)	Decrease in fair value
	150,033,138	75,130,955	
	694,604,874	525,807,917	
<b>Piutang transaksi penjaminan emisi efek:</b>			<b>Receivable from underwriting activities</b>
<b>(Catatan 10):</b>			<b>(Note 10):</b>
Piutang jasa penasihat keuangan:			Financial advisory fee receivables:
PT Pertamina Power Indonesia	18,923,565	-	PT Pertamina Power Indonesia
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	13,330,739	12,456,212	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	11,183,760	1,031,501	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Industri Baterai Indonesia	10,791,000	3,597,000	PT Industri Baterai Indonesia
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	8,153,600	-	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	7,546,000	68,756,999	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	6,664,000	-	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Wijaya Karya Realty (Persero)	6,546,662	6,546,662	PT Wijaya Karya Realty (Persero)
PT Aviasi Pariwisata Indonesia	5,805,838	-	PT Aviasi Pariwisata Indonesia
PT Pertamina Patra Niaga	5,600,141	-	PT Pertamina Patra Niaga
PT Krakatau Steel Tbk	5,390,000	-	PT Krakatau Steel Tbk
PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	5,297,400	-	PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3,578,490	3,578,490	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT LEN Industri (Persero)	3,100,000	4,400,000	PT LEN Industri (Persero)
PT Perkebunan Nusantara I	3,008,400	-	PT Perkebunan Nusantara I
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	2,999,228	3,399,228	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Bio Farma (Persero)	2,940,000	-	PT Bio Farma (Persero)
PT Pertamina Hulu Energi	1,751,786	-	PT Pertamina Hulu Energi
Perum Perumnas	1,500,000	1,940,000	Perum Perumnas
PT Pertamina Geothermal Energy	736,714	-	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Aneka Tambang Tbk	666,400	-	PT Aneka Tambang Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	466,742	466,742	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	-	26,291,234	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Pertamina International Shipping	-	10,165,122	PT Pertamina International Shipping
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	9,783,725	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	-	6,247,500	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	-	784,000	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
	125,980,465	159,444,415	

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	2024	2023	
<b>Piutang transaksi penjaminan emisi efek (Catatan 10): (lanjutan)</b>			<b>Receivable from underwriting activities (Note 10): (continued)</b>
			<i>Receivables for reimbursement of expenses paid in advance:</i>
Piutang biaya talangan:			<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	697,054	72,086	<i>PT Semen Gresik</i>
PT Semen Gresik	90,280	-	<i>PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia</i>
PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	49,654	-	<i>PT Pertamina Power Indonesia</i>
PT Pertamina Power Indonesia	32,607	-	<i>PT Telekomunikasi Indonesia</i>
PT Telekomunikasi Indonesia	13,033	-	<i>PT Perkebunan Nusantara III (Persero)</i>
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	2,564	2,564	<i>PT Pertamina Hulu Energi</i>
PT Pertamina Hulu Energi	-	849,574	<i>PT Mineral Industri Indonesia (Persero)</i>
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	-	65,535	
	885,192	989,759	
	126,865,657	160,434,174	
<b>Piutang transaksi pengelolaan investasi (Catatan 11):</b>			<b>Receivable from investment manager activities (Note 11):</b>
PT AXA Mandiri Financial Services	1,612,177	2,059,679	<i>PT AXA Mandiri Financial Services</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	569,950	582,120	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Mandiri DPLK</i>
Mandiri DPLK	107,223	94,443	<i>Dana Pensiun Bank Mandiri</i>
Dana Pensiun Bank Mandiri	78,433	70,843	<i>Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiun Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)</i>
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri <i>Healthcare</i> )	29,715	53,621	<i>Various mutual funds</i>
Berbagai reksa dana	28,646,214	30,560,190	
	31,043,712	33,420,896	
	31,043,712	33,420,896	
<b>Piutang lain-lain (Catatan 13):</b>			<b>Other receivables (Note 13):</b>
Piutang bunga obligasi:			<i>Interest receivable on bonds:</i>
			<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Pemerintah Republik Indonesia	4,101,534	4,639,445	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT PLN (Persero)	1,049,359	66,412	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	579,709	1,339,099	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina (Persero)	211,129	178,424	
	5,941,731	6,223,380	
	5,941,731	6,223,380	
Piutang bunga deposito berjangka:			<i>Interest receivable on time deposits:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	336,219	265,098	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	21,041	22,192	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,731	100,751	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	609,596	<i>PT Bank Mandiri Taspen</i>
PT Bank Mandiri Taspen	-	68,986	
	363,991	1,066,623	
	363,991	1,066,623	
Piutang karyawan:			<i>Employee loan:</i>
Direksi dan pejabat eksekutif	3,227,957	2,911,815	<i>Directors and executive officers</i>
	3,227,957	2,911,815	
Lain-lain:			<i>Others:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	210,458	210,458	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	210,458	210,458	
	9,744,137	10,412,276	

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	2024	2023	
<b>Biaya dibayar dimuka (Catatan 14):</b>			<b>Prepaid expenses (Note 14):</b>
Tunjangan untuk karyawan kunci Direksi dan pejabat eksekutif	15,056,984	16,143,427	<i>Benefit for key employees Directors and executive officers</i>
<b>Total aset dari pihak-pihak berelasi</b>	<b>1,607,989,189</b>	<b>1,483,121,165</b>	<b>Total assets with related parties</b>
<b>Total aset</b>	<b>4,390,550,877</b>	<b>3,791,773,723</b>	<b>Total assets</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>36.62%</b>	<b>39.01%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
<b>Utang transaksi pengelolaan Investasi (Catatan 11):</b>			<b>Payables of investment manager activities (Note 11):</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,546,644	7,242,211	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	57,483	52,691	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,814	-	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
BPJS Kesehatan	413	2,460	<i>BPJS Kesehatan</i>
PT AXA Mandiri Financial Services	91	1,623,647	<i>PT AXA Mandiri Financial Services</i>
<b>Utang Bank (Catatan 24):</b>			<b>Bank loan (notes 24):</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,000,000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<b>Utang lain-lain (Catatan 27):</b>			<b>Other payables (notes 27):</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	263,300,173	5,346	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6,040,570	-	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	5,964,817	-	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Indonesia Kendaraan Terminal	327,417	-	<i>PT Indonesia Kendaraan Terminal</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk	111,388	-	<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	35,747,918	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	1,127,831	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Semen Indonesia Tbk	-	8,346,894	<i>PT Semen Indonesia Tbk</i>
<b>Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi</b>	<b>383,359,810</b>	<b>54,148,998</b>	<b>Total liabilities to related parties</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>2,222,604,637</b>	<b>1,701,693,997</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>17.25%</b>	<b>3.18%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan jasa pengelolaan investasi beberapa reksa dana terproteksi yang diterima diawal peluncuran reksa dana terproteksi dan akan diamortisasi selama periode reksa dana terproteksi. Besarnya pendapatan kegiatan manajer investasi tersebut adalah sebesar persentase tertentu dari nilai aset bersih awal reksa dana terproteksi sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif.

Ringkasan transaksi laba rugi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Unearned income represents protected mutual fund investment management fees received in advance at the commencement of protected mutual fund and will be amortised over the lives of the protected mutual fund. The fees from investment manager activities were determined based on a certain percentage of beginning net asset value of the protected mutual funds in accordance with the Collective Investment Contract.*

*The summary of significant transactions profit and loss with related parties during years ended as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	2024	2023	
<b>Pendapatan transaksi perantara perdagangan efek (Catatan 30b):</b>			<b>Brokerage commissions (Note 30b):</b>
Berbagai reksa dana	9,006,323	10,269,048	Various mutual funds
PT Taspen (Persero)	5,571,417	7,697,232	PT Taspen (Persero)
PT Bahana Sekuritas	2,161,956	2,356,097	PT Bahana Sekuritas
PT BRI Manajemen Investasi	1,599,920	2,216,600	PT BRI Manajemen Investasi
BPJS Kesehatan	150,891	271,300	BPJS Kesehatan
DPLK AXA Mandiri	27,831	63,818	DPLK AXA Mandiri
BPJS Ketenagakerjaan	15,239	-	BPJS Ketenagakerjaan
	<u>18,533,577</u>	<u>22,874,095</u>	
<b>Pendapatan kegiatan manajer investasi (Catatan 30c):</b>			<b>Investment manager fees (Note 30c):</b>
Berbagai reksa dana	313,733,078	281,462,266	Various mutual fund
	<u>313,733,078</u>	<u>281,462,266</u>	
<b>Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek (Catatan 30a):</b>			<b>Income from underwriting and selling activities (Note 30a):</b>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	1,982,934	854,475	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	1,558,144	993,421	PT Mandiri Tunas Finance
PT Sarana Multigriya Finansial	998,335	536,019	PT Sarana Multigriya Finansial
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	994,000	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia	749,143	-	PT Bank Syariah Indonesia
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	711,480	414,000	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Jasa Marga Tbk	519,118	-	PT Jasa Marga Tbk
PT BRI Danareksa Sekuritas	505,000	625,000	PT BRI Danareksa Sekuritas
PT Pegadaian (Persero)	465,939	718,955	PT Pegadaian (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	248,540	611,858	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	89,017	964,419	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pertamina Geothermal Energy (Persero)	-	24,904,380	PT Pertamina Geothermal Energy (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	818,297	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>8,821,650</u>	<u>31,440,824</u>	
<b>Jasa penasihat keuangan (Catatan 30a):</b>			<b>Financial advisory fees (Note 30a):</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	155,013,467	4,148,166	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	40,839,314	44,700,000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,596,641	17,658	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Biofarma	20,550,000	-	PT Biofarma
PT Pertamina Power Indonesia	17,361,069	-	PT Pertamina Power Indonesia
PT Pupuk Indonesia (Persero)	17,075,926	7,994,000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Angkasa Pura Indonesia	16,670,486	-	PT Angkasa Pura Indonesia
PT Krakatau Steel Tbk	16,500,000	-	PT Krakatau Steel Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	15,948,250	-	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	14,580,000	-	PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia
PT Hotel Indonesia Natour	11,412,000	-	PT Hotel Indonesia Natour
PT Pertamina Patra Niaga	10,253,518	-	PT Pertamina Patra Niaga
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	9,660,000	104,288,030	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	9,100,000	6,375,000	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	8,320,000	-	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
PT Angkasa Pura I (Persero)	8,248,627	14,118,871	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Industri Baterai Indonesia	6,600,000	3,300,000	PT Industri Baterai Indonesia
PT Aviassi Pariwisata Indonesia	5,924,324	-	PT Aviassi Pariwisata Indonesia
PT Angkasa Pura II (Persero)	5,551,048	19,469,117	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IV	4,399,999	-	PT Perkebunan Nusantara IV
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4,390,000	9,098,750	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Pertamina Lubricants	4,028,250	-	PT Pertamina Lubricants
PT Aneka Tambang Tbk	3,400,000	-	PT Aneka Tambang Tbk
PT Sinergi Gula Nusantara	3,250,000	-	PT Sinergi Gula Nusantara
PT Dayamitra Telekomunikasi	2,875,000	800,000	PT Dayamitra Telekomunikasi
PT Perkebunan Nusantara I	2,760,000	-	PT Perkebunan Nusantara I
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	1,797,677	11,808,991	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Pertamina Geothermal Energy	1,751,000	-	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina Hulu Energi	1,607,143	-	PT Pertamina Hulu Energi
PT Sigma Cipta Caraka	958,800	2,237,200	PT Sigma Cipta Caraka
PT Akses Pelabuhan Indonesia	693,000	2,950,000	PT Akses Pelabuhan Indonesia
PT Perusahaan Pengelola Aset	112,611	-	PT Perusahaan Pengelola Aset
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	-	82,032,485	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Pertamina International Shipping	-	12,434,400	PT Pertamina International Shipping
PT Bio Farma (Persero)	-	8,320,000	PT Bio Farma (Persero)
PT LEN Industri (Persero)	-	3,500,000	PT LEN Industri (Persero)
PT Wijaya Karya Realty (Persero)	-	2,471,126	PT Wijaya Karya Realty (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	1,400,000	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
	<u>442,228,150</u>	<u>341,463,794</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	2024	2023	
<b>Pendapatan dividend, bunga, dan lain-lain (Catatan 30d):</b>			<b>Dividend, interest, and other income (Notes 30d):</b>
Pemerintah Republik Indonesia	461,885	-	Government of the Republic of Indonesia
Total pendapatan dari pihak-pihak berelasi	783,778,340	677,240,979	Total revenues from related parties
Total pendapatan	1,580,581,125	1,649,707,332	Total revenues
Persentase terhadap total pendapatan	49.6%	41.05%	Percentage to total revenues
<b>Beban (Catatan 31):</b>			<b>Expenses (Note 31):</b>
Komisi dan biaya transaksi: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,817,498	3,130,087	Commission and transaction cost: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Asuransi: PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia PT AXA Mandiri Financial Services	11,074,107 1,680,687 12,754,794	9,942,997 593,672 10,536,669	Insurance: PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia PT AXA Mandiri Financial Services
Sewa gedung kantor: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	811,100	966,900	Office rental: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total beban dari pihak-pihak berelasi	16,383,392	14,633,656	Total expenses from related parties
Total beban	1,229,136,868	1,330,867,867	Total expenses
Persentase terhadap total beban	1.33%	1.10%	Percentage to total expenses
<b>Pendapatan bunga (Catatan 32):</b>			<b>Interest income (Note 32):</b>
Pendapatan bunga - Deposito: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Mandiri Taspen  PT Bank Tabungan Negara Tbk	5,607,945 3,686,356 2,687,102 39,880 12,021,283	10,814,784 6,136,000 2,636,781 - 19,587,565	Interest income - time deposit: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Mandiri Taspen PT Bank Tabungan Negara Tbk
Pendapatan bunga - giro: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Syariah Indonesia Tbk PT Bank Mandiri Taspen	4,281,718 481,231 92,806 123 4,855,878	6,717,808 110,557 19,566 33 6,847,964	Interest income - current account: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Syariah Indonesia Tbk PT Bank Mandiri Taspen
<b>Total pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi</b>	<b>16,877,161</b>	<b>26,435,529</b>	<b>Total interest income from related parties</b>
Total pendapatan bunga	32,155,965	36,134,116	Total interest income
Persentase terhadap total pendapatan bunga	52.49%	73.16%	Percentage to total interest income
<b>Biaya keuangan (Catatan 33):</b>			<b>Finance cost (Note 33):</b>
Bunga pinjaman: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,054,411 259,589	4,796,849 -	Bank loan: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Total biaya keuangan pihak-pihak berelasi</b>	<b>7,314,000</b>	<b>4,796,849</b>	<b>Total finance cost from related parties</b>
Total biaya keuangan	46,396,489	14,298,113	Total finance cost
Persentase terhadap total beban bunga dan keuangan	15.76%	33.55%	Percentage to total interest expense and financing charges

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Berikut ini adalah beban imbalan kerja untuk pengurus dan pejabat eksekutif, termasuk tantiem dan tunjangan pajak (Perusahaan saja):

Outlined below are benefit expenses for management and executive officers, including tantiem and tax allowance (The Company only):

	<b>2024</b>			
	Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil Manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	62,079,792	6,119,306	113,350,158	<i>Salaries and other short-term employee benefits</i>
Imbalan pascakerja	-	-	3,289,506	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	1,177,692	<i>Other long -term benefits</i>
	<u>62,079,792</u>	<u>6,119,306</u>	<u>117,817,356</u>	
	<b>2023</b>			
	Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil Manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	68,854,071	5,151,598	112,179,572	<i>Salaries and other short-term employee benefits</i>
Imbalan pascakerja	-	-	3,124,416	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	909,292	<i>Other long -term benefits</i>
	<u>68,854,071</u>	<u>5,151,598</u>	<u>116,213,280</u>	

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

**Pihak berelasi/Related parties**

**Sifat dari hubungan/Relationship**

Berbagai reksa dana/*Various mutual funds*

Memiliki kesamaan manajemen kunci dengan entitas anak/  
*Having the same key management personnels with the subsidiary*

Dana Pensiun Bank Mandiri

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pendiri dan mempunyai personil manajemen kunci yang sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as a founder and having the same key management personnels with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Direksi dan pejabat eksekutif/  
*Directors and executive officers*

Manajemen dan karyawan kunci/*Management and key employees*

Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan  
Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)

Mempunyai entitas induk yang sama/*Having the same parent entity*

Pemerintah Republik Indonesia/  
*Government of the Republic of Indonesia*

Pemegang saham akhir/*Ultimate shareholder*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas induk/*Parent entity*

PT AXA Mandiri Financial Services

Mempunyai entitas induk yang sama/*Having the same parent entity*

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Mempunyai entitas induk yang sama/*Having the same parent entity*

PT Mandiri Tunas Finance

Mempunyai entitas induk yang sama/*Having the same parent entity*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*

PT Aneka Tambang (Persero) Tbk

Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*

PT Angkasa Pura I (Persero)

Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*

PT Angkasa Pura II (Persero)

Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*

PT Aneka Gas Industri (Persero)

Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*

DPLK Mandiri AXA

Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*

BPJS Kesehatan

Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*



**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* ("ERM") sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Grup. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Grup dan *stakeholders* terutama dikaitkan dengan pelaksanaan organisasi berbasis *Strategic Business Units* ("SBU") dan penilaian kinerja berbasis risiko (*Risk Based Performance*).

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Grup, yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Grup sehari-hari. ERM memungkinkan Grup untuk memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko keuangan yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh.

Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Grup diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pengelola Risiko ("KPR").

KPR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Grup, serta mengambil keputusan untuk menambah eksposur risiko sesuai kewenangan yang telah ditetapkan.

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Grup, yaitu risiko kredit, risiko pasar (risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, dan risiko harga saham), dan risiko likuiditas termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup mengalami kerugian karena nasabah atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengatur dan mengontrol risiko kredit dengan menetapkan batasan atas risiko yang dapat diterima untuk pihak ketiga secara individu maupun grup dan memantau kecukupan dan konsentrasi jaminan terhadap piutang.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group adopts the Enterprise Risk Management ("ERM") concept as one of the comprehensive and integrated risk management strategies in-line with the Group business and operational needs. ERM implementation provides value added to the Group, subsidiaries and stakeholders, especially in respect to the conduction of the organization based on Strategic Business Unit ("SBU") and Risk Based Performance.*

*ERM is a risk management process embedded to the Group business process that is integrated into daily decision making processes. ERM allows the Group to have a holistic approach that establishes a systematic and comprehensive financial risk management framework (credit risk, market risk and operational risk) by connecting the capital management and business processes to risks.*

*Boards of Commissioners and Directors actively monitor and involve in the Group's risk management activities. It is implemented through the establishment of the Risk Management Committee ("RMC").*

*RMC is responsible for analysing and evaluating the policies and the implementation of the Group's risk management and it is also responsible for making decision to increase risk exposure according to the authorisation limit.*

*The Risk Management Division and each relevant business unit are responsible for maintaining/coordinating overall financial risks that mainly consist of credit risk, market risk (interest rate risk, foreign exchange rate, equity price risk), and liquidity risk including proposing risk management policies and standards. The head of Risk Management Division reports to the Board of Directors.*

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that the Group experience loss because its customers or counterparties fail to discharge their contractual obligations. Group manages and controls credit risk by setting limit on the amount of risk it is willing to accept for individual and group counterparties and monitoring the adequacy and concentration of collateral for receivables.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut. *Early warning* dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Risiko kredit dari produk kelolaan entitas anak terutama disebabkan karena emiten atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit diminimalisasi oleh entitas anak melalui proses evaluasi risiko atas emiten yang surat berharganya akan dijadikan portofolio produk kelolaan, penerapan suatu kebijakan investasi dengan hanya melakukan investasi pada efek utang yang layak investasi menurut analisa entitas anak sebagai manajer investasi serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kredit yang dihadapi produk kelolaan dapat berdampak pada pendapatan kegiatan manajer investasi entitas anak.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tanpa memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

Credit risk resulting from losses experienced by products managed by the subsidiary due to issuer or other party fails to fulfill their contractual obligations. Credit risk is minimized by the subsidiary through the risk evaluation process on issuers which securities will become portfolio of products managed by the subsidiary, implementation of investment policy by investing solely on debt securities that is eligible for investment in accordance with subsidiary's analysis as investment manager and prevailing regulation and guidelines. The credit risk anticipated by products managed by the subsidiary may impact on investment manager fees of the subsidiary.

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2024 and 2023 without taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are the same with carrying amounts as reported in the consolidated financial statements.

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2024 and 2023 taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

	2024					
	Eksposur maksimum risiko kredit/ <i>Maximum exposure to credit risk</i>	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ <i>Fair value of collateral and credit enhancements held</i>		Jaminan bersih/ <i>Net collateral</i>	Perjanjian saling hapus/ <i>Netting agreement</i>	Eksposur bersih/ <i>Net exposure</i>
		Surat berharga/ <i>Securities</i>	Surplus jaminan/ <i>Surplus collateral</i>			
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Piutang transaksi <i>reverse repo</i>	73,546,608	110,753,435	(37,206,827)	73,546,608	-	Reverse repo receivables
Piutang nasabah *)	<u>2,369,649,979</u> 2,443,196,587	<u>1,798,139,650</u> 1,908,893,085	-	<u>1,798,139,650</u> 1,871,686,258	<u>678,950,839</u> 678,950,839	(107,440,510) (107,440,510) <i>Receivable from customers *)</i>

\*) Jaminan yang diperhitungkan untuk eksposur maksimum risiko kredit untuk piutang nasabah adalah jaminan atas piutang margin

\*) Collaterals accounted for maximum credit risks exposures of receivable from customers are collaterals for margin receivables

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

	2023						
	Eksposur maksimum risiko kredit/ <i>Maximum exposure to credit risk</i>	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ <i>Fair value of collateral and credit enhancements held</i>		Jaminan bersih/ <i>Net collateral</i>	Perjanjian saling hapus/ <i>Netting agreement</i>	Eksposur bersih/ <i>Net exposure</i>	
		Surat berharga/ <i>Securities</i>	Surplus jaminan/ <i>Surplus collateral</i>				
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Piutang transaksi reverse repo	4,549,016	7,138,558	(2,589,542)	4,549,016	-	-	Reverse repo receivables
Piutang nasabah *)	<u>2,019,363,169</u>	<u>635,223,909</u>	-	<u>635,223,909</u>	<u>838,028,230</u>	<u>546,111,230</u>	Receivable from customers *)
	<u>2,023,912,185</u>	<u>642,362,467</u>	<u>(2,589,542)</u>	<u>639,772,925</u>	<u>838,028,230</u>	<u>546,111,230</u>	

\*) Jaminan yang diperhitungkan untuk eksposur maksimum risiko kredit untuk piutang nasabah adalah jaminan atas piutang marjin

\*) Collaterals accounted for maximum credit risks exposures of receivable from customers are collaterals for margin receivables

Grup memiliki konsentrasi risiko kredit namun hal tersebut dimitigasi dengan kecukupan jaminan terhadap piutang.

The Group has concentration of credit risk, however it is mitigated by the adequate collateral for receivables.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri:

The following table presents the concentration of financial assets based on industry sector:

	2024							
	Pemerintah/ <i>Government</i>	Institusi keuangan/ <i>Financial institution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	Jasa/ <i>Business services</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Total	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	-	523,239,018	-	-	-	-	523,239,018	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	35,888,700	-	-	-	-	35,888,700	Restricted cash
Deposito berjangka	-	-	-	-	-	73,546,608	73,546,608	Time deposit
Piutang transaksi reverse repo - bersih	-	-	-	-	-	-	-	Reverse repo receivables - net
Portofolio efek - Obligasi	412,766,528	57,843,394	32,211,755	-	111,630,080	197,975,383	812,427,140	Marketable securities
Piutang nasabah	-	-	-	-	-	1,690,699,140	1,690,699,140	Bonds - Receivable from customers
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	184,713	-	-	-	-	184,713	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	13,994,203	24,516,948	47,617,093	-	37,629,838	17,037,186	140,795,268	Receivable from underwriting activities
Piutang transaksi pengelolaan investasi	-	31,043,713	-	-	-	-	31,043,713	Receivable from investment manager activities
Piutang lain-lain - bersih	4,101,534	4,447,963	1,260,488	-	-	18,728,387	28,538,372	Other receivables - net
Investasi lain-lain	-	101,030	-	-	-	2,982,175	3,083,205	Other investments
	<u>430,862,265</u>	<u>677,265,479</u>	<u>81,089,336</u>	<u>-</u>	<u>149,259,918</u>	<u>2,000,968,879</u>	<u>3,339,445,877</u>	

	2023 <sup>1)</sup>							
	Pemerintah/ <i>Government</i>	Institusi keuangan/ <i>Financial institution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	Jasa/ <i>Business services</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Total	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	-	819,792,110	-	-	-	-	819,792,110	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	7,546,463	-	-	-	-	7,546,463	Restricted cash
Deposito berjangka	-	23,423,270	-	-	-	-	23,423,270	Time deposit
Piutang transaksi reverse repo - bersih	-	-	-	-	-	4,549,016	4,549,016	Reverse repo receivables - net
Portofolio efek - Obligasi	394,861,273	55,185,734	55,902,964	-	-	342,862,325	848,812,296	Marketable securities
Piutang nasabah	-	-	-	-	-	1,181,334,939	1,181,334,939	Bonds - Receivable from customers
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	805,317	-	-	-	-	805,317	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	10,392,472	2,466,299	36,909,734	-	71,542,425	35,342,228	156,653,158	Receivable from underwriting activities
Piutang transaksi pengelolaan investasi	-	33,420,896	-	-	-	-	33,420,896	Receivable from investment manager activities
Piutang lain-lain - bersih	4,639,445	2,648,736	244,836	-	-	9,528,439	17,061,456	Other receivables - net
Investasi lain-lain	-	101,029	-	-	-	2,982,175	3,083,204	Other investments
	<u>409,893,190</u>	<u>945,389,854</u>	<u>93,057,534</u>	<u>-</u>	<u>71,542,425</u>	<u>1,576,599,122</u>	<u>3,096,482,125</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan berdasarkan kualitas risiko:

The following tables breaks down financial assets based on credit risk quality:

		31 December/December 2024				
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	523,373,247	-	-	833	523,374,080	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	35,888,700	-	-	-	35,888,700	Time deposit
Piutang transaksi reverse repo - bersih	73,546,608	-	-	-	73,546,608	Reverse repo receivables - net
Portofolio efek	1,308,090,125	-	-	-	1,308,090,125	Marketable securities
Piutang nasabah	1,690,699,140	-	-	-	1,690,699,140	Receivable from customers
Piutang transaksi perantara pedagang efek	184,713	-	-	-	184,713	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	96,968,987	-	13,412,220	30,414,061	140,795,268	Receivable from underwriting activities
Piutang transaksi pengelolaan investasi	31,043,713	-	-	-	31,043,713	Receivable from investment manager activities
Piutang lain-lain - bersih	27,475,808	-	-	1,062,564	28,538,372	Other receivables - net
Investasi lain-lain	3,083,205	-	-	-	3,083,205	Other investments
Aset lain-lain - bersih	45,277,743	-	-	4,739,166	50,016,909	Other assets - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(36,216,624)	(36,216,624)	Allowances for impairment losses
					<u>3,849,044,209</u>	
		31 December/December 2023 <sup>1)</sup>				
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	819,924,576	-	-	2,596	819,927,172	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	7,546,463	-	-	-	7,546,463	Restricted cash
Deposito berjangka	23,423,270	-	-	-	23,423,270	Time deposit
Piutang transaksi reverse repo - bersih	4,549,016	-	-	-	4,549,016	Reverse repo receivables - net
Portofolio efek	1,077,645,751	-	-	-	1,077,645,751	Marketable securities
Piutang nasabah	1,181,334,939	-	-	-	1,181,334,939	Receivable from customers
Piutang transaksi perantara pedagang efek	805,317	-	-	-	805,317	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	88,149,060	-	38,434,516	30,069,582	156,653,158	Receivable from underwriting activities
Piutang transaksi pengelolaan investasi	33,420,896	-	-	-	33,420,896	Receivable from investment manager activities
Piutang lain-lain - bersih	14,667,259	-	-	2,394,197	17,061,456	Other receivables - net
Investasi lain-lain	3,083,204	-	-	-	3,083,204	Other investments
Aset lain-lain - bersih	38,422,953	-	-	4,941,068	43,364,021	Other assets - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(37,407,443)	(37,407,443)	Allowances for impairment losses
					<u>3,331,407,220</u>	

<sup>1)</sup> Disajikan Kembali (Catatan 40)

Restated (Notes 40) <sup>1)</sup>

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal ataupun tidak.

Grup menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Grup mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjaga *gapping*. Risiko ini dimitigasi dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui berbagai alternatif transaksi dan struktur aset dalam pengelolaan.

Grup menghadapi risiko likuiditas pasar bila mengalami kesulitan untuk menjual efek yang dikuasai pada saat diperlukan saat kondisi pasar menjadi tidak likuid. Risiko ini dikelola dengan memperhatikan konsentrasi efek, baik efek yang dimiliki Perusahaan maupun efek yang menjadi jaminan dari nasabah dan likuiditasnya di pasar.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan secara terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan melakukan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk pinjaman bank dan transaksi *repo*.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai estimasi jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial assets. Liquidity risk arises because of the possibility that the Group might be unable to meet its payment obligations when they fall due under both normal and stress circumstances.

The Group faces funding liquidity risk and market liquidity risk. Funding liquidity risk occurs as the Group experiences difficulties in obtaining required funding to maintain the gap. The risk is mitigated by focusing on the availability of third party financing through alternative transactions and assets under management structure.

The Group faces market liquidity risk if experiences difficulties in selling owned portfolio if required as the market condition becoming not liquid. Such risk is managed by considering the securities concentration, either owned by the Group or collateral from customers, and the market liquidity.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and *repo* transaction.

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2024 and 2023:

	2024						Total	
	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months		
	Utang nasabah	-	653,595,631	-	-	-		
Utang transaksi pengelolaan investasi	-	17,479,600	-	-	-	-	17,479,600	Payable of investment manager activities
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	167,832,447	-	-	-	-	167,832,447	Payable to brokerage activities
Pinjaman bank	-	535,000,000	48,486,000	-	-	-	583,486,000	Bank loan
Liabilitas sewa	-	-	6,855,244	3,865,176	9,821,261	36,417,756	56,959,437	Lease liabilities
Beban akrual	-	889,989	6,990,980	-	318,842,903	-	326,723,872	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	319,362,991	-	-	-	-	319,362,991	Other payables
	-	<u>1,694,160,658</u>	<u>62,332,224</u>	<u>3,865,176</u>	<u>328,664,164</u>	<u>36,417,756</u>	<u>2,125,439,978</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity risk (continued)**

2023							
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total	
Utang nasabah	751,207,815	-	-	-	-	751,207,815	Payable to customers
Utang transaksi pengelolaan investasi	24,029,774	-	-	-	-	24,029,774	Payable of investment manager activities
Utang transaksi perantara pedagang efek	118,683,730	-	-	-	-	118,683,730	Payable to brokerage activities
Utang transaksi Penjaminan emisi efek	7,546,463	-	-	-	-	7,546,463	Payable from underwriting activities
Pinjaman bank	105,000,000	-	-	-	-	105,000,000	Bank loan
Liabilitas sewa	-	5,782,525	9,613,034	8,327,606	17,662,585	41,385,750	Lease liabilities
Beban akrual	128,248	16,752,380	-	468,964,726	-	485,845,354	Accrued expenses
Utang lain-lain	86,007,332	-	-	-	-	86,007,332	Other payables
	<u>1,092,603,362</u>	<u>22,534,905</u>	<u>9,613,034</u>	<u>477,292,332</u>	<u>17,662,585</u>	<u>1,619,706,218</u>	

**Risiko tingkat bunga**

**Interest rate risk**

Risiko tingkat bunga timbul dari kemungkinan perubahan tingkat bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang atau nilai wajar dari instrumen keuangan. Risiko tingkat bunga Grup terutama timbul dari aset keuangan yang berbunga dan pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel menimbulkan risiko pada Grup akibat perubahan jumlah pembayaran.

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Group's interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Group to changes in cash flow payments.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang berdampak terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal penyesuaian atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu.

The following table summarises the Group's fair value exposure to interest rate risk impact for all financial assets and liabilities based on the earliest of repricing date or contractual maturity.

2024						
Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value		
<b>ASET KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan setara kas	523,224,029	-	-	-	523,224,029	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	11,962,900	11,962,900	11,962,900	-	35,888,700	Time deposits
Piutang transaksi reverse repo - bersih	687,902	72,858,707	-	-	73,546,609	Reverse repo receivable -net
Portofolio efek*)	99,117,141	-	-	713,309,978	812,427,119	Marketable securities*)
Jumlah aset keuangan	<u>634,991,972</u>	<u>84,821,607</u>	<u>11,962,900</u>	<u>713,309,978</u>	<u>1,445,086,457</u>	Total financial assets
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Utang bank	<u>(535,000,000)</u>	<u>(48,486,000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(583,486,000)</u>	Bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	<u>(535,000,000)</u>	<u>(48,486,000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(583,486,000)</u>	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	<u>99,991,972</u>	<u>36,335,607</u>	<u>11,962,900</u>	<u>713,309,978</u>	<u>861,600,457</u>	Total maturity gap

\*) Portofolio efek yang memiliki risiko tingkat bunga terdiri dari portofolio obligasi

Securities bonds portfolio which has interest rate risk consist of bonds \*)

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko tingkat bunga (lanjutan)**

**Interest rate risk (continued)**

	2023					
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 – 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>ASET KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan setara kas	819,792,110	-	-	-	819,792,110	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	7,546,463	-	-	-	7,546,463	Restricted cash
Deposito berjangka	-	11,711,635	11,711,635	-	23,423,270	Time deposits
Piutang transaksi reverse repo - bersih	803,790	3,745,226	-	-	4,549,016	Reverse repo receivable -net
Portofolio efek**)	106,258,604	-	-	742,553,692	848,812,296	Marketable securities*)
Jumlah aset keuangan	934,400,967	15,456,861	11,711,635	742,553,692	1,704,123,155	Total financial assets
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Utang bank	(105,000,000)	-	-	-	(105,000,000)	Bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	(105,000,000)	-	-	-	(105,000,000)	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	829,400,967	15,456,861	11,711,635	742,553,692	1,599,123,155	Total maturity gap

\*) Portofolio efek yang memiliki risiko tingkat bunga terdiri dari portofolio obligasi

Securities bonds portfolio which has interest rate risk consist of bonds \*)

**Risiko pasar**

**Market risk**

**Risiko tingkat bunga (lanjutan)**

**Interest rate risk (continued)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset keuangan grup terhadap risiko tingkat bunga.

The following table summarises the exposure of the Group's financial assets to interest rate risks.

	2024						
	Bunga variabel/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate			Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-12 bulan/ 1-12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year			
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	63,987,803	459,236,226	-	-	150,051	523,374,080	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	11,962,900	23,925,800	-	-	35,888,700	Time deposits
Piutang kegiatan reverse repo - bersih	-	687,902	72,858,706	-	-	73,546,608	Reverse repo receivable -net
Portofolio efek	-	99,117,141	-	713,309,978	495,663,006	1,308,090,125	Marketable securities
	63,987,803	571,004,169	96,784,506	713,309,978	495,813,057	1,940,899,513	
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	-	(535,000,000)	(48,486,000)	-	-	(583,486,000)	Bank loan
	63,987,803	36,004,169	48,298,506	713,309,978	495,813,057	1,357,413,513	
	2023						
	Bunga variabel/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate			Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-12 bulan/ 1-12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year			
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	819,792,110	-	-	-	135,062	819,927,172	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	7,546,463	-	-	-	7,546,463	Reverse repo receivable -net
Deposito berjangka	-	-	23,423,270	-	-	23,423,270	Time deposits
Piutang kegiatan reverse repo - bersih	-	803,790	3,745,226	-	-	4,549,016	Reverse repo receivable -net
Portofolio efek	-	106,258,604	-	742,553,692	228,833,455	1,077,645,751	Marketable securities
	819,792,110	114,608,857	27,168,496	742,553,692	228,968,517	1,933,091,672	
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	-	(105,000,000)	-	-	-	(105,000,000)	Bank loan
	819,792,110	9,608,857	27,168,496	742,553,692	228,968,517	1,828,091,672	

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Sensitivitas terhadap laba tahun berjalan**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba tahun berjalan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

	<b>2024</b>		
	<b>Peningkatan/ Increased by 100 bps</b>	<b>Penurunan/ Decreased by 100 bps</b>	
Pengaruh terhadap laba tahun berjalan	82,415	(82,415)	<i>Impact to profit for the year</i>
	<b>2023</b>		
	<b>Peningkatan/ Increased by 100 bps</b>	<b>Penurunan/ Decreased by 100 bps</b>	
Pengaruh terhadap laba tahun berjalan	5,871,643	(5,871,643)	<i>Impact to profit for the year</i>

Proyeksi diatas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensi laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variable lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Sensitivity to profit for the year**

The table below shows the sensitivity of the Group's profit for the year to movement of interest rates as at 31 December 2024 and 2023:

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanges. The projections also assume that all variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

**Sensitivitas terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur pada FVOCI**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas portfolio efek dalam kelompok yang diukur pada FVOCI pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan tingkat bunga yaitu:

	<b>2024</b>		
	<b>Peningkatan/ Increased by 100 bps</b>	<b>Penurunan/ Decreased by 100 bps</b>	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur pada FVOCI	185,136	(185,136)	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on marketable securities measured at FVOCI</i>
	<b>2023</b>		
	<b>Peningkatan/ Increased by 100 bps</b>	<b>Penurunan/ Decreased by 100 bps</b>	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur pada FVOCI	22,992,606	(22,992,606)	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on marketable securities measured at FVOCI</i>

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Sensitivitas terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur pada FVOCI (lanjutan)**

Sensitivitas atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur pada FVOCI, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Grup untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga.

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

Untuk tujuan menutup risiko nilai tukar valuta asing sehubungan dengan pembelian efek yang berdenominasi dalam mata uang asing, Grup melakukan transaksi derivatif seperti kontrak tunai, kontrak berjangka, dan swap mata uang asing. Sedangkan untuk keperluan *warehousing* dimana Grup melakukan transaksi pembelian obligasi, Grup melakukan transaksi *offsetting* dengan kondisi yang sama dengan *counterparty* yang berbeda.

Dalam mata uang asal (nilai penuh)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>		
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	7,298,047	7,881,412
Portofolio efek	18,999,486	8,610,450
Piutang lain-lain - bersih	314,866	320,153
Piutang nasabah	302,832	-
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek - bersih	3,600	11,399
Aset lain-lain	74,004	76,350
	<u>26,992,835</u>	<u>16,899,764</u>
<b>Liabilitas</b>		
Pinjaman bank	(3,000,000)	-
Utang nasabah	(302,724)	-
Utang lain - lain	<u>(32,118,920)</u>	<u>(215,551)</u>
	<u>(35,421,644)</u>	<u>(215,551)</u>
	<u>(8,428,809)</u>	<u>16,684,213</u>
<b><u>Dolar Singapura</u></b>		
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	913,372	1,539,261
Deposito berjangka	<u>3,000,000</u>	<u>2,000,000</u>
	<u>3,913,372</u>	<u>3,539,261</u>
<b><u>Euro</u></b>		
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	<u>8,335</u>	<u>7,651</u>
<b><u>Dolar Australia</u></b>		
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	<u>1,752</u>	<u>1,752</u>

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Sensitivity to unrealised gains/(losses) on marketable securities measured at FVOCI (continued)**

The sensitivities of unrealised gains/(losses) on marketable securities measured at FVOCI do not take into account the effect of hedging and Group actions to reduce interest rate risks.

**Foreign exchange risk**

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

In order to cover foreign exchange risk related to purchase of marketable securities denominated in foreign currency, the Group entered into derivative transaction such as foreign currency spot, forward, and swap. While for warehousing purposes, whereby the Group entered into purchase of bond transactions, the Group entered into offsetting transaction with the same terms with different counterparties.

In original currency (full amount)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b><u>United States Dollar</u></b>		
<b>Assets</b>		
Cash and cash equivalents		
Securities portfolio		
Other receivables - net		
Receivable from customer		
Receivable from underwriting activities - net		
Other assets		
<b>Liabilities</b>		
Bank loans		
Payable to customers		
Other payables		
<b><u>Singapore Dollar</u></b>		
<b>Assets</b>		
Cash and cash equivalents		
Time deposits		
<b><u>Euro</u></b>		
<b>Assets</b>		
Cash and cash equivalents		
<b><u>Australian Dollar</u></b>		
<b>Assets</b>		
Cash and cash equivalents		

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Sensitivitas terhadap laba tahun berjalan**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba tahun berjalan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

	2024		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba tahun berjalan	21,728,268	(21,728,268)	<i>Impact to profit for the year</i>
	2023		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba tahun berjalan	15,310,637	(15,310,637)	<i>Impact to profit for the year</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

**Risiko harga saham**

Efek Grup dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi surat berharga di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Grup dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Grup mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Analisis sensitivitas untuk risiko harga saham

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jika harga pasar saham yang dimiliki Grup menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 179.703 dan Rp 212.432.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Sensitivity to profit for the year**

The table below shows the sensitivity of the Group's profit for the year to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2024 and 2023:

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

**Equity price risk**

The Group's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Equity price risk is embedded to the position taken by the Group and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Group manages the equity price risk through diversification and placing limits on individual total equity instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

Sensitivity analysis for equity price risk

As at 31 December 2024 and 2023, had the owned equity prices depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, profit for the years then ended would have been decrease/increase by Rp 179,703 dan Rp 212,432 respectively.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Penyelesaian piutang dan utang nasabah**

Aset keuangan

Piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler diselesaikan secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama. Penyelesaian secara net antara piutang dan utang nasabah adalah sebagai berikut:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Settlement of customer's receivables and payables**

Financial assets

Receivables and payables from customers arising from securities trading transactions in the regular market are settled in net for each customer whose settlement is due on the same day. The net settlement between receivables and payables from customers are as follows:

	<u>Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets</u>	<u>Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statements of financial position</u>	<u>Jumlah aset bersih keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets presented in the statements of financial position</u>	
<b>31 Desember 2024</b>				<b>31 December 2024</b>
Piutang nasabah	2,369,649,979	678,950,839	1,690,699,140	Receivable from customers
<b>31 Desember 2023</b>				<b>31 December 2023</b>
Piutang nasabah	2,019,363,169	838,028,230	1,181,334,939	Receivable from customers

**Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan**

**Offsetting financial assets and financial liabilities**

	<u>Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial liabilities</u>	<u>Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial asset set off in the statements of financial position</u>	<u>Jumlah liabilitas bersih keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial liabilities presented in the statements of financial position</u>	
<b>31 Desember 2024</b>				<b>31 December 2024</b>
Utang nasabah	1,332,546,470	678,950,839	653,595,631	Payables from customers
<b>31 Desember 2023</b>				<b>31 December 2023</b>
Utang nasabah	1,589,236,045	838,028,230	751,207,815	Payables from customers

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Pengelolaan Permodalan**

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi saat ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital management**

*The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.*

*No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended 31 December 2024 and 2023.*

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*Fair value is defined as the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.*

*Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments which are not measured at fair value as at 31 December 2024 and 2023:

	2024		2023 <sup>*)</sup>		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	523,224,028	523,224,028	819,792,110	819,792,110	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	7,546,463	7,546,463	Restricted cash
Deposito berjangka	35,888,700	35,888,700	23,423,270	23,423,270	Time deposits
Piutang transaksi reverse repo - bersih	73,546,608	73,546,608	4,549,016	4,549,016	Reverse repo receivables - net
Piutang nasabah:					Receivable from customers:
- Pihak ketiga	1,690,699,140	1,690,699,140	1,181,334,939	1,181,334,939	Third parties -
Piutang transaksi perantara pedagang efek:					Receivable from brokerage activities:
- Pihak ketiga	184,713	184,713	805,317	805,317	Third parties -
Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih					Receivable from underwriting Activities - net
- Pihak berelasi	101,103,143	101,103,143	137,155,178	137,155,178	Related parties -
- Pihak ketiga	39,692,125	39,692,125	19,497,980	19,497,980	Third parties -
Piutang transaksi pengelolaan investasi:					Receivable from investment manager activities:
- Pihak berelasi	31,043,713	31,043,713	33,420,896	33,420,896	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	-	-	Third parties -
Piutang lain-lain - bersih	28,538,372	28,538,372	17,061,456	17,061,456	Other receivables - net
Investasi lain-lain	3,083,205	3,083,205	3,083,204	3,083,204	Other investments
Aset lain-lain - bersih	10,002,759	10,002,759	10,002,759	10,002,759	Other assets - net
	<u>2,537,006,506</u>	<u>2,537,006,506</u>	<u>2,257,672,588</u>	<u>2,257,672,588</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang transaksi perantara pedagang efek	167,832,447	167,832,447	118,683,730	118,683,730	Payable to clearing and guarantee institution
Utang nasabah					Payable from customers
- Pihak ketiga	653,595,631	653,595,631	751,207,815	751,207,815	Related parties -
Utang transaksi penjaminan emisi efek	-	-	7,546,463	7,546,463	Payable from underwriting activities
Utang transaksi pengelolaan investasi:					Payable from investment manager activities
- Pihak berelasi	7,615,445	7,615,445	8,921,009	8,921,009	Related parties -
- Pihak ketiga	9,864,155	9,864,155	15,108,765	15,108,765	Third parties -
Pinjaman bank	583,486,000	583,486,000	105,000,000	105,000,000	Bank loans
Beban akrual	326,723,872	326,723,872	485,845,354	485,845,354	Accrued expenses
Liabilitas sewa	61,015,593	61,015,593	44,528,163	44,528,163	Lease liabilities
Utang lain-lain	319,362,991	319,362,991	86,007,331	86,007,331	Other payables
	<u>2,129,496,134</u>	<u>2,129,496,134</u>	<u>1,622,848,630</u>	<u>1,622,848,630</u>	

Nilai wajar dari instrumen keuangan diatas mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

The fair values of the financial instruments above approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

Portofolio efek, piutang emisi efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain yang mengalami penurunan nilai dinyatakan berdasarkan nilai tercatat setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima (level 3).

Impaired marketable securities, receivable from underwriting activities, other receivables, and other assets are stated at carrying amount net of impairment losses. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received (level 3).

<sup>\*)</sup> Disajikan Kembali (Catatan 40)

Restated (Notes 40) <sup>\*)</sup>

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- a. Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- b. Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- c. Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

The following shows the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- b. Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- c. Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2024					
Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi: Portofolio efek	330,358,586	231,241,445	99,117,141	-	Financial assets at fair value through profit or loss: Marketable securities
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI: Portofolio efek Investasi lain-lain	977,731,539 3,083,205	264,421,562 -	713,309,977 -	- 3,083,205	Financial assets measured at FVOCI: Marketable securities Other investments
2023					
Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi: Portofolio efek	173,017,765	66,759,161	106,258,604	-	Financial assets at fair value through profit or loss: Marketable securities
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI: Portofolio efek Investasi lain-lain	904,627,985 3,083,204	162,074,293 -	742,553,692 -	- 3,083,204	Financial assets measured at FVOCI: Marketable securities Other investments

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat aset keuangan atau liabilitas keuangan yang direklasifikasi dari atau ke tingkat 2 dan/atau 3.

As at 31 December 2024 and 2023 there is no financial assets and liabilities reclassified out of or into level 2 and/or level 3.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK  
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan, baik sendiri maupun bekerjasama dengan beberapa perusahaan efek lain, mengadakan perjanjian penjaminan emisi efek dari beberapa emiten, dimana Perusahaan dan beberapa perusahaan efek tersebut, baik sendiri maupun bersama-sama, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual efek emiten-emiten tersebut kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing dan mengikatkan diri untuk membeli sendiri sisa efek yang tidak habis terjual kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing.
- b. Grup mengadakan kerjasama dengan bank-bank kustodian yaitu PT Bank Central Asia Tbk, Deutsche Bank AG, PT Bank HSBC Indonesia, Standard Chartered Bank - Cabang Jakarta, Citibank N.A., - Cabang Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank Mega Tbk sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksa dana, dimana Grup bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksa dana dan memperoleh jasa pengelolaan maksimum sebesar 4% per tahun dari Nilai Aset Bersih reksa dana terkait.
- c. Grup mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, J.P Morgan Sekuritas Indonesia, Lombard Odier Investment Managers, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Citibank N.A., - Cabang Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT AIA Financial, PT Bank Commonwealth, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Astra Aviva Life, Standard Chartered Bank - Cabang Jakarta, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Syariah Indonesia, PT AXA Mandiri Financial Services, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bareksa Portal Investasi, PT Phillip Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank Mandiri Taspen, PT XDana Investa Indonesia, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, BPJS Kesehatan, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia Tbk, PT AXA Financial Indonesia, PT Sun Life Financial Indonesia, PT BNI Life Insurance, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, PT Bank OCBC NISP Indonesia, BNI Sekuritas, Chubb Life Insurance Indonesia, EFG Bank AG - Cabang Singapura dan institusi-institusi lain ("Agen Penjual") dimana Grup menyetujui untuk menunjuk Agen Penjual sebagai distributor dari berbagai macam reksa dana.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS**

- a. *The Company, individually or in cooperation with several other securities companies, entered into underwriting agreements for securities offering of certain issuers, whereby the Company and several other securities companies fully agreed to, individually or collectively, offer and sell securities to public in accordance with respective underwriting portion and are committed themselves to buy remaining shares not sold out to the public in accordance with the respective underwriting portion.*
- a. *The Group entered into agreements with custodian banks i.e. PT Bank Central Asia Tbk, Deutsche Bank AG, PT Bank HSBC Indonesia, Standard Chartered Bank - Branch Jakarta, Citibank N.A., - Branch Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank Mega Tbk related to mutual funds Collective Investment Contract, whereby the Group acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns management fee at maximum of 4% per annum of Net Asset Value of relevant mutual fund.*
- c. *The Group entered into distribution agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, J.P Morgan Sekuritas Indonesia, Lombard Odier Investment Managers, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Citibank N.A., - Cabang Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT AIA Financial, PT Bank Commonwealth, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Astra Aviva Life, Standard Chartered Bank - Branch Jakarta, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Syariah Indonesia, PT AXA Mandiri Financial Services, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bareksa Portal Investasi, PT Phillip Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank Mandiri Taspen, PT XDana Investa Indonesia, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, BPJS Kesehatan, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia Tbk, PT AXA Financial Indonesia, PT Sun Life Financial Indonesia, PT BNI Life Insurance, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, PT Bank OCBC NISP Indonesia, BNI Sekuritas, Chubb Life Insurance Indonesia, EFG Bank AG - Singapore Branch and other institutions (the "Selling Agents") whereby the Group agreed to appoint the Selling Agents as distributors of various mutual funds.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- c. Para Agen Penjual juga akan membantu mempromosikan produk reksa dana kepada klien mereka. Perjanjian kontrak dengan Agen Penjual menetapkan bahwa entitas anak dan Agen Penjual masing-masing akan mendapat persentase tertentu dari jasa manajemen yang dibebankan oleh entitas anak pada reksa dana.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
CONTRACTS (continued)**

- c. The Selling Agents will also assist in the promotion of the mutual funds to their clients. The agreements provide, among others, that the subsidiary and the Selling Agents will each receive a percentage of the management fees charged by the subsidiary to the mutual funds.

**38. REKONSILIASI UTANG - BERSIH**

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi utang bersih yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

**38. DEBT RECONCILIATION - NET**

The following table represent net debt reconciliation owned by Group as at 31 December 2024 and 2023:

	<b>Pinjaman bank jatuh tempo dalam 1 tahun/Bank loan due within 1 year</b>	<b>Jumlah/Total</b>	
<b>31 Desember 2024</b>			<b>31 December 2024</b>
			Net debt
Saldo awal utang bersih	105,000,000	105,000,000	beginning balance
Penerimaan pinjaman	4,108,486,000	4,108,486,000	Proceeds from loan
Pembayaran pinjaman	(3,630,000,000)	(3,630,000,000)	Payment of loan
Saldo akhir utang bersih	<b>583,486,000</b>	<b>583,486,000</b>	Net debt ending balance
<b>31 Desember 2023</b>			<b>31 December 2023</b>
			Net debt
Saldo awal utang bersih	48,766,100	48,766,100	beginning balance
Penerimaan pinjaman	3,156,233,900	3,156,233,900	Proceeds from loan
Pembayaran pinjaman	(3,100,000,000)	(3,100,000,000)	Payment of loan
Saldo akhir utang bersih	<b>105,000,000</b>	<b>105,000,000</b>	Net debt ending balance

**39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK  
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN**

Perusahaan memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tertanggal 31 Oktober 2011 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008 dan terakhir telah diperbaharui dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/SEOJK.04/2023.

**39. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED  
BY THE FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS**

The Company monitors the Net Adjusted Working Capital. The Company is required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with Decree of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 and BAPEPAM-LK Rule No. X.E.1 as specified in BAPEPAM-LK Chairman Attachment to Decision No. KEP-460/BL/2008 dated 10 November 2008 and the latest has been amended by Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/SEOJK.04/2023.

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK  
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi. Pada tanggal 30 Desember 2024 dan 29 Desember 2023, MKBD Perusahaan diatas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini (tidak diaudit).

**40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**39. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED  
BY THE FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS (continued)**

*Under this decree, securities companies with activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain NAWC equal too or above the minimum balance of Rp 25,000,000 or 6.25% from total liabilities excluding Subordinated Debt and Debt in relation with Public Offering/Limited Offering, plus Ranking Liabilities, whichever is higher. As at 30 December 2024 and 29 Desember 2023, the Company's NAWC is above the minimum balance required by this regulation (unaudited).*

**40. RESTATEMENTS OF CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*In the process of preparing the consolidated financial statements as at 31 December 2024, certain accounts in the consolidated financial statements as at 31 December 2023 have been restated to conform with the presentation of the Group's consolidated financial statements prepared based on Financial Accounting Standards in Indonesia and the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia number 25/SEOJK. 04/2021 concerning "Guidelines for Accounting Regulations for Securities Companies".*

*The impact of the restatement of the statement of financial position as at 31 December 2023 are as follows:*

	31 Desember/December 2023			
	Sebelum Penyajian kembali/ <i>Before restatements</i>	Disajikan kembali/ <i>Restated</i>	Sesudah penyajian kembali/After <i>restatements</i>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Piutang nasabah Pihak ketiga	2,019,363,169	(838,028,230)	1,181,334,939	<i>Receivables from customer Third parties</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4,629,801,953</b>	<b>(838,028,230)</b>	<b>3,791,773,723</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITY</b>
Utang nasabah Pihak ketiga	1,589,236,045	(838,028,230)	751,207,815	<i>Payable to customer Third parties</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2,539,722,227</b>	<b>(838,028,230)</b>	<b>1,701,693,997</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**40. RESTATEMENTS OF CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	1 Januari/January 2023			
	Sebelum Penyajian kembali/ <i>Before restatements</i>	Disajikan kembali/ <i>Restated</i>	Sesudah penyajian kembali/After <i>restatements</i>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Piutang nasabah Pihak ketiga	1,375,980,819	(325,346,378)	1,050,634,441	Receivables from customer Third parties
<b>TOTAL ASET</b>	4,133,923,766	(325,346,378)	3,808,577,388	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITY</b>
Utang nasabah Pihak ketiga	1,216,946,770	(325,346,378)	891,600,392	Payable to customer Third parties
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	2,221,000,031	(325,346,378)	1,895,653,653	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

**41. PARENT ENTITY'S FINANCIAL INFORMATION**

Informasi keuangan tambahan Entitas Induk pada halaman 6/1 sampai dengan 6/8 terdiri dari informasi laporan posisi keuangan, laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*The supplementary financial information of the Parent Entity on the pages 6/1 to 6/8 represents of the statement of financial position, statement of profit or loss other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows information as at and for the year ended 31 December 2024 and 2023.*

Pada tahun 2024, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi atas pengukuran investasi pada Entitas Anak dari metode ekuitas menjadi metode biaya perolehan. Perubahan ini dilakukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang lebih andal dan relevan mengenai dampak transaksi, peristiwa, atau kondisi lain terkait investasi pada Entitas Anak terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, atau arus kas entitas.

*In 2024, the Company changed its accounting policy on measurement of its investment in Subsidiaries from the equity method to the cost method. This change was made to produce financial statements that provide more reliable and relevant information regarding the impact of transactions, events, or other conditions related to investments in Subsidiaries on the entity's financial position, financial performance, or cash flows.*

Sebagai akibat dari perubahan kebijakan akuntansi ini, akun terkait investasi pada entitas anak, serta akun saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, telah disajikan kembali dalam laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023.

*As a result of this change in accounting policy, the account related to investments in subsidiaries, as well as the unappropriated retained earnings account, have been restated in the Company's financial statements as at 31 December 2023, and 1 January 2023.*

**PT MANDIRI SEKURITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
(lanjutan)

**41. PARENT ENTITY'S FINANCIAL INFORMATION**  
(continued)

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

*The impact of the restatement of the financial position statements as at 31 December 2023, and 1 January 2023, is as follows:*

31 Desember/December 2023			
	Sebelum Penyajian kembali/ <i>Before restatements</i>	Disajikan kembali/ <i>Restated</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatements</i>
<b>ASET</b>			
Investasi pada entitas anak dan lainnya	376,369,113	(144,813,798)	231,555,315
<b>EKUITAS</b>			
Saldo laba			
- Belum ditentukan penggunaannya	1,018,778,528	(144,813,798)	873,964,730
			<b>ASSETS</b> <i>Investment in subsidiaries and others</i>
			<b>EQUITY</b> <i>Retained earnings Unappropriated -</i>
1 Januari/January 2023			
	Sebelum Penyajian kembali/ <i>Before restatements</i>	Disajikan kembali/ <i>Restated</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatements</i>
<b>ASET</b>			
Investasi pada entitas anak dan lainnya	376,369,113	(144,813,798)	231,555,315
<b>EKUITAS</b>			
Saldo laba			
- Belum ditentukan penggunaannya	851,449,856	(144,813,798)	706,636,058
			<b>ASSETS</b> <i>Investment in subsidiaries and others</i>
			<b>EQUITY</b> <i>Retained earnings Unappropriated -</i>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT MANDIRI SEKURITAS  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2023<sup>*)</sup></u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	306,144,700	454,146,532	752,400,795	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	7,546,463		Restricted cash
Portofolio efek	766,608,171	805,141,255	394,889,313	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek				Receivable from brokerage activities
- Pihak ketiga	184,713	805,317	142,379,943	Third parties -
Piutang nasabah				Receivable from customers
- Pihak ketiga	1,690,699,140	1,181,334,938	1,050,634,441	Third parties -
Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih				Receivable from underwriting activities - net
- Pihak berelasi	126,865,657	135,444,218	257,938,578	Related parties -
- Pihak ketiga	10,819,166	3,305,411	25,522,317	Third parties -
Piutang transaksi repo - bersih	73,546,608	4,549,016	5,779,939	Reverse repo receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	9,412,993	8,851,325	7,518,842	Other receivables - net
Biaya dibayar dimuka	47,661,412	39,158,118	30,274,465	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	50,005,250	48,919,790	55,074,551	Prepaid taxes
Investasi pada entitas anak dan lainnya	231,555,315	231,555,315	231,555,315	Investment in subsidiaries and others
Aset takberwujud - bersih	111,518,186	22,576,361	7,087,333	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	42,362,251	22,202,434	28,029,777	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	142,227,533	120,679,307	68,340,259	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	75,571,583	111,764,716	123,612,830	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	47,491,734	40,464,519	32,909,204	Other assets - net
<b>TOTAL ASET</b>	<u>3,732,674,412</u>	<u>3,238,445,035</u>	<u>3,213,947,902</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang transaksi perantara pedagang efek	167,832,447	118,683,730	13,131	Payable to brokerage activities
Utang nasabah				Payable to customers
- Pihak ketiga	653,595,631	751,207,815	891,600,392	Third parties -
Utang transaksi penjaminan emisi efek	-	7,546,463	-	Payable from underwriting activities
Utang pajak	44,736,972	35,242,661	253,370,041	Taxes payable
Beban akrual	281,104,691	454,017,663	504,218,808	Accrued expenses
Liabilitas sewa	42,952,317	18,786,060	28,414,338	Lease liabilities
Utang bank	535,000,000	105,000,000	-	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	29,843,946	25,668,862	24,789,636	Employee benefit liabilities
Utang lain-lain	316,849,447	81,391,007	39,184,500	Other payables
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<u>2,071,915,451</u>	<u>1,597,544,261</u>	<u>1,741,590,846</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan Kembali (Catatan 40)

Restated (Notes 41) <sup>\*)</sup>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT MANDIRI SEKURITAS  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>31 Desember/ December 2024</b>	<b>31 Desember/ December 2023<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari/ January 2023<sup>*)</sup></b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 1.000.000.000 saham dengan nilai Rp 1.000 (nilai penuh) per saham Ditempatkan dan disetor penuh 638.500.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	638,500,000	638,500,000	638,500,000	Authorised capital - 1,000,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share Issued and fully paid-up 638,500,000 shares on 31 December 2024 and 2023
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan				Appropriated
penggunaannya	127,700,000	127,700,000	127,700,000	
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya	936,811,957	873,964,729	706,636,057	
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai melalui penghasilan komprehensif lain	(42,252,996)	736,045	(479,001)	Reserve for changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>1,660,758,961</b>	<b>1,640,900,774</b>	<b>1,472,357,056</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3,732,674,412</b>	<b>3,238,445,035</b>	<b>3,213,947,902</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan Kembali (Catatan 40)

Restated (Notes 41) <sup>\*)</sup>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT MANDIRI SEKURITAS  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	1,195,637,303	1,292,369,520	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN</b>	(865,490,486)	(965,694,322)	<b>EXPENSES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	330,146,817	326,675,198	<b>PROFIT FROM OPERATION</b>
Pendapatan lainnya - bersih	21,811,161	40,125,572	Other incomes - net
Biaya keuangan	(44,118,486)	(14,126,417)	Finance cost
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	307,839,492	352,674,353	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(63,990,826)	(62,966,155)	Income tax expenses
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	243,848,666	289,708,198	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>			<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(2,876,753)	(5,698,407)	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	632,886	1,253,650	Related income tax
	<u>(2,243,867)</u>	<u>(4,444,757)</u>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Perubahan nilai wajar dari instrumen portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Changes in the fair value of marketable securities instrument at fair value through other comprehensive income
Kerugian yang belum direalisasi	(42,588,487)	2,164,997	Unrealised loss
Pajak penghasilan terkait	2,444,187	(823,812)	Related income tax
	<u>(40,144,300)</u>	<u>1,341,185</u>	
<b>Total kerugian komprehensif lain</b>	<u>(42,388,167)</u>	<u>(3,103,572)</u>	<b>Total other comprehensive loss</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>201,460,499</u>	<u>286,604,626</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT MANDIRI SEKURITAS  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Perubahan nilai wajar dari instrumen portofolio efek yang diukur pada nilai wajar wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in the fair value of marketable securities instrument at fair value through other comprehensive income	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing arising from - setelah pajak/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements - net of tax	Saldo laba/Retained earnings Ditetapkan Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total
<b>Saldo 1 Januari 2024</b>	638,500,000	736,045	-	127,700,000	1,640,900,774
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain – setelah pajak	-	(42,989,041)	-	-	(42,989,041)
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak	-	-	-	(2,243,867)	(2,243,867)
Pembagian dividen kas	-	-	-	(178,757,571)	(178,757,571)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	243,848,666	243,848,666
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>638,500,000</b>	<b>(42,252,996)</b>	<b>-</b>	<b>127,700,000</b>	<b>1,600,758,961</b>

**Balance at 1 January 2024**

Financial assets  
measured at fair value through  
other comprehensive income - net of tax  
Remeasurement loss on  
defined benefit plans -  
net of tax

Cash dividend distribution  
Net income for the year

**Balance at 31 December 2024**

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT MANDIRI SEKURITAS  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan efek-efek FVOCI/ dan yang sudah terrealisasi dari penjualan saham efek-efek FVOCI/ Unrealised losses of FVOCI securities portfolio and realised losses on sale of FVOCI securities	Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing - setelah pajak/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements - net of tax	Saldo laba/Retained earnings Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated <sup>*)</sup>	Total
<b>Saldo 1 Januari 2023<sup>1)</sup></b>	638,500,000	(479,001)	-	127,700,000	706,636,057	1,472,357,056
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain – setelah pajak	-	1,215,046	-	-	-	1,215,046
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak	-	-	-	(4,444,757)	(4,444,757)	(4,444,757)
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(117,934,769)	(117,934,769)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	289,708,198	289,708,198
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>638,500,000</b>	<b>736,045</b>	<b>-</b>	<b>127,700,000</b>	<b>873,964,729</b>	<b>1,640,900,774</b>

**Balance at 1 January 2023**

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain – setelah pajak

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of tax

Remeasurement loss on defined benefit plans - net of tax

Cash dividend distribution

Net income for the year

**Balance at 31 December 2023**

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali (Catatan 40)

<sup>\*)</sup> Restated (Note 41)

**PT MANDIRI SEKURITAS  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	428,011,600	497,064,992	<i>Receipts from brokerage commissions</i>
Penerimaan jasa penasihat investasi, penjamin emisi dan penjualan dan manajer investasi	576,403,099	761,773,683	<i>Receipts from financial advisory, underwriting and selling and investment manager fees</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	150,297,543	109,862,416	<i>Receipts from interest income</i>
Pembelian efek diperdagangkan	(103,144,583)	(75,826,667)	<i>Purchases of trading marketable securities</i>
Pembayaran kepada nasabah	(614,465,109)	(263,503,661)	<i>Payment to customers</i>
Penerimaan dari lembaga Kliring dan Penjaminan	49,148,717	260,747,018	<i>Receipts from Clearing and Guarantee Institution</i>
Penerimaan dari perusahaan efek lain	2,751,156	151,780,309	<i>Receipts from other securities companies</i>
(Pembayaran kepada)/penerimaan transaksi reverse repo	(69,434,033)	9,760,974	<i>(Payments to)/receipts from reverse repo transactions</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1,056,220,632)	(1,026,342,559)	<i>Payment to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(22,872,728)	(116,214,232)	<i>Payments of corporate income tax</i>
(Pembayaran)/penerimaan beban bunga dan keuangan	(27,334,345)	12,451,142	<i>(Payment)/receipts of interest and financing charges</i>
Penerimaan /(pembayaran) lainnya - bersih	278,332,778	(241,454,226)	<i>Other receipts/(payments) - net</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk/ (diperoleh dari) aktivitas operasi</b>	<b>(408,526,537)</b>	<b>80,099,189</b>	<b>Net cash used in/ (provided from) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan/(pembelian) efek yang dinilai melalui penghasilan komprehensif lain.	119,101,054	(295,566,078)	<i>Sales/(purchase) of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pembayaran atas perolehan aset tetap dan aset takberwujud	(91,730,660)	(63,197,871)	<i>Payment of acquisition of fixed assets and intangible assets</i>
Penerimaan dividen	-	17,922,812	<i>Receipts of dividend</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>27,370,394</b>	<b>(340,841,137)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT MANDIRI SEKURITAS  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	5,550,000,000	3,105,000,000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(5,120,000,000)	(3,000,000,000)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembagian dividen	(178,757,571)	(117,934,769)	<i>Dividend distributions</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(18,088,118)	(24,579,952)	<i>Payment of lease liabilities</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>233,154,311</b>	<b>(37,514,721)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(148,001,832)	(298,256,669)	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>454,146,532</b>	<b>752,403,201</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>306,144,700</b>	<b>454,146,532</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Kas	127,596	108,476	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	154,019,104	154,038,056	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	151,998,000	300,000,000	<i>Time deposits with original maturities of 3 months or less from acquisition date</i>
<b>TOTAL KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>306,144,700</b>	<b>454,146,532</b>	<b>TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

PT MANDIRI SEKURITAS  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

1. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang material

**Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 227 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada Entitas Anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan biaya perolehan.

1. *Summary of significant accounting material*

***Basis of preparation of the separate financial statements of the Parent Entity***

*The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 227 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".*

*SFAS 227 (Revised 2013) regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.*

*Accounting policy adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the policies adopted in the preparation of the consolidated financials as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiary which are presented at cost.*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# Shaping Pathways towards Future Growth

## **PT Mandiri Sekuritas**

Kantor Pusat | Head Office  
Menara Mandiri I, 24-25<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta Selatan 12190

☎ (62-21) 526 3445

📠 (62-21) 526 3521



[mandirisekuritas.co.id](https://mandirisekuritas.co.id)